



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 (“**Laporan**”) PT Acset Indonusa Tbk (selanjutnya disebut sebagai **ACSET, Perseroan, atau Kami**) memuat berbagai informasi terkait kinerja operasional dan keuangan, rencana dan proyeksi ke depan, implementasi strategi dan kebijakan, serta sasaran perusahaan. Informasi yang disajikan sebagian merupakan pernyataan yang bersifat *forward-looking* sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali dinyatakan sebagai data historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut mengandung potensi risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda secara signifikan dari yang diuraikan dalam Laporan. Proyeksi tersebut disusun berdasarkan sejumlah asumsi mengenai kondisi saat ini dan ekspektasi terhadap dinamika lingkungan usaha di masa depan.

Sehubungan dengan itu, Perseroan menganjurkan kepada seluruh Pemangku Kepentingan untuk menggunakan informasi dalam Laporan ini secara bijaksana, dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat memengaruhi pencapaian kinerja Perseroan ke depan.

The 2024 Annual Report and Sustainability Report (“**Report**”) of PT Acset Indonusa Tbk (hereinafter referred to as **ACSET, the Company, or We**) contains various information related to operational and financial performance, future plans and projections, the implementation of strategies and policies, as well as company objectives. Some of the information presented is forward-looking, in accordance with applicable laws and regulations, unless stated as historical data.

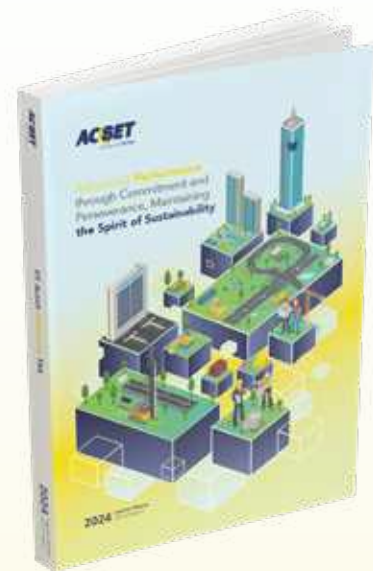
These statements contain potential risks and uncertainties that may cause actual results to differ significantly from those outlined in the Report. The projections are based on a number of assumptions regarding current conditions and expectations for future business environment dynamics.

In this regard, the Company encourages all Stakeholders to use the information in this Report wisely, taking into account various factors that may affect the Company’s future performance.

Tema dan Penjelasannya

Theme and Explanation

Advancing Performance through Commitment and Perseverance, Maintaining the Spirit of Sustainability



Memasuki tahun 2024, ACSET menandai tahun ini sebagai tonggak percepatan pencapaian kinerja dengan menjunjung tinggi komitmen dan ketangguhan dalam menghadapi dinamika industri konstruksi. Dengan dedikasi yang kuat, ACSET terus meningkatkan daya saing melalui inovasi, efisiensi, dan keunggulan operasional. Pengelolaan proyek yang unggul, eksekusi yang cermat, serta komitmen untuk memberikan hasil terbaik menjadi fondasi bagi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Sejalan dengan semangat keberlanjutan, ACSET terus menguatkan praktik bisnis yang bertanggung jawab, mulai dari optimalisasi sumber daya, peningkatan efisiensi energi, hingga pemanfaatan teknologi digital guna menciptakan operasional yang lebih ramah lingkungan dan efektif. Budaya keselamatan dan kualitas tetap menjadi prioritas utama, didukung oleh semangat peningkatan berkelanjutan dalam setiap aspek bisnis.

Dengan pendekatan yang adaptif dan strategi yang terukur, ACSET terus menjaga ketahanan operasional dan finansial, memastikan proyek berjalan sesuai standar terbaik. Meskipun menghadapi tantangan dalam perolehan kontrak baru, Perseroan tetap proaktif dalam menangkap peluang pertumbuhan, khususnya di segmen Struktur dan pengembangan *Data Center* yang menunjukkan potensi signifikan. Melalui strategi diversifikasi, optimalisasi efisiensi, serta penguatan mitigasi risiko, ACSET berkomitmen untuk mempertahankan daya saing, menciptakan nilai jangka panjang, serta berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur nasional yang tangguh, inovatif, dan berkesinambungan.

Entering 2024, ACSET marks this year as a milestone to accelerate performance achievements by upholding commitment and resilience in navigating the dynamics of the construction industry. With strong dedication, ACSET continues to enhance its competitiveness through innovation, efficiency, and operational excellence. Superior project management, meticulous execution, and a commitment to delivering the best results serve as the foundation for sustainable growth.

In line with the spirit of sustainability, ACSET continues to strengthen responsible business practices, from resource optimization and energy efficiency improvements to the adoption of digital technology to create more environmentally friendly and effective operations. Safety and quality remain top priorities, supported by a continuous improvement mindset in every aspect of the business.

With an adaptive approach and well-measured strategies, ACSET remains focused on maintaining operational and financial resilience while ensuring project execution meets the highest standards. Despite challenges in securing new contracts, the Company remains proactive in capturing growth opportunities, particularly in the Structure segment and *Data Center* development, which show significant potential. Through business diversification strategies, efficiency optimization, and strengthened risk mitigation, ACSET is committed to maintaining its competitiveness, creating long-term value, and contributing to the development of a resilient, innovative, and sustainable national infrastructure.

Tentang Laporan

About the Report

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 PT Acset Indonusa Tbk (selanjutnya disebut sebagai “ACSET”, “Perseroan”, atau “Kami”) menyusun Laporan ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Isi Laporan ini juga telah disesuaikan dengan ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, Perseroan juga telah melaporkan informasi sesuai dengan indeks isi GRI yang mengacu pada GRI Standards. Laporan ini tersedia dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang dapat diakses dan diunduh melalui situs resmi Perseroan di www.Acset.co [GRI 1]

Laporan ini menyajikan informasi mengenai penerapan prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan, serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, dengan perbandingan kinerja pada tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan ini juga memberikan gambaran mengenai proyeksi kinerja Perseroan di tahun-tahun mendatang, yang disusun berdasarkan proyeksi serta asumsi terkait kondisi perusahaan dan lingkungan bisnis yang relevan, yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda secara signifikan dari yang disampaikan dalam Laporan.

Oleh karena itu, Perseroan mengimbau kepada seluruh Pemangku Kepentingan untuk menggunakan informasi yang ada dengan bijaksana dalam proses pengambilan keputusan. [GRI 2-3]

Tahapan Penyusunan Laporan

Stages of Report Preparation

Dalam penyusunan Laporan ini, Perseroan mengacu pada prinsip-prinsip yang meliputi akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, kelengkapan, konteks keberlanjutan, ketepatan waktu, dan keterverifikasian. [GRI 3-1]

Prinsip-prinsip tersebut diterapkan melalui lima tahap utama dalam proses penyusunan laporan, yaitu: [GRI 3-1]

1. **Prepare:** Menyusun rencana aksi atau strategi untuk pembuatan laporan serta melakukan benchmarking terhadap praktik terbaik.
2. **Connect:** Melakukan identifikasi dan diskusi dengan Pemangku Kepentingan mengenai isu-isu keberlanjutan yang relevan dengan operasional Perseroan.
3. **Define:** Menetapkan topik-topik yang dianggap penting baik bagi Perseroan maupun bagi Pemangku Kepentingan.

The Annual Report and Sustainability Report for 2024 of PT Acset Indonusa Tbk (hereinafter referred to as “ACSET”, “the Company”, or “We”) has been prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The content of this Report has also been aligned with the provisions outlined in the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Format and Content of the Annual Report for Issuers or Public Companies. In addition, the Company has also reported information according to the GRI content index, referencing the GRI Standards. This Report is available in two languages, Indonesian and English, and can be accessed and downloaded from the Company’s official website at www.Acset.co. [GRI 1]

This Report provides information on the implementation of sustainability principles across all aspects of the business, as well as the Company’s economic, social, and environmental performance during the period from January 1, 2024, to December 31, 2024, with a comparison to performance in previous years. Furthermore, the Report also presents projections regarding the Company’s performance in the coming years, based on forecasts and assumptions regarding the company’s conditions and the relevant business environment, which may result in actual outcomes materially different from those presented in the Report.

Therefore, the Company urges all Stakeholders to use the information provided wisely in the decision-making process. [GRI 2-3]

In preparing this Report, the Company adheres to principles including accuracy, balance, clarity, comparability, completeness, sustainability context, timeliness, and verifiability. [GRI 3-1]

These principles are implemented through five main stages in the reporting process, as follows: [GRI 3-1]

1. **Prepare:** Develop an action plan or strategy for report preparation and conduct benchmarking against best practices.
2. **Connect:** Identify and engage with Stakeholders regarding sustainability issues relevant to the Company’s operations.
3. **Define:** Determine the topics that are important both to the Company and to Stakeholders.

4. **Monitor:** Mengumpulkan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan pedoman pelaporan untuk mengungkapkan topik-topik material yang telah dipilih, yang kemudian disusun dalam laporan. Proses ini juga mencakup tahapan verifikasi. Meskipun Perseroan belum melibatkan pihak penyedia layanan *assurance*, laporan ini telah melalui proses review internal untuk memastikan bahwa semua informasi yang disampaikan adalah akurat dan berdasarkan fakta. [\[POJK G.1\]](#) [\[GRI 2-5\]](#)
 5. **Finalize the Report and Review:** Menyelesaikan laporan dan mengkomunikasikannya kepada Pemangku Kepentingan, serta memberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik guna perbaikan laporan pada tahun-tahun mendatang.
4. **Monitor:** Collect the necessary information based on the disclosures of the material topics chosen, which will be compiled into the report. This stage also includes a verification process. Although the Company has not involved an assurance service provider, the report has undergone an internal review to ensure that all information presented is accurate and factual. [\[POJK G.1\]](#) [\[GRI 2-5\]](#)
 5. **Finalize the Report and Review:** Finalize the report, communicate it to Stakeholders, and provide an opportunity for feedback to improve the report in subsequent years.

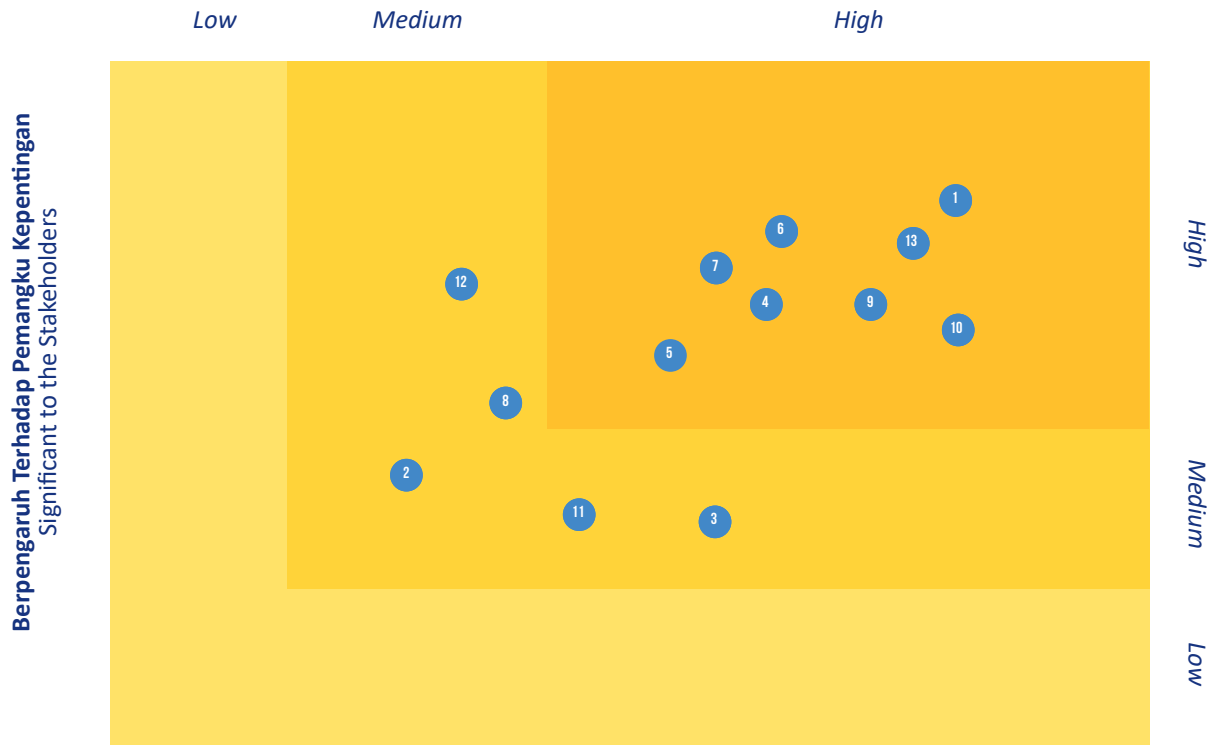
Daftar Topik Material dan Boundary Laporan

List of Material Topics and Report Boundary

[\[GRI 2-2, 3-2, 3-3\]](#)

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why This is A Material Topic	Boundary		
		ACSET	Anak Perusahaan Subsidiary	Di luar Perusahaan Outside Company
Rincian organisasi Organizational details	Berdampak signifikan bagi Pemangku Kepentingan Have significant impact to the Stakeholders	✓	✓	-
Keberadaan Pasar Market Presence	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impact to the employees	✓	-	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan bagi Pemangku Kepentingan Have significant impact to the Stakeholders	✓	-	-
Energi Energy	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Have significant impact to the environmental sustainability and well-being	✓	-	-
Air dan Efluen Water and Effluent	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Have significant impact to the environmental sustainability and well-being	✓	-	-
Emisi Emissions	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Have significant impact to the environmental sustainability and well-being	✓	-	-
Limbah Waste	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Have significant impact to the environmental sustainability and well-being	✓	-	-
Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impact to the employees	✓	-	-
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impact to the employees	✓	-	-
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impact to the employees	✓	-	-
Keberagaman dan Ksetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunity	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impact to the employees	✓	-	-
Masyarakat Lokal Local Community	Berdampak signifikan bagi masyarakat Have significant impact to the community	✓	-	-
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	Berdampak signifikan bagi pelanggan Have significant impact to the customers	✓	-	-

Grafik Materialitas
Chart of Materiality
[GRI 3-2, 3-3]



Berpengaruh Terhadap ACSET
Significant to the Company

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Kinerja Ekonomi
Economic Performance | 6. Emisi
Emissions | 10. Pendidikan dan Pelatihan
Education and Training |
| 2. Keberadaan Pasar
Market Presence | 7. Limbah
Waste | 11. Keberagaman dan Kesenjangan Peluang
Diversity and Equal Opportunity |
| 3. Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Impact | 8. Kepegawaian
Employment | 12. Masyarakat Lokal
Local Community |
| 4. Energi
Energy | 9. Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety | 13. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
Customer Health and Safety |
| 5. Air dan Efluen
Water and Effluent | | |

Seluruh topik material yang disajikan dalam Laporan ini mencakup berbagai aspek keberlanjutan yang diterapkan oleh Perseroan. Untuk topik terkait kinerja ekonomi, seperti data keuangan, informasi tersebut diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan bersama dengan entitas anak, yang telah diaudit oleh auditor independen dan ditandatangani oleh Direksi serta Dewan Komisaris. Penggunaan satuan mata uang “Rp” merujuk pada mata uang resmi Indonesia, sedangkan “USD” mengacu pada mata uang resmi Amerika Serikat. Tidak ada perubahan signifikan yang terjadi dalam Laporan ini, namun terdapat penyajian ulang informasi (*restatement*).

[GRI 2-2, 2-4, 3-2]

All material topics presented in this Report cover various aspects of sustainability implemented by the Company. Specifically, for the economic performance topic, such as financial data, the information is sourced from the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries, which have been audited by an independent auditor and signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners. The currency unit “Rp” refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while “USD” refers to the official currency of the United States. There have been no significant changes in this Report, and no restatement of information has been made.

[GRI 2-2, 2-4, 3-2]

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Responses to Feedback on Previous Year's Annual Report and Sustainability Report
[OJK G.3]

ACSET mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemangku Kepentingan yang telah memberikan masukan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ACSET Tahun 2023. Masukan tersebut telah menjadi bahan perbaikan bagi ACSET dalam menyusun Laporan ini. Beberapa perbaikan yang dilakukan antara lain adalah memperkuat kualitas informasi terkait pendekatan manajemen pada setiap topik material yang dipilih, mengungkapkan metodologi serta faktor konversi dalam perhitungan penggunaan energi dan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan, serta memperjelas pengungkapan terkait tata kelola berkelanjutan.

ACSET expresses its gratitude to all Stakeholders who provided feedback on the ACSET 2023 Annual Report and Sustainability Report. These inputs have been taken into account for improvements in this Report. Among the improvements made are strengthening the quality of information related to the management approach for each selected material topic, disclosing the methodology and conversion factors used in the calculation of energy consumption and greenhouse gas emissions produced, as well as clarifying the disclosure of sustainable governance.

Kontak Informasi

Contact Information

Untuk meningkatkan kualitas Laporan ini, kami mengundang seluruh Pemangku Kepentingan dan pembaca untuk memberikan pertanyaan, saran, ide, kritik, dan tanggapan melalui Lembar Umpan Balik yang tersedia di bagian akhir Laporan ini atau dengan menghubungi: [\[GRI 2-3\]](#)

To enhance the quality of this Report, we invite all Stakeholders and readers to provide questions, suggestions, ideas, feedback, and comments through the Feedback Form available at the end of this Report or by contacting: [\[GRI 2-3\]](#)



Sarana Pengaduan Pelanggan
Customer Complaint Channel



PT Acset Indonusa Tbk

Jl. Majapahit No. 26 Petojo Selatan-Gambir Jakarta, Indonesia, 10160

 (+6221) 351 1961

 (+6221) 344 1413

 corporate.secretary@Acset.co

 www.Acset.co

Daftar Isi Contents

2	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability
3	Tema dan Penjelasannya Theme and Explanation
4	Tentang Laporan About the Report
8	Daftar Isi Contents
10	Keahlian Kami Our Expertise
11	Prinsip Kami Our Principles
12	Mengapa Harus Memilih Kami? Why Choose Us?

01 Kilas Kinerja Performance Highlights

16	Ikhtisar Kinerja Keuangan Disclaimer and Limitation of Liability
18	Ikhtisar Kinerja Operasional Operational Performance Highlights
18	Ikhtisar Kinerja Saham Stock Performance Highlights
19	Aksi Korporasi Corporate Action
19	Penghentian Sementara Perdagangan Saham Suspension Trading Information
20	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
23	Peristiwa Penting Significant Events

02 Laporan Manajemen Management Report

31	Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners
39	Laporan Direksi Report of the Board of Directors
44	Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 Statement of Responsibility of Board of Commissioners and Board of Directors on 2024 Annual Report and Sustainability Report



03 Profil Perusahaan Company Profile

48	Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Company Identity
50	Skala Usaha Perusahaan Company Business Scale
50	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company
51	Perubahan Signifikan Significant Changes
52	Jejak Langkah Milestone
58	Visi dan Misi Perusahaan Company Vision and Mission
59	Filosofi Nama Perusahaan Filosofi Nama Perusahaan
60	Tata Nilai dan Budaya Perusahaan Corporate Values and Culture
66	Bidang Usaha Line of Business
66	Produk dan Jasa Produk dan Jasa
68	Peta Area Proyek Berjalan Map of Current Project Area
70	Peta Proyek ACSET yang sedang Berlangsung Map Project ACSET on Going
71	Proyek ACSET yang sedang Berlangsung - Jakarta Project ACSET On Going - Jakarta
72	Struktur Organisasi Organizational Structure
74	Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Changes in the Board of Commissioners and Board of Directors Composition
76	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners
84	Profil Direksi Profile of the Board of Directors
90	Demografi Jumlah Karyawan Demografi Jumlah Karyawan
98	Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition
100	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Majority and Controlling Shareholders
101	Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing
101	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing
102	Struktur Korporasi Corporate Structure
103	Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Ventura Bersama dan Investasi Subsidiaries, Associates, Joint Ventures and Investments
107	Informasi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Information on Public Accounting Firm and Public Accountant

107	Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Information on Capital Market Supporting Institutions and Professions
108	Keanggotaan Asosiasi Association Membership
108	Informasi Situs Web Perusahaan Company Website Information

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

112	Tinjauan Makroekonomi Economic Overview
113	Tinjauan Industri Industrial Overview
113	Tinjauan Operasional Operational Overview
116	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
118	Tinjauan Kinerja Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Performance Overview
118	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position
121	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income
123	Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows
124	Rasio Keuangan Financial Ratios
125	Struktur Modal Capital Structure
126	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Actual Use of Proceeds from Public Offering
126	Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution
126	Investasi Barang Modal Capital Goods Investment
128	Komitmen Perolehan Barang Modal Capital Commitments
129	Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring
129	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Transactions with Conflicts of Interest

129	Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Pihak Berelasi Transaction with Affiliated/ Related Parties
131	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Comparison of Target and Realization
132	Prospek Usaha Business Prospects
134	Target dan Proyeksi Kinerja Tahun 2024 Performance Targets and Projections for 2024
135	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy
135	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company
135	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts That Occurred After the Date of the Accountant's Report

05 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

138	Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik Commitment to Good Corporate Governance Implementation
138	Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Principles
139	Tujuan Implementasi Tata Kelola Perusahaan Objective of Corporate Governance Implementation
140	Struktur Tata Kelola Perusahaana Corporate Governance Structure
141	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
141	Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2024 Implementation of General Meeting of Shareholders 2024
142	Kuorum dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Dalam RUPST Tahun 2024 Quorum and Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the 2024 AGMS
146	Realisasi Pelaksanaan Hasil Keputusan RUPST Tahun 2023 Realization of Implementation of AGMS Resolutions in 2023
149	Dewan Komisaris Board of Commissioners
152	Kebijakan Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting Policy
156	Direksi Board of Directors
158	Kebijakan Rapat Direksi Board of Directors Meeting Policy

164	Transparansi Informasi Terkait Dewan Komisaris dan Direksi Supporting Organ of the Board of Commissioners
166	Organ Pendukung Dewan Komisaris Board of Commissioners' Supporting Committees
166	Komite Audit Audit Committee
167	Profil Komite Audit Audit Committee Profile
173	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
176	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
179	Fungsi Hubungan Investor Investor Relations
180	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
184	Sistem Manajemen Risiko Audit Committee
190	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
193	Perkara Hukum dan Sanksi Administratif Legal Issues and Administrative Sanction
193	Kode Etik Perseroan Company Code of Conduct
197	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
198	Kebijakan Anti Korupsi, Gratifikasi dan Anti Suap Anti-Corruption, Gratification and Anti-Bribery Policy
200	Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Governance Guidelines for Public Company

06 Pengelolaan Pendukung Bisnis Supporting Business Management

206	Sistem Pengelolaan Teknologi Informasi Information Technology Management System
208	Sistem Manajemen ACSET ACSET Integrated Management System

07 Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

212	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
220	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights
222	Penjelasan Direksi The Board of Directors Report
230	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
236	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

237	Kinerja Ekonomi Economic Performance
240	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance
242	Aspek Energi Energy Aspect
244	Aspek Emisi Emission Aspect
246	Aspek Air Water Aspect
247	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect
248	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect Aspects
252	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Environmental Complaints
254	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect
289	Aspek Masyarakat Community Aspect
302	Menjaga Kepercayaan Pelanggan Maintaining Customer Trust
302	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Accountability for Sustainable Product/Service Development
305	Sarana Pengaduan Pelanggan Channels for Customer Complaints

Lampiran Appendix

308	Indeks Konten GRI Standards dan SEOJK GRI Standards and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) Content Index
315	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet
316	PELAPORAN ESG / FORM E020 ESG REPORTING / FORM E020

Laporan Keuangan Konsolidasian Audit Audited Consolidated Financial Statements

329	Laporan Keuangan Konsolidasian Audit Audited Consolidated Financial Statements
-----	---



Kahlian Kami Our Expertise



Melalui keahlian yang dimiliki, Kami berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam dunia konstruksi, seperti sektor fondasi, struktur, dan infrastruktur di Indonesia yang akan memberikan dampak positif bagi pembangunan dan perekonomian masyarakat Indonesia. Setiap tantangan dan inovasi dalam proyek yang dikerjakan menjadi nilai pengetahuan yang dapat diwariskan bagi perkembangan dunia konstruksi Indonesia

With our expertise, We are committed to continuing our contribution to the construction industry, particularly in the foundation, structure, and infrastructure sectors in Indonesia, which will positively impact the development and economy of the community. Every challenge and innovation within the project adds value to our knowledge, which can be shared for the advancement of the Indonesia's construction industry.

01

Spesialisasi Fondasi Foundation Specialist

Sejak pertama didirikan, Kami merupakan perusahaan konstruksi dengan spesialisasi di bidang fondasi. Selama lebih dari dua dekade, Kami terus menghadirkan inovasi dan nilai tambah bagi pelanggan dan Pemangku Kepentingan lainnya. Hal ini demi terwujudnya kinerja perusahaan yang lebih baik.

Since our establishment, We have focused on foundation construction. Over the past twenty years, We have consistently introduced innovation and provided added value to our customers and Stakeholders, all aimed at enhancing company performance.



02

Struktur Structure

Dengan menjaga komitmen terhadap keselamatan kerja dan kualitas, Kami terus mengerjakan berbagai proyek struktur bangunan, *data center*, pembangunan kawasan industri dan pabrik yang kompleks dan prestisius di tanah air. Pengerjaan dilakukan sesuai standar ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, ISO 14001:2015, dan menerapkan SMK3 PP No. 50 tahun 2012.

By upholding our dedication to workplace safety and quality, We persist in undertaking a variety of complex and prestigious projects, including building structures, data centers, industrial estates, and factories across the country. Our operations adhere to ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, and ISO 14001:2015 standards, while also implementing Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) of Government Regulation (GR) No. 50 of 2012.



03

Infrastruktur Infrastructure

Kami telah menjadi salah satu mitra terpercaya bagi seluruh Pemangku Kepentingan. Beberapa jenis infrastruktur tersebut adalah silo, pelabuhan, pembangkit listrik, dan jalan tol yang menjadi kontribusi terbesar dalam bidang usaha Kami

We have established ourselves as a trusted partner for all Stakeholders. Some of the infrastructure categories include silos, ports, power plants, and toll roads, which represent the most significant contributors to Our business.



Prinsip Kami Our Principles

KESELAMATAN KERJA Our Principles

Prinsip keselamatan kerja tidak pernah luput dari pengawasan Kami. Kami percaya bahwa menghasilkan konstruksi berkualitas premium harus didukung dengan budaya kerja yang aman dan tanpa kecelakaan kerja.

Safety principle has always been strictly implemented. We believe that delivering premium quality constructions shall be supported by a safety working culture without occupational accidents.



KUALITAS Quality

Kami selalu mengutamakan kualitas pekerjaan yang diberikan kepada pelanggan. Dengan menerapkan prinsip ini, Kami telah berhasil membangun berbagai hasil konstruksi premium dan ikonik di Indonesia.

We always prioritize the quality of work provided to the customers. By applying this principle, We have succeeded in building various premium and iconic constructions in Indonesia.



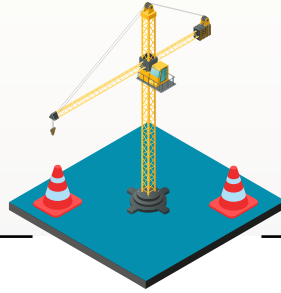
Mengapa Harus Memilih Kami?

Why Choose Us?



Brand recognition yang kuat dalam pengerjaan proyek prestisius dan *high-end* dengan basis klien yang luas.

Strong brand recognition in running prestigious and high-end projects with a wide-ranging client base.



Kami memiliki kompetensi dalam pengerjaan proyek yang terintegrasi.

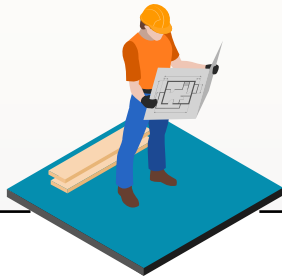
We have competency in integrated project work.



Spesialisasi dalam penyediaan jasa kontraktor fondasi dari basement terdalam hingga *high-rise building*, dinding diafragma, dan *soil improvement*.

Specialized in providing foundation construction services, from the deepest basements to high-rise buildings, diaphragm walls, and soil improvement.





Memiliki rekam jejak dan pengalaman lebih dari 28 tahun.

Having a great record of accomplishment with over 28 years' experience.



Manajemen dan tenaga profesional yang berpengalaman dan berdedikasi.

Experienced and dedicated management and professional staff.



Kapabilitas dalam menangani proyek dengan aman melalui penerapan prinsip keselamatan kerja.

Capability to handle projects safely through the implementation of occupational safety principles.



01

KILAS KINERJA

Performance Highlights



Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Jumlah Aset Total Assets	2.812.734	2.608.782	2.111.024	2.478.713	3.055.106
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	2.491.320	2.166.914	1.606.973	1.808.369	2.210.364
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	321.414	441.868	504.051	670.344	844.742
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.953.727	2.212.725	1.440.027	1.362.982	2.731.074
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	2.911.454	2.170.056	1.397.747	1.288.711	2.620.265
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	42.273	42.669	42.280	74.271	110.809
Jumlah Ekuitas Total Equity	(140.993)	396.057	670.997	1.115.731	324.032
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.812.734	2.608.782	2.111.024	2.478.713	3.055.106

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

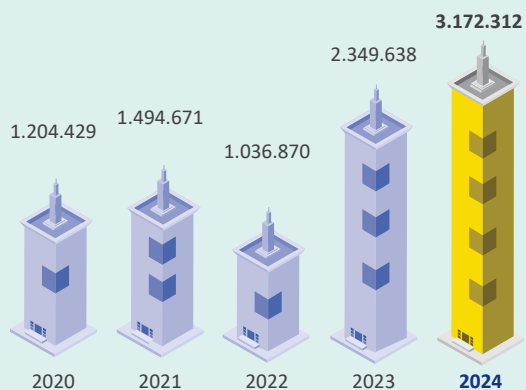
Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Pendapatan Bersih Net Revenue	3.172.312	2.349.638	1.036.870	1.494.671	1.204.429
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(3.371.726)	(2.389.679)	(1.348.817)	(1.642.358)	(1.500.270)
Rugi Bruto Gross Loss	(199.414)	(40.041)	(311.947)	(147.687)	(295.841)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Loss Before Income Tax	(529.971)	(277.462)	(456.013)	(698.951)	(1.342.279)
(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan Income Tax (Expenses)/Benefits	(12.094)	824	4.400	5.585	2.200
Rugi Tahun Berjalan Loss of The Year	(542.065)	(276.638)	(451.613)	(693.366)	(1.340.079)
Rugi Setelah Pajak yang Diatribusikan kepada: Loss After Tax Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	(547.324)	(270.149)	(448.905)	(695.549)	(1.323.209)
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interests	5.259	(6.489)	(2.708)	2.183	(16.870)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax	5.015	1.698	6.879	6.668	3.073
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Loss of The Year	(537.050)	(274.940)	(444.734)	(686.698)	(1.337.006)
Jumlah (Rugi) / Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan kepada: Total Comprehensive (Loss) / Income Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	(542.300)	(268.411)	(442.027)	(689.271)	(1.319.512)
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interests	5.250	(6.529)	(2.707)	2.573	(17.494)
Rugi per Saham Dasar dan Dilusian (disajikan dalam Rupiah penuh) Basic and Diluted Loss per Share (expressed in full Rupiah)	(43)	(21)	(35)	(82)	(558)

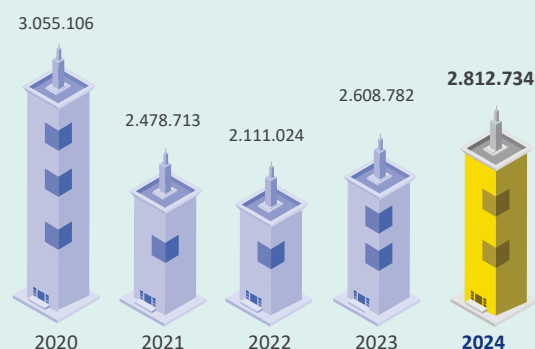
Rasio Keuangan
 Financial Ratio

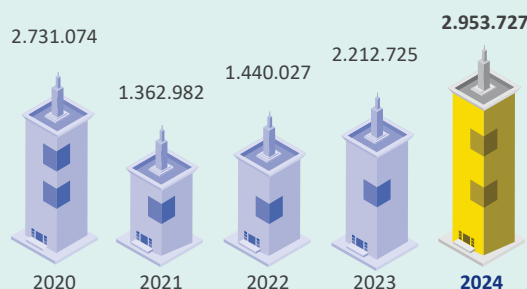
 Dalam Persentase (%)
 In Percentage (%)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio					
Total Rugi Bruto terhadap Pendapatan Bersih Total Gross Loss to Net Revenue	(6,29)	(1,70)	(30,09)	(9,88)	(24,56)
Total Rugi Komprehensif terhadap Pendapatan Bersih Total Comprehensive Loss to Net Revenue	(16,93)	(11,70)	(42,89)	(45,94)	(111,01)
Total Rugi Komprehensif terhadap Total Aset Total Comprehensive Loss to Total Assets	(19,09)	(10,54)	(21,07)	(27,70)	(43,76)
Total Rugi Komprehensif terhadap Total Ekuitas Total Comprehensive Loss to Total Equity	380,91	(69,42)	(66,28)	(61,55)	(412,62)
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio					
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas Total Liabilities to Total Equity	N/A	558,69	214,61	122,16	842,84
Total Liabilitas terhadap Total Aset Total Liabilities to Total Assets	105,01	84,82	68,21	54,99	89,39
Total Aset terhadap Total Liabilitas Total Assets to Total Liabilities	95,23	117,90	146,60	181,86	111,86
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio					
Total Kas dan Setara Kas terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek (Rasio Kas) Total Cash and Cash Equivalents to Total Current Liabilities (Cash Ratio)	14,70	13,76	14,72	36,60	2,80
Total Aset Lancar terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek (Rasio Lancar) Total Current Assets to Total Current Liabilities (Current Ratio)	85,57	99,86	114,97	140,32	84,36

Grafik Jumlah Pendapatan Bersih
 Chart of Total Net Revenue

 Dalam Jutaan Rupiah
 In Million Rupiah

Grafik Jumlah Aset
 Chart of Total Assets

 Dalam Jutaan Rupiah
 In Million Rupiah

Grafik Jumlah Liabilitas
 Chart of Total Liabilities

 Dalam Jutaan Rupiah
 In Million Rupiah


Ikhtisar Kinerja Operasional

Operational Performance Highlights

Pendapatan Bersih
Net Revenue

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Jasa Konstruksi Construction Services	2.779.776	2.138.847	912.932	1.308.155	1.057.095
Jasa Penunjang Konstruksi Construction Support Services	392,536	162.401	80.591	170.371	134.848
Perdagangan Trading	-	48.390	43.347	16.145	12.486
Total	2.780.169	2.349.638	1.036.870	1.494.671	1.204.429

Ikhtisar Kinerja Saham

Stock Performance Highlights

Kinerja Saham

Stock Performance

Saham ACSET dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham ACST. Jumlah saham beredar per 31 Desember 2024 adalah sebanyak 12.675.160.000 lembar saham dengan kinerja sebagai berikut:

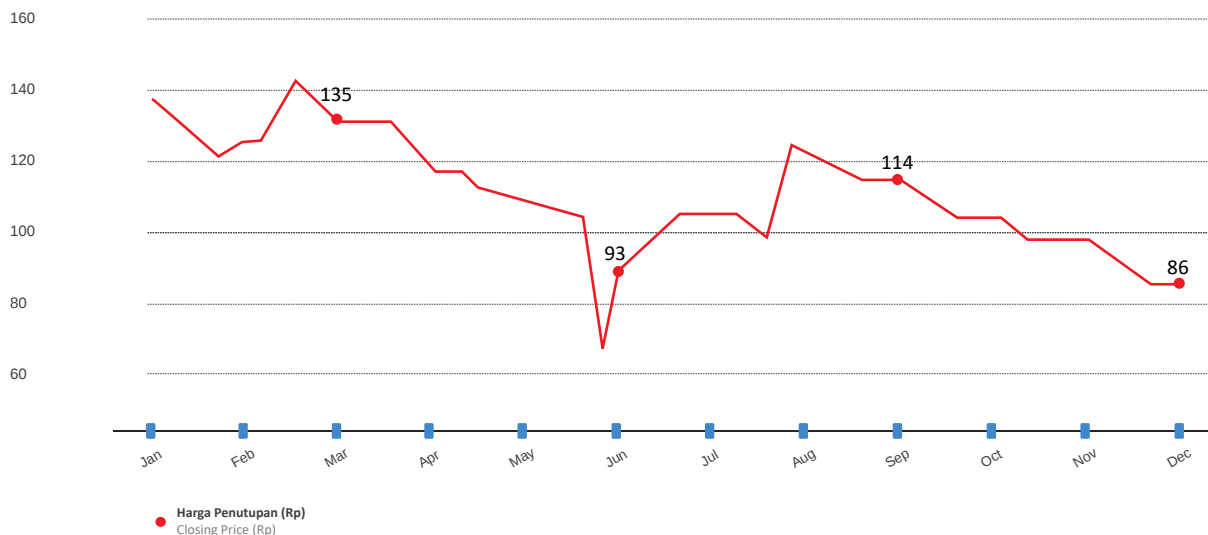
ACSET's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker code ACST. As of December 31, 2024, the Company had 12,675,160,000 outstanding shares, with the following performance:

Periode Period	Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Capitalization
2024						
Triwulan I Quarter I	134	137	135	1.791.700	12.675.160.000	1.711.146.600.000
Triwulan II Quarter II	93	96	93	3.295.900	12.675.160.000	1.178.789.880.000
Triwulan III Quarter III	114	116	114	2.502.100	12.675.160.000	1.444.968.240.000
Triwulan IV Quarter IV	86	89	86	304.300	12.675.160.000	1.090.063.760.000
2023						
Triwulan I Quarter I	132	126	132	1.216.800	12.675.160.000	1.673.121.120.000
Triwulan II Quarter II	128	131	128	1.616.700	12.675.160.000	1.622.420.480.000
Triwulan III Quarter III	199	214	202	75.593.100	12.675.160.000	2.560.382.320.000
Triwulan IV Quarter IV	129	137	136	1.623.600	12.675.160.000	1.723.821.760.000

Grafik Harga Penutupan Perdagangan Saham per 31 Desember 2024

Closing Price Chart per December 31, 2024

Harga Penutupan (Rp)
Closing Price (Rp)



Aksi Korporasi

Corporate Actions

Sepanjang tahun 2024, ACSET tidak melakukan aksi korporasi, baik dalam bentuk pemecahan atau penggabungan saham, pembagian dividen saham atau saham bonus, penerbitan efek konversi, serta perubahan nilai nominal saham ataupun jumlah saham beredar.

During 2024, ACSET did not undertake any corporate actions, such as stock split or reverse stock, distribution of stock dividends or bonus shares, issuance of convertible securities, or changes in the shares nominal value or total outstanding shares.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham

Suspension Trading Information

Sepanjang tahun 2024, ACSET tidak pernah mengalami penghentian sementara perdagangan saham ataupun penghapusan pencatatan saham.

Throughout 2024, ACSET never encountered a temporary suspension of share trading or the delisting of shares.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan
Awards



Top 50 Companies Award
Forbes Indonesia



**Top 50 Companies Award,
Best of the Best Companies**
Forbes Indonesia



**Indonesia Investment Award kategori
Infrastructure, Utilities and Transportation
in Property, Real Estate and
Building Construction**
Warta Ekonomi



**Top 5 GCG Issues in Construction
Sector, Indonesia Corporate
Secretary Award**
Forbes Indonesia



**Bisnis Indonesia Award 2018,
Property and Real Estate Sector**
Bisnis Indonesia



100 Best Listed Companies
Majalah Investor Daily



**Indonesia Best Public
Companies Award**
Warta Ekonomi

Safety Innovation Award
ICSA

Astra Green Company Award
Astra International



**Safety Innovation Award
(Private Contractor)**
ICSA

Best of the Best Company
Forbes Indonesia

Sertifikasi Certifications



Sertifikasi ISO 45001:2018
PT ACSET INDONUSA Tbk
ISO 45001:2018 Certification
PT ACSET INDONUSA Tbk



Pemberi Issued by
TUVNORD



Masa Berlaku Validity Period
11 Oktober 2026
October 11, 2026

Penyedia Jasa Konstruksi Gedung dan Infrastruktur meliputi Kantor Pusat, Proyek, dan Fasilitas Pendukung
Provision of Building Construction and Infrastructure covering Head Office, Project, Supporting Facility



Penerapan Anti Penyuapan pada Operasional Kantor Pusat dalam mengendalikan kegiatan Jasa Konstruksi Gedung dan Infrastruktur
Implementation of Anti-Bribery in Head Office Operation in coordinating activities of Building Construction and Infrastructure



Sertifikasi ISO 37001:2016 PT ACSET INDONUSA Tbk

ISO 37001:2016 Certification
PT ACSET INDONUSA Tbk



Pemberi Issued by
TUVNORD



Masa Berlaku Validity Period
20 September 2026
September 20, 2026



Penyedia Jasa Konstruksi Gedung dan Infrastruktur meliputi Kantor Pusat, Proyek, dan Fasilitas Pendukung
Provision of Building Construction and Infrastructure covering Head Office, Project, and Supporting Facility



Sertifikasi ISO 14001:2015 PT ACSET INDONUSA Tbk

ISO 14001:2015 Certification
PT ACSET INDONUSA Tbk



Pemberi Issued by
TUVNORD



Masa Berlaku Validity Period
11 Oktober 2026
October 11, 2026



Penyedia Jasa Konstruksi Gedung, Pondasi, dan Infrastruktur meliputi Kantor Pusat, Proyek, dan Fasilitas Pendukung (Workshop)
Provision of Building Construction, Foundation and Infrastructure covering Head Office, Project, and Supporting Facility (Workshop)



Sertifikasi ISO 9001:2015 PT ACSET INDONUSA Tbk

ISO 9001:2015 Certification
PT ACSET INDONUSA Tbk



Pemberi Issued by
TUVNORD



Masa Berlaku Validity Period
4 Mei 2025
May, 4 2025



1.000.000 Jam Kerja Aman
Proyek Pelebaran Serang Barat - Cilegon Timur
1,000,000 Safe Work Hours
Serang Barat - Cilegon Timur Expansion Project



1.000.000 Jam Kerja Aman
Proyek Pelebaran Tol Cipali
1,000,000 Safe Work Hours
Cipali Toll Road Expansion Project



Sertifikat Penghargaan PMC-01
PMC-01 Award Certificate

Peristiwa Penting Significant Events



5 Januari 2024
January 5, 2024



Peresmian Amman Overpass di Benete
Inauguration of Amman Overpass in Benete



10 Januari 2024
January 10, 2024



Peringatan HUT ACSET ke-29
Commemoration of ACSET 29th Anniversary



4 Maret 2024
March 4, 2024



Peresmian Gedung AHM
Inauguration of AHM Building



19 April 2024
April 19, 2024



ACSET Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2024
ACSET Held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2024



10 Juli 2024
July 10, 2024



Groundbreaking Simpang Susun Bitung Paramount Petals
Groundbreaking of Simpang Susun Bitung Paramount Petals



29 Agustus 2024
August 29, 2024



Penyerahan Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Serta Bendera Emas
Submission of Health Management and Occupational Safety System (SMK3) as Well as The Golden Flag



30 Oktober 2024
October 30, 2024



Bakti Pendidikan: ACSET Goes To Polinema untuk Mengadakan Workshop dan Tender Competition
Bakti Pendidikan: ACSET goes to Polinema to Hold a Workshop and Tender Competition



21 November 2024
November 21, 2024



Wakil Menteri Pekerjaan Umum (Diana Kusumastuti) Melakukan Kunjungan Kerja dengan Memeriksa Kesiapan Tol Cipali
Deputy Minister of Public Works (Diana Kusumastuti) Conducts a Work Visit by Inspecting the Readiness of Cipali Toll Road



16 Desember 2024
December 16, 2024



Topping Off Data Center BDx CGK3 TB Simatupang
Topping Off The Data Center BDx CGK3 TB Simatupang



19 Desember 2024
December 19, 2024



ACSET Meraih 1.000.000 Jam Kerja Aman Proyek Pelebaran Tol Cipali
ACSET Achieves 1,000,000 Safe Work Hours on Cipali Toll Widening Project

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





**FRANCISCUS XAVERIUS
LAKSANA KESUMA
("FRANS KESUMA")**

Presiden Komisaris
President Commissioner

◆ Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners Report

“Sektor konstruksi merupakan bagian integral dari ketahanan ekonomi nasional dan Perseroan tentunya sangat bangga menjadi bagian dari penggerak pembangunan Indonesia.”

“The construction sector is an integral part of national economic resilience, and the Company is proud to be a key player in Indonesia’s development.”

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Pada kesempatan ini, pertama-tama kami mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena restu-Nya, Perseroan dapat melewati tahun 2024 dengan segala dinamika dan tantangan yang ada.

Dewan Komisaris menyampaikan laporan terkait dengan fungsi pengawasan Perseroan sepanjang tahun 2024 yang mencakup perumusan dan implementasi strategi, evaluasi kinerja Direksi, pandangan mengenai prospek usaha, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan Perseroan. Selain itu, Laporan ini juga memuat frekuensi serta metode pemberian nasihat kepada Direksi, penilaian terhadap kinerja komite di bawah Dewan Komisaris, serta perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris.

Di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik di berbagai belahan dunia, dinamika perekonomian global senantiasa diwarnai dengan adanya krisis energi serta volatilitas harga komoditas yang tinggi. Kondisi ini semakin diperburuk oleh perang dagang yang masih berlangsung hingga memberikan tekanan pada kinerja ekspor.

Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat yang sempat mengalami kemajuan pada semester pertama, ditutup melemah dari 3,2% pada 2023 menjadi 2,5% di akhir tahun 2024. Sementara untuk zona Eropa, pertumbuhan tetap lemah akibat iklim investasi yang lesu dan aktivitas industri yang melemah, ditambah dengan tekanan dari tingginya harga energi. Sementara itu, di Tiongkok, tahun 2024 menunjukkan tren perlambatan pertumbuhan ekonomi secara struktural akibat rendahnya tingkat konsumsi.

On this occasion, we first extend our gratitude to God Almighty, whose blessings have enabled the Company to navigate 2024 with all its dynamics and challenges.

The Board of Commissioners presents this report on the supervisory function of the Company throughout 2024, covering the formulation and implementation of strategies, evaluation of the Board of Directors’ performance, insights on business prospects, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in all Company activities. Additionally, this Report outlines the frequency and methods of providing advice to the Board of Directors, assessments of the performance of committees under the Board of Commissioners, and changes in the composition of the Board of Commissioners.

Amid rising geopolitical tensions worldwide, the global economic landscape was marked by an energy crisis and high commodity price volatility. These conditions were further exacerbated by ongoing trade wars, which placed pressure on export performance.

The United States’ economic growth, which showed improvement in the first half of the year, weakened from 3.2% in 2023 to 2.5% by the end of 2024. In the Eurozone, growth remained sluggish due to weak investment sentiment and declining industrial activity, compounded by high energy prices. Meanwhile, in China, 2024 exhibited a structural slowdown in economic growth due to weak consumption levels.

Dalam negeri perekonomian nasional pada tahun 2024 berhasil tumbuh sebesar 5,03%, relatif stabil meskipun sedikit melambat dibandingkan capaian tahun 2023 yang tumbuh sebesar 5,05%. Sinergi antara kebijakan fiskal Pemerintah dan kebijakan moneter Bank Indonesia terus menjadi pilar utama dalam menjaga pertumbuhan ekonomi di atas 5% secara berkesinambungan sejak 2022. Sementara itu, inflasi berhasil ditekan rendah berkat dukungan stabilitas nilai tukar rupiah yang turut berperan dalam mempertahankan momentum pertumbuhan ekonomi nasional.

Menurut rilis data dari Badan Pusat Statistik (BPS), laju pertumbuhan sektor konstruksi untuk tahun 2024 tercatat sebesar 7,02%, tertinggi dalam 3 tahun terakhir di mana pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing tercatat sebesar 4,91% dan 2,01%. Hal ini sejalan dengan fokus pemerintah dalam meningkatkan investasi, baik investasi dalam negeri maupun luar negeri guna menaikkan ekspansi ekonomi Indonesia, khususnya investasi di bidang infrastruktur dalam rangka peningkatan konektivitas di seluruh Indonesia. Pembangunan infrastruktur di Indonesia menjadi salah satu faktor meningkatnya peran sektor konstruksi terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari besarnya kontribusi sektor konstruksi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 10,09% pada tahun 2024, menjadikannya 5 besar penopang struktur PDB nasional, bersama dengan industri pengolahan sebesar 18,98%; perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 13,07%; pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 12,61%; serta pertambangan dan penggalan sebesar 9,15%. Peranan kelima sektor usaha tersebut dalam perekonomian Indonesia mencapai 63,90%.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Supervision in Strategy Formulation and Implementation

Pengawasan Dewan Komisaris terhadap perumusan dan implementasi strategi bisnis Perseroan, mencakup evaluasi aspek kuantitatif dan kualitatif atas realisasi dari rencana bisnis. Dewan Komisaris melakukan penilaian atas berbagai faktor kunci yang mempengaruhi kinerja Perseroan secara keseluruhan, khususnya yang berkaitan dengan faktor permodalan serta profil risiko, terutama risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas. Lebih lanjut, Dewan Komisaris memberikan pandangan mengenai langkah-langkah perbaikan kinerja Perseroan di masa yang akan datang.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa perumusan strategi yang telah dirancang dapat diimplementasikan secara efektif dalam kegiatan bisnis Perseroan. Hal ini dilakukan melalui berbagai kesempatan, mulai dari rapat resmi yang digelar secara rutin, hingga komunikasi non-formil dengan Direksi guna memastikan pengambilan keputusan yang tepat dan responsif. Selain itu, Dewan Komisaris secara rutin memberikan saran, masukan, dan rekomendasi yang dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan Perseroan melalui berbagai platform daring.

Dewan Komisaris menilai bahwa secara umum strategi bisnis yang dirumuskan telah menunjukkan ketahanan kinerja yang cukup baik serta mencerminkan langkah-langkah adaptif dalam menghadapi dinamika industri yang ada. Kemampuan Perseroan dalam merespons perubahan menunjukkan komitmen terhadap kebersinambungan usaha.

Domestically, the national economy in 2024 successfully grew by 5.03%, remaining relatively stable despite a slight slowdown compared to the 2023 achievement of 5.05%. The synergy between the Government's fiscal policy and Bank Indonesia's monetary policy continues to be a key pillar in maintaining sustainable economic growth above 5% since 2022. Meanwhile, inflation was successfully kept low, supported by the stability of the rupiah exchange rate, which also contributed to sustaining the momentum of national economic growth.

According to data released by the Central Statistics Agency (CSA), the construction sector recorded a growth rate of 7.02% in 2024, the highest in the past three years, compared to 4.91% in 2023 and 2.01% in 2022. This aligns with the Government's focus on increasing both domestic and foreign investment to drive Indonesia's economic expansion, particularly in infrastructure investment to enhance connectivity across the nation. Infrastructure development in Indonesia has significantly contributed to the construction sector's role in the national economy. This is reflected in the construction sector's contribution to the Gross Domestic Product (GDP), which reached 10.09% in 2024, ranking it among the top five contributors to Indonesia's GDP structure, alongside manufacturing 18.98%, wholesale and retail trade, automotive and motorcycle repair 13.07%, agriculture, forestry, and fisheries 12.61%, and mining and quarrying 9.15%. Together, these five sectors accounted for 63.90% of Indonesia's economy.

The Board of Commissioners oversees the formulation and implementation of the Company's business strategies, including the quantitative and qualitative evaluation of business plan realization. The Board of Commissioners assesses key factors influencing the Company's overall performance, particularly in terms of capital structure and risk profile, including credit risk, market risk, and liquidity risk. Furthermore, the Board of Commissioners provides recommendations for future performance improvements.

Throughout 2024, the Board of Commissioners ensured that the formulated strategies were effectively implemented in the Company's business activities. This was achieved through routine official meetings and informal communications with the Board of Directors to facilitate timely and responsive decision-making. Additionally, the Board of Commissioners regularly provided advice and recommendations to support the Company's growth through various digital platforms.

The Board of Commissioners observed that, in general, the business strategies formulated demonstrated adequate performance resilience and adaptive measures in response to industry dynamics. The Company's ability to navigate changes reflects its commitment to business sustainability.

Selain itu, koordinasi yang baik serta infrastruktur kepengurusan yang solid menjadi faktor utama dalam mendukung implementasi strategi bisnis. Dewan Komisaris melihat bahwa sinergi antar unit usaha telah memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih efektif dan responsif terhadap tantangan yang ada. Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan implementasi strategi yang telah dirancang secara matang, Perseroan akan dapat menjalankan operasionalnya secara konsisten. Dalam setiap langkahnya, Perseroan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian guna memastikan keselarasan antara kesinambungan bisnis dan manajemen risiko yang sehat.

Moreover, strong coordination and a solid management infrastructure were key factors supporting the successful implementation of business strategies. The Board of Commissioners noted that synergy among business units enabled more effective and responsive decision-making in the face of challenges. With well-planned strategy execution, the Company is expected to maintain operational consistency while upholding prudence principles to ensure alignment between business sustainability and sound risk management.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi Evaluation of the Board of Directors' Performance

Di tengah berbagai dinamika dan tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris senantiasa memberikan apresiasi kepada Direksi yang telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2024. Dalam situasi yang serba dinamis, perumusan dan implementasi strategi yang adaptif tentunya memungkinkan Perseroan untuk tetap melangkah maju di tengah berbagai tantangan dan kendala yang ada. Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatatkan peningkatan Jumlah Aset sebesar Rp203,95 Miliar atau 7,82% dari Rp2,61 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp2,81 triliun pada tahun 2024. Hal tersebut disertai dengan peningkatan Jumlah liabilitas dari Rp2,21 triliun pada tahun 2023, menjadi Rp 2,95 triliun pada tahun 2024.

Amid the various dynamics and challenges faced throughout 2024, the Board of Commissioners consistently extends its appreciation to the Board of Directors for carrying out their duties and responsibilities throughout the year. In such a dynamic environment, the formulation and implementation of adaptive strategies have undoubtedly enabled the Company to continue moving forward despite the challenges and obstacles encountered. Throughout 2024, the Company recorded an increase in Total Assets of Rp203.95 billion or 7.82%, from Rp2.61 trillion in 2023 to Rp2.81 trillion in 2024. It was followed by an increase in Total Liabilities from Rp2.21 trillion in 2023 to Rp2.95 trillion in 2024.

Dewan Komisaris senantiasa percaya bahwa dengan sinergi yang kuat serta dukungan dari seluruh Pemangku Kepentingan, maka Perseroan akan dapat terus bertahan di tengah dinamika industri yang ada.

The Board of Commissioners remains confident that with strong synergy and support from all Stakeholders, the Company can continue to withstand industry dynamics.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan yang Disusun oleh Direksi Outlook on the Company's Business Prospects as Prepared by the Board of Directors

Selaras dengan tren ketahanan ekonomi nasional yang solid, serta ditunjang kepastian politik pasca Pemilu, maka seharusnya tahun 2025 disambut dengan penuh optimisme. Namun demikian, berkaitan dengan upaya pemerintah dalam menjalankan efisiensi belanja kementerian/lembaga, maka untuk sektor konstruksi nasional terdapat dinamika tersendiri mengenai pemangkasan yang signifikan terkait pagu anggaran Kementerian Pekerjaan Umum (PU) tahun 2025.

In line with the solid trend of national economic resilience and supported by political stability post-election, 2025 should be welcomed with optimism. However, in light of the Government's efforts to streamline ministry/institutional expenditures, the construction sector faces unique challenges, particularly concerning significant budget cuts in the Ministry of Public Works' 2025 budget allocation.

Dengan mempertimbangkan berbagai parameter yang ada, serta meninjau rencana bisnis, prospek usaha dan perumusan strategi yang telah disusun oleh Direksi untuk tahun 2025, maka Dewan Komisaris menilai bahwa infrastruktur kepengurusan Perseroan yang solid akan mampu mewujudkan posisi ketahanan ekonomi yang baik. Dewan Komisaris senantiasa meyakini bahwa masih terdapat potensi bisnis yang besar bagi Perseroan untuk dapat bertumbuh secara berkesinambungan di masa yang akan datang.

Considering various parameters and reviewing the business plans, industry prospects, and strategic formulations prepared by the Board of Directors for 2025, the Board of Commissioners believes that the Company's strong management infrastructure will support a stable economic position. The Board of Commissioners remains confident that the Company has substantial growth potential for sustainable expansion in the future.

Pada tahun 2025, Perseroan akan terus meningkatkan sinergi bisnis dengan seluruh unit usahanya dengan tetap mengedepankan aspek kehati-hatian terutama terkait potensi risiko bisnis yang mungkin timbul dalam dinamika sektor konstruksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga mendorong implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam setiap kegiatan operasional, sembari meningkatkan kerja sama dengan mitra strategis, serta mengoptimalkan strategi efisiensi guna mendukung pencatatan kinerja yang lebih maksimal di masa yang akan datang.

In 2025, the Company will continue to enhance business synergy across its units while maintaining a cautious approach to mitigate potential business risks amid the construction sector's evolving landscape. Additionally, the Board of Commissioners encourages the continuous implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in all operational activities, strengthening strategic partnerships, and optimizing efficiency strategies to achieve improved performance in the future.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) View on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Perseroan senantiasa berupaya menerapkan praktik terbaik atas prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (“GCG”) sebagai dasar dalam menciptakan nilai tambah yang berkesinambungan bagi seluruh Pemangku Kepentingan. Penerapan GCG berlandaskan pada lima prinsip utama antara lain transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Selain itu, penerapan GCG juga merupakan fondasi bagi Perseroan dalam menjalankan bisnis yang sehat. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus menjaga kepercayaan para Pemegang Saham, dengan tetap berada dalam kerangka perundang-undangan yang berlaku serta mengedepankan aspek kepatuhan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris terus mengawal penerapan GCG, termasuk dalam aspek manajemen risiko dan sistem pengendalian internal. Serangkaian kegiatan bisnis Perseroan tentunya menuntut sistem pengelolaan yang semakin matang. Dewan Komisaris percaya, bahwa dengan perangkat tata kelola yang lengkap dan efektif, Perseroan akan berada di jalur yang tepat untuk dapat terus memaksimalkan potensinya. Komitmen ini akan memberikan ruang bagi Perseroan untuk mengelola setiap aktivitas operasionalnya dengan baik, menghadapi berbagai tantangan industri dengan lebih percaya diri, serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Mekanisme Pemberian Nasihat kepada Direksi Mechanism for Providing Advice to the Board of Directors

Selain mengawasi fungsi kepengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris juga secara berkala melaksanakan pemantauan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Pengawasan serta pemberian nasihat tersebut mencakup berbagai aspek, termasuk rencana kerja, pengembangan Perseroan, implementasi kebijakan strategis, pelaksanaan ketentuan dalam Anggaran Dasar, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”), serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris senantiasa memberikan masukan dan arahan kepada Direksi guna memastikan serangkaian kegiatan operasional Perseroan telah berjalan sesuai dengan Visi, Misi, serta prinsip GCG. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasannya melalui rapat formil gabungan bersama Direksi dan melalui berbagai platform digital secara daring. Dengan senantiasa menjaga komunikasi yang terbuka dan transparan, Dewan Komisaris percaya bahwa sinergi yang baik akan tercipta terutama dalam mewujudkan ketahanan kinerja bisnis Perseroan. Bersama-sama dengan Direksi, Dewan Komisaris terus memastikan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan berjalan dengan efektif, serta manajemen risiko bisnis juga telah diimplementasikan dengan baik.

The Company is committed to implementing best practices in Good Corporate Governance (“GCG”) to create sustainable value for all Stakeholders. GCG implementation is based on five key principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Additionally, GCG serves as the foundation for the Company in conducting a healthy business. The Company remains committed to maintaining Shareholders trust by adhering to applicable laws and regulations while prioritizing compliance.

Throughout 2024, the Board of Commissioners supervised the implementation of GCG, including risk management and internal control systems. The Company’s business activities require a more mature management system. The Board of Commissioners believes that with a comprehensive and effective governance framework, the Company is well-positioned to maximize its potential. This commitment enables the Company to manage its operations effectively, confidently address industry challenges, and create added value for all Stakeholders.

In addition to overseeing the Company’s management functions carried out by the Board of Directors, the Board of Commissioners also regularly monitors and provides advice to the Board of Directors. This supervision and advice cover various aspects, including work plans, Company development, strategic policy implementation, adherence to the Articles of Association, General Meeting of Shareholders (“GMS”) resolutions, and compliance with applicable laws and regulations.

Throughout 2024, the Board of Commissioners consistently provided input and guidance to the Board of Directors to ensure that the Company’s operational activities were aligned with its Vision, Mission, and GCG principles. The Board of Commissioners exercised its supervisory function through joint formal meetings with the Board of Directors and various digital platforms online. By maintaining open and transparent communication, the Board of Commissioners believes that strong synergy will be achieved, particularly in ensuring the Company’s business performance resilience. Together with the Board of Directors, the Board of Commissioners continues to ensure that the Company’s internal control system operates effectively and that business risk management is well implemented.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yaitu: Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta pelaksanaan audit. Sementara itu, Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk untuk mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan serta memastikan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen dan penetapan remunerasi dilakukan secara objektif, efektif, dan efisien.

Berdasarkan program kerja kedua komite, maka secara umum Dewan Komisaris menilai bahwa tugas dan tanggung jawab masing-masing komite telah dijalankan dengan baik dan terealisasi secara optimal. Selain itu, seluruh rekomendasi dari masing-masing Komite telah diterima oleh Dewan Komisaris dan menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait usulan yang diajukan oleh Direksi.

Throughout 2024, the Board of Commissioners was supported by two committees: the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in overseeing financial reporting processes, internal control systems, risk management, and audit implementation. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee was established to support the Board of Commissioners in executing its supervisory functions and ensuring that the nomination process for strategic management positions and remuneration determination is conducted objectively, effectively, and efficiently.

Based on the work programs of both committees, the Board of Commissioners generally assesses that the duties and responsibilities of each committee have been well-executed and optimally realized. Additionally, all recommendations from each Committee have been received by the Board of Commissioners and considered in decision-making related to proposals submitted by the Board of Directors.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in Board of Commissioners Composition

Pada tahun 2024, terjadi perubahan susunan anggota Dewan Komisaris, yaitu Ibu Vilihati Surya diangkat menjadi Komisaris berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 19 April 2024. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan penutupan RUPST tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Frans Kesuma
Komisaris	: Iwan Hadianoro
Komisaris	: Vilihati Surya
Komisaris Independen	: Buntoro Muljono
Komisaris Independen	: Wiltarsa Halim

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Commissioners, whereas Mrs. Vilihati Surya was appointed as Commissioner based on the decision from the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on April 19, 2024. Therefore, the composition of the Company's Board of Directors until the closing of the AGMS in 2025 was as follows:

President Commissioner	: Frans Kesuma
Commissioner	: Iwan Hadianoro
Commissioner	: Vilihati Surya
Independent Commissioner	: Buntoro Muljono
Independent Commissioner	: Wiltarsa Halim



Apresiasi dan Penutup

Closing and Acknowledgment

Dewan Komisaris meyakini bahwa sektor konstruksi merupakan penggerak pembangunan nasional. Keberadaan infrastruktur yang memadai akan berkontribusi pada kelancaran produksi maupun distribusi barang dan jasa yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional sembari meningkatkan pemerataan ekonomi di berbagai wilayah. Sektor konstruksi merupakan bagian integral dari ketahanan ekonomi nasional dan Perseroan tentunya sangat bangga menjadi bagian dari penggerak pembangunan Indonesia.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris hendak mengungkapkan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi bagi Perseroan hingga saat ini. Secara khusus, Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi, jajaran manajemen beserta seluruh karyawan Perseroan yang telah bekerja keras, menunjukkan dedikasi, serta berkomitmen dalam mewujudkan tujuan bersama.

Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham, mitra bisnis, dan seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan. Semoga kerja sama yang telah terjalin dengan baik dapat menjadi modal utama bagi Perseroan untuk terus berkembang, memaksimalkan potensi yang dimiliki, serta mencapai kinerja yang lebih baik di masa depan.

The Board of Commissioners believes that the construction sector is a driving force of national development. Adequate infrastructure contributes to the smooth production and distribution of goods and services, thereby boosting national economic growth while improving economic equality across various regions. The construction sector is an integral part of national economic resilience, and the Company is proud to be a key player in Indonesia's development.

On this occasion, the Board of Commissioners would like to express sincere gratitude to all parties who have contributed to the Company thus far. In particular, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors, management, and all Company employees who have worked hard, demonstrated dedication, and committed themselves to achieving shared goals.

The Board of Commissioners also extends its gratitude to the Shareholders, business partners, and all Stakeholders for the trust and support provided. May the well-established cooperation serve as the main asset for the Company to continue growing, maximizing its potential, and achieving even better performance in the future.

Jakarta, 10 April 2025

Jakarta, April 10, 2025

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Frans Kesuma
Presiden Komisaris
President Commissioner



IDOT SUPRIADI

Presiden Direktur
President Director

Laporan Direksi The Board of Directors Report

[GRI 2-22, 2-24]

“Dinamika tahun 2024 tentunya membutuhkan serangkaian langkah adaptif guna mengawal ketahanan kinerja operasional maupun finansial.”

“The dynamics of 2024 undoubtedly require a series of adaptive measures to safeguard operational and financial performance resilience.”

Kepada yang terhormat, para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,
To Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Membuka Laporan ini, izinkan kami menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas rahmat dan berkat-Nya, Perseroan dapat terus bertahan dan melangkah maju, di tengah dinamika industri di tahun 2024.

Perekonomian global sepanjang tahun 2024 senantiasa diliputi ketidakpastian yang membawa tantangan besar bagi perekonomian global. Hal ini terutama dipicu oleh konflik geopolitik berkepanjangan di berbagai negara serta berlanjutnya perang dagang yang berimbas pada perlambatan ekonomi di berbagai negara adidaya, krisis energi, inflasi, hingga volatilitas harga komoditas. Iklim investasi yang kurang kondusif pun memberikan tekanan terutama di zona Eropa. Terlepas dari tingginya suku bunga global, meningkatnya sentimen investor sepanjang tahun lalu berkontribusi pada masuknya arus modal dan membaiknya kondisi keuangan di *emerging markets and developing economies (EMDE)*.

Di tengah dinamika perekonomian global, Indonesia menunjukkan ketahanan ekonomi yang solid dengan mencatatkan laju pertumbuhan di angka 5,03% pada tahun 2024. Dari persebaran geografis, kelompok provinsi di Pulau Jawa dan Sumatera mewarnai struktur dan kinerja ekonomi Indonesia secara spasial dengan kontribusi sebesar masing-masing 57,02% dan 22,12%. Stabilitas pertumbuhan perekonomian nasional ini didorong salah satunya oleh pertumbuhan sektor konstruksi yang tercatat sebesar 7,02% sekaligus menyumbang kontribusi sebesar 10,09% terhadap distribusi PDB nasional yang merupakan pencatatan tertinggi dibandingkan tahun 2023 dan 2022 sebesar masing-masing 9,92% dan 9,77%.

Allow us to open this Report by expressing our gratitude to God Almighty, for it is only by His grace and blessings that the Company has been able to endure and move forward amidst the industry dynamics of 2024.

The global economy throughout 2024 has been fraught with uncertainty, presenting significant challenges. This has been primarily driven by prolonged geopolitical conflicts in various countries, the continuation of trade wars affecting economic slowdowns in major global powers, energy crises, inflation, and commodity price volatility. A less conducive investment climate has also exerted pressure, particularly in the European zone. Despite high global interest rates, increased investor sentiment over the past year has contributed to capital inflows and improved financial conditions in emerging markets and developing economies (EMDEs).

Amidst the dynamics of the global economy, Indonesia has demonstrated solid economic resilience, recording a growth rate of 5.03% in 2024. Geographically, provinces on Java and Sumatra have shaped Indonesia's economic structure and performance spatially, contributing 57.02% and 22.12%, respectively. This national economic stability has been driven in part by the construction sector, which recorded a growth of 7.02%, contributing 10.09% to the national GDP distribution accounted the highest record compared to 2023 and 2022 each 9.92% and 9.77%.

Capaian Kinerja Tahun 2024

Performance Achievements in 2024

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat total pendapatan bersih sebesar Rp3,17 triliun, meningkat sebesar Rp822,67 miliar atau 35,01% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,35 triliun, dengan kontribusi dari segmen konstruksi dan jasa penunjang konstruksi masing-masing sebesar 87,63% dan 12,37%. Capaian ini tentunya juga memberikan kontribusi terhadap tujuan pembangunan keberlanjutan.

In 2024, the Company recorded total net revenue of Rp3.17 trillion, an increase of Rp822.67 billion or 35.01% compared to the previous year's Rp2.35 trillion, with contributions from the construction and construction support services segments amounting to 87.63% and 12.37%, respectively. This achievement also contributed to the sustainable development goals

Strategi dan Kebijakan Strategis yang Diterapkan Tahun 2024

Strategic Policy and Strategy Implemented in 2024

Perseroan secara konsisten mengoptimalkan potensi sesuai dengan keahlian bidang usaha yang dimiliki. Hal ini mencakup:

1. **Konstruksi Gedung**
Meliputi proyek bangunan tingkat tinggi dan struktur kompleks.
2. **Konstruksi Sipil**
Meliputi proyek pembangkit listrik, silo, pergudangan, data center, dan fasilitas umum lainnya.
3. **Pembongkaran Sistematis**
Meliputi proyek pembongkaran struktur secara terencana, terkendali, dan bertahap untuk memastikan keselamatan, efisiensi, serta minimalisasi dampak lingkungan.
4. **Pekerjaan Fondasi**
Meliputi proyek tiang bor, dinding diafragma, dan tiang pancang.
5. **Pekerjaan Infrastruktur**
Meliputi proyek jalan tol.
6. **Pekerjaan Kelautan**
Meliputi proyek fondasi jembatan, pengerukan, hingga reklamasi.

Selain itu, Perseroan juga terus berupaya untuk meningkatkan kinerja melalui berbagai langkah dan kebijakan strategis yang meliputi:

1. Peningkatan kerja sama dengan mitra bisnis strategis.
2. Efisiensi operasional lewat implementasi teknologi yang modern.
3. Peningkatan kualitas pelayanan.
4. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam jasa konstruksi terintegrasi.
5. Peningkatan pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
6. Peningkatan modul evaluasi guna menciptakan kinerja operasional yang lebih efektif dan efisien.

The Company consistently optimizes its potential in accordance with its core expertise. This includes:

1. **Building Construction**
Covering high-rise buildings and complex structures.
2. **Civil Construction**
Covering power plants, silos, warehouses, data centers, and other public facilities.
3. **Systematic Demolition**
Covering planned, controlled, and phased structural demolition projects to ensure safety, efficiency, and minimal environmental impact.
4. **Foundation Work**
Covering bored piles, diaphragm walls, and pile foundations.
5. **Infrastructure Work**
Covering toll road projects.
6. **Marine Works**
Covering bridge foundations, dredging, and reclamation projects.

In addition, the Company continuously strives to enhance performance through various strategic measures, including:

1. Strengthening collaboration with strategic business partners.
2. Enhancing operational efficiency through modern technology implementation.
3. Improving service quality.
4. Enhancing human resource competencies in integrated construction services.
5. Strengthening Occupational Health and Safety (OHS) implementation.
6. Enhancing evaluation modules to create more effective and efficient operational performance.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

The Board of Directors' Role in Formulating Strategy and Strategic Policies

Direksi memiliki peran krusial dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan. Dalam proses perumusannya, Direksi mempertimbangkan hasil evaluasi dan implementasi strategi pada periode sebelumnya, serta mempertimbangkan arahan dari Dewan Komisaris. Selain itu, analisis internal dan eksternal Perseroan juga dijadikan sebagai dasar penyusunan strategi dan kebijakan yang tepat.

The Board of Directors plays a crucial role in formulating the Company's strategies and strategic policies. In this process, the Board considers evaluations and the implementation of strategies from previous periods, as well as guidance from the Board of Commissioners. Additionally, internal and external analyses of the Company serve as a foundation for developing appropriate strategies and policies.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi Processes Undertaken by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

Sebagai bagian dari upaya memastikan efektivitas implementasi strategi, Direksi secara berkala melakukan evaluasi melalui tinjauan langsung, rapat koordinasi, serta diskusi dan analisis pencapaian kinerja terhadap target bisnis yang telah ditetapkan Perseroan. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk terus menyesuaikan strategi yang dijalankan guna mencapai kinerja yang optimal.

As part of ensuring the effective implementation of strategies, the Board of Directors regularly conducts evaluations through direct reviews, coordination meetings, and discussions and analyses of performance achievements against the Company's established business targets. This approach enables the Company to continuously adjust its strategies to achieve optimal performance.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan Comparison between the Achieved Results and the Targeted Results

Seiring dengan dinamika industri sepanjang tahun 2024, Perseroan menerapkan strategi penyesuaian pencapaian target yang adaptif, fleksibel, dan responsif. Pendekatan ini dirancang agar Perseroan dapat menyesuaikan perubahan kondisi dan tantangan industri yang serba dinamis.

In line with the industry dynamics throughout 2024, the Company has adopted an adaptive, flexible, and responsive target achievement strategy. This approach is designed to allow the Company to adjust to changing conditions and dynamic industry challenges.

Strategi tersebut tentunya didasarkan pada kajian yang komprehensif dan relevan dengan situasi terkini. Perseroan secara aktif menganalisis berbagai faktor eksternal dan internal untuk memastikan bahwa setiap langkah strategis yang diambil selaras dengan tren industri dan kebutuhan bisnis. Dengan begitu, Perseroan mampu mengoptimalkan pencapaian target serta mempertahankan daya saingnya sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menciptakan ketahanan kinerja yang maksimal.

These strategies are based on comprehensive and relevant studies aligned with current situations. The Company actively analyzes various external and internal factors to ensure that every strategic step aligns with industry trends and business needs. As a result, the Company is able to optimize target achievement while maintaining its competitiveness, as part of its commitment to maximizing performance resilience.

Tantangan dan Kendala yang Dihadapi Tahun 2024 Challenges and Obstacles Faced in 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tentunya tidak lepas dari berbagai tantangan yang besar terutama akibat berbagai kebijakan dari Pemerintah. Selain itu kenaikan harga bahan baku dan semakin banyaknya jumlah perusahaan konstruksi di Indonesia menjadikan dinamika persaingan untuk perusahaan konstruksi swasta semakin ketat.

Throughout 2024, the Company has inevitably encountered various significant challenges, particularly due to government policies. Additionally, rising raw material costs and the increasing number of construction companies in Indonesia have intensified competition within the private construction sector.

Guna menghadapi situasi tersebut, Perseroan merumuskan strategi adaptif dan inovatif yang dapat menjawab tantangan terkait aspek kompetisi sembari memanfaatkan berbagai peluang baru yang ada. Secara konkret, Perseroan melakukan diversifikasi portfolio baru di bidang kesehatan, pusat data, dan fasilitas energi terbarukan. Hal ini tentunya dibarengi oleh serangkaian kegiatan pelatihan yang relevan mengingat sektor-sektor tersebut menuntut kompetensi khusus serta memiliki regulasi yang ketat.

To address these circumstances, the Company has formulated adaptive and innovative strategies to respond to competitive aspects while capitalizing on new opportunities. Specifically, the Company has diversified its portfolio into the healthcare, data center, and renewable energy facility sectors. These initiatives are accompanied by relevant training programs, as these sectors require specialized competencies and are subject to stringent regulations.

Di tengah berbagai tantangan yang ada, Perseroan tetap fokus mempertahankan kualitas kinerja, serta senantiasa mengedepankan etika kerja terbaik guna memenuhi semua komitmen dan mengawal kepercayaan dari para Pemangku Kepentingan. Serangkaian kegiatan evaluasi dan upaya perbaikan terus dilakukan untuk dapat memberikan kontribusi yang lebih baik bagi Pemegang Saham.

Amid these challenges, the Company remains focused on maintaining quality performance and consistently upholding the highest ethical standards to fulfill all commitments and uphold Stakeholders' trust. A series of evaluation efforts and continuous improvements are being carried out to provide greater value to shareholders.

Gambaran Tentang Prospek Usaha

Overview of Business Prospects

Memasuki tahun 2025, di tengah kinerja ekonomi Indonesia yang stabil, sektor konstruksi tentunya masih menjadi prospek yang menjanjikan seiring dengan komitmen Pemerintah terhadap pembangunan infrastruktur. Di tengah pemangkasan anggaran belanja kelembagaan yang cukup signifikan, tren peningkatan atas permintaan jasa konstruksi untuk fasilitas data center. Perseroan melihat prospek tersebut sebagai sebuah peluang yang dapat dimanfaatkan seiring dengan portfolio dan kapasitas yang telah dimiliki saat ini.

Selaras dengan fokus Pemerintah pada peningkatan investasi, baik domestik maupun asing, dalam mendorong ekspansi ekonomi Indonesia. Maka secara khusus, investasi di sektor infrastruktur menjadi prioritas guna memperkuat konektivitas di seluruh wilayah Indonesia. Pembangunan infrastruktur berperan penting dalam mendorong pertumbuhan sektor konstruksi, yang semakin berkontribusi terhadap perekonomian nasional.

Dinamika tahun 2025 tentunya masih akan diliputi dengan ketidakpastian, tantangan, namun juga peluang baru yang memberikan ruang bagi Perseroan untuk dapat berkembang. Perseroan secara spesifik akan fokus pada strategi diversifikasi portfolio bisnis terutama terkait Data Center yang memiliki tren permintaan cukup tinggi. Direksi juga akan senantiasa mengedepankan aspek mitigasi risiko bisnis dan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usahanya guna mewujudkan kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

[GRI 2-22]

Perseroan melihat bahwa penerapan GCG lebih dari sekedar aspek kepatuhan terhadap regulasi, melainkan merupakan bagian integral dari pelaksanaan kegiatan bisnis secara profesional, transparan dan berkesinambungan. Dengan mengoptimalkan implementasi prinsip-prinsip GCG, Perseroan berupaya menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Untuk itu, Perseroan secara rutin melakukan evaluasi dan serangkaian modul pembenahan baik terkait struktur serta mekanisme GCG yang ada. Perseroan didukung oleh organ GCG yang lengkap, seperti Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal yang bersinergi untuk mengawal implementasi prinsip GCG agar selalu menjadi bagian dari proses operasional maupun pengampilan keputusan.

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengawal praktik bisnis yang berintegritas dengan secara konkret menjalankan Sistem Manajemen Anti Penyuapan berbasis SNI ISO 37001:2016. Sertifikasi ini sekaligus mencerminkan keseriusan Perseroan terkait upaya implementasi prinsip-prinsip GCG guna mengawal kepercayaan dari para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Approaching 2025, due to Indonesia's stable economic performance, the construction sector remains a promising prospect in line with the Government's commitment to infrastructure development. Amid significant cuts in institutional budget spending, there is a growing demand for construction services for data center facilities. The company views this prospect as an opportunity that can be leveraged in line with its current portfolio and capacity.

In alignment with the Government's focus on increasing both domestic and foreign investment to drive Indonesia's economic expansion, infrastructure investment remains a priority to strengthen connectivity across the country. Infrastructure development plays a crucial role in stimulating growth within the construction sector, further contributing to the national economy.

The dynamics of 2025 will undoubtedly be filled with uncertainties, challenges, and new opportunities, providing space for the Company to grow. Specifically, the Company will focus on a business portfolio diversification strategy, particularly in Data Centers, which are experiencing high demand. The Board of Directors will continue to prioritize business risk mitigation and prudent principles in conducting its business activities to achieve better performance in the future.

The Company views the implementation of GCG as more than just regulatory compliance; it is an integral part of conducting professional, transparent, and sustainable business operations. By optimizing the implementation of GCG principles, the Company strives to create long-term value for all stakeholders.

To achieve this, the Company regularly conducts evaluations and a series of structural and procedural improvements in GCG mechanisms. The Company is supported by a comprehensive GCG organizational structure, including the Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit, all working in synergy to ensure that GCG principles are consistently embedded in operational processes and decision-making.

The Company remains committed to upholding business integrity by concretely implementing the Anti-Bribery Management System based on SNI ISO 37001:2016. This certification reflects the Company's seriousness in applying GCG principles to maintain the trust of Shareholders and Stakeholders.

Perubahan Komposisi Direksi Changes in the Board of Directors Composition

Berdasarkan RUPST 2024 yang diselenggarakan pada 19 April 2024, terdapat perubahan susunan Direksi yang dimana Bapak Djoko Prabowo mengundurkan diri dari posisinya sebagai Direktur dan Bapak Tjatur Haripriambodo ditunjuk sebagai Direktur Perseroan.

Dengan adanya perubahan tersebut, susunan dan komposisi Direksi Perseroan sampai dengan penutupan RUPST tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Idot Supriadi
Direktur	: David Widjaja
Direktur	: Soeharsono Tjatur Nugroho
Direktur	: Tjatur Haripriambodo

Based on the AGMS held on April 19, 2024, there was a change in the composition of the Board of Directors, where Mr. Djoko Prabowo resigned from his position as Director, and Mr. Tjatur Haripriambodo was appointed as Director of the Company.

With this change, the composition of the Company's Board of Directors until the closing of the AGMS in 2025 is as follows:

President Director	: Idot Supriadi
Director	: David Widjaja
Director	: Soeharsono Tjatur Nugroho
Director	: Tjatur Haripriambodo

Apresiasi Appreciation

Tahun 2024 telah menjadi tahun yang penuh dinamika bagi Perseroan. Capaian kinerja yang berhasil dibukukan, tidak terlepas dari kerja keras dan komitmen seluruh elemen Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan serta menjalankan strategi bisnis yang efektif.

Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan yang telah menunjukkan dedikasi yang tinggi serta bekerja keras. Kontribusi positif ini tentunya menjadi faktor utama yang menopang kinerja Perseroan.

Pada kesempatan ini, Direksi juga menyampaikan rasa terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan bimbingan dan arahan terutama dalam menjalankan GCG. Dukungan serta arahan yang diberikan tentunya memegang peranan yang bersifat krusial dalam kegiatan bisnis Perseroan.

Akhir kata, Direksi mengucapkan terima kasih kepada para pelanggan, mitra kerja, serta Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan penuh terhadap perkembangan Perseroan. Kolaborasi yang erat ini tentunya diharapkan akan dapat menjadi landasan bagi pertumbuhan dan kebersinambungan usaha Perseroan di masa depan.

The year 2024 has been a dynamic year for the Company. The Company's achievements are inseparable from the hard work and commitment of all its elements in overcoming various challenges and executing effective business strategies.

The Board of Directors extends its highest appreciation and gratitude to all employees for their dedication and hard work. Their positive contributions have been a key factor in supporting the Company's performance.

On this occasion, the Board of Directors would also like to express gratitude to the Board of Commissioners for their guidance and direction, particularly in implementing GCG. Their support and advice have played a crucial role in the Company's business activities.

Finally, the Board of Directors extends its gratitude to customers, business partners, and shareholders for their trust and full support in the Company's development. This strong collaboration is expected to serve as the foundation for the Company's growth and business sustainability in the future.

Jakarta, 10 April 2025

Jakarta, April 10, 2025

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Idot Supriadi
Presiden Direktur
President Director

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024

Statement of Responsibility of Board of Commissioners and Board of Directors
on 2024 Annual Report and Sustainability Report

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Acset Indonusa Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information stated in the Annual Report and Sustainability Report of PT Acset Indonusa Tbk for the year of 2024 have been written in a comprehensive manner, and we shall be fully responsible for the correctness of contents of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 10 April 2025
Jakarta, April 10, 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



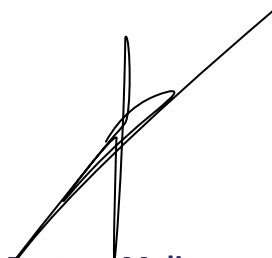
Frans Kesuma
Presiden Komisaris
President Commissioner



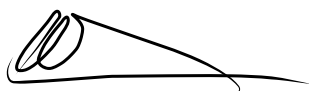
Iwan Hadiangoro
Komisaris
Commissioner



Vilihati Surya
Komisaris
Commissioner



Buntoro Muljono
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Wiltarsa Halim
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Idot Supriadi
Presiden Direktur
President Director



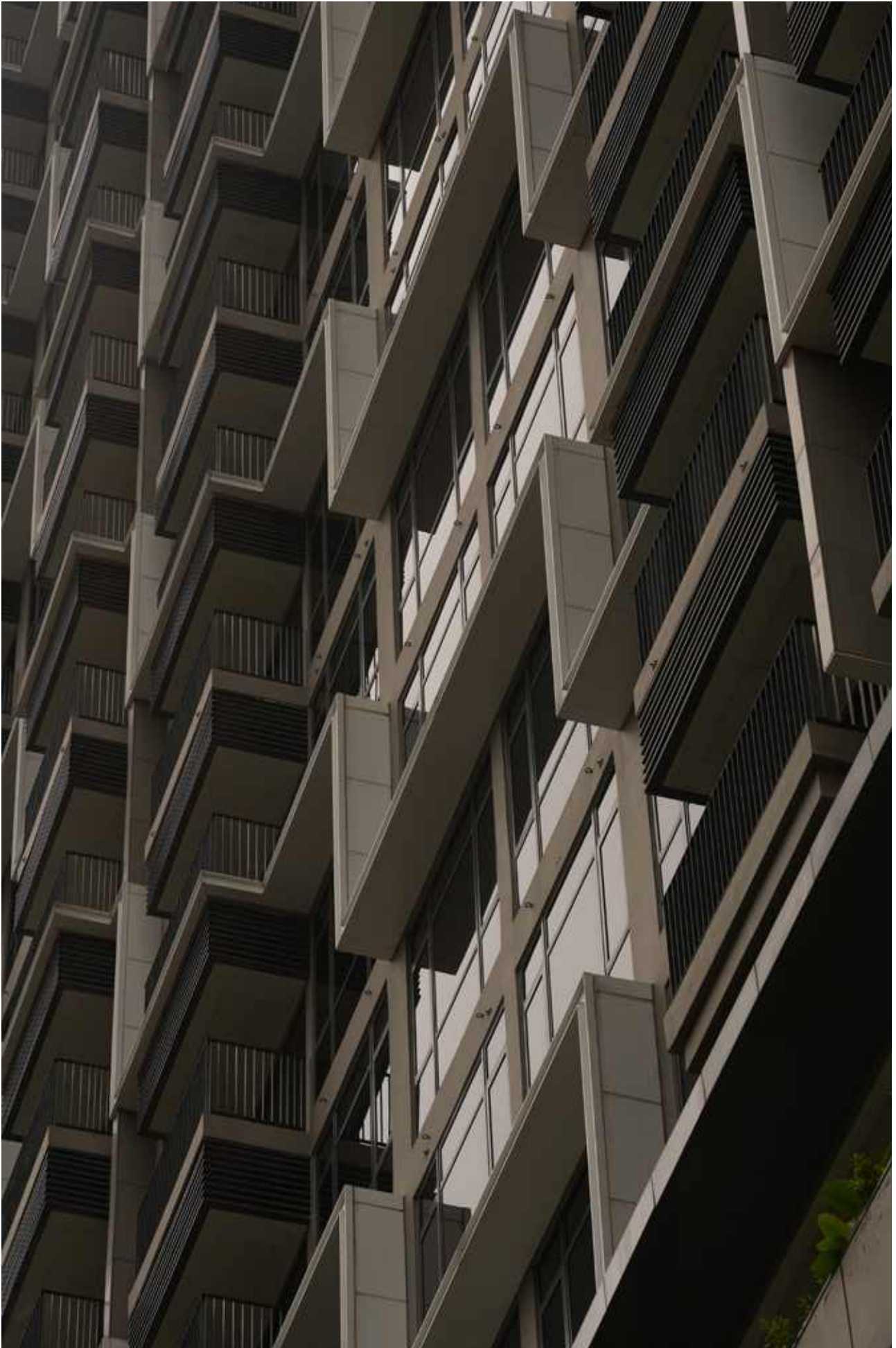
David Widjaja
Direktur
Director



Tjatur Haripriambodo
Direktur
Director



Soeharsono Tjatur Nugroho
Direktur
Director



03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



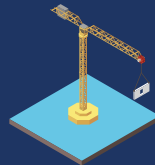
Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Company Identity



Nama Perusahaan
Company Name
[POJK C.2] [GRI 2-1]

PT Acset Indonusa Tbk

ACSET
member of **ASTRA**



Bidang Usaha
Line of Business

Jasa Pelaksana Konstruksi
Construction Services



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

10 Januari 1995
January 10, 1995



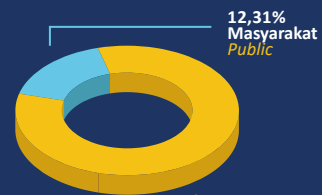
Bentuk Badan Hukum dan Kepemilikan
Legal Entity and Ownership
[POJK C.3] [GRI 2-1]

Bentuk Badan Hukum
Legal Entity

Perseroan Terbatas
Limited Liability Company

Kepemilikan Saham :
Share Ownership:

87,69%
PT Karya Supra Perkasa



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basic for Establishment

Didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 10 Januari 1995, dibuat di hadapan Ny. Liliana Arif Gondoutomo, S.H., Notaris di Bekasi ("Akta Pendirian"). Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-3640.HT.01.01.TH'95 tanggal 22 Maret 1995 serta telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 22 September 1995, Tambahan No. 7928.

Our establishment is based on Deed of Establishment No. 2 on January 10, 1995, made before Mrs. Liliana Arif Gondoutomo, S.H., a Notary in Bekasi ("Deed of Establishment"). This Deed received approval from the Minister of Law and Human Rights through Decree No. C2-3640. HT.01.01.TH'95 on March 22, 1995. It was subsequently published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 on September 22, 1995, Supplement No. 7928.



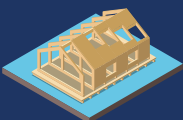
Modal Dasar
Authorized Capital

Rp 2.570.064.000.000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-in Capital

Rp 1.267.516.000.000



Tanggal dan Tempat Pencatatan Perdana Saham
Date and Place of Initial Share Listing

24 Juni 2013 di Bursa Efek Indonesia (BEI)
June 24, 2013 on the Indonesia Stock Exchange (IDX)



Kode Saham
Ticker Code

ACST



Informasi Perubahan Nama dan Status Perusahaan

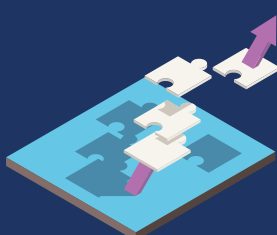
Information Regarding Company Name and Status Change

- Pada tahun 2013, ACSET resmi melakukan penawaran umum perdana atau **Initial Public Offering** (IPO) saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga mengubah status badan hukum yang semula perusahaan tertutup menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk).
- Sampai dengan tahun 2024, ACSET tidak melakukan perubahan nama perusahaan.
- Pada RUPST 2024 terdapat perubahan Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana tercatat dalam Akta Nomor 85 tertanggal 19 April 2024, yang dibuat dihadapan Nabila Mazaya Putri, S.H., M.Kn., selaku Notaris pengganti dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027183.AH.01.02.TAHUN 2024 tertanggal 08 Mei 2024.

• In 2013, ACSET officially conducted an Initial Public Offering (IPO) for shares listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), leading to a change in the legal entity's status from a Closed Company to a Public Company (Tbk).

Until 2024, the company's name remains unchanged.

• During AGMS 2024, two changes were made to the Company's Articles of Association, as written in Deed Number 85 dated April 19, 2024, drawn up before Nabila Mazaya Putri, S.H., M.Kn., acting as a substitute Notary for Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta. The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0027183.AH.01.02.TAHUN 2024 dated May 08, 2024.



Jaringan Usaha

Business Network
[POJK C.3] [GRI 2-2]

Entitas Anak:

PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia (60,00%), PT Acset Pondasi Indonusa (100,00%), PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo (99,94%), PT Sacindo Machinery (96,50%), PT ATMC Pump Services (100,00%), PT Innotech Systems (100,00%).

Subsidiaries:

PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia (60.00%), PT Acset Pondasi Indonusa (100.00%), PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo (99.94%), PT Sacindo Machinery (96.50%), PT ATMC Pump Services (100.00%), PT Innotech Systems (100.00%).

Investasi:

PT Dredging International Indonesia (23,53%), PT Jakarta Metro Ekspresway (5,00%).

Investments:

PT Dredging International Indonesia (23.53%), PT Jakarta Metro Ekspresway (5.00%).



Alamat dan Kontak

Address and Contact
[POJK C.2] [GRI 2-1; 2-3]

ACSET BUILDING

Jl. Majapahit No. 26,
Petojo Selatan- Gambir
Jakarta 10160
Indonesia

☎ (+62 21) 351 1961
☎ (+62 21) 344 1413
✉ corporate.secretary@acset.co
🌐 www.acset.co



Kantor Cabang

Branch Office

ACSET KARIMUN

Perumahan TMK, Jl. Mutiara
Gang Melati, RT 001/RW 004,
Sungai Raya Meral, Kab. Karimun,
Kepulauan Riau

✉ corporate.secretary@acset.co
🌐 www.acset.co

ACSET NONGSA

Summerland Nongsa Blok. D2
No. 12A, Kel. Batu Besar,
Kec. Nongsa, Kota Batam,
Kepulauan Riau

✉ corporate.secretary@acset.co
🌐 www.acset.co

Skala Usaha Perusahaan

Company Business Scale

[POJK C.3.a, C.6] [GRI 2-6]

Tabel Skala Usaha Perusahaan
Table of Company Business Scale

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year		
		2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Person	1.307	1.365	1.161
Pendapatan Bersih Net Revenue	Rp juta Rp Million	3.172.312	2.349.638	1.036.870
Rugi Tahun Berjalan Loss For the Year	Rp juta Rp Million	(542.065)	(276.638)	(451.613)
Jumlah Aset Total Assets	Rp juta Rp Million	2.812.734	2.608.782	2.111.024
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp juta Rp Million	2.953.727	2.212.725	1.440.027
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp juta Rp Million	(140.993)	396.057	670.997

Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of the Company

ACSET mengawali perjalanan bisnis di bidang jasa fondasi sejak 10 Januari 1995. Dinamika industri kian berkembang, sehingga ACSET menerapkan strategi dan program utama untuk menunjang keberlanjutan bisnis perusahaan. Salah satunya, ACSET memperkuat layanan dengan melakukan diversifikasi bisnis yang meliputi spesialisasi fondasi, struktur, dan infrastruktur. Melalui strategi diversifikasi bisnis, pelayanan jasa konstruksi ACSET kepada pelanggan semakin terintegrasi dan menyeluruh sehingga cakupan pasar menjadi lebih besar dan luas.

ACSET memiliki reputasi unggul pada jasa pelaksana konstruksi sebagaimana terbukti melalui keterlibatan pada proyek-proyek prestisius. Beberapa proyek yang dimaksud adalah proyek pembangunan Pacific Place (2006), proyek *mixed-used development* Gandaria City (2008), proyek *mixed-used development* Kota Kasablanka (2010), proyek *design-and-build* Setiabudi Sky Garden (2012), proyek Gedung Thamrin Nine (2015), proyek *mixed-used development* Indonesia 1 (2016), proyek pembangunan *Light Rail Transit* Ruas Cawang-Dukuh Atas (2017), pembangunan proyek mega infrastruktur Pelabuhan Patimban di Jawa Barat (2018), proyek pekerjaan sipil pembangkit listrik (*power plant*) melalui proyek PLTGU Jawa 1, proyek pembangunan Jalan Tol Akses Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati (2020), dan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro - Besai Kemu, Lampung (2021), *groundbreaking* project pelebaran lajur ketiga ruas jalan tol Cikande - Serang Timur KM 60.200 - 72.000 (2022), proyek Astra Daihatsu Motor Welding & CKD Press Part Building (2022), proyek Data Center GDC phase I Nongsa Batam (2023).

Pada tahun 2024, beberapa proyek unggulan yang dikerjakan adalah Data Center GDS phase II di Nongsa Batam, proyek Data Center BDx CGK 3A dan BDx CGK 4, Tol Probolinggo - Banyuwangi, dan Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Selatan.

ACSET, initiated its business venture in foundation services on January 10, 1995. Given the evolving dynamics of the industry, ACSET adopted essential strategies and programs to maintain the sustainability of its business. A key initiative involved enhancing services through business diversification, encompassing specialization in foundations, structures, and infrastructure. By strategically diversifying its business, ACSET ensured that its construction services provided to customers became more integrated and comprehensive, expanding its market coverage significantly.

ACSET had an outstanding reputation in construction execution services due to the involvement in prestigious projects. Some of these projects included the construction of Pacific Place (2006), the mixed-use development project Gandaria City (2008), the mixed-use development project Kota Kasablanka (2010), the design-and-build project Setiabudi Sky Garden (2012), the Thamrin Nine Building project (2015), the mixed-use development project Indonesia 1 (2016), the construction of the Light Rail Transit (LRT) Cawang-Dukuh Atas section (2017), the mega infrastructure project Patimban Port in West Java (2018), civil works for power plants through the PLTGU Jawa 1 project, the construction of the West Java Kertajati International Airport Access Toll Road (2020), and the Besai Kemu Mini Hydropower Plant in Lampung (2021). Additionally, ACSET undertook the groundbreaking project for the expansion of the third lane on the Cikande - East Serang Toll Road at KM 60.200 - 72.000 (2022), the Astra Daihatsu Motor Welding & CKD Press Part Building project (2022), and the Data Center GDC Phase I in Nongsa, Batam (2023).

In 2024, some of the key projects that ACSET worked on included the Data Center GDS Phase II in Nongsa, Batam, the BDx CGK 3A and BDx CGK 4 Data Center projects, the Probolinggo - Banyuwangi Toll Road, and the Jakarta - Cikampek II South Toll Road.

ACSET merupakan salah satu pionir di bidang jasa konstruksi di Indonesia. Menjadikan keberlanjutan usaha sebagai komitmen utama Perusahaan, sehingga dalam menghadapi persaingan yang ketat. ACSET mempertahankan keunggulan dalam kualitas pelayanan kepada pelanggan dengan tetap mengedepankan prinsip keselamatan kerja (*safety*) dan kualitas (*quality*) yang menjadi standar utama ACSET dalam menyediakan jasa konstruksi. Standar utama tersebut merupakan fondasi bagi ACSET dalam mencapai visi menjadi perusahaan konstruksi swasta terintegrasi terbaik di Indonesia.

ACSET konsisten menerapkan sistem manajemen guna memastikan hasil produk dan jasa yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Sistem manajemen tersebut menjadi salah satu kunci keberhasilan ACSET dalam menyelesaikan setiap proyek yang dijalankan. Adapun sistem manajemen yang berlaku di ACSET terdiri dari:

- Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Tingkat Lanjutan 166 Kriteria
- Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015
- Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016
- Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018
- Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

ACSET stands as a pioneer in Indonesia's construction services sector. With a primary commitment to business sustainability amid fierce competition, ACSET upholds a commitment to excellence in customer service. This is achieved by consistently prioritizing the core principles of safety and quality, which serve as ACSET's main benchmarks in delivering construction services. These standards form the basis for ACSET as it works towards the vision of becoming the leading integrated private construction company in Indonesia.

ACSET consistently applies a management system to ensure that the products and services delivered meet customer requirements. This system is a key factor in ACSET's success in completing each project. The management system at ACSET comprises:

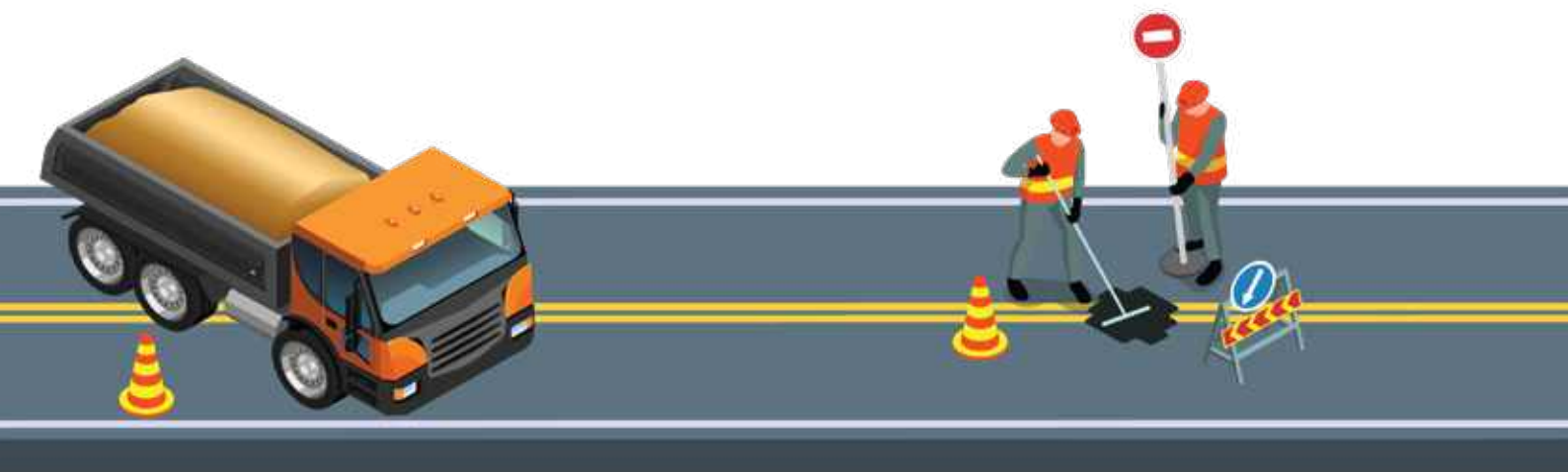
- Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) Advanced Level 166 Criteria
- Environmental Management System ISO 14001:2015
- Anti-bribery Management System (ABMS) ISO 37001:2016
- Occupational Health and Safety Management System ISO 45001:2018
- Quality Management System ISO 9001:2015

Perubahan Signifikan **Significant Changes** [POJK C.6] [GRI 2-6]

Pada tanggal 8 September 2023, bersama-sama dengan PT Marga Metro Nusantara dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk, ACSET mendirikan perusahaan dengan nama PT Jakarta Metro Ekspresway, sebagaimana tercatat dalam Akta Pendirian No. 13 tertanggal 8 September 2023, yang dibuat dihadapan Yumna Shabrina, S.H., M.Kn., selaku pengganti dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang pendiriannya telah disahkan sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0068199.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 11 September 2023. Kepemilikan ACSET atas saham PT Jakarta Metro Ekspresway adalah 1.345 lembar saham, atau senilai Rp1.345.000.000, setara dengan 5% dari modal disetor dan ditempatkan.

On September 8, 2023, ACSET, together with PT Marga Metro Nusantara and PT Adhi Karya (Persero) Tbk, established a company named PT Jakarta Metro Ekspresway, as evidenced by Deed of Establishment No. 13 dated September 8, 2023, executed before Yumna Shabrina, S.H., M.Kn., acting as a substitute for Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary Public in South Jakarta, the establishment of which has been legalized pursuant to the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU 0068199.AH.01.01.TAHUN 2023 dated September 11, 2023. ACSET's ownership of shares in PT Jakarta Metro Ekspresway is 1,345 shares, equivalent to Rp1,345,000,000, representing 5% of the issued and paid-up capital.

Jejak Langkah
Milestone



1995

ACSET berdiri sejak 10 Januari 1995 sebagai spesialis fondasi.

ACSET was established on January 10, 1995, as a foundation specialist.

2000

Memulai pengerjaan proyek konstruksi pertama di Surabaya.

Initiated its inaugural construction project in Surabaya.



2008

ACSET Memperoleh kompetensi pekerjaan sipil melalui Proyek PLTU Tanjung Jati B, Unit 3 & 4.

ACSET gained competency in civil works through the Tanjung Jati B Power Plant Project, Units 3 & 4.

2010

Mengerjakan proyek *mixed used* terbesar ACSET, yaitu Kota Kasablanka dengan GFA: 633.000 m².

Completed ACSET's largest mixed-use project, Kota Kasablanka, with a GFA of 633,000 m².



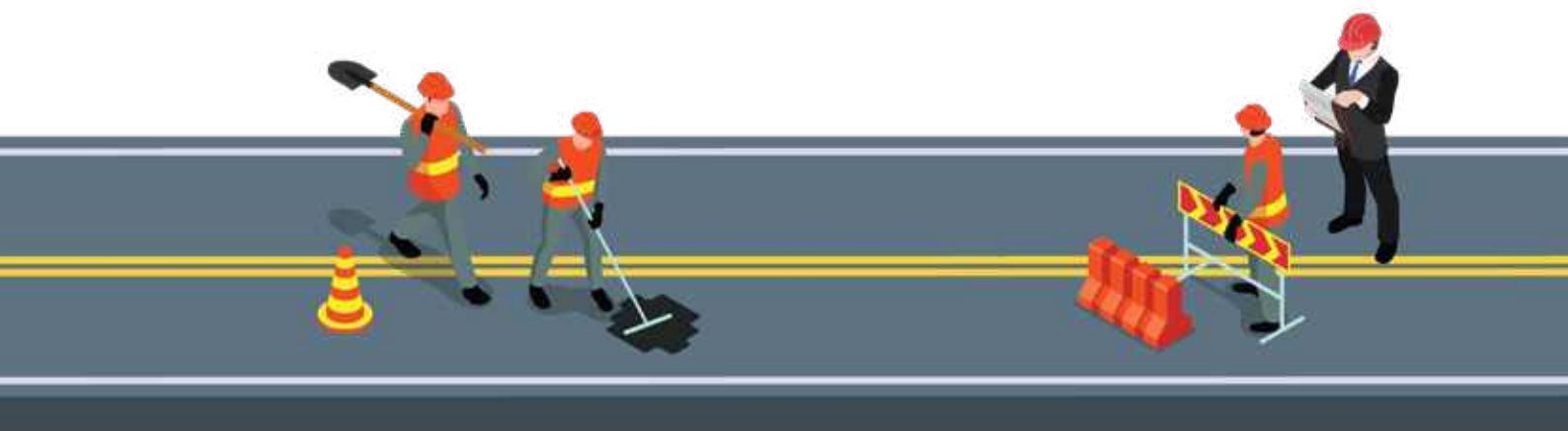
2001

Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008.
Achieved ISO 9001:2008 certification.

2006

ACSET Memperoleh kompetensi pekerjaan struktur kompleks (Pacific Place) & fondasi *heavy marine* (Jembatan Suramadu).

ACSET acquired competencies in complex structural works (Pacific Place) and heavy marine foundation works (Suramadu Bridge).



2011

Memperoleh sertifikasi OHSAS 18001:2007 dan ISO 14001:2004.
Attained certifications for OHSAS 18001:2007 and ISO 14001:2004.

2012

ACSET memperoleh kompetensi *design and build* (Setiabudi SkyGarden).

ACSET obtained design-and-build competency (Setiabudi SkyGarden).



2013

- ACSET melakukan Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- ACSET memperoleh kompetensi pekerjaan sipil khusus silo.
- ACSET conducted an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (IDX).
- ACSET gained competency in specialized civil works for silos.

2014

Menandatangani *Memorandum of Understanding (MoU)* antara PT United Tractors Tbk, PT Cross Plus Indonesia, dan PT Loka Cipta Kreasi.

Signed a Memorandum of Understanding (MoU) among PT United Tractors Tbk, PT Cross Plus Indonesia, and PT Loka Cipta Kreasi.

2017

ACSET mengerjakan Proyek Tol Jakarta-Cikampek II Elevated, Tol Kunciran-Serpong dan LRT Cawang-Dukuh Atas.

ACSET worked on the Jakarta-Cikampek II Elevated Toll Road, Kunciran-Serpong Toll Road and the Cawang-Dukuh Atas LRT.





2015

- Bergabung dengan Grup Astra.
- Memperoleh kompetensi *controlled-demolition*.
- Memperoleh kompetensi dalam pembangunan infrastruktur (proyek Tol Grup Astra).

- Joined the Astra Group.
- Acquired competency in controlled demolition.
- Gained infrastructure construction competency (Astra Group toll road projects).

2016

ACSET melakukan Penawaran Umum Terbatas I (*Right Issue*).

ACSET conducted a Limited Public Offering I (*Right Issue*).

2018

ACSET mengerjakan proyek kompetensi *soil improvement* (Pelabuhan Patimban) melalui utilisasi *Cement Deep Mixing Barge* - ACSET Sea I.

ACSET executed soil improvement projects (Patimban Port) using *Cement Deep Mixing Barge* - ACSET Sea I.

2019

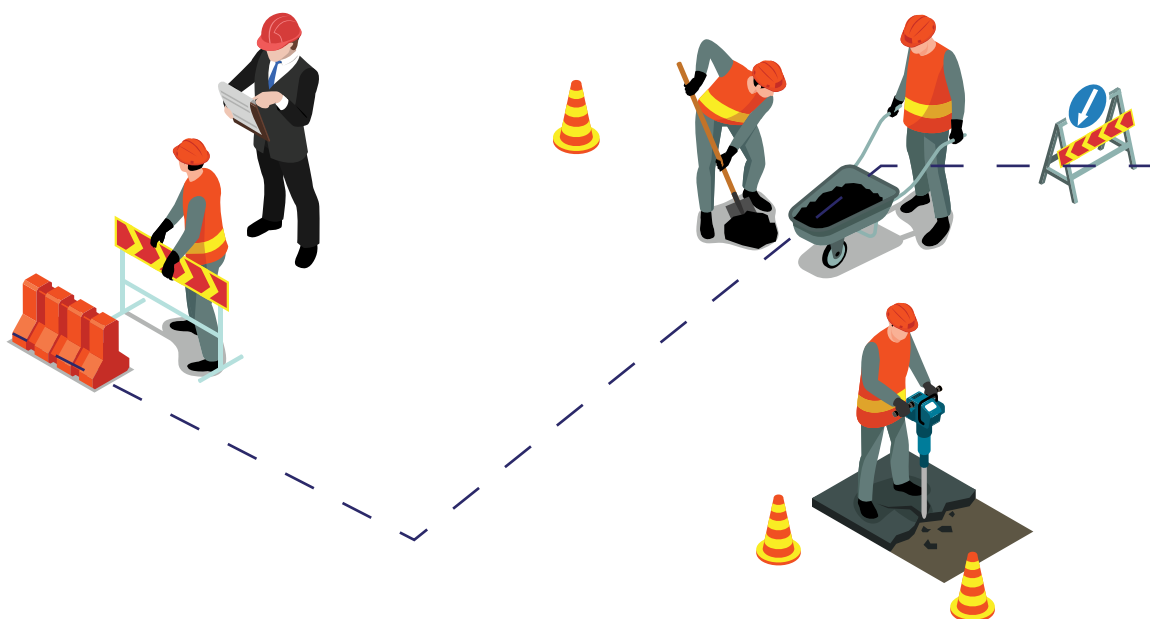
ACSET memperoleh kompetensi pekerjaan sipil *power plant* (PLTGU Jawa 1)

ACSET obtained civil works competency in power plant construction (Java 1 Combined Cycle Power Plant).



2020

- Melakukan Penawaran Umum Terbatas II.
- Melakukan *topping off* Gedung Thamrin Nine.
- Conducted Limited Public Offering II.
- Completed the topping-off of Thamrin Nine Tower.



2022

ACSET mengerjakan proyek Plant PT Astra Honda Motor dan PT Astra Daihatsu Motor.

ACSET executed projects for PT Astra Honda Motor and PT Astra Daihatsu Motor plants.

2023

- Berpartisipasi (*Joint Operation*) dalam mengerjakan proyek Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Selatan Paket II B.
- Berpartisipasi (*Joint Operation*) dalam mengerjakan proyek Jalan Tol Probolinggo - Banyuwangi.
- ACSET sebagai kontraktor sipil di Proyek AMMAN Sumbawa.
- Mengerjakan proyek Data Center GDS Phase I Nongsa Batam.

- Participated (*Joint Operation*) in the Jakarta-Cikampek II South Toll Road Package II B project.
- Participated (*Joint Operation*) in the Probolinggo-Banyuwangi Toll Road project.
- ACSET as a civil contractor at AMMAN Sumbawa Project.
- Executed the Data Center GDS Phase I Nongsa Batam project.



2021

Berpartisipasi sebagai kontraktor dalam pembangunan Tol Akses Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati.

Participated as a contractor in the construction of the Kertajati West Java International Airport Access Toll Road.



2024

- Mengerjakan proyek Building Arumaya Office.
- Mengerjakan proyek Data Center BDx CGK 3A dan BDx CGK 4.
- ACSET melakukan Topping Off Proyek Data Center BDx CGK 3A.
- Mengerjakan proyek Data Center GDS Phase II Nongsa Batam.
- Mengerjakan proyek Jalan Tol Simpang Susun Bitung.
- Mengerjakan proyek Eka Hospital Juanda Jakarta.

- Executing the Building Arumaya Office project.
- Working on Data Center BDx CGK 3A and BDx CGK 4 projects.
- Conducted the topping-off ceremony for the BDx CGK 3A Data Center project.
- Continuing work on the Data Center GDS Phase II Nongsa Batam project.
- Undertaking the Simpang Susun Bitung Toll Road project.
- Working on the Eka Hospital Juanda Jakarta project.



Visi dan Misi Perusahaan
Company Vision and Mission
[POJK C.1] [GRI 2-23]

VISI VISION

Menjadi perusahaan konstruksi swasta terintegrasi terbaik di Indonesia demi kesuksesan para Pemangku Kepentingan.

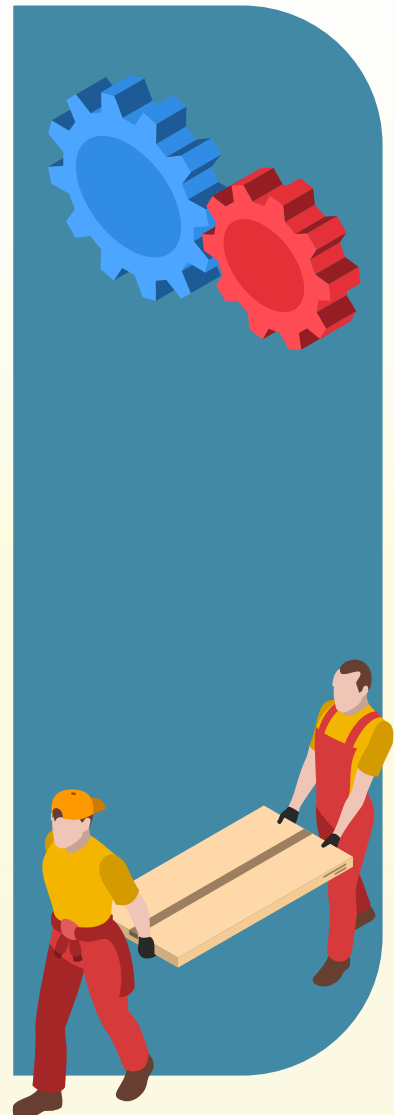
To be the best integrated private construction company in Indonesia for our Stakeholder's success.



MISI MISSION

- Selalu memberikan nilai tambah dan berperan signifikan untuk kepentingan dan kepuasan Pemangku Kepentingan secara berkelanjutan.
- Menjadi mitra utama dalam bisnis konstruksi.
- Mendorong kinerja terbaik dari karyawan, penggunaan teknologi, dan kualitas kerja dalam lingkungan kerja yang aman dan terlindungi.
- Menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dalam perkembangan ekonomi, masyarakat, keselamatan kerja dan lingkungan

- Always contributing added value and being significant for sustainable Stakeholders' benefit and satisfaction.
- Becoming the most preferred construction partner company.
- Encouraging best performance of employees, technology and quality in a safe and secure working environment.
- Being nation's asset in economic, society, safety and environment development

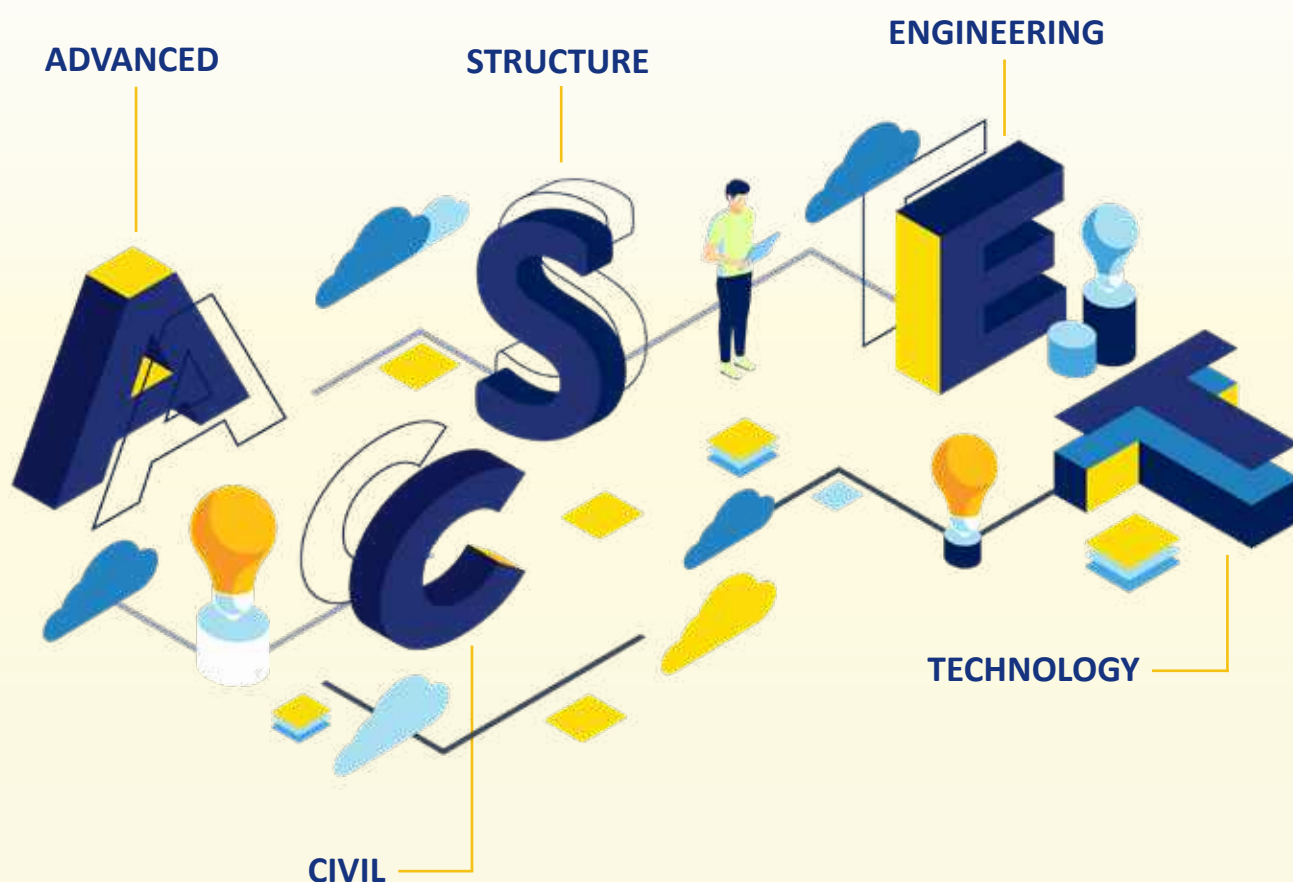


Filosofi Nama Perusahaan Company Name Philosophy



Nama ACSET merupakan komitmen Perseroan dalam memberikan layanan terdepan dan berkualitas di bidang pekerjaan sipil, baik dalam pengerjaan proyek fondasi maupun konstruksi, dengan menggunakan teknologi konstruksi yang mutakhir, sebagaimana terangkum dalam singkatan ACSET, sebagai berikut:

The ACSET name signifies the Company's commitment to delivering leading-edge and high-quality services in civil works, including foundation and construction projects. This commitment involves employing the latest construction technology, as encapsulated in the ACSET acronym, as follows:



Tata Nilai dan Budaya Perusahaan Corporate Values and Culture



Perseroan meyakini bahwa tata nilai dan budaya memiliki peranan fundamental dalam membentuk identitas dan karakter dari sebuah perusahaan. Nilai-nilai ini mencerminkan prinsip serta etika kerja yang menjadi pedoman dalam menjalankan operasional bisnis guna menciptakan citra yang positif di mata para Pemangku Kepentingan.

Selain itu, tata nilai budaya tentunya memiliki dampak besar terhadap loyalitas dan produktivitas karyawan. Nilai-nilai seperti inovasi, integritas, komunikasi, disiplin, totalitas, dan kerja sama, ketika diterapkan secara konsisten, maka tentunya akan mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, mengurangi konflik internal, serta meningkatkan loyalitas.

Di tengah perubahan yang cepat dalam dunia bisnis, tata nilai dan budaya juga berperan sebagai panduan bagi Perseroan dalam beradaptasi dengan dinamika pasar dan perkembangan teknologi. Nilai-nilai yang kreatif dan inovatif memungkinkan Perseroan untuk tetap relevan dan bersaing di industri yang semakin kompetitif.

iACSET adalah rangkaian tata nilai yang menjadi panduan dalam setiap aktivitas operasional yang dijalankan Perseroan, guna menjadi mitra terpercaya dalam industri konstruksi serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

The Company believes that values and corporate culture play a fundamental role in shaping the identity and character of a company. These values reflect the principles and work ethics that serve as guidelines in carrying out business operations to create a positive image in the eyes of stakeholders.

Furthermore, corporate values and culture have a significant impact on employee loyalty and productivity. Values such as innovation, integrity, communication, discipline, total commitment, and teamwork, when consistently applied, will foster a conducive work environment, reduce internal conflicts, and enhance employee loyalty.

Amid rapid changes in the business world, values and culture also serve as a guide for the Company in adapting to market dynamics and technological advancements. Creative and innovative values enable the Company to remain relevant and competitive in an increasingly challenging industry.

iACSET represents a set of corporate values that serve as a guideline for all operational activities undertaken by the Company, aiming to be a trusted partner in the construction industry and to make a positive contribution to society.



INNOVATIVE

(Initiative and Creative)



ACCOUNTABLE

(Integrity and Committed)



COMMUNICATIVE

(Open Mind and Speak by Data)



SAFETY MINDED

(Care and Discipline)



EXCELLENT QUALITY

(Totality and Responsive)



TEAMWORK

(Unity and Respect)

INNOVATIVE

(Initiative and Creative)

Menunjukkan inisiatif untuk melakukan perbaikan terus-menerus dengan cara yang kreatif sehingga menghasilkan proses kerja yang efektif dan efisien.

Demonstrate initiative by continuously improving processes in creative ways to enhance efficiency and effectiveness in the workplace

Perilaku Kunci & Perilaku Mendukung

Initiative

1. Memiliki keinginan dan tindakan nyata untuk melakukan perbaikan dan inovasi terus menerus;
2. Selalu memberikan nilai tambah bagi semua pihak terkait; dan
3. Menjadi yang pertama mengantisipasi masalah yang timbul dan mencari solusinya.

Creative

1. Melihat suatu permasalahan sebagai peluang perbaikan serta mampu menemukan lebih dari satu alternatif solusi;
2. Memiliki ide baru atau mengembangkan inovasi pihak lain yang telah terbukti memberikan manfaat bagi organisasi; dan
3. Mengikuti perkembangan serta pemanfaatan teknologi yang tepat dan mencari peluang penerapan dalam memperbaiki proses dan hasil kerja.

Key & Supporting Behaviors

Initiative

1. Demonstrate a genuine desire and take tangible actions for continuous improvement and innovation;
2. Consistently provide added value to all relevant Stakeholders; and
3. Proactively anticipate problems and initiate solutions.

Creative

1. View problems as opportunities for improvement and generate multiple alternative solutions;
2. Introduce new ideas or develop existing innovations that have proven organizational benefits; and
3. Stay updated on the development and utilization of suitable technology, seeking opportunities to apply them for improved work processes and outcomes.

ACCOUNTABLE

(Integrity and Committed)

Menjadi pribadi yang mengedepankan integritas dan berkomitmen terhadap tugas dan tanggung jawabnya.

To be individual prioritizes integrity and be dedicated to fulfilling one's duties and responsibilities.

Perilaku Kunci & Perilaku Mendukung

Integrity

1. Bersikap percaya diri, profesional, dan dapat dipercaya;
2. Jujur serta selaras antara perkataan dan perbuatan; dan
3. Mematuhi aturan dan sistem yang berlaku dalam organisasi.

Committed

1. Bertanggung jawab, pantang menyerah, dan bisa diandalkan;
2. Mengerjakan tugas dan pekerjaan sampai tuntas menyeluruh (business fit solution); dan
3. Selalu berusaha memiliki kompetensi yang optimal.

Key & Supporting Behaviors

Integrity

1. Display confidence, professionalism, and trustworthiness;
2. Maintain honesty and alignment between words and actions; and
3. Adhere to the rules and systems established within the organization.

Committed

1. Responsible, steadfast, and reliable.
2. Commit to completing tasks and assignments thoroughly (business-fit solution); and
3. Continuously aim for optimal competence.

COMMUNICATIVE

(Open Mind and Speak by Data)

Berkomunikasi dengan berdasarkan data dan fakta yang ada serta berpikiran terbuka.

Communicate using data and facts while maintaining an open-minded approach.

Perilaku Kunci & Perilaku Mendukung

Openmind

1. Bersedia menerima, menghargai, tidak defensif, serta berpikir positif terhadap masukan maupun pendapat orang lain;
2. Memastikan lawan bicara memahami apa yang kita sampaikan; dan
3. Menerapkan cara komunikasi yang transparan dan humanis serta bersikap empati.

Speak by Data

1. Selalu berkomunikasi dan bertindak berdasarkan data, fakta, serta dapat menunjukkan buktinya;
2. Melakukan analisis dan berani mengambil keputusan berdasarkan data yang akurat dan kematangan; dan
3. Rapi dokumen dan administrasi.

Key & Supporting Behaviors

Openmind

1. Be open to accepting, appreciating and avoiding defensiveness of others' input and opinions;
2. Make sure the other person comprehends our communication.
3. Use transparent and compassionate communication methods while showing empathy.

Speak by Data

1. Consistently communicate and act relying on data and facts, providing evidence when necessary;
2. Analyze and make decisions grounded in accurate data and maturity;
3. Organize documents and administration systematically.

SAFETY MINDED

(Care and Discipline)

Mengutamakan faktor keamanan dan keselamatan dengan menanamkan sikap peduli serta disiplin, baik terhadap diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya.
Emphasizing safety and security by fostering a caring and disciplined attitude towards oneself and the surrounding environment.

Perilaku Kunci & Perilaku Mendukung

Care

1. Menerima segala umpan balik atas perilaku kita yang tidak aman;
2. Menghentikan segala pekerjaan saat berpotensi tidak aman; dan
3. Mengajak dan bertanggung jawab agar orang lain bekerja dengan aman.

Discipline

1. Memastikan faktor keamanan dan keselamatan sebelum, selama, serta setelah melakukan pekerjaan;
2. Mematuhi seluruh prosedur keselamatan; dan
3. Menjaga housekeeping dan mencegah pencemaran lingkungan.

Key & Supporting Behaviors

Care

1. Be open to receiving feedback on any unsafe behavior;
2. Halt any work if it poses a potential safety risk;
3. Encourage and take responsibility for ensuring that others work safely.

Discipline

1. Prioritize safety and security before, during, and after work;
2. Adhere to all safety procedures;
3. Maintain housekeeping and prevent environmental pollution.

EXCELLENT QUALITY

(Totality and Responsive)

Memberikan kualitas pekerjaan terbaik dengan sikap sepenuh hati dan cepat tanggap dalam memenuhi ekspektasi pelanggan serta tekad untuk membangun kompetensi diri agar menjadi pribadi yang unggul dan tangguh.

Delivering the highest quality of work with wholehearted dedication and responsiveness to meet customer expectations, along with a strong commitment to continuously develop personal competencies to become a resilient and outstanding individual.

Perilaku Kunci & Perilaku Mendukung

Totality

1. Menjalankan siklus PDCA dalam pekerjaan sehari-hari;
2. Bekerja dengan seluruh kemampuan serta sepenuh hati; dan
3. Memastikan proses yang efektif, efisien, adaptif dan terintegrasi sejak awal sampai akhir.

Responsive

1. Mengerjakan pekerjaan secara benar mulai dari awal;
2. Bertindak secara cepat dan tepat ketika menemukan pekerjaan yang tidak sesuai; dan
3. Tanggap dan antisipatif atas kebutuhan/keluhan dari pihak lain termasuk meneruskan kepada pihak terkait.

Key & Supporting Behaviors

Totality

1. Apply the PDCA cycle in daily tasks;
2. Work to the best of our ability and with utmost dedication;
3. Ensure processes that are effective, efficient, adaptive, and integrated from start to finish.

Responsive

1. Execute the work accurately from the beginning;
2. Take prompt and appropriate action upon discovering any improper work;
3. Be responsive and proactive in addressing needs/complaints from other parties, including forwarding them to the relevant parties

TEAMWORK

(Unity and Respect)

Senantiasa bekerja sama, saling melengkapi dalam berbagai kegiatan yang terkait tanpa melihat latar belakang, berusaha keras menjalin kekompakan, serta saling menghargai untuk membangun *superteam* ACSET yang padu.

Consistently collaborating and complementing each other in various activities regardless of background, striving to build unity, and showing mutual respect to create a solid and cohesive ACSET superteam.

Perilaku Kunci & Perilaku Mendukung

Unity

1. Mengedepankan kerja sama bukan kerja individu atau sektoral.
2. Menjaga kekompakan dan suasana kondusif serta inklusif dalam bekerja sama.
3. Selalu bersinergi demi mencapai tujuan organisasi.

Respect

1. Mengedepankan nilai kepercayaan dan kemitraan (*trust and partnership*)
2. Menghormati dan menghargai atasan, rekan kerja, dan bawahan.
3. Memberikan apresiasi sesuai dengan kompetensi, kinerja, dan kontribusinya terhadap perusahaan.

Key & Supporting Behaviors

Totality

1. Prioritizing teamwork over individual or sectoral work.
2. Maintaining harmony and a positive, inclusive atmosphere in collaboration.
3. Always synergizing to achieve the organization's goals.

Responsive

1. Upholding the values of trust and partnership.
2. Respecting and appreciating supervisors, colleagues, and subordinates.
3. Giving fair recognition based on competencies, performance, and contributions to the company.

Xtra Tuntas

Powered by  **iACSET**

Lebih spesifik, sebagai turunan dari iACSET, Perseroan memiliki kampanye internal bernama XTRA Tuntas yang merupakan *tagline* budaya perusahaan ACSET. Kampanye ini dirumuskan dan diimplementasikan berdasarkan strategi Perseroan 2023 – 2024 guna menunjukkan komitmen dan dedikasi ACSET untuk memberikan solusi terbaik dari setiap proses kinerja Perseroan, melebihi target yang telah ditentukan.

Specifically, as a derivative of iACSET, the Company has an internal campaign called XTRA Tuntas, which serves as ACSET's corporate culture tagline. This campaign was formulated and implemented based on the Company's 2023–2024 strategy to demonstrate ACSET's commitment and dedication to delivering the best solutions in every aspect of its operations, exceeding predetermined targets.

1

2

3

4

5

BEST EFFORT

Mengeluarkan energi dan upaya maksimal dalam bekerja.

Indikator Perilaku:

- Menggunakan energi maksimal dalam menyelesaikan tugas dan prinsip jujur, konsisten, dan sepenuh hati.
- Menunjukkan sikap ulet dan pantang menyerah saat menghadapi tantangan pekerjaan.

Exerting Maximum Energy and Effort at Work.

Behavior Indicators:

- Utilizing maximum energy to complete tasks with honesty, consistency, and wholehearted dedication.
- Demonstrating perseverance and a never-give-up attitude when facing work challenges.

WILLINGNESS TO DO MORE

Menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan memberikan nilai tambah.

Indikator Perilaku:

- Berpikir dan bertindak lebih baik, lebih banyak dengan cara yang berbeda
- Meningkatkan kompetensi diri secara mandiri maupun dari organisasi

Completing Work Properly with Additional Value

Behavior Indicators:

- Thinking and acting better, doing more, and finding different approaches.
- Continuously improving personal competencies, both independently and through organizational support.

END TO END SOLUTION

Menjadi solusi untuk proses selanjutnya

Indikator Perilaku:

- Memastikan hasil kerja memiliki nilai tambah dan solusi bagi proses selanjutnya.
- Memastikan setiap tugas selesai hingga tuntas dan berkualitas.

Becoming a Solution for the Next Process

Behavior Indicators:

- Ensuring work results provide added value and solutions for the next process.
- Making sure every task is completed thoroughly and with high quality.

GOING XTRA MILE

Berkolaborasi aktif internal & eksternal untuk menuntaskan seluruh pekerjaan melebihi ekspektasi.

Indikator Perilaku:

- Dalam tim membangun komunikasi yang terbuka pada perspektif yang berbeda dan mengelolanya untuk satu tujuan bersama.
- Berkolaborasi dengan seluruh Pemangku Kepentingan memberikan *performance* terbaik di atas ekspektasi.

Actively Collaborating Internally & Externally to Exceed Expectations

Behavior Indicators:

- Building open communication within the team, embracing different perspectives, and managing them towards a common goal.
- Collaborating with all Stakeholders to deliver performance that exceeds expectations.

OPERATIONAL EXCELLENCE

Memulai dari tujuan akhir, merencanakan solusi, melakukan aksi, dan mencapai hasil terbaik.

Indikator Perilaku:

- Memastikan setiap langkah kerja sesuai standar yang telah ditetapkan
- Memberikan pelayanan yang terbaik kepada customer dengan berorientasi pada hasil

Starting with the End Goal, Planning Solutions, Taking Action, and Achieving the Best Results

Behavior Indicators:

- Ensuring every work step aligns with established standards.
- Providing the best service to customers with a strong results-oriented approach.

Bidang Usaha Line of Business [POJK C.4] [GRI 2-6]

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang jasa pelaksana konstruksi.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose is to provide construction implementation services.

Produk dan Jasa Product and Services [POJK C.4, F.29] [GRI 2-6]

Dalam melaksanakan operasional usahanya, ACSET memiliki 5 (lima) kegiatan utama yang terintegrasi dengan Entitas Anak. Selama tahun 2024, tidak terdapat produk dan layanan usaha ACSET yang dilarang dan ditarik kembali dari pasar.

In conducting its business operations, ACSET has 5 main integrated activities with its Subsidiaries. In 2024, none of ACSET's business products and services were prohibited or withdrawn from the market.

Spesialis di Bidang Fondasi Specialist in Foundational Work

ACSET memiliki spesialisasi dalam pengerjaan fondasi dan dinding diafragma. ACSET mampu mengerjakan fondasi berdiameter besar (hingga 2,5 m), *deep bored piles* (100 m), dan dinding diafragma. ACSET juga telah mengembangkan pelayanan pengerjaan fondasi hingga meliputi pengerjaan *ground engineering* dan *soil improvement* untuk merestrukturisasi kondisi tanah yang kurang baik.

ACSET specializes in foundational works and diaphragm walls, with expertise in large-diameter foundations (up to 2.5 m), deep bored piles (100 m), and diaphragm walls. Additionally, ACSET has expanded its foundation services to encompass ground engineering and soil improvement, addressing and restructuring poor soil conditions.

Pada tahun 2016, ACSET mendirikan PT Acset Pondasi Indonusa sebagai bentuk penguatan keahlian di bidang fondasi. Kini, seluruh pengerjaan proyek fondasi berada di bawah lingkup operasi PT Acset Pondasi Indonusa.

In 2016, ACSET established PT Acset Pondasi Indonusa to enhance its expertise in the field of foundations. Currently, all foundational projects are under the operational scope of PT Acset Pondasi Indonusa.



Jasa Konstruksi Construction Services

ACSET telah menempatkan diri sebagai kontraktor untuk berbagai proyek bangunan gedung berkualitas premium. Hal ini dibuktikan dengan berbagai rekam jejak kami untuk pengerjaan proyek-proyek prestisius. ACSET juga memiliki kemampuan dalam menjalin kerja sama dengan mitra-mitra lokal dan internasional ternama dalam upaya untuk menghasilkan proyek yang aman dan berkualitas.

Mekanikal, Elektrikal, dan Plumbing (MEP) Mechanical, Electrical and Plumbing (MEP)

Dengan komitmen untuk mencapai keunggulan, ACSET telah mengembangkan pelayanan jasa konstruksi secara menyeluruh untuk memberikan pelayanan yang terpadu. Hal ini ditujukan untuk memudahkan pelanggan dalam memenuhi kebutuhan pelayanan jasa konstruksinya. Beberapa pengembangan jasa konstruksi yang diimplementasikan oleh ACSET meliputi jasa Mekanikal, Elektrikal, dan Plumbing (MEP) yang dilakukan melalui Entitas Anak, yaitu PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia (BINKEI).

Jasa Penunjang Konstruksi Construction Support Services

ACSET melalui Entitas Anak, yaitu PT Innotech Systems, PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo, dan PT ATMC Pump Services menyediakan jasa penunjang konstruksi yang meliputi sistem *formwork*, penyewaan *passenger hoist* dan *tower crane*, serta *concrete pump*.

Perdagangan Trading

ACSET melalui Entitas Anak, yaitu PT Sacindo Machinery menyediakan peralatan proyek konstruksi dalam bentuk penjualan alat berat, meliputi *stationary concrete pump*, *mobile concrete pump*, *passenger hoist*, *drilling rig*, *crawler crane*, dan *tower crane*. Dalam memenuhi aspek layanan purna jual, ACSET melalui Entitas Anak juga menyediakan jasa perawatan terhadap peralatan-peralatan tersebut.

ACSET has established itself as a contractor for a range of high-quality building projects, as demonstrated by our diverse track record in prestigious projects. Additionally, ACSET possesses the capability to collaborate with well-known local and international partners to ensure the delivery of safe and high-quality projects.

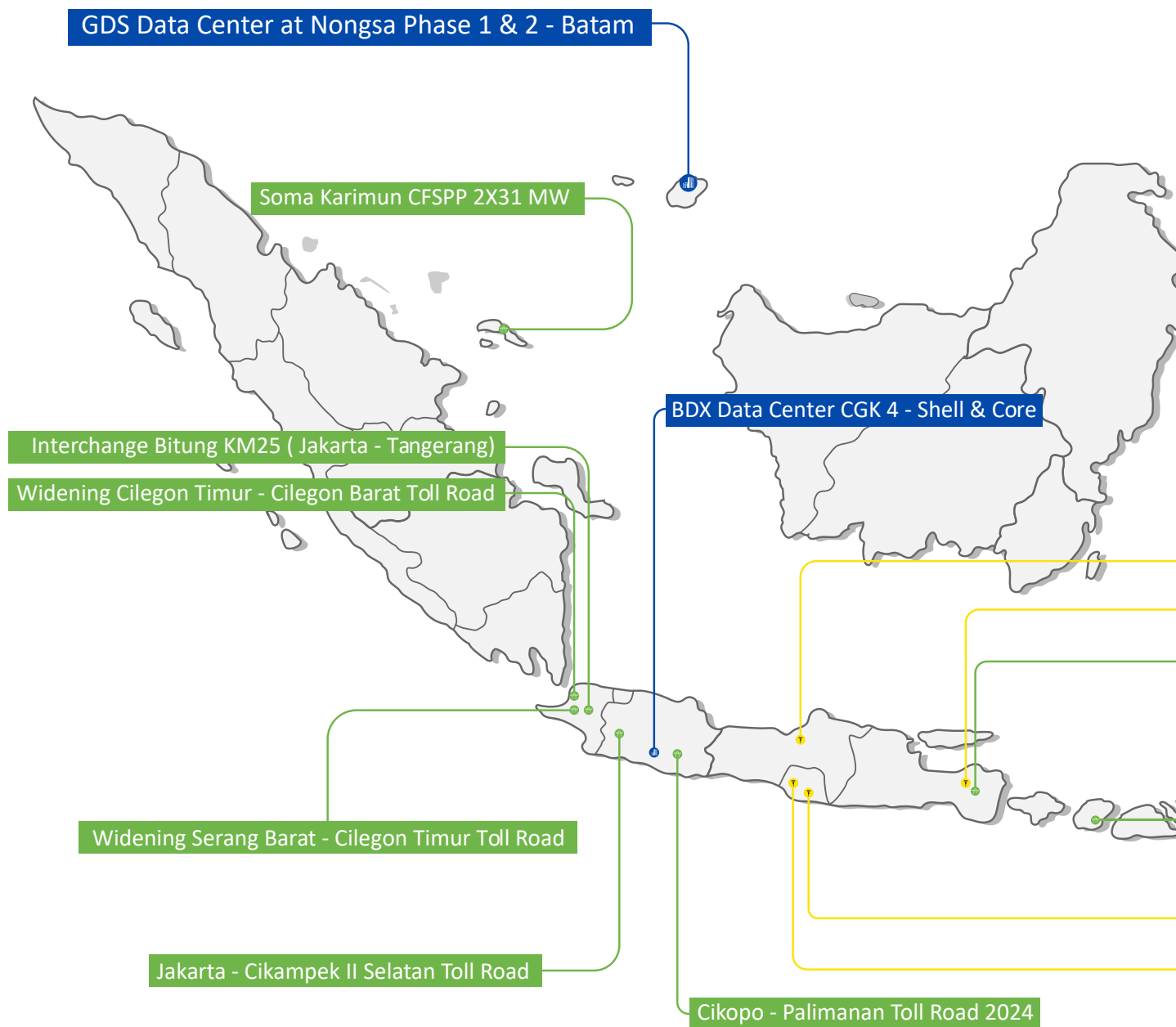
Committed to excellence, ACSET has expanded its construction services to offer integrated solutions. This aims to simplify the fulfillment of customers' construction service requirements. ACSET has implemented various construction service developments, including Mechanical, Electrical, and Plumbing (MEP) services, conducted through its Subsidiary, PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia (BINKEI).

ACSET, with its Subsidiaries, PT Innotech Systems, PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo, and PT ATMC Pump Services, offers construction support services. These services encompass formwork systems, the rental of passenger hoists and tower cranes, as well as concrete pump.

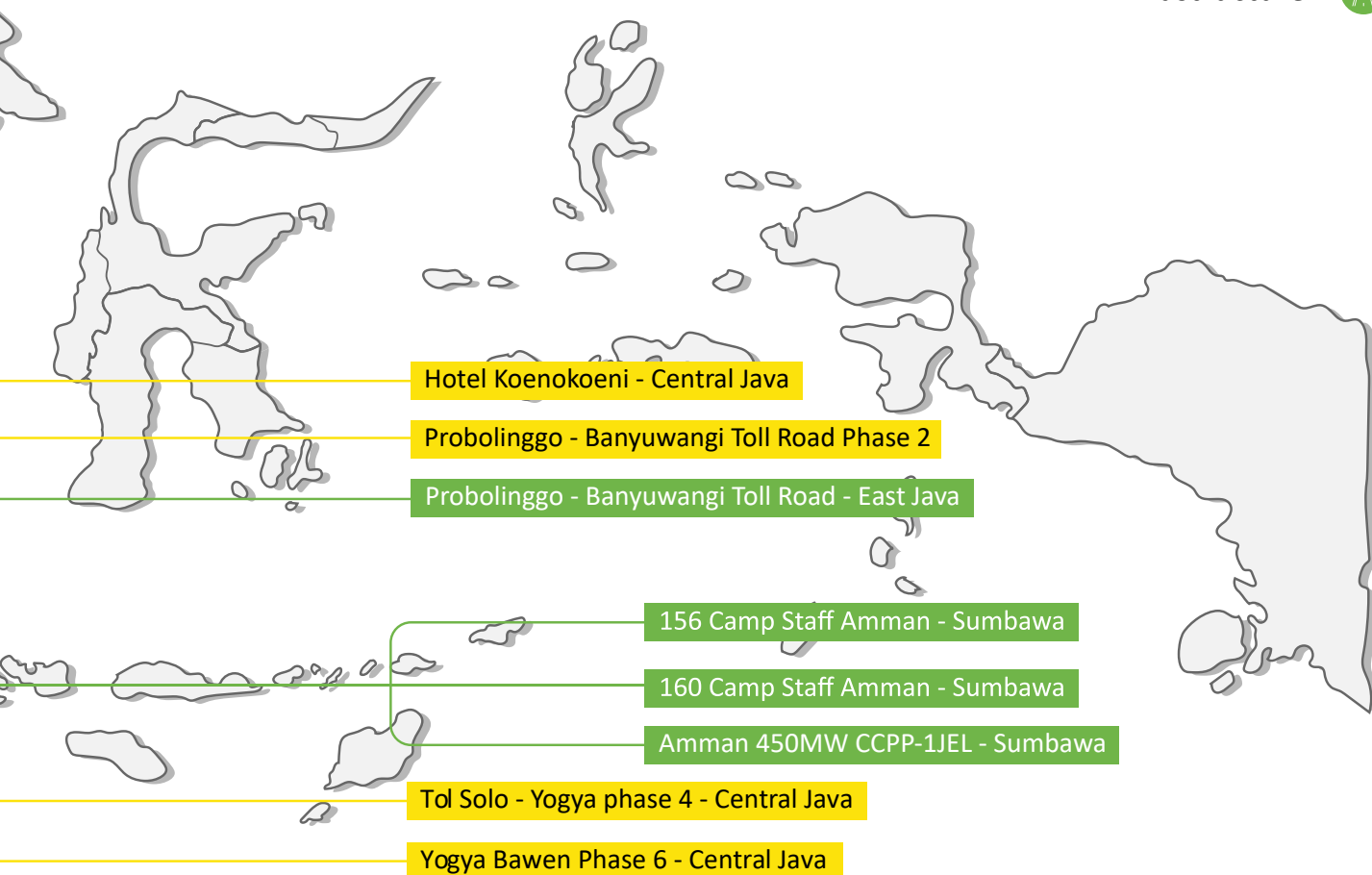
ACSET, via its Subsidiary, PT Sacindo Machinery, provides heavy equipment for construction projects, such as stationary concrete pump, mobile concrete pump, passenger hoist, drilling rig, crawler crane, and tower crane. ACSET, via its Subsidiary, also fulfills the after-sales service by providing maintenance services for this equipment.



Peta Area Proyek Berjalan
Map of Current Project Area
[POJK C.3.d] [GRI 2-1]

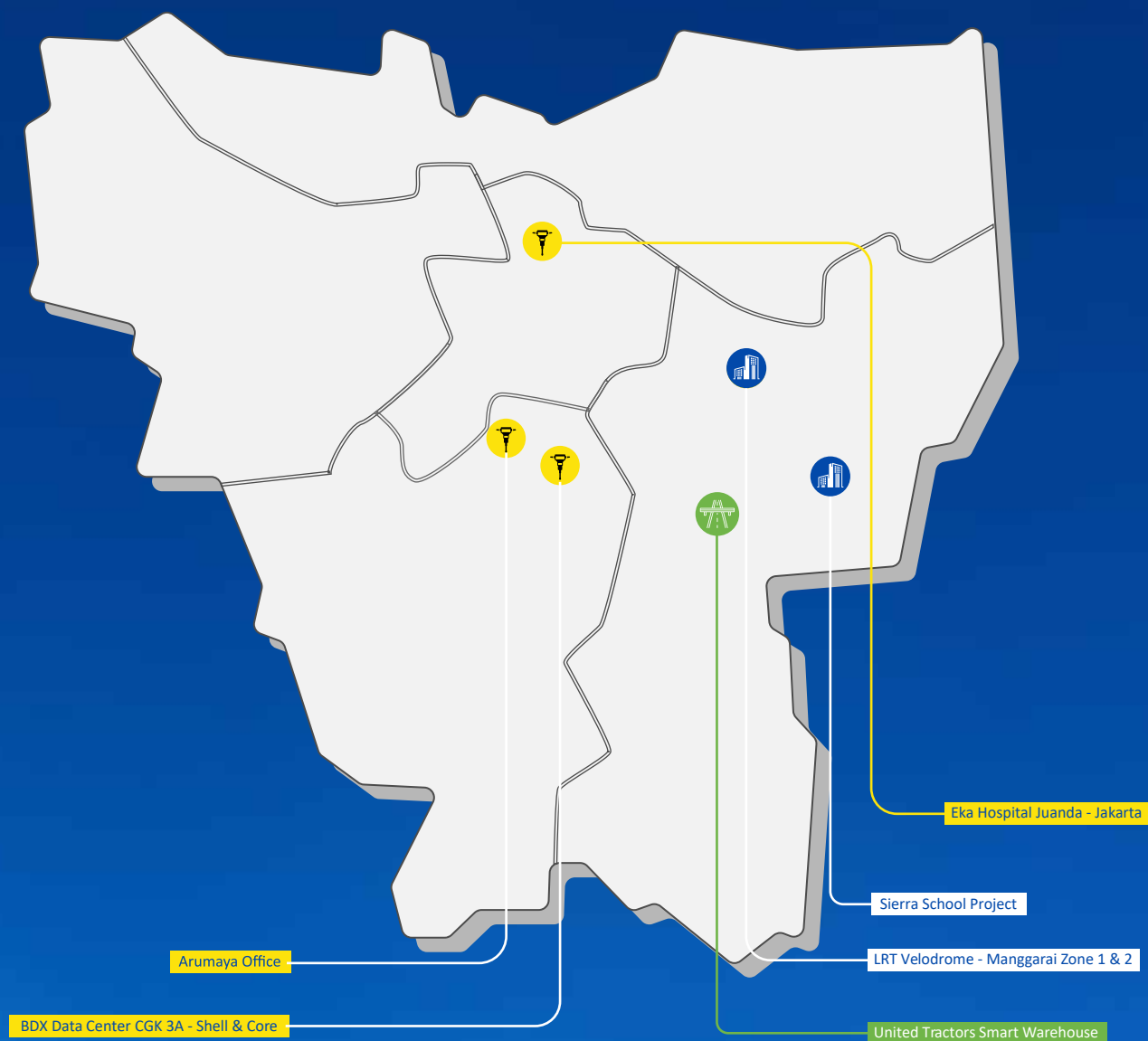


- Structure 
- Foundation 
- Infrastructure 





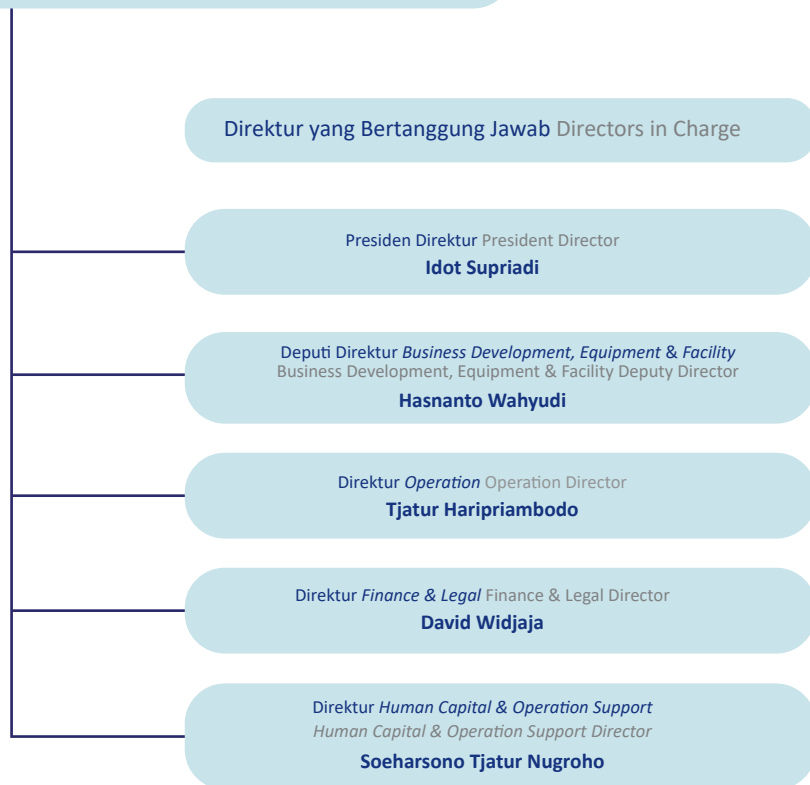
◆ **Projek ACSET yang sedang Berlangsung - Jakarta**
◆ Project ACSET On Going - Jakarta



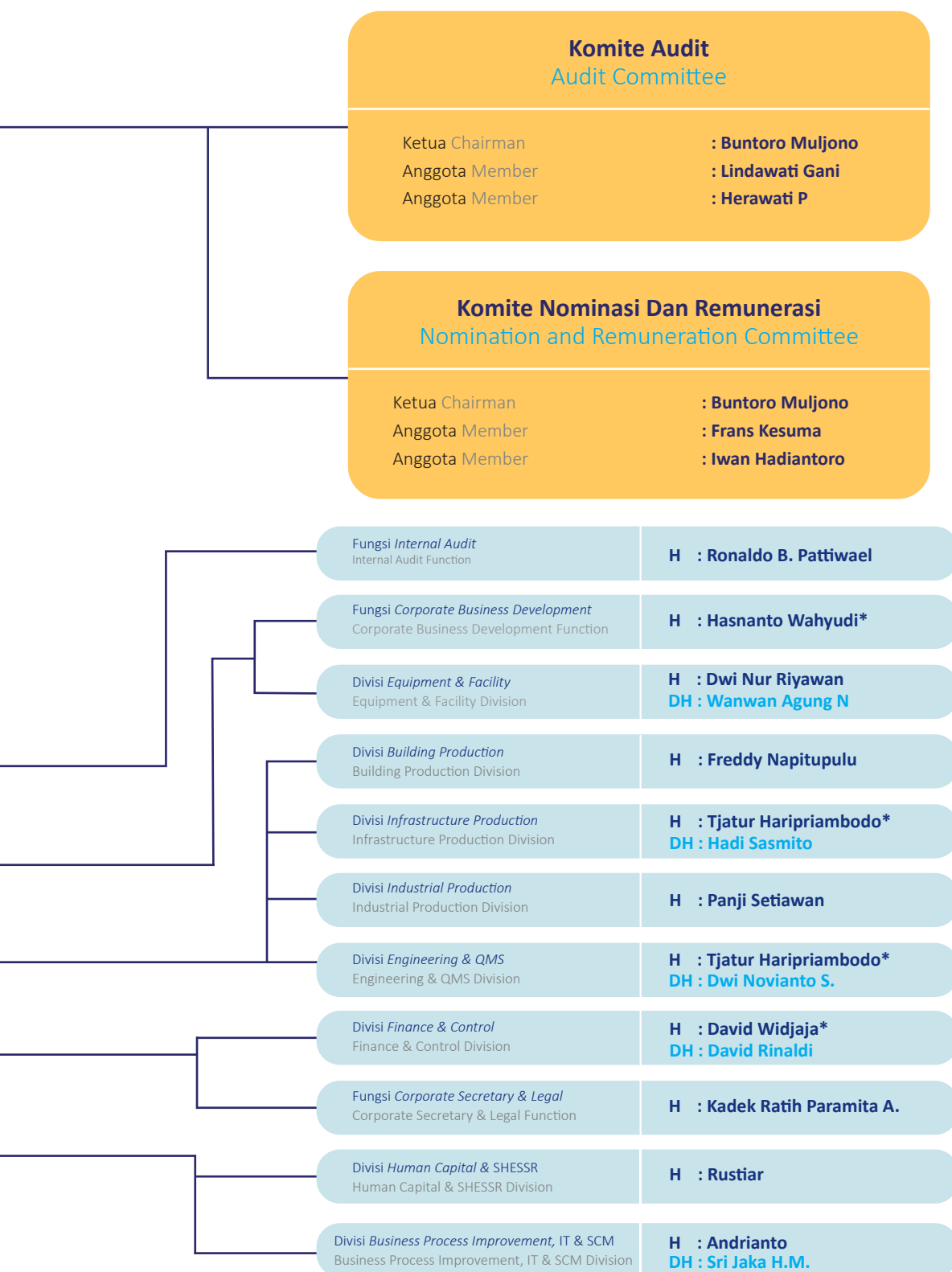
Structure 
Foundation 
Infrastructure 

Struktur Organisasi Organizational Structure [GRI 2-9]

Penyusunan struktur organisasi ACSET telah mempertimbangkan efisiensi dalam pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara terintegrasi. Dengan demikian, struktur organisasi ini juga merupakan struktur pelaksana prinsip keberlanjutan di Perseroan. Struktur organisasi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:



ACSET organizational structure had been designed for efficiency in managing economic, social, and environmental aspects in an integrated manner. Therefore, this organizational structure also served as the framework for implementing sustainability principles within the Company. The Company Organizational Structure per December 31, 2024 was as follow:



Keterangan / Legend:
 DIC : Director in Charge
 H : Head
 DH : Deputy Head
 * : Concurrent

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Changes in the Board of Commissioners and Board of Directors Composition
[POJK C.6] [GRI 2-6]

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Changes in Board of Commissioners Composition

Sepanjang tahun 2024, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Perubahan komposisi berdasarkan pada Keputusan RUPST pada tanggal 19 April 2024.

In 2024, the composition of the Board of Commissioners underwent changes. These changes were determined by the Resolution of the AGMS on April 19, 2024.

Tabel Kronologis Komposisi Dewan Komisaris
Chronological Table of Board of Commissioners Composition

Sebelum RUPST 19 April 2024 Before AGMS April 19, 2024		Sesudah RUPST 19 April 2024 After AGMS April 19, 2024	
Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position	Nama Name
Presiden Komisaris President Commissioner	Frans Kesuma	Presiden Komisaris President Commissioner	Frans Kesuma
Komisaris Commissioner	Iwan Hadiangoro	Komisaris Commissioner	Iwan Hadiangoro
Komisaris Independen Independent Commissioner	Buntoro Muljono	Komisaris Commissioner	Vilihati Surya
Komisaris Independen Independent Commissioner	Wiltarsa Halim	Komisaris Independen Independent Commissioner	Buntoro Muljono
		Komisaris Independen Independent Commissioner	Wiltarsa Halim

Perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2024 dikarenakan adanya penambahan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

The composition change of the Board of Commissioners in 2024 was due to the addition of new members to the Company's Board of Commissioners.



Perubahan Komposisi Direksi Changes in Board of Directors Composition

Sepanjang tahun 2024, terdapat perubahan komposisi Direksi. Perubahan komposisi berdasarkan pada Keputusan RUPST pada tanggal 19 April 2024.

In 2024, the composition of the Board of Directors underwent changes. These changes were determined by the Resolution of the Annual AGMS on April 19, 2024.

Tabel Kronologis Komposisi Direksi
Chronological Table of Board of Commissioners Composition

Sebelum RUPST 19 April 2024 Before AGMS April 19, 2024		Sesudah RUPST 19 April 2024 After AGMS April 19, 2024	
Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position	Nama Name
Presiden Direktur President Director	Idot Supriadi	Presiden Direktur President Director	Idot Supriadi
Direktur Director	David Widjaja	Direktur Director	David Widjaja
Direktur Director	Soeharsono Tjatur Nugroho	Direktur Director	Soeharsono Tjatur Nugroho
Direktur Director	Djoko Prabowo	Direktur Director	Tjatur Haripriambodo

Perubahan komposisi Direksi pada tahun 2024 disebabkan adanya anggota Direksi yang mengajukan pengunduran diri dan adanya penambahan anggota Direksi Perseroan.

The change in the composition of the Board of Directors in 2024 was due to a director resigning and the addition of new members to the Company's Board of Directors.



◆ Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Vilihati Surya
Komisaris
Commissioner

Iwan Hadiangoro
Komisaris
Commissioner

Frans Kesuma
Presiden Komisaris
President Commissioner



Buntoro Muljono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Wiltarsa Halim
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Frans Kesuma

Presiden Komisaris / President Commissioner



Warga Negara / Citizenship

Indonesia



Domisili / Domicile

Jakarta



Usia / Age

62 Tahun / years old

Beliau diangkat menjadi Presiden Komisaris ACSET sejak tahun 2019 berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 10 April 2019 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 19 Juni 2023 hingga saat ini.

He was appointed as President Commissioner of ACSET in 2019 based on the resolution of the AGMS on April 10, 2019, and was reappointed based on the resolution of the AGMS on June 19, 2023, serving until the present.

Edukasi

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1988) dan *Master in Highway Engineering and Systems* dari Institut Teknologi Bandung (1991).

Education

He graduated as a Bachelor's degree in Civil Engineering from Parahyangan Catholic University, Bandung (1988) and a Master's in Highway Engineering and Systems from Bandung Institute of Technology (1991).

Riwayat Jabatan

Sebelum menjabat sebagai Presiden Komisaris ACSET, Beliau pernah menjabat dalam berbagai posisi di PT Pamapersada Nusantara, sebagai Senior Engineer and Cost Estimator (1993-1997), Chief Engineer (1997-1999), Project Manager for ISO 9001 (1999-2000), Manajer Operasional (2000-2005), Kepala Divisi Operasional (2005- 2007), dan Direktur Operasional (2007-2013). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT United Tractors Tbk (2016-2019) dan Presiden Direktur PT Pamapersada Nusantara (2013-2023).

Position History

Prior to serving as President Commissioner of ACSET, he held various positions at PT Pamapersada Nusantara, including Senior Engineer and Cost Estimator (1993-1997), Chief Engineer (1997-1999), Project Manager for ISO 9001 (1999-2000), Operational Manager (2000-2005), Head of Operations Division (2005-2007), and Operations Director (2007-2013). He also served as Director of PT United Tractors Tbk (2016-2019) and President Director of PT Pamapersada Nusantara (2013-2023).

Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai Presiden Komisaris ACSET, saat ini Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Presiden Direktur PT United Tractors Tbk (sejak 2019), Direktur PT Astra International Tbk (sejak 2019) dan UT Heavy Industry Pte. Ltd., Presiden Komisaris PT Danusa Tambang Nusantara, PT Tuah Turangga Agung, serta PT Energia Prima Nusantara, Komisaris PT Pamapersada Nusantara, PT Karya Supra Perkasa (sejak 2019), PT Unitra Persada Energia, PT Tambang Karya Supra (dalam likuidasi), PT Tambang Supra Perkasa (dalam likuidasi) dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ACSET (sejak 2019).

Concurrent Positions

In addition to his role as President Commissioner of ACSET, he currently holds concurrent positions as President Director of PT United Tractors Tbk (since 2019), Director of PT Astra International Tbk (since 2019) and UT Heavy Industry Pte. Ltd., President Commissioner of PT Danusa Tambang Nusantara, PT Tuah Turangga Agung, and PT Energia Prima Nusantara, Commissioner of PT Pamapersada Nusantara, PT Karya Supra Perkasa (since 2019), PT Unitra Persada Energia, PT Tambang Karya Supra (in liquidation), PT Tambang Supra Perkasa (in liquidation), and Member of the Nomination and Remuneration Committee of ACSET (since 2019).

Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Selain itu, beliau tidak memiliki saham pada ACSET baik secara langsung maupun tidak langsung.

Affiliations

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors; however, he has an affiliation with the Major and Controlling Shareholders. Additionally, he does not own any shares in ACSET, either directly or indirectly.



Iwan Hadiangoro

Komisaris / Commissioner



Warga Negara / Citizenship

Indonesia



Domisili / Domicile

Jakarta



Usia / Age

56 Tahun / years old

Beliau diangkat menjadi Komisaris ACSET sejak tahun 2018 berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 11 April 2018 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 19 Juni 2023 hingga saat ini.

He was appointed to the Board of Commissioners of ACSET in 2018 pursuant to the AGMS Resolution dated April 11, 2018, and was most recently re-elected pursuant to the AGMS Resolution dated June 19, 2023, serving until the present.

Edukasi

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia (1994).

Education

He graduated as a Bachelor of Economics degree in Financial Management from the University of Indonesia, obtained in 1994.

Riwayat Jabatan

Sebelum menjabat sebagai Komisaris ACSET, Beliau pernah menjabat sebagai Chief Accountant PT Shell Indonesia (1990-1998), Finance Director Astra Sedaya Finance (2006-2008), Finance Director General Electric Indonesia (2008-2010), Kepala Grup Treasury and Investor Relations PT Astra International Tbk (2010-2015), Direktur PT Unitra Persada Energia (2015-2020), Komisaris PT United Tractors Pandu Engineering (2015-2020), Direktur Unitra Power Pte Ltd (2016-2020), dan Presiden Komisaris PT Supra Alphaplus Handal (2016-2020).

Position History

Prior to assuming the role of Commissioner at ACSET, held various senior positions in prominent companies. These include: Chief Accountant at PT Shell Indonesia (1990-1998), Finance Director at Astra Sedaya Finance (2006-2008), Finance Director at General Electric Indonesia (2008-2010), Head of Treasury and Investor Relations at PT Astra International Tbk (2010-2015), Director of PT Unitra Persada Energia (2015-2020), Commissioner of PT United Tractors Pandu Engineering (2015-2020), Director of Unitra Power Pte Ltd (2016-2020), and President Commissioner of PT Supra Alphaplus Handal (2016-2020).

Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai Komisaris ACSET, saat ini beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur PT United Tractors Tbk (sejak 2015), PT Karya Supra Perkasa, Unitra Power Pte. Ltd., PT Tambang Karya Supra (dalam likuidasi) dan PT Tambang Supra Perkasa (dalam likuidasi), Komisaris PT Arkora Hydro Tbk, PT Bhumi Jati Power, PT United Tractors Pandu Engineering, serta PT Bhumi Jepara Services, Presiden Komisaris PT Bina Pertiwi Energi, PT Agincourt Resources, PT Unitra Nusantara Persada, PT Ilthabi Energia Tenagahidro, PT Redelong Hydro Energy, PT Anugerah Surya Pacific Resources, PT Stargate Pacific Resources, PT Stargate Mineral Asia, PT Stargate Dua Pacific Resources, PT Rajawali Sigi Lestari, dan PT Sumbawa Jutaraya, Wakil Presiden Komisaris PT Supreme Energy Sriwijaya, Presiden Direktur PT Energia Prima Nusantara, PT Unitra Persada Energia, PT Danusa Tambang Nusantara, serta anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ACSET (sejak 2019).

Concurrent Positions

In addition to his role as Commissioner at ACSET, currently holds multiple positions, including Director at PT United Tractors Tbk (since 2015), PT Karya Supra Perkasa, Unitra Power Pte. Ltd., PT Tambang Karya Supra (in liquidation), and PT Tambang Supra Perkasa (in liquidation), Commissioner at PT Arkora Hydro Tbk, PT Bhumi Jati Power, PT United Tractors Pandu Engineering, and PT Bhumi Jepara Services, President Commissioner at PT Bina Pertiwi Energi, PT Agincourt Resources, PT Unitra Nusantara Persada, PT Ilthabi Energia Tenagahidro, PT Redelong Hydro Energy, PT Anugerah Surya Pacific Resources, PT Stargate Pacific Resources, PT Stargate Mineral Asia, PT Stargate Dua Pacific Resources, PT Rajawali Sigi Lestari, and PT Sumbawa Jutaraya, Vice President Commissioner at PT Supreme Energy Sriwijaya, President Director at PT Energia Prima Nusantara, PT Unitra Persada Energia, and PT Danusa Tambang Nusantara, as well as a member of the Nomination and Remuneration Committee at ACSET (since 2019).

Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Selain itu, Beliau tidak memiliki saham pada ACSET, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Affiliations

He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors. However, he has an affiliation with the majority shareholder and controlling party of ACSET, PT Karya Supra Perkasa. Additionally, she does not own any shares in ACSET, either directly or indirectly.



Vilihati Surya

Komisaris / Commissioner



Warga Negara / Citizenship

Indonesia



Domisili / Domicile

Jakarta



Usia / Age

46 Tahun / years old

Beliau diangkat menjadi Komisaris ACSET berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 April 2024.

She was appointed as Commissioner of ACSET based on the AGMS Resolution on April 19, 2024.

Edukasi

Beliau Menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Riwayat Jabatan

Selama bertugas di grup Astra, beliau memegang beberapa jabatan termasuk Chief of Corporate Planning & Strategy Astra (2016 – April 2023) dan Presiden Direktur PT Astra Digital Internasional (April 2020 – April 2023).

Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai Komisaris ACSET saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT United Tractors Tbk, PT Agincourt Resources, PT Energia Prima Nusantara, PT Komatsu Remanufacturing Asia, PT Danusa Tambang Nusantara, dan PT Bina Pertiwi.

Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Selain itu, beliau tidak memiliki saham pada ACSET baik secara langsung maupun tidak langsung.

Education

She completed her education at the Faculty of Economics, Tarumanagara University, Jakarta.

Position History

During her tenure at the Astra group, she held several positions, including Chief of Corporate Planning & Strategy Astra (2016 - April 2023) and President Director of PT Astra Digital Internasional (April 2020 - April 2023).

Concurrent Positions

In addition to serving as Commissioner of ACSET, she currently serves as Director of PT United Tractors Tbk, PT Agincourt Resources, PT Energia Prima Nusantara, PT Komatsu Remanufacturing Asia, PT Danusa Tambang Nusantara, and PT Bina Pertiwi.

Affiliations

She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors. However, she does have an affiliation with the Major Shareholder and Controlling Party. Additionally, she does not own any shares in ACSET, either directly or indirectly.



Buntoro Muljono

Komisaris Independen / Independent Commissioner



Warga Negara / Citizenship

Indonesia



Domisili / Domicile

Jakarta



Usia / Age

69 Tahun / years old

Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen ACSET pertama kali pada tahun 2021 berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 6 April 2021 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 19 Juni 2023 hingga saat ini.

He was first appointed as Independent Commissioner of ACSET in 2021 based on the AGMS Resolution on April 6, 2021, and was reappointed based on the AGMS Resolution on June 19, 2023, serving until the present.

Edukasi

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro (1981) dan Sarjana Ekonomi (1986) dari Universitas Indonesia.

Education

He graduated as a Bachelor of Engineering in Electrical Engineering (1981) and a Bachelor of Economics (1986) from the University of Indonesia.

Riwayat Jabatan

Mengawali karier di PT United Tractors Tbk sebagai Management Trainee (1981-1983) hingga diangkat sebagai Direktur UT Heavy Industry (S) Pte Ltd (1997-2006), Komisaris PT Pamapersada Nusantara (1998-2001), Komisaris PT Traktor Nusantara (1998-2006), Direktur PT United Tractors Pandu Engineering (1999-2006), dan Presiden Direktur PT Toyota Astra Financial Services (2006-2014). Selain itu, Beliau juga pernah berkarier sebagai Komisaris Independen PT Komatsu Astra Finance (2017-2021), serta Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT United Tractors Tbk (2017-2021).

Position History

He began his career at PT United Tractors Tbk as a Management Trainee (1981-1983) and was appointed as Director of UT Heavy Industry (S) Pte Ltd (1997-2006), Commissioner of PT Pamapersada Nusantara (1998-2001), Commissioner of PT Traktor Nusantara (1998-2006), Director of PT United Tractors Pandu Engineering (1999-2006), and President Director of PT Toyota Astra Financial Services (2006-2014). In addition, he has also held positions as Independent Commissioner of PT Komatsu Astra Finance (2017-2021), as well as Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT United Tractors Tbk (2017-2021).

Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen ACSET, saat ini Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen PT Surya Artha Nusantara Finance (sejak 2018), Ketua Komite Audit ACSET (sejak 2021), Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi ACSET (sejak 2021), Ketua Komite Pemantau Risiko SANF (2022), serta anggota Komite Audit Toyota Astra Finance (2024).

Concurrent Positions

In addition to serving as an Independent Commissioner of ACSET, he currently holds concurrent positions as Independent Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance (since 2018), Chairman of the Audit Committee of ACSET (since 2021), Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of ACSET (since 2021), Chairman of the Risk Oversight Committee of SANF (2022), and member of the Audit Committee of Toyota Astra Finance (2024).

Afiliasi

Beliau telah memenuhi kriteria independensi, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Beliau tidak memiliki saham pada ACSET, baik langsung maupun tidak langsung.

Affiliations

He has met the independence criteria, having no financial, managerial, or family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders and Controlling Shareholders. He does not own any shares at ACSET, either directly or indirectly.



Wiltarsa Halim

Komisaris Independen / Independent Commissioner



Warga Negara / Citizenship

Indonesia



Domisili / Domicile

Jakarta



Usia / Age

76 Tahun / years old

Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen ACSET pertama kali pada tahun 2019 berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 10 April 2019 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 19 Juni 2023 hingga saat ini.

He was appointed as an Independent Commissioner at ACSET in 2019 based on the AGMS Decision dated April 10, 2019, and was most recently reappointed based on the AGMS Decision dated June 19, 2023, serving until the present.

Edukasi

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Engineering jurusan Teknik Mesin dari Sekolah Tinggi Teknik Nasional (1973).

Education

He graduated as a Bachelor of Engineering degree in Mechanical Engineering from the National Engineering Institute (1973).

Riwayat Jabatan

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen ACSET, Beliau pernah menjabat sebagai Manajer PT United Tractors Tbk (1973-1986), Direktur Keuangan PT Komatsu Indonesia (1986-1991), Managing Director PT Tractor Nusantara (1991-1993), dan Managing Director PT Swadaya Harapan Nusantara (1991-1993). Selanjutnya, Beliau berkarier sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi PT Astra Daihatsu Motor (1993-2008), Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Astra Sedaya Finance (2008-2012), Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Federal International Finance (2012-2016), Anggota Komite Audit PT United Tractors Tbk (2012-2017), serta Anggota Komite Pemantau Risiko dan Anggota Komite Audit PT Asuransi Astra Buana (2013-2018). Beliau juga pernah berkarier sebagai Direktur Independen ACSET (2015-2017), Komisaris Independen PT Toyota Astra Financial Services (2016-2020), serta Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Pemantauan Risiko PT Toyota Astra Financial Services (2016-2020), Anggota Komite Audit ACSET (2019 – Juni 2023).

Position History

Prior to serving as an Independent Commissioner of ACSET, he held positions as Manager at PT United Tractors Tbk (1973-1986), Finance Director at PT Komatsu Indonesia (1986-1991), Managing Director at PT Tractor Nusantara (1991-1993), and Managing Director at PT Swadaya Harapan Nusantara (1991-1993). Subsequently, he served as Finance and Administration Director at PT Astra Daihatsu Motor (1993-2008), Independent Commissioner and Audit Committee Chairman at PT Astra Sedaya Finance (2008-2012), Independent Commissioner and Audit Committee Chairman at PT Federal International Finance (2012-2016), Member of the Audit Committee at PT United Tractors Tbk (2012-2017), and Member of the Risk Monitoring Committee and Audit Committee at PT Asuransi Astra Buana (2013-2018). He also served as an Independent Director of ACSET (2015-2017), Independent Commissioner of PT Toyota Astra Financial Services (2016-2020), and Chairman of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Toyota Astra Financial Services (2016-2020), Member of the Audit Committee of ACSET (2019 - June 2023).

Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen ACSET, saat ini Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komite Audit PT Astra Honda Motor (sejak 2008).

Concurrent Positions

In addition to serving as an Independent Commissioner of ACSET, he currently holds a concurrent position as an Audit Committee member of PT Astra Honda Motor (since 2008).

Afiliasi

Beliau telah memenuhi kriteria independensi, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Beliau tidak memiliki saham pada ACSET, baik langsung maupun tidak langsung.

Affiliations

He has met the independence criteria, having no financial, managerial, or family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Major Shareholders and Controlling Shareholders. He does not hold any shares at ACSET, either directly or indirectly.



◆ Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



David Widjaja
Direktur
Director

Idot Supriadi
Presiden Direktur
President Director



Soeharsono Tjatur Nugroho
Direktur
Director

Tjatur Haripriambodo
Direktur
Director



Idot Supriadi

Presiden Direktur / President Director



Warga Negara / Citizenship

Indonesia



Domisili / Domicile

Jakarta



Usia / Age

53 Tahun / years old

Beliau diangkat menjadi Presiden Direktur ACSET pertama kali pada tahun 2020 berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 8 Juni 2020 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST tanggal 19 Juni 2023 hingga saat ini.

He was first appointed as President Director of ACSET in 2020 based on the AGMS Resolution on June 8, 2020, and was reappointed based on the AGMS Resolution on June 19, 2023, serving until the present.

Edukasi

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung dan Magister Administrasi Bisnis (MBA) dari Universitas Gadjah Mada, Jakarta.

Riwayat Jabatan

Beliau mengawali karier di PT United Tractors Tbk sebagai Management Trainee Divisi Service dan General Manager pada Divisi Service, hingga menjabat berbagai posisi strategis sebagai Presiden Direktur PT Universal Tekno Reksajaya (2011-2015), Komisaris PT Komatsu Remanufacturing Asia (2015-2017) dan Presiden Komisaris PT Andalan Multi Kencana (2015-2020).

Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan, saat ini beliau juga memiliki rangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia (2023), Komisaris PT Universal Tekno Reksajaya dan PT Dredging International Indonesia (2020), Direktur PT United Tractors Tbk (2015) dan Wakil Presiden Direktur PT Komatsu Remanufacturing Asia (2017).

Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, dan anggota Dewan Komisaris, namun Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Selain itu, beliau tidak memiliki saham pada ACSET, baik langsung maupun tidak langsung.

Education

He graduated as a Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology and a Master of Business Administration (MBA) from Gadjah Mada University, Jakarta.

Position History

He began his career at PT United Tractors Tbk as a Management Trainee in the Service Division and later served as General Manager in the same division. He went on to hold various strategic positions, including President Director of PT Universal Tekno Reksajaya (2011-2015), Commissioner of PT Komatsu Remanufacturing Asia (2015-2017), and President Commissioner of PT Andalan Multi Kencana (2015-2020).

Concurrent Positions

In addition to serving as the President Director of the Company, he currently holds concurrent positions as President Commissioner of PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia (2023), Commissioner of PT Universal Tekno Reksajaya and PT Dredging International Indonesia (2020), Director of PT United Tractors Tbk (2015), and Deputy President Director of PT Komatsu Remanufacturing Asia (2017).

Affiliations

He has no affiliation with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners; however, he has an affiliation with the Major and Controlling Shareholders. Additionally, he does not own any shares at ACSET, either directly or indirectly.



David Widjaja
Direktur / Director



Warga Negara / Citizenship
Indonesia



Domisili / Domicile
Jakarta



Usia / Age
54 Tahun / years old

Beliau diangkat menjadi Direktur ACSET pertama kali pada tahun 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 6 April 2021 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 Juni 2023 hingga saat ini.

He was first appointed as Director of ACSET in 2021 based on the AGMS Resolution on April 6, 2021, and was reappointed based on the AGMS Resolution on June 19, 2023, serving until the present.

Edukasi

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta.

Education

Graduated with Bachelor's Degree in Economics from Atma Jaya Catholic University, Jakarta.

Riwayat Jabatan

Sebelumnya pernah berkarier sebagai Budget Department serta Manager Finance and Asset Management PT Astra International Tbk, General Manager Finance & Accounting PT United Tractors Pandu Engineering (2011-2013), Direktur Keuangan PT Patria Maritime Perkasa (2011-2013) dan Direktur Keuangan PT Patria Maritime Lines (2013-2018). Selain itu, Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Patria Maritime Industry (2013-2018) dan General Manager Finance & Accounting PT United Tractors Tbk (2019-2021).

Position History

Previously, his career includes as Budget Department and Manager of Finance and Asset Management of PT Astra International Tbk, General Manager of Finance & Accounting of PT United Tractors Pandu Engineering (2011-2013), Finance Director of PT Patria Maritime Perkasa (2011-2013) and Finance Director of PT Patria Maritime Lines (2013-2018). Furthermore, he served as Finance Director of PT Patria Maritime Industry (2013-2018) and General Manager of Finance & Accounting of PT United Tractors Tbk (2019-2021).

Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, saat ini Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris PT Acset Pondasi Indonusa (2022), PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia (2023) dan PT Sacindo Machinery (2024) serta Presiden Komisaris PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo (2023).

Concurrent Positions

In addition to serving as the Company's Director, he currently holds concurrent positions as Commissioner of PT Acset Pondasi Indonusa (2022), PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia (2023), and PT Sacindo Machinery (2024) as well as President Commissioner of PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo (2023).

Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Selain itu, beliau tidak memiliki saham pada ACSET, baik langsung maupun tidak langsung.

Affiliations

He has no financial, managerial, or familial relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders. Additionally, he does not own any shares at ACSET, either directly or indirectly.



Soeharsono Tjatur Nugroho

Direktur / Director



Warga Negara / Citizenship

Indonesia



Domisili / Domicile

Jakarta



Usia / Age

53 Tahun / years old

Beliau diangkat menjadi Direktur ACSET pertama kali pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 6 April 2022 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST tanggal 19 Juni 2023 hingga saat ini.

He was first appointed as Director of ACSET in 2022 based on the AGMS Resolution on April 6, 2022, and was reappointed based on the AGMS Resolution on June 19, 2023, serving until the present.

Edukasi

Memperoleh gelar Diploma III dari Universitas Brawijaya, Malang dan Sarjana Teknik dari Swiss German University, Tangerang.

Education

Obtained a Diploma III degree from Brawijaya University, Malang and Bachelor of Engineering from Swiss German University, Tangerang.

Riwayat Jabatan

Memulai karier dengan bergabung di PT United Tractors Tbk pada tahun 1993 di Parts Marketing Department. Sebelumnya, menjabat sebagai General Manager Supply Chain & Business Development PT Komatsu Remanufacturing Asia (2009-2011), Direktur Operation PT Universal Tekno Reksajaya (2011-2012), Direktur Operation PT Komatsu Remanufacturing Asia (2012-2019), kemudian menjabat sebagai Komisaris PT Sacindo Machinery (2022-2024). Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT United Tractors Pandu Engineering.

Position History

Started his career by joining PT United Tractors Tbk in the Parts Marketing Department in 1993. Previously, he served as General Manager of Supply Chain & Business Development of PT Komatsu Remanufacturing Asia (2009-2011), Director of Operation of PT Universal Tekno Reksajaya (2011-2012), Director of Operation of PT Komatsu Remanufacturing Asia (2012-2019), then served as Commissioner of PT Sacindo Machinery (2022-2024). In addition, he also served as President Director of PT United Tractors Pandu Engineering.

Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, saat ini beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo (2022) dan PT ATMC Pump Services (2022).

Concurrent Positions

In addition to serving as the Company's Director, he currently has concurrent positions as Commissioner of PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo (2022) and PT ATMC Pump Services (2022).

Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Selain itu, beliau tidak memiliki saham pada ACSET, baik langsung maupun tidak langsung.

Affiliations

He has no financial, managerial, or familial relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders. Additionally, he does not own any shares at ACSET, either directly or indirectly.



Tjatur Haripriambodo

Direktur / Director



Warga Negara / Citizenship
Indonesia



Domisili / Domicile
Jakarta



Usia / Age
53 Tahun / years old

Beliau diangkat menjadi Direktur ACSET berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 19 April 2024. Sebelumnya, beliau bergabung dengan grup PT Astra International Tbk (Astra) sejak tahun 2003 pada divisi Corporate Planning & Strategy.

He was appointed as Director of ACSET based on the AGMS decision on April 19, 2024. Prior to this, he joined the PT Astra International Tbk (Astra) group in 2003, working in the Corporate Planning & Strategy division.

Edukasi

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1995), Master Manajemen Keuangan dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta (2006), dan Master Structure Engineering dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (2019).

Riwayat Jabatan

Memulai karier dengan posisi sebagai Project Manager pada PT Jaya Konstruksi MP (1999), PT Marga Mandala Sakti (2002), PT Tiara Marga Trakindo (2007), dan PT Trakindo Utama (2011). Beliau juga pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris, Senior project Manager (2011) dan General Manager (2012) pada PT Imeco Inter Sarana. Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai direktur PT ATMC Pump Services.

Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, Beliau juga memiliki rangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris PT Acset Pondasi Indonusa (2024), Komisaris PT Innotech System (2024)

Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Selain itu, beliau tidak memiliki saham pada ACSET, baik langsung maupun tidak langsung.

Education

He earned a Bachelor's degree in Civil Engineering from Parahyangan Catholic University, Bandung (1995), a Master of Financial Management from Pelita Harapan University, Jakarta (2006), and a Master of Structure Engineering from Tarumanagara University, Jakarta (2019).

Position History

He started his career as Project Manager at PT Jaya Konstruksi MP (1999), PT Marga Mandala Sakti (2002), PT Tiara Marga Trakindo (2007), and PT Trakindo Utama (2011). He also served as President Commissioner, Senior Project Manager (2011) and General Manager (2012) at PT Imeco Inter Sarana. Previously, he also served as Director of PT ATMC Pump Services.

Concurrent Positions

In addition to serving as Director of the Company, he also holds concurrent positions as President Commissioner of PT Acset Pondasi Indonusa (2024), Commissioner of PT Innotech System (2024).

Affiliations

He has no financial, managerial, or familial relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders. Additionally, he does not own any shares at ACSET, either directly or indirectly.

Demografi Jumlah Karyawan

Demographics Number of Employees

[POJK C.3.b] [GRI 2-7, 2-8]

Sampai dengan akhir tahun 2024, jumlah karyawan ACSET dan Entitas Anak sebanyak 1.307 orang, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 sebanyak 1.365 orang. Berikut disajikan jumlah karyawan dan klasifikasinya.

By the end of 2024, the total employees at ACSET and its Subsidiaries comprised of 1,307 individuals, decrementing from 1,365 employees in 2023. The subsequent information presents the number of employees and their classifications.

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender
Table of Employee Composition by Gender

Uraian Description	ACSET						Entitas Anak Subsidiary					
	2024		2023*		2022*		2024		2023*		2022*	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pria Male	698	85,85%	704	86,06%	562	84,89%	450	91,09%	501	92,27%	458	92,71%
Wanita Female	115	14,15%	114	13,94%	100	15,11%	44	8,91%	42	7,73%	36	7,29%
Jumlah Total	813	100,00%	818	100,00%	662	100,00%	494	100,00%	543	100,00%	494	100,00%

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen
 Table of Employee Composition by Management Level

Uraian Description	ACSET								
	2024			2023*			2022*		
	Laki - Laki Male	Perempuan Female	%	Laki - Laki Male	Perempuan Female	%	Laki - Laki Male	Perempuan Female	%
Direksi dan Eksekutif Board of Directors and Executives	4	0	0,49%	4	0	0,49%	5	0	0,76%
Manajerial Managerial	45	5	6,15%	39	4	5,26%	63	3	9,97%
Staf Staff	649	110	93,36%	661	110	94,25%	494	97	89,27%
Jumlah Total	698	115	100,00%	704	114	100,00%	562	100	100,00%

*Dinyatakan kembali terkait adanya pengkinian data.

*Restated due to data update.

Uraian Description	Entitas Anak								
	2024			2023*			2022*		
	Laki - Laki Male	Perempuan Female	%	Laki - Laki Male	Perempuan Female	%	Laki - Laki Male	Perempuan Female	%
Direksi dan Eksekutif Board of Directors and Executives	1	0	0,20%	10	0	1,84%	10	0	2,02%
Manajerial Managerial	28	1	5,87%	39	5	8,10%	29	5	6,88%
Staf Staff	421	43	93,93%	452	37	90,06%	419	31	91,09%
Jumlah Total	450	44	100,00%	501	42	100,00%	458	36	100,00%

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Table of Employee Composition by Age

Uraian Description	ACSET								
	2024			2023*			2022*		
	Laki - Laki Male	Perempuan Female	%	Laki - Laki Male	Perempuan Female	%	Laki - Laki Male	Perempuan Female	%
> 55 tahun > 55 years old	17	1	2,21%	16	0	1,96%	16	0	2,42%
46-55 tahun 46-55 years old	110	6	14,27%	105	8	13,81%	99	6	15,86%
36-45 tahun 36-45 years old	181	19	24,60%	180	17	24,08%	150	17	25,23%
26-35 tahun 26-35 years old	327	62	47,85%	317	67	46,94%	235	69	45,92%
18-25 tahun 18-25 years old	63	27	11,07%	86	22	13,20%	62	8	10,57%
Jumlah Total	698	115	100%	704	114	100%	562	100	100%

*Dinyatakan kembali terkait adanya pengkinian data.
*Restated due to data update.

Uraian Description	Entitas Anak								
	2024			2023*			2022*		
	Laki - Laki Male	Perempuan Female	%	Laki - Laki Male	Perempuan Female	%	Laki - Laki Male	Perempuan Female	%
> 55 tahun > 55 years old	22	0	4,45%	29	1	5,52%	14	3	3,43%
46-55 tahun 46-55 years old	61	3	12,96%	72	2	13,63%	71	2	14,72%
36-45 tahun 36-45 years old	127	7	27,13%	149	6	28,55%	123	7	26,21%
26-35 tahun 26-35 years old	168	22	38,46%	190	25	39,59%	196	20	43,55%
18-25 tahun 18-25 years old	72	12	17,00%	61	8	12,71%	56	4	12,10%
Jumlah Total	450	44	100%	501	42	100%	460	36	100%

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Table of Employee Composition by Educational Level

Uraian Description	ACSET								
	2024			2023*			2022*		
	Laki - Laki Male	Perempuan Female	%	Laki - Laki Male	Perempuan Female	%	Laki - Laki Male	Perempuan Female	%
Pascasarjana Postgraduate	24	8	3,94%	16	6	2,69%	14	6	3,02%
Sarjana Undergraduate	377	82	56,46%	349	78	52,20%	259	65	48,94%
Diploma dan Setingkat Diploma and Equivalent	90	20	13,53%	83	23	12,96%	61	20	12,24%
SLTA dan Sederajat High School and Equivalent	193	5	24,35%	246	7	30,93%	218	9	34,29%
SD/SMP Elementary/JHS	14	0	1,72%	10	0	1,22%	10	0	1,51%
Jumlah Total	698	115	100%	704	114	100%	562	100	100%

*Dinyatakan kembali terkait adanya pengkinian data.
*Restated due to data update.

Uraian Description	Entitas Anak								
	2024			2023*			2022*		
	Laki - Laki Male	Perempuan Female	%	Laki - Laki Male	Perempuan Female	%	Laki - Laki Male	Perempuan Female	%
Pascasarjana Postgraduate	1	1	0,40%	4	1	0,92%	3	1	0,81%
Sarjana Undergraduate	117	29	29,55%	269	5	50,46%	108	5	22,87%
Diploma dan Setingkat Diploma and Equivalent	37	11	9,72%	37	6	7,92%	36	5	8,30%
SLTA dan Sederajat High School and Equivalent	227	3	46,56%	117	30	27,07%	249	25	55,47%
SD/SMP Elementary/JHS	68	0	13,77%	74	0	13,63%	62	0	12,55%
Jumlah Total	450	44	100%	501	42	100%	458	36	100%

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Table of Employee Composition by Employment Status

Uraian Description	ACSET								
	2024			2023*			2022*		
	Laki - Laki Male	Perempuan Female	%	Laki - Laki Male	Perempuan Female	%	Laki - Laki Male	Perempuan Female	%
Tetap Permanent	197	36	28,66%	192	43	28,73%	200	42	36,56%
Tidak Tetap Non-Permanent	501	79	71,34%	512	71	71,27%	362	58	63,44%
Jumlah Total	698	115	100%	704	114	100%	562	100	100%

Uraian Description	ENTITAS ANAK								
	2024			2023*			2022*		
	Laki - Laki Male	Perempuan Female	%	Laki - Laki Male	Perempuan Female	%	Laki - Laki Male	Perempuan Female	%
Tetap Permanent	89	16	21,26%	116	19	24,86%	109	10	24,09%
Tidak Tetap Non-Permanent	361	28	78,74%	385	23	75,14%	349	26	75,91%
Jumlah Total	450	44	100%	501	42	100%	458	36	100%

*Dinyatakan kembali terkait adanya pengkinian data.
*Restated due to data update.

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja
Table of Employee Composition by on Work Location

Uraian Description	ACSET								
	2024			2023*			2022*		
	Laki - Laki Male	Perempuan Female	%	Laki - Laki Male	Perempuan Female	%	Laki - Laki Male	Perempuan Female	%
Jakarta	333	87	51,66%	234	81	38,51%	288	82	55,89%
Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	36	3	4,80%	106	7	13,81%	10	0	1,51%
Jawa Barat West Java	149	8	19,31%	214	10	27,38%	171	9	27,19%
Kep. Riau Riau Islands	53	10	7,75%	44	8	6,36%	11	6	2,57%
Banten	109	7	14,27%	66	7	8,92%	50	2	7,85%
Kalimantan Timur East Kalimantan	2	0	0,25%	22	0	2,69%			0,00%
Lampung	1	0	0,12%	4	0	0,49%	32	1	4,98%
Jawa Timur East Java	15	0	1,85%	14	1	1,83%			0,00%
Jawa Tengah Central Java	-	-	0,00%	-	-	0,00%	-	-	0,00%
Sumatera Utara North Sumatera	-	-	0,00%	-	-	0,00%	-	-	0,00%
DI Yogyakarta Special Region of Yogyakarta	-	-	0,00%	-	-	0,00%	-	-	0,00%
Batam	-	-	0,00%	-	-	0,00%	-	-	0,00%
Bali	-	-	0,00%	-	-	0,00%	-	-	0,00%
Gorontalo	-	-	0,00%	-	-	0,00%	-	-	0,00%
Kalimantan Barat West Kalimantan	-	-	0,00%	-	-	0,00%	-	-	0,00%

*Dinyatakan kembali terkait adanya pengkinian data.
*Restated due to data update.

Uraian Description	ACSET								
	2024			2023*			2022*		
	Laki - Laki Male	Perempuan Female	%	Laki - Laki Male	Perempuan Female	%	Laki - Laki Male	Perempuan Female	%
Kalimantan Selatan South Kalimantan	-	-	0,00%	-	-	0,00%	-	-	0,00%
Maluku Utara North Maluku	-	-	0,00%	-	-	0,00%	-	-	0,00%
Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara	-	-	0,00%	-	-	0,00%	-	-	0,00%
Sulawesi Selatan South Sulawesi	-	-	0,00%	-	-	0,00%	-	-	0,00%
Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi	-	-	0,00%	-	-	0,00%	-	-	0,00%
Sulawesi Tengah Middle Sulawesi	-	-	0,00%	-	-	0,00%	-	-	0,00%
Jumlah Total	698	115	100%	704	114	100%	562	100	100%

Uraian Description	ENTITAS ANAK								
	2024			2023*			2022*		
	Laki - Laki Male	Perempuan Female	%	Laki - Laki Male	Perempuan Female	%	Laki - Laki Male	Perempuan Female	%
Jakarta	189	37	45,75%	212	27	43,61%	289	21	62,12%
Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	31	0	6,28%	14	0	2,55%	-	-	0,00%
Jawa Barat West Java	62	2	12,96%	127	12	25,36%	61	2	12,63%
Kep. Riau Riau Islands	64	0	12,96%	5	5	1,82%	5	5	2,00%
Banten	26	0	5,26%	50	0	9,12%	11	0	2,20%
Kalimantan Timur East Kalimantan	2	0	0,40%	11	0	2,01%	-	-	0,00%
Lampung	-	-	0,00%	-	-	0,00%	-	-	0,00%

Uraian Description	ENTITAS ANAK								
	2024			2023*			2022*		
	Laki - Laki Male	Perempuan Female	%	Laki - Laki Male	Perempuan Female	%	Laki - Laki Male	Perempuan Female	%
Jawa Timur East Java	11	1	2,43%	10	1	2,01%	2	0	0,40%
Jawa Tengah Central Java	12	2	2,83%	2	0	0,36%	32	5	7,41%
Sumatera Utara North Sumatera	-	-	0,00%	-	-	0,00%	-	-	0,00%
DI Yogyakarta Special Region of Yogyakarta	14	1	3,04%	8	0	1,46%	14	2	3,21%
Jambi	-	-	0,00%	4	0	0,73%	-	-	0,00%
Bali	9	0	1,82%	7	0	1,28%	-	-	0,00%
Gorontalo	2	0	0,40%	-	-	0,00%	2	0	0,40%
Kalimantan Utara North Kalimantan	6	0	1,21%	-	-	0,00%	-	-	0,00%
Kalimantan Selatan South Kalimantan	4	0	0,81%	18	1	3,47%	6	0	1,20%
Maluku Utara North Maluku	2	0	0,40%	19	1	3,65%	41	1	8,42%
Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara	3	0	0,61%	8	0	1,46%	-	-	0,00%
Sulawesi Selatan South Sulawesi	3	0	0,61%	3	0	0,55%	-	-	0,00%
Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi	-	-	0,00%	3	0	0,55%	-	-	0,00%
Sulawesi Tengah Midle Sulawesi	11	0	2,23%	-	-	0,00%	-	-	0,00%
Jumlah Total	451	43	100%	501	47	100%	463	36	100%

*Dinyatakan kembali terkait adanya pengkinian data.

*Restated due to data update.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

[POJK C.3.c] [GRI 2-1]

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Persentase Kepemilikan

Shareholder Composition Based on Ownership Percentage

Uraian Description	31 Desember 2024 December 31, 2024			31 Desember 2023 December 31, 2023		
	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Shares (Outstanding Shares)	Nilai Nominal Nominal Value	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Shares (Outstanding Shares)	Nilai Nominal Nominal Value	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Kepemilikan 5% atau Lebih Share Ownership of 5% or more						
PT Karya Supra Perkasa	11.115.027.968	1.111.502.796.800	87,69	11.115.027.968	1.111.502.796.800	87,69
Kepemilikan kurang dari 5% Ownership less than of 5%						
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership below 5%)	1.560.132.032	156.013.203.200	12,31	1.560.132.032	156.013.203.200	12,31
Jumlah Total	12.675.160.000	1.267.516.000.000	100,00	12.675.160.000	1.267.516.000.000	100,00

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Information Disclosure Policy

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Terkait hal tersebut, ACSET telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama 2024 melalui e-reporting kepada OJK dan BEI.

Pursuant to the Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.04/2017 on Reports of Ownership or Any Changes in Ownership of a Public Company Shares, every member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is required to submit information to the Company regarding their ownership of the Company's shares and any change to this ownership within 3 working days following the transaction. Subsequently, the Company is required to submit a report to OJK within 10 days of the transaction. ACSET has consistently submitted monthly reports on the share ownership of Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2024 via e-reporting to both OJK and IDX.

Tabel Informasi Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Table of Information on the Company's Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	31 Desember 2024 December 31, 2024		31 Desember 2023 December 31, 2023		Status Kepemilikan Ownership Status
		Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Shares (Outstanding Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Shares (Outstanding Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Frans Kesuma	-	-	-	-	-	-
Iwan Hadiangoro	-	-	-	-	-	-
Vilihati Surya	-	-	-	-	-	-
Buntoro Muljono	-	-	-	-	-	-
Wiltarsa Halim	-	-	-	-	-	-
Direksi Board of Directors						
Idot Supriadi	-	-	-	-	-	-
David Widjaja	-	-	-	-	-	-
Tjatur Haripriambodo	-	-	-	-	-	-
Soeharsono Tjatur Nugroho	-	-	-	-	-	-

Per 31 Desember 2024, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

As of December 31, 2024, all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners did not hold any of the Company's shares, neither direct nor indirect ownership.

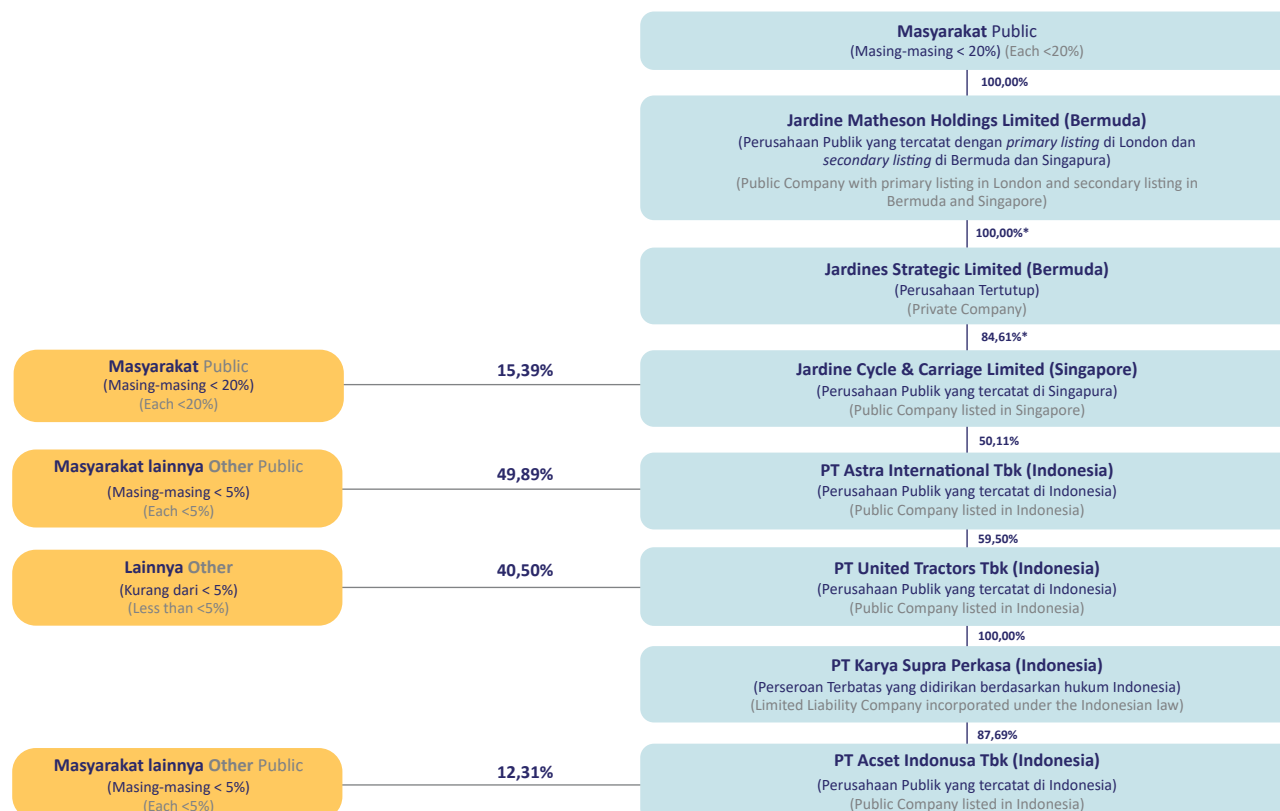
Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Persentase Kepemilikan

Shareholder Composition Based on Ownership Percentage

Uraian Description	31 Desember 2024 December 31, 2024			31 Desember 2023 December 31, 2023		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Kepemilikan Lokal Local Ownership						
Broker	12	957	0,00	12	1.157	0,00
Individual–Domestik Individual–Domestic	12.019	1.460.130.887	11,52	13.303	1.434.928.087	11,32
Individual Asing KITAS–NPWP Foreign Individual KITAS–NPWP	10	5.078.827	0,04	12	5.428.727	0,04
Dana Pensiun Pension Fund	1	7.700	0,00	2	24.000	0,00
Perusahaan Terbatas–NPWP Limited Liability Company–NPWP	15	11,194,445,435	88,32	18	11.196.380.135	88,33
Lain-lain Others	1	80	0,00	1	80	0,00
Kepemilikan 5% atau Lebih Share Ownership of 5% or more						
Perorangan Asing Foreign Individual	13	3.034.535	0.02	17	4.484.435	0,04
Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	16	12.461.579	0.10	18	14.232.579	0,11
Jumlah Total	12.087	12.675.160.000	100	13.839	12.675.160.000	100,00

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Majority and Controlling Shareholders



* Kepemilikan tidak langsung Indirect ownership

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Kronologi pencatatan saham ACSET dimulai sejak pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana efektif sejak 12 Juni 2013 dengan kode saham "ACST". Penjelasan terkait kronologi pencatatan saham ACSET diuraikan sebagai berikut:

The chronology of ACSET's shares being listed commenced with the initiation of the Initial Public Offering, which became effective on June 12, 2013, under the ticker code "ACST." The details regarding the chronology of ACSET's share listing are outlined below:

Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Jumlah Saham yang Diterbitkan (Lembar Saham) Number of Issued Shares (Shares)	Harga Nominal (Rp) Nominal Price (Rp)	Harga Penawaran (Rp) Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Shares)	Bursa Pencatatan Saham Stock Exchange
Saham Awal Initial Shares					350.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange (IDX)
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	12 Juni 2013 June 12, 2013	150.000.000	100	2.500	500.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange (IDX)
Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Limited Public Offering I in order to issue Preemptive Rights (HMETD)	1 Juni 2016 June 1, 2016	200.000.000	100	3.000	700.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange (IDX)
Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Limited Public Offering II in order to issue Preemptive Rights (HMETD)	13 Agustus 2020 August 13, 2020	5.725.160.000	100	262	6.425.160.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange (IDX)
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD)	30 Agustus 2021 August 30, 2021	6.250.000.000	100	240	12.675.160.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange (IDX)

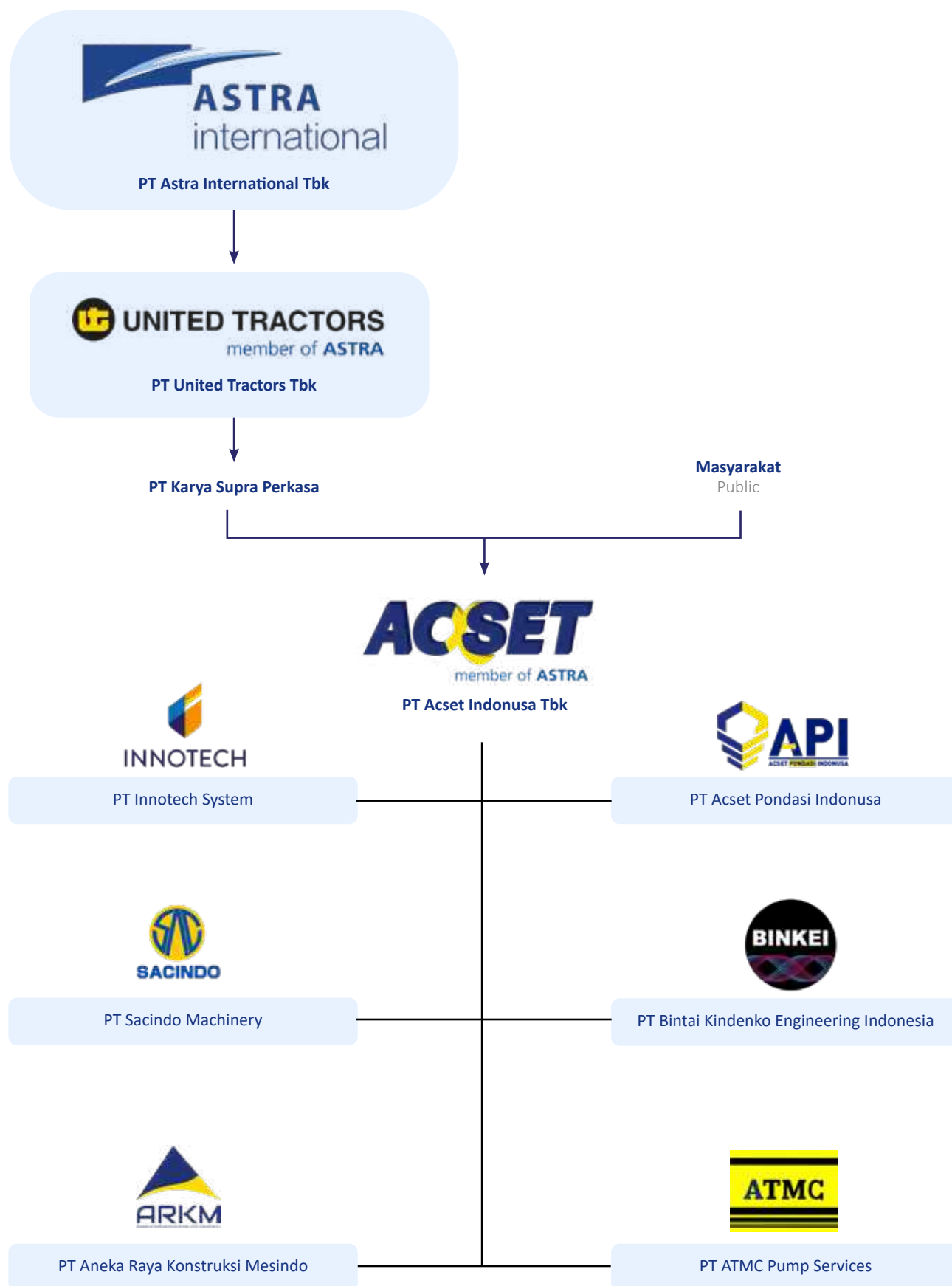
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Sampai dengan tahun 2024, ACSET tidak menerbitkan efek lainnya, baik dalam bentuk obligasi, obligasi konversi, maupun sukuk.

As of 2024, ACSET did not issue any other securities, including bonds, convertible bonds, or sukuk.

Struktur Korporasi Corporate Structure



Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Ventura Bersama dan Investasi

Subsidiaries, Associates, Joint Ventures and Investments

[POJK C.3]

Sampai pada akhir tahun 2024, ACSET memiliki 6 (enam) Entitas Anak dan 2 (dua) Investasi.

By the end of 2024, ACSET has 6 (six) Subsidiaries and 2 (two) Investments.

PT Innotech Systems

ACSET Building
 Jl. Majapahit No. 26, Petojo Selatan-Gambir
 Jakarta, Indonesia, 10160
 ☎ (+62 21) 351 1961
 💬 (+62 21) 344 1413



Kegiatan Usaha
 Business Activities

Kedudukan
 Location

Status Operasi
 Operational Status

Kepemilikan Saham
 Share Ownership

Jumlah Aset sebelum Eliminasi (Jutaan Rupiah)
 Total Assets before Elimination (Rp million)

Jasa Penunjang Konstruksi
 Construction Support Service

Indonesia

Aktif
 Active

100%

19.587

Riwayat Singkat

Brief History

PT Innotech Systems didirikan tahun 2011 dan beroperasi sejak tahun 2013. Perusahaan ini memiliki spesialisasi pada pengerjaan *formwork* dan bekisting. Sistem pengerjaan *formwork* yang ditawarkan terdiri dari dua jenis, yakni *Xinggang Formwork System* dari Cina dan *Ulma Formwork System* dari Spanyol. Beberapa proyek yang pernah dikerjakan adalah penyediaan *formwork* untuk proyek pembangunan kawasan *office* dan *mess* UT cabang Palu, proyek RS Hermina PIK 2. PT Innotech Systems juga menjadi kontraktor utama untuk proyek Pembuatan Pagar Sisi Timur PT United Tractors Tbk.

PT Innotech Systems was established in 2011 and has been operating since 2013. The company specializes in formwork and shuttering works. It offers two types of formwork systems: the *Xinggang Formwork System* from China and the *Ulma Formwork System* from Spain. Some of the projects it has worked on include providing formwork for the office and dormitory development project of the UT Palu branch, and the Hermina Hospital PIK 2 project. PT Innotech Systems also served as the main contractor for the East Perimeter Fence Construction Project of PT United Tractors Tbk.

PT Sacindo Machinery

ACSET Building
 Jl. Majapahit No. 26, Petojo Selatan-Gambir
 Jakarta, Indonesia, 10160
 ☎ (+62 21) 351 1961
 💬 (+62 21) 344 1413



Kegiatan Usaha
 Business Activities

Kedudukan
 Location

Status Operasi
 Operational Status

Kepemilikan Saham
 Share Ownership

Jumlah Aset sebelum Eliminasi (Jutaan Rupiah)
 Total Assets before Elimination (Rp million)

Perdagangan Alat Berat
 Wholesale of Heavy Equipment

Indonesia

Aktif
 Active

96,50%

27.487

Riwayat Singkat

Brief History

PT Sacindo Machinery didirikan tahun 2013 dan beroperasi sejak tahun 2014 yang bergerak dalam menawarkan penyewaan alat berat dari Cina. Visi PT Sacindo Machinery adalah untuk menjadi mitra yang terpercaya di bidang penyewaan alat berat. Beberapa alat yang disediakan adalah *foundation machinery*, *drilling rig*, *diaphragm wall grab*, *pile driver*, *concrete machinery*, *lifting machinery*, *foundation crane*, dan *mining truck*.

PT Sacindo Machinery, established in 2013 and operational since 2014, focuses on providing heavy equipment rental from China. The Company aspires to be a reliable partner in the heavy equipment rental sector. Their offerings include foundation machinery, drilling rig, diaphragm wall grab, pile driver, concrete machinery, lifting machinery, foundation crane, and mining truck.

PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo

ACSET Building
Jl. Majapahit No. 26, Petojo Selatan-Gambir
Jakarta, Indonesia, 10160
☎ (+62 21) 351 1961
💬 (+62 21) 344 1413



Kegiatan Usaha Business Activities

Jasa Penunjang Konstruksi
Construction Support Service

Kedudukan Location

Indonesia

Status Operasi Operational Status

Aktif
Active

Kepemilikan Saham Share Ownership

99,94%

Jumlah Aset sebelum Eliminasi (Jutaan Rupiah) Total Assets before Elimination (Rp million)

91.541

Riwayat Singkat Brief History

PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo didirikan pada tahun 2014 yang fokus mendukung pengerjaan proyek-proyek gedung tingkat tinggi mulai menjalankan usaha komersial di tahun 2016. Sebagai jawaban dari kebutuhan ACSET dalam pengerjaan proyek gedung tinggi, perusahaan bergerak sebagai penyedia *tower crane* dan *passenger hoist*, baik untuk penjualan maupun penyewaan. PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo telah berpartisipasi dalam beberapa proyek antara lain, Grand outlet Bali, Arumaya Office, Vale Indonesia-Sorowako, Oasis Tower.

PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo was established in 2014 with a focus on supporting high-rise building projects and began its commercial operations in 2016. In response to ACSET's needs in executing high-rise building projects, the company provides tower cranes and passenger hoists, both for sale and rental. PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo has participated in several projects, including Grand Outlet Bali, Arumaya Office, Vale Indonesia-Sorowako, and Oasis Tower.

PT Acset Pondasi Indonusa

ACSET Building
Jl. Majapahit No. 26, Petojo Selatan-Gambir
Jakarta, Indonesia, 10160
☎ (+62 21) 351 1961
💬 (+62 21) 344 1413



Kegiatan Usaha Business Activities

Jasa Konstruksi
Construction Service

Kedudukan Location

Indonesia

Status Operasi Operational Status

Aktif
Active

Kepemilikan Saham Share Ownership

100%

Jumlah Aset sebelum Eliminasi (Jutaan Rupiah) Total Assets before Elimination (Rp million)

339.773

Riwayat Singkat Brief History

PT Acset Pondasi Indonusa (API) didirikan pada tahun 2016 sebagai bentuk penguatan akan pilar bisnis ACSET di bidang fondasi. API bukan hanya sekedar bentuk komitmen ACSET untuk menjadi spesialis fondasi terdepan, namun juga merupakan rangkaian dari upaya ACSET untuk menjadi kontraktor terintegrasi yang tangguh bagi para pelanggannya. Beberapa Proyek yang telah dikerjakan oleh API, antara lain Pekerjaan Tiang Pancang Nongsa Data Center Batam, Pekerjaan Bored Pile Tol Kataraja Seksi 1, Pekerjaan *Bored Pile* Tol Yogyakarta - Bawen Seksi 1, Pekerjaan *Bored Pile* Menara BTN Kelapa Gading Square, Pekerjaan *Bored Pile* Menara BRI Ragunan, Pekerjaan *Bored Pile* Tol Probolinggo-Banyuwangi paket 3.

PT Acset Pondasi Indonusa (API) was established in 2016 as part of ACSET's effort to strengthen its business pillar in the foundation sector. API was not only a reflection of ACSET's commitment to becoming a leading foundation specialist, but also a part of its broader initiative to become a resilient and fully integrated contractor for its clients. Some of the projects carried out by API include the Piling Works for Nongsa Data Center Batam, Bored Pile Works for Kataraja Toll Road Section 1, Yogyakarta-Bawen Toll Road Section 1, Bored Pile Works for BTN Tower at Kelapa Gading Square, BRI Tower Ragunan, and the Probolinggo-Banyuwangi Toll Road Package 3.

PT Bintang Kindenken Engineering Indonesia

ACSET Building
 Jl. Majapahit No. 26 Blok S & T, Petojo Selatan-Gambir
 Jakarta, Indonesia, 10160
 ☎ (+62 21) 351 1961
 📞 (+62 21) 344 1413



Kegiatan Usaha Business Activities	Kedudukan Location	Status Operasi Operational Status	Kepemilikan Saham Share Ownership	Jumlah Aset sebelum Eliminasi (Jutaan Rupiah) Total Assets before Elimination (Rp million)
Jasa Penunjang Konstruksi Construction Support Service	Indonesia	Aktif Active	60,00%	372.897

Riwayat Singkat Brief History

PT Bintang Kindenken Engineering Indonesia (BINKEI) didirikan tahun 2012 dan memiliki keahlian dalam bidang *Mechanical, Elektrikal, and plumbing* (MEP). Beberapa proyek yang telah dikerjakan antara lain proyek *Mass Rapid Transit* (MRT) pertama di Indonesia, di mana BINKEI mengerjakan 4 buah stasiun MRT, yakni Stasiun Bundaran Senayan, Istora Senayan, Bendungan Hilir, dan Setiabudi, serta pekerjaan Mekanikal dan Elektrikal pada proyek Bintan Resort. Beberapa Proyek lainnya yang saat ini masih dikerjakan, yaitu Apartemen Cleon Park Jakarta Garden City, Astra Honda Motor paket 2, UT Jababeka, dan PLTMG 25MW di Panaran Batam (JO).

PT Bintang Kindenken Engineering Indonesia (BINKEI), established in 2012, specializes in Mechanical, Electrical, and Plumbing (MEP). Notable projects in their portfolio include contributions to the inaugural Mass Rapid Transit (MRT) project in Indonesia, involving work on four MRT stations: Bundaran Senayan Station, Istora Senayan, Bendungan Hilir, and Setiabudi. Additionally, BINKEI has undertaken Mechanical and Electrical work for the Bintan Resort project. Ongoing projects include the Cleon Park Apartment at Jakarta Garden City, Astra Honda Motor Package 2, UT Jababeka, and a 25MW PLTMG in Panaran Batam (JO).

PT ATMC Pump Services

ACSET Building
 Jl. Majapahit No. 26, Petojo Selatan-Gambir
 Jakarta, Indonesia, 10160
 ☎ (+62 21) 351 1961
 📞 (+62 21) 344 1413



Kegiatan Usaha Business Activities	Kedudukan Location	Status Operasi Operational Status	Kepemilikan Saham Share Ownership	Jumlah Aset sebelum Eliminasi (Jutaan Rupiah) Total Assets before Elimination (Rp million)
Jasa Penunjang Konstruksi Construction Support Service	Indonesia	Aktif Active	100%	14,825

Riwayat Singkat Brief History

Didirikan tahun 2014 dan beroperasi sejak tahun 2015, PT ATMC Pump Services menyediakan jasa penyewaan alat konstruksi khususnya pompa beton. Hingga kini, perusahaan aktif mendukung pengerjaan proyek-proyek ACSET, khususnya dalam penawaran jumlah alat pompa beton yang semakin hari semakin tinggi permintaannya. Beberapa proyek yang telah dikerjakan oleh PT ATMC Pump Services antara lain Pekerjaan Fujian Honggang Textile Factory Construction Jawa Tengah Indonesia, Pembangunan Gedung Jampidsus, Eka Hospital Juanda.

Established in 2014 and operational since 2015, PT ATMC Pump Services provides construction equipment rental services, with a particular focus on concrete pumps. To this day, the company actively supports ACSET's projects, especially in meeting the growing demand for concrete pump equipment. Some of the projects undertaken by PT ATMC Pump Services include the Fujian Honggang Textile Factory Construction in Central Java, the Jampidsus Building Construction, and Eka Hospital Juanda.

PT Dredging International Indonesia

Satrio Tower Lt. 22
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. C4, Kuningan Timur-Setiabudi
Jakarta, Indonesia, 12950
☎ (+62 21) 3110 0908
☎ (+62 21) 3110 0908



Kegiatan Usaha Business Activities	Kedudukan Location	Status Operasi Operational Status	Kepemilikan Saham Share Ownership	Jumlah Aset (Jutaan Rupiah) Total Assets (Rp million)
Jasa Pengerukan, Reklamasi, Pembangunan Pelabuhan dan Bandara Dredging, Reclamation, Development of Sea Port and Airport	Indonesia	Aktif Active	23,53%	441.205

Riwayat Singkat Brief History

PT Dredging International Indonesia didirikan tahun 2017. Perusahaan ini merupakan salah satu inisiatif ACSET dalam memperkaya keahlian dan ditujukan untuk mendukung usaha Perseroan, spesifiknya dalam bidang pengerukan dan reklamasi.

Established in 2017, PT Dredging International Indonesia stands as one of ACSET's strategic initiatives to enhance its capabilities, aimed at providing support in the field of dredging and reclamation.

PT Jakarta Metro Ekspresway

Gedung Equity Tower, Lantai 38,
Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 52-53
SCBD, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190
☎ (+62 21) 5150 100



Kegiatan Usaha Business Activities	Kedudukan Location	Status Operasi Operational Status	Kepemilikan Saham Share Ownership	Jumlah Aset (Jutaan Rupiah) Total Assets (Rp million)
Pengusahaan Jalan Tol Toll Road Concession	Indonesia	Aktif Active	5,00%	33.211

Riwayat Singkat Brief History

PT Jakarta Metro Ekspresway didirikan pada tanggal 11 September 2023. Pendirian PT Jakarta Metro Ekspresway adalah untuk melaksanakan Pengusahaan Jalan Tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) Cikunir – Ulujami Elevated.

PT Jakarta Metro Ekspresway was established on September 11, 2023, with the specific purpose of managing the Concession for the Jakarta Outer Ring Road (JORR) Cikunir - Ulujami Elevated Toll Road.

Informasi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

Information on Public Accounting Firm and Public Accountant

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tahun buku 2024 ditetapkan berdasarkan Keputusan RUPST pada tanggal 19 April 2024.

The appointment of the Public Accounting Firm and Public Accountant for the fiscal year 2024 was determined based on the Resolution of the AGMS on April 19, 2024.

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

Public Accounting Firm and Public Accountant

KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan global PwC) (member of PwC global network) WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta, Indonesia, 12920 ☎ (+62 21) 521 2901 💬 (+62 21) 5290 5555	Akuntan Publik Public Accountant Dedy Lesmana, S.E., CPA	Objek Audit Audit Object Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 Audit of the Company's Financial Statements for the Financial Year 2024 Periode Penugasan Assignment Period 2024	Biaya Audit Audit Fee Rp1,82 miliar Jasa Non-Audit Non-Audit Services Tidak Ada None Biaya Non-Audit Non-Audit Fees Tidak Ada None
---	--	--	--

Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Information on Capital Market Supporting Institutions and Professions

Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau

PT Sinartama Gunita Menara Tekno Lt. 7 Jl. Fachrudin No. 19 Kampung Bali Tanah Abang, Jakarta 10250	Jasa yang Diberikan Service Provided Pemeliharaan data saham Perseroan Maintaining Company's share data	Periode Penugasan Assignment Period 2024
---	---	---

Notaris

Notary

Jose Dima Satria, S.H, M.Kn Jl. Madrasah Komplek Taman Gandaria Kav. 11 A Jakarta Selatan, Indonesia, 12240 ☎ (+62 21) 2912 5500	Jasa yang Diberikan Service Provided Pembuatan Akta Perseroan Issuing the Company Deed	Periode Penugasan Assignment Period 2024
---	--	---

Keanggotaan Asosiasi Association Membership [OJK C.5] [GRI 2-28]



Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI)

Indonesian Contractors Association (AKI)

Skala Asosiasi Association Scale
Nasional National

Status Keanggotaan Membership Status
ACSET sebagai Anggota
ACSET as Member



Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI)

The Association of Indonesian National Construction Implementers (GAPENSI)

Skala Asosiasi Association Scale
Nasional National

Status Keanggotaan Membership Status
PT Acset Pondasi Indonusa sebagai Anggota
PT Acset Pondasi Indonusa as Member



Perkumpulan Pelaksana Konstruksi Nasional (ASPEKNAS)

National Construction Association Executive (ASPEKNAS)

Skala Asosiasi Association Scale
Nasional National

Status Keanggotaan Membership Status
PT Bintang Kindenko Engineering Indonesia sebagai Anggota
PT Bintang Kindenko Engineering Indonesia as Member



Gabungan Perusahaan Konstruksi Nasional Indonesia (GAPEKSINDO)

Indonesian National Construction Company Association (GAPEKSINDO)

Skala Asosiasi Association Scale
Nasional National

Status Keanggotaan Membership Status
PT Innotech Systems dan PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo sebagai Anggota
PT Innotech Systems and PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo as Members

Informasi Situs Web Perusahaan Company Website Information

Sebagai bentuk perwujudan komitmen ACSET dalam menyediakan informasi Perseroan yang lengkap dan berkualitas, ACSET menyediakan media yang dapat diakses secara publik melalui situs web ACSET yaitu www.acset.co. Sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015 (POJK 8/2015) tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, situs web ACSET telah menyajikan seluruh informasi yang dipersyaratkan.

Situs web ACSET menjadi portal digital resmi Perusahaan yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perseroan kepada khalayak luas. Muatan informasi secara berkala dievaluasi dan dimutakhirkan semata-mata untuk mempermudah seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya mengakses kondisi Perseroan terkini.

In demonstrating ACSET's commitment to delivering comprehensive and high-quality Company information, ACSET offers media that is publicly accessible on its website, www.acset.co. In compliance with POJK No. 8/POJK.04/2015 (POJK 8/2015) on the Websites of Issuers or Public Companies, ACSET's website encompasses all the necessary information.

The ACSET website serves as the Company's official digital platform, accessible to the public, with the objective of offering comprehensive information about the Company to a broad audience. The content is consistently reviewed and updated, ensuring that Shareholders and other Stakeholders can easily access the latest information about the Company.



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Makroekonomi

Macroeconomic Overview

Perekonomian global sepanjang tahun 2024 senantiasa diliputi ketidakpastian yang membawa tantangan besar bagi perekonomian global. Hal ini terutama dipicu oleh konflik geopolitik berkepanjangan di berbagai negara serta berlanjutnya perang dagang yang berimbas pada perlambatan ekonomi di berbagai negara adidaya, krisis energi, inflasi, hingga volatilitas harga komoditas. Iklim investasi yang kurang kondusif pun memberikan tekanan terutama di zona Eropa. Terlepas dari tingginya suku bunga global, meningkatnya sentimen investor sepanjang tahun lalu berkontribusi pada masuknya arus modal dan membaiknya kondisi keuangan di pasar berkembang dan negara berkembang.

Di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik di berbagai belahan dunia, dinamika perekonomian global senantiasa diwarnai dengan adanya krisis energi serta volatilitas harga komoditas yang tinggi. Kondisi ini semakin diperburuk oleh perang dagang yang masih berlangsung hingga memberikan tekanan pada kinerja ekspor.

Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat yang sempat mengalami kemajuan pada semester pertama, ditutup melemah dari 3,2% pada 2023 menjadi 2,5% di akhir tahun 2024. Sementara untuk zona Eropa, pertumbuhan tetap lemah akibat iklim investasi yang lesu dan aktivitas industri yang melemah, ditambah dengan tekanan dari tingginya harga energi. Sementara itu, di Tiongkok, tahun 2024 menunjukkan tren perlambatan pertumbuhan ekonomi secara struktural akibat rendahnya tingkat konsumsi.

Meskipun dihadapkan pada dinamika perekonomian global, Indonesia menunjukkan ketahanan ekonomi yang solid dengan mencatatkan laju pertumbuhan di angka 5,03% pada tahun 2024. Dari persebaran geografis, kelompok provinsi di Pulau Jawa dan Sumatera mewarnai struktur dan kinerja ekonomi Indonesia secara spasial dengan kontribusi sebesar masing-masing 57,02% dan 22,12%. Stabilitas pertumbuhan perekonomian nasional ini didorong salah satunya oleh pertumbuhan sektor konstruksi yang tercatat sebesar 7,02% sekaligus menyumbang kontribusi sebesar 10,09% terhadap distribusi PDB nasional yang merupakan pencatatan tertinggi dibandingkan tahun 2023 dan 2022 sebesar masing-masing 9,92% dan 9,77%.

Throughout 2024, the global economy has been continuously overshadowed by uncertainty, posing significant challenges. This uncertainty is primarily driven by prolonged geopolitical conflicts in various countries and the ongoing trade wars, which have led to economic slowdowns in major global powers, energy crises, inflation, and commodity price volatility. An unfavorable investment climate has also put pressure on the European zone. Despite high global interest rates, increasing investor sentiment throughout the past year has contributed to capital inflows and improved financial conditions in emerging markets and developing economies.

Amid rising geopolitical tensions worldwide, the global economic landscape has been shaped by energy crises and high commodity price volatility. This situation has been further exacerbated by the ongoing trade wars, adding pressure on export performance.

The United States experienced economic growth in the first half of the year but ended 2024 with a slowdown, declining from 3.2% in 2023 to 2.5% by the end of the year. Meanwhile, the European zone remained weak due to sluggish investment conditions, weakening industrial activity, and the burden of high energy prices. In China, 2024 saw a structural slowdown in economic growth due to weak consumer spending.

Amidst the dynamics of the global economy, Indonesia has demonstrated solid economic resilience, recording a growth rate of 5.03% in 2024. Geographically, provinces on Java and Sumatra have shaped Indonesia's economic structure and performance spatially, contributing 57.02% and 22.12%, respectively. This national economic stability has been driven in part by the construction sector, which recorded a growth of 7.02%, contributing 10.09% to the national GDP distribution accounted the highest record compared to 2023 and 2022 each 9.92% and 9.77%.

Tinjauan Industri

Industrial Overview

Industri atau sektor konstruksi menjadi sektor yang memiliki kinerja yang baik di tahun 2024 yang mampu tumbuh sebesar 10,6% di tengah tantangan belum stabilnya ekonomi nasional sepenuhnya. Meskipun menghadapi tantangan seperti fluktuasi harga material konstruksi dan ketidakpastian ekonomi global, industri konstruksi tetap tumbuh secara positif. Pemerintah terus menggalakkan program pembangunan infrastruktur yang ambisius, seperti pembangunan jalan tol, jembatan, bandara, pelabuhan, dan proyek-proyek infrastruktur lainnya sebagai bagian dari visi pembangunan nasional. Selain itu, pertumbuhan kota-kota besar dan pengembangan properti komersial dan perumahan masih menjadi motor utama pertumbuhan industri konstruksi. Adopsi teknologi dalam konstruksi juga meningkat, dengan penggunaan *Building Information Modelling* (BIM), konstruksi modular, dan teknologi lainnya yang semakin umum digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas dalam pelaksanaan proyek-proyek konstruksi.

Pertumbuhan sektor konstruksi tersebut juga merupakan implikasi dari upaya yang telah dijalankan pemerintah dalam menstimulasi perekonomian nasional pada triwulan IV-2023 lalu, seperti stimulus sektor perumahan melalui kebijakan Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) dan pemberian subsidi biaya administrasi bagi perumahan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

In 2024, despite the national economy not being fully stable, the construction sector performed well, achieving a growth rate of 10,6%. Despite challenges like fluctuating construction material prices and global economic uncertainty, the construction industry maintained positive growth. The government pursued ambitious infrastructure development programs, including toll roads, bridges, airports, ports, and other projects, as part of the national development vision. Furthermore, the expansion of major cities and the advancement of commercial and residential property development were key factors driving growth in the construction industry. The adoption of technology in construction also rose, with Building Information Modeling (BIM), modular construction, and other technologies becoming more prevalent to enhance efficiency and quality in project implementation.

The growth of the construction sector was also influenced by government efforts to stimulate the national economy in the fourth quarter of 2023. These efforts included stimulating the housing sector through the Government-borne Value Added Tax (PPN DTP) policy, subsidizing administrative costs of Housing Low-Income Communities (MBR).

Tinjauan Operasional

Operational Overview

Kinerja Operasi per Segmen

Operating Segments

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan bergerak dalam bidang jasa pelaksana konstruksi. Secara umum, kegiatan usaha tersebut diklasifikasikan ke dalam 3 segmen operasi, yaitu jasa konstruksi, jasa penunjang konstruksi, dan perdagangan.

The Company's business operations involve providing construction services. Broadly, these activities fall into three main segments: construction services, construction support services, and trading.



JASA KONTRUKSI

Construction Services

Kegiatan usaha yang melaksanakan konstruksi sipil, baik dalam ruang lingkup pengerjaan pembongkaran, fondasi, infrastruktur dan struktur bangunan.

The Company engages in civil construction activities, which encompass demolition, foundations, infrastructures and building structures.



JASA PENUNJANG KONTRUKSI

Construction Support Services

Melalui Entitas Anak, kegiatan usaha yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan alat-alat konstruksi, seperti *formwork system*, *concrete pumping system*, penyewaan *passenger hoist*, *tower crane*, dan jasa *Mechanical, Electrical, Plumbing* (MEP).

Through its Subsidiary, The Company provides construction equipment, including formwork systems, concrete pumping systems, passenger hoist rentals, tower cranes, and mechanical, electrical, and plumbing (MEP) services.



PERDAGANGAN

Trading

Melalui Entitas Anak, kegiatan usaha Perseroan berfokus pada perdagangan alat-alat konstruksi, seperti kegiatan penjualan, layanan purna jual, perawatan, serta penyediaan peralatan proyek konstruksi dalam bentuk penjualan alat berat, meliputi *stationary concrete pump*, *mobile concrete pump*, *passenger hoist*, *drilling rig*, *crawler crane*, dan *tower crane*.

Through its Subsidiary, The Company specializes in trading construction equipment, covering sales, after sales service, maintenance, and supplying construction project equipment such as stationary concrete pumps, mobile concrete pumps, passenger hoists, drilling rigs, crawler cranes, and tower cranes.

Tabel Pendapatan dan Hasil Usaha per Segmen

Table of Revenue and Segment Results

(disajikan dalam jutaan Rupiah) (expressed in Rp million)

Uraian Description	Jasa Konstruksi Construction Services	Jasa Penunjang Konstruksi Construction Support Services	Perdagangan Trading	Eliminasi Elimination	Total
2024					
Pendapatan Bersih Net Revenue	2,811,109	492,894	-	(131,691)	3,172,312
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(3,016,154)	(507,753)	(5,212)	157,393	(3,371,726)
Hasil Usaha Segmen Segment Results	(205,045)	(14,859)	(5,212)	25,702	(199,414)
2023					
Pendapatan Bersih Net Revenue	2.157.686	206.580	48.612	(63.240)	2.349.638
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(2.189.560)	(216.635)	(50.165)	66.681	(2.389.679)
Hasil Usaha Segmen Segment Results	(31.874)	(10.055)	(1.553)	3.441	(40.041)

Segmen Jasa Konstruksi Construction Services Segment

Pendapatan bersih dari segmen jasa konstruksi tahun 2024 adalah sebesar 2,81 triliun meningkat 30% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp2,16 triliun. Hasil usaha segmen jasa konstruksi tahun 2024 mengalami peningkatan jumlah kerugian menjadi sebesar Rp205 miliar dibandingkan tahun 2023 mengalami kerugian sebesar Rp31,87 miliar.

Net revenue from the construction services segment in 2024 amounted to Rp2.81 trillion, an increase of 30% compared to Rp2.16 trillion in 2023. The operating result of the construction services segment in 2024 recorded a higher loss of Rp205 billion, compared to a loss of Rp31.87 billion in 2023.

Segmen Jasa Penunjang Konstruksi Construction Support Services Segment

Pendapatan bersih dari segmen jasa penunjang konstruksi tahun 2024 adalah sebesar Rp492,89 miliar meningkat 139% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp206,58 miliar. Hasil usaha segmen jasa penunjang konstruksi tahun 2023 mengalami penurunan jumlah kerugian menjadi sebesar Rp14,86 miliar dibandingkan tahun 2023 mengalami kerugian sebesar Rp10,05 miliar.

Net revenue from the construction support services segment in 2024 amounted to Rp492.89 billion, representing a 139% increase compared to Rp206.58 billion in 2023. The operating result of the construction support services segment recorded a higher loss of Rp14.86 billion in 2024, compared to a loss of Rp10.05 billion in 2023.

Segmen Perdagangan Trading Segment

Perseroan tidak membukukan pendapatan dari segmen perdagangan pada tahun 2024, dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp48,61 miliar. Hasil usaha segmen perdagangan tahun 2024 mengalami peningkatan kerugian sebesar Rp5,21 miliar dibandingkan tahun 2023 mengalami kerugian sebesar Rp1,55 miliar.

The Company did not record any revenue from the trading segment in 2024, compared to Rp48.61 billion in 2023. The operating loss from the trading segment increased by Rp5.21 billion in 2024, compared to a loss of Rp1.55 billion in 2023.

Profitabilitas per Segmen Profitability by Segment

Tingkat profitabilitas per segmen dihitung dari perbandingan antara hasil usaha per segmen terhadap pendapatan bersih per segmen. Dari hasil perhitungan rasio seperti pada tabel di bawah ini, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan segmen Jasa Konstruksi mengalami penurunan, sementara untuk segmen Jasa Penunjang Konstruksi mengalami peningkatan.

Segment profitability is calculated based on the ratio of operating income per segment to net revenue per segment. Based on the calculated ratios as shown in the table below, it can be concluded that the financial performance of the Construction Services segment experienced a decline, while the Supporting Construction Services segment showed an improvement.

(disajikan dalam prosentase) (expressed in percentage)

Segmen Segment	2024	2023
Jasa Konstruksi Construction Services	(7,29)	(1,48)
Jasa Penunjang Konstruksi Construction Support Services	(3,01)	(3,19)
Perdagangan Trading	-	(3,19)

Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Perseroan secara konsisten mengoptimalkan potensi sesuai dengan keahlian bidang usaha yang dimiliki, mencakup berbagai sektor konstruksi yang strategis. Dalam bidang konstruksi gedung, Perseroan berfokus pada proyek bangunan tingkat tinggi dan struktur kompleks yang membutuhkan keahlian teknis tinggi serta inovasi dalam desain dan pelaksanaan. Sementara itu, dalam sektor konstruksi sipil, Perseroan menangani berbagai proyek infrastruktur vital, termasuk pembangkit listrik, silo, pergudangan, data center, serta fasilitas umum lainnya yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan kelangsungan aktivitas industri.

Selain itu, Perseroan juga memiliki kompetensi dalam bidang pembongkaran sistematis yang mencakup pembongkaran struktur secara terencana, terkendali, dan bertahap guna memastikan keselamatan, efisiensi, serta meminimalkan dampak lingkungan. Dalam pekerjaan fondasi, Perseroan menangani proyek tiang bor, dinding diafragma, dan tiang pancang yang menjadi elemen krusial dalam mendukung ketahanan serta stabilitas struktur bangunan dan infrastruktur. Di sektor pekerjaan infrastruktur, Perseroan turut berkontribusi dalam pembangunan proyek jalan tol yang berperan dalam meningkatkan konektivitas antarwilayah serta mendukung efisiensi transportasi nasional. Tak hanya itu, pada sektor pekerjaan kelautan, Perseroan juga menangani proyek fondasi jembatan, pengerukan, hingga reklamasi, yang semakin memperkuat kompetensi dalam mendukung pengembangan infrastruktur maritim Indonesia.

Untuk memperkuat daya saing, Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang terfokus pada diferensiasi layanan dan peningkatan nilai tambah bagi pelanggan. Perseroan menempatkan diri sebagai mitra strategis dalam penyediaan solusi konstruksi yang inovatif dan berorientasi pada keberlanjutan. Pendekatan ini diperkuat dengan strategi komunikasi pemasaran yang mencakup publikasi studi kasus proyek sukses, partisipasi dalam forum industri, serta kehadiran aktif dalam pameran konstruksi nasional maupun internasional.

Selain itu, Perseroan terus memperluas jaringan dan memperkuat kerja sama dengan pemangku kepentingan strategis, baik dari sektor swasta maupun pemerintah, guna meningkatkan akuisisi proyek bernilai tinggi. Dalam mendukung ekspansi bisnis, Perseroan juga mengadopsi digital marketing melalui platform profesional, media sosial, serta content marketing yang menampilkan keahlian teknis dan pengalaman dalam menangani proyek-proyek berskala besar.

Efisiensi operasional menjadi prioritas utama melalui penerapan teknologi modern untuk meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya, serta mempercepat penyelesaian proyek. Dalam aspek pelayanan, Perseroan terus meningkatkan kualitas dengan memberikan solusi konstruksi yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. Hal ini diperkuat dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan berkelanjutan agar tenaga kerja memiliki keterampilan yang relevan dengan perkembangan industri konstruksi.

Selain aspek teknis dan operasional, Perseroan juga menaruh perhatian besar pada implementasi standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan efisien. Di sisi lain, evaluasi kinerja secara berkala terus dikembangkan untuk memastikan efektivitas operasional dan mendukung keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Dengan strategi pemasaran yang terintegrasi dan berorientasi pada inovasi, Perseroan terus memperkuat posisinya sebagai pemimpin di industri konstruksi nasional dan regional.

The Company consistently optimizes its potential in line with its expertise in various strategic construction sectors. In building construction, the Company focuses on high-rise projects and complex structures that require advanced technical expertise and innovation in design and execution. Meanwhile, in the civil construction sector, the Company handles various vital infrastructure projects, including power plants, silos, warehouses, data centers, and other public facilities that play a crucial role in supporting economic growth and industrial activities.

Additionally, the Company possesses expertise in systematic demolition, involving planned, controlled, and phased structural dismantling to ensure safety, efficiency, and minimal environmental impact. In foundation works, the Company undertakes bored pile, diaphragm wall, and piling projects, which are critical elements in ensuring the durability and stability of buildings and infrastructure. In the infrastructure sector, the Company also contributes to the development of toll road projects, enhancing interregional connectivity and supporting national transportation efficiency. Furthermore, in the marine construction sector, the Company manages bridge foundation projects, dredging, and land reclamation, further strengthening its capabilities in supporting Indonesia's maritime infrastructure development.

To enhance its competitiveness, the Company implements a marketing strategy focused on service differentiation and value addition for customers. The Company positions itself as a strategic partner in providing innovative and sustainable construction solutions. This approach is reinforced by a marketing communication strategy, which includes publishing successful project case studies, participating in industry forums, and actively attending national and international construction exhibitions.

Additionally, the Company continues to expand its network and strengthen collaborations with key stakeholders, both from the private and government sectors, to secure high-value projects. To support business expansion, the Company also leverages digital marketing through professional platforms, social media, and content marketing, showcasing its technical expertise and experience in handling large-scale projects.

Operational efficiency remains a top priority through the adoption of modern technology to enhance productivity, reduce costs, and accelerate project completion. In terms of customer service, the Company continuously improves quality by providing construction solutions tailored to client needs. This is further reinforced by enhancing human resource competencies through continuous training, ensuring that the workforce possesses skills relevant to the evolving construction industry.

Beyond technical and operational aspects, the Company places significant emphasis on the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) standards to create a safe and efficient work environment. Additionally, regular performance evaluations are continuously developed to ensure operational effectiveness and long-term business sustainability. With an integrated and innovation-oriented marketing strategy, the Company continues to strengthen its position as a leader in the national and regional construction industry.

Strategi Pemasaran Marketing Strategy

ACSET mengimplementasikan berbagai strategi pemasaran yang berfokus pada *positioning* Perseroan dengan memfokuskan diri pada keunggulan berikut:

ACSET applies diverse marketing strategies aimed at positioning the Company by emphasizing the following advantages:



Pada tahun 2024, ACSET juga mengimplementasikan inisiatif dan program strategis yang mendukung penerapan strategi pemasaran Perseroan diantaranya adalah:

1. Menerapkan skema pengelolaan modal kerja yang lebih baik,
2. Melakukan pengendalian proyek dengan lebih efektif dan efisien, dan
3. Meningkatkan kualitas operasi Perseroan.

In 2024, ACSET also implemented strategic initiatives and programs that supported the implementation of the Company's marketing strategy, including:

1. Implemented effective working capital management scheme,
2. Improved project control effectiveness and efficiency, and
3. Enhanced the quality of the Company's operations.

Pangsa Pasar Market Share

Pangsa pasar Perseroan secara geografis mencakup pasar domestik yang menyebar di seluruh wilayah Indonesia. Dari kegiatan usaha Perseroan, nilai kontrak konstruksi yang dicapai pada tahun 2024, sebesar 6% berasal dari sektor Fondasi, sebesar 46% dari Sektor Structure, dan sebesar 48% dari Sektor Infrastructure.

Dengan optimisme tersebut, minat investor dari dalam dan luar negeri diperkirakan akan terus meningkat dalam mendukung pertumbuhan proyek-proyek industri. Selain itu, pemerintah juga semakin meningkatkan kontribusi sektor swasta untuk turut andil dalam bagian pengembangan, pembiayaan, dan pengelolaan proyek-proyek infrastruktur.

The Company's market share is distributed geographically across Indonesia's domestic market. The value of construction contracts achieved in 2024 from the Company's business activities in 2024, 6% of the value of construction contracts achieved came from the Foundation sector, 46% from the Structure sector, and 48% from the Infrastructure sector.

With such optimism, the domestic and foreign investors' interest is expected to continue to increase in supporting the industrial project growth. Furthermore, the government is also progressively increasing the private sector's contribution to participate in the development, financing, and management of infrastructure projects.

Tinjauan Kinerja Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Performance Overview

Penyajian uraian dan analisis atas kinerja keuangan Perseroan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan global PwC) dengan opini "Wajar dalam Semua Hal yang Material" pada tanggal 24 Maret 2025. Laporan Keuangan Konsolidasian disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan lain yang berlaku di Indonesia.

The description and analysis of the Company's financial performance were based on the Consolidated Financial Statements ended December 31, 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member of the PwC global network), with the opinion "Fair in All Material Respects" dated March 24, 2025. The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented following the Indonesian Financial Accounting Standards, specifically the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), which encompasses Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) under the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI), along with other relevant regulations in Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

(disajikan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain) (expressed in Rp million, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	428.058	298.674	129.384	43,32
Piutang Usaha Trade Receivables	306.801	415.257	(108.456)	(26,12)
Piutang Non-Usaha Non-trade Receivables	29.299	87.957	(58.658)	(66,69)
Piutang Retensi Retention Receivables	112.056	118.029	(5.973)	(5,06)
Jumlah Tagihan Bruto Pemberi Kerja Gross Amount due from Customers	1.306.059	969.048	337.011	34,78
Persediaan Inventories	23.248	27.082	(3.834)	(14,16)
Uang Muka Advances	75.221	102.864	(27.643)	(26,87)
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	4.673	3.797	876	23,07
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	46.893	32.912	13.981	42,48
Proyek dalam Pelaksanaan Project Under Construction	158.789	111.294	47.495	42,68
Aset lancar lain-lain Other current assets	223	-	223	100,00
Total Aset Lancar Total Current Assets	2.491.320	2.166.914	324.406	14,97

(disajikan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain) (expressed in Rp million, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage
Aset Tidak Lancar Non-current Assets				
Piutang Retensi Retention Receivables	18.480	28.881	(10.401)	(36,01)
Aset Tetap Fixed Assets	263.754	336.870	(73.116)	(21,70)
Investasi Jangka Panjang Long-term Investment	21.345	20.000	1.345	6,73
Properti Investasi Investment Properties	15.528	36.283	(20.755)	(57,20)
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	115	351	(236)	(67,24)
Aset Tidak Lancar Lain-lain Other Non-current Assets	2.192	19.483	(17.291)	(88,75)
Total Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	321.414	441.868	(120.454)	(27,26)
Total Aset Total Assets	2.812.734	2.608.782	203.952	7,82

Total Aset Total Assets

Pada tahun 2024, total aset ACSET mencapai Rp2,81 triliun, menandai kenaikan 7,82% dari Rp2,61 triliun yang tercatat pada tahun 2023. Kenaikan ini terutama didorong oleh pertumbuhan total aset lancar.

In 2024, ACSET's total assets reached Rp2.81 trillion, marking a 7.82% rise from the Rp2.61 trillion recorded in 2023. This rise was primarily driven by a growth in total current assets.

Aset Lancar Current Assets

Aset lancar ACSET tahun 2024 adalah sebesar Rp2,49 triliun yaitu meningkat 14,97% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp2,17 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh tagihan bruto pemberi kerja sebesar Rp337,01 miliar disusul beberapa komponen lain diantaranya peningkatan pada kas dan setara kas, pajak dibayar dimuka dan proyek dalam pelaksanaan.

In 2024, ACSET's current assets totaled Rp2.49 trillion, marking a 14.97% increase from Rp2.17 trillion in 2023. This increase was primarily fueled by a rise in gross amount due from customers by Rp337.01 billion, alongside increases in cash and cash equivalents, prepaid taxes, and project under construction.

Aset Tidak Lancar Non-Current Assets

Aset tidak lancar ACSET tahun 2024 adalah sebesar Rp321,41 miliar yaitu lebih rendah 27,26% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp441,87 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pada aset tetap sebesar 21,76% atau Rp73,30 miliar.

In 2024, ACSET's non-current assets totaled Rp321.41 billion, reflecting a 27.26% decrease from Rp441.87 billion in 2023. This decrease was primarily due to fixed assets decreased by 21.76%, or Rp73.30 billion.

Liabilitas
Liabilities

(disajikan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain) (expressed in Rp million, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang Usaha Trade Payables	1.016.935	849.675	167.260	19,69
Utang Pembiayaan Pemasok Supplier Financing Payables	437.766	270.340	167.426	61,93
Utang Non-Usaha Non-trade Payables	60.040	34.751	25.289	72,77
Jumlah Utang Bruto Pemberi Kerja Gross Amount Due to Customers	16.094	27.931	(11.837)	(42,38)
Utang Pajak Taxes Payable	58.312	43.925	14.387	32,75
Pendapatan Diterima Dimuka Unearned Revenues	276.080	315.739	(39.659)	(12,56)
Akrual Accruals	757.331	580.674	176.657	30,42
Pinjaman Bank Jangka Pendek Short-term Bank Loan	110.000	40.000	70.000	175,00
Pinjaman Dari Pemegang Saham Loan from Shareholder	175.000	-	175.000	100,00
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang Current Portion of Long-Term Debts				
Pinjaman Lain-lain Other Borrowings	-	3.341	(3.341)	(100,00)
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefit Obligations	3.896	3.680	216	5,87
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	2.911.454	2.170.056	741.398	34,16
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities				
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefit Obligations	42.273	42.669	(396)	(0,93)
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	42.273	42.669	(396)	(0,93)
Total Liabilitas Total Liabilities	2.953.727	2.212.725	741.002	33,49

Total Liabilitas
Total Liabilities

Total liabilitas ACSET tahun 2024 adalah sebesar Rp2,95 triliun yaitu meningkat 33,49% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp2,21 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada jumlah liabilitas jangka pendek.

ACSET's total liabilities in 2024 amounted to Rp2.95 trillion, which represented an increase of 33.49% compared to Rp2.21 trillion in 2023. This increase was mainly due to a rise in current liabilities.

Liabilitas Jangka Panjang
Non-current Liabilities

Liabilitas jangka panjang ACSET tahun 2024 adalah sebesar Rp42,27 miliar yaitu menurun 0,93% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp42,66 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada liabilitas imbalan kerja sebesar Rp3,89 miliar.

In 2024, ACSET's non-current liabilities totaled Rp42.27 billion, marking a 0.93% rise from 2023, amounted to Rp42.66 billion. This surge was attributed from an increase of Rp3.89 billion in employee benefit obligations.

Ekuitas
 Equity

(disajikan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain) (expressed in Rp million, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Parent				
Modal Saham Share Capital	1.267.516	1.267.516	0	0
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	2.605.625	2.605.625	0	0
Cadangan Lain-lain Other Reserve	(1.510)	(1.510)	0	0
Akumulasi Kerugian Accumulated losses	(4.039.583)	(3.497.283)	(542.300)	15,51
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests				
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	26.959	21.709	5.250	24,18
Total Ekuitas Total Equity	(140.993)	396.057	(537.050)	(135,60)

Total ekuitas ACSET tahun 2024 tercatat negatif Rp140,99 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penambahan pada akumulasi kerugian sebesar Rp542,30 miliar.

ACSET's total equity in 2024 was recorded at negative Rp140.99 billion. This was primarily due to an increase in accumulated losses amounting to Rp542.30 billion.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

Akrual Accruals	2024	2023	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage
Pendapatan Bersih Net Revenue	3.172.312	2.349.638	822.674	35,01
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(3.371.726)	(2.389.679)	(982.047)	41,10
Rugi Bruto Gross Loss	(199.414)	(40.041)	(159.373)	398,02
Rugi sebelum Pajak Penghasilan Loss Before Income Tax	(529.971)	(277.462)	(252.509)	91,01
(Beban) / Manfaat Pajak Penghasilan Income Tax (Expenses) / Benefits	(12.094)	824	(12.918)	(1567,71)
Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year	(542.065)	(276.638)	(265.427)	95,95
Rugi setelah Pajak yang Diatribusikan kepada: Loss after tax attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the parent	(547.324)	(270.149)	(277.175)	102,60
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling interests	5.259	(6.489)	11.748	(181,04)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, setelah Pajak Other Comprehensive Income for the year, net of tax	5.015	1.698	3.317	195,35
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Loss for the Year	(537.050)	(274.940)	(262.110)	95,33
Jumlah Rugi Komprehensif yang Diatribusikan kepada: Total comprehensive loss attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the parent	(542.300)	(268.411)	(273.889)	102,04
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling interests	5.250	(6.529)	11.779	(180,41)
Rugi per Saham Dasar dan Dilusian (disajikan dalam Rupiah penuh) Basic and Diluted Loss per Share (expressed in full Rupiah)	(43)	(21)	(22)	104,76

Pendapatan Bersih Net Revenue

Pendapatan bersih ACSET tahun 2024 adalah sebesar Rp3,17 triliun yaitu meningkat 35,01% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp2,35 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan yang signifikan pada seluruh segmen pendapatan ACSET yaitu pada segmen jasa konstruksi dan jasa penunjang konstruksi.

In 2024, ACSET's net revenue totaled Rp3.17 trillion, marking an increase of 35.01% compared to 2023 of Rp2.35 trillion. The increase was mainly due to a significant rise in all revenue segments of ACSET, including construction services and construction support services.

Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue

Beban pokok pendapatan ACSET tahun 2024 adalah sebesar Rp3,37 triliun yaitu meningkat 41,10% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp2,39 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada beban subkontraktor, bahan baku, biaya tenaga kerja, overhead dan sewa alat.

In 2024, ACSET's cost of revenue totaled Rp3.37 trillion, reflecting an increase of 41.10% compared to 2023, amounted to Rp2.39 trillion. This increase primarily resulted from increase in expenses related to subcontractors, direct materials, labor cost, overhead, and equipment rental.

Rugi Bruto Gross Loss

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan Rugi Bruto sejumlah Rp199,41 miliar yang tercatat meningkat sebesar 397,94% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp40,04 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan Beban Pokok Pendapatan yang signifikan pada tahun 2024.

In 2024, the Company recorded a Gross Loss of Rp199.41 billion, representing a 397.94% increase compared to Rp40.04 billion in 2023. This was primarily due to a significant increase in Cost of Revenue in 2024.

Rugi sebelum Pajak Penghasilan Loss Before Income Tax

Rugi sebelum pajak penghasilan ACSET tahun 2024 adalah sebesar Rp529,97 miliar mengalami peningkatan jumlah kerugian sebesar 91,01% dibandingkan tahun 2023 mengalami rugi sebesar Rp277,46 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan yang terjadi pada rugi bruto, beban penjualan, beban umum administrasi, beban pajak final dan beban keuangan.

ACSET's loss before income tax in 2024 amounted to Rp529.97 billion, representing a 91.01% increase in losses compared to 2023, which recorded a loss of Rp277.46 billion. This was mainly due to an increase in gross loss, selling expenses, general and administrative expenses, final tax expenses, and finance costs.

Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year

Rugi tahun berjalan ACSET tahun 2024 adalah sebesar Rp542,07 miliar mengalami kenaikan jumlah kerugian sebesar 95,95% dibandingkan tahun 2023 mengalami rugi sebesar Rp276,64 miliar.

ACSET's loss for the year 2024 amounted to Rp542.07 billion, representing a 95.95% increase in losses compared to 2023, which recorded a loss of Rp276.64 billion.

Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income for the Year

Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan ACSET tahun 2024 adalah sebesar Rp5,02 miliar yaitu lebih tinggi 195,35% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1,70 miliar.

The other comprehensive income for ACSET in 2024 was Rp5.02 billion, which is 195.35% higher compared to Rp1.70 billion in 2023.

Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Loss for the Year

Rugi tahun berjalan ACSET pada tahun 2024 adalah sebesar Rp542 miliar, mengalami peningkatan kerugian sebesar 95,95% dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan rugi sebesar Rp277,46 miliar. Kondisi ini menyebabkan peningkatan rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk sebesar Rp277,17 miliar, sementara laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali mengalami kenaikan sebesar Rp11,74 miliar.

ACSET's loss for the year 2024 amounted to Rp542 billion, reflecting a 95.95% increase in losses compared to 2023, which recorded a loss of Rp277.46 billion. This condition resulted in an increase in the loss attributable to the owners of the Parent Entity by Rp277.17 billion, while the profit for the year attributable to non-controlling interests increased by Rp11.74 billion.

Laporan Arus Kas Konsolidasian **Consolidated Statements of Cash Flows**

(disajikan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain) (expressed in Rp million, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi Net Cash Flows Used in Operating Activities	(122.713)	(101.705)	(21.008)	20,66
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(18.406)	(7.700)	(10.706)	139,04
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Provided from Financing Activities	270.537	203.497	67.040	32,94

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi **Net Cash Flows Used in Operating Activities**

Pada tahun 2024, ACSET mencatatkan penggunaan kas bersih untuk aktivitas operasi sebesar Rp122,71 miliar yang dipergunakan untuk pembayaran kepada pemasok & lain-lain dan pembayaran kepada karyawan. Sedangkan pada tahun 2023, penggunaan kas bersih untuk aktivitas operasi tercatat sebesar Rp101,71 miliar.

In 2024, ACSET recorded a net cash flow used in operating activities amounting to Rp122.71 billion, which was used for payments to suppliers & others as well as employee payments. In comparison, in 2023, the net cash outflow used in operating activities was recorded at Rp101.71 billion.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi **Net Cash Flows Used in Investing Activities**

Pada tahun 2024, ACSET menggunakan kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp18,41 miliar yang terutama dipergunakan untuk perolehan aset tetap. Pada tahun 2023 memperoleh kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp7,70 miliar.

In 2024, ACSET used net cash for investing activities amounting to Rp 18.41 billion, primarily for the acquisition of fixed assets. In 2023, the company generated net cash from investing activities amounting to Rp7.70 billion.

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan **Net Cash Flows Provided from Financing Activities**

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp270,53 miliar meningkat 32,94% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp203,49 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penerimaan fasilitas pembiayaan pemasok, penerimaan pinjaman dari pemegang saham dan pinjaman bank jangka pendek

Net cash provided from financing activities amounted to Rp270.53 billion, an increase of 32.94% compared to Rp203.49 billion in 2023. This increase was mainly due to the receipt of supplier financing facilities, loans from shareholders, and short-term bank loans.

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Rasio Kemampuan Membayar Utang

Debt Service Ratios

Kapasitas Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban baik dari jangka panjang maupun jangka pendek, dapat ditinjau melalui beberapa variabel, antara lain rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio ini digunakan untuk mengukur kecukupan aset lancar Perseroan dalam melunasi kewajiban yang segera jatuh tempo. Rasio solvabilitas merupakan variabel kunci yang memberikan pandangan lebih luas mengenai kemampuan Perseroan dalam mengelola dan memenuhi seluruh komitmen keuangan secara efektif.

The Company's capacity to meet all its obligations, both long-term and short-term, can be assessed through several variables, including the liquidity ratio and the solvency ratio. The liquidity ratio is used to measure the adequacy of the Company's current assets in settling liabilities that are due in the near term. The solvency ratio is a key variable that provides a broader view of the Company's ability to manage and fulfill all of its financial commitments effectively.

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratios

(disajikan dalam persen %) (expressed in %)

Uraian Description	2024	2023
Total Kas dan Setara Kas terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek (Rasio Kas) Total Cash and Cash Equivalents to Total Current Liabilities (Cash Ratio)	14,70	13,76
Total Aset Lancar terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek (Rasio Lancar) Total Current Assets to Total Current Liabilities (Current Ratio)	85,57	99,86

Pada tahun 2024, Rasio Lancar Perseroan mencatatkan penurunan sebesar 14,29%, sementara Rasio Kas tercatat meningkat sebesar 0,94%.

In 2024, the Company's Current Ratio recorded a decrease of 14.29%, while the Cash Ratio increased by 0.94%.

Rasio Solvabilitas

Solvency Ratios

(disajikan dalam %, kecuali dinyatakan lain) (expressed in %, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas Total Liabilities to Total Equity	N/A	558,69
Total Liabilitas terhadap Total Aset Total Liabilities to Total Assets	105,01	84,82
Total Aset terhadap Total Liabilitas Total Assets to Total Liabilities	95,23	117,90
Total Pinjaman terhadap Total Ekuitas (dalam kali) Total Borrowings to Total Equity (times)	N/A	10,94

Rasio solvabilitas tahun 2024 menunjukkan penurunan dibandingkan tahun 2023 yang disebabkan oleh peningkatan aktivitas operasi Perseroan.

The solvency ratio in 2024 decreased compared to 2023, attributed to the Company's enhanced operating activities.

Rasio Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility Ratio

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan menggambarkan seberapa efektif Perseroan mengelola tagihan-tagihan kepada pihak ketiga, sebagaimana tercermin dari umur piutang atau jangka waktu pencairan piutang. Pada 2024, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat selama 41 hari, lebih cepat dibandingkan tahun 2023 selama 58 hari.

The Company's receivables collectibility rate reflects how effectively the Company manages its receivables from third parties, as indicated by the aging of receivables or the collection period. In 2024, the Company's receivables collectibility rate was recorded at 41 days, faster compared to 58 days in 2023.

Rasio Profitabilitas

Profitability Ratios

Kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya diukur melalui beberapa rasio profitabilitas. Rasio ini digunakan untuk menilai efisiensi dan efektivitas Perseroan dalam memanfaatkan aset dan ekuitas untuk menciptakan keuntungan

The Company's ability to generate profits from its operational activities is measured through several profitability ratios. These ratios are used to evaluate the Company's efficiency and effectiveness in utilizing its assets and equity to generate earnings.

(disajikan dalam persen %) (expressed in %)

Uraian Description	2024	2023
Total Rugi Bruto terhadap Pendapatan Bersih Total Gross Loss to Net Revenue	(17,09)	(11,77)
Total Rugi Bersih terhadap Pendapatan Bersih Total Net Loss to Net Revenue	(17,09)	(11,77)
Total Rugi Bersih terhadap Total Aset Total Net Loss to Total Assets	(19,27)	(10,60)

Struktur Modal Capital Structure

Kebijakan dan Dasar Penentuan Struktur Modal Policy and Basis for Determining Capital Structure

ACSET secara berkala menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke Pemegang Saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, proyeksi profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

ACSET actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Penetapan kebijakan struktur modal tersebut bertujuan untuk mempertahankan keberlanjutan usaha dalam rangka memberikan timbal hasil kepada Pemegang Saham dan manfaat kepada Pemangku Kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The capital structure policy is established to sustain businessm operations, ensuring returns for shareholders and benefits for other Stakeholders. It also aims to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Struktur Modal Capital Structure

ACSET memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total modal. Pinjaman bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang) dikurangi kas dan setara kas.

ACSET monitors capital on the basis of the Company's consolidated gearing ratio and consolidated interest coverage. The gearing ratio is calculated as net borrowings divided by total capital. The net borrowings are calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings) less cash and cash equivalents.

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (expressed in Rp million, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023
Jumlah Pinjaman Total Borrowings	285.000	43.341
Dikurangi Kas dan Setara Kas Less Cash and Cash Equivalents	(428.058)	(298.674)
Surplus Bersih Net Surplus	(143.058)	(255.333)
Rasio Gearing (disajikan dalam %) Gearing ratio (expressed in %)	Tidak berlaku* Not applicable*	Tidak berlaku* Not applicable*

* Posisi surplus bersih Net surplus position

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Actual Use of Proceeds from Public Offering

Pada tahun 2024, ACSET tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan penggunaan dana hasil penawaran umum oleh Perseroan karena telah sepenuhnya dipergunakan dan telah dilaporkan pada periode 2021.

In 2024, ACSET had no obligation to report the utilization of proceeds from the public offering, as they had been fully utilized and reported during the 2021 period.

Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution

Kebijakan Dividen Dividend Policy

ACSET senantiasa berupaya untuk memperhatikan hak para Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan dan kinerja Perseroan. Kebijakan pembagian dividen Perseroan ditetapkan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang termuat dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disetujui oleh Pemegang Saham melalui RUPS. Adapun besaran dividen yang akan dibayarkan sebesar-besarnya dapat mencapai 40% dari laba tahun berjalan. Selain itu, penentuan jumlah dan pembayaran dividen diputuskan dengan mempertimbangkan rekomendasi Direksi serta menjunjung tinggi asas kewajaran dan faktor-faktor lain, di antaranya laba ditahan, hasil usaha dan keuangan yang positif, kondisi likuiditas Perseroan, serta prospek usaha di masa depan.

ACSET consistently prioritizes shareholder rights, considering the Company's financial status and performance. The dividend distribution policy follows guidelines outlined in the Company's Articles of Association, approved by shareholders during GMS. The amount of dividends to be paid can be up to 40% of the current year's profit. The Board of Directors recommends the dividend amount, considering fairness and various factors like retained earnings, positive business performance and financial results, liquidity, and future prospects.

Pembagian Dividen Dividend Distribution

Berdasarkan pada keputusan RUPS, pada tahun 2022 dan 2023 RUPS menyetujui bahwa Perseroan tidak melakukan pembagian dividen kepada para Pemegang Saham. Keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan pencapaian performa keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Pemegang Saham.

According to the GMS resolution, in both 2022 and 2023, the Company's decision not to distribute dividends to shareholders was approved. This decision was based on the Company's financial performance and ensured the rights of the Shareholders were respected.

Sedangkan kebijakan pembagian dividen untuk kinerja tahun buku 2024 akan diputuskan dalam RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2025.

Meanwhile, the dividend distribution policy for the 2024 fiscal year performance will be determined at the GMS hold in 2025.

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment

Tujuan Investasi Barang Modal Purpose of Capital Goods Investment

Investasi barang modal (*capital expenditure*) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset atau investasi yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan. Investasi barang modal menjadi salah satu aspek yang berperan penting dalam perkembangan bisnis Perseroan dalam industri konstruksi nasional. Investasi barang modal juga dilakukan Perseroan dalam rangka mendorong efektivitas dan efisiensi kegiatan pengerjaan proyek di berbagai daerah.

Investment in capital goods, also known as the capital expenditure, involves spending funds on assets or investments anticipated to yield future value. The capital expenditure plays a crucial role in the Company's growth within the national construction sector. The capital expenditure aims to enhance the effectiveness and efficiency of project operations across different regions.

Jenis dan Nilai Investasi

Type and Value of Investments

Investasi barang modal ACSET sebagian besar dilakukan dengan penambahan aset tetap untuk mendukung dan menunjang kelancaran kegiatan operasional Perseroan.

Pada tahun 2024, ACSET mencatatkan nilai investasi barang modal sebesar Rp21,9 miliar yaitu meningkat 79% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp12,2 miliar. Berikut disajikan rincian investasi barang modal yang dilakukan Perseroan:

ACSET primarily invests in capital goods by adding fixed assets, thereby enhance and facilitate the Company's operational efficiency.

In 2024, ACSET recorded an investment of Rp21,9 billion in capital goods, marking a 79% increase from Rp12,2 billion recorded in 2023. The following presents details of the Company's capital goods investments:

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage
Kepemilikan Langsung Direct Ownership				
Tanah Land	-	-	-	-
Bangunan Buildings	-	-	-	-
Alat Berat dan Mesin Heavy Equipment and Machineries	17.100	4.750	12.350	260,00
Kendaraan Vehicles	28	-	28	100,00
Peralatan Kantor Office Equipment	4.707	4.494	213	4,74
Perabot dan Perlengkapan Furniture and Fixtures	40	-	40	100,00
Aset dalam Penyelesaian Construction in Progress	-	2.493	(2.493)	(100,00)
Aset Hak Guna Right-of-use Assets				
Bangunan Buildings	81	500	(419)	(83,80)
Kendaraan Vehicles	-	-	-	-
TOTAL	21.956	12.237	9.719	79,42

Komitmen Perolehan Barang Modal

Capital Commitments

Pada tahun 2024, ACSET memiliki komitmen atas pembelian barang modal untuk perolehan aset tetap sebesar Rp138 juta, menurun dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp13,07 miliar.

In 2024, ACSET had commitments for purchasing capital goods for acquiring fixed assets totaled Rp138 million, marking a decrease compared to 2023 of Rp13,07 billion.

Kontrak Kerja Signifikan yang Masih Berjalan

Outstanding Significant Contracts

ACSET memiliki perjanjian-perjanjian penting terkait kontrak kerja yang masih berjalan sampai tahun 2024 yang diuraikan sebagai berikut:

ACSET has significant agreements related to ongoing work contracts until 2024, outlined as follows:

Nama proyek Projects Name	Porsi Grup Group's portion	Nilai Kontrak Value of contract	Pemberi Kerja Owner	Tanggal Kontrak Date of the contract	Tahun kontrak Contract year
PLTU Soma Karimun	100,00	USD89.973.100	PT Soma Daya Utama	April 2019	73 bulan/months ⁽ⁱ⁾
Thamrin Nine	100,00	1.354.151	PT Putragaya Wahana	Maret/March 2015	107 bulan/months
Indonesia 1 Tower ⁽ⁱⁱ⁾	45,00	1.150.936	PT Surya Indonesia Satu Property	Maret/March 2016	97 bulan/months
Indonesia 1 Tower – Electricity ⁽ⁱⁱ⁾	100,00	1.061.240	PT Surya Indonesia Satu Property	April 2017	47 bulan/months
Pembangunan Jalan Tol Jakarta – Cikampek II Selatan ⁽ⁱⁱⁱ⁾ Construction of Jakarta - Cikampek II South Toll Road ⁽ⁱⁱⁱ⁾	25,00	770.188	PT Jasamarga Japek Selatan	Agustus/August 2023	29 bulan/months
Pembangunan Jalan Tol Probolinggo – Banyuwangi ^(iv) Construction of Probolinggo – Banyuwangi Toll Road ^(iv)	37,50	605.775	PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	Maret/March 2023	26 bulan/months
Simpang Susun Tol Bitung	100,00	398.135	PT Paramount Land	Juli/July 2024	12 bulan/months
Pelebaran Lajur ke 3 Tol Cipali Widening the 3rd Lane of Cipali Toll Road	100,00	352.279	PT Alfa Goldland Realty	Mei/May 2024	7 bulan/months
GDS Data Center Nongsa	100,00	320.968	PT GDS IDC Service	Oktober/ October 2023	16 bulan/months

(i) Kerja sama operasi dengan China Construction Eight Engineering Division Co. Ltd

(ii) Sedang dalam penundaan pekerjaan

(iii) Kerja sama operasi dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk

(iv) Kerja sama operasi dengan PT Hutama Karya Infrastruktur dan PT Nindya Karya (Persero)

(v) Grup menandatangani perpanjangan kontrak pada bulan Februari 2025

(i) Joint operation with China Construction Eight Engineering Division Co. Ltd

(ii) Works are being postponed

(iii) Joint operation with PT Adhi Karya (Persero) Tbk

(iv) Joint operation with PT Hutama Karya Infrastruktur and PT Nindya Karya (Persero)

(v) Group signed contract extension in February 2025

Fasilitas Bank Garansi dan Letter of Credit Bank Guarantee and Letter of Credit Facilities

Pada tanggal 31 Desember 2024, ACSET mempunyai fasilitas bank garansi dan letter of credit yang diperoleh dari berbagai bank sejumlah Rp2,08 triliun dan USD197 juta sedangkan pada tahun 2023 sebesar Rp2,28 triliun dan USD203 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah fasilitas yang belum digunakan oleh ACSET adalah sebesar Rp1,06 triliun dan USD110 juta, sedangkan pada tahun 2023 sebesar Rp1,60 triliun dan USD119 juta.

As of December 31, 2024, ACSET had bank guarantee and letter of credit facilities acquired from various banks totaling Rp2.08 trillion and USD197 million, compared to Rp2.28 trillion and USD203 million in 2023.

As of December 31, 2024, ACSET had unused facilities amounting to Rp1,06 trillion and USD110 million, compared to Rp1.60 trillion and USD119 million in 2023.

Sumber Dana dan Denominasi Mata Uang Source of Funds and Currency Denominations

Sumber dana yang digunakan untuk memenuhi ikatan material terkait investasi barang modal berasal dari sumber internal maupun eksternal Perseroan dengan denominasi mata uang Rupiah. Secara historis Perseroan memiliki tingkat leverage yang baik dan mampu membiayai belanja modal.

The funds used to fulfill material bonds related to investment in capital goods comes from both internal and external sources of the Company, denominated in Rupiah currency. Historically, the Company has maintained a favorable leverage level and has been capable of financing capital expenditures.

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal **Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring**

Pada tanggal 11 September 2023, bersama-sama dengan PT Marga Metro Nusantara dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk, ACSET mendirikan perusahaan patungan dengan nama PT Jakarta Metro Ekspresway (JME) yang pendiriannya telah disahkan sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU0068199. AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 11 September 2023. Kepemilikan ACSET atas saham PT Jakarta Metro Ekspresway adalah 1.345 lembar saham, atau senilai Rp1.345.000.000, setara dengan 5% dari modal disetor dan ditempatkan.

Pada tahun 2024, tidak terdapat divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, serta restrukturisasi utang atau modal. Tujuan pendirian JME untuk bergerak dalam bidang pengusahaan jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.

Sumber dana yang digunakan oleh ACSET untuk memenuhi porsi penyeteroran modal dalam pendirian JME adalah dengan menggunakan dana yang bersumber dari ekuitas Perseroan.

Pendirian JME tidak berdampak secara material terhadap kegiatan operasional, hukum, kelangsungan usaha, dan kondisi keuangan Perseroan saat ini

On September 11, 2023, together with PT Marga Metro Nusantara and PT Adhi Karya (Persero) Tbk, ACSET established a joint venture company named PT Jakarta Metro Ekspresway (JME), whose establishment was approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0068199.AH.01.01.TAHUN 2023 dated September 11, 2023. ACSET holds 1,345 shares in PT Jakarta Metro Ekspresway, valued at Rp1,345,000,000, equivalent to 5% of the issued and paid-up capital.

In 2024, there were no divestments, mergers, consolidations, acquisitions, or debt or capital restructurings. The purpose of establishing JME is to engage in toll road operations, which include financing, technical planning, construction implementation, as well as toll road operation and maintenance.

The source of funds used by ACSET to fulfill its capital contribution portion in the establishment of JME came from the Company's equity.

The establishment of JME does not have a material impact on the Company's current operations, legal matters, business continuity, or financial condition.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan **Material Transactions with Conflicts of Interest**

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

In 2024, the Company did not conduct material transactions containing conflicts of interest.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi / Pihak Berelasi **Transaction with Affiliated / Related Parties**

Dalam melaksanakan operasional, ACSET melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang terafiliasi atau berelasi. Transaksi pihak afiliasi atau berelasi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Informasi lebih lanjut mengenai transaksi dengan pihak berelasi dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan No. 27 tentang Informasi Mengenai Pihak Berelasi, catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang menjadi bagian dari buku Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

In carrying out its operations, ACSET engages in transactions with affiliated or related parties. These related party transactions are business activities conducted to generate operating revenue and are carried out on a regular, recurring, and/or continuous basis.

Further information regarding related party transactions can be found in Note No. 27 to the Financial Statements on Information Regarding Related Parties, which is part of the Company's Consolidated Financial Statements included in this Annual Report and Sustainability Report.

Pemenuhan Ketentuan **Provision Fulfillment**

Perseroan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi. Sepanjang tahun 2024, transaksi telah dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("POJK42"), Anggaran Dasar Perseroan dan prosedur internal Perseroan guna memastikan transaksi-transaksi afiliasi dijalankan secara wajar dan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum (*arms length*).

The Company and its subsidiaries engage in transactions with related parties as defined in SFAS No. 224 on Related Party Disclosures. During 2024, transactions were conducted in accordance with the guidelines outlined in the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest ("POJK42"), the Company's Articles of Association, and its internal protocols. These measures ensured that affiliated transactions were implemented fairly and aligned with generally accepted business practices (at Arm's Length).

Pemenuhan kewajiban Perseroan di tahun 2024 terkait dengan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK 42, adalah:

1. Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan serta keterbukaan informasi melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia untuk transaksi afiliasi yang membutuhkan laporan penilaian kewajaran dari penilaian;
2. Pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk transaksi afiliasi tertentu yang diatur dalam POJK 42;
3. Pengungkapan pada laporan tahunan untuk transaksi afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Selama tahun 2024 tidak terdapat pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi serta tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Kewajaran dan Alasan dilakukannya Transaksi Reasonableness and Rationality of Transaction

Seluruh transaksi yang dilakukan pada tahun 2024 dilakukan secara wajar (*Arm's Length Principle*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Kewajaran transaksi dengan pihak terkait atau mengandung benturan kepentingan telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan. Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan.

The Company fulfilled its obligations in 2024 regarding affiliated transactions as stipulated in POJK No. 42, as follows:

1. Reporting to the Financial Services Authority, as well as disclosing information on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website, for affiliated transactions that require fairness assessment reports from appraisers;
2. Reporting to the Financial Services Authority for specific affiliated transactions regulated in POJK 42;
3. Disclosing in the annual report for affiliated transactions that constitute business activities aimed at generating business income and are conducted regularly, repeatedly, and/or continuously.

Throughout 2024, there were no instances of breaches of laws and regulations concerning transactions with related parties, and no transactions that presented conflicts of interest.

Pengungkapan Pihak Berelasi Related Party Disclosures

Sifat dan Hubungan Transaksi Pihak Berelasi

Nature and Relationship of Related Party Transactions

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat dari Hubungan Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi Nature of Transaction
PT United Tractors Tbk	Pemegang saham pengendali dari PT Karya Supra Perkasa Supra Perkasa/Controlling shareholder of PT Karya Supra Perkasa	Pendapatan, pembelian barang dan jasa, Pinjaman Revenue, purchase of goods and services, Loan
PT Karya Supra Perkasa	Pemegang saham pengendali langsung Perseroan Direct controlling shareholder of the Company	Bunga pinjaman Interest loan
PT Astra International Tbk	Pemegang saham pengendali dari PT United Tractors Tbk Controlling shareholder of PT United Tractors Tbk	Pembelian jasa Purchase of services
PT Marga Mandalasakti, PT Brahmayasa Bahtera, PT Samadista Karya, PT Asya Mandira Land, PT Uway Energi Perdana	Entitas sepengendali Entity under common control	Pendapatan Revenue
PT Astra Honda Motor	Ventura bersama dari PT Astra International Tbk Joint venture of PT Astra International Tbk	Pendapatan Revenue
PT Astra Daihatsu Motor	Entitas asosiasi dari PT Astra International Tbk Associate entity of PT Astra International Tbk	Pendapatan Revenue
PT Lintas Marga Sedaya	Ventura bersama dari entitas sepengendali Joint venture of entity under common control	Pendapatan Revenue
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Manajemen kunci Grup Key management of the Group	Kompensasi dan remunerasi Compensation and remuneration

Nilai Transaksi Pihak Berelasi Related Party Transactions Value

Nilai Transaksi Pihak Berelasi
Related Party Transactions Value

Uraian Description	2024	2023
Pendapatan Revenue	936.784	1.107.991
Beban Expense	28.665	38.554
Aset Assets	360.325	248.463
Liabilitas Liabilities	279.264	87.025

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian pada tahun 2024 adalah sebesar Rp22,22 miliar dan tahun 2023 sebesar Rp23,12 miliar.

The compensation paid or payable to key management for employment services in 2024 totaled Rp22.22 billion, while in 2023 amounted to Rp23.12 billion.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Comparison of Performance Targets and Realizations for 2024

Seiring dengan dinamika industri sepanjang tahun 2024, Perseroan menerapkan strategi penyesuaian pencapaian target yang adaptif, fleksibel, dan responsif. Pendekatan ini dirancang agar Perseroan dapat beradaptasi dengan perubahan kondisi serta tantangan industri yang dinamis. Dengan memahami tren ekonomi global dan nasional, Perseroan menyusun proyeksi berdasarkan analisis yang komprehensif terhadap berbagai faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi pertumbuhan bisnis.

Dalam menyusun proyeksi awal tahun, Perseroan mempertimbangkan aspek-aspek utama seperti kebijakan ekonomi, volatilitas pasar, serta potensi perkembangan industri konstruksi. Melalui perencanaan yang matang, Perseroan menargetkan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan menjaga stabilitas operasional dan finansial di tengah tantangan ekonomi global.

Dalam pelaksanaan strategi bisnisnya, Perseroan berhasil mencapai berbagai target yang telah ditetapkan meskipun menghadapi dinamika industri yang kompleks. Berikut adalah pencapaian utama yang berhasil diraih:

- **Pertumbuhan Pendapatan Stabil**

Dengan berbagai proyek strategis yang berhasil dieksekusi, Perseroan mencatat pertumbuhan pendapatan yang stabil sejalan dengan target yang telah ditetapkan di awal tahun. Hal ini didukung oleh optimalisasi efisiensi operasional dan peningkatan kerja sama dengan mitra strategis.

- **Kinerja Operasional yang Optimal**

Implementasi teknologi modern dalam proses konstruksi telah berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas. Penerapan metode kerja yang lebih efektif juga membantu dalam menjaga kualitas hasil proyek sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Amidst the dynamic industrial landscape throughout 2024, the Company has implemented an adaptive, flexible, and responsive strategy to achieve its targets. This approach is designed to enable the Company to adapt to changing conditions and industry challenges. By understanding global and national economic trends, the Company formulates projections based on a comprehensive analysis of various external and internal factors that may impact business growth.

In developing its early-year projections, the Company considers key aspects such as economic policies, market volatility, and potential developments in the construction industry. Through meticulous planning, the Company aims for sustainable growth while maintaining operational and financial stability amidst global economic challenges.

Despite the complexities of the industry, the Company has successfully achieved various key targets set at the beginning of the year. The following are the main achievements:

- **Stable Revenue Growth**

Through the successful execution of various strategic projects, the Company recorded stable revenue growth in line with the targets set at the beginning of the year. This achievement was supported by optimized operational efficiency and strengthened collaborations with strategic partners.

- **Optimal Operational Performance**

The implementation of modern technology in construction processes has contributed to enhanced operational efficiency and productivity. Additionally, the application of more effective work methods has ensured that project quality remains in accordance with established standards.

- Peningkatan Daya Saing dan Ekspansi Pasar

Melalui strategi pemasaran yang tepat, Perseroan berhasil memperluas portofolio proyek dan memperkuat posisinya di industri konstruksi nasional. Kerja sama dengan mitra bisnis dan partisipasi dalam proyek infrastruktur berskala besar turut mendorong ekspansi pasar yang lebih luas.

- Penerapan Kebijakan Keberlanjutan dan Keselamatan Kerja

Perseroan terus berkomitmen dalam meningkatkan aspek keberlanjutan dan keselamatan kerja. Implementasi standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta upaya untuk mengurangi dampak lingkungan dari setiap proyek telah memberikan hasil yang positif dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan berkelanjutan.

Dengan hasil yang telah dicapai ini, Perseroan terus berupaya mempertahankan kinerja yang optimal dan siap menghadapi tantangan di tahun-tahun mendatang melalui strategi yang lebih inovatif dan adaptif.

- Increased Competitiveness and Market Expansion

Through effective marketing strategies, the Company has successfully expanded its project portfolio and strengthened its position in the national construction industry. Collaborations with business partners and participation in large-scale infrastructure projects have also accelerated market expansion.

- Implementation of Sustainability and Occupational Safety Policies

The Company remains committed to enhancing sustainability and workplace safety. The implementation of Occupational Health and Safety (OHS) standards and efforts to reduce environmental impact across all projects have resulted in positive outcomes in creating a safer and more sustainable work environment.

With these accomplishments, the Company continues to strive for optimal performance and is prepared to face future challenges through more innovative and adaptive strategies.

Target dan Realisasi Struktur Modal Tahun 2024 Target and Realization of Capital Structure in 2024

Manajemen menyusun rencana dan target struktur dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Struktur modal Perseroan dievaluasi melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*).

The management formulates structure plans and targets by prioritizing the efficient utilization of capital, taking into account operating cash flows, capital expenditures, and anticipated future capital needs. The evaluation of the Company's capital structure is conducted using the gearing ratio.



Prospek 2025 2025 Prospect

Memasuki tahun 2025, dengan kondisi ekonomi Indonesia yang relatif stabil, sektor konstruksi tetap menjadi salah satu industri yang menjanjikan, didorong oleh komitmen Pemerintah dalam pembangunan infrastruktur. Meskipun terdapat pemangkasan anggaran belanja kelembagaan yang cukup besar, tren peningkatan kebutuhan jasa konstruksi untuk fasilitas data center terus mengalami pertumbuhan. Perseroan melihat tren ini sebagai peluang strategis yang dapat dioptimalkan, sejalan dengan pengalaman dan kapasitas yang telah dimiliki.

Seiring dengan kebijakan Pemerintah yang menitikberatkan pada peningkatan investasi, baik dari dalam maupun luar negeri, sektor infrastruktur tetap menjadi prioritas utama guna memperkuat konektivitas nasional. Investasi di bidang ini tidak hanya mempercepat ekspansi ekonomi, tetapi juga mendorong pertumbuhan industri konstruksi, yang pada gilirannya memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia.

Tahun 2025 diperkirakan akan tetap menghadirkan tantangan serta ketidakpastian, namun juga membuka peluang baru bagi perkembangan usaha. Oleh karena itu, Perseroan akan secara khusus berfokus pada strategi diversifikasi portofolio bisnis, terutama dalam bidang pengembangan data center yang menunjukkan peningkatan permintaan yang pesat.

Sebagai langkah mitigasi, Direksi akan terus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan bisnis serta memperkuat strategi manajemen risiko agar dapat mencapai kinerja yang lebih optimal di masa depan. Dengan pendekatan ini, Perseroan yakin dapat memanfaatkan momentum yang ada untuk terus berkembang dan memperkokoh posisinya di industri konstruksi nasional.

As Indonesia's economy remains relatively stable in 2025, the construction sector continues to be one of the most promising industries, driven by the Government's commitment to infrastructure development. Although there has been a significant reduction in institutional budget spending, the increasing demand for construction services in data center facilities continues to grow. The Company views this trend as a strategic opportunity that can be optimized, leveraging its existing experience and capacity.

Alongside Government policies that emphasize investment growth, both domestic and foreign, the infrastructure sector remains a top priority to strengthen national connectivity. Investments in this sector not only accelerate economic expansion but also drive the growth of the construction industry, ultimately making a significant contribution to Indonesia's economy.

While 2025 is expected to bring challenges and uncertainties, it also presents new opportunities for business growth. Therefore, the Company will focus on business portfolio diversification strategies, particularly in data center development, which is experiencing rapidly increasing demand.

As a risk mitigation measure, the Board of Directors will continue to apply a prudent approach to business management and strengthen risk management strategies to achieve optimal performance in the future. With this approach, the Company is confident in leveraging existing momentum to sustain its growth and reinforce its position in the national construction industry.



Target dan Proyeksi Kinerja Tahun 2025 Performance Targets and Projections for 2025

Target dan Proyeksi Pendapatan dan Laba Tahun 2025 Target and Projection of Revenue and Profit in 2025

Target kinerja Perseroan pada tahun 2025 ditargetkan akan lebih baik dari pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2024.

The performance target for the Company in 2025 aims to surpass the achievement of the Company's performance in 2024.

Target dan Proyeksi Struktur Modal Tahun 2025 Target and Projection of Capital Structure in 2025

Sejalan dengan kebijakan Manajemen, struktur modal untuk tahun mendatang ditetapkan sesuai dengan hasil evaluasi atas rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dengan total modal.

Following Management's policy, the capital structure for the following year is determined based on the evaluation results of the gearing ratio, calculated by dividing net debt by total capital.

Target dan Proyeksi Kebijakan Dividen Tahun 2025 Target and Projection of Dividend Policy in 2025

Kebijakan pembagian dividen tahun buku 2025 akan ditetapkan berdasarkan keputusan Pemegang Saham pada RUPS Tahunan.

The dividend distribution policy for the 2025 fiscal year will be determined based on the resolution of the Shareholders at the Annual GMS.



Perubahan Kebijakan Akuntansi **Changes in Accounting Policy**

Terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dikarenakan terdapat penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi sebagaimana berikut ini:

- Amendemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amendemen PSAK 116 “Sewa” tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik,

Penerapan dari amendemen standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 dan menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan terhadap laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

Amendemen PSAK 207 “Laporan Arus Kas” dan amendemen PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Amendemen ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengungkapan bagi pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan konsolidasian terkait fasilitas pembiayaan dari pemasok terkait dengan:

- Syarat dan ketentuan pengaturan pembiayaan pemasok;
- Jumlah tercatat kewajiban keuangan yang merupakan bagian dari pengaturan pembiayaan pemasok dan pos-pos di mana kewajiban tersebut disajikan;
- Jumlah tercatat kewajiban keuangan yang pembayarannya telah diterima oleh pemasok dari penyedia pembiayaan;
- Rentang tanggal jatuh tempo pembayaran untuk kewajiban keuangan yang merupakan bagian dari pengaturan pembiayaan pemasok, serta utang dagang sebanding yang tidak termasuk dalam perjanjian tersebut;
- Perubahan non-tunai dalam jumlah tercatat kewajiban keuangan yang disajikan terkait pengaturan pembiayaan pemasok; dan
- Akses ke fasilitas pengaturan pembiayaan pemasok dan konsentrasi risiko likuiditas dengan penyedia pembiayaan.

Changes occurred in the accounting policies during the preparation of the Company’s Consolidated Financial Statements due to adjustments made to accounting standards and interpretations of accounting standards as follows:

- Amendments to SFAS 201 “Presentation of Financial Statements” regarding Classification of Liabilities as Current or Non-Current
- Amendments to SFAS 201 “Presentation of Financial Statements” regarding Non-Current Liabilities with Covenants.
- Amendments to SFAS 116 “Lease” regarding Leases on Sale and Leaseback Transaction.

The adoption of the following amended standard that is effective beginning 1 January 2024, resulted in substantial changes to the Company’s accounting policies and the consolidated financial statements, are as follows:

Amendments to SFAS 207 “Statement of Cash Flows” and amendment to SFAS 107 “Financial Instrument: Disclosure” regarding Supplier Finance Arrangements.

This amendment aims to improve the quality of disclosure for decision making by users of consolidated financial statements regarding financing facilities from suppliers related to:

- Terms and conditions of supplier finance arrangements;
- The carrying amount of financial liabilities that are part of supplier finance arrangements and the line items in which those liabilities are presented;
- The carrying amount of the financial liabilities for which suppliers have already received payment from the finance providers;
- The range of payment due dates for both the financial liabilities that are part of supplier finance arrangements, and comparable trade payables that are not part of such arrangements;
- Non-cash changes in the carrying amounts of financial liabilities presented related to the supplier finance arrangements; and
- Access to supplier finance arrangements facilities and concentration of liquidity risk with the finance providers.

Perubahan Peraturan Perundangundangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan **Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company**

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan baik dari sisi keuangan maupun operasional.

In 2024, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company, either financially or operationally.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan **Material Information and Facts Occuring After the Accountant Reporting Date**

Tidak terdapat peristiwa/kejadian atau fakta yang terjadi dan tergolong material setelah periode laporan keuangan Perseroan tahun buku 2024.

There have been no significant events or occurrences after the Company’s financial statements for the fiscal year 2024.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Commitment to Good Corporate Governance (GCG) Implementation

ACSET terus berkomitmen dalam menerapkan GCG secara berkelanjutan di seluruh aktivitasnya. Dengan memprioritaskan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab sosial. GCG menjadi landasan penting dalam membangun kinerja yang efisien serta meningkatkan kepercayaan Pemangku Kepentingan. Komitmen ini mendorong ACSET untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan dapat diandalkan di setiap aspek bisnisnya.

Penerapan tata kelola yang berkelanjutan memastikan prinsip-prinsip *Environment, Social, and Governance (ESG)* hadir dalam setiap tahap operasional, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan bisnis sehari-hari. Dengan menanamkan kesadaran akan keberlanjutan, ACSET berupaya menghindari dampak negatif yang berpotensi mengancam kelangsungan perusahaan di masa depan. Praktik ini tidak hanya dipandang sebagai kewajiban, tetapi sebagai bagian integral dari budaya perusahaan.

Sebagai langkah lebih lanjut, ACSET menempatkan tata kelola berkelanjutan di inti budaya organisasinya. Tujuannya adalah menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. Dengan menerapkan GCG yang kuat, ACSET berkomitmen untuk terus berinovasi dalam mewujudkan pertumbuhan yang inklusif, transparan, dan bertanggung jawab.

ACSET continues to be committed to implement GCG sustainably in all its activities. By prioritizing the principles of transparency, accountability, and social responsibility. GCG is an important foundation in building efficient performance and increasing Stakeholder trust. This commitment drives ACSET to achieve sustainable and reliable growth in every aspect of its business.

The implementation of sustainable governance ensures that Environment, Social, and Governance (ESG) principles are present in every stage of operations, from planning to implementing daily business activities. By instilling awareness of sustainability, ACSET seeks to avoid negative impacts that could potentially threaten the company's future viability. This practice is not only seen as an obligation, but as an integral part of the company's culture.

As a further step, ACSET places sustainable governance at the core of its organizational culture. The goal is to create a positive impact on society and the environment, in line with the principles of sustainable development. By implementing strong GCG, ACSET is committed to continuing to innovate in realizing inclusive, transparent and responsible growth.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Good Corporate Governance (GCG) Principles

Pelaksanaan GCG di Perseroan berlandaskan pada lima prinsip utama: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Setiap prinsip ini diimplementasikan dengan cermat dalam seluruh kegiatan operasional sebagai upaya untuk menjaga kepercayaan dan memberikan manfaat kepada Pemangku Kepentingan.

1. **Transparansi:** Perseroan menjunjung keterbukaan dalam segala aspek, termasuk dalam laporan keuangan, proses pengambilan keputusan, serta penilaian risiko. Informasi yang lengkap dan akurat disediakan secara berkala agar para Pemangku Kepentingan dapat mengakses perkembangan dan kinerja Perseroan dengan mudah.
2. **Akuntabilitas:** Setiap langkah dalam perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan dilakukan secara bertanggung jawab, mencerminkan kewajiban Perseroan untuk mempertanggungjawabkan semua aktivitasnya kepada para Pemangku Kepentingan. Hal ini dilaksanakan melalui sistem pengawasan yang komprehensif, memastikan semua proses berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
3. **Tanggung Jawab:** Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan bertanggung jawab tidak hanya kepada Pemegang Saham tetapi juga kepada masyarakat dan lingkungan. Implementasi tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) diwujudkan melalui berbagai program yang berfokus pada kesejahteraan sosial dan keberlanjutan lingkungan, sehingga keberadaan Perseroan dapat memberikan dampak positif bagi komunitas yang lebih luas.

The implementation of GCG in the Company is based on five main principles: transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. Each of these principles is carefully implemented in all operational activities as an effort to maintain trust and provide benefits to Stakeholders.

1. **Transparency:** The Company upholds transparency in all aspects, including in financial reports, decision-making processes, and risk assessment. Complete and accurate information is provided regularly so that Stakeholders can easily access the Company's development and performance.
2. **Accountability:** Every step in policy formulation and decision-making is carried out responsibly, reflecting the Company's obligation to account for all its activities to Stakeholders. This is implemented through a comprehensive monitoring system, ensuring that all processes are carried out in accordance with established standards.
3. **Responsibility:** In running its business, the Company is responsible not only to Shareholders but also to the community and the environment. The implementation of corporate social responsibility (CSR) is realized through various programs that focus on social welfare and environmental sustainability, so that the Company's existence can have a positive impact on the wider community.

4. Independensi: Perseroan memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan yang dibuat bersifat objektif, tanpa intervensi atau tekanan dari pihak-pihak yang memiliki kepentingan tertentu. Hal ini bertujuan agar setiap keputusan yang diambil benar-benar mencerminkan kepentingan Perseroan dan bukan pihak tertentu.
5. Kewajaran: Prinsip ini menggarisbawahi perlakuan yang setara terhadap seluruh Pemangku Kepentingan, tanpa ada diskriminasi atau ketidakadilan. Perseroan berusaha menjaga keseimbangan kepentingan antara Pemegang Saham, karyawan, mitra bisnis, dan masyarakat.

Dengan menegakkan kelima prinsip ini, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan tata kelola perusahaan yang sehat dan berkelanjutan.

4. Independence: The Company ensures that every policy and decision made is objective, without intervention or pressure from parties with certain interests. It is intended that every decision taken truly reflects the interests of the Company and not a particular party.

5. Fairness: This principle underscores the equal treatment of all Stakeholders, without discrimination or unfairness. The Company strives to maintain a balance of interests between shareholders, employees, business partners, and the community.

By upholding these five principles, the Company is committed to developing healthy and sustainable corporate governance.

Tujuan Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) **Objectives of Good Corporate Governance (GCG) Implementation**

Sebagai perusahaan konstruksi yang dikelola dengan profesionalisme tinggi, ACSET berkomitmen memastikan setiap kegiatan operasional mematuhi peraturan yang berlaku. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik GCG menjadi bukti nyata atas kepatuhan dan komitmen ini. ACSET menganggap GCG sebagai pondasi utama untuk menerapkan praktik etika bisnis yang konsisten, sejalan dengan upaya membangun citra sebagai *Good Corporate Citizen*. Selain itu, GCG juga berperan penting dalam memastikan keberlanjutan perusahaan di masa mendatang.

Penerapan GCG bertujuan untuk menyediakan panduan yang jelas bagi seluruh pihak di dalam Perseroan. Bagi Dewan Komisaris, GCG berfungsi sebagai pedoman dalam mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi terkait pengelolaan perusahaan. Bagi Direksi, GCG menjadi acuan dalam menjalankan operasional sehari-hari dengan standar etika yang tinggi, berpedoman pada Anggaran Dasar, serta mematuhi peraturan yang berlaku. Selain itu, prinsip-prinsip GCG juga menjadi panduan bagi jajaran manajemen dan karyawan dalam menjalankan tugas harian sesuai dengan nilai dan aturan yang ditetapkan.

Seluruh elemen dalam Perseroan telah berkomitmen untuk melaksanakan GCG berdasarkan Budaya Perseroan, yang berfokus pada kepuasan pelanggan, responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis, kejujuran, berpikir positif, dan dedikasi tinggi. Selain itu, setiap individu di ACSET bekerja dengan tekun, disiplin, dan profesional, mengedepankan kepentingan perusahaan serta berupaya menambah nilai bagi Perseroan. Nilai-nilai ini telah tertanam di seluruh lapisan perusahaan dan menjadi standar perilaku serta pedoman yang seragam dalam mencapai implementasi GCG yang menyeluruh.

As a construction company managed with a high level of professionalism, ACSET is committed to ensuring that every operational activity complies with applicable regulations. The implementation of GCG is clear evidence of this compliance and commitment. ACSET considers GCG as the main foundation for implementing consistent business ethics practices, in line with efforts to build an image as a Good Corporate Citizen. In addition, GCG also plays an important role in ensuring the sustainability of the company in the future.

GCG implementation aims to provide clear guidelines for all parties within the Company. For the Board of Commissioners, GCG serves as a guideline in supervising and providing input to the Board of Directors regarding the management of the company. For the Board of Directors, GCG serves as a reference in carrying out daily operations with high ethical standards, guided by the Articles of Association, and in compliance with applicable regulations. In addition, GCG principles also serve as a guide for management and employees in carrying out their daily duties in accordance with established values and rules.

All elements in the Company have committed to implementing GCG based on the Corporate Culture, which focuses on customer satisfaction, responsiveness to changes in the business environment, honesty, positive thinking, and high dedication. In addition, every individual at ACSET works diligently, disciplined, and professionally, prioritizing the interests of the company and striving to add value to the Company. These values have been embedded at all levels of the company and become uniform standards of behavior and guidelines in achieving comprehensive GCG implementation.

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) Structure

[GRI 2-9]

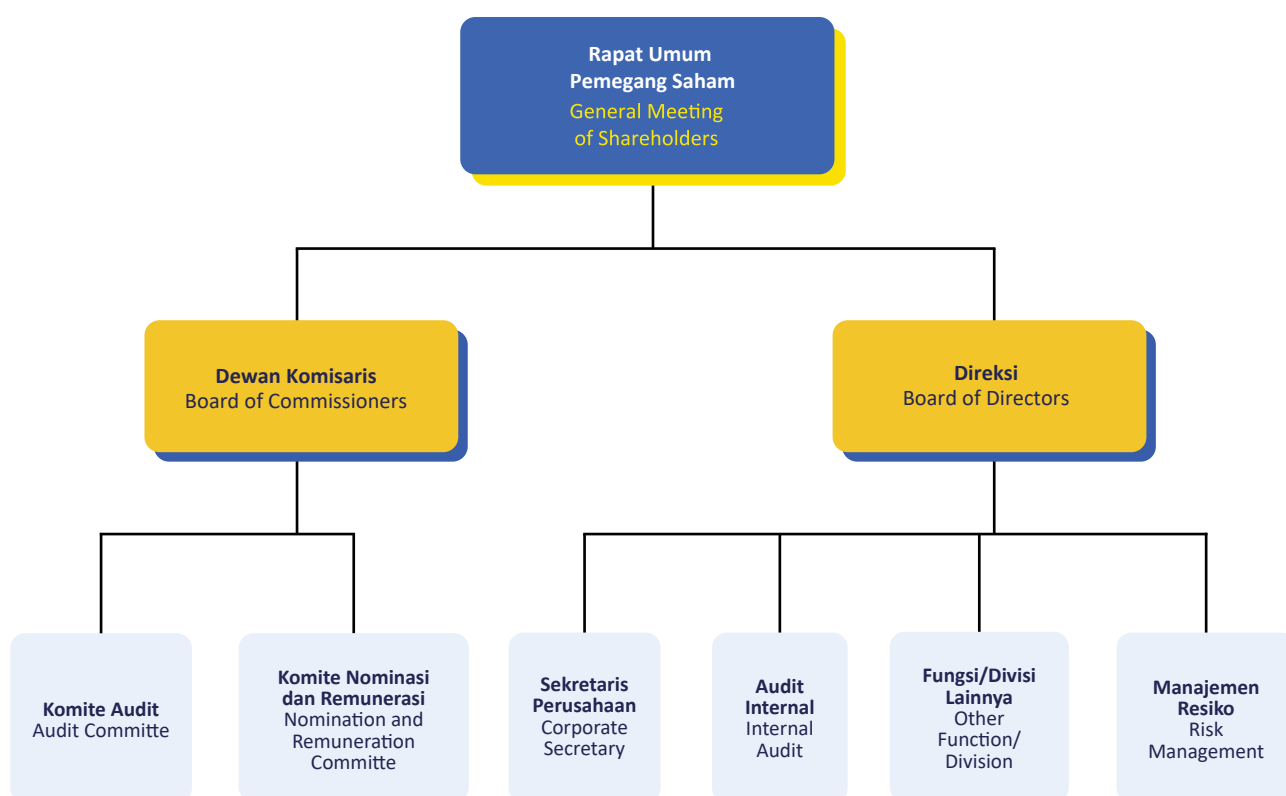
Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perseroan, struktur tata kelola Perseroan mencakup tiga organ utama: Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Di samping itu, terdapat organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris, seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, serta organ pendukung Direksi seperti Sekretaris Perusahaan, Unit *Internal Audit*, Manajemen Risiko, dan unit-unit kerja lainnya. Setiap organ ini memiliki tugas, fungsi, dan tanggung jawab masing-masing yang diatur oleh perundang-undangan dan prinsip GCG untuk memastikan keberhasilan operasional Perseroan.

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Articles of Association, the Company's governance structure includes three main organs: General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors. In addition, there are supporting organs that assist the Board of Commissioners, such as the Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee, as well as supporting organs of the Board of Directors such as the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Risk Management, and other working units. Each of these organs has its own duties, functions, and responsibilities that are regulated by legislation and GCG principles to ensure the success of the Company's operations.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Structure of Good Corporate Governance (GCG) Organs

[GRI 2-9]



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) **General Meeting of Shareholders (GMS)**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang peranan sebagai organ tata kelola tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan, di mana Pemegang Saham memiliki wewenang tertinggi yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS berfungsi sebagai wadah bagi Pemegang Saham untuk memutuskan hal-hal strategis, termasuk persetujuan laporan tahunan, perubahan Anggaran Dasar, penunjukan auditor eksternal, serta kebijakan-kebijakan penting lainnya. Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, kewenangan RUPS mencakup berbagai aspek penting yang bertujuan untuk memastikan kinerja Perseroan tetap sejalan dengan visi dan kepentingan Pemegang Saham.

Terdapat dua jenis RUPS yang dapat diadakan oleh Perseroan, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPS Tahunan diselenggarakan sekali dalam setahun sebagai forum reguler untuk membahas kinerja Perseroan selama satu tahun dan agenda lain sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Sementara itu, RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan guna membahas keputusan-keputusan penting yang tidak dapat menunggu hingga RUPS Tahunan berikutnya. Melalui kedua jenis RUPS ini, Pemegang Saham memiliki ruang yang terstruktur untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan strategis dan dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) plays the role of the highest governance organ in the Company's management structure, where Shareholders have the highest authority that is not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. The GMS serves as a forum for Shareholders to decide on strategic matters, including approval of the annual report, amendments to the Articles of Association, appointment of external auditors, and other important policies. In accordance with the provisions in the Company's Articles of Association and prevailing regulations, the authority of the GMS covers various important aspects aimed at ensuring the Company's performance remains in line with the vision and interests of Shareholders.

There are two types of GMS that can be held by the Company, namely Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). The Annual GMS is held once a year as a regular forum to discuss the Company's performance for one year and other agendas in accordance with statutory provisions. Meanwhile, Extraordinary GMS can be held at any time if necessary to discuss important decisions that cannot wait until the next Annual GMS. Through these two types of GMS, Shareholders have a structured space to participate in strategic decision-making and in ensuring transparency and accountability of the Company's management.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2024 **Implementation of General Meeting of Shareholders 2024**

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPST yang diselenggarakan secara fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI pada hari Jumat, 19 April 2024 di Grand Ballroom United Tractors, Jl. Raya Bekasi Km 22 Cakung, Jakarta Timur 13910.

Penyelenggaraan RUPST tahun 2024 ini dilakukan dengan mematuhi setiap ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

In 2024, the Company held 1 (one) AGMS which was held physically or electronically through the eASY.KSEI system on Friday, April 19, 2024 at the Grand Ballroom United Tractors, Jl. Raya Bekasi Km 22 Cakung, Jakarta Timur 13910.

The organization of the AGMS in 2024 was carried out by complying with every provision stipulated in Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies and POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun 2024 **Steps on the Implementation of Annual GMS in 2024**

Perseroan menyelenggarakan RUPST tahun 2024 dengan memperhatikan tata cara sebagai berikut:

The Company held the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) by adhering to the following procedures:



Kuorum dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Dalam RUPST Tahun 2024

Quorum and Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the 2024 AGMS

RUPST pada tahun 2024 dihadiri sejumlah 11.130.815.451 saham atau sejumlah 87,82% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. RUPST pada tahun 2024 juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana tabel berikut:

The AGMS in 2024 was attended by 11.130.815.451 shares or 87,82% of all shares with valid voting rights issued by the Company. The AGMS was also attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as shown in the following table:

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Kehadiran Attendance	
Nama Name	Jabatan Position	Secara Fisik Physical	Secara Video Conference Video Conference
Frans Kesuma	Presiden Komisaris President Commissioner	✓	–
Iwan Hadiangoro	Komisaris Commissioner	✓	–
Wiltarsa Halim	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	–
Buntoro Muljono	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	–
Direksi Board of Directors		Kehadiran Attendance	
Nama Name	Jabatan Position	Secara Fisik Physical	Secara Video Conference Video Conference
Idot Supriadi	Presiden Direktur President Director	✓	–
David Widjaja	Direktur Director	✓	–
Djoko Prabowo	Direktur Director	✓	–
Soeharsono Tjatur Nugroho	Direktur Director	✓	–
Pihak Independen Independent Party		Kehadiran Attendance	
Nama Name	Jabatan Position	Secara Fisik Physical	Secara Video Conference Video Conference
Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn.	Notaris Notary	✓	–

Keterangan/Note:

- ✓ : Hadir/Attend
- : Tidak Hadir/Absent

Pihak Independen yang Melakukan Penghitungan dan/atau Validasi Suara dalam RUPST Independent Party Conducting Vote Counting and/or Validation at the AGMS

Dalam pelaksanaan RUPST 2024, Perseroan menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai pihak independen untuk mendukung transparansi dan akurasi dalam proses penghitungan serta validasi suara. Sebagai pihak ketiga yang berpengalaman, PT Sinartama Gunita bertanggung jawab memastikan setiap suara yang diberikan oleh Pemegang Saham dihitung secara tepat dan sesuai ketentuan, baik yang hadir secara fisik maupun elektronik. Penunjukan ini merupakan komitmen Perseroan dalam menjalankan prinsip tata kelola yang baik dan menjaga kepercayaan Pemegang Saham selama proses pengambilan keputusan di RUPST.

In holding the 2024 AGMS, the Company appointed PT Sinartama Gunita as an independent party to support transparency and accuracy in the vote counting and validation process. As an experienced third party, PT Sinartama Gunita was responsible for ensuring every vote cast by Shareholders was counted accurately and in compliance with regulations, whether physically or electronically. This appointment reflects the Company's commitment to good governance principles and maintaining Shareholder trust in the AGMS decision-making process.

Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPST Tahun 2024 Agenda, Resolution and Realization of the 2024 AGMS

Seluruh keputusan RUPST 2024 telah dibahas oleh Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir melalui pemungutan suara, serta telah direalisasikan sepenuhnya oleh Perseroan pada tahun buku 2024. Berita acara pelaksanaan RUPST 2024 telah dicatat dalam Akta Berita Acara RUPST No. 07 tanggal 19 April 2024 yang dibuat oleh Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dengan hasil keputusan sebagai berikut:

All matters discussed at the 2024 AGMS were deliberated upon by the Shareholders and/or their proxies present and were decided upon through voting. All resolutions passed at the AGMS have been fully implemented by the Company in the 2024 financial year. The minutes of the 2024 AGMS are recorded in Deed of Minutes of the AGMS No. 07 dated April 19, 2024, made by Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notary Public in South Jakarta Administration City, with the following resolutions:

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPST Tahun 2024 Resolution of the 2024 AGMS	Realisasi Realization
1.	Mata Acara I: Persetujuan Laporan Tahunan 2023, termasuk Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2023; Approval of the 2023 Annual Report, including the Ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2023;	Keputusan Agenda I: 1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2023, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (telah berganti nama menjadi Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan), sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 22 Februari 2024, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material; dan 1. To approve and accept the Company's Annual Report for the Financial Year 2023, including ratifying the Board of Commissioners' Supervisory Report, and ratifying the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the Financial Year 2023 audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (has changed its name to Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan), as stated in their report dated February 22, 2024, with an fair opinion on all material aspects; and 2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tersebut, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan selama Tahun Buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Tahun Buku 2023. 2. Upon the approval of the Annual Report and ratifying the Supervisory Report and Consolidated Financial Statements, full discharge and release of responsibility (<i>acquit et decharge</i>) were granted to all members of the Board of Directors for their management actions and to all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions during the 2023 Fiscal Year, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report and the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the Financial Year 2023.	Terealisasi Has been realized
2.	Mata Acara II: Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023 Allocation of the Company's Net Profit for the Financial Year 2023	Keputusan Agenda II: Menyetujui tidak adanya pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. To approve there is no dividend distribution for financial year which ended on 31 December 2023.	Terealisasi Has been realized

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPST Tahun 2024 Resolution of the 2024 AGMS	Realisasi Realization
3.	Mata Acara III: Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; Changes in the Composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;	Keputusan Agenda III: 1. Menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Djoko Prabowo sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat. 1. To Accept the resignation of Mr. Djoko Prabowo as Director of the Company, effective as of the close of the Meeting. 2. Mengangkat: a. Ibu Vilihati Surya sebagai Komisaris Perseroan; dan b. Bapak Tjatur Haripriambodo sebagai Direktur Perseroan Sehingga, untuk selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Direksi Presiden Direktur : Idot Supriadi Direktur : Soeharsono Tjatur Nugroho Direktur : David Widjaja Direktur : Tjatur Haripriambodo Dewan Komisaris Presiden Komisaris : Frans Kesuma Komisaris : Iwan Hadiangoro Komisaris : Vilihati Surya Komisaris Independen : Buntoro Muljono Komisaris Independen : Wiltarsa Halim Untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2025. 2. To Appoint: a. Mrs. Vilihati Surya as Commissioner of the Company; and b. Mr. Tjatur Haripriambodo as Director of the Company. The composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows: Board of Directors: President Director : Idot Supriadi Director : David Widjaja Director : Soeharsono Tjatur Nugroho Director : Tjatur Haripriambodo Board of Commissioners: President Commissioner : Frans Kesuma Commissioner : Iwan Hadiangoro Commissioner : Vilihati Surya Independent Commissioner : Buntoro Muljono Independent Commissioner : Wiltarsa Halim The term is effective as of the close of this Meeting until the 2025 Annual General Meeting of Shareholders.	Terealisasi Has been realized
4.	Mata Acara IV: Penetapan Gaji dan Tunjangan Direksi Perseroan serta Gaji atau Honorarium dan Tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk Masa Jabatan 2024-2025. Determination of Salaries and Allowances for the Company's Directors and Salaries or Honorarium and Allowances for the Board of Commissioners for the 2024-2025 Term.	Keputusan Agenda IV: 1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk masa jabatan 2024-2025, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; 1. Proxy and authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and allowances for the Board of Directors for the 2024-2025 term, by considering recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee; 2. Menetapkan pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 2024-2025, seluruhnya dengan jumlah maksimal Rp1.500.000.000 gross setahun, yang akan mulai berlaku sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	Terealisasi Has been realized

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPST Tahun 2024 Resolution of the 2024 AGMS	Realisasi Realization
		berikutnya di tahun 2025, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. 2. To determine the salary or honorarium and allowances for the members of the Company's Board of Commissioners for the 2024–2025 term, with a total maximum gross amount of Rp1,500,000,000 per year. This will be effective from the closing of this Annual General Meeting of Shareholders until the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders in 2025. Furthermore, to grant authority and power to the President Commissioner of the Company to determine the distribution of the salary or honorarium and allowances among the members of the Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.	
5.	Mata Acara V: Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024. Appointment of a Public Accounting Firm to Audit the Company's Financial Statements for the 2024 Financial Year.	Keputusan Agenda V: 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (telah berganti nama menjadi Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan) yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2024; 1. To Appoint Public Accounting Firm Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (has changed its name to Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan) registered with the Financial Services Authority (OJK) of the Republic of Indonesia, to audit the Company and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the 2024 Financial Year; and 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 2. To grant proxy and authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other terms and conditions of the appointment of public accounting firm according to prevailing regulations.	Terealisasi Has been realized
6.	Mata Acara VI: Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha. Amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding Purpose, Objectives, and Business Activities	Keputusan Agenda VI: 1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, dengan Penambahan Kegiatan Usaha sebagaimana telah Perseroan sampaikan kepada seluruh pemegang saham pada saat Rapat. 1. To approve the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose, Objectives, and Business Activities, with additional business activities as previously presented to all shareholders during the Meeting. 2. Sehubungan dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tersebut, memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk: (i) melakukan perubahan dan/atau penambahan apabila dianggap perlu terhadap Anggaran Dasar yang telah diputuskan dalam Rapat ini, dalam hal terdapat ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi yang terkait; (ii) menyatakan sebagian keputusan Rapat sehubungan dengan mata acara ini dalam akta notaris dan memberitahukan kepada dan/atau mengajukan permohonan persetujuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia; (iii) menandatangani surat-surat, akta, atau dokumen-dokumen lainnya; (iv) menghadap di hadapan Notaris dan/atau pejabat berwenang; serta (v) melakukan semua tindakan yang dianggap perlu guna mencapai maksud tersebut di atas. 2. In accordance to Amendments to Article 3 of the Company's Articles, granting proxy to the Board of Directors to: (i) make necessary amendments or additions to the Articles of Association as decided in this Meeting if required by relevant authorities; (ii) formalize part of the Meeting's decisions on this agenda in a notarial deed and report to and/or submit an application for approval to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia; (iii) sign letters, deeds, or other documents; (iv) appear before the Notary and/or authorized officials; and (v) take all necessary actions to achieve the above purposes.	Terealisasi Has been realized

Realisasi Pelaksanaan Hasil Keputusan RUPST Tahun 2023 Realization of Implementation of AGMS Resolutions in 2023

Pada tanggal 19 Juni 2023, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPST, yang berita acaranya telah dicatat dalam Akta No. 70 tanggal 19 Juni 2023 yang dibuat oleh Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn, sebagai pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, untuk membahas dan memutuskan berbagai agenda strategis Perseroan. Keputusan-keputusan yang dihasilkan dalam setiap mata acara rapat ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap peningkatan kinerja dan pertumbuhan berkelanjutan. Seluruh keputusan tersebut telah diimplementasikan sepenuhnya dalam tahun buku 2023, menunjukkan keseriusan Perseroan dalam memenuhi harapan Pemegang Saham serta memperkuat GCG. Realisasi pelaksanaan keputusan ini dijabarkan lebih lanjut dalam tabel berikut, yang mencakup detail pelaksanaan setiap dan strategi bisnis Perseroan:

On June 19, 2023, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), the minutes of which were recorded in Deed No. 70 dated June 19, 2023, drawn up by Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., as a substitute for Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in the Administrative City of South Jakarta. The meeting was held to discuss and decide on various strategic agendas of the Company. The resolutions passed in each agenda item reflect the Company's commitment to improving performance and achieving sustainable growth. All of these resolutions were fully implemented during the 2023 fiscal year, demonstrating the Company's seriousness in meeting Shareholders' expectations and strengthening Good Corporate Governance (GCG). The realization of these resolutions is further elaborated in the following table, which outlines the implementation details of each item and the Company's business strategies.

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPST Tahun 2023 Resolution of the 2023 AGMS	Realisasi Realization
1.	Mata Acara I: Persetujuan Laporan Tahunan 2022, termasuk Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2022; Approval of the 2022 Annual Report, including ratification of the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners and the Consolidated Financial Statements for the 2022 Financial Year.	Keputusan Agenda I: 1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (telah berganti nama menjadi Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan) sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 22 Februari 2023, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. 1. Approving and accepting the Company's 2022 Annual Report, including ratifying the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the 2022 Fiscal Year, audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (has changed its name to Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan) as stated in their report dated February 22, 2023, with an unqualified opinion in all material respects. 2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tersebut, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan selama Tahun Buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Tahun Buku 2022. 2. With the approval of the Annual Report, the ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries, full acquittal and discharge (<i>acquit et decharge</i>) are granted to all members of the Board of Directors for their management actions and to all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions during the 2022 Fiscal Year, as long as these actions are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements for the 2022 Fiscal Year.	Terealisasi Has been realized
2.	Mata Acara II: Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022. Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2022 Fiscal Year.	Keputusan Agenda II: Menyetujui tidak adanya pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Approving no dividend distribution for the fiscal year ending December 31, 2022.	Terealisasi Has been realized

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPST Tahun 2023 Resolution of the 2023 AGMS	Realisasi Realization																																
3.	Mata Acara III: Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Masa Jabatan 2023-2025. Appointment of the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2023–2025 Term of Office.	Keputusan Agenda III: 1. Mengangkat a. Bapak Idot Supriadi sebagai Presiden Direktur b. Bapak Soeharsono Tjatur Nugroho sebagai Direktur c. Bapak David Widjaja sebagai Direktur d. Bapak Djoko Prabowo sebagai Direktur e. Bapak Frans Kesuma sebagai Presiden Komisaris f. Bapak Iwan Hadianoro sebagai Komisaris g. Bapak Buntoro Muljono sebagai Komisaris Independen h. Bapak Wiltarsa Halim sebagai Komisaris Independen Sehingga, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Direksi <table><tr><td>Presiden Direktur</td><td>: Idot Supriadi</td></tr><tr><td>Direktur</td><td>: Soeharsono Tjatur Nugroho</td></tr><tr><td>Direktur</td><td>: David Widjaja</td></tr><tr><td>Direktur</td><td>: Djoko Prabowo</td></tr></table> Dewan Komisaris <table><tr><td>Presiden Komisaris</td><td>: Frans Kesuma</td></tr><tr><td>Komisaris</td><td>: Iwan Hadianoro</td></tr><tr><td>Komisaris Independen</td><td>: Buntoro Muljono</td></tr><tr><td>Komisaris Independen</td><td>: Wiltarsa Halim</td></tr></table> Untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2025. 1. Appointing: a. Mr. Idot Supriadi as President Director b. Mr. Soeharsono Tjatur Nugroho as Director c. Mr. David Widjaja as Director d. Mr. Djoko Prabowo as Director e. Mr. Frans Kesuma as President Commissioner f. Mr. Iwan Hadianoro as Commissioner g. Mr. Buntoro Muljono as Independent Commissioner h. Mr. Wiltarsa Halim as Independent Commissioner Thus, the composition of the Company’s Board of Directors and Board of Commissioners is as follows: Board of Directors: <table><tr><td>President Director</td><td>: Idot Supriadi</td></tr><tr><td>Director</td><td>: David Widjaja</td></tr><tr><td>Director</td><td>: Soeharsono Tjatur Nugroho</td></tr><tr><td>Director</td><td>: Djoko Prabowo</td></tr></table> Board of Commissioners: <table><tr><td>President Commissioner</td><td>: Franciscus Xaverius Laksana Kesuma</td></tr><tr><td>Commissioner</td><td>: Iwan Hadianoro</td></tr><tr><td>Independent Commissioner</td><td>: Buntoro Muljono</td></tr><tr><td>Independent Commissioner</td><td>: Wiltarsa Halim</td></tr></table> The term is effective from the close of this meeting until the next Company’s Annual General Meeting in 2025. 2. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk: a. menyatakan sebagian keputusan Rapat sehubungan dengan mata acara ini dalam akta notaris dan memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia; b. menandatangani surat-surat, akta, atau dokumen-dokumen lainnya; c. menghadap di hadapan Notaris dan/atau pejabat berwenang; serta d. untuk melakukan semua tindakan yang dianggap perlu guna mencapai maksud tersebut di atas; 2. Granting authority, with substitution rights, to the Board of Directors to: a. Record part of the resolutions related to this agenda in a notarial deed and report it to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. b. Sign letters, deeds, or other documents. c. Appear before a Notary and/or authorized official. d. Take any necessary actions to fulfill these resolutions.	Presiden Direktur	: Idot Supriadi	Direktur	: Soeharsono Tjatur Nugroho	Direktur	: David Widjaja	Direktur	: Djoko Prabowo	Presiden Komisaris	: Frans Kesuma	Komisaris	: Iwan Hadianoro	Komisaris Independen	: Buntoro Muljono	Komisaris Independen	: Wiltarsa Halim	President Director	: Idot Supriadi	Director	: David Widjaja	Director	: Soeharsono Tjatur Nugroho	Director	: Djoko Prabowo	President Commissioner	: Franciscus Xaverius Laksana Kesuma	Commissioner	: Iwan Hadianoro	Independent Commissioner	: Buntoro Muljono	Independent Commissioner	: Wiltarsa Halim	Terealisasi Has been realized
Presiden Direktur	: Idot Supriadi																																		
Direktur	: Soeharsono Tjatur Nugroho																																		
Direktur	: David Widjaja																																		
Direktur	: Djoko Prabowo																																		
Presiden Komisaris	: Frans Kesuma																																		
Komisaris	: Iwan Hadianoro																																		
Komisaris Independen	: Buntoro Muljono																																		
Komisaris Independen	: Wiltarsa Halim																																		
President Director	: Idot Supriadi																																		
Director	: David Widjaja																																		
Director	: Soeharsono Tjatur Nugroho																																		
Director	: Djoko Prabowo																																		
President Commissioner	: Franciscus Xaverius Laksana Kesuma																																		
Commissioner	: Iwan Hadianoro																																		
Independent Commissioner	: Buntoro Muljono																																		
Independent Commissioner	: Wiltarsa Halim																																		

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahun 2023 Resolution of the 2023 AGMS	Realisasi Realization
4.	Mata Acara IV: Penetapan Gaji dan Tunjangan Direksi Perseroan serta Penetapan Gaji atau Honorarium dan Tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk Masa Jabatan 2023-2024; Determination of the Salary and Allowances of the Company's Directors and the Salary or Honorarium and Allowances of the Company's Commissioners for the 2023-2024 Term.	Keputusan Agenda IV: - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; - Granting authority and power to the Board of Commissioners to determine the salaries and allowances of the Directors, considering the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee. - Menetapkan pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan seluruhnya sebesar-besarnya sejumlah Rp1.936.480.000 (satu miliar sembilan ratus tiga puluh enam juta empat ratus delapan puluh ribu rupiah) gross setahun, yang dibayarkan 13 (tiga belas) kali dalam satu tahun, yang akan mulai berlaku sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2023 hingga penutupan RUPS Tahunan berikutnya di tahun 2024, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. - Determining the provision of salary or honorarium and allowances to members of the Company's Board of Commissioners up to a maximum of IDR 1,936,480,000 gross per year, payable 13 times per year, effective from the close of the 2023 AGMS until the close of the next AGMS in 2024, and granting authority and power to the Company's President Commissioner to determine the distribution of this salary or honorarium and allowances among the Commissioners, considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.	Terealisasi Has been realized
5.	Mata Acara V: Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023. Appointment of a Public Accounting Firm to Audit the Company's Financial Statements for the 2023 Fiscal Year.	Keputusan Agenda V: - Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (telah berganti nama menjadi Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan) yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2023; dan - Appointing Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (has changed its name to Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan) registered with the Financial Services Authority of Indonesia, to audit the Company's Consolidated Financial Statements and its subsidiaries for the 2023 fiscal year. - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. - Granting authority and power to the Board of Directors to determine the fees and other requirements related to the appointment of this public accounting firm, as per the applicable regulations.	Terealisasi Has been realized

Paparan Publik Public Expose

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menggelar satu kali kegiatan Paparan Publik yang diselenggarakan pada tanggal 31 Oktober 2024. Dalam kesempatan tersebut, Perseroan memaparkan berbagai informasi kepada publik terkait kinerja keuangan, kinerja operasional, rencana/strategi bisnis, tantangan, prospek, implementasi prinsip-prinsip GCG, hingga pelaksanaan aspek keberlanjutan.

Throughout 2024, the Company held one Public Expose event on October 31, 2024. On this occasion, the Company presented various information to the public regarding financial performance, operational performance, business plans/strategies, challenges, prospects, the implementation of GCG principles, and sustainability aspects.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki peran utama dalam tata kelola Perseroan, dengan fokus pada pengawasan terhadap kebijakan dan pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Dalam menjalankan tugas ini, Dewan Komisaris memberikan panduan strategis kepada Direksi untuk memastikan bahwa kebijakan dan operasional Perseroan sejalan dengan visi, misi, dan kepentingan Pemegang Saham. Arahan ini disampaikan melalui mekanisme formal yang diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan, menjadikan Dewan Komisaris sebagai pengawas yang berfungsi menjaga akuntabilitas dan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

The Board of Commissioners has a key role in the governance of the Company, with a focus on overseeing the policies and management implemented by the Board of Directors. In carrying out this task, the Board of Commissioners provides strategic guidance to the Board of Directors to ensure that the Company's policies and operations are in line with its vision, mission and Shareholders' interests. These directives are delivered through formal mechanisms set out in the Articles of Association and statutory provisions, making the Board of Commissioners an Supervisor whose function is to maintain the Company's overall accountability and performance.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris Structure and Composition of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2024, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Perubahan komposisi berdasarkan pada Keputusan RUPST pada tanggal 19 April 2024.

Throughout 2024, there were changes in the composition of the Board of Commissioners. These changes were based on the resolution of the AGMS held on April 19, 2024.

Dengan adanya perubahan tersebut, per 31 Desember 2024, Komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 5 (lima) anggota, yang mencakup 1 (satu) Presiden Komisaris, 2 (dua) Komisaris, serta 2 (dua) Komisaris Independen. Susunan ini telah sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

As a result of these changes, as of December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners consisted of five members, including one President Commissioner, two Commissioners, and two Independent Commissioners. This composition complies with the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33") regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company.

Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 Structure of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Decree of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Frans Kesuma	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta Berita Acara RUPST No. 70 tanggal 19 Juni 2023 Deed of Minutes of the AGMS No. 70 June 19, 2023	2023-2025
Iwan Hadiangoro	Komisaris Commissioner	Akta Berita Acara RUPST No. 70 tanggal 19 Juni 2023 Deed of Minutes of the AGMS No. 70 June 19, 2023	2023-2025
Vilihati Surya	Komisaris Commissioner	Akta Berita Acara RUPST No.07 tanggal 19 April 2024 Deed of Minutes of the AGMS No. 70 April 19, 2024	2024-2025
Buntoro Muljono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Berita Acara RUPST No. 70 tanggal 19 Juni 2023 Deed of Minutes of the AGMS No. 70 June 19, 2023	2023-2025
Wiltarsa Halim	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Berita Acara RUPST No. 70 tanggal 19 Juni 2023 Deed of Minutes of the AGMS No. 70 June 19, 2023	2023-2025

Komisaris Independen Independent Commissioner

Perseroan telah menunjuk Komisaris Independen dalam jajaran Dewan Komisaris guna memperkuat fungsi pengawasan terhadap pengelolaan usaha. Per 31 Desember 2024, dari total 5 (lima) anggota Dewan Komisaris, terdapat 2 (dua) Komisaris Independen, yaitu Sdr. Buntoro Muljono dan Sdr. Wiltarsa Halim. Keduanya diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan pada 19 Juni 2023.

The Company has appointed Independent Commissioners within the Board of Commissioners to strengthen the supervisory function over business management. As of December 31, 2024, out of a total of five members of the Board of Commissioners, there are two Independent Commissioners, namely Mr. Buntoro Muljono and Mr. Wiltarsa Halim. Both were appointed as Independent Commissioners based on the resolution of the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19, 2023.

Dengan demikian, komposisi Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014, yang mengharuskan setidaknya 30% dari total anggota Dewan Komisaris bersifat independen. Seluruh Komisaris Independen Perseroan juga telah menyatakan independensinya sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014, sebagai berikut:

Thus, the composition of the Company's Independent Commissioners complies with the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014, which requires at least 30% of the total members of the Board of Commissioners to be independent. All of the Company's Independent Commissioners have also declared their independence in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014, as follows:

Kriteria dan Pernyataan Independensi Komisaris Independen Perseroan
Independence Criteria and Statement of the Company's Independent Commissioner

No.	Kriteria Independensi	Pernyataan Independensi Statement of Independence	
		Buntoro Muljono	Wiltarsa Halim
1	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Issuer or Public Company's activities within the last six months, except for reappointment as Company's Independent Commissioner for the following period.	✓	✓
2	Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Not holding any shares, either directly or indirectly, in the Company.	✓	✓
3	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Not affiliated with the Company, members of Board of Commissioners and Board of Directors, and/or Controlling Shareholders.	✓	✓
4	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. No business relationship, either directly or indirectly related to the business of the Company.	✓	✓

Keterangan: (✓) Memenuhi Kriteria Independensi.

Remarks: (✓) Meets the Independence Criteria.

Piagam Dewan Komisaris Board of Commissioners Charter

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris, yang memuat sebagai berikut:

1. Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris;
2. Standar Etika Dewan Komisaris;
3. Hubungan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya;
4. Komposisi Dewan Komisaris;
5. Pengangkatan Dewan Komisaris;
6. Pengunduran Diri Dewan Komisaris;
7. Rangkap Jabatan;
8. Rapat Dewan Komisaris;
9. Komite Dewan Komisaris;
10. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris;
11. Penilaian Kinerja dan Remunerasi; serta
12. Program Orientasi untuk Komisaris Baru.

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities guided by the Board of Commissioners Charter, which contains the following:

1. Duties and Authorities of the Board of Commissioners;
2. Ethical Standards for the Board of Commissioners;
3. Relationship with Shareholders and other Stakeholders;
4. Composition of the Board of Commissioners;
5. Appointment of the Board of Commissioners;
6. Resignation of the Board of Commissioners;
7. Dual Position;
8. Board of Commissioners Meeting;
9. Board of Commissioners Committee;
10. Accountability of the Board of Commissioners;
11. Performance Appraisal and Remuneration; and
12. Orientation Program for New Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab utama untuk memantau kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi dan memberikan arahan yang diperlukan dalam pelaksanaan pengelolaan Perseroan. Melalui pengawasan ini, Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh langkah dan kebijakan Direksi berjalan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar serta mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain:

1. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan Direksi;
2. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam kegiatan-kegiatan usaha Perseroan;
3. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal;

The Board of Commissioners has the primary responsibility to monitor the policies set by the Board of Directors and provide necessary direction in the implementation of the Company's management. Through this supervision, the Board of Commissioners ensures that all steps and policies of the Board of Directors are in accordance with the provisions in the Articles of Association and follow the prevailing laws and regulations. As stipulated in the Board of Commissioners Charter, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. Provide feedback and recommendations on the Company's annual work plan proposed by the Board of Directors;
2. Supervise the implementation of the principles of Good Corporate Governance in the Company's business activities;
3. Supervise and advise the Board of Directors on the Company's business risks and management's efforts to implement internal controls;

4. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan berkala;
5. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar
6. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan serta menelaah dan menyetujui laporan tahunan tersebut;
7. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi (dalam hal tidak terdapat Komite Nominasi dan Remunerasi);
8. Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait.

Dewan Komisaris menjalankan perannya murni sebagai pengawas tanpa terlibat langsung dalam keputusan operasional harian. Semua keputusan yang diambil oleh Dewan Komisaris bersifat pengawasan strategis, sehingga aspek operasional sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi. Dengan demikian, peran Dewan Komisaris tetap terfokus pada pengawasan, memastikan bahwa Direksi menjalankan operasional sesuai dengan kebijakan dan sasaran Perseroan.

4. Supervise and advise the Board of Directors in the preparation and disclosure of periodic financial statements;
5. Considering decisions of the Board of Directors that require the approval of the Board of Commissioners based on the Articles of Association;
6. Provide a report on the implementation of supervisory and advisory duties carried out in the annual report and review and approve the annual report;
7. Carry out the nomination and remuneration function (in the absence of a nomination and remuneration committee);
8. In certain circumstances, organize the Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations.

The Board of Commissioners carries out its role purely as a supervisor without being directly involved in daily operational decisions. All decisions taken by the Board of Commissioners are of a strategic supervisory nature, leaving the operational aspects entirely the responsibility of the Board of Directors. As such, the Board of Commissioners' role remains focused on supervision, ensuring that the Board of Directors conducts operations in accordance with the Company's policies and objectives.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2024 Implementation of the Board of Commissioners Duties in 2024

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dengan dukungan dari Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Komite-komite ini berperan penting dalam memberikan analisis dan wawasan yang mendalam, yang selanjutnya membantu Dewan Komisaris dalam menyampaikan arahan strategis kepada Direksi. Dengan demikian, kolaborasi ini memastikan bahwa setiap rekomendasi dan nasihat yang diberikan tidak hanya berbasis pada data, tetapi juga mempertimbangkan kepentingan jangka panjang Perseroan.

Dewan Komisaris secara konsisten memberikan dukungan kepada Direksi terkait kinerja Perseroan, mengarahkan mereka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap keputusan dan rekomendasi yang diambil oleh Dewan Komisaris berada dalam batasan kewenangan yang telah diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan pendekatan ini, Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjaga integritas dan keberlanjutan operasional Perseroan, serta memastikan bahwa pengelolaan dilakukan secara transparan dan akuntabel.

In 2024, the Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities effectively with the support of the Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee. These committees play an important role in providing in-depth analysis and insights, which further assist the Board of Commissioners in delivering strategic direction to the Board of Directors. As such, this collaboration ensures that any recommendations and advice given are not only data-driven, but also consider the long-term interests of the Company.

The Board of Commissioners consistently provides support to the Board of Directors regarding the Company's performance, directing them to achieve the set objectives. Every decision and recommendation made by the Board of Commissioners is within the limits of authority set forth in the Articles of Association and prevailing laws and regulations. With this approach, the Board of Commissioners is committed to maintaining the integrity and sustainability of the Company's operations, as well as ensuring that management is conducted in a transparent and accountable manner.

Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris tahun 2024 berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut: The implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties in 2024 relates to the following matters:

1. Mengawasi pelaksanaan tata kelola pada seluruh kegiatan usaha Perseroan melalui pembahasan dalam rapat bersama Direksi;
2. Melakukan penelaahan dan memberikan nasihat serta persetujuan atas rencana kerja Perseroan tahun 2024 yang telah disampaikan oleh Direksi;
3. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan rekomendasi serta nasihat kepada Direksi atas kinerja Perseroan tahun buku 2024;
4. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan arahan kepada Komite Audit atas laporan yang disampaikan Komite Audit;
1. Overseeing the implementation of governance in all business activities of the Company through discussions in meetings with the Board of Directors;
2. To review and provide advice and approval on the Company's 2024 work plan submitted by the Board of Directors;
3. To periodically review and provide recommendations and advice to the Board of Directors on the Company's performance for the financial year 2024;
4. Periodically review and provide direction to the Audit Committee on reports submitted by the Audit Committee;

5. Memberikan persetujuan atas pengangkatan kembali Ketua serta Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk periode 2023-2024; serta
6. Melakukan penilaian kinerja terhadap Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

5. To approve the reappointment of the Chairman and Members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company for the period of 2023-2024; and
6. Conducting a performance assessment of the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris **Board of Commissioners Meeting Policy**

Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris diharuskan untuk melaksanakan rapat secara rutin setiap dua bulan sekali. Namun, jika diperlukan, rapat tambahan dapat dilaksanakan kapan saja atas inisiatif Presiden Komisaris atau minimal dua anggota Dewan Komisaris lainnya. Bahkan, Pemegang Saham yang mewakili minimal 10% dari total saham dengan hak suara juga berhak meminta dilakukannya rapat.

Selain itu, Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk melakukan rapat gabungan dengan Direksi setidaknya sekali dalam setiap empat bulan. Rapat-rapat ini penting untuk memastikan adanya komunikasi yang efektif antara Dewan Komisaris dan Direksi, serta untuk mendiskusikan isu-isu strategis yang berkaitan dengan operasional dan arah Perseroan. Melalui kebijakan ini, diharapkan pengawasan dan pengambilan keputusan dalam Perseroan dapat dilakukan secara transparan dan akuntabel.

The organization of the Board of Commissioners meetings is regulated in detail in the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter. In accordance with applicable regulations, the Board of Commissioners is required to hold regular meetings every two months. However, if necessary, additional meetings can be held at any time at the initiative of the President Commissioner or at least two other members of the Board of Commissioners. In fact, Shareholders representing at least 10% of the total shares with voting rights are also entitled to request a meeting.

In addition, the Board of Commissioners has an obligation to conduct joint meetings with the Board of Directors at least once every four months. These meetings are important to ensure effective communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as to discuss strategic issues relating to the operations and direction of the Company. Through this policy, it is expected that supervision and decision-making within the company can be carried out in a transparent and accountable manner.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat **Frequency of Meetings and Attendance Rate of the Board of Commissioners**

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat Berkala sebanyak 6 (enam) kali termasuk Rapat Bersama Direksi dengan tingkat kehadiran sebesar 96%.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 6 (six) Periodic Meetings including Joint Meetings with the Board of Directors with an attendance rate of 96%.

Agenda Rapat Dewan Komisaris **Board of Commissioners Meeting Agenda**

Agenda rapat Dewan Komisaris, antara lain membahas laporan Komite di bawah Dewan Komisaris, mengevaluasi kinerja Perseroan, menelaah Rencana Kerja 2025 dan mendiskusikan penyusunan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang akan disampaikan kepada RUPS. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan untuk memastikan sistem pengendalian internal telah berjalan secara efektif dan risiko-risiko usaha telah dimitigasi dengan baik.

The agenda of the Board of Commissioners meeting, among others, discussed the reports of the Committees under the Board of Commissioners, evaluated the Company's performance, reviewed the 2025 Work Plan and discussed the preparation of the Board of Commissioners Supervisory Task Report which will be submitted to the GMS. The Board of Commissioners also conducts supervision to ensure that the internal control system has been running effectively and business risks have been properly mitigated.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPST 2024 **Attendance of the Board of Commissioners at the 2024 AGMS**

Informasi kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 19 April 2024 telah diungkapkan pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan.

Information on the attendance of the Board of Commissioners at the Annual GMS held on April 19, 2024 has been disclosed in the General Meeting of Shareholders section of Annual Report.

Program Orientasi Bagi Komisaris Baru **Induction Program for New Board of Commissioners**

Sesuai dengan kebijakan dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris, setiap Komisaris yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi Perseroan yang dilakukan pada saat awal pengangkatan. Topik yang disampaikan dalam program orientasi tersebut meliputi: nilai (*value*) Perseroan, ACSET

In accordance with the policy in the Board of Commissioners Charter, each newly appointed Commissioner is required to attend the Company's orientation program which is conducted at the beginning of the appointment. Topics presented in the orientation program include:

Management System, bisnis Perseroan dan grup Perseroan, GCG ACSET serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

the Company's values, ACSET Management System, the Company's business and the Company's group, ACSET's GCG and the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors.

Seluruh anggota Dewan Komisaris menjabat saat ini telah mengikuti program orientasi yang dilakukan Perseroan.

All current members of the Board of Commissioners have participated in the Company's orientation program.

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Competency Development Program of the Board of Commissioners

Program peningkatan kompetensi bagi Dewan Komisaris dirancang untuk memastikan efektivitas dan kinerja optimal dalam menjalankan tugas mereka. Salah satu aspek penting dari kebijakan ini adalah bahwa pelaksanaan program tersebut terintegrasi dalam Rencana Kerja dan Anggaran yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris, sehingga setiap kegiatan dapat dipantau dan dievaluasi secara menyeluruh.

The competency improvement program for the Board of Commissioners is designed to ensure effectiveness and optimal performance in carrying out their duties. One important aspect of this policy is that the implementation of the program is integrated into the Work Plan and Budget set by the Board of Commissioners, so that each activity can be thoroughly monitored and evaluated.

Setiap anggota Dewan Komisaris yang berpartisipasi dalam seminar atau pelatihan diharapkan untuk menyampaikan presentasi kepada rekan-rekan mereka. Ini tidak hanya mendorong berbagi pengetahuan, tetapi juga memperkuat kolaborasi dan diskusi konstruktif di antara anggota Dewan Komisaris. Selain itu, anggota yang mengikuti program peningkatan kompetensi memiliki tanggung jawab untuk menyusun laporan yang merangkum hasil dan pembelajaran dari kegiatan tersebut. Laporan ini kemudian disampaikan kepada seluruh Dewan Komisaris, memastikan transparansi dan penguatan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Adapun pelatihan tersebut antara lain:

Each Board of Commissioners member who participates in a seminar or training is expected to deliver a presentation to their peers. This not only encourages knowledge sharing, but also strengthens collaboration and constructive discussions among members of the Board of Commissioners. In addition, members who take part in competency improvement programs have the responsibility to compile a report summarizing the results and learnings from the activity. This report is then submitted to the entire Board of Commissioners, ensuring transparency and strengthening commitment to continuous competency development. The trainings include:

Nama Name	Pelatihan Dewan Komisaris The Board of Commissioners Trainings			
	Pelatihan Trainings	Tempat Place of Performance	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Frans Kesuma	• Thanks to Coach “Ambidextrous Leadership : High Potential Identification “	Online	15 Januari 2024 January 15, 2024	PT Astra International Tbk
	• Analyst Gathering Astra	Online	08 Maret 2024 March 08, 2024	PT Astra International Tbk Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
	• Seminar Nasional: “Tantangan Pembiayaan di tengah Perubahan Geopolitik & Ekonomi “	Jakarta	04 Juni 2024 June 04, 2024	
	• Seminar Ekonomi Makro	Jakarta	16 Juni 2024 June 16, 2024	PT Astra International Tbk
	• Astra Leaders Forum	Online	19 Agustus 2024 August 19, 2024	PT Astra International Tbk
Iwan Hadiangoro	• Thanks to Coach “Ambidextrous Leadership : High Potential Identification”	Online	15 Januari 2024 January 15, 2024	PT Astra International Tbk
	• AHMCE x BNI Economic Outlook	Jakarta	28 Februari 2024 February 28, 2024	PT United Tractors Tbk - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	• Analyst Gathering Astra	Online	08 Maret 2024 March 08, 2024	PT Astra International Tbk
	• Seminar Ekonomi Makro “Proyeksi Ekonomi Indonesia di Era Pemerintahan Baru dalam Memperkuat keberlanjutan ASTRA untuk hari ini dan masa depan	Jakarta	16 Juli 2024 July 16, 2024	PT Astra International Tbk
	• Astra Leaders Forum (Prof. Goutam Challagalla - Professor of Strategy and Marketing IMD)	Jakarta	19 Agustus 2024 August 19, 2024	PT Astra International Tbk

Nama Name	Pelatihan Dewan Komisaris The Board of Commissioners Trainings			
	Pelatihan Trainings	Tempat Place of Performance	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Vilihati Surya	- Online Training: “Geothermal Fundamental 101” - Seminar Ekonomi Makro “Proyeksi Ekonomi Indoneia di Era Pemerintahan Baru dalam Memperkuat Keberlanjutan Astra untuk Hari ini dan Masa Depan - Astra Directorship Program - Astra Leaders Forum (Prof Goutam Challagalla - Professor of Strategy and Marketing IMD)	Online Offline AMDI Sunter Offline	04 Juni 2024 June 04, 2024 16 Juli 2024 July 16, 2024 23 - 24 Juli 2024 July 23 - 24, 2024 19 Agustus 2024 August 19, 2024	PT Energia Prima Nusantara / PT Pamapersada Nusantara PT Astra International Tbk PT Astra International Tbk PT Astra International Tbk
Buntoro Muljono	Pada tahun 2024 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi			
Wiltarsa Halim	Pada tahun 2024 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi			

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Performance Assessment of the Board of Commissioners

Dalam pedoman Dewan Komisaris, penilaian kinerja anggota dilakukan secara rutin oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memberikan umpan balik yang konstruktif, yang selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris. Umpan balik ini menjadi dasar pertimbangan dalam merumuskan usulan nominasi anggota baru atau dalam pengangkatan anggota Komite. Selain itu, hasil evaluasi juga berperan penting dalam menentukan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Komite di bawahnya. Dengan sistem penilaian yang transparan dan objektif, diharapkan anggota Dewan Komisaris dapat terus meningkatkan kinerja dan berkontribusi secara maksimal terhadap kemajuan Perseroan, mendukung akuntabilitas, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih profesional dan efisien.

Under the Board of Commissioners’ guidelines, member performance assessments are conducted regularly by the Nomination and Remuneration Committee to provide constructive feedback, which is then submitted to the Board of Commissioners. This feedback forms the basis for consideration in formulating proposals for the nomination of new members or in the appointment of committee members. In addition, the evaluation results also play an important role in determining the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and its committees. With a transparent and objective assessment system, it is expected that members of the Board of Commissioners can continue to improve their performance and contribute maximally to the progress of the Company, support accountability, and create a more professional and efficient work environment.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Board of Commissioners Performance Assessment Criteria			
1	2	3	4
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as per the Company’s Articles of Association.	Pelaksanaan hasil keputusan RUPS. Implementation of the GMS resolutions.	Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris atas kebijakan pengurusan dan pengelolaan oleh Direksi, pemberian masukan dan nasihat-nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan mencapai tujuan Perseroan. Supervision conducted by the Board of Commissioners on management and policies by the Board of Directors, offering input and advice to ensure the Company’s objectives are achieved.	Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan. Realization of the Company’s annual work plan and budget.

Hasil Penilaian Dewan Komisaris Assessment Result

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris Perseroan yang telah dilakukan untuk tahun buku 2024 menunjukkan nilai yang baik dengan pemenuhan berbagai indikator penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya. Dewan Komisaris dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dalam melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dijalankan Direksi. Selain itu, pengawasan juga telah dilakukan Dewan Komisaris terhadap seluruh aspek bisnis, termasuk memberikan persetujuan atas tindakan-tindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

The assessment of the Company's Board of Commissioners for the 2024 fiscal year reflected positive results, meeting predetermined indicators. The Board of Commissioners was acknowledged for effectively fulfilling its duties in overseeing the Company's management by the Board of Directors. Furthermore, the Board of Commissioners supervised all aspects of the business, including approving actions requiring the Board of Commissioners' approval.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris rutin mengevaluasi kinerja komite yang berada di bawahnya, yang berperan penting dalam memberikan pengawasan dan nasihat terkait aktivitas Perseroan. Proses penilaian ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap komite berfungsi secara optimal dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan Perseroan. Hasil dari evaluasi ini akan menjadi acuan dalam menentukan pengangkatan kembali anggota komite, sehingga Dewan Komisaris dapat memastikan bahwa anggota yang terpilih memiliki kualifikasi dan kinerja yang sesuai dengan standar yang diharapkan. Dengan cara ini, diharapkan pengelolaan perusahaan dapat berlangsung lebih efektif dan efisien. Pada tahun 2024, hasil penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

The Board of Commissioners regularly evaluates the performance of its committees, which play an important role in providing oversight and advice on Company activities. This assessment process aims to ensure that each committee functions optimally and makes a significant contribution to the company's success. The results of this evaluation will serve as a reference in determining the reappointment of committee members, so that the Board of Commissioners can ensure that the selected members have the qualifications and performance in accordance with the expected standards. In this way, it is expected that the management of the company can take place more effectively and efficiently. In 2024, the results of the performance assessment of the committees under the Board of Commissioners are described as follows:

Dasar Penilaian Basis of Assessment	
1. Kehadiran dalam rapat Komite; 2. Penguasaan materi yang akan dibahas; 3. Kesanggupan dalam menyediakan waktu serta upaya pemenuhan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Komite; 4. Kualitas dan saran yang diberikan dalam rapat-rapat; 5. Terlaksananya pemantauan dan evaluasi, baik secara berkala maupun tahunan, atas hal-hal yang menjadi bidang tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite; dan 6. Terlaksananya pemantauan dan evaluasi terhadap divisi/unit yang terkait dengan bidang tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite.	1. Attendance at Committee meetings; 2. Proficiency in understanding the discussed material; 3. Dedication of time and effort to fulfill duties and responsibilities as a Committee member; 4. Quality of suggestions provided during meetings; 5. Implementation of monitoring and evaluation, both periodically and annually, on matters falling within the scope of duties and responsibilities of each Committee; and 6. Implementation of monitoring and evaluation of divisions/units associated with the areas of duties and responsibilities of each Committee.
Komite Committee	Hasil Penilaian Result of Assessment
Komite Audit Audit Committee	Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan untuk tahun buku 2024, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit telah berjalan efektif dan sesuai dengan Pedoman Komite Audit. Komite Audit dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dalam mengawasi hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, serta efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal. Following the evaluation conducted for the 2024 fiscal year, the Board of Commissioners deemed the Audit Committee's performance effective and aligned with the Audit Committee Charter. The Audit Committee was recognized for proficiently fulfilling its duties in overseeing financial information, internal control systems, and ensuring the effectiveness of external audits.
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan untuk tahun buku 2024, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi telah berjalan baik dalam mengusulkan dan mengidentifikasi calon Direktur Perseroan yang baru, serta berperan dalam memberi usulan kepada Dewan Komisaris terkait sistem dan kebijakan remunerasi yang sesuai bagi Dewan Komisaris dan Direksi. After evaluating the performance for the 2024 fiscal year, the Board of Commissioners concluded that the Nomination and Remuneration Committee effectively proposed and identified candidates for new Directors. Additionally, the committee has played a crucial role in suggesting suitable remuneration systems and policies for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Direksi

Board of Directors

Direksi sebagai organ utama Perseroan memegang tanggung jawab besar dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan. Direksi berkomitmen untuk mengelola kegiatan usaha dengan prinsip kehati-hatian dan mematuhi Anggaran Dasar serta peraturan yang berlaku. Selain itu, Direksi mengadopsi prinsip-prinsip GCG, memastikan bahwa seluruh operasi perusahaan selaras dengan standar praktik terbaik saat ini.

Sebagai organ yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan, Direksi berperan penting dalam mengelola Perseroan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Direksi memimpin strategi perusahaan dengan memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil berfokus pada keberlanjutan. Untuk mendukung hal ini, Direksi mendelegasikan tanggung jawab kepada divisi-divisi terkait, yang masing-masing memiliki tugas spesifik dalam menerapkan praktik keberlanjutan sesuai dengan bidang operasionalnya.

Melalui pendelegasian tanggung jawab ini, setiap divisi bertanggung jawab atas pemantauan dan pelaporan dampak yang relevan, termasuk aspek lingkungan, keberlanjutan finansial, dan keterlibatan masyarakat lokal. Dengan cara ini, Direksi tidak hanya mengarahkan fokus perusahaan menuju keberlanjutan, tetapi juga memastikan bahwa divisi-divisi menjalankan peran operasional masing-masing dalam mencapai tujuan keberlanjutan yang telah ditetapkan.

[POJK E.1] [GRI 2-11, 2-12, 2-13, 2-14]

The Board of Directors as the main organ of the Company holds great responsibility in implementing sustainability governance. The Board of Directors is committed to managing business activities with prudent principles and complying with the Articles of Association and applicable regulations. In addition, the Board of Directors adopts the principles of GCG, ensuring that all company operations are aligned with current best practice standards.

As the body authorized and fully responsible for management, the Board of Directors plays a crucial role in managing the company in economic, environmental, and social aspects. The Board leads the company's strategy, ensuring that every decision made is focused on sustainability. To support this, the Board delegates responsibilities to relevant divisions, each of which has a specific task in implementing sustainability practices according to its operational area.

Through this delegation of responsibility, each division is accountable for monitoring and reporting on relevant impacts, including environmental aspects, financial sustainability and local community engagement. In this way, the Board of Directors not only directs the company's focus towards sustainability, but also ensures that the divisions fulfill their respective operational roles in achieving the set sustainability goals.

[POJK E.1] [GRI 2-11, 2-12, 2-13, 2-14]

Komposisi Direksi

Board of Directors Composition

Berdasarkan RUPST tahun 2024 yang diselenggarakan pada 19 April 2024, terdapat perubahan susunan Direksi yang dimana Bapak Djoko Prabowo mengundurkan diri dari posisinya sebagai Direktur dan Bapak Tjatur Haripriambodo ditunjuk sebagai Direktur Perseroan.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held in April 19, 2024, there has been a change in the composition of the Board of Directors. Mr. Djoko Prabowo has been replaced by Mr. Tjatur Haripriambodo.

Susunan Anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2024

Structure of the Company's Board of Directors as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Decree of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Idot Supriadi	Presiden Direktur President Director	Akta Berita Acara RUPST No. 70 tanggal 19 Juni 2023 Deed of Minutes of the AGMS No.70 dated June 19, 2023	2023-2025
Soeharsono Tjatur Nugroho	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST No. 70 tanggal 19 Juni 2023 Deed of Minutes of the AGMS No.70 dated June 19, 2023	2023-2025
David Widjaja	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST No. 70 tanggal 19 Juni 2023 Deed of Minutes of the AGMS No.70 dated June 19, 2023	2023-2025
Tjatur Haripriambodo	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST No.07 tanggal 19 April 2024 Deed of Minutes of the AGMS No. 07 dated April 19, 2024	2024-2025

Independensi Direksi Independence of the Board of Directors

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap anggota Direksi yang menjabat pada tahun 2024 menunjukkan integritas tinggi dan memegang teguh nilai-nilai moral, serta mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang relevan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Direksi diharapkan dapat bertindak secara profesional, mengutamakan kepentingan Perseroan dan Pemangku Kepentingan, serta menjalankan tugas secara independen tanpa tekanan dari pihak luar. Seluruh aktivitas pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi dijalankan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku, menciptakan budaya kerja beretika dan profesional di setiap lini operasional Perseroan.

[GRI 2-11]

The Company is committed to ensuring that each member of the Board of Directors serving in 2024 demonstrates high integrity and upholds moral values, and complies with all relevant laws and regulations in carrying out their duties and responsibilities. The Board of Directors is expected to act professionally, prioritize the interests of the Company and Stakeholders, and perform their duties independently without pressure from outside parties. All management activities carried out by the Board of Directors are carried out in accordance with the provisions in the Articles of Association and applicable regulations, creating an ethical and professional work culture in every line of the Company's operations.

[GRI 2-11]

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Direksi, tugas dan tanggung jawab Direksi mencakup hal-hal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana kerja;
2. Menetapkan struktur organisasi Perseroan, lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
3. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
4. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan;
5. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan;
6. Mengelola Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus;
7. Menyusun dan menyediakan Laporan Keuangan berkala dan Laporan Tahunan Perseroan;
8. Menyusun dan menyampaikan informasi material kepada publik; dan
9. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang terkait.

[GRI 2-12]

In accordance with the Company's Articles of Association and the Board of Directors' Charter, the duties and responsibilities of the Board of Directors include the following:

1. Developing the Company's vision, mission, and values as well as strategic plans in the form of corporate plans and work plans;
2. Establish the Company's organizational structure, complete with details of the duties of each division and business unit;
3. Control and develop the Company's resources effectively and efficiently;
4. Establish the Company's internal control and risk management system;
5. Implement the Company's social and environmental responsibilities;
6. Maintaining Shareholder Register and Special Register;
7. Prepare and provide periodic Financial Reports and the Company's Annual Report;
8. Compile and submit material information to the public; and
9. Organizing the Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations.

[GRI 2-12]

Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Direksi Perseroan tidak hanya bertanggung jawab secara kolektif, tetapi juga memiliki tanggung jawab individu yang terkait langsung dengan posisi dan fungsi masing-masing anggota. Setiap anggota Direksi dituntut untuk menjalankan tugasnya dengan penuh integritas dan profesionalisme, serta memastikan bahwa kinerja mereka berkontribusi secara optimal terhadap tujuan keseluruhan Perseroan. Tanggung jawab ini mencakup pengelolaan aspek-aspek spesifik dalam operasional perusahaan sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing, sehingga setiap individu dapat memberikan kontribusi maksimal dalam mencapai visi dan misi Perseroan. Sehingga, tugas dan tanggung jawab Direksi dapat diuraikan seperti di dalam tabel berikut:

The Company's Board of Directors is not only collectively responsible, but also has individual responsibilities that are directly related to the position and function of each member. Each member of the Board of Directors is required to perform their duties with integrity and professionalism, and to ensure that their performance contributes optimally to the overall objectives of the Company. This responsibility includes managing specific aspects of the company's operations in accordance with their respective expertise and experience, so that each individual can make the maximum contribution in achieving the company's vision and mission. Thus, the duties and responsibilities of the Board of Directors can be described in the following table:

Nama Name	Bidang Tugas dan Tanggung Jawab Division of Duty and Responsibility
Idot Supriadi	Presiden Direktur yang membawahi Fungsi <i>Internal Audit</i> President Director overseeing Internal Audit Function
Soeharsono Tjatur Nugroho	Direktur yang membawahi Bidang <i>Human Capital</i> dan <i>Operation Support</i> Director overseeing the Human Capital and Operation Support Division
David Widjaja	Direktur yang membawahi Bidang <i>Finance</i> dan <i>Legal</i> Director overseeing Finance & Legal Division
Tjatur Haripriambodo	Direktur yang membawahi Bidang <i>Operation</i> Director overseeing Operational Division

[GRI 2-13]

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Piagam Direksi) Board of Directors Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi telah dilengkapi dengan Pedoman Direksi yang di dalamnya telah memuat pengaturan terkait hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas dan Wewenang Direksi;
2. Standar Etika Direksi;
3. Hubungan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya;
4. Komposisi Direksi;
5. Pengangkatan dan Pengangkatan Kembali Direksi;
6. Pengunduran Diri Direksi;
7. Rangkap Jabatan;
8. Rapat Direksi;
9. Pertanggungjawaban Direksi;
10. Penilaian Kinerja dan Remunerasi;
11. Hal-hal yang memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris; dan
12. Program Orientasi untuk Direktur Baru.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors has been equipped with a Board of Directors Charter which contains arrangements related to the following matters:

1. Duties and Authorities of the Board of Directors;
2. Ethical Standards for Directors;
3. Relationship with Shareholders and other Stakeholders;
4. Composition of the Board of Directors;
5. Appointment and Reappointment of Directors;
6. Resignation of Directors;
7. Dual Position;
8. Board of Directors Meeting;
9. Accountability of the Board of Directors;
10. Performance Appraisal and Remuneration;
11. Matters requiring the approval of the Board of Commissioners; and
12. Orientation Program for New Directors.

Kebijakan Rapat Direksi Board of Directors Meeting Policy

Aturan mengenai penyelenggaraan rapat Direksi ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Direksi. Dalam ketentuan ini, Direksi diwajibkan untuk menggelar rapat secara rutin setidaknya sekali setiap bulan. Selain itu, Direksi juga harus melakukan pertemuan dengan Dewan Komisaris minimal sekali setiap empat bulan. Meskipun demikian, Direksi memiliki fleksibilitas untuk mengadakan rapat tambahan kapan saja, baik atas permintaan satu atau lebih anggota Direksi maupun atas permintaan Dewan Komisaris, selama mencantumkan agenda yang akan dibahas. Hal ini memastikan bahwa komunikasi dan kolaborasi antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris tetap terjaga dengan baik.

The rules regarding the organization of Board of Directors meetings are stipulated in the Company's Articles of Association and the Board of Directors Charter. Under these provisions, the Board of Directors is required to hold regular meetings at least once every month. In addition, the Board of Directors must also meet with the Board of Commissioners at least once every four months. Nonetheless, the Board of Directors has the flexibility to hold additional meetings at any time, either at the request of one or more members of the Board of Directors or at the request of the Board of Commissioners, as long as it includes the agenda to be discussed. This ensures that communication and collaboration between members of the Board of Directors and Board of Commissioners is well maintained.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Frequency of Meetings and Attendance Rate of the Board of Directors

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 42 (empat puluh dua) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebesar 80% dan rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebesar 100%.

Throughout 2024, the Board of Directors held a total of 42 (fourty two) internal meetings with an attendance rate of 80% and conducted 6 joint meetings with the Board of Commissioners with a 100% attendance rate.

Agenda Rapat Direksi

Board of Directors Meeting Agenda

Sepanjang tahun 2024, agenda rapat mencakup berbagai topik, antara lain: perkembangan kondisi ekonomi dan industri serta dampaknya terhadap pencapaian Perseroan, strategi yang akan diambil oleh Perseroan, kinerja keuangan dan operasional, manajemen serta pengendalian risiko, tanggung jawab sosial dan keberlanjutan perusahaan, tren pasar dan kebijakan pemerintah, serta berbagai isu strategis lainnya.

Throughout 2024, the meeting agenda covered various topics, including: the development of economic and industrial conditions and their impact on the company's achievements, strategies to be taken by the Company, financial and operational performance, risk management and control, corporate social responsibility and sustainability, market trends and government policies, as well as various other strategic issues.

Kehadiran Anggota Direksi dalam RUPST 2024

Attendance of Members of the Board of Directors in the 2024 AGMS

Seluruh anggota Direksi Perseroan telah menghadiri RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 19 April 2024 sebagaimana telah diungkapkan pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham dalam Laporan ini.

All members of the Company's Board of Directors attended the AGMS held on April 19, 2024 as disclosed in the General Meeting of Shareholders section of this Report.

Program Orientasi Perusahaan Bagi Direksi Baru

Company Orientation Program for New Directors

Perseroan memiliki kebijakan orientasi bagi anggota Direksi baru, yang diatur dalam Pedoman Direksi. Program ini membantu anggota baru memahami nilai-nilai Perseroan, Sistem Manajemen ACSET, bisnis Perseroan dan grupnya, penerapan tata kelola, serta peran Dewan Komisaris dan Direksi. Semua anggota Direksi saat ini telah mengikuti program orientasi tersebut sejak pertama kali diangkat, memastikan pemahaman yang mendalam terhadap prinsip kerja Perseroan.

The Company has an orientation policy for new Directors, which is set out in the Directors' Manual. This program helps new members understand the Company's values, Acset's Management System, the business of the Company and its group, the application of governance, and the roles of the Board of Commissioners and Directors. All current Directors have attended the orientation program since they were first appointed, ensuring a deep understanding of the Company's working principles.

Program Peningkatan Kompetensi Direksi

Board of Directors Competency Improvement Program

Perseroan menyediakan kesempatan bagi Direksi untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan, sertifikasi, seminar, dan workshop. Kebijakan program peningkatan kompetensi Direksi meliputi beberapa poin penting:

1. Program ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi.
2. Pelaksanaan program tersebut tercantum dalam Rencana Kerja Direksi.
3. Setiap anggota Direksi yang mengikuti seminar atau pelatihan diwajibkan untuk membagikan informasi dan pengetahuan dengan mempresentasikannya kepada anggota Direksi lainnya.
4. Anggota Direksi yang berpartisipasi dalam program kompetensi juga bertanggung jawab membuat laporan pelaksanaan program untuk disampaikan kepada Direksi.

Pada tahun 2024, Direksi mengikuti program pelatihan atau seminar yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta bidang lainnya yang relevan dengan bisnis Perseroan. Adapun pelatihan tersebut antara lain:

The Company provides opportunities for Directors to develop and improve their competencies through training, certification, seminars and workshops. The Directors' competency improvement program policy includes several important points:

1. This program aims to improve the effectiveness of the Board of Directors' performance.
2. The implementation of the program is stated in the Board of Directors Work Plan.
3. Each member of the Board of Directors who participates in seminars or training is required to share information and knowledge by presenting it to other members of the Board of Directors.
4. Members of the Board of Directors who participate in the competency program are also responsible for making a report on the implementation of the program to be submitted to the Board of Directors.

In 2024, the Board of Directors participated in training programs or seminars relevant to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and other fields relevant to the Company's business. The training programs include:

Nama Name	Pelatihan Direksi The Board of Directors Trainings			
	Pelatihan Trainings	Tempat Place of Performance	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Idot Supriadi	Thanks to Coach "Ambidextrous Leadership : High Potential Identification"	Online	15 Januari 2024 January 15, 2024	PT Astra International Tbk
	Analyst Gathering Astra	Online	08 Maret 2024 March 08, 2024	PT Astra International Tbk
	Seminar Ekonomi Makro "Proyeksi Ekonomi Indonesia di Era Pemerintahan Baru dalam Memperkuat Keberlanjutan"	Jakarta	16 Juli 2024 July 16, 2024	PT Astra International Tbk
	Astra Leaders Forum (Prof. Goutam Challagalla - Professor of Strategy and Marketing IMD)	Online	19 Agustus 2024 August 19, 2024	PT Astra International Tbk
	Safety Leadership Development 2024	Jakarta	20 September 2024 September 20, 2024	PT Astra International Tbk
	ACSET Inspiring Leader Forum	Jakarta	09 Oktober 2024 October 09, 2024	PT Acset Indonusa Tbk
	The 8th Expert Forum : Pathway to Net Zero Emission - Innovative Technologies to Enhance Energy Efficiency	Jakarta	12 November 2024 November 12, 2024	PT Astra International Tbk
David Widjaja	Seminar Ekonomi Makro 2024	Jakarta	16 Juli 2024 July 16, 2024	PT Astra International Tbk
	AI Masterclass: "Empowering Leadership: Unleashing Potential and Navigating Risks of Gen AI for Innovation & Value Creation"	Jakarta	06 Desember 2024 December 06, 2024	PT Astra International Tbk
Soeharsono Tjatur Nugroho	Seminar Ekonomi Makro 2024	Jakarta	16 Juli 2024 July 16, 2024	PT Astra International Tbk
	Safety Leadership Development 2024	Jakarta	18 November 2024 November 18, 2024	PT Astra International Tbk
	AI Masterclass: "Empowering Leadership: Unleashing Potential and Navigating Risks of Gen AI for Innovation & Value Creation"	Jakarta	06 Desember 2024 December 06, 2024	PT Astra International Tbk
Tjatur Haripriambodo	Glodon AEC Connect day 2024 : Build, Lead, Thrive	Jakarta	25 April 2024 April 25, 2024	PT Glodon Technical Indonesia
	Bincang Vokasi bersama Bp. Wikan Sakarinto	Jakarta	22 Mei 2024 May 22, 2024	Politeknik Astra

Penilaian Kinerja Direksi

Performance Assessment of the Board of Directors

[GRI 2-18]

Direksi mengimplementasikan kebijakan penilaian kinerja melalui mekanisme penilaian diri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja mereka secara kolektif, dengan acuan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Proses penilaian ini dilaksanakan secara berkala oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, yang bertugas untuk mengevaluasi kinerja setiap anggota Direksi. Hasil dari evaluasi ini menjadi pertimbangan penting bagi Pemegang Saham dalam keputusan untuk memberhentikan atau menunjuk kembali anggota Direksi. Selain itu, hasil penilaian tersebut juga berfungsi sebagai dasar untuk meningkatkan efektivitas serta menentukan remunerasi yang sesuai bagi anggota Direksi.

The Board of Directors implements a performance appraisal policy through a self-assessment mechanism to assess their performance collegially, with reference to recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. This assessment process is carried out periodically by the Nomination and Remuneration Committee, which is tasked with evaluating the performance of each member of the Board of Directors. The results of this evaluation become an important consideration for Shareholders in the decision to dismiss or reappoint members of the Board of Directors. In addition, the results of the assessment also serve as a basis for improving the effectiveness and determining appropriate remuneration for members of the Board of Directors.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi Board of Directors Performance Assessment Criteria		
1	2	3
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors as per the Company's Articles of Association.	Pelaksanaan hasil keputusan RUPS. Implementation of the GMS resolutions.	Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan. Realization of the Company's annual work plan and budget.
Hasil Penilaian Kinerja Direksi The Board of Directors Performance Assessment Result		
Hasil penilaian kinerja Direksi Perseroan yang telah dilakukan untuk tahun buku 2024 menunjukkan nilai yang baik dengan pemenuhan berbagai indikator penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya. Direksi dinilai telah menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan baik sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Strategi pertumbuhan dan pengembangan usaha juga telah mampu diimplementasikan dengan baik sehingga Perseroan mampu mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang optimal.		
The assessment of the Company's Board of Directors for the 2024 fiscal year reflected positive results, meeting predetermined indicators. The Board of Directors was acknowledged for effectively fulfilling its duties, responsibilities, and authorities as outlined in the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations. The successful execution of growth and business development strategies led to the Company achieving optimal operational and financial performance.		

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Unit *Internal Audit*, Manajemen Risiko dan Unit Kerja lainnya. Sepanjang tahun 2024, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan, Unit *Internal Audit* dan Manajemen Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif sebagai organ pendukung Direksi dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Risk Management and other Working Units. Throughout the year, the Board of Directors assessed that the Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Risk Management have effectively carried out their duties and responsibilities as supporting organs of the Board of Directors in the implementation of Company governance.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

[GRI 2-10, 2-19]

Dewan Komisaris, melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, mengelola fungsi nominasi dan remunerasi di Perseroan. Untuk mendukung proses ini, Perseroan merumuskan Kebijakan Proses Nominasi dan Remunerasi sebagai panduan dalam menilai dan menentukan nominasi serta kompensasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus memenuhi persyaratan yang sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Adapun persyaratan untuk menjadi seorang Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diuraikan sebagai berikut:

1. Memiliki karakter, moral, dan integritas yang baik
2. Mampu melaksanakan tindakan hukum
3. Dalam 5 (lima) tahun terakhir sebelum pemilihan dan selama masa jabatannya:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dari satu Perusahaan yang telah dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena tindakan kejahatan yang melibatkan keuangan negara dan/atau sektor keuangan lain; dan Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dari suatu perusahaan yang:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Laporan pertanggungjawaban dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris telah ditolak oleh RUPS atau tidak menyerahkan laporan pertanggungjawaban sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan gagal memenuhi penyerahan laporan keuangan dan/atau laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku
5. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh perundang-undangan yang berlaku, selama tidak berlawanan dengan persyaratan yang disebutkan sebelumnya
6. Anggota Direksi berdomisili di Indonesia, serta
7. Anggota Direksi dilarang memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab dalam menilai setiap calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa kandidat memenuhi persyaratan yang diperlukan sebelum direkomendasikan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi. Hasil dari penilaian tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk ditinjau lebih lanjut. Kemudian, Dewan Komisaris mengajukan atau merekomendasikan nama-nama calon anggota kepada Pemegang Saham, yang akan menetapkan keputusan akhir melalui RUPS.

The Board of Commissioners, through the Nomination and Remuneration Committee, manages the nomination and remuneration function in the Company. To support this process, the Company formulates the Nomination and Remuneration Process Policy as a guide in assessing and determining nominations and compensation for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Each candidate for the Board of Commissioners and Board of Directors must fulfill the requirements in accordance with the provisions in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The requirements to become a member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are described below:

1. Have good character, morals and integrity
2. Able to carry out legal actions
3. In the last 5 (five) years before the election and during the term of office:
 - a. Never been declared bankrupt;
 - b. Never been part of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of a Company that has been declared bankrupt;
 - c. Never been convicted of a crime involving state finances and/or other financial sectors; and Never been part of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that:
 - Has not held an Annual General Meeting;
 - The accountability report of the Board of Directors and/or Board of Commissioners has been rejected by the GMS or does not submit the accountability report as the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and
 - Has caused a company that obtained a license, approval or effective statement from the Financial Services Authority to fail to submit financial statements and/or annual financial statements to the Financial Services Authority.
4. Have a commitment to comply with applicable regulations
5. Fulfill other requirements stipulated by the applicable legislation, as long as they do not contradict the previously mentioned requirements
6. Members of the Board of Directors are domiciled in Indonesia, as well as
7. Members of the Board of Directors are prohibited from having family relationships up to the second degree with fellow members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for assessing each candidate for the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure that the candidate meets the necessary requirements before being recommended as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors. The results of the assessment are submitted to the Board of Commissioners for further review. Then, the Board of Commissioners submits or recommends the names of the candidates to the Shareholders, who will make the final decision through the GMS.

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Remuneration Policies and Procedures

[GRI 2-19]

Proses penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan besaran gaji dan tunjangan Direksi serta Dewan Komisaris disetujui oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Komite Nominasi dan Remunerasi berperan aktif dalam proses ini dengan mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebelum remunerasi tersebut diajukan untuk disetujui oleh Pemegang Saham. Komite Nominasi dan Remunerasi merumuskan besaran remunerasi dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pencapaian kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
3. Keseimbangan antara tunjangan yang bersifat tetap dan variabel; serta
4. Remunerasi yang berlaku pada industri yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan serta usaha sejenis yang sama skalanya dalam industri sejenis.

Pada RUPST tanggal 19 April 2024, sebagaimana tercatat dalam Akta Nomor 70 perihal perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang dibuat di hadapan Nabila Mazaya Putri, S.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, para Pemegang Saham menyetujui remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2024. Dalam keputusan ini, Dewan Komisaris diberi kuasa oleh Pemegang Saham untuk menentukan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

The process of determining remuneration for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which requires the amount of salaries and benefits of the Board of Directors and Board of Commissioners to be approved by the Shareholders in the GMS. The Nomination and Remuneration Committee plays an active role in this process by evaluating and providing recommendations to the Board of Commissioners before the remuneration is submitted for approval by the Shareholders. The Nomination and Remuneration Committee formulates the amount of remuneration by considering the following matters:

1. Performance achievement of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Commissioners and Board of Directors that are linked to the achievement of the Company's goals and performance;
3. Balance between fixed and variable allowances; and
4. Remuneration applicable in the industry in accordance with the Company's business activities and similar businesses of the same scale in similar industries.

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 19, 2024, as recorded in Deed Number 70 regarding the amendment to the Company's Articles of Association made before Nabila Mazaya Putri, S.H., M.Kn., as the substitute for Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the South Jakarta Administrative City, the Shareholders approved the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the year 2024. In this resolution, the Board of Commissioners was authorized by the Shareholders to determine the salaries and allowances for members of the Board of Directors by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Procedure for Determining Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

[GRI 2-20]



Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2024 ditetapkan dan disetujui oleh para Pemegang Saham pada RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 19 April 2024, sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor 70 tanggal 19 April 2024. Dalam keputusan RUPST tersebut, Pemegang Saham memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

As of 2024, the remuneration for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners was established and approved by the Shareholders during the AGMS on April 19, 2024, as documented in Deed No. 70 dated April 19, 2024. In the AGMS resolution, the Shareholders delegated the authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and benefits for the Board of Directors, taking into account the recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Struktur dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024

Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari beberapa komponen, yaitu gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas, serta tantiem atau insentif kerja. Besaran remunerasi yang diberikan kepada seluruh Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2024 mencapai Rp23.115 juta, yang terdiri dari manfaat jangka pendek sebesar Rp19.912 juta serta manfaat pasca kerja dan jangka panjang sebesar Rp3.203 juta. Hingga akhir tahun, tidak terdapat remunerasi yang ditangguhkan atau ditarik kembali untuk Dewan Komisaris maupun Direksi. [GRI 2-19]

The remuneration received by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors consists of several components, namely salary/honorarium, allowances, facilities, as well as tantiem or performance incentives. The total remuneration granted to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024 amounted to Rp23,115 million, consisting of short-term benefits of Rp19,912 million and post-employment and long-term benefits of Rp3,203 million. As of the end of the year, there was no deferred or clawed-back remuneration for either the Board of Commissioners or the Board of Directors. [GRI 2-19]



Transparansi Informasi Terkait Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency of Information Related to the Board of Commissioners and Directors

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan mengedepankan keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, mencakup aspek pendidikan, pengalaman, serta keahlian. Keberagaman ini memberi nilai tambah bagi Perseroan karena memungkinkan proses pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif, dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang. Penunjukan anggota Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi kandidat, serta mengacu pada ketentuan perundang-undangan. Detail mengenai latar belakang pendidikan, pengalaman, dan keahlian para anggota Direksi dapat ditemukan di Bab Profil Perseroan dalam Laporan.

The Company prioritizes diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, including aspects of education, experience, and expertise. This diversity provides added value to the Company as it enables a more objective and comprehensive decision-making process, by considering various points of view. The appointment of members of the Board of Directors is carried out by considering the competence of the candidates, as well as referring to statutory provisions. Details on the educational background, experience and expertise of the members of the Board of Directors can be found in the Company Profile chapter of the Report.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership

Perseroan telah menerapkan kebijakan berdasarkan ketentuan POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, yang mewajibkan setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaporkan kepemilikan serta setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan. Laporan tersebut wajib disampaikan kepada Perseroan selambat-lambatnya tiga hari kerja setelah transaksi kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham terjadi. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham telah melaporkan informasi terkait kepemilikan dan perubahan kepemilikannya sesuai prosedur yang berlaku. Detail mengenai kepemilikan saham diuraikan dalam bagian Profil Perseroan di Laporan.

The Company has implemented a policy based on the provisions of POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning the Report on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of a Public Company, which requires each member of the Board of Directors and Board of Commissioners to report ownership and any changes in the Company's share ownership. The report must be submitted to the Company no later than three working days after the ownership transaction or change in share ownership occurs. Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors who owns shares has reported information related to ownership and changes in ownership in accordance with applicable procedures. Details regarding share ownership are outlined in the Company Profile section of the Report.

Pengelolaan Benturan Kepentingan

Conflict of Interest Management

[GRI 2-15]

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan komitmennya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara mandiri, bebas dari potensi benturan kepentingan. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris dan Direksi selalu berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini memastikan bahwa sepanjang tahun 2024, tidak ada situasi benturan kepentingan yang dialami oleh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors declares his/her commitment to carry out duties and responsibilities independently, free from potential conflicts of interest. In its implementation, the Board of Commissioners and the Board of Directors are always guided by the Company's Articles of Association and the provisions of the prevailing laws and regulations. This ensures that throughout 2024, there are no conflict of interest situations experienced by members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Dual Position of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan menerapkan kebijakan yang jelas mengenai rangkap jabatan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Pedoman Direksi. Kebijakan ini menetapkan batasan bagi setiap Komisaris dalam menjalankan peran di emiten atau Perusahaan publik lain, guna memastikan fokus dan komitmen mereka sepenuhnya terhadap tanggung jawab di Perseroan. Seorang Komisaris hanya dapat:

1. Menjadi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) emiten atau Perusahaan publik lain;
2. Menjadi anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik, termasuk diantaranya Perseroan;
3. Menjadi anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) emiten atau perusahaan publik lain, dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi;
4. Dalam hal seorang Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai Direktur pada emiten dan/atau perusahaan publik lainnya, Komisaris tersebut dapat menjabat sebagai Komisaris paling banyak pada 4 (empat) emiten dan/atau perusahaan publik lainnya (tidak termasuk jabatannya di Perseroan);
5. Anggota Dewan Komisaris dapat menjadi anggota komite paling banyak pada 5 (lima) emiten dan/atau perusahaan publik (termasuk jabatannya di Perseroan).

Dalam hal rangkap jabatan Direksi, seorang Direktur dibatasi untuk memiliki rangkap jabatan di emiten atau perusahaan publik lainnya. Seorang Direktur hanya dapat:

1. Menjadi Direktur paling banyak pada 1 (satu) emiten dan/atau perusahaan publik lainnya (tidak termasuk Perseroan);
2. Menjadi Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) emiten atau perusahaan publik lainnya;
3. Anggota Direksi dapat menjadi anggota komite paling banyak pada 5 (lima) emiten atau perusahaan publik lainnya (termasuk jabatannya di Perseroan).

Saat ini rangkap jabatan dipegang oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2024 telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Perseroan dan tidak melanggar POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik. Informasi terkait rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan di bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan ini. [\[GRI 2-11\]](#)

The Company has a clear policy on dual positions for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as set out in the Board of Commissioners Guidelines and Board of Directors Guidelines. This policy sets limits for each Commissioner in carrying out roles in other Issuers or Public Companies, to ensure their full focus and commitment to their responsibilities in the Company. A Commissioner may only:

1. Be a member of the Board of Directors and a member of the Board of Commissioners at a maximum of 2 (two) issuers or other public Companies;
2. Be a member of at most 5 (five) committees in issuers or public companies, including the Company;
3. Be a member of the Board of Commissioners in a maximum of 4 (four) issuers or other public companies, in the event that the member of the Board of Commissioners does not concurrently serve as a member of the Board of Directors;
4. In the event that a Commissioner does not concurrently serve as a Director in other Issuers and/or Public Companies, such Commissioner may serve as Commissioner in a maximum of 4 (four) other Issuers and/or Public Companies (excluding his/her position in the Company);
5. A member of the Board of Commissioners may be a member of a committee in a maximum of 5 (five) Issuers and/or Public Companies (including his/her position in the Company).

In terms of concurrent positions on the Board of Directors, a Director is limited to holding concurrent positions in other Issuers or Public Companies. A Director may only:

1. Being a Director in at most 1 (one) Issuer and/or other Public Company (excluding the Company);
2. Being a Commissioner in at most 3 (three) Issuers or other Public Companies;
3. A member of the Board of Directors may be a member of a committee in a maximum of 5 (five) other Issuers or Public Companies (including his/her position in the Company).

Currently, the concurrent positions held by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in 2024 have fulfilled the provisions set by the Company and do not violate POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Public Companies. Information related to concurrent positions of the Board of Commissioners and Board of Directors is disclosed in the Board of Commissioners and Board of Directors Profiles section of this Report. [\[GRI 2-11\]](#)

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Disclosure of Affiliations Between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama dan/atau pengendali, kecuali Bapak Frans Kesuma, Bapak Iwan Hadianoro, Ibu Vilihati Surya dan Bapak Idot Supriadi yang memiliki hubungan afiliasi dengan PT Karya Supra Perkasa yang merupakan pemegang saham pengendali di Perseroan.

As of December 31, 2024, there are no affiliated relationships between members of the Board of Commissioners, Directors, and major shareholders or controlling shareholders, except for Mr. Frans Kesuma, Mr. Iwan Hadianoro, Mrs. Vilihati Surya and Mr. Idot Supriadi, who have affiliated relationships with PT Karya Supra Perkasa, the controlling shareholder of the Company.

Nama Name	Hubungan Keuangan Financial Relationship			Hubungan Keluarga Family Relationship		
	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder
Frans Kesuma	X	X	✓	X	X	X
Iwan Hadiangoro	X	X	✓	X	X	X
Vilhati Surya	X	X	✓	X	X	X
Buntoro Muljono	X	X	X	X	X	X
Wiltarsa Halim	X	X	X	X	X	X
Idot Supriadi	X	X	✓	X	X	X
David Widjaja	X	X	X	X	X	X
Tjatur Haripriambodo	X	X	X	X	X	X
Soeharsono Tjatur Nugroho	X	X	X	X	X	X
Hasnanto Wahyudi	X	X	X	X	X	X

Keterangan: (✓) memiliki hubungan afiliasi; (X) tidak memiliki hubungan afiliasi.

Remarks: (✓) affiliated; (X) not affiliated.

Organ Pendukung Dewan Komisaris Board of Commissioners' Supporting Committees

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan memberikan nasihat yang lebih efektif. Pembentukan kedua komite ini telah sesuai dengan peraturan OJK, yakni POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, guna memastikan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan berjalan optimal.

The Board of Commissioners established the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee to support the execution of its supervisory duties and provide more effective advisory functions. The establishment of these two committees complies with POJK, namely POJK Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee and POJK Number 34/POJK.04/2014 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, in order to ensure optimal supervision and management of the Company.

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit Perseroan, sebagai komite independen, dibentuk oleh dan melapor kepada Dewan Komisaris guna mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris. Peran utama Komite Audit adalah memberikan rekomendasi untuk menjaga kualitas laporan keuangan Perseroan, mengawasi efektivitas pengendalian internal, serta manajemen risiko dan audit eksternal. Selain itu, Komite Audit juga bertugas memastikan bahwa kegiatan Perseroan tetap sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

The Company's Audit Committee, as an independent committee, is established by and reports to the Board of Commissioners to support the execution of the Board's supervisory duties. The main role of the Audit Committee is to provide recommendations to maintain the quality of the Company's financial statements, oversee the effectiveness of internal controls, as well as risk management and external audits. In addition, the Audit Committee is also responsible for ensuring that the Company's activities remain in compliance with applicable laws and regulations.

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile



Buntoro Muljono

Ketua Komite Audit/ Chairman of the Audit Committee

Profil beliau dapat ditemukan pada sub bab pembahasan Profil Dewan Komisaris.

His profile can be found in the Board of Commissioners' Profile section.



Lindawati Gani

Anggota Komite Audit/Member of the Audit Committee

Berkewarganegaraan Indonesia, berusia 62 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 62 years old, residing in Jakarta.

Beliau merupakan lulusan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga, Master of Business Administration (MBA) kekhususan Manajemen Umum dan Strategis dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) terafiliasi dengan Harvard Business School (Boston-USA), Magister Manajemen kekhususan Akuntansi Manajemen dari Universitas Indonesia dan Doctor of Philosophy (PhD) dari Universitas Indonesia.

She holds a Bachelor degree in Economics, majoring in Accounting, from Airlangga University, a Master of Business Administration (MBA) with a specialization in General and Strategic Management from the Indonesian Institute for Management Development (IPMI), affiliated with Harvard Business School (Boston, USA), a Master of Management with a specialization in Management Accounting from the University of Indonesia, and a Doctor of Philosophy (PhD) from the University of Indonesia.

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak 6 Juli 2023 untuk periode pertama. Saat ini beliau menjadi Komisaris Independen antara lain di PT Toyota Astra Financial Services (sejak 2021), PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk (sejak 2021), dan Komite Audit antara lain di PT Adaro Energy, Tbk (sejak 2018).

She was appointed as a Member of the Company's Audit Committee on July 6, 2023, for her first term. She currently serves as an Independent Commissioner at PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk (since 2021) and as a Member of the Audit Committee at PT Adaro Energy, Tbk (since 2018).

Sebelumnya beliau pernah menjabat antara lain sebagai Ketua Program Magister Akuntansi Pendidikan Profesi Akuntansi FEB UI (2008 – 2013) dan menjabat berbagai posisi pada Astra Grup sebagai Komite Audit di PT United Tractors, Tbk (2013 – 2017), PT Astra International, Tbk (2017 – 2023), PT Astra Agro Lestari, Tbk (2019 – 2023) dan Komisaris Independen PT Toyota Astra Financial Services (2021 - 2024).

Beliau merupakan Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEBUI) (2011) dan saat ini sebagai anggota Dewan Guru Besar Universitas Indonesia (DGB UI) (sejak 2015) serta anggota Senat Akademik Universitas Indonesia (SA UI) (sejak 2014), anggota Majelis Kehormatan Kode Etik Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (MKKE BPK RI) (sejak 2021), dan anggota Dewan Pengurus Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) (sejak 2022), anggota *Professional Accountants in Business Advisory Group International Federation of Accountants* (IFAC) (sejak 2023), dan anggota Dewan *Chartered Accountants Worldwide* (CAW) (sejak 2023), anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (sejak 2014), serta anggota Dewan Pemantau Standar Keberlanjutan IAI (sejak 2023).

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.



Kemudian bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1984 dan menjabat berbagai posisi pada Astra Grup sebagai President Director PT Astra Securities, Vice President Director PT Surya Artha Nusantara Finance, Director PT Astra Mitra Ventura, Direktur Keuangan di PT Astra CMG Life, Direktur Keuangan di PT Astratel Nusantara, Direktur Keuangan PT Menara Astra, dan jabatan terakhir sebagai Chairwoman pada Yayasan Pendidikan Astra Michael D Ruslim (2017 - 2023).

Previously, she served as Head of the Master of Accounting and Professional Accounting Education Program at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (FEB UI) (2008–2013) and held various positions in the Astra Group, including Member of the Audit Committee at PT United Tractors, Tbk (2013–2017), PT Astra International, Tbk (2017–2023), PT Astra Agro Lestari, Tbk (2019–2023), and Independent Commissioner at PT Toyota Astra Financial Services (2021–2024).

She has been a Professor at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (FEB UI) since 2011 and is currently a member of the Academic Senate of the University of Indonesia (DGB UI) (since 2015), a member of the Honorary Code of Ethics Council of the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia (MKKE BPK RI) (since 2021), and a member of the Board of the National Committee on Governance Policy (KNKG) (since 2022). She is also a member of the Professional Accountants in Business Advisory Group of the International Federation of Accountants (IFAC) (since 2023), a member of the Board of Chartered Accountants Worldwide (CAW) (since 2023), a member of the National Board of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) (since 2014), and a member of the IAI Sustainability Standards Oversight Board (since 2023).

She has no financial, managerial, or familial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

Herawati P

Anggota Komite Audit/Member of the Audit Committee

Berkewarganegaraan Indonesia, berusia 65 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 65 years old, residing in Jakarta.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, tahun 1983. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak 6 Juli 2023 untuk periode pertama. Beliau mengawali karier di PT Wardley Summa leasing sebagai Senior Manager, Director PT Adipura Sumber Sedaya Finance (1990 - 1994).

She obtained a Bachelor degree in Economics from the University of Indonesia in 1983. On July 6, 2023, she was appointed to the Company's audit committee for her first term. She began her career at PT Wardley Summa Leasing as a Senior Manager and later served as Director of PT Adipura Sumber Sedaya Finance (1990–1994).

She then joined the Astra Group in 1984 and held various positions, including President Director of PT Astra Securities, Vice President Director of PT Surya Artha Nusantara Finance, Director of PT Astra Mitra Ventura, Finance Director at PT Astra CMG Life, Finance Director at PT Astratel Nusantara, Finance Director at PT Menara Astra, and her most recent position as Chairwoman of the Astra Michael D. Ruslim Education Foundation (2017–2023).

Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, saat ini Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari (sejak 2023) dan sebagai Komisaris Independen PT Astra Multi Finance

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

In addition to serving on the company's audit committee, she has held concurrent positions as a member of the Audit Committee at PT Astra Agro Lestari (since 2023) and as an Independent Commissioner at PT Astra Multi Finance.

She has no financial, managerial, or familial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

Pernyataan Independensi Komite Audit Audit Committee Independence Statement

Komite Audit Perseroan menjalankan tugasnya secara independen sesuai dengan Piagam Komite Audit serta POJK No. 55/POJK.04/2015. Kebebasan Komite Audit dalam mengambil keputusan dan melaksanakan tanggung jawabnya tanpa intervensi pihak lain juga dijamin oleh kepemimpinan seorang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite dan dukungan anggota yang berasal dari pihak independen.

Semua anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi standar independensi, termasuk tidak memiliki hubungan keuangan atau kepemilikan saham dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham, tidak memiliki hubungan keluarga dengan pejabat Perseroan atau sesama anggota Komite Audit, serta tidak terlibat dalam organisasi politik atau pemerintahan.

The Company's Audit Committee performs its duties independently in accordance with the Audit Committee Charter and POJK No. 55/POJK.04/2015. The Audit Committee's freedom to make decisions and carry out its responsibilities without the intervention of other parties is also guaranteed by the leadership of an Independent Commissioner as Chairman of the Committee and the support of members from independent parties.

All members of the Company's Audit Committee have met the independence standards, including having no financial or share ownership relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders, having no family relationship with the Company's officers or fellow Audit Committee members, and not being involved in political or government organizations.

Piagam Komite Audit Audit Committee Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit yang baru dimutakhirkan dan ditetapkan pada tanggal 2 November 2023. Piagam tersebut mengatur antara lain terkait:

1. Tujuan dan Sasaran Pembentukan Komite;
2. Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan;
3. Masa Tugas Komite Audit;
4. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
5. Tata Cara dan Prosedur Kerja;
6. Kebijakan Penyelenggaraan Rapat;
7. Sistem Pelaporan Kegiatan;
8. Ketentuan Mengenai Penanganan Pengaduan atau Pelaporan sehubungan dengan Pelanggaran terkait Pelaporan Keuangan; serta
9. Perubahan Piagam dan Kinerja Komite Audit.

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter which was recently updated and established on November 2, 2023. The charter regulates, among others:

1. Goals and Objectives of the Committee;
2. Composition, Structure and Membership Requirements;
3. Audit Committee Term of Office;
4. Duties, Responsibilities and Authorities;
5. Work Procedures and Procedures;
6. Meeting Organization Policy;
7. Activity Reporting System;
8. Provisions Regarding the Handling of Complaints or Reporting in connection with Violations related to Financial Reporting; and
9. Charter Changes and Audit Committee Performance.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Komite Audit Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
3. Melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan umum yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Fungsi Internal Audit dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi serta organ terkait Perseroan atas temuan Fungsi Internal Audit;
7. Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko Perseroan;
8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
9. Melakukan penelaahan terhadap kebijakan, program dan implementasi dari *Environment, Social and Governance* (ESG) Perseroan;
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan; dan
12. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh auditor eksternal.

The Company's Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities;
2. Reviewing financial information that will be published by the Company, such as financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
3. Reviewing compliance with capital market regulations and general laws and regulations related to the Company's activities;
4. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the external auditor;
5. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, scope of assignment and service fees;
6. Reviewing the implementation of the audit by the Internal Audit Function and overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors and related organs of the Company on the findings of the Internal Audit Function;
7. Reviewing the implementation of the Company's risk management;
8. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
9. Reviewing the policies, programs and implementation of the Company's ESG (Environment, Social and Governance);
10. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company;
11. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information; and
12. Evaluate the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by external auditors.

Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting

Kebijakan penyelenggaraan rapat Komite Audit telah diatur dalam Piagam Komite Audit. Rapat Komite Audit diselenggarakan setidaknya 4 (empat) kali dalam satu tahun atau apabila diperlukan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit dapat mengundang kehadiran pihak-pihak terkait untuk menghadiri rapat Komite Audit. Jika diperlukan, Komite Audit dapat menyelenggarakan rapat tertutup dengan Unit *Internal Audit*, Sekretaris Perusahaan, Fungsi Manajemen Risiko, Auditor Eksternal dan pihak terkait lainnya dalam Perseroan.

Pada tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebesar 94%. Adapun agenda dalam rapat Komite Audit antara lain membahas tentang *update past performance review, man power, safety, legal issue, dan internal audit issue*.

The policy for organizing Audit Committee meetings is set out in the Audit Committee Charter. Audit Committee meetings are held at least 4 (four) times a year or as required by the Board of Commissioners. The Audit Committee may invite relevant parties to attend the Audit Committee meetings. If necessary, the Audit Committee may hold closed meetings with the Internal Audit Unit, Corporate Secretary, Risk Management Function, External Auditor and other relevant parties in the Company.

In 2024, the Audit Committee held 6 (six) meetings with an attendance rate of 94%. The agenda of the Audit Committee meetings, among others, discussed past performance review updates, man power, safety, legal issues, and internal audit issues.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Implementation of Audit Committee Duties

Sepanjang tahun 2024, pelaksanaan tugas Komite Audit berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi atas kinerja auditor eksternal untuk tahun buku 2024;
2. Menyusun kriteria pemilihan serta memberikan rekomendasi atas penunjukan auditor eksternal untuk tahun buku 2024 kepada Dewan Komisaris sebagai dasar pertimbangan untuk memberikan usulan penunjukan auditor eksternal kepada RUPS;
3. Mengkaji independensi dan objektivitas auditor eksternal yang ditunjuk, yaitu KAP Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan (anggota jaringan global PwC);
4. Mengkaji cakupan program audit tahunan dari auditor eksternal;
5. Mengkaji hasil audit auditor eksternal atas Laporan Keuangan Perseroan;
6. Menelaah Tata Kelola Perseroan atas:
 - a. Laporan Keuangan dan informasi keuangan lain yang akan disampaikan kepada lembaga pemerintah maupun kepada publik;
 - b. Proses pengawasan internal;
 - c. Proses audit;
 - d. Kepatuhan terhadap hukum dan perundangan; dan
 - e. Proses pengelolaan risiko;
7. Melakukan rapat tahunan dengan auditor eksternal;
8. Melakukan 6 (enam) kali rapat dengan jajaran pejabat akuntansi, keuangan, personalia, legal, pengawasan internal dan pengelolaan risiko Perseroan; dan
9. Menyerahkan dan mempresentasikan 6 (enam) laporan kepada Dewan Komisaris.

Throughout 2024, the duties of the Audit Committee were related to the following matters:

1. Evaluate the performance of the external auditor for the financial year 2024;
2. Develop selection criteria and provide recommendations on the appointment of external auditors for the 2024 financial year to the Board of Commissioners as a basis for consideration to provide proposals for the appointment of external auditors to the GMS;
3. Reviewed the independence and objectivity of the appointed external auditor, KAP Rintis, Jumadi, Rianto and Rekan (member of PwC global network);
4. Review the scope of the external auditor's annual audit program;
5. Review the results of the external auditor's audit of the Company's Financial Statements;
6. Reviewed the Corporate Governance of the Company:
 - a. Financial statements and other financial information to be submitted to government agencies and the public;
 - b. Internal control process;
 - c. Audit process;
 - d. Compliance with laws and regulations; and
 - e. Risk management process;
7. Conduct annual meetings with external auditors;
8. Conducting 6 (six) meetings with the Company's accounting, finance, personnel, legal, internal control and risk management officials; and
9. Submitted and presented 6 (six) reports to the Board of Commissioners.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit Audit Committee Competency Development

Selama tahun 2024, anggota Komite Audit secara aktif mengikuti berbagai program pelatihan dan seminar sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian mereka, pelatihan tersebut adalah sebagai berikut:

During 2024, members of the Audit Committee actively participated in various training programs and seminars as part of the effort to improve their competence and expertise, the trainings are as follows:

Tabel Pelatihan Komite Audit Tahun 2024

Table of Audit Committee Training in 2024

Nama Pelatihan Training Name	Tempat Place of Performance	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Buntoro Muljono			
Pada tahun 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti In 2024, there was no training activities			

Tabel Pelatihan Komite Audit Tahun 2024

Table of Audit Committee Training in 2024

Nama Pelatihan Training Name	Tempat Place of Performance	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Lindawati Gani			
IFAC Asia - Pacific Sustainability Exchange IFAC Asia - Pacific Sustainability Exchange	Singapura	25 April 2024 April 25, 2024	International Federation of Accountants (IFAC) dan ASEAN Federation of Accountants (AFA)
AI – IFAC Accountancy Education International Seminar AI – IFAC Accountancy Education International Seminar	Depok	02 Mei 2024 May 02, 2024	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), IFAC dan Universitas Indonesia (UI)
World Bank Sustainable Taxonomy Workshop: “Advancing Indonesia’s Financial Sector” - Narasumber World Bank Sustainable Taxonomy Workshop: “Advancing Indonesia’s Financial Sector” - Speaker	Jakarta	07 - 08 Mei 2024 May 07 - 08, 2024	IAI dan World Bank
Training of Trainers: Corporate Governance Methodology and Environmental and Social Management System - Peserta Training of Trainers: Corporate Governance Methodology and Environmental and Social Management System - participants	Jakarta	20 Mei 2024 May 20, 2024	International Finance Corporation (IFC) Indonesia
Training of Trainers: ESG for Boards and ESG Materiality Assessment - Peserta Training of Trainers: ESG for Boards and ESG Materiality Assessment - participants	Online	21 Mei 2024 May 21, 2024	International Finance Corporation (IFC) Indonesia
The MIA International Accountants Conference 2024 at the Kuala Lumpur Convention Centre, the theme - Navigating New Frontiers, Embracing Sustainability - Narasumber The MIA International Accountants Conference 2024 at the Kuala Lumpur Convention Centre, the theme - Navigating New Frontiers, Embracing Sustainability - Speaker	Surabaya	11 - 12 Juni 2024 June 11 - 12, 2024	Malaysian Institute of Accountants (MIA)
Konferensi Internasional KRA XI Tahun 2024 dengan Tema “The Role of Accounting in Transforming the World Towards Sustainable Development with 5P (People, Planet, Prosperity, Peace, Partnership): Spirit of Patriotism” - Narasumber Konferensi Internasional KRA XI in 2024 with theme “The Role of Accounting in Transforming the World Towards Sustainable Development with 5P (People, Planet, Prosperity, Peace, Partnership): Spirit of Patriotism” - Speaker	Jakarta	18 Juli 2024 July 18, 2024	“Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Wilayah Jawa Timur dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya”
Seminar Nasional: Penguatan Kualitas Pelaporan Keuangan dalam Rangka Mendukung Pertumbuhan Perekonomian dan Pasar Modal Indonesia - Narasumber National Seminar: Strengthening the Quality of Financial Reporting in Order to Support the Growth of the Indonesian Economy and Capital Market - Speaker	Jakarta	23 Juli 2024 July 23, 2024	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Bursa Efek Indonesia (BEI)
Seminar “Current Development of Carbon Accounting: Standard and Implementation Issues - Narasumber Seminar “Current Development of Carbon Accounting: Standard and Implementation Issues - Speaker	Jakarta	25 Juli 2024 July 25, 2024	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Certified Practicing Accountant (CPA) Australia
Forum Pre Risk and Governance Summit “Penguatan Peran GRC dalam ESG dan Sustainability - Narasumber Forum Pre Risk and Governance Summit “PStrengthening the Role of GRC in ESG and Sustainability - Narasumber	Jakarta	29 Juli 2024 July 29, 2024	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
Gathering Lulusan Sertifikasi CA dan CPSAK IAI dan Seminar “IFRS 18 Presentation and Disclosure in Financial Statement” - Narasumber CA and CPSAK IAI Certificate Graduate Gathering and “IFRS 18 Presentation and Disclosure in Financial Statement” Seminar - Speaker	Jakarta	20 Agustus 2024 August 20, 2024	PT Astra International dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
Workshop Implementasi Kurikulum OBE “Meningkatkan Kualitas Pendidikan Akuntansi melalui Penerapan International Education Standards (IES) - Narasumber OBE Curriculum Implementation Workshop “Improving the Quality of Accounting Education through the Implementation of International Education Standards (IES)” - Speaker	Jakarta	27 Agustus 2024 August 27, 2024	Departemen Akuntansi FEB Universitas Airlangga
Asian Confederation of Institutes of Internal Auditors (ACIIA) - Regional Conference “Commissioners Role in Strengthening Internal Audit	Bali	28 - 29 Agustus 2024 August 28 - 29, 2024	Institute of Internal Auditors (IIA) dan Asian Confederation of Institutes of Internal Auditors (ACIIA)
Seminar Journeys Toward the Adoption of IFRS S1 and S2 in Indonesia - Narasumber	Jakarta	28 - 29 Agustus 2024 August 28 - 29, 2024	IAI, OJK dan World Bank
Professional Recognition Program Certified Professional Management Accountant - Narasumber	-	26 September 2024 September 26, 2024	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMII)
Seminar “Revolusi AI dalam Pendidikan Akuntansi: Tantangan dan Peluang bagi Profesi Akuntan” - Narasumber Seminar “AI Revolution in Accounting Education: Challenges and Opportunities for the Accounting Profession” - Speaker	Jakarta	27 September 2024 September 27, 2024	IAI Wilayah DKI Jakarta
Indonesia Annual Report Award 2023 - Ketua Dewan Juri - Narasumber	Jakarta	7 Oktober 2024 October 7, 2024	Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG)

Nama Pelatihan Training Name	Tempat Place of Performance	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
International Seminar: Role of Accountant in Sustainability Implementation "Building the Character of Accountants with an SDGS Insight Toward a Golden Indonesia 2045 - Peserta	Jakarta	16 - 17 Oktober 2024 October 16 - 17, 2024	IAI Education Accountant Compartment dan Universitas Bengkulu
EY Entrepreneur Of The Year 2024 - Panel Of Independent Judges	Jakarta	12 November 2024 November 12, 2024	Ernst & Young (EY)
Herawati P			
Gathering Lulusan Sertifikasi CA dan CPSAK IAI dan Seminar "IFRS 18 Presentation and Disclosure in Financial Statement" - Narasumber CA and CPSAK IAI Certificate Graduate Gathering and "IFRS 18 Presentation and Disclosure in Financial Statement" Seminar - Speaker	Jakarta	31 Januari 2024 January 31, 2024	
Tantangan Pembiayaan tahun 2024 2024 Funding Challenges	Jakarta	31 Januari 2024 January 30, 2024	APPI
Audit Committee & Risk management Forum topik diskusi: 1. Cyber Security and Artificial Intelligence 2. Macro Economic Review and Implication for Indonesia	Jakarta	1 November 2024 November 1, 2024	PT Astra International
Audit Committee & Risk Management Forum Topic Discussion: 1. Cyber Security and Artificial Intelligence 2. Macro Economic Review and Implication for Indonesia			

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai langkah strategis untuk memperkuat pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Komite ini bertujuan untuk memberikan nasihat dan rekomendasi yang relevan mengenai proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta mengembangkan kebijakan remunerasi yang adil dan kompetitif di Perseroan. Dengan adanya Komite ini, diharapkan dapat tercipta transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya manusia, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan secara keseluruhan.

The Board of Commissioners has established the Nomination and Remuneration Committee as a strategic step to strengthen the implementation of its duties and responsibilities. The committee aims to provide relevant advice and recommendations on the nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as to develop a fair and competitive remuneration policy in the Company. This Committee is expected to create transparency and accountability in the management of human resources, which in turn supports the sustainability and growth of the Company as a whole.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Composition of Nomination and Remuneration Committee Members

Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini terdiri dari tiga anggota yang sepenuhnya berasal dari Dewan Komisaris. Di antara mereka, satu orang ditunjuk sebagai Komisaris Independen dan menjabat sebagai Ketua komite. Susunan ini telah disusun sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Dengan adanya keanggotaan yang seimbang dan independen, komite ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang objektif dan profesional dalam mengelola proses nominasi serta penentuan kebijakan remunerasi di Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee currently consists of three members who are entirely from the Board of Commissioners. Among them, one person is appointed as an Independent Commissioner and serves as the Chairman of the committee. This composition has been prepared in accordance with the provisions contained in POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies. With a balanced and independent membership, the committee is expected to provide objective and professional recommendations in managing the nomination process and determining remuneration policies in the Company.

Berikut susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per tanggal 31 Desember 2024:

The following is the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Decree of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Buntoro Muljono	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 19 Juni 2023 Circular Resolution of the Board of Commissioners dated June 19, 2023.	2023-2025
Frans Kesuma	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 19 Juni 2023 Circular Resolution of the Board of Commissioners dated June 19, 2023.	2023-2025
Iwan Hadiangoro	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 19 Juni 2023 Circular Resolution of the Board of Commissioners dated June 19, 2023.	2023-2025

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Profile

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan anggota Dewan Komisaris telah diuraikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan.

Profiles of Nomination and Remuneration Committee Members who are members of the Board of Commissioners have been described in the Board of Commissioners Profile section of the Report.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi Independence of Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi beroperasi dengan mengedepankan profesionalisme dan independensi, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi. Agar independensi ini terjaga dengan baik, posisi Ketua Komite dipegang oleh seorang Komisaris Independen. Dengan pengaturan ini, komite dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara objektif, memberikan nasihat yang tidak terpengaruh oleh kepentingan pihak manapun, serta mendukung pengambilan keputusan yang transparan dan adil di lingkungan Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee operates with a strong emphasis on professionalism and independence, in accordance with the provisions set out in POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee. To ensure this independence is well maintained, the position of Committee Chair is held by an Independent Commissioner. With this arrangement, the committee is able to carry out its duties and responsibilities objectively, provide unbiased advice free from any party's influence, and support transparent and fair decision-making within the Company.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Charter

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memberikan arahan kepada anggota komite dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam tersebut mengatur antara lain terkait:

1. Tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi;
2. Komposisi dan struktur keanggotaan;
3. Pengangkatan komite;
4. Tata cara dan prosedur kerja;
5. Penyelenggaraan rapat; serta
6. Pelaporan pelaksanaan tugas komite.

The Nomination and Remuneration Committee has a Charter that provides guidance to committee members in carrying out their duties and responsibilities. The Charter covers, among others:

1. Duties and responsibilities in carrying out the nomination and remuneration functions;
2. Composition and structure of membership;
3. Appointment of the committee;
4. Procedures and work processes;
5. Holding meetings; and
6. Reporting on the committee's performance.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang mencakup fungsi nominasi dan fungsi remunerasi, sebagai berikut:

1. Fungsi Nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are set out in the Nomination and Remuneration Committee Charter which covers the nomination function and the remuneration function, as follows:

1. Nomination Function:
 - a. Provide recommendations to and/or assist the Board of Commissioners regarding:
 - Composition of Board of Commissioners and Directors;
 - Policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;

- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; serta
- Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan; serta
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris yang disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

2. Fungsi Remunerasi

- Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
 - Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerjanya.

- Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; and
- development programs for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

- Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners based on predetermined criteria; and
- Provide proposals for qualified candidates as members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners which are submitted to the GMS for approval.

2. Remuneration Function

- Provide recommendations to and/or assist the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration structure for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
 - Policy on remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
 - The amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
- Assisting the Board of Commissioners in assessing the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in relation to their performance.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meeting

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menetapkan kebijakan rapat yang terperinci dalam Piagamnya. Sesuai dengan ketentuan tersebut, rapat diadakan secara berkala setidaknya sekali dalam setiap empat bulan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi juga memiliki fleksibilitas untuk mengundang individu atau pihak lain yang dianggap relevan, guna memberikan masukan dan informasi tambahan yang diperlukan. Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi berhasil mengadakan tiga rapat dengan catatan kehadiran anggota mencapai 100%, menunjukkan komitmen tinggi dari para anggotanya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

The Nomination and Remuneration Committee has established a detailed meeting policy in its Charter. In accordance with these provisions, meetings are held regularly at least once every four months. In the performance of its duties, the Nomination and Remuneration Committee also has the flexibility to invite individuals or other parties deemed relevant, to provide input and additional information required. In 2024, the Nomination and Remuneration Committee successfully held three meetings with a 100% attendance record, demonstrating the high commitment of its members in carrying out their duties and responsibilities.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties

Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, antara lain:

- Mengusulkan dan mengidentifikasi calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi Perseroan yang baru untuk mendapatkan persetujuan RUPS;
- Mengusulkan/menentukan dan menelaah besaran serta struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun buku 2024;
- Meninjau kembali kebijakan nominasi dan remunerasi terkait dengan kebijakan penilaian kinerja, kebijakan pengunduran diri, dan program pengembangan; serta
- Melakukan penilaian kinerja para anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi melalui proses dan kriteria penilaian yang telah ditentukan.

During the year, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities with reference to the Nomination and Remuneration Committee Charter, among others:

- Proposed and identified qualified candidates as new members of the Company's Board of Directors to obtain GMS approval;
- Proposed/determined and reviewed the amount and structure of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year 2024;
- Reviewed nomination and remuneration policies related to performance appraisal policies, resignation policies, and development programs; and
- Assessed the performance of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors through a predetermined process and assessment criteria.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi Competency Development of Nomination and Remuneration Committee

Informasi mengenai kegiatan pengembangan kompetensi dan pelatihan yang diikuti oleh Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2024 dapat ditemukan dalam Bab Profil Perseroan pada Laporan. Di dalam bab tersebut, dijelaskan berbagai program dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan anggota secara efektif.

Information regarding competency development and training activities participated by the Nomination and Remuneration Committee Members throughout 2024 can be found in the Company Profile Chapter of the Report. In the chapter, various programs and activities are explained that aim to improve members' abilities and knowledge effectively.

Sekretaris Perusahaan Company Secretary

Sekretaris Perusahaan memainkan peran krusial sebagai bagian dari dukungan bagi Direksi dalam menjalankan GCG. Tugas Sekretaris Perusahaan adalah memastikan transparansi dalam operasional Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, akurat, dan relevan kepada semua Pemangku Kepentingan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk mengelola program komunikasi yang efektif antara Perseroan dan para Pemangku Kepentingan, sehingga membantu dalam mempertahankan dan memperkuat citra positif perusahaan di mata publik.

The Corporate Secretary plays a crucial role as part of the support for the Board of Directors in carrying out GCG. The duties of the Corporate Secretary are to ensure transparency in the Company's operations by providing appropriate, accurate and relevant information to all Stakeholders. In addition, the Corporate Secretary is also responsible for managing an effective communication program between the Company and its Stakeholders, thereby assisting in maintaining and strengthening the Company's positive image in the eyes of the public.

Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile

Perseroan telah menunjuk Kadek Ratih Paramitha Absari sebagai Sekretaris Perusahaan, suatu posisi yang diamanatkan oleh Direksi melalui Surat Keputusan Sirkuler yang dikeluarkan pada 31 Oktober 2022. Penunjukan ini menandai langkah strategis dalam memperkuat manajemen komunikasi dan transparansi Perseroan.

The Company has appointed Kadek Ratih Paramitha Absari as Corporate Secretary, a position mandated by the Board of Directors through a Circular Resolution issued on October 31, 2022. This appointment marks a strategic step in strengthening the Company's communication management and transparency.



Kadek Ratih Paramitha Absari Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary

Berkewarganegaraan Indonesia, berusia 36 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 2010 dan meraih gelar Magister Kenotariatan dari Universitas Pelita Harapan tahun 2023.

Indonesian citizen, 36 years old and domiciled in Jakarta.

She earned his Bachelor of Laws degree from Trisakti University, Jakarta, in 2010 and earned her Master's Notary Degree from Pelita Harapan University in 2023.

Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 31 Oktober 2022, berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler PT Acset Indonusa Tbk tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Memulai karir di PT Sepatu Bata Tbk pada tahun 2011 dan bergabung dengan PT United Tractors Group pada tahun 2018 sebagai *Corporate Legal*.

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Appointed as Corporate Secretary since October 31, 2022, based on Circular Decree of PT Acset Indonusa Tbk on the Appointment of Corporate Secretary.

Started her career at PT Sepatu Bata Tbk in 2011 and joined PT United Tractors Group in 2018 as Corporate Legal.

She does not have any financial, management, and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Major and Controlling Shareholders.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Work Guidelines

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, yang mengatur mengenai Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Kepatuhan terhadap regulasi ini memastikan bahwa semua kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan selaras dengan standar dan praktik terbaik yang ditetapkan dalam industri.

In carrying out its duties and responsibilities, the Corporate Secretary is guided by POJK No. 35/POJK.04/2014, which regulates the Corporate Secretary for Issuers or Public Companies. Compliance with this regulation ensures that all activities carried out by the Corporate Secretary are in line with the standards and best practices established in the industry.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Mengacu pada ketentuan POJK 35/2014, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan antara lain:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
2. Memastikan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris berjalan dengan baik dan sesuai jadwal, serta dibuatkan risalahnya dan didokumentasikan dengan baik.
3. Memastikan terlaksananya RUPS dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku
4. Mendukung sosialisasi dan implementasi *Corporate Philosophy*, *Corporate Value*, Sistem, dan Budaya Perusahaan.
5. Melakukan sinergi dengan divisi-divisi terkait untuk sosialisasi, implementasi, pemantauan dan penelaahan pelaksanaan Kode Etik Perseroan.
6. Memberikan masukan terhadap Strategic Corporate Planning Perseroan.
7. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Bursa Efek Indonesia ("BEI") dimana efek Perseroan tercatat, dan masyarakat.
8. Memastikan dijalkannya administrasi, pendaftaran, dan pelaporan kepada OJK dan BEI dengan baik dan tepat waktu.
9. Menyiapkan dan/atau mengkomunikasikan informasi material dengan akurat dan memadai kepada masyarakat pasar modal Indonesia, termasuk mengenai kinerja dan aksi korporasi Perseroan.
10. Menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan untuk membina kepercayaan atas kemampuan manajemen dalam mengelola Perseroan dan membangun nilai jangka Panjang bagi pemangku kepentingan.
11. Melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru menjabat. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku serta praktikpraktik internasional berkaitan dengan GCG.

Referring to the provisions of POJK 35/2014, the duties and responsibilities of the Company's Corporate Secretary include:

1. Providing inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the development in the capital market laws and regulations.
2. Ensuring the meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners are conducted properly and on schedule, and the minutes of meetings are properly documented and archived.
3. Ensuring the GMS is conducted properly based on regulation.
4. Supporting the socialization and implementation of the Corporate Philosophy, Corporate Values, Systems, and Corporate Culture.
5. Conducting synergies with related divisions to socialize, implement, monitor, and review the implementation of Company Code of Conduct.
6. Providing inputs to the Strategic Corporate Planning of the Company.
7. As a liaison or contact person between the Company and Indonesia Financial Services Authority ("OJK"), the Indonesia Stock Exchange ("BEI") where the securities of the Company are listed, and the public.
8. Ensuring the administration, registration, and reporting to the OJK and the BEI are implemented properly and in a timely manner.
9. Preparing and/or communicate accurate and adequate material information to the capital market community, including information on the performance and corporate action of the Company.
10. Establishing a good relationship with stakeholders to foster trust in the ability of the management to run the Company and create long-term value for the Stakeholders.
11. Conducting an orientation program for new member(s) of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2024 Implementation of Corporate Secretary Duties in 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Memastikan penyelenggaraan RUPS terlaksana sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Memastikan frekuensi dan mengoordinasikan penyelenggaraan rapat internal Direksi serta rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik di bidang pasar modal maupun peraturan lainnya, termasuk dalam ketersediaan agenda dan materi rapat;
3. Mendokumentasikan risalah hasil rapat internal Direksi serta rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Memastikan pedoman serta kebijakan telah dibuat dan diterapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG;
5. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun buku 2024;
6. Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidentil kepada regulator sebagaimana ketentuan yang berlaku;
7. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal, antara lain dengan memastikan kepatuhan atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan peraturan lain yang terkait dengan pasar modal, serta menyampaikan informasi tersebut dan memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
8. Melaksanakan kegiatan hubungan investor, seperti pertemuan analis, pertemuan *one-on-one*, kunjungan proyek, telekonferensi, serta konferensi luar negeri maupun dalam negeri;
9. Menerbitkan siaran pers sebanyak 5 (lima) kali kepada publik dan media massa; dan
10. Menyenggarakan paparan publik tahunan pada 31 Oktober 2024.

Throughout 2024, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities, among others:

1. Ensuring that the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) is carried out in accordance with the applicable laws and regulations.
2. Ensure the frequency and coordinate the organization of internal meetings of the Board of Directors as well as joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors in order to comply with the prevailing laws and regulations, both in the field of capital markets and other regulations, including in the availability of meeting agendas and materials;
3. Documenting the minutes of the Board of Directors' internal meetings and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Ensure that guidelines and policies have been made and implemented in accordance with the prevailing laws and regulations while adhering to GCG principles;
5. Prepare the Company's Annual Report and Sustainability Report for the financial year 2024;
6. Submit periodic reports and incidental reports to regulators as applicable;
7. Keeping abreast of capital market developments, in particular the prevailing laws and regulations in the capital market, among others by ensuring compliance with new regulations issued by the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and other regulations related to the capital market, as well as submitting such information and providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners;
8. Conduct investor relations activities, such as analyst meetings, one-on-one meetings, project visits, teleconferences, and overseas and domestic conferences;
9. Issuing press releases 5 (five) times to the public and mass media; and
10. Hold annual public expose on October 31, 2024.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Competency Development

Di tahun 2024, Sekretaris Perusahaan aktif berpartisipasi dalam sejumlah program pengembangan kompetensi melalui berbagai pelatihan dan seminar. Kegiatan-kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Rincian lengkap mengenai pelatihan yang diikuti dapat dilihat dalam tabel berikut.

In 2024, the Corporate Secretary actively participated in a number of competency development programs through various trainings and seminars. These activities are designed to enhance skills and knowledge relevant to her duties and responsibilities. Full details of the trainings attended can be seen in the following table.

Tabel Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Table of Corporate Secretary Training in 2024

Nama Pelatihan Training Name	Tempat Place of Performance	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Berinovasi, Berinvestasi, Menginspirasi: Perencanaan Strategis Perusahaan Tercatat di Pasar Saham 2024 Innovate, Invest, Inspire: Strategic Planning for Listed Companies in 2024's Stock Market	Online	31 Januari 2024 January 31, 2024	Indonesia Corporate Secretary Association
Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (Delisting) dan Pencatatan Kembali (Relisting) Information Session on Exchange Regulation No. I-N Regarding Delisting and Relisting	Online	16 Mei 2024 May 16, 2024	PT Bursa Efek Indonesia
Training Sensitivitas (Diversity & Inclusion Event Komunitas Astra) Diversity and Inclusion Training (Astra Community Event)	Online	8 Juli 2024 July 8, 2024	PT Astra International Tbk
Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus Information Session on Amendments to Exchange Regulation No. I-X Regarding Placement of Equity Securities on the Special Monitoring Board	Online	18 Juli 2024 July 18, 2024	PT Bursa Efek Indonesia
Pertemuan 1 : Sustainability Report Working Group 2024 Meeting 1 : Sustainability Report Working Group 2024	Offline	9 Agustus 2024 August 9, 2024	PT Astra International Tbk
Pertemuan 2 : Sustainability Report Working Group Meeting 2 : Sustainability Report Working Group	Online	22 Oktober 2024 October 22, 2024	PT Astra International Tbk
Webinar Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik (E-RUPS) melalui eASY.KSEI Webinar on Electronic General Meeting of Shareholders (E-GMS) through eASY.KSEI	Online	29 Oktober 2024 October 29, 2024	Indonesia Corporate Secretary Association
Pengenalan IFRS 1 & 2: Panduan Praktis bagi Perusahaan di Indonesia Introduction to IFRS 1 & 2: A Practical Guide for Indonesian Companies	Online	4 November 2024 November 4, 2024	Indonesia Corporate Secretary Association
Climate Change: Drivers, Pathways, Risks, and Opportunities Climate Change: Drivers, Pathways, Risks, and Opportunities	Online	28 November 2024 November 28, 2024	Indonesia Corporate Secretary Association
Astra Net Zero Workshop 2024 Astra Net Zero Workshop 2024	Online	29 November 2024 November 29, 2024	PT Astra International Tbk
Workshop Lingkungan Astra 2024 Astra Environmental Workshop 2024	Online	5 Desember 2024 December 5, 2024	PT Astra International Tbk

Fungsi Hubungan Investor Investor Relations Function

Perseroan telah menetapkan Fungsi Hubungan Investor sebagai salah satu komponen kunci dalam struktur organisasi untuk memastikan transparansi informasi mengenai kondisi Perseroan kepada semua Pemangku Kepentingan. Dengan peran yang strategis, Fungsi Hubungan Investor bertanggung jawab untuk menciptakan saluran komunikasi yang efektif, sehingga dapat membangun hubungan yang positif antara Perseroan dan komunitas pasar modal secara keseluruhan.

The Company has established the Investor Relations Function as one of the key components in the organizational structure to ensure transparency of information on the Company's condition to all Stakeholders. With its strategic role, the Investor Relations Function is responsible for creating effective communication channels, so as to build a positive relationship between the Company and the capital market community as a whole.

Pelaksanaan Kegiatan Fungsi Hubungan Investor Duties and Responsibilities of Investor Relations Function

Fungsi Hubungan Investor memiliki peran penting dalam memastikan penyampaian informasi dan pembaruan mengenai kondisi Perseroan dilakukan secara transparan. Untuk mencapai hal ini, Fungsi Hubungan Investor secara proaktif menyelenggarakan berbagai kegiatan, termasuk telekonferensi, rapat, dan konferensi baik di tingkat domestik maupun internasional. Selain itu, Fungsi Hubungan Investor juga mengatur pertemuan dengan para analis dan melakukan kunjungan rutin guna memperkuat komunikasi dan membangun hubungan yang baik dengan para Pemangku Kepentingan.

The Investor Relations function plays an important role in ensuring the delivery of information and updates on the Company's condition in a transparent manner. To achieve this, the Investor Relations Function proactively organizes various activities, including teleconferences, meetings and conferences at both domestic and international levels. In addition, the Investor Relations Function also arranges meetings with analysts and conducts regular visits to strengthen communication and build good relationships with Stakeholders.

Pelaksanaan Kegiatan Fungsi Hubungan Investor Implementation of Investor Relations Function Activities

Sepanjang tahun 2024, Fungsi Hubungan Investor telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

Throughout 2024, the Investor Relations Function has performed the following activities:

Kegiatan Activity	Frekuensi Frequency
Paparan Publik Public Expose	1 Kali 1 Time
Publikasi Laporan Kinerja Perseroan Publication of the Company's Performance Report	4 Kali atau Secara triwulan 4 times or quarterly
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	28 Kali 28 Time

Unit Internal Audit Internal Audit Unit

Unit *Internal Audit* didirikan untuk memberikan pandangan yang profesional, independen, dan objektif kepada Direksi mengenai aktivitas serta operasi Perseroan. Dengan fokus pada penguatan fungsi pengendalian, unit ini memastikan bahwa setiap kegiatan operasional dilaksanakan dengan baik, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Selain itu, Unit *Internal Audit* berkontribusi dalam memperbaiki efektivitas manajemen risiko, mengoptimalkan pengendalian internal, dan mendukung penerapan GCG di lingkungan Perseroan.

The Internal Audit Unit was established to provide the Board of Directors with a professional, independent and objective view of the company's activities and operations. With a focus on strengthening the control function, this unit ensures that every operational activity is carried out properly, so as to provide added value to the Company. In addition, the Internal Audit Unit contributes to improving the effectiveness of risk management, optimizing internal control, and supporting the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company.

Struktur dan Kedudukan Internal Audit Internal Audit Structure and Position

Unit *Internal Audit* berfungsi sebagai bagian penting dalam struktur organisasi, berada di bawah pengawasan langsung Presiden Direktur. Dipimpin oleh Ketua Unit *Internal Audit*, unit ini memiliki tanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan saluran komunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Dalam menjalankan tugasnya, Unit *Internal Audit* beroperasi secara independen, terhindar dari pengaruh atau intervensi pihak mana pun.

The Internal Audit Unit functions as an important part of the organizational structure, under the direct supervision of the President Director. Led by the Head of Internal Audit Unit, this unit has direct responsibility to the President Director and direct communication channel with the Board of Commissioners through the Audit Committee. In performing its duties, the Internal Audit Unit operates independently, free from the influence or intervention of any party.

Saat ini, Unit *Internal Audit* terdiri dari lima anggota, termasuk seorang Ketua Unit *Internal Audit*, satu Internal Audit Leader, dan tiga Internal Auditor. Tim ini berkolaborasi untuk memastikan bahwa fungsi audit dilaksanakan secara efektif, mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam operasional Perseroan.

Currently, the Internal Audit Unit consists of five members, including a Head of Internal Audit Unit, one Internal Audit Leader, and three Internal Auditors. The team collaborates to ensure that the audit function is carried out effectively, supporting transparency and accountability in the Company's operations.

Profil Ketua Internal Audit
Profile of the Head of Internal Audit



Ronaldo B. Pattiwael

Profil Ketua *Internal Audit*/ Head of Internal Audit

Berkewarganegaraan Indonesia, berusia 39 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Komputer pada tahun 2007 dan Magister Manajemen Sistem Informasi pada tahun 2010 dari Universitas Bina Nusantara.

Indonesian citizen, 39 years old and domiciled in Jakarta.

Obtained a Bachelor's degree in Computer Science in 2007 and a Master's degree in Information Systems Management in 2010 from Bina Nusantara University.

Beliau menjabat sebagai Kepala *Internal Audit* PT Acset Indonusa Tbk sejak Oktober 2016 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No.001/SK/KOM/X/2016 tanggal 17 Oktober 2016.

Memulai karir di bidang Internal Audit sebagai *Internship Student* untuk *Whistleblower Project* di PT Pamapersada Nusantara (2008-2010). Kemudian menjabat sebagai Internal Audit - Risk Management Development & IT Audit Section Head di PT Pamapersada Nusantara (2010-2015) dan Senior Auditor di PT Adaro Energy Tbk (2015-2016).

Sejak menjabat sebagai Ketua Unit *Internal Audit*, Beliau secara berkala mengikuti pengembangan kompetensi baik berupa pelatihan, seminar, webinar maupun bentuk pengembangan kompetensi lainnya.

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He served as Head of Internal Audit of PT Acset Indonusa Tbk since October 2016 based on the decision of the Board of Commissioners No.001/SK/KOM/X/2016 dated October 17, 2016.

Started his career in Internal Audit as an Internship Student for Whistleblower Project at PT Pamapersada Nusantara (2008-2010). Then served as Internal Audit - Risk Management Development & IT Audit Section Head at PT Pamapersada Nusantara (2010-2015) and Senior Auditor at PT Adaro Energy Tbk (2015-2016).

Since serving as the Head of Internal Audit Unit, he has regularly participated in competency development in the form of training, seminars, webinars and other forms of competency development.

He does not have any financial, management, and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Major and Controlling Shareholders.

Kualifikasi/Sertifikasi Profesi *Internal Audit*

Internal Audit Professional Qualifications/Certifications

Unit *Internal Audit* memiliki tim yang terdiri dari sumber daya manusia yang berpengalaman dan berkualitas, dengan kualifikasi serta kompetensi yang memadai di bidang audit. Anggota tim ini juga telah meraih berbagai sertifikasi profesi yang relevan, memastikan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan tugas audit secara efektif. Dengan latar belakang yang kuat, tim ini berkomitmen untuk meningkatkan proses audit dan mendukung pengendalian internal Perseroan. Sertifikasi audit yang dimiliki oleh anggota Unit *Internal Audit* tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Internal Audit Unit has a team of experienced and qualified human resources, with sufficient qualifications and competencies in the field of auditing. The team members have also achieved various relevant professional certifications, ensuring that they have the necessary knowledge and skills to perform their audit duties effectively. With such a strong background, the team is committed to improving the audit process and supporting the Company's internal controls. The audit certifications held by members of the Internal Audit Unit in 2024 are as follows:

Sertifikasi yang Dimiliki Certification	Lembaga yang Menerbitkan Issued by
<i>Certified Information System Auditor (CISA)</i>	<i>Information System Audit and Control Association (ISACA)</i>
<i>Certified Risk Management Professional (CRMP)</i>	<i>Global Integrated Risk Management Association (GIRMA)</i>
<i>Integrated Risk Management Specialist (IRMS)</i>	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
<i>Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP)</i>	<i>The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia</i>

Kode Etik Unit *Internal Audit*

Internal Audit Unit Code of Ethics

Perseroan tidak hanya menekankan pentingnya kualifikasi dan kompetensi profesional bagi auditor internal, tetapi juga menetapkan standar perilaku yang sangat tinggi. Kejujuran, objektivitas, dan dedikasi dalam melaksanakan tugas menjadi nilai-nilai utama yang harus dijunjung oleh setiap anggota Unit *Internal Audit*. Untuk memastikan hal ini, Unit *Internal Audit* Perseroan telah mengadopsi Kode Etik yang mengatur perilaku dan tanggung jawab semua anggotanya selama menjalankan kegiatan audit. Kode Etik ini dirancang berdasarkan pedoman dari *The Institute of Internal Auditors* (The IIA) dan mengacu pada *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* (ISPPA), yang memberikan kerangka kerja bagi praktik audit yang profesional dan etis.

The Company not only emphasizes the importance of qualifications and professional competence for internal auditors, but also sets very high standards of behavior. Honesty, objectivity, and dedication in carrying out duties are the main values that must be upheld by every member of the Internal Audit Unit. To ensure this, the Company's Internal Audit Unit has adopted a Code of Ethics that governs the behavior and responsibilities of all its members while carrying out audit activities. The Code of Ethics is designed based on the guidelines of The Institute of Internal Auditors (The IIA) and refers to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (ISPPA), which provides a framework for professional and ethical audit practices.

Piagam *Internal Audit*

Internal Audit Charter

Unit *Internal Audit* telah memiliki Piagam *Internal Audit* yang disusun untuk memberikan arahan kepada Unit *Internal Audit* dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam Piagam ini memuat berbagai aspek antara lain:

1. Tujuan;
2. Definisi Internal Audit;
3. Tugas dan Ruang Lingkup Pekerjaan;
4. Tanggung Jawab;
5. Akuntabilitas;
6. Wewenang;
7. Independensi;
8. Standard Internal Audit;
9. Kode Etik Internal Audit;
10. Persyaratan Anggota Internal Audit;
11. Masa Berlaku dan Evaluasi Piagam Internal Audit.

The Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter that was prepared to provide direction to the Internal Audit Unit in carrying out its duties and responsibilities. This Charter contains many aspects, among others:

1. Objective;
2. Definition of Internal Audit;
3. Duties and Scope of Work;
4. Responsibilities;
5. Accountability;
6. Authority;
7. Independence;
8. Internal Audit Standard;
9. Internal Audit Code of Ethics;
10. Internal Audit Member Requirements;
11. Validity and Evaluation of Internal Audit Charter.

Piagam *Internal Audit* secara rutin ditinjau dan diperbarui untuk menjaga keselarasan dengan perkembangan usaha Perseroan dan kondisi terkini. Piagam *Internal Audit* yang saat ini berlaku adalah Piagam *Internal Audit* yang disahkan pada tanggal 16 April 2021.

The Internal Audit Charter is regularly reviewed and updated to maintain alignment with the Company's business development and current conditions. The current Internal Audit Charter is the Internal Audit Charter approved on April 16, 2021.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Unit *Internal Audit* sesuai dengan Piagam *Internal Audit* adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Audit Tahunan yang fleksibel dengan menggunakan metodologi berbasis risiko. Rencana Audit Tahunan tersebut diserahkan untuk dikaji dan disetujui oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, dalam hal ini dapat diwakili oleh Komite Audit;
2. Melaksanakan Rencana Audit Tahunan yang telah disetujui oleh Presiden Direktur, serta melaksanakan audit khusus sesuai dengan permintaan manajemen dan Komite Audit;
3. Menjaga profesionalitas auditor internal dengan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang cukup, serta sertifikasi profesional;
4. Melaporkan rangkuman hasil audit secara periodik kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris, dalam hal ini dapat diwakili oleh Komite Audit, dan manajemen terkait;
5. Memberikan jasa konsultasi kepada manajemen lini, misalnya menjadi fasilitator dalam kontrol self-assessment atas risiko, menilai kecukupan pengendalian internal dan memberikan masukan kepada manajemen dari suatu sistem/proses yang akan diimplementasikan, dimana personil *Internal Audit* tetap tidak boleh menjalankan tanggung jawab manajemen atas sistem proses tersebut;
6. Melaksanakan program quality assurance untuk mengevaluasi kualitas kegiatan *Internal Audit*, dimana hasil pelaksanaan program quality assurance dilaporkan kepada Presiden Direktur;
7. Melakukan koordinasi dengan fungsi assurance lainnya (misalnya: health, safety, legal compliance, risk management, dan auditor eksternal);
8. Memfasilitasi identifikasi dan evaluasi atas risiko, serta menjalankan peran koordinasi atas risk management pada lingkup Perusahaan; dan
9. Melakukan audit investigasi atas aktivitas yang berindikasi fraud dan melaporkan hasil audit tersebut kepada Presiden Direktur.

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit in accordance with the Internal Audit Charter are as follows:

1. Develop a flexible Annual Audit Plan using a risk-based methodology. The Annual Audit Plan is submitted for review and approval by the President Director and the Board of Commissioners, in this case may be represented by the Audit Committee;
2. Implementing the Annual Audit Plan approved by the President Director, as well as conducting special audits as requested by management and the Audit Committee;
3. Maintain the professionalism of internal auditors with sufficient knowledge, skills, and experience, as well as professional certification;
4. Report the summary of audit results periodically to the President Director, the Board of Commissioners, in this case may be represented by the Audit Committee, and relevant management;
5. Providing consulting services to line management, such as facilitating risk self-assessment controls, assessing the adequacy of internal controls, and advising management of systems/processes to be implemented, while internal audit personnel may not assume management responsibility for those systems/processes;
6. Implement a quality assurance program to evaluate the quality of internal audit activities, where the results of the quality assurance program are reported to the President Director;
7. Coordinate with other assurance functions (e.g. health, safety, legal compliance, risk management, and external auditors);
8. Facilitate the identification and evaluation of risks, and play a coordinating role in risk management within the Company; and
9. Conduct investigative audits on activities that indicate fraud and report the results of the audit to the President Director.

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program

Dalam rangka meningkatkan kinerja Unit *Internal Audit*, Perseroan telah memberikan kesempatan kepada para anggota Unit *Internal Audit* untuk mengikuti program pelatihan, seminar atau workshop di bidang yang relevan. Selama tahun 2024, Unit *Internal Audit* telah mengikuti beberapa pelatihan dan webinar, sebagai berikut:

In order to improve the performance of the Internal Audit Unit, the Company has provided opportunities for members of the Internal Audit Unit to participate in training programs, seminars or workshops in relevant fields. During 2024, the Internal Audit Unit has participated in several trainings and webinars, as follows:

Waktu Time	Nama Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizer
November 2024 November 2024	ISO 31000:2018 - Risk Manangement System	Smart Sertifikasi Indonesia
November 2024 November 2024	Global Integrated Risk Management Association (GIRMA)	Group Audit & Risk Advisory PT Astra International, Tbk
November 2024 November 2024	ID Lab 2024 - Workplace Safety Management	Group Audit & Risk Advisory PT Astra International, Tbk
Oktober 2024 October 2024	Webinar Internal Audit (Upholding Ethics Trough Profesional Courage)	IIA Indonesia
Oktober 2024 October 2024	Training Damkar Kelas D	Garuda Systrain Interinda
Oktober 2024 October 2024	Big Data Analytics	Group Audit & Risk Advisory PT Astra International, Tbk
Oktober 2024 October 2024	Personal Data Protection (PDP)	PT Astra International, Tbk
September 2024 September 2024	PRIVATE - Privacy Talks For Excellence (ASTRA)	Group Audit & Risk Advisory PT Astra International, Tbk

Waktu Time	Nama Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizer
Agustus 2024 August 2024	Lead Forum GANRA	Group Audit & Risk Advisory PT Astra International, Tbk
Juni 2024 June 2024	Webinar “Mastering Sustainability Audit: Fostering Transparency, Accountability, and Impact”	FEB Universitas Indonesia
Juni 2024 June 2024	Interview & Presentation Technique	Group Audit & Risk Advisory PT Astra International, Tbk
Juni 2024 June 2024	In House Training IIAP	IIA Indonesia
Februari 2024 February 2024	Basic Legal	Group Audit & Risk Advisory PT Astra International, Tbk
Februari 2024 February 2024	Communication skill	Group Audit & Risk Advisory PT Astra International, Tbk

Rata-rata waktu pemenuhan untuk pelatihan dan peningkatan kompetensi mencapai 9 (sembilan) hari per auditor.

The average fulfillment time for training and competency development is 9 (nine) days per auditor.

Pelaksanaan Tugas Unit *Internal Audit* di Tahun 2024 Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2024

Unit *Internal Audit* telah melaksanakan audit pada unit-unit kerja sesuai dengan rencana audit serta mengevaluasi pelaksanaan rekomendasi perbaikan. Sepanjang tahun 2024, Unit *Internal Audit* telah melaksanakan audit sebanyak 8 (delapan) penugasan yang terdiri dari:

1. Proyek Konsultasi sebanyak 2 (dua) penugasan;
2. Audit Perusahaan Terafiliasi sebanyak 1 (satu) penugasan;
3. Audit gabungan dengan induk perusahaan sebanyak 1 (satu) penugasan;
4. Audit Proyek Struktur sebanyak 1 (satu) penugasan;
5. Audit Fungsi Korporat sebanyak 1 (satu) penugasan; dan
6. Audit Khusus sebagai tindak lanjut pelaporan pelanggaran, permintaan Komite Audit maupun Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) penugasan

Dalam pelaksanaan tugasnya, Unit *Internal Audit* juga melakukan koordinasi secara berkala melalui rapat dengan Direksi yang telah dilakukan sepanjang tahun 2024 sebanyak 10 (sepuluh) kali dan rapat bersama Komite Audit sebanyak 6 (enam) kali untuk membahas temuan dan/atau isu yang signifikan.

The Internal Audit Unit has conducted audits at work units in accordance with the audit plan and evaluated the implementation of improvement recommendations. Throughout 2024, the Internal Audit Unit has carried out 8 (eight) audit assignments consisting of:

1. Consulting Projects: 2 (two) assignments;
2. Affiliated Company Audit: 1 (one) assignment;
3. Joint Audit with Parent Company: 1 (one) assignment;
4. Structural Project Audit: 1 (one) assignment;
5. Corporate Function Audit: 1 (one) assignment; and
6. Special Audit as a follow-up on violation reports, requests from the Audit Committee, or the Board of Commissioners: 5 (five) assignments.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit also coordinates regularly through meetings with the Board of Directors which have been conducted throughout 2024 as many as 10 (ten) times and meetings with the Audit Committee as many as 6 (six) times to discuss significant findings and/or issues.

Sistem Manajemen Risiko Risk Management System [POJK E.3] [GRI 2-25]

Perseroan terus berupaya mengelola risiko dengan pendekatan yang efektif dan terintegrasi. Ketidakpastian yang dihadapi, akibat berbagai faktor risiko, selalu menjadi bagian dari proses bisnis. Untuk itu, Perseroan menyadari pentingnya manajemen risiko yang kokoh sebagai alat untuk mengatasi tantangan dan perubahan yang cepat, demi mencapai tujuan dan melindungi nilai Perseroan serta kepentingan para Pemegang Saham.

Sebagai langkah strategis, Perseroan menerapkan *Enterprise Risk Management Framework* yang mengikuti standar ISO 31000, disertai Kebijakan Manajemen Risiko yang ditetapkan oleh Astra Grup. Dengan kerangka kerja ini, Perseroan memastikan bahwa setiap aspek risiko diidentifikasi, dianalisis, dan dievaluasi secara komprehensif.

Melalui komunikasi dan konsultasi yang terbuka, serta tindakan yang tepat, Perseroan mampu memantau dan meninjau risiko secara berkala. Pendekatan ini melibatkan seluruh personel Perseroan, memastikan bahwa manajemen risiko tidak hanya menjadi tanggung jawab tertentu, tetapi juga bagian integral dari budaya kerja Perseroan.

The Company continues to manage risk with an effective and integrated approach. Uncertainties faced, due to various risk factors, are always part of the business process. For this reason, the Company recognizes the importance of solid risk management as a tool to overcome challenges and rapid changes, in order to achieve its goals and protect the value of the Company and the interests of Shareholders.

As a strategic step, the Company implemented an Enterprise Risk Management Framework that follows the ISO 31000 standard, along with the Risk Management Policy established by the Astra Group. With this framework, the Company ensures that every aspect of risk is comprehensively identified, analyzed, and evaluated.

Through open communication and consultation, and appropriate action, the Company is able to monitor and review risks on a regular basis. This approach involves all Company personnel, ensuring that risk management is not only a specific responsibility, but also an integral part of the Corporate culture.

Kebijakan Manajemen Risiko

Risk Management Policy

Untuk memperkuat sistem manajemen risiko yang telah diterapkan, Perseroan telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko. Kebijakan ini memuat berbagai informasi mengenai Sistem Manajemen Risiko Perseroan antara lain sebagai berikut:

1. Latar Belakang dan Tujuan;
2. Cakupan Kebijakan;
3. Pihak-pihak Terkait (sesuai konsep *Three Lines of Defense*);
4. Rincian Kebijakan Manajemen Risiko;
5. Mulai Berlaku dan Peninjauan atau kebijakan;
6. Proses Manajemen Risiko;
7. Perilaku Pengelolaan Risiko yang Diharapkan;
8. Panduan Tindakan Pengelolaan Risiko; serta
9. Prinsip Manajemen Risiko Perseroan.

To strengthen the risk management system that has been implemented, the Company has a Risk Management Policy. This policy contains various information regarding the Company's Risk Management System, among others as follows:

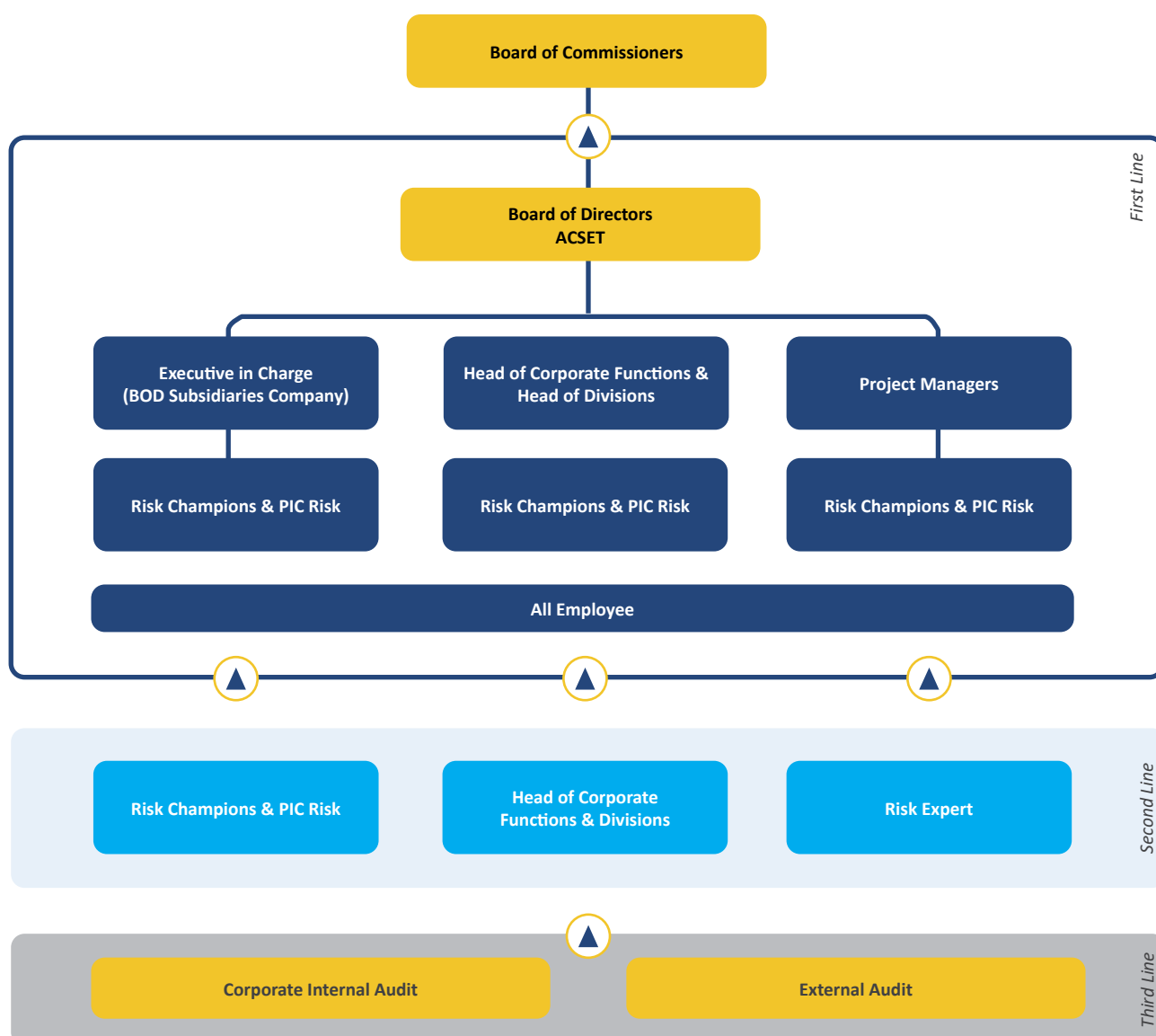
1. Background and Objectives;
2. Policy Scope;
3. Related Parties (according to the Three Lines of Defense concept);
4. Risk Management Policy Details;
5. Effective Date and Review or policy;
6. Risk Management Process;
7. Expected Risk Management Behavior;
8. Risk Management Action Guidelines; and
9. Risk Management Principles of the Company.

Struktur Pengelola Manajemen Risiko

Risk Management Management Structure

Dalam rangka pengelolaan risiko yang efektif, Perseroan telah menetapkan struktur pengelola manajemen risiko Perseroan berdasarkan *Enterprise Risk Management Framework*, sebagai berikut.

In order to manage risks effectively, the Company has established the Company's risk management management structure based on the Enterprise Risk Management Framework, as follows.



Dalam rangka mencapai penerapan Manajemen Risiko yang komprehensif, Perseroan berpedoman pada konsep *Three Line of Defense* sebagaimana bagan berikut:

In order to achieve comprehensive Risk Management implementation, the Company is guided by the *Three Line of Defense* concept as shown in the following chart:

1st

Lini Pertama (Pemilik Risiko), meliputi Direksi, Direktur Entitas Anak, Kepala Fungsi, dan Kepala Proyek

First Line (Risk Owner), including Board of Directors, Directors of Subsidiaries, Heads of Functions, and Heads of Projects

2nd

Lini Kedua (Fungsi Pendukung), meliputi Unit Kerja Kantor Pusat dan Unit Manajemen Risiko

Second Line (Support Function), including Head Office Work Unit and Risk Management Unit

3rd

Lini Ketiga (Pihak Independen), meliputi Unit Internal Audit dan audit eksternal.

Third Line (Independent Parties), including Internal Audit Unit and External Audit

Manajemen risiko di Perseroan menjadi tanggung jawab utama Direksi, didukung oleh unit pengelola manajemen risiko yang bertugas memastikan penerapan kebijakan secara akuntabel dan efektif di seluruh organisasi. Unit ini menganalisis risiko yang diidentifikasi oleh pemilik risiko dan mengarahkan penerapan kebijakan yang telah ditetapkan, menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman. Sementara itu, Unit *Internal Audit* berperan dalam memantau dan menilai efektivitas manajemen risiko secara keseluruhan. Dengan evaluasi berkala, mereka memberikan umpan balik yang diperlukan untuk meningkatkan proses manajemen risiko, memastikan Perseroan selalu siap menghadapi tantangan yang ada.

Risk management in the Company is the primary responsibility of the Board of Directors, supported by a risk management management unit tasked with ensuring accountable and effective implementation of policies throughout the organization. This unit analyzes risks identified by risk owners and directs the implementation of established policies, creating a safer working environment. Meanwhile, the Internal Audit Unit plays a role in monitoring and assessing the overall effectiveness of risk management. With periodic evaluations, they provide the necessary feedback to improve the risk management process, ensuring the Company is always ready to face the challenges at hand.

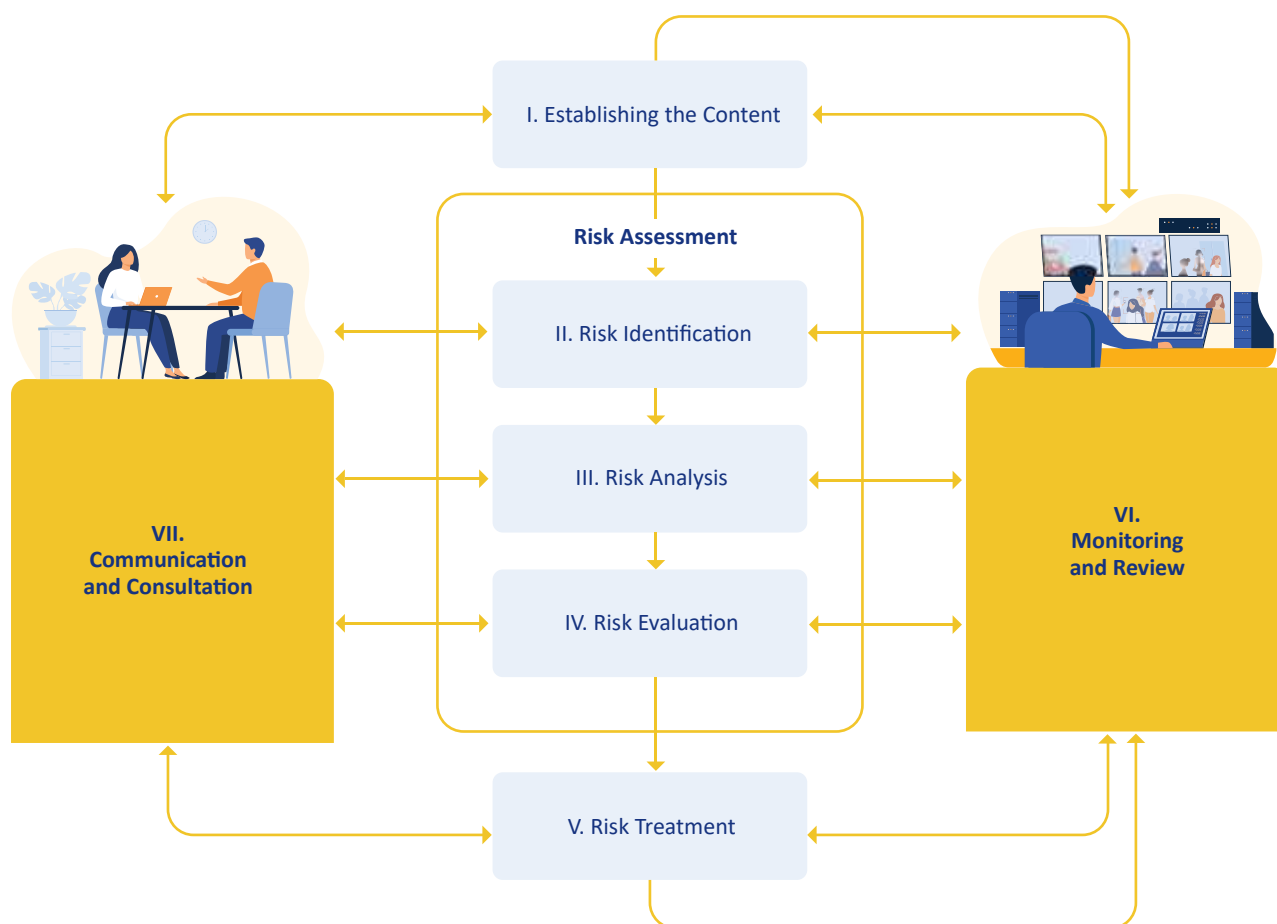
Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Berbasis ISO 31000:2018 ISO 31000:2018-based Risk Management Framework

Perseroan menerapkan pengelolaan risiko dengan mengacu pada standar internasional ISO 31000:2018, yang memastikan proses ini berjalan secara menyeluruh dan terintegrasi dalam setiap aspek bisnis. Dengan pendekatan ini, manajemen risiko tidak hanya berfungsi sebagai alat pengidentifikasi, tetapi juga sebagai sistem peringatan dini yang efektif. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk mendeteksi potensi risiko sebelum berkembang menjadi masalah yang lebih besar, sekaligus mencatat setiap kejadian risiko yang dihadapi Perseroan. Integrasi ini berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih tepat dan responsif dalam mengelola tantangan yang muncul.

The Company implements risk management with reference to the international standard ISO 31000:2018, which ensures that the process is thorough and integrated in every aspect of the business. With this approach, risk management serves not only as an identifying tool, but also as an effective early warning system. This allows the Company to detect potential risks before they develop into bigger problems, while recording every risk event faced by the Company. This integration contributes to more informed and responsive decision-making in managing emerging challenges.

Proses manajemen risiko Perseroan digambarkan pada bagan berikut:

The Company's risk management process is depicted in the following chart:



Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, Perseroan melaksanakan pemetaan dan identifikasi risiko sebelum memulai setiap proyek (pra-proyek). Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin timbul, sehingga manajemen dapat menggunakan informasi tersebut sebagai dasar pertimbangan dalam menilai kelayakan proyek. Dengan pendekatan ini, keputusan mengenai kelayakan suatu proyek didasarkan pada analisis risiko yang komprehensif, yang pada akhirnya membantu meminimalkan kemungkinan kendala dan memastikan kesuksesan proyek.

To improve the effectiveness of risk management, the Company conducts risk mapping and identification before starting each project (pre-project). This process aims to identify potential risks that may arise, so that management can use the information as a basis for consideration in assessing project feasibility. With this approach, decisions regarding the feasibility of a project are based on a comprehensive risk analysis, which ultimately helps minimize possible obstacles and ensure project success.

Pengelolaan Risiko Perseroan Company Risk Management

Perseroan secara aktif mengidentifikasi risiko utama yang dapat memengaruhi operasional bisnisnya. Dalam rangka mengatasi risiko-risiko tersebut, Perseroan merumuskan langkah-langkah mitigasi yang dirancang untuk mengendalikan dan meminimalkan dampak yang mungkin ditimbulkan. Pendekatan ini tidak hanya membantu menjaga kelancaran operasional, tetapi juga memperkuat ketahanan Perseroan dalam menghadapi tantangan yang ada. Berikut ini risiko-risiko yang menjadi fokus utama di tahun 2024 dan mitigasinya:

The Company actively identifies key risks that could affect its business operations. In order to address these risks, the Company formulates mitigation measures designed to control and minimize their impact. This approach not only helps maintain smooth operations, but also strengthens the Company's resilience in the face of challenges. The following are the risks that are the main focus in 2024 and their mitigation:

Jenis Risiko Risk Type	Mitigation Risk	Mitigation Risk
Eksternal – Industri Persaingan pada industri konstruksi dalam bentuk harga yang kompetitif mendorong Perseroan untuk lebih efisien dan memberikan nilai tambah bagi pemilik proyek. External - Industry Competition within the construction industry, particularly regarding competitive pricing, drives the Company to enhance efficiency and deliver added value to project owners.	• Melakukan diferensiasi jasa “konstruksi terintegrasi” melalui rantai nilai Perseroan dan Grup; • Mengefisiensikan proses pengadaan guna mendapatkan harga yang optimal; • Optimalisasi penggunaan <i>Building Information Management</i> (BIM) sebagai nilai tambah Perseroan bagi pelanggan; dan • Mewujudkan <i>Operational Excellence</i> melalui efisiensi dan optimalisasi proses bisnis.	• Differentiate “integrated construction” services through the value chain of the Company and the Group; • Simplify the procurement process to achieve optimal pricing; • Utilize Building Information Management (BIM) effectively as an added value for customers; • Achieve Operational Excellence through efficiency and streamlined business processes.
Operasional – Kontraktor dan Subkontraktor Penggunaan kontraktor atau subkontraktor yang tidak memenuhi persyaratan pekerjaan yang telah disepakati Operations - Contractor and Subcontractor Engaging contractors or subcontractors that fail to meet the agreed-upon work standards.	• Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Subkontraktor (SMKS); • <i>Due diligence</i> dan evaluasi kinerja subkontraktor serta vendor; dan • Mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan - SMAP (ISO 37001:2016).	• Implement the Subcontractor Safety Management System (SSMS); • Conduct due-diligence and performance assessments of subcontractors and vendors; and • Implement the Anti-Bribery Management System - SMAP (ISO 37001:2016).
Operasional - keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan Kecelakaan kerja serta kesehatan lingkungan kerja; dan potensi terjadinya pencemaran akibat kegiatan operasional Perseroan Operations - occupational safety, health, and environment. Work accidents and occupational health; and the potential for pollution resulting from the Company’s operational activities	• Mengoptimalkan ACSET <i>Safety, Healthy, and Environment</i> (SHE) <i>Mobile</i> sebagai sarana identifikasi dan pengelolaan risiko kesehatan dan keselamatan kerja; • Memenuhi sertifikasi tenaga kerja ahli kesehatan dan keselamatan kerja; • Melaksanakan inspeksi rutin atas program kerja kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan proyek; • Pengembangan sistem keselamatan berbasis perilaku; • Penerapan <i>Behaviour Based Safety</i> ke dalam kegiatan operasional; • Melakukan penyusunan dan pemantauan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL) terkait bisnis Perseroan; • Melakukan pengukuran lingkungan dan melaporkan hasilnya melalui aplikasi simpler.menlhk.go.id; dan • Melakukan pengelolaan limbah melalui kerja sama dengan pihak ketiga berizin.	• Enhance the effectiveness of ACSET Safety, Health, and Environment (SHE) <i>Mobile</i> for identifying and managing occupational health and safety risks; • Meet the certification requirements for occupational health and safety experts; • Perform regular inspections of occupational health and safety programs within project environments; • Develop a behavior-based safety system; • Integrate Behavior-Based Safety into operational activities; • Prepare and monitor Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL) pertaining to the Company’s operations; • Conduct environmental measurements and report results via simpler.menlhk.go.id application; and • Manage waste through collaboration with licensed third-parties.
Support - Sumber Daya Manusia Minimnya ketersediaan dan tingkat keahlian sumber daya manusia untuk mendukung kegiatan operasional. Support - Human Resources Lack of availability and skill level of human resources to support operational activities.	• Menyediakan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan dan fase proyek; • Mengadakan pelatihan teknis dan manajemen untuk pekerja, mencakup pemenuhan sertifikasi; • Mengoptimalkan <i>Human Resources Management System</i> (HRMS); dan • Implementasi Budaya Perusahaan (iACSET) dan rejuvenasi melalui program Xtra Tuntas.	• Supply labor based on project requirements and stages; • Provide technical and managerial training for workers, including certification completion; • Improve the Human Resources Management System (HRMS); and • Implement the Corporate Culture (iACSET) and rejuvenate through the Xtra Tuntas program.

Selain mengelola risiko utama, Perseroan berkomitmen untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko keberlanjutan yang berdampak signifikan pada bisnis. Pendekatan proaktif ini menjadi bagian integral dari strategi manajemen risiko, memastikan bahwa aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial yang kritis teridentifikasi dan diatasi dengan baik.

In addition to managing key risks, the Company is committed to identifying and managing sustainability risks that have a significant impact on the business. This proactive approach becomes an integral part of the risk management strategy, ensuring that critical economic, environmental and social aspects are identified and properly addressed.

Risiko Keberlanjutan Teridentifikasi Identified Sustainability Risk	Deskripsi Risiko Risk Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Ekonomi Economic Risk	Makro Ekonomi Pemulihan kondisi ekonomi serta antisipasi atas peningkatan permintaan jasa konstruksi. Macro economics Economic rebound and anticipation of rising demand for construction services.	• Menyeimbangkan portofolio Perseroan melalui proyek terkait Astra Group, landed house serta proyek-proyek industrial; • Menjajaki peluang pada proyek-proyek infrastruktur pendukung pertambangan; • Prioritas proses dan alokasi sumber daya pada tender prospektif yang berjalan; dan • Memperketat proses pemilihan proyek dengan menerapkan prinsip <i>Know Your Customer</i> (KYC) beserta analisis risiko pra proyek.
Risiko Sosial Societal Risk	External Relation Kondusifitas lingkungan di area operasi. External Relation Environmental conduciveness in the operational area.	• Pelaksanaan program terkait <i>Social Responsibility</i> di lingkungan proyek; • Pemetaan kondisi lingkungan (<i>social mapping</i>) pada tahap praprojek; dan • Komunikasi yang intensif dengan para pemangku kepentingan di area proyek.
Risiko Lingkungan Environmental Risk	Cuaca Gangguan cuaca terhadap operasional (hujan dan kemarau). Weather Weather disturbances impacting operations (rain and drought).	• Melakukan pemantauan cuaca di area proyek; • Penyesuaian kapasitas produksi dan sequence pekerjaan dengan kondisi cuaca; • Penghentian proses kerja pada kondisi yang tidak aman; dan • Menyiagakan pompa air untuk pembuangan air yang menghambat proses kerja.
Risiko Lingkungan Environmental Risk	Bencana Alam Kejadian gawat darurat yang diakibatkan oleh alam (banjir, gempa bumi, badai, tsunami, dll) yang menghambat operasional proyek. Natural Disaster Emergency occurrences of natural origin (floods, earthquakes, storms, tsunamis, etc.) impeding project operations.	• Penyediaan tim tanggap darurat; dan • Mengasuransikan aset, alat kerja, aktivitas dan fasilitas penunjang proyek kritikal.
Risiko Tata Kelola Governance Risk	Governance Pelaksanaan kebijakan perusahaan, ketaatan terhadap peraturan, pengelolaan perusahaan secara profesional dan pelaksanaan ISO 37001:2016 (ABMS/SMAP). Governance Enforcing company policies, adhering to regulations, professional management, and implementing ISO 37001:2016 (ABMS/SMAP).	• Review rutin atas pengelolaan ISO37001:2016 (ABMS/SMAP); • Saluran pelaporan pelanggaran (<i>whistleblower channel</i>); • Penerapan Etika Bisnis dan Etika Kerja (EBEK); • Pemeriksaan rutin atas ISO9001:2015; • SOP wewenang keuangan; • Penerapan ACSET <i>Management System</i> (AMS); dan • Penyelarasan strategi perusahaan, inisiatif strategis dan KPI.

Tinjauan atas Efektivitas Penerapan Sistem Manajemen Risiko Review of the Effectiveness of Risk Management System Implementation

Pengelolaan risiko dilakukan secara menyeluruh di setiap proses dan aktivitas dalam Perseroan oleh pemilik risiko. Tim Pengelola Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pengelolaan risiko berlangsung sesuai dengan kebijakan dan regulasi yang berlaku, serta mengikuti praktik terbaik di industri. Untuk mendukung efektivitas pengelolaan risiko dalam mencapai tujuan Perseroan, penting untuk secara rutin memantau dan mengevaluasi penerapan manajemen risiko yang telah dilakukan. Tinjauan atas efektivitas penerapan manajemen risiko dilakukan melalui *Enterprise Risk Management Maturity Assessment* yang menilai tentang:

1. Aspek lingkungan kerja internal;
2. Penetapan Target;
3. Identifikasi kejadian;
4. Penilaian risiko;
5. Respon atas risiko;
6. Kegiatan control, informasi, dan komunikasi; serta
7. Pemantauan dan keberlangsungan kegiatan operasional

Direksi dan Unit Pengelola Manajemen Risiko secara rutin melakukan penilaian terhadap efektivitas penerapan Sistem Manajemen Risiko. Hasil dari penilaian *Enterprise Risk Management Maturity Assessment* menunjukkan bahwa manajemen risiko telah diimplementasikan secara menyeluruh dalam setiap proses bisnis Perseroan, didukung oleh strategi dan kebijakan pengendalian risiko yang terintegrasi. Temuan dari penilaian ini digunakan untuk memperbaiki Tata Kelola *Enterprise Risk*, baik dari segi kerangka maupun proses manajemen risiko, yang dievaluasi setiap tahun oleh Grup Audit dan *Risk Advisory Astra*.

Risk management is conducted thoroughly in every process and activity within the Company by the risk owners. The Risk Management Team is responsible for ensuring that risk management takes place in accordance with applicable policies and regulations, as well as following industry best practices. To support the effectiveness of risk management in achieving the Company's objectives, it is important to regularly monitor and evaluate the implementation of risk management that has been carried out. The review of the effectiveness of risk management implementation is carried out through the Enterprise Risk Management Maturity Assessment which assesses:

1. Aspects of the internal work environment;
2. Target Setting;
3. Event identification;
4. Risk assessment;
5. Risk response;
6. Control, information, and communication activities; and
7. Monitoring and continuity of operations

The Board of Directors and the Risk Management Management Unit regularly assess the effectiveness of the implementation of the Risk Management System. The results of the Enterprise Risk Management Maturity Assessment show that risk management has been implemented thoroughly in every business process of the Company, supported by integrated risk control strategies and policies. The findings of this assessment are used to improve Enterprise Risk Governance, both in terms of risk management framework and processes, which are evaluated annually by Astra's Audit and Risk Advisory Group.

Pernyataan Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Risk Management System Adequacy Statement

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan, hingga tingkat entitas anak, telah memberikan kontribusi positif dalam perencanaan, pengambilan keputusan, dan penerapan GCG. Sistem ini efektif dalam meminimalkan dampak dan kemungkinan risiko. Secara berkala, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan evaluasi untuk menilai efektivitas pengelolaan risiko, termasuk Kebijakan Manajemen Risiko dan aktivitas penerapannya.

The Board of Commissioners and Board of Directors assess that the Company's risk management system, up to the subsidiary level, has made a positive contribution to planning, decision-making, and the implementation of Good Corporate Governance. The system is effective in minimizing the impact and likelihood of risks. Periodically, the Board of Directors and Board of Commissioners conduct evaluations to assess the effectiveness of risk management, including the Risk Management Policy and its implementation activities.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perseroan berfungsi sebagai mekanisme yang terus-menerus mengawasi dan mengendalikan operasional serta aspek keuangan dalam seluruh proses bisnis. Tujuan utama dari penerapan sistem ini adalah untuk menjamin keandalan laporan dan informasi keuangan serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan pengendalian internal melibatkan berbagai pihak, mulai dari Dewan Komisaris dan Direksi, hingga Unit *Internal Audit* dan manajemen di semua tingkatan. Selain itu, pihak eksternal yang relevan juga dilibatkan untuk mendukung efektivitas sistem ini. Dengan kolaborasi yang erat antar semua pihak, diharapkan pengendalian internal dapat berjalan secara optimal.

The Company's internal control system serves as a mechanism that continuously monitors and controls the operational and financial aspects of all business processes. The main objective of implementing this system is to ensure the reliability of financial reports and information and to ensure compliance with applicable laws and regulations.

The implementation of internal control involves various parties, from the Board of Commissioners and Directors, to the Internal Audit Unit and management at all levels. In addition, relevant external parties are also involved to support the effectiveness of this system. With close collaboration between all parties, it is expected that internal control can run optimally.

Kerangka Kerja Sistem Pengendalian Internal Internal Control System Framework

Perseroan telah menerapkan pengendalian internal menggunakan kerangka kerja yang dikeluarkan *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)* yang menempatkan 5 (lima) unsur pengendalian internal, yaitu sebagai berikut:

The Company has implemented internal control using the framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), which consists of five elements of internal control, as follows:

Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan Financial and Operational Control, and Compliance with Laws and Regulations

Lingkungan Pengendalian:

Seperangkat standar, proses dan struktur yang memberikan dasar untuk melakukan pengendalian internal.

Control Environment:

The set of standards, processes and structures that provide the basis for performing internal controls.

Penilaian Risiko:

Dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola oleh organisasi.

Risk Assessment:

The foundation for determining how organizational risks should be handled.

Aktivitas Pengendalian:

Tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang memastikan bahwa arahan manajemen untuk mengurangi risiko terhadap pencapaian tujuan telah dilakukan.

Control Environment:

Measures established through policies and procedures to guarantee the implementation of management directives aimed at minimizing risks to objective achievement.

Informasi dan Komunikasi:

Informasi yang diperlukan Perseroan adalah informasi yang relevan dan berkualitas baik, yang berasal dari proses komunikasi antara pihak internal maupun eksternal.

Information and Communication:

The Company's essential information is relevant and high-quality, sourced from the communication flow between internal and external parties.

Kegiatan Pemantauan:

Kegiatan evaluasi yang digunakan untuk memastikan masing-masing dari kelima komponen ada dan berfungsi.

Monitoring Activities:

Assessment activities utilized to verify the presence and effectiveness of each of the five components.

Pengendalian Keuangan Financial Control

Perseroan menerapkan sistem pengendalian keuangan yang menyajikan informasi keuangan secara terstruktur untuk setiap tingkat manajemen, Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan sebagai landasan dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui pencatatan yang lengkap dan akurat, yang ditunjang dengan proses tinjauan berjenjang. Penyusunan laporan keuangan juga dilakukan secara tepat waktu guna memastikan informasi yang relevan tersedia bagi pihak-pihak terkait.

The Company implements a financial control system that presents financial information in a structured manner for each level of management, Shareholders, and Stakeholders as a basis for the decision-making process. In addition, the Company is committed to improving the quality of financial reports through complete and accurate records, supported by a tiered review process. The preparation of financial statements is also done in a timely manner to ensure relevant information is available to relevant parties.

Pengendalian Operasional Operational Control

Dalam hal pengendalian operasional, Perseroan memberlakukan kebijakan dan prosedur khusus yang dirancang untuk memastikan tercapainya target serta tercapainya sasaran Perseroan. Langkah-langkah ini mencakup pemantauan yang ketat terhadap aset produktif dan fisik Perseroan, serta penyajian laporan aktivitas operasional dan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Kebijakan ini diterapkan untuk menjaga integritas aset dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat guna mendukung kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

In terms of operational control, the Company enforces specific policies and procedures designed to ensure targets are met and corporate objectives are achieved. These measures include close monitoring of the Company's productive and physical assets, as well as the presentation of accurate and timely reports on operational and financial activities. This policy is implemented to maintain asset integrity and support informed decision-making to support the Company's sustainable performance.

Kepatuhan terhadap Regulasi dan Peraturan Compliance with Rules and Regulations

[GRI 2-27]

Perseroan menjaga kepatuhan penuh terhadap hukum dan peraturan dalam menjalankan seluruh aktivitas operasionalnya, termasuk segmen bisnis di bidang konstruksi dan berbagai aktivitas usaha lainnya. Setiap kegiatan usaha yang dikelola secara konsisten telah sesuai dengan regulasi nasional, standar industri internasional, serta kaidah dan prinsip-prinsip praktik terbaik di industri.

The Company maintains full compliance with laws and regulations in carrying out all of its operational activities, including business segments in the construction sector and various other business activities. Every business activity is consistently managed in accordance with national regulations, international industry standards, and industry best practice rules and principles.

Tinjauan atas Efektivitas Pengendalian Internal Review of the Effectiveness of Internal Control

Direksi memegang peranan kunci dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal di Perseroan, bertindak sebagai pengawas utama yang meninjau dan memantau proses tersebut sesuai dengan tanggung jawabnya. Untuk menjaga kualitas pengendalian internal, evaluasi dilakukan secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi, guna meningkatkan efektivitas implementasi dan menyesuikannya dengan perkembangan usaha serta dinamika industri.

The Board of Directors plays a key role in ensuring the effectiveness of the internal control system in the Company, acting as the main supervisor who reviews and monitors the process in accordance with its responsibilities. To maintain the quality of internal control, evaluations are conducted regularly by the Board of Commissioners and the Board of Directors, in order to improve the effectiveness of implementation and adjust it to business developments and industry dynamics.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal telah berfungsi dengan baik, memberikan keyakinan bahwa semua proses operasional berjalan sesuai harapan. Penilaian ini mencerminkan komitmen berkelanjutan untuk meningkatkan tata kelola dan memperkuat integritas Perseroan.

During the year, the Board of Commissioners and Directors concluded that the internal control system has functioned well, providing assurance that all operational processes are running as expected. This assessment reflects an ongoing commitment to improving governance and strengthening the integrity of the Company.

Berdasarkan hasil evaluasi di tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan beberapa upaya penyempurnaan sistem pengendalian internal, yaitu:

Based on the evaluation results in 2024, the Company has implemented several efforts to improve the internal control system, namely:

1. Pertemuan rutin Kepala Fungsional/Divisi;
2. Survei kepuasan proyek atas dukungan fungsional atau divisi kantor pusat;
3. Penggunaan data SAP serta pengembangan aplikasi lainnya sebagai indikator pengendalian proyek;
4. Implementasi aplikasi pengendalian esensial di proyek oleh unit kerja *Business Process Improvement* (BPI);
5. Feedback hasil laporan Internal Audit ke Divisi / Fungsional HO untuk perbaikan proses bisnis;
6. Refreshment tahunan atas materi Etika Bisnis dan Etika Kerja (EBEK);
7. Penerimaan laporan dari saluran whistleblower; dan
8. Re-sertifikasi ISO 37001:2016 – Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

1. Regular meeting of Functional/Divisional Heads;
2. Project satisfaction surveys of functional support or head office divisions;
3. Use of SAP data as well as the development of other applications as project control indicators;
4. Implementation of essential control applications in projects by the Business Process Improvement (BPI) work unit;
5. Feedback Internal Audit report results to HO Division/Functional for business process improvement;
6. Annual refreshment on Business Ethics and Work Ethics (EBEK) materials;
7. Receipt of reports from whistleblower channels; and
8. Re-certification of ISO 37001:2016 - Anti-Bribery Management System.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi terhadap Penerapan Pengendalian Internal Statement of the Board of Commissioners and Directors on the Implementation of Internal Control

Dewan Komisaris dan Direksi menilai penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan pada tahun 2024 telah berjalan dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan melalui pencapaian target oleh Direksi dan manajemen, implementasi aplikasi pengendalian proyek, serta penyediaan Laporan Keuangan yang reliabel. Hasil penerapan pengendalian internal juga mencakup pemenuhan prosedur dan peraturan internal maupun eksternal ditunjukkan dari pemenuhan tindakan perbaikan dari hasil temuan audit maupun atas berjalannya ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that the implementation of the internal control system in the Company in 2024 had gone well. This is shown through the achievement of targets by the Board of Directors and management, the implementation of project control applications, and the provision of reliable Financial Statements. The results of the implementation of internal control also include the fulfillment of internal and external procedures and regulations as indicated by the fulfillment of corrective actions from the audit findings and the implementation of ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif Legal Cases and Administrative Sanctions

Perkara Hukum Legal Issues

Pada tahun 2024, Perseroan menerima putusan atas Permohonan Pembatalan Perdamaian (Homologasi) yang diajukan oleh Perseroan pada tahun 2023 terhadap PT Surya Indonesia Satu Property (d/h PT China Sonangol Media Investment) melalui Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Adapun putusan atas Permohonan Pembatalan Perdamaian (Homologasi) yaitu menolak permohonan Perseroan.

Sampai dengan 31 Desember 2024, melalui penyelesaian di luar pengadilan, PT Surya Indonesia Satu Property (d/h PT China Sonangol Media Investment) telah menyelesaikan kewajiban pembayarannya kepada Perseroan.

In 2024, the Company received a ruling on its Petition for the Cancellation of Composition (Homologation) filed in 2023 against PT Surya Indonesia Satu Property (formerly PT China Sonangol Media Investment) through the Commercial Court at the Central Jakarta District Court. The ruling on the Petition for the Cancellation of Composition (Homologation) was to reject the Company's petition.

As of December 31, 2024, through an out-of-court settlement, PT Surya Indonesia Satu Property (formerly PT China Sonangol Media Investment) has fulfilled its payment obligations to the Company.

Sanksi Administratif Administrative Sanctions

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam mematuhi seluruh ketentuan perundang-undangan maupun peraturan dari regulator terkait, selama tahun 2024, baik Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris tidak pernah menerima sanksi Administrasi baik dari OJK, Bursa Efek Indonesia dan otoritas lainnya.

As a manifestation of the Company's commitment in complying with all statutory provisions and regulations of the relevant regulators, during 2024, neither the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners have received any administrative sanctions from OJK, the Indonesia Stock Exchange and other authorities.

Kode Etik Perseroan Company Code of Conduct

Kode Etik di Perseroan memainkan peran penting dalam implementasi GCG, berfungsi sebagai panduan dalam setiap aktivitas bisnis, termasuk interaksi dengan para Pemangku Kepentingan. Kode Etik ini dibangun berdasarkan *Code of Conduct* Astra, yang mencerminkan filosofi perusahaan induk serta prinsip-prinsip Catur Dharma. Nilai pertama dalam Catur Dharma menekankan pentingnya menjadi entitas yang memberikan manfaat bagi bangsa dan negara, yang menjadi landasan bagi setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh Perseroan. Adapun pokok-pokok berisikan hal-hal sebagai berikut:

The Company's Code of Ethics plays a vital role in implementing GCG, serving as a guide in all business activities, including interactions with Stakeholders. This Code of Ethics is built upon the Astra Code of Conduct, which reflects the philosophy of the parent company and the principles of Catur Dharma. The first value in Catur Dharma emphasizes the importance of being an entity that benefits the nation and state, which serves as the foundation for every decision and action taken by the Company. The main points of the Company's Code of Ethics include:

Pokok-pokok dalam Kode Etik Code of Conduct Principles



Pihak Terkait Related Parties	Prinsip Utama Key Principle	
Etika Bisnis Business Ethics		
Pelanggan Customers	Menghormati hak-hak pelanggan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	The Company respects the rights of the customers in accordance with applicable laws and regulations.
Mitra Usaha Business Partners	Menjalin kerja sama berdasarkan pada persamaan, kesetaraan, dan saling percaya yang berlandaskan pada keadilan dan tanggung jawab sosial, serta tidak membedakan suku, agama, ras, dan antargolongan.	Common interests, equality and mutual trust based on fairness and social responsibility regardless of ethnic background, religion beliefs, race and social groups.
Pesaing Competitors	Mendukung terciptanya persaingan yang adil dan sehat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.	The Company supports fair and healthy competition in accordance with applicable laws and regulations.
Karyawan Employees	Menghormati hak asasi manusia secara universal, serta hak dan kewajiban karyawan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.	The Company honors the universal principle of human rights as well as the rights and obligations of Employees based on applicable laws and regulations.
Pemegang Saham Shareholders	Memperlakukan Pemegang Saham secara seimbang, termasuk dalam memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.	The Company treats its shareholders in a fair manner, including in providing accurate and timely information, in accordance with the Articles of Association of the Company and applicable laws and regulations.
Calon Investor Potential Investors	Memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.	Company provides accurate and timely information in accordance with applicable laws and regulations.
Perusahaan Afiliasi Affiliated Companies	Bersama-sama dengan dan antar perusahaan afiliasi, Perseroan membangun kerja sama untuk mencapai sinergi dalam berbagai kegiatan bisnis dan sosial, baik di tingkat pusat maupun cabang, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan persaingan usaha.	Together with and among Affiliated Companies, the Company develops a cooperation to achieve synergy in its various business and social activities both at the head office or at branch office level in accordance with applicable laws and regulations, including competition laws.
Penyelenggara Negara State Institutions	Menjalin hubungan yang harmonis, konstruktif, dan saling menghormati dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	The Company establishes harmonious, constructive and respectful relationships with due observance to applicable laws and regulations.
Masyarakat Community	Turut serta memelihara lingkungan hidup yang bersih dan sehat di sekitar Perseroan.	The Company participates in maintaining a clean and healthy environment in the surrounding area of the Company
Media Massa Mass Media	Berpegang pada kebenaran dan keterbukaan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan kode etik jurnalistik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	The Company adheres to the truth and disclosure of information in an accountable manner in accordance with the journalistic code of ethics and applicable laws and regulations
Etika Kerja Work Ethics		
Sikap Karyawan dalam Perseroan Employees' Conduct in the Company	1. Menjadi warga Perseroan yang baik dengan menaati kebijakan internal/ketentuan Perseroan, Peraturan Perusahaan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; 2. Menggunakan dan mengembangkan potensinya secara optimal untuk kepentingan Perseroan; dan 3. Turut menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan secara bersama-sama membangun budaya kerja yang baik.	1. To be a good member of the Company by complying with internal policies/rules of the Company, the Company Regulations and applicable laws and regulations; 2. To apply and develop their maximum potentials for the benefit of the Company; and 3. To participate in creating a conducive working environment and jointly develop a good work culture.

Pihak Terkait Related Parties	Prinsip Utama Key Principle	
Sikap Karyawan terkait Informasi Rahasia Employees' Conduct on the Company's Confidential Information	1. Menjaga keunggulan kompetitif Perseroan; dan 2. Mematuhi perjanjian-perjanjian atau peraturan perundang-undangan yang mewajibkan Perseroan menjaga kerahasiaan informasi tersebut.	1. To maintain the Company's competitive advantage; and 2. To honor agreements or laws or regulations, which requires the Company to maintain the confidentiality of such information.
Hubungan Karyawan sebagai Atasan/Bawahan Employees' Relations as Superior/Subordinate	1. Atasan bertindak sebagai panutan, pengarah, dan pembimbing bawahannya; 2. Bawahan secara proaktif mengembangkan diri dan mengekspresikan potensinya dalam arahan dan bimbingan atasannya; serta 3. Saling menerima, menghargai, dan membina kerja sama dalam suasana keterbukaan didasari ketulusan dan itikad baik.	1. Superior acts as role model, leader and mentor for their subordinates; 2. Subordinates proactively develop and express their potentials under the direction and guidance of their superior; and 3. To mutually accept, respect and foster a good cooperation in an atmosphere of openness, based on sincerity and good faith.
Hubungan Sesama Karyawan Relationship Among Employees	1. Saling menghargai, mendorong semangat, serta membina kerja sama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing; serta 2. Meningkatkan integritas dan membangun keterbukaan dan mentalitas kelimpahruahan dalam hubungan yang harmonis sebagai warga Perseroan.	1. To mutually respect, encourage and foster a good cooperation in carrying out their respective duties and responsibilities; and 2. To reinforce integrity and foster transparency and abundance mentality in a harmonious relationship as members of the Company.

Selain itu, Perseroan juga telah menetapkan panduan etika bisnis dan etika kerja yang menjadi landasan bagi insan Perseroan untuk berperilaku yang mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Panduan tersebut dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 002/AI/SK-DIRSUS/VI/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Etika Bisnis dan Etika Kerja PT Acset Indonusa Tbk dan ACSET Group yang memuat komitmen Perseroan terkait Etika Bisnis dan Etika Kerja antara lain sebagai berikut:

1. Etika Bisnis dan Etika Kerja wajib diketahui, dijalankan, dan dijiwai setiap karyawan;
2. Tidak melakukan pelanggaran atas peraturan perundangan, regulasi, dan Peraturan Perusahaan;
3. Mendukung kelestarian lingkungan serta keselamatan dan kesehatan kerja;
4. Melaksanakan praktik usaha yang sehat, jujur, dan seimbang;
5. Menjalin hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator;
6. Memberikan pelayanan terbaik dan bernilai tambah bagi pelanggan;
7. Melakukan seleksi pemasok secara objektif, transparan, dan adil;
8. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan pengabdian kepada masyarakat, khususnya di sekitar area kerja Perseroan;
9. Menghindari benturan kepentingan;
10. Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, saling menghormati dan saling menghargai;
11. Prinsip netralitas politik;
12. Tidak menerima bingkisan dan bentuk gratifikasi lainnya; dan
13. Setiap karyawan yang mengetahui dan memiliki bukti, wajib untuk mengungkapkan dan menyampaikan adanya pelanggaran.

In addition, the Company has also established business ethics and work ethics guidelines which serve as a basis for the Company's personnel to behave in a manner that supports the implementation of Good Corporate Governance. The guidelines are outlined in the Decree of the Board of Directors No. 002/AI/SK-DIRSUS/VI/2022 concerning Guidelines for the Implementation of Business Ethics and Work Ethics of PT Acset Indonusa Tbk and ACSET Group which contains the Company's commitment regarding Business Ethics and Work Ethics, among others, as follows:

1. Business Ethics and Work Ethics must be known, practiced, and imbued by every employee;
2. No violation of laws, regulations, and Company Regulations;
3. Support environmental sustainability and occupational safety and health;
4. Implement healthy, honest, and balanced business practices;
5. Establish a harmonious and constructive relationship with regulators;
6. Provide the best and value-added services for customers;
7. Conduct supplier selection in an objective, transparent, and fair manner;
8. Carry out social responsibility and community service, especially around the Company's work area;
9. Avoiding conflicts of interest;
10. Creating a conducive work environment, mutual respect and appreciation;
11. Uphold the principle of political neutrality;
12. Not accepting gifts and other forms of gratification; and
13. Every personnel who is aware of violations and has evidence, is obliged to disclose and report said violation.

Pemberlakuan Kode Etik Perseroan Enforcement of the Company's Code of Ethics

Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan diharuskan untuk mematuhi Kode Etik sebagai pedoman dalam semua interaksi, baik di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan. Kode Etik yang telah ditetapkan berlaku untuk setiap individu dalam organisasi, mulai dari level karyawan hingga jajaran puncak seperti Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, ketentuan khusus terkait perilaku dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta Direksi diatur dengan jelas dalam Piagam masing-masing, memastikan bahwa semua pihak memahami dan menjalankan prinsip-prinsip etika yang telah ditetapkan.

All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees are required to comply with the Code of Ethics as a guideline in all interactions, both inside and outside the Company. The established Code of Ethics applies to every individual in the organization, from the employee level to the top ranks such as the Board of Directors and Board of Commissioners. In addition, specific provisions related to the behavior and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors are clearly stipulated in their respective Charters, ensuring that all parties understand and implement the established ethical principles.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik Socialization and Enforcement of Code of Ethics

Sosialisasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan komitmen Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan. Program ini diadakan melalui pelatihan tahunan, informasi di situs web internal, serta berbagai kegiatan lainnya. Untuk menegaskan komitmen tersebut, setiap tahun, seluruh anggota Perseroan diwajibkan menandatangani Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik.

The socialization of the Company's Code of Ethics aims to improve the understanding and commitment of the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees. The program is conducted through annual training, information on the internal website, and various other activities. To emphasize this commitment, every year, all members of the Company are required to sign a Statement of Compliance with the Code of Ethics.

Pelanggaran dan Sanksi Kode Etik Code of Ethics Violations and Sanctions

Dalam hal penegakan Kode Etik, Perseroan memberlakukan sistem pemberian sanksi yang diberlakukan kepada setiap karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik. Perseroan telah menyiapkan sanksi tegas terhadap pelaku yang disesuaikan dengan bobot pelanggarannya. Jenis sanksi terhadap pelanggaran Kode Etik meliputi:

1. Teguran lisan;
2. Rotasi fungsi atau area kerja;
3. Surat peringatan pertama, kedua, sampai dengan ketiga;
4. Tidak memperoleh bonus umum tahunan dan atau bonus prestasi;
5. Tidak memperoleh kenaikan gaji dan/atau kenaikan pangkat untuk periode waktu tertentu;
6. Skorsing (dirumahkan sementara);
7. Demosi (penurunan pangkat atau posisi); dan
8. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

In terms of Code of Ethics enforcement, the Company applies a sanctioning system that is applied to every employee who is proven to have violated the Code of Ethics. The Company has prepared strict sanctions against perpetrators that are adjusted to the weight of the offense. Types of sanctions for violations of the Code of Ethics include:

1. Verbal reprimand;
2. Rotation of functions or work areas;
3. First, second, and third warning letters;
4. Denial of annual general bonus or performance bonus;
5. Denial of salary increase and/or promotion for a certain period of time;
6. Suspension (temporarily laid off);
7. Demotion(downgrade in rank/position); and
8. Termination of Employment (PHK).

Sistem Pelaporan Pelanggaran **Whistleblowing System** [GRI 2-16, 2-26]

Untuk memperkuat sistem pengendalian internal dan memastikan penerapan GCG, Perseroan telah mengembangkan Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System* (WBS). Sistem ini berfungsi sebagai platform bagi karyawan dan pihak ketiga untuk melaporkan indikasi pelanggaran terhadap nilai-nilai etika yang diterapkan. Untuk memastikan WBS berfungsi secara efektif, Perseroan mengadakan sosialisasi kebijakan ini kepada seluruh karyawan serta Pemangku Kepentingan yang relevan, sehingga mereka memahami dan dapat memanfaatkan sistem ini dengan baik.

Perlindungan Bagi Pelapor **Whistleblower Protection**

Perseroan berkomitmen untuk melindungi pelapor melalui Surat Keputusan Direksi No. 004/Al/SK-DIRSUS/VI/2022, yang mengatur jaminan kerahasiaan dan perlindungan. Identitas pelapor dijaga kerahasiaannya, dan informasi yang disampaikan dijamin kerahasiaannya untuk memastikan keamanan pelapor dari ancaman. Jika identitas pelapor terungkap, Perseroan akan memberikan perlindungan di tempat kerja dan area operasional agar pelapor merasa aman dalam melaporkan pelanggaran.

Penyampaian Laporan Pelanggaran **Submission of Violation Report**

Pelapor dapat menyampaikan laporan terkait indikasi fraud dengan mencantumkan identitas mereka, yang akan dijaga kerahasiaannya. Setiap pengaduan yang diterima harus mencakup elemen penting, yaitu 4W dan 1H: masalah atau peristiwa kecurangan (*what*), siapa pihak yang terlibat (*who*), waktu kejadian itu berlangsung (*when*), di mana lokasi kejadian (*where*), dan bagaimana prosesnya terjadi (*how*). Dengan mengikuti format ini, laporan akan lebih jelas dan memudahkan proses penanganan. Setiap laporan akan diperiksa akurasi dan fakta yang disampaikan untuk ditindaklanjuti. Setiap indikasi *fraud* dapat dilaporkan melalui media berikut:

1. Telepon dan *WhatsApp*: 0813 8759 6285
2. Email : KKPP@acset.co
3. Temu langsung dan surat: *Human Capital Function Head/Corporate Secretary-Legal Function Head/Internal Audit Function Head ACSET Building Office Jl. Majapahit No. 26 Jakarta 10160*

Pihak Pengelola Pengaduan dan Mekanisme Penanganan Pengaduan **Complaint Management Party and Complaint Handling Mechanism**

Perseroan telah menginisiasi pembentukan Komite Khusus Pelaporan Pelanggaran (KKPP) sebagai pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran, yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 003/Al/SK-DIRSUS/VI/2022 pada 15 Juni 2022, terdiri dari Kepala Divisi *Human Capital & SHESSR*, Kepala Fungsi *Internal Audit*, dan Kepala Fungsi Sekretaris Perusahaan & Legal. Setiap pengaduan yang diterima oleh Komite Khusus Pelaporan Pelanggaran (KKPP) dicatat dan diproses lebih lanjut melalui verifikasi, investigasi, dan pengumpulan bukti, dengan prinsip praduga tak bersalah yang selalu dikedepankan sampai kebenaran laporan terungkap. Jika laporan terbukti tidak benar, proses investigasi akan dihentikan, sedangkan jika laporan valid, hasil investigasi akan dilaporkan dan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku akan diterapkan. Untuk pelanggaran terkait Kode Etik ACSET atau peraturan lain, investigasi dilakukan oleh Fungsi *Internal Audit*, dengan penetapan sanksi di tangan Direksi. Sementara itu, pelanggaran yang bersifat kriminal dapat melibatkan pihak berwajib dalam proses investigasinya.

To strengthen the internal control system and ensure the implementation of good governance, the Company has developed a Whistleblowing System (WBS). This system serves as a platform for employees and third parties to report indications of violations of the ethical values applied. To ensure that the WBS functions effectively, the Company conducts socialization of this policy to all employees and relevant Stakeholders, so that they understand and can utilize this system properly.

The Company is committed to protecting whistleblowers through the Board of Directors Decree No. 004/Al/SK-DIRSUS/VI/2022, which regulates confidentiality guarantees and protection measures. The whistleblower's identity is kept confidential, and the information provided is safeguarded to ensure their security from potential threats. If the whistleblower's identity is disclosed, the Company will provide protection in the workplace and operational areas to ensure they feel safe when reporting violations

Whistleblowers can report suspected fraud by providing their identity, which will be kept confidential. Each complaint received must include key elements known as 4W and 1H: the fraudulent act or incident (*what*), the parties involved (*who*), the time of occurrence (*when*), the location of the incident (*where*), and the process by which it happened (*how*). Following this format ensures clarity and facilitates the handling process. Each report will be reviewed for accuracy and factual validity before further action is taken. Suspected fraud can be reported through the following channels:

1. Phone dan *WhatsApp*: 0813 8759 6285
2. Email : KKPP@acset.co
3. In-Person meetings and letters : *Human Capital Function Head/Corporate Secretary-Legal/Function Head Internal Audit Function Head-ACSET Building Head Office-Jl. Majapahit No.26 Jakarta 10160*

The Company has initiated the formation of a Special Violation Reporting Committee (KKPP) as the manager of the Violation Reporting System, which was determined through Directors' Decree No. 003/Al/SK-DIRSUS/VI/2022 on 15 June 2022, consisting of the Head of Human Capital & SHESSR Division, Head of Internal Audit Function, and Corporate Secretary & Legal Function Head. Every complaint received by the Special Committee for Whistleblowing Reports (KKPP) is recorded and processed further through verification, investigation and evidence collection, with the principle of presumption innocent until proven guilty until the truth of the report is revealed. If the report is proven to be incorrect, the investigation process will be stopped, whereas if the report is valid, the results of the investigation will be reported and sanctions in accordance with applicable regulations will be applied. For violations related to the ACSET Code of Ethics or other regulations, investigations are carried out by the Internal Audit Function, with sanctions determined by the Board of Directors. Meanwhile, criminal violations can involve the authorities in the investigation process.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjutnya

Number of Complaints and Follow-Up

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menerima 13 (tiga belas) pengaduan (mencakup pelanggaran kode etik) dimana 8 (delapan) di antaranya telah selesai ditindaklanjuti. Seluruh pengaduan tersebut tidak ada yang melibatkan insiden diskriminasi. [GRI 406-1]

Throughout 2024, the Company received 13 (thirteen) complaints (including violations of the code of ethics), 8 (eight) of which have been resolved. None of the complaints involved incidents of discrimination. [GRI 406-1]

Kebijakan Anti Korupsi, Gratifikasi dan Anti Suap

Anti-Corruption, Gratification and Anti-Bribery Policy

Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memperkuat penerapan GCG dengan menetapkan kebijakan yang secara tegas melarang segala bentuk korupsi, termasuk praktik suap dan gratifikasi. Kebijakan ini, yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi, menjadi landasan yang harus dipatuhi tidak hanya oleh seluruh karyawan, tetapi juga oleh semua Pemangku Kepentingan yang terlibat. Dengan langkah ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan yang bersih dan transparan, di mana integritas menjadi prioritas utama dalam setiap aspek operasional.

The Company demonstrates its commitment to strengthening the implementation of GCG by establishing a policy that strictly prohibits all forms of corruption, including bribery and gratuities. This policy, which is stipulated through a Board of Directors Decree, serves as a foundation that must be adhered to not only by all employees, but also by all Stakeholders involved. With this step, the Company seeks to create a clean and transparent environment, where integrity is a top priority in every aspect of operations.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Perseroan selalu mengedepankan prinsip kejujuran dalam setiap aspek operasionalnya. Dalam upaya menciptakan lingkungan usaha yang sehat, Perseroan berkomitmen untuk menghindari praktik-praktik yang dapat menimbulkan konflik kepentingan serta mencegah terjadinya Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Selain itu, Perseroan menjunjung tinggi etika dalam setiap interaksi, menolak segala bentuk jamuan berlebihan, dan selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok, atau golongan. Dengan demikian, Perseroan berusaha menciptakan budaya yang transparan dan bertanggung jawab di seluruh lini organisasi.

The Company always prioritizes the principle of honesty in every aspect of its operations. In an effort to create a healthy business environment, the Company is committed to avoiding practices that can lead to conflicts of interest and prevent Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). In addition, the Company upholds ethics in every interaction, rejects all forms of excessive hospitality, and always prioritizes the interests of the Company over personal, family, group, or group interests. Thus, the Company strives to create a transparent and responsible culture throughout the organization.

Untuk memperkuat implementasi kebijakan anti-korupsi, Perseroan menyediakan pelatihan kepada karyawan mengenai penerapan program anti-korupsi. Pada tahun 2024, sebanyak 474 karyawan ACSET Group dan Mitra Kerja Alih Daya telah mengikuti pelatihan yang mencakup materi tentang Etika Bisnis dan Etika Kerja. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan mengenai pentingnya integritas dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas mereka. Selain itu, Perseroan juga berupaya menurunkan potensi risiko yang muncul dari keterlibatan vendor, pelanggan, dan mitra kerja dengan melakukan sosialisasi tentang komitmen serta kebijakan anti-korupsi yang diterapkan.

To strengthen the implementation of its anti-corruption policy, the Company provided training to employees on the application of the anti-corruption program. In 2024, a total of 474 employees from the ACSET Group and Outsourced Work Partners participated in training sessions covering Business Ethics and Work Ethics. This training aimed to enhance employees' understanding and awareness of the importance of integrity and responsibility in carrying out their duties. Additionally, the Company strives to mitigate potential risks arising from the involvement of vendors, customers, and business partners by conducting outreach programs on its commitment to and implementation of anti-corruption policies.

Atas berbagai upaya pencegahan yang dilakukan, hingga akhir 31 Desember 2024, tidak ada insiden korupsi yang tercatat di lingkungan Perseroan, termasuk di kalangan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajarannya. Hal ini menjadi bukti nyata dari komitmen Perseroan untuk menjaga integritas dan transparansi dalam menjalankan setiap kegiatan bisnis, sekaligus memperkuat reputasi baik Perseroan di mata Pemangku Kepentingan. Dengan melanjutkan inisiatif ini, Perseroan berharap dapat terus membangun kepercayaan dan menciptakan iklim usaha yang berkelanjutan dan etis.

As a result of these preventive efforts, as of December 31, 2024, no corruption incidents were recorded within the Company, including among the Board of Commissioners, Board of Directors, and all levels of management. This serves as tangible proof of the Company's commitment to maintaining integrity and transparency in all business activities while strengthening its positive reputation among Stakeholders. By continuing these initiatives, the Company hopes to further build trust and foster a sustainable and ethical business environment.

Kebijakan Gratifikasi

Gratuity Policy

Perseroan menerapkan pengelolaan gratifikasi sebagai bagian dari komitmennya terhadap program anti-korupsi. Dalam kebijakan ini, seluruh karyawan dilarang keras untuk meminta atau menerima hadiah atau imbalan dari pihak ketiga, yang meliputi uang/setara uang, barang, rabat/diskon, komisi, pinjaman tanpa bunga, undangan makan, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, voucher, cek perjalanan, kompensasi hadiah yang memiliki nilai finansial tinggi, hiburan, serta hal lainnya yang memberikan keuntungan pribadi terhadap diri dan keluarganya yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri serta yang dilakukan dengan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.

Dengan melarang penerimaan gratifikasi, Perseroan berupaya menjaga integritas dan kepercayaan dalam setiap interaksi bisnis. Setiap pelanggaran terhadap kebijakan ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Upaya ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan beretika, serta mendorong karyawan untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai Perseroan tanpa terpengaruh oleh kepentingan pribadi.

Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Anti-bribery Management System

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), yang juga dikenal sebagai *Anti Bribery Management System* (ABMS), sebagai bagian dari upaya menjaga integritas dan transparansi dalam operasionalnya. Sistem ini didasarkan pada standar internasional ISO 37001:2016, yang menyediakan kerangka kerja untuk mengidentifikasi dan mencegah praktik penyuapan dalam setiap aspek bisnis.

Melalui Kebijakan SMAP, Perseroan mengambil langkah tegas untuk menciptakan lingkungan yang bebas dari penyuapan. Kebijakan ini menjabarkan langkah-langkah yang harus diambil untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani potensi kasus penyuapan. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya melindungi reputasinya tetapi juga meningkatkan kepercayaan Pemangku Kepentingan, memastikan bahwa setiap interaksi bisnis dijalankan dengan prinsip etika yang tinggi.

Implementasi SMAP mencerminkan keseriusan Perseroan dalam memerangi korupsi dan memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam operasionalnya memahami pentingnya integritas. Melalui sistem yang kuat dan kebijakan yang jelas, Perseroan berupaya menciptakan budaya bisnis yang transparan dan bertanggung jawab.

Untuk mendukung efektivitas SMAP, Perseroan telah menyediakan sarana untuk melaporkan adanya pelanggaran yang terindikasi adanya praktik suap, melalui saluran laporan sebagai berikut:

1. Telepon dan *WhatsApp*: 0813 8759 6285
2. Email : KKPP@acset.co
3. Temu langsung dan surat: *Human Capital Function Head/Corporate Secretary-Legal Function Head/Internal Audit Function Head*
ACSET Building Office Jl. Majapahit No. 26 Jakarta 10160

The Company implemented gratification management as part of its commitment to the anti-corruption program. Under this policy, all employees are strictly prohibited from requesting or accepting gifts or rewards from third parties, including cash or cash equivalents, goods, rebates/discounts, commissions, interest-free loans, dining invitations, travel tickets, accommodation facilities, leisure trips, free medical treatments, vouchers, traveler's checks, high-value gift compensations, entertainment, and any other benefits that provided personal gain for themselves or their families. This prohibition applies both domestically and internationally, whether conducted through electronic means or otherwise.

By prohibiting the acceptance of gratuities, the Company seeks to maintain integrity and trust in every business interaction. Any violation of this policy will be subject to sanctions in accordance with Company Regulations. This effort is expected to create a transparent and ethical work environment, and encourage employees to act in accordance with the Company's values without being influenced by personal interests.

The Company is committed to implementing an Anti-Bribery Management System (ABMS), also known as Anti Bribery Management System (ABMS), as part of its efforts to maintain integrity and transparency in its operations. The system is based on the international standard ISO 37001:2016, which provides a framework to identify and prevent bribery practices in every aspect of business.

Through the ABMS Policy, the Company takes decisive steps to create an environment free from bribery. This policy outlines the steps to be taken to prevent, detect and handle potential cases of bribery. With this approach, the Company not only protects its reputation but also enhances Stakeholder trust, ensuring that every business interaction is conducted with high ethical principles.

The implementation of ABMS reflects the Company's seriousness in fighting corruption and ensuring that all parties involved in its operations understand the importance of integrity. Through strong systems and clear policies, the Company strives to create a transparent and responsible business culture.

To support the effectiveness of ABMS, the Company has provided a means to report any violations that indicate the practice of bribery, through the following report channels:

1. Phone dan *WhatsApp*: 0813 8759 6285
2. Email : KKPP@acset.co
3. In-Person meetings and letters: *Human Capital Function Head/Corporate Secretary-Legal Function Head Internal Audit Function Head*
ACSET Building Head Office-Jl. Majapahit No.26 Jakarta 10160

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Share Ownership Program

Di tahun 2024, Perseroan belum melaksanakan program kepemilikan saham bagi karyawan (*Employee Share Ownership Plan/ESOP*) maupun untuk manajemen (*Management Share Ownership Plan/MSOP*). Meskipun tidak ada program kepemilikan saham, Perseroan tetap berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan profesional dan memberikan insentif yang sesuai bagi seluruh karyawan dan manajer. Ini termasuk pendekatan lain yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan kontribusi personel Perseroan terhadap pencapaian tujuan Perseroan.

In 2024, the Company did not implement any Employee Share Ownership Plan (ESOP) or Management Share Ownership Plan (MSOP). Although there is no share ownership program, the Company remains committed to creating a work environment that supports professional growth and provides appropriate incentives for all employees and managers. This includes other approaches aimed at increasing the motivation and contribution of Company personnel to the achievement of Corporate objectives.

Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines

Sebagai Perseroan yang terdaftar di pasar modal, Perseroan mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola yang transparan dan akuntabel sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Penerapan tata kelola ini merujuk pada Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan dilengkapi dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015. Melalui penyesuaian ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa semua aspek operasional dan manajerial berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku, sehingga dapat membangun kepercayaan dari para Pemangku Kepentingan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi Perseroan. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut:

As a Company listed in the capital market, the Company implements transparent and accountable governance principles in accordance with the guidelines set by the Financial Services Authority. The implementation of this governance refers to OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance and is complemented by OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. Through these adjustments, the Company seeks to ensure that all operational and managerial aspects run in accordance with applicable regulations, so as to build trust from Stakeholders and create long-term value for the Company. The implementation of these guidelines is described as follows:

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Status Pemenuhan dan Keterangan Compliance Status and Description
1.	Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improve the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)	
1.1	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. The Company has a technical voting procedure either open or closed that promotes independency and the interest of Shareholders.	Terpenuhi Prosedur pengumpulan suara dalam RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar dan tata tertib RUPS yang disampaikan sebelum pelaksanaan RUPS. Perseroan telah menerapkan prosedur pengumpulan suara dengan cara mengisi sistem eASY. KSEI dan/atau kartu suara yang telah dibagikan pada saat pendaftaran oleh Biro Administrasi Efek. Complied The voting procedure during the GMS is outlined in the Articles of Association and the GMS procedural rules submitted before the GMS. The Company has implemented a procedure for collecting votes through the completion in the eASY.KSEI system and/or voting cards distributed during registration by the Securities Administration Bureau.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPST. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are attending the AGMS.	Terpenuhi Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menghadiri RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 19 April 2024. Complied All the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company attended the AGMS held on April 19, 2024.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on the Public Company's Website at least for 1 (one) year.	Terpenuhi Perseroan telah mempublikasikan ringkasan risalah RUPS melalui <i>website</i> Perseroan, <i>website</i> BEI, dan mengirimkan ke OJK. Ringkasan risalah RUPS dalam 5 (lima) tahun terakhir. Complied The Company has published the summary of GMS minutes on its website, the IDX website, and submitted to FSA. The summarized minutes of the GMS in the last 5 (five) years are available for download on the Company's website.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Status Pemenuhan dan Keterangan Compliance Status and Description
2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor Improving the Communication Quality of the Public Company with Shareholders or Investors		
2.1	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. The Company has a communication policy with the Shareholders or investors.	Terpenuhi Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor, antara lain melalui penyampaian laporan berkala seperti laporan triwulanan dan laporan tahunan. Perseroan juga berkomunikasi dengan Pemegang Saham atau investor melalui <i>public expose</i> dan menerbitkan <i>press release</i>. Complied The Company has a communication policy with Shareholders or investors, which includes providing periodic reports such as quarterly and annual reports. Additionally, the Company engages in communication with Shareholders or investors through activities such as public exposes and the publication of press releases.
2.2	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web. The Company discloses its communication policy with the Shareholders or investors on the Website.	Terpenuhi Informasi lengkap mengenai Perseroan dipublikasikan melalui saluran atau media komunikasi Perseroan yang dapat diakses oleh Pemegang Saham atau investor melalui situs web pada bagian Tata Kelola Perusahaan. Complied Complete details about the Company are published through the Company's communication channels or media, accessible to Shareholders or investors through the website in the Corporate Governance section.
3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthen the Board of Commissioners Membership and Composition		
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners shall consider the condition of the Company.	Terpenuhi Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan dan keberagaman keahlian, pengetahuan serta pengalaman kerja masing-masing anggota Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham lewat RUPS sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Complied The GMS determines the composition and quantity of members on the Board of Commissioners, taking into account the Company's condition and the diverse expertise, knowledge, and work experience of each member. The Shareholders decide the number of Board of Commissioners members through the GMS, as specified in the FSA Regulation No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of the members of the Board of Commissioners considers the diversity, expertise, knowledge and experience required.	Terpenuhi Perseroan merumuskan dan mengusulkan komposisi anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan keahlian, pengetahuan dan pengalaman serta karakteristik anggota Dewan Komisaris secara individu. Complied The Company formulates and proposes the composition of the Board of Commissioners by considering the expertise, knowledge and experience as well as the individual characteristics of each member of the Board of Commissioners
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris Enhancing the Quality of the Duties and Responsibilities performance of the Board of Commissioners		
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Terpenuhi Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Complied The Board of Commissioners has implemented a self-assessment policy to evaluate its own performance.
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy on the Board of Commissioners performance is disclosed in the Annual Report of the Company.	Terpenuhi Perseroan telah mengungkapkan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Dewan Komisaris dalam Laporan ini. Complied The Company has disclosed the Board of Commissioners' self-assessment in this Report.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Status Pemenuhan dan Keterangan Compliance Status and Description
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to resignation of the Board of Commissioners' members if such member is involved in financial crimes.	Terpenuhi Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam benturan kepentingan atau tidak lagi memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Complied The Company has a policy on the resignation of Board of Commissioners members in cases of conflict of interest or non-compliance with relevant laws and regulations.
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee shall prepare the succession policy in the nomination process of the members of the Board of Directors.	Terpenuhi Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi bagi anggota Direksi sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Complied The Company has a succession policy for Board of Directors members, as outlined in the Nomination and Remuneration Committee Charter.
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthen the Board of Directors Membership and Composition		
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors shall considers the Company condition and effectiveness of decision making.	Terpenuhi Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditentukan oleh RUPS dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan dan keberagaman keahlian, pengetahuan serta pengalaman kerja masing-masing anggota Direksi. Penentuan jumlah anggota Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham lewat RUPS sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Complied The GMS determines the composition and quantity of members on the Board of Commissioners, taking into account the Company's condition and the diverse expertise, knowledge, and work experience of each member. The Shareholders decide the number of Board of Commissioners members through the GMS, as specified in the FSA Regulation No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of the members of the Board of Directors considers the diversity, expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Perseroan merumuskan dan mengusulkan komposisi anggota Direksi dengan mempertimbangkan keahlian, pengetahuan dan pengalaman serta karakteristik anggota Direksi secara individu. Complied The Company formulates and proposes the composition of the Board of Directors by considering the expertise, knowledge and experience as well as the individual characteristics of each member of the Board of Directors.
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors responsible for accounting or finance have accounting expertise and/or knowledge.	Terpenuhi Direktur Keuangan Perseroan saat ini memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang audit, akuntansi dan keuangan. Complied The Finance Director of the Company has a background in auditing, accounting, and finance.
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Direksi Improve the Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities Performance		
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its own performance.	Terpenuhi Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Complied The Board of Directors has implemented a self-assessment policy to evaluates the performance of the Board of Directors, as per the Nomination and Remuneration Committee Charter
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy on the Board of Directors performance is disclosed in the Annual Report of the Company.	Terpenuhi Perseroan telah mengungkapkan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Complied The Company has disclosed the Board of Directors' self-assessment in this Annual Report

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Status Pemenuhan dan Keterangan Compliance Status and Description
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to resignation of the members of the Board of Directors if such member is involved in financial crimes.	Terpenuhi Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam benturan kepentingan atau tidak lagi memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Complied The Company has a policy on the resignation of Board of Directors members in cases of conflict of interest or non-compliance with relevant laws and regulations.
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance through Stakeholders Participation		
7.1	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Kebijakan terkait <i>insider trading</i> telah diatur dalam Kebijakan Komunikasi dengan Para Pemegang Saham atau Investor. Complied The insider trading policy is detailed in the Communication Policy with Shareholders or Investors.
7.2	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Terpenuhi Perseroan telah memiliki Kebijakan Anti Korupsi. Complied The Company has an Anti-Corruption Policy.
7.3	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a suppliers or vendors selection and capability improvement policy.	Terpenuhi Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor dan menetapkan persyaratan tertentu dalam memilih pemasok atau <i>supplier</i> yang akan ikut serta menjadi mitra kerja Perseroan. Complied The Company has a policy for selecting suppliers or vendors and establishes specific requirements when choosing suppliers or vendors who will serve as working partners for the Company.
7.4	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. The Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.	Terpenuhi Perseroan telah memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditor. Complied The Company has a Policy on Fulfilment of Creditors' Rights.
7.5	Perseroan memiliki Kebijakan <i>Whistleblowing System</i> . The Company has a Whistleblowing System	Terpenuhi Perseroan telah memiliki Kebijakan <i>Whistleblowing System</i> . Complied The Company has a Whistleblowing System Policy
7.6	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Struktur remunerasi Direksi telah mencakup manfaat pasca-kerja jangka panjang Complied The structure of Board of Directors' remuneration encompasses long-term post-employment benefits.
8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improvement on the Information Disclosure		
8.1	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company benefits from the utilization of broader technology other than Website as information disclosure channel.	Terpenuhi Perseroan menggunakan teknologi informasi sebagai media dalam rangka mendistribusikan keterbukaan informasi, yaitu website Perseroan. Complied The Company employs information technology to disseminate information disclosure through its website.
8.2	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Company discloses share ownership of at least 5% (five percent), other than disclosure of ultimate Shareholders of the Public Company through major and controlling Shareholders.	Terpenuhi Informasi terkait Pemegang Saham yang memiliki saham Perseroan minimal 5% (lima persen) serta Pemegang Saham utama dan pengendali telah diungkapkan pada Laporan ini. Complied This Report discloses information about Shareholders holding a minimum of 5% of the Company's shares, including major and controlling Shareholders.

06

PENGELOLAAN PENDUKUNG BISNIS

Supporting Business Management



Sistem Pengelolaan Teknologi Informasi Information Technology Management System

Perkembangan teknologi yang pesat menjadikan Teknologi Informasi (TI) sebagai salah satu keunggulan kompetitif dalam dunia bisnis. Oleh karena itu, penerapan TI harus direncanakan dan dikelola secara optimal agar dapat berfungsi sebagai *key enabler* dalam mencapai tujuan Perseroan. ACSET berkomitmen untuk menerapkan tata kelola TI yang baik dengan memastikan ketersediaan sumber daya yang memadai, baik dari segi struktur maupun infrastruktur TI yang andal.

The rapid advancement of technology has made Information Technology (IT) a key competitive advantage in the business world. Therefore, the adoption of IT must be carefully planned and managed to serve as a key enabler in achieving the company's objectives. ACSET is committed to implementing effective IT governance by ensuring the availability of adequate resources, both in terms of structure and reliable IT infrastructure.

Fungsi Pengelola Teknologi Informasi Information Technology Management Function

Fungsi *Business Process Improvement & IT* bertanggung jawab atas pengelolaan teknologi informasi di ACSET. Fungsi ini langsung berada di bawah koordinasi Direktur *Human Capital & Operation Support* dan berperan dalam mendukung berbagai aspek TI yang mendukung operasional Perseroan.

The Business Process Improvement & IT function is responsible for managing information technology at ACSET. This function operates directly under the coordination of the Director of Human Capital & Operation Support and plays a role in supporting various IT aspects that enhance the company's operations.

Arsitektur dan Road Map Teknologi Informasi Information Technology Architecture and Road Map

ACSET telah membangun arsitektur TI yang didukung oleh berbagai kebijakan sebagai dasar dalam menjalankan fungsi utama teknologi informasi di Perseroan. Untuk mendukung operasional bisnis, ACSET mengadopsi SAP S/4 Hana sebagai sistem *backbone* aplikasi dan *Enterprise Resource Planning* (ERP) dengan implementasi berbagai modul, antara lain:

1. *Sales & Distribution* (SD),
2. *Project System* (PS),
3. *Material Management* (MM),
4. *Plant Maintenance* (PM),
5. *Finance* (FI),
6. *Controlling* (CO).

ACSET has established an IT architecture supported by various policies that serve as the foundation for its core technology functions. To enhance business operations, ACSET has adopted SAP S/4 Hana as the backbone application and Enterprise Resource Planning (ERP) system, integrating multiple modules, including:

1. *Sales & Distribution* (SD),
2. *Project System* (PS),
3. *Material Management* (MM),
4. *Plant Maintenance* (PM),
5. *Finance* (FI),
6. *Controlling* (CO).

Selain itu, ACSET juga mengaplikasikan modul SAP untuk pengelolaan Human Capital, meliputi:

1. *Organization Development* (OD),
2. *Personal Administration* (PA),
3. *Time Management* (TM),
4. *Payroll* (PY).

Additionally, ACSET has implemented SAP modules for Human Capital management, covering:

1. *Organization Development* (OD),
2. *Personal Administration* (PA),
3. *Time Management* (TM),
4. *Payroll* (PY).

Untuk mendukung kebutuhan operasional berbasis *mobile*, ACSET menerapkan SAP Fiori yang terintegrasi dengan aplikasi *mobile* guna mempercepat dan meningkatkan efisiensi proses bisnis. Sementara itu, untuk keperluan analisis data dan monitoring kinerja, ACSET menggunakan SAP Lumira, sehingga evaluasi dan pemantauan progres dapat dilakukan lebih optimal.

To support mobile-based operations, ACSET utilizes SAP Fiori integrated with a mobile application, enabling faster and more efficient business processes. For data analysis and performance monitoring, ACSET leverages SAP Lumira, allowing for more effective evaluation and progress tracking.

Di luar sistem utama tersebut, ACSET juga mengembangkan berbagai aplikasi pendukung lainnya seperti *SHE mobile*, *e-procurement*, *e-learning*, dan aplikasi lain yang bertujuan meningkatkan efisiensi serta efektivitas operasional Perseroan.

Beyond its core system, ACSET has also developed various supporting applications, such as SHE mobile, e-procurement, e-learning, and other tools aimed at improving operational efficiency and effectiveness.

Pengembangan Teknologi Informasi Information Technology Development

ACSET secara konsisten mengembangkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan bisnis dan operasional Perseroan. Pada tahun 2024, strategi pengembangan TI difokuskan pada *Tender & Prospecting System*, *E-Procurement*, dan *Dashboard SAP Lumira*. Implementasi utama pengembangan TI pada tahun ini mencakup:

Sedangkan implementasi pengembangan TI pada tahun 2024 antara lain:

1. *Tender Prospecting (Dashboard Marketing)*
Aplikasi ini dirancang untuk membantu proses registrasi, analisis, dan pemantauan prospek hingga tahap tender. Dengan sistem ini, ACSET dapat melakukan *profiling* terhadap pelanggan tertentu, memberikan dasar bagi manajemen dalam menentukan keterlibatan dalam proses tender. Aplikasi ini berbasis web dan *mobile*, memungkinkan akses informasi secara fleksibel kapan saja dan di mana saja.
2. *Project Performance Dashboard*
Sebuah alat yang mengintegrasikan aspek keuangan, pengendalian biaya, dan jadwal proyek dengan tujuan:
 - a). Menyelaraskan komitmen *Gross Profit* (GP) dengan progres fisik, jadwal, dan aspek finansial;
 - b). Menyediakan alat untuk memicu tindakan perbaikan guna menjaga KPI proyek tetap optimal;
 - c). Menjadi sumber data digital tunggal yang dapat diandalkan
3. *E-Procurement : Vendor Evaluation*
Pengembangan sistem *e-procurement* ini memungkinkan evaluasi kinerja vendor secara online oleh berbagai pihak terkait. Dengan sistem ini, proses evaluasi vendor menjadi lebih cepat, transparan, dan dapat dijadikan acuan dalam pemilihan vendor di masa mendatang.

ACSET continuously develops information technology to support business and operational activities. In 2024, the IT development strategy focuses on the *Tender & Prospecting System*, *E-Procurement*, and *SAP Lumira Dashboard*. Key IT implementations this year include:

The implementation for IT development in 2024, as follows:

1. *Tender Prospecting (Dashboard Marketing)*
This application facilitates the registration, analysis, and monitoring of prospects up to the tender stage. It enables ACSET to profile specific customers, providing management with insights to decide whether to participate in a tender. The application is web and mobile-based, allowing users to access information anytime, anywhere.
2. *Project Performance Dashboard*
A dashboard tool integrating financial, cost control, and project scheduling aspects, aimed at:
 - a). Aligning *Gross Profit* (GP) commitments with physical progress, scheduling, and financial aspects;
 - b). Triggering improvement actions to maintain project KPIs;
 - c). Serving as a single source of digital truth for project data.
3. *E-Procurement: Vendor Evaluation*
This enhanced e-procurement system enables online vendor performance evaluations by relevant stakeholders. The system ensures faster and more transparent vendor assessments, serving as a reliable reference for future vendor selection.

Cyber Security dan Mitigasi Risiko IT Disruption Cyber Security and Mitigating Risk of IT Disruption

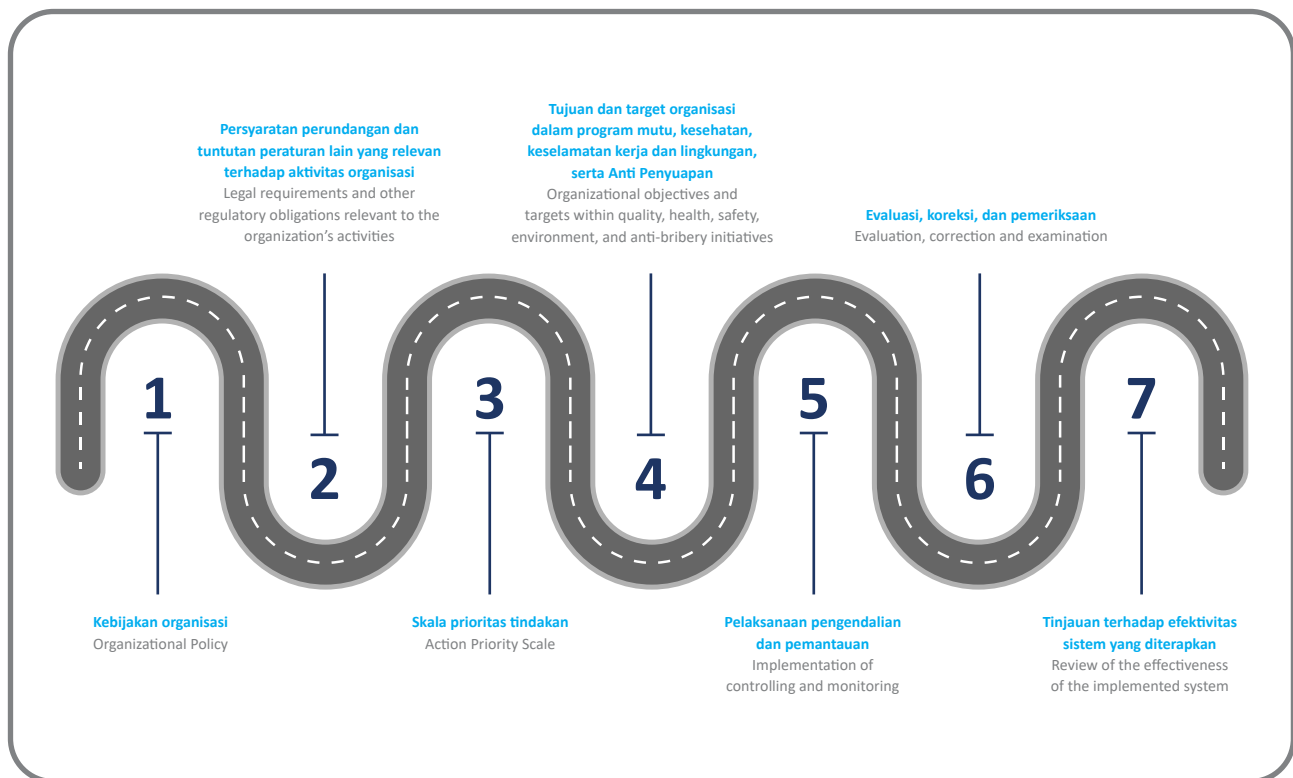
ACSET menerapkan standar dan panduan keamanan siber yang terintegrasi dalam Astra Group. Sejak tahun 2024, ACSET mulai mengimplementasikan standarisasi tersebut dengan mengacu pada roadmap teknologi informasi yang telah disusun. Beberapa langkah utama dalam penguatan keamanan siber meliputi *penetration test*, *Multi-Factor Authentication (MFA)*, *Endpoint Detection and Response (EDR)*, *Common Password Management*, serta berbagai inisiatif lainnya untuk meningkatkan perlindungan terhadap ancaman digital.

ACSET implements cybersecurity standards and guidelines consolidated within Astra Group. Since 2024, ACSET has begun standardizing these measures as outlined in its information technology roadmap. Key initiatives in strengthening cybersecurity include *penetration testing*, *Multi-Factor Authentication (MFA)*, *Endpoint Detection and Response (EDR)*, *Common Password Management*, and various other efforts to enhance protection against digital threats.

Sistem Manajemen ACSET **ACSET Integrated Management System**

ACSET Integrated Management System (AIMS) merupakan sistem manajemen terpadu yang diterapkan dalam operasional konstruksi ACSET. AIMS dirancang untuk memastikan bahwa kualitas produk dan layanan dikelola secara terintegrasi dan berkelanjutan, sesuai dengan standar yang dibutuhkan organisasi serta ekspektasi pelanggan. Selain itu, AIMS juga menjamin bahwa setiap proses dan produk, baik barang maupun jasa, dihasilkan dengan cara yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan menjunjung tinggi aspek keselamatan.

The ACSET Integrated Management System (AIMS) is a comprehensive management system implemented in ACSET's construction operations. AIMS is designed to ensure that product and service quality is managed in an integrated and sustainable manner, aligning with organizational standards and customer expectations. Additionally, AIMS guarantees that all processes and products, whether goods or services, are developed in an environmentally responsible and safety-conscious manner.





Certified Company

No. 16 00 F 22000352
08 04 I 23000546
05 14 I 23000547
03 13 K 23000721

Dalam *ACSET Integrated Management System (AIMS)*, ACSET mengadopsi berbagai sistem manajemen yang telah disertifikasi oleh TÜV Nord Indonesia, termasuk Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015), Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2015), Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (ISO 45001:2018), Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ISO 37001:2016), serta Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 dan disertifikasi oleh Kementerian Ketenagakerjaan. Pada tahun 2024, ACSET menjalani audit resertifikasi untuk tiga ISO, yaitu ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan), ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen K3), dan ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan), sementara ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu) hanya dilakukan *Surveillance Audit* pada tahun 2023.

Selain standar di atas, AIMS juga mengacu pada berbagai referensi lain seperti *Astra Management System*, *Astra Good Corporate Governance*, *Astra Green Company*, *Astra Friendly Company*, *Astra Security Management System*, serta regulasi dan persyaratan lain yang relevan.

Sebagai langkah digitalisasi di era Digital 4.0, ACSET mulai menerapkan *Building Information Modelling (BIM)* dengan mengacu pada ISO 19650-2:2018. Meskipun sertifikasi untuk standar ini belum diperoleh, ACSET telah siap mengimplementasikan BIM sesuai dengan standar tersebut.

Selain itu, untuk meningkatkan keamanan data dan informasi Perseroan, ACSET telah menerapkan pendekatan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 untuk Perlindungan Data Pribadi.

Within the ACSET Integrated Management System (AIMS), ACSET has adopted several management systems certified by TÜV Nord Indonesia, including the Quality Management System (ISO 9001:2015), Environmental Management System (ISO 14001:2015), Occupational Health and Safety Management System (ISO 45001:2018), Anti-Bribery Management System (ISO 37001:2016), and the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) based on Government Regulation No. 50 of 2012, certified by the Ministry of Manpower. In 2024, ACSET underwent recertification audits for three ISO standards: ISO 14001:2015 (Environmental Management System), ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management System), and ISO 37001:2016 (Anti-Bribery Management System), while ISO 9001:2015 (Quality Management System) underwent only a Surveillance Audit in 2023.

In addition to these standards, AIMS also incorporates other references such as the Astra Management System, Astra Good Corporate Governance, Astra Green Company, Astra Friendly Company, Astra Security Management System, as well as relevant laws and regulations.

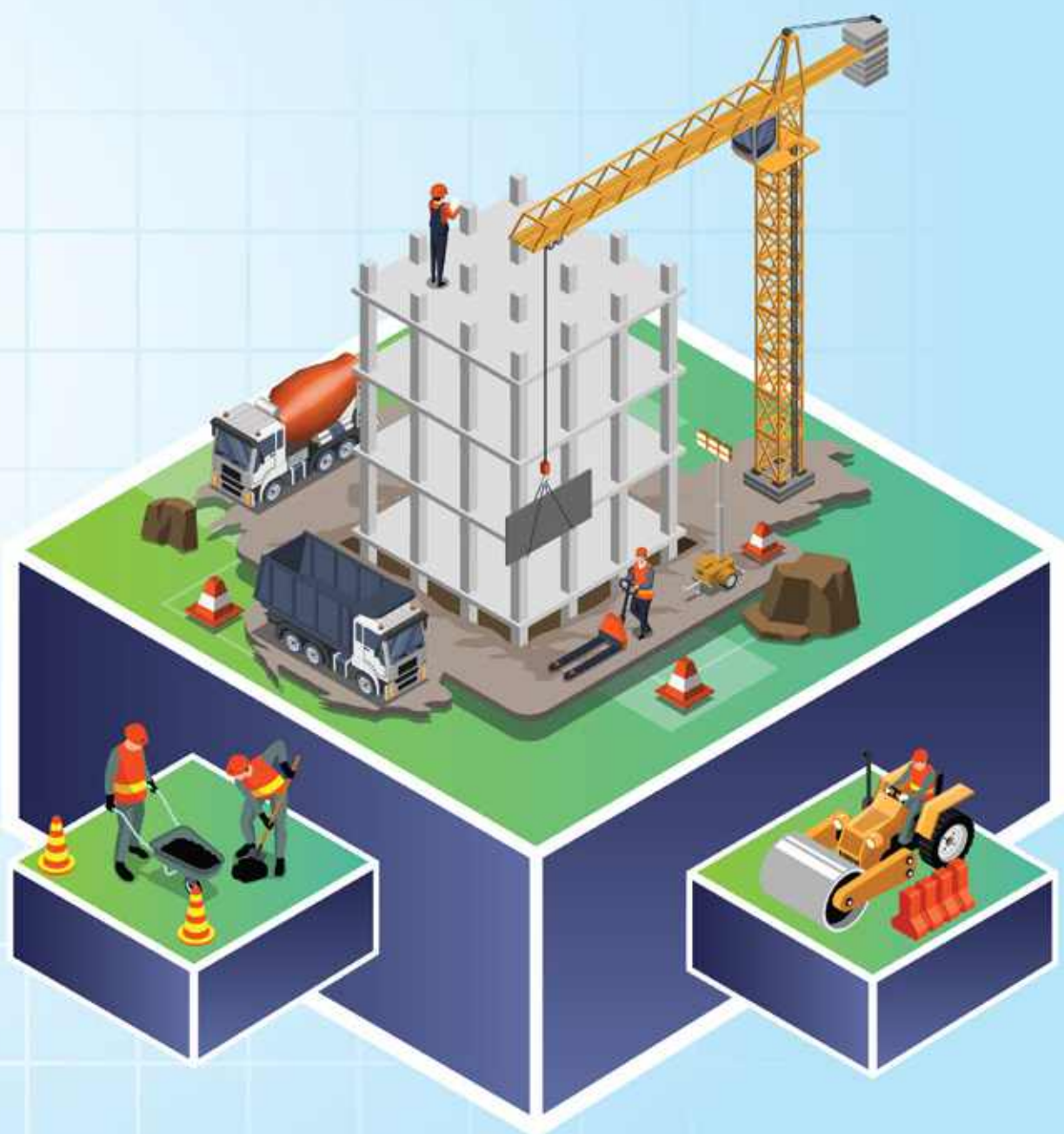
As part of its digital transformation in the Digital 4.0 era, ACSET has begun implementing Building Information Modelling (BIM) based on ISO 19650-2:2018. Although ACSET has not yet obtained certification for this standard, the company is fully prepared to implement BIM in accordance with ISO 19650-2:2018 guidelines.

In addition, to enhance the security of the company's data and information, ACSET has implemented the approach of Law Number 27 of 2022 on Personal Data Protection.

07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Environmental and Social Responsibility



Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

[POJK A.1] [GRI 2-22]

Pada tahun 2024, industri konstruksi di Indonesia menghadapi tantangan besar, terutama akibat tahun politik yang diperkirakan akan memengaruhi iklim investasi dan pembangunan. Selain itu, perubahan iklim menjadi ancaman serius yang berpotensi memengaruhi berbagai aspek, seperti kesehatan, lingkungan, perekonomian, dan keberlangsungan bisnis. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk melaksanakan aktivitas operasionalnya guna mencapai target kontrak yang telah ditetapkan.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, ACSET mengambil langkah strategis untuk meningkatkan keberlanjutan usahanya. Perseroan terus mengoptimalkan diversifikasi bisnis, memanfaatkan inovasi digital, dan mengaplikasikan teknologi engineering untuk meningkatkan efisiensi operasional. Upaya ini didukung dengan penguatan kerja sama bersama mitra strategis serta pengembangan keahlian yang memungkinkan Perseroan menyediakan jasa konstruksi yang terintegrasi dan berkualitas tinggi.

Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, ACSET menempatkan prinsip keselamatan dan kualitas sebagai prioritas utama. Perseroan juga terus melakukan perbaikan berkelanjutan untuk memastikan keunggulan operasional. Langkah ini mencerminkan komitmen ACSET dalam menjawab tantangan sekaligus memanfaatkan peluang untuk memperkuat posisinya di industri konstruksi.

In 2024, Indonesia's construction industry faces significant challenges, particularly due to the political year, which is expected to affect the investment and development climate. Additionally, climate change presents a serious threat that could impact various aspects such as health, the environment, the economy, and business sustainability. Nevertheless, the Company remains committed to carrying out its operational activities to achieve the set contract targets.

In response to these challenges, ACSET has taken strategic steps to enhance the sustainability of its business. The company continues to optimize business diversification, leverage digital innovation, and apply engineering technology to improve operational efficiency. This effort is supported by strengthening collaboration with strategic partners and developing expertise that enables the Company to provide integrated, high-quality construction services.

As part of its long-term strategy, ACSET places safety and quality principles as its main priorities. The company also continues to make ongoing improvements to ensure operational excellence. This step reflects ACSET's commitment to addressing challenges while seizing opportunities to strengthen its position in the construction industry.

Safety & Quality

ACSET menjadikan keselamatan dan kualitas sebagai prioritas utama dalam setiap proyek, memastikan standar tertinggi diterapkan di semua tahap pelaksanaan. Pendekatan ini tidak hanya membedakan ACSET dari para pesaing, tetapi juga memperkuat reputasinya sebagai mitra konstruksi yang andal dan berkualitas.

ACSET prioritizes safety and quality in every project, ensuring the highest standards are applied at every stage of execution. This approach not only differentiates ACSET from competitors but also strengthens its reputation as a reliable and quality construction partner.

Fokus Kompetensi

Competency Focus

ACSET berkomitmen memaksimalkan peluang yang selaras dengan keahlian inti yang dimiliki untuk memastikan efisiensi dan hasil optimal. Pendekatan ini memungkinkan ACSET untuk memberikan solusi yang tepat guna dan bernilai tambah bagi setiap proyek.

ACSET is committed to maximizing opportunities that are aligned with its core competencies to ensure efficiency and optimal results. This approach enables ACSET to provide appropriate, value-added solutions for each project.

Operational Excellence

ACSET senantiasa berupaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional melalui berbagai inovasi serta evaluasi berkelanjutan. Langkah ini dilakukan untuk memastikan setiap proses bisnis berjalan optimal dan memberikan hasil terbaik bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

ACSET continually strives to improve operational effectiveness and efficiency through various innovations and continuous evaluations. This step ensures that every business process runs optimally, delivering the best results for all Stakeholders.

Sinergi Strategis

Strategic Synergy

ACSET memperluas jejaring kemitraan strategis dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar Grup Astra, guna meningkatkan daya saing dan kapabilitas operasionalnya. Dengan memperkuat hubungan ini, ACSET berkomitmen untuk menciptakan sinergi yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan inovasi dalam setiap proyek yang dijalankan.

ACSET expands its network of strategic partnerships with various parties, both within and outside the Astra Group, to improve its competitiveness and operational capabilities. By strengthening these relationships, ACSET is committed to creating synergies that support sustainable growth and innovation in every project undertaken.



Advanced Engineering

ACSET memanfaatkan teknologi rekayasa terkini guna memastikan pelaksanaan proyek yang efisien dan tepat waktu. Pendekatan ini mendukung tercapainya hasil berkualitas tinggi sekaligus meningkatkan daya saing Perseroan di industri konstruksi.

ACSET utilizes the latest engineering technologies to ensure efficient and timely project execution. This approach supports the achievement of high-quality results while enhancing the company's competitiveness in the construction industry.



Diversifikasi Aktif

Active Diversification

ACSET secara aktif memperluas keahlian untuk mendukung penyediaan layanan konstruksi yang lebih terintegrasi. Langkah ini memungkinkan Perseroan menjawab kebutuhan pasar yang beragam sekaligus memperkuat posisinya dalam industri.

ACSET actively expands its expertise to support the provision of more integrated construction services. This step allows the company to meet diverse market needs while strengthening its position in the industry.

ACSET berkomitmen untuk mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam setiap aktivitas bisnisnya sebagai langkah nyata menuju keberlanjutan. Melalui pengelolaan risiko yang mempertimbangkan prinsip keberlanjutan, Perseroan menerapkan praktik konsumsi bertanggung jawab dari tahap perencanaan hingga pemeliharaan proyek. Pendekatan ini tidak hanya memastikan efisiensi operasional tetapi juga memperkuat kontribusi ACSET dalam menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Sejalan dengan visi "Menjadi perusahaan konstruksi swasta terintegrasi terbaik di Indonesia," ACSET terus merancang strategi keberlanjutan yang mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Dengan menghadirkan infrastruktur yang tangguh dan ramah lingkungan, ACSET tidak hanya berfokus pada keberlanjutan bisnis tetapi juga memberikan manfaat berkelanjutan bagi para Pemangku Kepentingan dan generasi mendatang.

ACSET is committed to integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into every business activity as a concrete step toward sustainability. Through risk management that considers sustainability principles, the company implements responsible consumption practices from the planning stage to project maintenance. This approach ensures operational efficiency while strengthening ACSET's contribution to creating a positive impact on society and the environment.

In line with its vision of "Becoming the best integrated private construction company in Indonesia," ACSET continues to design sustainability strategies that support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). By providing resilient and environmentally friendly infrastructure, ACSET focuses not only on business sustainability but also on delivering long-term benefits for Stakeholders and future generations.

Tujuan Strategi Berkelanjutan Sustainability Strategy Goals

Sesuai dengan visi Perseroan untuk "Menjadi Perseroan Konstruksi Swasta Terintegrasi Terbaik di Indonesia demi Kesuksesan Para Pemangku Kepentingan", Perseroan menetapkan beragam strategi yang bertujuan untuk:

- Selalu Memberi Nilai Tambah dan Berperan Signifikan untuk Kepentingan dan Kepuasan Pemangku Kepentingan Secara Berkelanjutan.
- Menjadi Mitra Utama dalam Bisnis Konstruksi.
- Mendorong Kinerja Terbaik dari Karyawan, Penggunaan Teknologi dan Kualitas Kerja dalam Lingkungan Kerja yang Aman dan Terlindungi.
- Menjadi Milik yang Bermanfaat bagi Bangsa dalam Perkembangan Ekonomi, Masyarakat, Keselamatan Kerja dan Lingkungan.

In accordance with the Company's vision "To be The Best Integrated Private Construction Company in Indonesia for Our Stakeholders' Success", the Company has formulated various strategies in order to:

- Always Contributing Added Value and Being Significant for Sustainable Stakeholder's Benefit and Satisfaction
- Becoming the Most Preferred Construction Partner Company
- Encouraging Best Performance of Employees, Technology and Quality in a Safe and Secure Working Environment.
- Being Nation's Asset in Economic, Society, Safety and Environment Development.

Rujukan Yang Digunakan Sebagai Acuan References Used as Guidelines

Dalam menyusun uraian di dalam bab tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan mengacu pada POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan oleh Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan atau Perseroan Publik; dan GRI 1: Landasan 2021 yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB).

In preparing the disclosures within the social and environmental responsibility section, the Company adheres to POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance by Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies; SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 regarding the Format and Content of the Annual Report for Public Companies; and GRI 1: Foundation 2021 issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB).

Integrasi Program Keberlanjutan Perseroan terhadap Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Integration of the Company's Sustainability Programs with Sustainable Development Goals (SDGs) Achievement

ACSET secara aktif mengintegrasikan strategi keberlanjutan, target, dan pencapaian program selama tahun 2024 ke dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Langkah ini diambil untuk memastikan penerapan prinsip keberlanjutan berjalan secara sistematis, terukur, dan terus ditingkatkan, sekaligus menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

actively integrates sustainability strategies, targets, and program achievements throughout 2024 into efforts supporting the Sustainable Development Goals (SDGs). This step ensures that sustainability principles are systematically applied, measured, and continually improved, creating positive, lasting impacts for all Stakeholders.



Strategi dan Komitmen Keberlanjutan Sustainability Strategy and Commitment	Target yang Ingin Dicapai Targets to Achieve	Capaian program Keberlanjutan Tahun 2024 Sustainability Program Achievements in 2024	Dukungan terhadap SDG Support for SDGs
Keberlanjutan Kinerja Ekonomi Economic Performance Sustainability			

- Diversifikasi produk dan jasa Perseroan dan Entitas Anak
- Menciptakan nilai atau manfaat ekonomi bagi para Pemangku Kepentingan untuk memberikan kontribusi yang lebih besar dengan kualitas layanan terbaik demi meningkatnya pembangunan infrastruktur di Indonesia
- Diversification of the company's products and services and those of its subsidiaries
- Creating value or economic benefits for Stakeholders to contribute more significantly through high-quality services to the growth of infrastructure development in Indonesia

- Peningkatan portofolio produk dan jasa yang diberikan
- Peningkatan portofolio investasi dan penetrasi pasar dalam mengupayakan pendapatan berkelanjutan
- Meningkatkan kinerja Perseroan yang secara tidak langsung juga meningkatkan nilai dan dampak positif kepada para pemegang saham dan Pemangku Kepentingan Perseroan
- Increase in the product and service portfolio offered
- Increase in investment portfolio and market penetration for sustainable revenue generation
- Improved company performance, indirectly increasing value and positive impact for shareholders and Stakeholders

- Portofolio produk dan jasa yang diberikan telah meliputi konstruksi fondasi, pembongkaran, bangunan, sipil, mekanikal, elektrikal, dan plumbing, jasa penunjang konstruksi, dan perdagangan
- Peningkatan jumlah proyek yang dikerjakan Perseroan dan Entitas Anak
- Mendistribusikan nilai ekonomi kepada Pemangku Kepentingan sebesar Rp3.953.046 juta
- Mengoptimalkan pembangunan infrastruktur yang bersifat bantuan berupa pembangunan/perbaikan jalan umum, rumah ibadah dan fasilitas umum lainnya
- Bekerjasama dengan sebanyak 310 atau 40,10% mitra usaha/pemasok lokal
- The product and service portfolio now includes foundation construction, demolition, buildings, civil, mechanical, electrical, plumbing, construction support services, and trade
- Increased number of projects undertaken by the company and its subsidiaries
- Distributed economic value to Stakeholders amounting to Rp3.953.046 million
- Optimized infrastructure development assistance, including public road improvements, places of worship, and other public facilities
- Collaborated with 310 or 40,10% local business partners/suppliers



8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional
Maintain per capita economic growth in accordance with national conditions



9.1 Mengembangkan infrastruktur yang berkualitas, andal, berkelanjutan dan tangguh, termasuk infrastruktur regional dan lintas batas, untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan fokus pada akses yang terjangkau dan merata bagi semua
Developing high-quality, reliable, sustainable, and resilient infrastructure, including regional and cross-border infrastructure, to support economic development and human well-being, with a focus on affordable and equitable access for all

8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional
Maintain per capita economic growth in accordance with national conditions

9.1 Mengembangkan infrastruktur yang berkualitas, andal, berkelanjutan dan tangguh, termasuk infrastruktur regional dan lintas batas, untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan fokus pada akses yang terjangkau dan merata bagi semua
Developing high-quality, reliable, sustainable, and resilient infrastructure, including regional and cross-border infrastructure, to support economic development and human well-being, with a focus on affordable and equitable access for all



Strategi dan Komitmen Keberlanjutan Sustainability Strategy and Commitment	Target yang Ingin Dicapai Targets to Achieve	Capaian program Keberlanjutan Tahun 2024 Sustainability Program Achievements in 2024	Dukungan terhadap SDG Support for SDGs
Keberlanjutan Kinerja Lingkungan Environmental Performance Sustainability			
Penggunaan bauran energi terbarukan dalam kegiatan operasional Perseroan Use of a renewable energy mix in the company's operational activities	- Target bauran energi terbarukan sebesar 16,67% - Menggunakan B35 sebagai bahan bakar minyak untuk seluruh genset dan alat berat - Menggunakan sumber listrik yang berasal dari Pembangkit Listrik Terbarukan - Renewable energy mix target of 16.67% - Using electricity sourced from Renewable Power Plants. - Using electricity sourced from Renewable Power Plants.	- ACSET memiliki bauran energi terbarukan mencapai 49.901 gigajoule atau 30,90% dari total penggunaan energi operasional perseroan. - Melakukan klaim 670 unit Renewable Energy Certificate (REC) dari PLN (PLTA Bakaru, Sulawesi). - The renewable energy mix reached 49,901 gigajoules, or 30.90% of the total energy consumption. - Claimed 670 units of Renewable Energy Certificates (REC) from PLN (Bakaru Hydroelectric Power Plant, Sulawesi).	  7.2 Meningkatkan, secara substansial, pangsa energi terbarukan dalam bauran energi global Substantially increase the proportion of renewable energy in the global energy mix
- Melaksanakan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL) - Melakukan pengurangan penggunaan plastik yg dihasilkan dari aktivitas Perseroan - Melaksanakan program penurunan emisi gas rumah kaca cakupan 1 dan 2 - Implement Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL) - Reduce plastic waste generated by company activities - Implement greenhouse gas emissions reduction programs for scope 1 and 2	- Emisi udara dan tingkat kebisingan berada di bawah standar baku mutu - Pengelolaan limbah padat dan cair secara efisien - Kandungan limbah cair berada di bawah standar baku mutu 100% limbah B3 diserahkan pada pengelola berizin - Penurunan emisi gas rumah kaca cakupan 1 dan 2 sebanyak 30% pada tahun 2030, terhadap baseline tahun 2019 sebesar 1.497 ton CO2e - Air emissions and noise levels below quality standards - Efficient management of solid and liquid waste - Liquid waste content below quality standards 100% of hazardous waste (B3) is handed over to licensed operators - Reduce scope 1 and 2 greenhouse gas emissions by 30% by 2030 from the 2019 baseline of 1,497 tons of CO2e	- Emisi udara dan tingkat kebisingan di kantor pusat serta lokasi proyek telah berada di bawah standar baku mutu lingkungan - Menerapkan konsep reuse, reduce, recycle (3R) limbah padat non B3 dengan total waste diverted sebesar 22% - Bekerjasama dengan bank sampah setempat dalam pengelolaan limbah domestik plastik - Peningkatan emisi cakupan 1 & 2 sebesar 95% dibandingkan dengan baseline 2019 - Renewable Energy Certificate yang diterima ACSET berhasil mereduksi emisi sebesar 576,2 tCO2e emisi scope 2 - Air emissions and noise levels at the headquarters and project sites have been below environmental quality standards. - Implemented the 3R waste management concept (reuse, reduce, recycle) for non-hazardous waste with 22% of waste diverted - Collaborating with the local waste bank in managing domestic plastic waste - An increase in Scope 1 & 2 emissions by 95% compared to the 2019 baseline. - Compared to the 2019 baseline, scope 1 and 2 emissions have decreased by 3.71%.	   11.6 Mengurangi dampak lingkungan perkotaan per kapita yang merugikan, termasuk dengan memberi perhatian khusus pada kualitas udara Reduce adverse per capita urban environmental impacts by focusing on air quality improvement 12.5 Mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali Decrease waste production through prevention, reduction, recycling, and reuse 13.2 Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi dan perencanaan nasional Integrate climate change mitigation measures into national policies, strategies, and plans.

Keberlanjutan
Social Performance Sustainability

- Peningkatan kompetensi dan keahlian karyawan di bidangnya masing-masing - Manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) secara ketat - Pemenuhan hak-hak karyawan - Enhance employees' competencies and expertise in their respective fields - Strict management of Occupational Health and Safety (K3) - Fulfillment of employee rights	- Peningkatan pelatihan soft skill dan hard skill bagi karyawan - Nihil kecelakaan kerja - Remunerasi sesuai dengan tingkat (UMP) - Increase soft skill and hard skill training for employees - Zero workplace accidents - Remuneration according to the regional minimum wage (UMP)	- Program pengembangan kompetensi telah menjangkau 5.044 peserta, dengan rata-rata jam pelatihan mencapai 6,98 jam per karyawan - Nihil insiden fatality selama operasional 2024 - Lost Time Injury Frequency Rate (LTI FR) sebesar 0.098 - Tingkat upah minimum karyawan telah sesuai dengan upah minimum regional - The competency development program has reached 5,044 participants, with an average training duration of 6.98 hours per employee	  8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya
--	---	---	---

Strategi dan Komitmen Keberlanjutan Sustainability Strategy and Commitment	Target yang Ingin Dicapai Targets to Achieve	Capaian program Keberlanjutan Tahun 2024 Sustainability Program Achievements in 2024	Dukungan terhadap SDG Support for SDGs
		- No fatality incidents during operations in 2024 - Lost Time Injury Frequency Rate (LTI FR) of 0.098 - The minimum wage level for employees is in accordance with the regional minimum wage	Protect labor rights and promote a safe and secure work environment for all workers, including those in hazardous occupations.

Keberlanjutan Kinerja Sosial Social Performance Sustainability

Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Berkelanjutan
Improve Sustainable Community Welfare

Melaksanakan Program CSR melalui 3 (Tiga) pilar utama yakni Pendidikan, Kesehatan dan Lingkungan Implement CSR programs through four main pillars: Education, Health and Environment

- Merealisasikan program CSR dengan realisasi biaya pelaksanaan sebesar Rp 44 juta
- Pelaksanaan Bakti Pendidikan melalui program CENDEKIA (ACSET Mengajar, PAUD Ceria, Peduli Penyandang Disabilitas, Magang Mandiri & Magang Merdeka, *Link & Match*) dengan total penerima manfaat 646 orang.
- Pelaksanaan Bakti Kesehatan melalui program Donor Darah dan Pembinaan Posyandu dengan total penerima manfaat 613 orang.
- Pelaksanaan Bakti Lingkungan melalui program Penanaman 200 Pohon Mangrove dan bersih pesisir pantai
- Realizing the CSR program with an implementation cost of IDR 44 million.
- Implementation of Educational Service through the CENDEKIA program (ACSET Teaching, PAUD Ceria, Disability Awareness, Independent Internship & Merdeka Internship, Link & Match) with a total of 646 beneficiaries.
- Implementation of Health Service through the Blood Donation program and Posyandu Development with a total number of beneficiaries with a total of 613 beneficiaries.
- Implementation of Environmental Service through the planting of 200 Mangrove Trees and coastal cleanup program



- 3.4 Mengurangi hingga sepertiga angka kematian dini akibat penyakit tidak menular, melalui pencegahan dan pengobatan, serta meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan
Reduce premature mortality from non-communicable diseases by one-third through prevention, treatment, and improving mental health and well-being
- 4.7 Menjamin semua peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan pembangunan berkelanjutan
Ensure all learners acquire the knowledge and skills to advance sustainable development
- 8.5 Mencapai pekerjaan tetap dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua perempuan dan laki-laki, termasuk bagi pemuda dan penyandang difabilitas
Attain full and productive employment and decent work for all, including women, men, youth, and persons with disabilities
- 13.2 Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi dan perencanaan nasional
Integrate climate change mitigation measures into national policies, strategies, and plans.

Integrasi dengan Astra 2030 Sustainability Aspirations Integration with Astra 2030 Sustainability Aspirations

Sebagai bagian dari Astra Group, semangat keberlanjutan yang diimplementasikan Perseroan senantiasa selaras dengan “Astra 2030 Sustainability Aspirations” yang merupakan pedoman keberlanjutan bagi seluruh Perusahaan di bawah naungan Astra Group.

As part of the Astra Group, the sustainability spirit implemented by the Company is always aligned with the “Astra 2030 Sustainability Aspirations,” which serves as the sustainability guideline for all companies under the Astra Group umbrella.

Portfolio



Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca

Reduce Greenhouse Gas Emission

Menurunkan emisi gas rumah kaca Grup Astra scope 1 dan 2 sebesar 30% dari *baseline* 2019
Reduce group-wide scope 1 and 2 greenhouse gas by 30% compared to 2019 baseline



Pengelolaan Energi

Energy Management

Menurunkan emisi gas rumah kaca Grup Astra scope 1 dan 2 sebesar 30% dari baseline 2019
Reduce group-wide scope 1 and 2 greenhouse gas by 30% compared to 2019 baseline



Pengelolaan Limbah Padat

Solid Waste Management

Mencapai hingga 99% daur ulang dan recovery limbah padat
Achieve 99% solid waste recycling and recovery



Pengelolaan Air & Air Limbah

Water & Wastewater Management

Mengurangi intensitas pengambilan air Grup Astra sebesar 15% dari *baseline* 2019
Reduce group-wide water withdrawal intensity by 15% compared to 2019 baseline



Ketahanan Model Bisnis

Business Model Resilience

Meningkatkan business resilience dengan meningkatkan pendapatan non-batu bara hingga 88%
Increase our business resilience by growing non-coal revenues to 88%



People



Keberagaman & Inklusivitas Karyawan

Employee Diversity & Inclusion

Mendukung keberagaman dan inklusivitas karyawan dengan fokus pada gender
Champion actions to support employee diversity and inclusion focusing on gender



Keselamatan & Kesehatan Kerja

Occupational Health & Safety

Mencapai *zero fatality* tenaga kerja dan pengurangan 60% tingkat *lost-time injury* Grup Astra dari baseline 2019

Achieve group-wide zero workforce fatalities and 60% reduction in lost-time injury compared to 2019 baseline



Keberagaman & Inklusivitas Manajemen

Board Diversity & Inclusion

Mendukung keberagaman dan inklusivitas di level eksekutif Direksi, Dewan Komisaris, dengan fokus pada gender

Champion actions that support board and executive leadership diversity and inclusion, focusing on gender

Public Contribution



Pengembangan Masyarakat

Community Development

Menjangkau 2,5 juta penerima manfaat melalui program pengembangan masyarakat
Reach 2.5 million people through our community development programs

Key Enabler



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Terus memperkuat tata kelola perusahaan kami agar sesuai dengan standar internasional
Continue to strengthen our corporate governance to international standards



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi Economic Aspect [POJK B.1]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pendapatan Bersih Net Revenue	Rp Juta Rp Million	3.172.312	2.349.638	1.036.870
Rugi Tahun Berjalan Loss for The Year	Rp Juta Rp Million	(542.065)	(276.638)	(451.613)
Kontrak Baru New Contract	Rp Juta Rp Million	2.111.884	3.197.435	2.131.943
Nilai Ekonomi yang didistribusikan Economic Value distributed	Rp Juta Rp Million	3.698.168	2.630.963	1.570.571
Produk atau Jasa Products or Services	Segmen Operasi Operating Segment	3	3	3
Produk Ramah Lingkungan Eco-Friendly Products	Unit	2	3	2
Pelibatan Pemasok Supplier Engagement	Jumlah Perusahaan Total Companies	773	294	160
	Nilai Kontrak (Juta Rupiah) Contract Value (Rp Million)	2.251.981	1.607.220	749.031

Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect [POJK B.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Energi Kantor Pusat, Workshop dan Lokasi Proyek Energy Use at Head Office, Workshop and Project Sites				
Penggunaan Energi Terbarukan Use of Renewable Energy	GigaJoule	49.901,72	17.781,16	28.252,87
Penggunaan Energi Energy Usage	GigaJoule	161.472,14	70.424,50	42.688,20
Intensitas Energi Energy Intensity	GigaJoule/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah	0,050	0,0303	0,041
Penggunaan Air Kantor Pusat dan Lokasi Proyek Water Use at Head Office and Project Sites				
Pengambilan Air Water Withdrawal	m3	129.139	87.785	23.576
Intensitas Air Water Intensity	m3/Juta Rupiah m3/Million Rupiah	39,70	37,80	24,20
Keanekaragaman Hayati Biodiversity				
Penanaman Pohon Tree Planting	Jenis Type	1 Jenis (200 pohon mangrove)	-	-
Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) (Scope 1 & Scope 2) Greenhouse Gas (GHG) Emission (Scope 1 & Scope 2)				
Jumlah Emisi GRK yang Dihasilkan Total Generated GHG Emission	Ton CO2e	9.737,24	4.813,16	4.370,48
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	Ton CO2e/Juta Rupiah Ton CO2e/Million Rupiah	0,0030	0,0021	0,0018
Volume Limbah yang Dihasilkan The Volume of Waste Generated				
Limbah Padat Non-B3 Non-B3 Solid Waste	ton	2.623,50	381,90	57,18
Limbah Padat B3 Solid Toxic and Hazardous Waste	ton	4,75	2,37	0,93
Limbah Cair Non-B3 Non-B3 Liquid Waste	m3	22.760	231.431	19.468
Limbah Cair B3 Liquid Toxic and Hazardous Waste	Liter	8.520	17.177	10.540

Aspek Sosial

Social Aspect

[POJK B.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management				
Total Karyawan (termasuk Entitas Anak) Total Employees (including Subsidiaries)	Orang People	1.307	1.365	1.161
Total Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Total Employees receiving Trainings	Orang People	905	680	479
Total Jam Pelatihan Total Working Hours	Jam Hour	34.820,33	59.100,00	24.910,00
Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours per Worker	Jam Hour	6,98	14,20	11,06
Program Sosial Kemasyarakatan Community Social Programs				
Pelaksanaan Program Program Implementation	Jenis Program Type of Program	11	11	11
Penerima Manfaat Beneficiaries	Penerima Manfaat Beneficiaries	1.379	963	807
Biaya Pelaksanaan Program Program Implementation Cost	Juta Rupiah Million Rupiah	44	176	113



Pendapatan Bersih

Net Revenue

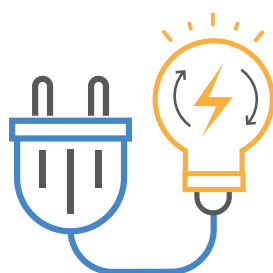
Rp 3.172.312
 Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah



Jumlah Karyawan

Total Employee

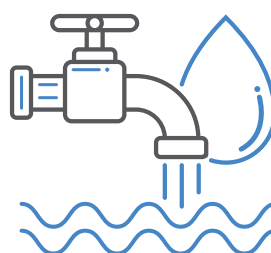
1.307 orang / people



Penggunaan Energi Terbarukan

Use of Renewable Energy

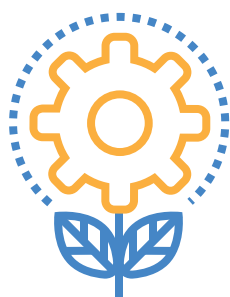
Rp 49.901,72 GigaJoule



Pengambilan Air

Water Withdrawal

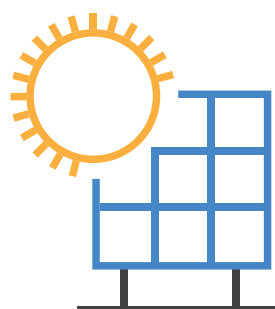
129.139 m³



Penerima Manfaat Program CSR

Beneficiaries of the CSR Program

1.379 orang / people



Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Greenhouse Gas (GHG) Emission

9.737,24 Ton CO₂e



IDOT SUPRIADI

Presiden Direktur
President Director

◆ Penjelasan Direksi The Board of Directors Report

[POJK D.1]

“Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam seluruh kegiatan operasional, menjadikan keberlanjutan sebagai inti dari strategi bisnis.”

The company is committed to integrating economic, social, and environmental aspects into all operational activities, making sustainability the core of its business strategy.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Perseroan senantiasa memperkuat komitmen dalam menjalankan kegiatan usahanya yang selaras dengan prinsip bisnis berkelanjutan. Kesadaran akan pentingnya keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan menjadi landasan utama dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

The Company consistently strengthens its commitment to conducting business activities in alignment with sustainable business principles. Awareness of the importance of balancing economic, social, and environmental aspects serves as the foundation for supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policy to address sustainability strategy challenges

Perseroan menerapkan kebijakan strategis dengan mengintegrasikan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam setiap aspek operasional, rantai pasokan, serta budaya kerja Perseroan. Melalui diversifikasi portfolio bisnis, inovasi digital, pemanfaatan teknologi engineering, dan kolaborasi dengan mitra strategis, Perseroan terus meningkatkan efisiensi serta menghadirkan layanan konstruksi yang terintegrasi. Risiko keberlanjutan dikelola secara menyeluruh, mulai dari tahap perencanaan hingga pembangunan proyek. Inisiatif ini sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi entitas konstruksi swasta terintegrasi terbaik di Indonesia, sembari berkontribusi terhadap pencapaian TPB. [GRI 2-22]

The Company is committed to creating a positive impact on society by improving workplace safety, empowering local workers, and fostering partnerships with communities. This supports the achievement of SDG 8: Decent Work and Economic Growth, by creating inclusive and sustainable job opportunities. The Company also prioritizes inclusivity by considering the needs of vulnerable groups in every project, aligning with SDG 10: Reduced Inequalities, which aims to ensure that no one is left behind in development. Additionally, community partnerships and local workforce empowerment contribute to SDG 17: Partnerships for the Goals, by strengthening collaboration among various Stakeholders to achieve more sustainable development. [GRI 2-22]

Nilai - nilai keberlanjutan Sustainability values

Keberlanjutan menjadi prioritas utama dengan menitikberatkan pada kualitas bangunan, kepuasan pelanggan, hingga aspek keselamatan dari para pekerja. Pendekatan ini tidak hanya memberikan solusi jangka pendek, tetapi juga menjamin kesinambungan bisnis dalam jangka panjang demi masa depan yang lebih baik bagi seluruh Pemangku Kepentingan. Komitmen tersebut terdefiniskan melalui nilai budaya Perseroan XTRA Tuntas, iACSET, dan iSAFE.

Sustainability remains a top priority, focusing on building quality, customer satisfaction, and worker safety. This approach not only provides short-term solutions but also ensures long-term business continuity for a better future for all Stakeholders. This commitment is defined through the Company's cultural values: XTRA Tuntas, iACSET, and iSAFE.

XTRA Tuntas adalah tagline budaya Perseroan ACSET, yang diimplementasikan sesuai dengan strategi Perseroan 2023 – 2024. Tagline ini digunakan untuk menunjukkan komitmen dan dedikasi ACSET untuk memberikan solusi terbaik dari setiap proses kinerja Perseroan, melebihi target yang telah ditentukan

XTRA Tuntas is ACSET's corporate culture tagline, implemented in line with the Company's 2023-2024 strategy. This tagline demonstrates ACSET's commitment and dedication to delivering the best solutions in every operational process, exceeding predetermined targets.

iACSET adalah rangkaian tata nilai yang menjadi panduan dalam setiap aktivitas operasional yang dijalankan Perseroan, guna menjadi mitra terpercaya dalam industri konstruksi serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

iACSET is a set of core values that guide every operational activity undertaken by the Company to become a trusted partner in the construction industry while making a positive contribution to society.

Sementara iSAFE adalah inisiatif Perseroan dalam melindungi para pekerja dan mendukung kelestarian lingkungan yang terutama bertujuan untuk mengawal aspek keselamatan kerja.

iSAFE is the Company's initiative to protect workers and support environmental conservation, primarily aiming to uphold occupational safety aspects.

Respons terhadap Isu Keberlanjutan Response to Sustainability Issues

Perseroan secara proaktif merespons isu keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip sosial dan lingkungan dalam seluruh proses operasional. Langkah ini didukung oleh pengumpulan data yang akurat, pelibatan aktif berbagai pihak, serta kerja sama lintas departemen

The Company proactively responds to sustainability issues by integrating social and environmental principles throughout all operational processes. This effort is supported by accurate data collection, active stakeholder engagement, and cross-departmental collaboration.

Komitmen terhadap Keberlanjutan Commitment to Sustainability

Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam seluruh kegiatan operasional, menjadikan keberlanjutan sebagai inti dari strategi bisnis. Dalam menjalankan operasi bisnis, Perseroan mengedepankan efisiensi dan kualitas melalui penerapan teknologi ramah lingkungan, optimalisasi penggunaan energi dan air, serta seleksi pemasok yang mendukung prinsip tata kelola yang baik.

Untuk mendukung Astra Net Zero Scope 1 & 2 pada tahun 2050, Perseroan memprioritaskan penggunaan energi terbarukan serta efisiensi dalam pengelolaan sumber daya. Program lingkungan yang dijalankan mencakup pengendalian emisi, pengelolaan limbah secara bertanggung jawab, dan pelestarian keanekaragaman hayati.

Bersama Grup Astra dan United Tractors, Perseroan turut memperluas dampak positif bagi masyarakat melalui program CSR unggulan, “ACSET Berbakti.” Program ini mencakup inisiatif di bidang pendidikan, kesehatan, pelestarian lingkungan, serta pemberdayaan ekonomi mandiri, yang memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia. [GRI 2-23]

The Company is committed to integrating economic, social, and environmental aspects into all operational activities, making sustainability the core of its business strategy. In conducting business operations, the Company prioritizes efficiency and quality through the application of eco-friendly technology, optimization of energy and water usage, and the selection of suppliers who support good governance principles.

To support Astra’s Net Zero Scope 1 & 2 by 2050, the Company prioritizes the use of renewable energy and efficiency in resource management. The environmental programs implemented include emission control, responsible waste management, and biodiversity preservation.

Together with Astra Group and United Tractors, the Company expands its positive impact on society through its flagship CSR program, “ACSET Berbakti.” This program includes initiatives in education, healthcare, environmental conservation, and independent economic empowerment, making a tangible contribution to sustainable development in Indonesia. [GRI 2-23]

Pilar Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Pillars

Untuk mencapai visi keberlanjutan, Perseroan menerapkan enam pilar utama dalam strategi bisnis:

1. Safety & Quality: Keselamatan dan kualitas menjadi prinsip utama dalam setiap proyek, memberikan nilai tambah dan keunggulan kompetitif.
2. Fokus Kompetensi: Perseroan mengutamakan proyek yang sesuai dengan kompetensi inti guna memastikan hasil yang optimal.
3. Operational Excellence: Dengan pendekatan continuous improvement, efisiensi dan produktivitas terus ditingkatkan di seluruh aspek operasional.
4. Sinergi Strategis: Kolaborasi dengan mitra strategis, baik di dalam maupun di luar jaringan Grup Astra, untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan.
5. Advanced Engineering: Pemanfaatan teknologi rekayasa mutakhir untuk mendukung efisiensi dan inovasi dalam proyek.
6. Diversifikasi Aktif: Pengembangan portofolio jasa konstruksi yang lebih luas guna memenuhi kebutuhan pasar yang dinamis.

Dengan strategi keberlanjutan yang komprehensif, Perseroan bertekad untuk terus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan, sekaligus mempertahankan posisi Perseroan sebagai pemimpin industri konstruksi yang berorientasi pada keberlanjutan.

To achieve its sustainability vision, the Company implements six key business strategy pillars:

1. Safety & Quality: Prioritizing safety and quality in every project to add value and competitive advantage.
2. Competency Focus: Ensuring projects align with core competencies for optimal outcomes.
3. Operational Excellence: Enhancing efficiency and productivity through continuous improvement.
4. Strategic Synergy: Collaborating with strategic partners within and beyond the Astra Group to create added value for all Stakeholders.
5. Advanced Engineering: Utilizing cutting-edge engineering technology to support efficiency and innovation in projects.
6. Active Diversification: Expanding the construction service portfolio to meet dynamic market needs.

With a comprehensive sustainability strategy, the Company is determined to continue making a positive contribution to society and the environment while maintaining its position as a sustainability-oriented leader in the construction industry.

Tantangan dalam Penerapan Kebijakan Keberlanjutan Challenges in Implementing Sustainability Policies

Sepanjang tahun 2024, tantangan dalam penerapan kebijakan keberlanjutan tentunya terutama dipengaruhi dari capaian kinerja aspek ekonomi yang dihadapkan pada berbagai tantangan, terutama akibat kebijakan Pemerintah, kenaikan harga bahan baku, serta meningkatnya aspek kompetisi di sektor swasta. Untuk merespons dinamika ini, Perseroan menerapkan strategi adaptif dengan melakukan diversifikasi portofolio ke sektor kesehatan, pusat data, dan fasilitas energi terbarukan. Hal ini diharapkan mampu mengawal ketahanan kinerja ekonomi sehingga Perseroan dapat terus menjaga keselarasannya dengan aspek sosial maupun lingkungan.

Throughout 2024, challenges in implementing sustainability policies are primarily influenced by economic performance, which faces multiple hurdles, including government policies, rising raw material costs, and increased competition in the private sector. To address these dynamics, the Company adopts an adaptive strategy by diversifying its portfolio into the healthcare, data center, and renewable energy sectors. This approach is expected to strengthen economic resilience, ensuring alignment with social and environmental aspects.

Implementasi Keberlanjutan Tahun 2024

Sustainability Implementation in 2024

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah bekerja keras untuk mencapai keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Komitmen ini tercermin dalam berbagai pencapaian, antara lain:

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

Bisnis tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Dampak ekonomi tidak hanya tercermin dari pendapatan, tetapi juga dari distribusi nilai ekonomi kepada para Pemangku Kepentingan. Pada akhir tahun 2024, Perseroan mencatat total pendapatan bersih sebesar Rp3,17 triliun, meningkat sebesar Rp823 miliar atau 35,01% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,35 triliun, dengan kontribusi dari segmen konstruksi sebesar 87,63% dan jasa penunjang konstruksi 12,37%.

Aspek Lingkungan

Environmental Aspect

Meskipun proyek-proyek tahun 2024 belum sepenuhnya mengadopsi kriteria bangunan hijau, Perseroan telah mematuhi standar yang ditetapkan pemerintah daerah, pengelolaan lingkungan sesuai dengan regulasi yang berlaku, upaya 5R, efisiensi energi, air dan air. Hal ini mendukung pencapaian TPB 9: Industri, Inovasi, dan Infrastruktur, yang mendorong pembangunan infrastruktur yang inklusif, berkelanjutan, dan tangguh. Perseroan juga terus meningkatkan penggunaan material ramah lingkungan, yang sejalan dengan TPB 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, yang bertujuan mendukung konsumsi dan produksi yang lebih bertanggung jawab. Selain itu, penggunaan material ramah lingkungan dan efisiensi energi serta air juga berkontribusi pada TPB 11: Kota dan Pemukiman yang Inklusif, Aman, Tangguh, dan Berkelanjutan, serta TPB 13: Penanganan Perubahan Iklim, yang berfokus pada pengurangan jejak karbon dan dampak perubahan iklim.

Aspek Sosial

Social Aspect

Perseroan berkomitmen untuk memberikan dampak positif pada masyarakat melalui peningkatan keselamatan kerja, pemberdayaan tenaga kerja lokal, serta kemitraan dengan komunitas, yang mendukung pencapaian TPB 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, dengan menciptakan peluang kerja yang inklusif dan berkelanjutan. Perseroan juga mengedepankan inklusivitas dengan mempertimbangkan kebutuhan kelompok rentan dalam setiap proyek, yang sejalan dengan TPB 10: Mengurangi Ketimpangan, yang bertujuan

Throughout 2024, the Board of Directors has worked diligently to balance economic, social, and environmental aspects. This commitment is reflected in various achievements, including:

Business was not solely driven by profit, but also by its contribution to sustainable development. The economic impact was reflected not only in revenue generation but also in the distribution of economic value to Stakeholders. By the end of 2024, the Company had recorded total net revenue of Rp3.17 trillion, marking an increase of Rp823 billion or 35.01% compared to the previous year's Rp2.35 trillion. This growth was driven by contributions from the construction segment 87.63%, construction support services 12.37%.

Although the 2024 projects have not fully adopted green building criteria, the Company has complied with the standards set by local authorities, environmental management in accordance with applicable regulations, 5R efforts, and energy, water, and air efficiency. This supports the achievement of SDG 9: Industry, Innovation, and Infrastructure, which encourages the development of inclusive, sustainable, and resilient infrastructure. The Company also continues to increase the use of environmentally friendly materials, in line with SDG 12: Responsible Consumption and Production, which aims to support more responsible consumption and production. In addition, the use of environmentally friendly materials and efficiency in energy and water also contributes to SDG 11: Inclusive, Safe, Resilient, and Sustainable Cities and Communities, as well as SDG 13: Climate Action, which focuses on reducing carbon footprints and the impact of climate change

The Company is committed to creating a positive impact on society by improving workplace safety, empowering local workers, and fostering partnerships with communities. This supports the achievement of SDG 8: Decent Work and Economic Growth, by creating inclusive and sustainable job opportunities. The Company also prioritizes inclusivity by considering the needs of vulnerable groups in every project, aligning with SDG 10: Reduced Inequalities, which aims to ensure that no one is left behind in development. Additionally, community partnerships and

untuk memastikan tidak ada yang tertinggal dalam pembangunan. Selain itu, kemitraan dengan komunitas dan pemberdayaan tenaga kerja lokal juga berkontribusi pada TPB 17: Kemitraan untuk Tujuan-Tujuan dengan memperkuat hubungan antara berbagai pihak untuk mencapai pembangunan yang lebih berkelanjutan.

Aspek Tata Kelola Governance Aspect

Perseroan menerapkan kode etik bagi seluruh karyawan, menciptakan lingkungan kerja profesional yang menjunjung tinggi kesetaraan dan kesejahteraan, yang mendukung pencapaian TPB 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, dengan menciptakan tempat kerja yang adil dan inklusif. Berbagai pelatihan dan kegiatan pengembangan karyawan yang diselenggarakan sepanjang tahun 2024 bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, mendukung TPB 4: Pendidikan Berkualitas untuk membekali karyawan dengan keterampilan yang relevan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Meskipun menghadapi tantangan ekonomi, Perseroan tetap mampu menyesuaikan strategi untuk memastikan efisiensi operasional dan mempertahankan daya saing, yang berkontribusi pada TPB 9: Industri, Inovasi, dan Infrastruktur, dengan mengutamakan inovasi untuk menjaga keberlanjutan pertumbuhan bisnis.

Capaian dan Strategi Masa Depan Achievements and Future Strategies

Perseroan terus menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan, inovasi, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sebagaimana tercermin dalam berbagai penghargaan yang diterima selama beberapa tahun terakhir. Beberapa pencapaian penting meliputi:

1. Penghargaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)
 - “Top 5 GCG Issues in Construction Sector” dari Forbes Indonesia (2017).
2. Pengakuan di Sektor Properti dan Konstruksi
 - “Indonesia Investment Award” kategori Infrastruktur, Properti, dan Konstruksi Bangunan dari Warta Ekonomi (2017).
 - “Bisnis Indonesia Award – Property and Real Estate Sector” dari Bisnis Indonesia (2018).
3. Kinerja Perusahaan Terbuka Terbaik
 - “100 Best Listed Companies” dari Majalah Investor Daily (2018).
 - “Indonesia Best Public Companies Award” dari Warta Ekonomi (2018).
4. Pencapaian Keselamatan Kerja
 - ACSET meraih 1,000,000 jam kerja aman dalam proyek pelebaran Tol Cipali (19 Desember 2024).
 - Penyerahan Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) serta Bendera Emas (29 Agustus 2024).

Dengan strategi yang kuat dan komitmen yang tinggi, Perseroan akan terus melangkah maju dalam mewujudkan bisnis yang berkelanjutan dan berkontribusi bagi masa depan yang lebih baik.

local workforce empowerment contribute to SDG 17: Partnerships for the Goals, by strengthening collaboration among various Stakeholders to achieve more sustainable development.

The Company enforces a code of ethics for all employees, fostering a professional work environment that upholds equality and well-being. This supports the achievement of SDG 8: Decent Work and Economic Growth, by creating a fair and inclusive workplace. Various training programs and employee development activities conducted throughout 2024 aim to enhance competencies in applying sustainability principles, aligning with SDG 4: Quality Education, by equipping employees with relevant skills to support sustainable development goals. Despite economic challenges, the Company has successfully adjusted its strategies to ensure operational efficiency and maintain competitiveness. This contributes to SDG 9: Industry, Innovation, and Infrastructure, by prioritizing innovation to sustain business growth.

The Company continues to demonstrate its commitment to sustainability, innovation, and good corporate governance, as reflected in the various awards received over the past few years. Some key achievements include:

1. Corporate Governance Awards (GCG)
 - “Top 5 GCG Issues in the Construction Sector” by Forbes Indonesia (2017).
2. Recognition in the Property and Construction Sector
 - “Indonesia Investment Award” in the Infrastructure, Property, and Building Construction category by Warta Ekonomi (2017).
 - “Bisnis Indonesia Award – Property and Real Estate Sector” by Bisnis Indonesia (2018).
3. Best Public Company Performance
 - “100 Best Listed Companies” by Investor Daily Magazine (2018).
 - “Indonesia Best Public Companies Award” by Warta Ekonomi (2018).
4. Work Safety Achievements
 - ACSET achieved 1,000,000 safe working hours in the Cipali Toll Road widening project (December 19, 2024).
 - Received the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) Certificate and the Gold Flag (August 29, 2024).

With a strong strategy and high commitment, the Company will continue to move forward in realizing a sustainable business and contributing to a better future.



Strategi Pencapaian Target **Target Achievement Strategy**

Perseroan menerapkan strategi optimalisasi operasional, penerapan teknologi hijau, kemitraan strategis, serta monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan pencapaian target keberlanjutan. Langkah ini dilakukan guna meningkatkan efisiensi, mengurangi jejak karbon, serta memastikan kepatuhan terhadap prinsip lingkungan, sosial, kolaborasi dengan mitra kerja dan grup Astra.

The Company implements an operational optimization strategy, the adoption of green technology, strategic partnerships, as well as regular monitoring and evaluation to ensure the achievement of sustainability targets. These steps are taken to improve efficiency, reduce the carbon footprint, and ensure compliance with environmental and social principles, in collaboration with business partners and the Astra group.

Manajemen Risiko **Risk Management**

Perseroan mengelola risiko ekonomi, regulasi, lingkungan, dan sosial yang dapat mempengaruhi keberlanjutan. Upaya mitigasi mencakup stabilisasi rantai pasok, pemantauan kebijakan, penerapan teknologi ramah lingkungan, serta peningkatan kesejahteraan tenaga kerja dan hubungan dengan masyarakat.

The Company manages economic, regulatory, environmental, and social risks that may affect sustainability. Mitigation efforts include supply chain stabilization, policy monitoring, eco-friendly technology implementation, and improving employee welfare and community relations.

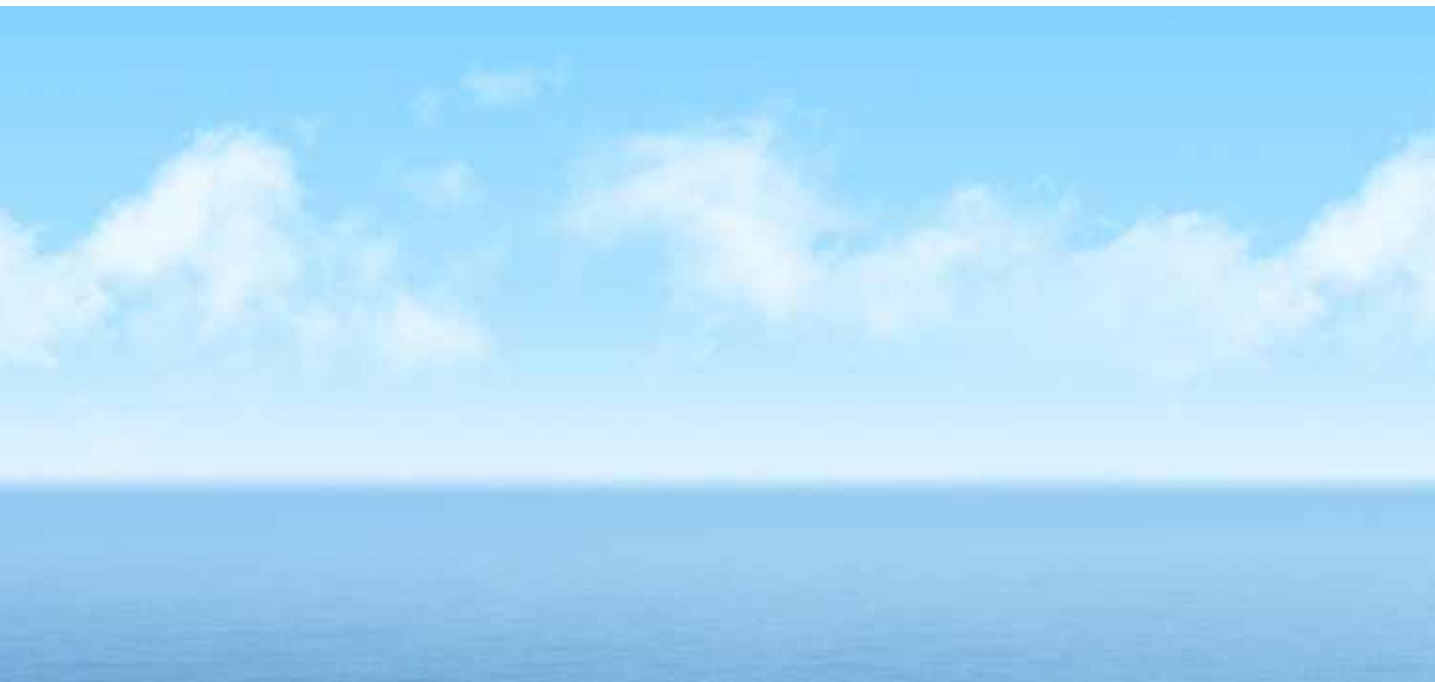
Pemanfaatan Peluang dan Prospek Bisnis **Utilization of Opportunities and Business Prospects**

Perseroan melihat peluang dalam meningkatnya permintaan infrastruktur berkelanjutan, inovasi material dan teknologi, serta dukungan pemerintah terhadap praktik konstruksi hijau. Dengan memanfaatkan tren ini, Perseroan dapat memperluas portofolio dan meningkatkan daya saing di industri.

The Company sees opportunities in the increasing demand for sustainable infrastructure, material and technology innovation, and government support for green construction practices. By leveraging these trends, the Company can expand its portfolio and enhance its competitiveness in the industry.

Selain itu terkait kegiatan bisnis Perseroan, terdapat juga rencana diversifikasi portofolio yang mencakup pembangunan, yang tentunya semakin mengukuhkan komitmen Perseroan terkait implementasi semangat keberlanjutan.

Additionally, in relation to its business activities, the Company plans to diversify its portfolio by developing, further strengthening its commitment to sustainability.



Analisis Situasi Eksternal yang Mempengaruhi Keberlanjutan Perseroan

Analysis of External Factors Affecting the Company's Sustainability

Faktor eksternal seperti perubahan regulasi, perkembangan teknologi, serta tantangan geopolitik pada level global dapat mempengaruhi strategi keberlanjutan. Perseroan terus beradaptasi dengan kebijakan Pemerintah, menerapkan teknologi baru, sembari mengedepankan prinsip kehati-hatian.

External factors such as regulatory changes, technological advancements, and global geopolitical challenges can impact sustainability strategies. The Company continuously adapts to government policies, adopts new technologies, and upholds prudent principles.

Penutup

Conclusion

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan praktik keberlanjutan dengan pendekatan yang inovatif dan adaptif. Melalui implementasi strategi yang tepat, Perseroan optimis dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan berkelanjutan serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

The Company is committed to continuously improving sustainability practices through innovative and adaptive approaches. By implementing the right strategies, the Company is optimistic about making a positive contribution to sustainable development and creating long-term value for all Stakeholders.

Perseroan menyampaikan apresiasi kepada para Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, mitra bisnis, serta seluruh karyawan atas dedikasi dan dukungannya. Dengan kerja sama yang solid, Perseroan yakin dapat menghadapi tantangan masa depan dan terus berkembang sebagai perusahaan konstruksi yang berorientasi pada keberlanjutan. Keberlanjutan bukan hanya kewajiban, tetapi juga kunci utama dalam menciptakan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

The Company expresses its appreciation to shareholders, Stakeholders, business partners, and all employees for their dedication and support. Through strong collaboration, the Company is confident in facing future challenges and continuing to grow as a sustainability-oriented construction company. Sustainability is not just an obligation but the key to creating a better future for future generations.

Jakarta, 10 April 2025
 Jakarta, April 10, 2025

Atas nama Direksi,
 On behalf of the Board of Directors,

Idot Supriadi
 Presiden Direktur
 President Director

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Aspek Keberlanjutan
Structure of Sustainability Implementation
[POJK E.1]

Perseroan dengan penuh komitmen melaksanakan Tata Kelola Keberlanjutan yang berlandaskan pada prinsip untuk menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Perseroan tidak hanya menekankan pencapaian kinerja keuangan yang unggul, tetapi juga menegaskan komitmennya untuk menjaga keberlanjutan lingkungan dan memperhatikan isu-isu sosial. Perseroan yakin bahwa penerapan Tata Kelola Keberlanjutan akan meningkatkan kepercayaan Pemangku Kepentingan dan memberikan kontribusi positif untuk perkembangan Perseroan di masa depan.

Penanggung jawab penerapan keberlanjutan dijabat oleh Direksi, yang bertanggung jawab atas penetapan kebijakan keberlanjutan, koordinasi pelaksanaan praktik berkelanjutan oleh divisi terkait, serta manajemen data dan informasi terkait keberlanjutan. Dalam upaya koordinasi lintas departemen, Perseroan membentuk unit kerja keberlanjutan yang berada di bawah pengawasan Direksi.

The Company, with full commitment, implemented Sustainable Governance based on the principle of maintaining a balance between economic, environmental, and social aspects. The Company not only emphasized achieving excellent financial performance but also asserted its commitment to maintaining environmental sustainability and addressing social issues. The Company was confident that the implementation of Sustainable Finance would enhance Stakeholder trust and make a positive contribution to the Company's future development.

The responsibility for sustainability implementation was held by the Board of Directors, who were responsible for setting sustainability policies, coordinating the implementation of sustainable practices by relevant divisions, and managing sustainability-related data and information. In efforts to coordinate across departments, the Company established a sustainability working unit under the supervision of the Board of Directors.

Unit Kerja Units	Tugas Dan Wewenang Duties And Authorities
Direksi The Board of Directors	- Bertanggung Jawab terhadap Pelaksanaan Strategi Keberlanjutan. To be responsible for the overall implementation of Sustainability Strategy. - Setiap Direktur wajib melaksanakan dan mengelola Program Aksi Aspek Keberlanjutan sesuai dengan program yang telah direncanakan dan disetujui. Each Director is obliged to implement and manage the Sustainability Aspect Action Program in accordance with the planned and agreed program
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	- Mengkoordinasikan penyusunan Strategi Keberlanjutan tahap berikutnya. To coordinate preparation Sustainability Strategy of the next phase. - Menyusun Laporan Keberlanjutan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta OJK. To prepare the Sustainability Report and to report to the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the OJK.
Pengembangan Usaha Business Development	- Pengkajian Produk Perseroan sesuai dengan Aspek Keberlanjutan. Assessment of Corporate Products in accordance with Sustainability Aspect - Mempersiapkan Produk kategori Keberlanjutan. To prepare Corporate Products for Sustainable category.
Legal	- Mengkaji penyusunan Pedoman Perseroan terkait Aspek Keberlanjutan. To study the Corporate Guidelines for Sustainability Aspect. - Mengkaji integrasi aspek risiko hukum dalam penerapan Aspek Keberlanjutan. To study the integration of legal risk aspects in implementing Sustainability Aspect.
Akunting & Pajak Accounting & Tax	Pelaporan bulanan terkait realisasi penyaluran pembiayaan produk dan/atau jasa Aspek Keberlanjutan. Monthly report related to realization of distribution of financing for Sustainability Aspect products and or services.
Sumber Daya Manusia Human Capital	Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program penerapan Aspek Keberlanjutan. To conduct competency improvement training related to Sustainability Aspect implementation program.
Safety, Health, Environment, Security & Social Responsibility	Melakukan pengelolaan pada berbagai aspek sebagai berikut: - Safety, Health, and Environment: Keselamatan dan kesehatan lingkungan kerja karyawan dan mitra kerja. - Security: Aspek Keamanan selama berlangsungnya kegiatan operasional bisnis Perseroan. - CSR : Implementasi kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan. Managing various aspects as follows: - Safety, Health, and Environment: The safety and health of the work environment for employees and business partners. - Security: Security aspects during the operational activities of the company. - CSR (Corporate Social Responsibility): Implementation of the company's social responsibility activities.

Pengembangan Kompetensi terkait Keberlanjutan Tahun 2024

Competency Development related to Sustainability in 2024

[POJK E.2] [GRI 2-17]

Sebagai upaya mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Perseroan menyelenggarakan pelatihan terkait kinerja keberlanjutan guna meningkatkan kompetensi dan pemahaman karyawan. Materi pelatihan mencakup berbagai topik, seperti keberlanjutan, konsumsi bertanggung jawab, serta pengelolaan dampak lingkungan. Berikut adalah rincian program peningkatan kompetensi karyawan terkait keberlanjutan pada tahun 2024:

To support the achievement of the Sustainable Development Goals, the Company provides sustainability-related training to enhance employees' competencies and knowledge. The training covers various topics, including sustainability, responsible consumption, and environmental impact management. Below are the details of the employee competency development program on sustainability in 2024:

Sustainability

Materi Pelatihan Training Materials	Peserta Participants
Perpanjangan Asessor for Workplace	1
Training Pengawasan Scaffolding BNSP	5
iAcset Measurement	869
PU Reinforcement	17
Training Ahli K3 Umum	1
Training Damkar D	9
Training Fire Safety Manager	2
Training P3K 2024	8
Training SMK3 Auditor	2
Training Teknisi K3 Listrik	4
Workshop BIM For Green Building	1
Serkom - Supervisor Lingkungan	1
Training Greenship Associate	2
Training Greenship Professional	2
Astra Green Company	49
CMAC - K3 Mesin Berputar 2024	1
CWC - K3 Hand & Finger Injury Prevention 2024	2
CWS - K3 Handling B3 & LB3 2024	2
Principles Of Housekeeping	296
Safety Excavation	39
Training Bekerja di Ketinggian	38
Training First Aid	289
Training Incident Investigation	42
Training K3 Bekerja pada Pengangkatan	39
Training Security For Non Security	37
Kemnaker - Ahli Muda K3 Konstruksi	7
Kemnaker - P3K di Tempat Kerja	1
Kemnaker - Teknisi K3 Listrik	1
Training Diversity, Equity, Inclusion (DEI)	4
SKK - Ahli Madya K3 Konstruksi	1
SKK - Ahli Utama K3 Konstruksi	1

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Risk Assessment On The Implementation Of Sustainable Finance

[POJK E.3]

Manajemen risiko merupakan usaha untuk mengurangi potensi kerugian keuangan Perseroan. Adapun tujuan penerapan manajemen risiko Perseroan meliputi:

1. Perlindungan dari Risiko Signifikan: Menjaga Perseroan dari tingkat risiko yang signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan utama.
2. Kerangka Kerja Konsisten: Menyediakan kerangka kerja manajemen risiko yang konsisten terhadap risiko yang terkait dengan proses bisnis Perseroan.
3. Proaktif dalam Pengurangan Risiko: Mendorong manajemen untuk bertindak proaktif dalam mengurangi risiko kerugian, menjadikan manajemen risiko sebagai sumber keunggulan kinerja Perseroan.
4. Kehati-hatian dalam Menghadapi Risiko: Mendorong pendekatan hati-hati dalam mengelola risiko sebagai langkah untuk memaksimalkan nilai Perseroan demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
5. Membangun Budaya Manajemen Risiko: Membangun pemahaman yang kuat tentang risiko dan pentingnya manajemen risiko sebagai bagian integral dari budaya organisasi.
6. Informasi Tingkat Risiko yang Berkualitas: Meningkatkan kinerja Perseroan dengan menyediakan informasi tingkat risiko yang terstruktur dalam bentuk peta risiko. Ini berguna bagi manajemen dalam pengembangan strategi dan perbaikan proses manajemen risiko secara berkesinambungan.

Risk management is an effort to reduce potential financial losses for the Company. The objectives of the Company's risk management includes:

1. Protection from Significant Risks: Safeguarding the Company from significant risk levels that could have hindered the achievement of primary goals.
2. Consistent Framework: Providing a consistent risk management framework for risks associated with the Company's business processes.
3. Proactive Risk Reduction: Encouraging management to take proactive measures in reducing loss risks, making risk management a source of the Company's performance excellence.
4. Prudence in Facing Risks: Encouraging a cautious approach to risk management as a step to maximize the Company's value towards achieving established goals.
5. Building a Risk Management Culture: Establishing a strong understanding of risks and the importance of risk management as an integral part of the organizational culture.
6. Quality Risk Level Information: Enhancing Company performance by providing structured risk level information in the form of risk maps. This was beneficial for management in developing strategies and continuously improving risk management processes.

Mengelola Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Relationships With Stakeholders

[POJK E.4] [GRI 2-29]

ACSET secara sistematis mengidentifikasi Pemangku Kepentingan melalui analisis mendalam terhadap pihak-pihak yang memiliki kepentingan serta pengaruh terhadap operasional dan kinerja Perseroaan. Dalam proses ini, ACSET mengacu pada standar AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) 2015 untuk mengidentifikasi isu-isu utama serta kelompok Pemangku Kepentingan yang berkaitan dengan kegiatan bisnis Perseroaan.

Berdasarkan standar tersebut, ACSET mempertimbangkan sejumlah aspek dalam menentukan kelompok Pemangku Kepentingan yang relevan. Aspek-aspek ini menjadi dasar dalam memastikan keterlibatan yang efektif dan berkelanjutan, sehingga Perseroaan dapat menjalin hubungan yang konstruktif dengan berbagai pihak serta mengelola kepentingan mereka secara optimal.

ACSET systematically identifies Stakeholders through an in-depth analysis of parties with interests and influence over the company's operations and performance. In this process, ACSET refers to the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015 to identify key issues and stakeholder groups relevant to the company's business activities.

Based on this standard, ACSET considers several aspects in determining relevant stakeholder groups. These aspects serve as the foundation for ensuring effective and sustainable engagement, allowing the company to establish constructive relationships with various parties and manage their interests optimally.

Pengaruh Impact	Ketergantungan Dependence	Tanggung Jawab Responsibility	Perhatian Concern	Perspektif
Pihak tersebut memberikan pengaruh terhadap keputusan yang diambil oleh Perseroan terkait kelangsungan usaha. The Stakeholders play a significant role in influencing the Company's decisions regarding business continuity.	Perseroan memiliki ketergantungan terhadap pihak tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. The Company relies on these Stakeholders, either directly or indirectly.	Perseroan memiliki tanggung jawab, baik saat ini atau di masa yang akan datang, terhadap pihak tersebut. The Company has present or future responsibilities towards that Stakeholders.	Pihak tersebut membutuhkan perhatian dari Perseroan terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan hidup. The Stakeholders need attention from the Company to address economic, social, or environmental issues.	Pihak tersebut dapat memberikan sudut pandang baru yang sebelumnya belum ada terhadap isu penting yang relevan. The Stakeholders can provide a new perspective on crucial matters that were previously unavailable.



Berdasarkan beberapa aspek pertimbangan tersebut, Perseroan telah mengidentifikasi dan menentukan pihak-pihak yang termasuk dalam kelompok Pemangku Kepentingan, kebutuhan Pemangku Kepentingan serta bagaimana respons dan metode pelibatan Perseroan dalam memenuhi kebutuhan masing - masing Pemangku Kepentingan. Dengan demikian, Perseroan dapat merespons secara proaktif terhadap perubahan kebutuhan dan dinamika Pemangku Kepentingan, membangun hubungan yang kuat dan berkelanjutan dalam mendukung pertumbuhan dan kesinambungan Perseroan.

Based on several aspects of consideration, the Company has identified and determined the parties involved in the stakeholder group, assessed their needs, and devised responses and engagement methods to meet the needs of each stakeholder. Therefore, the Company can actively address the changing stakeholder needs and dynamics, building strong and sustainable relationships to bolster growth and sustainability.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder Needs	Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholder Needs	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Engagement Method and Frequency of Implementation
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	- Tanggung Jawab - Perspektif - Pengaruh - Responsibility - Perspective - Impact	- Kinerja keuangan; dan - Keberlanjutan usaha - Financial performance; and - Business Continuity	- Menyusun langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja keuangan dan mempertahankan keberlanjutan usaha; serta - Meningkatkan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan di Perseroan. - Develop strategic measures to enhance financial performance and ensure business sustainability. - Improve the implementation of sustainability principles within the Company.	- Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB; - Penyampaian Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan Laporan Keberlanjutan; serta - Penyediaan sarana akses informasi - Conducting AGMS and EGMS - Presenting Financial Statements, Annual Reports, and Sustainability Reports; and - Providing facilities for accessing information.
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	- Tanggung Jawab - Pengaruh - Responsibility - Impact	- Pemenuhan peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan; serta - Pembayaran kewajiban perpajakan dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP). - Compliance with regulations concerning the Company's business activities; and - Payment of tax obligations and non-tax state revenue (PNBP).	- Memastikan kegiatan operasional Perseroan telah memenuhi seluruh peraturan yang berlaku bagi Perseroan; - Membayar kewajiban pajak dan PNBP; serta - Melakukan sertifikasi dan penilaian oleh pihak eksternal. - Ensure compliance with all relevant regulations in the Company's operational activities; - Fulfill tax and PNBP obligations; and - Undergo certification and assessment by external parties.	- Penyampaian Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan laporan lainnya setiap triwulan maupun tahunan; serta - Pembayaran serta pelaporan pajak dan PNBP untuk periode bulanan ataupun tahunan. - Submitting financial statements, annual reports, sustainability reports, and other reports quarterly and annually; - Handling tax and PNBP payments and reporting on a monthly or yearly basis.
Karyawan Employees	- Tanggung Jawab - Ketergantungan - Pengaruh - Perhatian - Responsibility - Dependence - Impact - Concern	- Pengelolaan praktik ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab; - Kesehatan dan keselamatan kerja (K3); serta - Pengembangan kompetensi dan jenjang karier - Managing fair and responsible labor practices; - Occupational health and safety (OHS); and - Competency development and career paths.	- Menyusun serta memenuhi kontrak kerja dan menyesuaikan dengan peraturan Perundang-undangan Terkait ketenagakerjaan; - Menyediakan sarana dan/atau prasarana K3 yang memadai; serta - Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pelatihan, serta promosi jabatan. - Prepare and fulfill employment contracts while complying with labor laws and regulations. - Offer adequate OHS facilities and infrastructure; - Arrange educational activities, training, and promotions.	- Penyediaan sarana pengaduan karyawan; serta - Pelaksanaan survei kepuasan karyawan sesuai kebutuhan. - Offering employee complaint facilities; - Conducting employee satisfaction surveys as necessary.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder Needs	Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholder Needs	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Engagement Method and Frequency of Implementation
Pelanggan Customers	- Tanggung Jawab - Ketergantungan - Perhatian - Responsibility - Dependence - Concern	- Informasi produk dan jasa; serta - Kualitas produk dan jasa. - Information about products and services; and - Quality in products and services.	- Memperbarui informasi produk dan jasa sesuai kebutuhan; serta - Menjaga kualitas produk dan jasa, termasuk aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan. - Regularly updating product and service information as needed; and - Ensuring the quality of products and services, including customer health and safety aspects.	- Penyediaan sarana pengaduan bagi pelanggan. - Providing complaint facilities for customers.
Mitra Kerja Business Partners	- Tanggung Jawab - Ketergantungan - Responsibility - Dependence	- Praktik pengadaan yang adil dan transparan; serta - Pemenuhan kontrak kerja. - Fair and transparent procurement practices; - Employment contract obligations.	- Menyusun kontrak kerja yang menguntungkan kedua belah pihak; - Melaksanakan pengadaan produk dan jasa sesuai dengan prinsip GCG; serta - Memenuhi kewajiban dalam kontrak kerja - Creating mutually beneficial work contracts; - Conducting procurement of products and services based on GCG principles; and - Meeting obligations outlined in work contracts.	- Pertemuan dengan vendor sesuai kebutuhan; - Pelaksanaan survei kepuasan vendor sesuai kebutuhan; serta - Penyediaan sarana pengaduan bagi vendor. - Arranging meetings with vendors as required; - Conducting vendor satisfaction surveys as necessary. - Providing complaint facilities for vendors.
Masyarakat Community	- Tanggung Jawab - Perhatian - Perspektif - Responsibility - Concern - Perspective	- Partisipasi Perseroan dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat; serta - Program pengembangan masyarakat. - The Company's involvement in enhancing community well-being; - Developing community programs.	- Membuka kesempatan kerja bagi masyarakat lokal; serta - Melaksanakan program tanggung jawab sosial Perseroan (CSR) bagi masyarakat. - Providing job opportunities for local communities; and - Implementing corporate social responsibility (CSR) programs for the community.	- Penyediaan sarana komunikasi dan pengaduan bagi masyarakat. - Offering communication and complaint facilities for the community.
Media Massa Mass Media	- Tanggung Jawab - Responsibility	- Keterbukaan informasi terkait berdasarkan ketentuan peraturan berlaku khususnya peraturan OJK - Disclosure of related information in accordance with applicable regulatory provisions, particularly FSA Regulations.	- Memperbarui informasi pada situs web dan media sosial sesuai kebutuhan; serta - Melaksanakan paparan publik. - Regularly updating information on the Company's website and social media; and - Hosting public expose.	- Penyediaan sarana akses informasi; serta - Pelaksanaan paparan publik sesuai kebutuhan. - Providing information access facilities; and - Arranging public expose as necessary.

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problem With Implementation Of Sustainable Finance [POJK E.5]

Dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan, Perseroan menghadapi tantangan terkait integrasi manajemen sumber daya manusia terhadap aspek keberlanjutan. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan prioritas pada internalisasi konsep Aspek Keberlanjutan melalui sosialisasi pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan Aspek Keberlanjutan kepada seluruh karyawan. Dalam rangka itu, Perseroan secara aktif melibatkan karyawan dalam berbagai pelatihan terkait Aspek Keberlanjutan.

In implementing Sustainable Finance, The Company is faced with obstacles related to the integration of human resource management into sustainability aspects. Therefore, The Company prioritizes internalization of the concept of Sustainability Aspects through dissemination of knowledge and awareness of the importance of implementing Sustainability Aspects to all employees of The Company. To that end, The Company actively engages employees in a number of training related to Sustainability Aspects.

Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Establishing the Sustainability Culture

[POJK F.1] [GRI 2-24]

ACSET berkomitmen untuk membangun budaya kerja yang mengintegrasikan prinsip keberlanjutan di setiap tingkatan organisasi. Dengan menetapkan budaya keberlanjutan (*sustainability culture*), Perseroan memastikan bahwa setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang ditimbulkan.

Melalui internalisasi nilai-nilai keberlanjutan, ACSET melibatkan seluruh insan Perseroan, dari manajemen hingga staf, dalam mewujudkan budaya kerja yang bertanggung jawab. Sepanjang tahun 2024, penerapan budaya keberlanjutan ini terus diperkuat untuk mendukung tercapainya operasi yang selaras dengan prinsip keberlanjutan.

ACSET is committed to fostering a work culture that integrates sustainability principles at every level of the organization. By establishing a sustainability culture, the company ensures that every decision-making and task implementation considers the economic, social, and environmental impacts.

Through the internalization of sustainability values, ACSET involves all employees, from management to staff, in realizing a responsible work culture. Throughout 2024, the application of this sustainability culture continues to be strengthened to support the achievement of operations aligned with sustainability principles.

Budaya Keberlanjutan (Sustainability Culture) ACSET ACSET Sustainability Culture

Sustainable People Culture

iAcset, iSafe, Xtra Tuntas, Behavioral Based Safety (BBS)
iAcset, iSafe, Xtra Tuntas, Behavioral Based Safety (BBS)

Sustainable Operational

Value engineering, substitusi bahan baku, program penghematan energi, program Semangat Kurangi Plastik
Value engineering, substituting raw materials, energy-saving initiatives, Plastic Reduction program.

Awareness

Reduce Carbon Competition (ACSET Virtual Movement yang mendorong karyawan untuk menggunakan transportasi umum, sepeda dan berjalan kaki)
Reduce Carbon Competition (ACSET Virtual Movement by encouraging employees to use public transportation, bicycles and walking)

Pendekatan Manajemen Topik Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung Management Approach: Topic of Economic Performance and Indirect Economic Impact

[GRI 3-2, 3-3, 203-2]

Kinerja ekonomi dan dampak ekonomi tidak langsung merupakan aspek keberlanjutan yang krusial bagi ACSET dan para Pemangku Kepentingan. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai ekonomi positif dengan memberikan kontribusi yang lebih besar melalui layanan berkualitas tinggi guna mendukung pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai strategi, termasuk optimalisasi perolehan kontrak baru, diversifikasi aktif, inovasi digitalisasi, pemanfaatan teknologi engineering, penguatan aliansi dengan mitra strategis, serta keterlibatan dalam proyek lain yang sesuai dengan kompetensi utama Perseroan di bidang infrastruktur, fondasi, dan struktur. Komitmen ini tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Upaya tersebut telah berkontribusi pada peningkatan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024, yang secara tidak langsung juga memberikan dampak positif bagi pemegang saham dan Pemangku Kepentingan. Pengelolaan kinerja ekonomi dan dampak ekonomi tidak langsung berada di bawah koordinasi Fungsi *Corporate Business Development*, Divisi *Finance & Control*, serta diawasi oleh Presiden Direktur, Direktur *Business Development, Equipment & Facility*, dan Direktur *Finance & Legal*.

Perbandingan Target dan Kinerja Bisnis Comparison of Business Targets and Performance

[POJK F.2]

Seiring dengan dinamika industri sepanjang tahun 2024, Perseroan menerapkan strategi penyesuaian pencapaian target yang adaptif, fleksibel, dan responsif. Pendekatan ini dirancang agar Perseroan dapat menyesuaikan perubahan kondisi dan tantangan industri yang serba dinamis.

Strategi tersebut tentunya didasarkan pada kajian yang komprehensif dan relevan dengan situasi terkini. Perseroan secara aktif menganalisis berbagai faktor eksternal dan internal untuk memastikan bahwa setiap langkah strategis yang diambil selaras dengan tren industri dan kebutuhan bisnis. Dengan begitu, Perseroan mampu mengoptimalkan pencapaian target serta mempertahankan daya saingnya sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menciptakan ketahanan kinerja yang maksimal.

Perbandingan Target dan Kinerja Bisnis yang Sejalan dengan Keberlanjutan Comparison of Business Targets and Performance in Line with Sustainability

[POJK F.3]

Sejalan dengan pencapaian target keberlanjutan, Perseroan telah memaksimalkan capaian yang selaras antara kinerja ekonomi dengan kinerja sosial, maupun lingkungan. Hal ini terutama dapat dilihat dari upaya Perseroan dalam meningkatkan kualitas data dari masing-masing aspek keberlanjutan guna mampu melakukan evaluasi yang lebih terukur dan menciptakan capaian yang lebih baik di masa yang akan datang.

Economic performance and indirect economic impact are key sustainability aspects for ACSET and its Stakeholders. The Company is committed to generating positive economic value by delivering high-quality services that contribute to Indonesia's infrastructure development.

This commitment is realized through various strategies, including optimizing new contract acquisitions, active diversification, digital innovation, the utilization of engineering technology, strengthening alliances with strategic partners, and engaging in other projects aligned with the Company's core competencies in infrastructure, foundations, and structures. These commitments are outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as well as the Long-Term Corporate Plan (RJPP).

These efforts have contributed to the Company's improved performance in 2024, indirectly enhancing value and creating a positive impact for shareholders and Stakeholders. The management of economic performance and indirect economic impact is overseen by the Corporate Business Development Function and the Finance & Control Division, under the supervision of the President Director, the Director of Business Development, Equipment & Facility, and the Director of Finance & Legal.

In line with the industry dynamics throughout 2024, the Company has adopted an adaptive, flexible, and responsive target achievement strategy. This approach is designed to allow the Company to adjust to changing conditions and dynamic industry challenges.

These strategies are based on comprehensive and relevant studies aligned with current situations. The Company actively analyzes various external and internal factors to ensure that every strategic step aligns with industry trends and business needs. As a result, the Company is able to optimize target achievement while maintaining its competitiveness, as part of its commitment to maximizing performance resilience.

In line with the achievement of sustainability targets, the Company has optimized the alignment between economic performance and social as well as environmental performance. This is particularly evident in the Company's efforts to improve data quality across each sustainability aspect, enabling more measurable evaluations and fostering better outcomes in the future.

Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi

Acquisition and Distribution of Economic Value

[GRI 201-1]

ACSET mengungkapkan informasi terkait perolehan dan pendistribusian nilai ekonomi mengacu pada indikator kinerja ekonomi berdasarkan pedoman pelaporan keberlanjutan GRI Standards, dengan sumber data berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Acset Indonusa Tbk dan Entitas Anak yang telah diaudit.

Pada tahun 2024, ACSET mencatatkan perolehan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan yaitu sebesar Rp3.168.153 juta yang meningkat 34,62% dari tahun 2023 yaitu sebesar Rp2.353.325 juta. Dari nilai ekonomi yang dihasilkan tersebut, ACSET mampu mengelola dan mendistribusikan nilai ekonomi kepada Pemangku Kepentingan sebesar Rp3.698.168 juta yang meningkat 40,56% dari tahun 2023 yaitu sebesar Rp2.630.963 juta.

ACSET discloses information regarding the acquisition and distribution of economic value, following economic performance indicators outlined in the GRI Standards sustainability reporting guidelines. The data sources are derived from the audited Consolidated Financial Statements of PT Acset Indonusa Tbk and its Subsidiaries.

In 2024, ACSET recorded a direct economic value generated of Rp3,168,153 million, an increase of 34.62% from 2023, which was Rp2,353,325 million. From the economic value generated, ACSET was able to manage and distribute an economic value to Stakeholders amounting to Rp3,698,168 million, an increase of 40.56% from 2023, which was Rp2,630,963 million.

Nilai Ekonomi ACSET (Rp Juta)

ACSET Economic Value (Rp Million)

[GRI 201-1]

Uraian Description	Tahun Year		
	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan Direct Economic Value Generated	3.168.153	2.353.325	1.114.445
Pendapatan bersih Net revenue	3.172.312	2.349.638	1.036.870
Penghasilan keuangan Finance income	7.714	9.469	52.695
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih Other (expenses)/income, net	(11.873)	(5.782)	24.880
Nilai Ekonomi yang didistribusikan Economic Value Distributed	3.698.168	2.630.963	1.570.571
Beban pokok pendapatan* Cost of revenue*	3.116.848	2.166.163	1.196.744
Beban penjualan Selling expenses	29.180	20.145	20.150
Biaya tenaga kerja Labor cost	254.878	223.516	152.073
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	135.291	130.230	132.417
Beban pajak final Final tax expenses	92.747	65.772	33.487
Biaya keuangan Finance costs	69.180	24.961	35.587
Beban lain-lain bersih Other expenses, net	-	-	-
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Dividend payments to shareholders	-	-	-
Biaya Pelaksanaan CSR Biaya Pelaksanaan CSR	44	176	113
Nilai Ekonomi yang ditahan (Nilai Ekonomi yang dihasilkan – Nilai Ekonomi yang didistribusikan) Economic Value retained (Economic Value Generated - Economic Value Distributed)	(530.015)	(277.638)	(456.126)

Catatan:

*Beban pokok pendapatan di luar Biaya tenaga kerja

Notes:

*Cost of revenue excluding labor cost

Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung Management of Indirect Economic Impacts

[GRI 203-1, 203-2]

Dalam mendukung pelaksanaan proyek konstruksi, ACSET bekerja sama dengan mitra usaha yang telah bersertifikasi dan memiliki izin resmi untuk pengerjaan proyek. Perseroan senantiasa menjaga hubungan yang baik dengan mitra usaha melalui penerapan prinsip kesetaraan dan saling percaya yang berlandaskan keadilan serta tanggung jawab.

Sebagai upaya mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, ACSET mengoptimalkan kerja sama dengan mitra usaha lokal dalam setiap proyek yang dikerjakan. Mitra usaha lokal didefinisikan sebagai pemasok atau vendor yang memiliki domisili kantor yang sama dengan lokasi proyek. Sepanjang tahun 2024, ACSET bekerja sama dengan 773 mitra usaha dengan total nilai pengadaan mencapai Rp2.251.982 juta. Dari jumlah tersebut, sebanyak 310 mitra usaha atau 40,10% merupakan pemasok lokal. [GRI 203-1, 203-2]

To support the execution of construction projects, ACSET collaborates with certified business partners who have obtained the necessary permits. The Company consistently maintains strong relationships with its partners by upholding principles of equality and mutual trust, founded on fairness and responsibility.

As part of its commitment to fostering local economic growth, ACSET optimizes partnerships with local business partners for project execution. Local business partners are defined as suppliers or vendors whose office locations are within the same area as the project site. In 2024, ACSET partnered with 773 business entities, with a total procurement value of IDR 2,251,982 million. Of these, 310 partners—or 40.10%—were local suppliers. [GRI 203-1, 203-2]

Pembangunan Infrastruktur ACSET Tahun 2024 Infrastructure Development in 2024

[GRI 203-1, 203-2]

Pembangunan Infrastruktur Infrastructure Development	Wilayah Region	Nilai (Rp Juta) Value (Rp Million)	Dampak Impact
Perbaikan Jalan Umum Public Road Improvement			
-	-	-	-
Bantuan Perbaikan Rumah Ibadah Assistance for Religious Building Repairs			
1. Masjid Kostrad / Kostrad Mosque 2. Masjid Jami Nurul Amal Jami Nurul Amal Mosque	Tangerang Banten (Proyek Elevee Penthouse & Residence)	Masing-masing Pemberian Donasi 20 sak semen senilai Rp 1.200.000,- Each Donation of 20 bags of cement worth Rp 1,200,000,-	Untuk support renovasi masjid To support mosque renovations
Bantuan Perbaikan Fasilitas Umum lainnya Repairing Other Public Facilities			
Posyandu di Proyek Amman JEL & Tongo Posyandu at the Amman JEL & Tongo Project	Posyandu Batu Hijau X Jl Parawisata Gg Kiwi Dusun Pasir Putih Selatan Desa pasir Putih Sumbawa NTB	Pemberian Spandex dan Rangka senilai Rp 7.915.000,- Provision of Spandex and Frame worth Rp 7,915,000,-	Support pembangunan Posyandu berkolaborasi dengan PT United Tractors Tbk Support for Posyandu construction in collaboration with PT United Tractors Tbk
Bantuan pembangunan Batalyon Arhanud Assistance for the construction of the Artillery Battalion	Tangerang Banten (Proyek Elevee Penthouse & Residence)	Pemberian Donasi 20 sak semen senilai Rp 1.200.000,- Donation of 20 bags of cement worth Rp 1,200,000,-	Dapat menjalin networking dengan aparat dan mendapatkan support pengamanan ke proyek Establish networking with authorities and gain security support for the project
Bantuan Pembangunan KODIM Assistance for the construction of KODIM	Tangerang Banten (Proyek Elevee Penthouse & Residence)	Pemberian Donasi 20 sak semen senilai Rp 1.200.000,- Donation of 20 bags of cement worth Rp 1,200,000,-	Dapat menjalin networking dengan aparat dan mendapatkan support pengamanan ke proyek Establish networking with authorities and gain security support for the project

Perseroan memberikan kontribusi secara positif berupa pembangunan infrastruktur guna menunjang ekonomi bagi masyarakat setempat di lokasi operasional Perseroan. Hal ini sejalan dengan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan dalam ACSET Bakti Lingkungan.

The Company made a positive contribution by developing infrastructure to support the local economy in its operational areas. This aligns with the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) program under ACSET Bakti Lingkungan.

Pelibatan Mitra Usaha/Pemasok Lokal

Business Partner/Local Supplier Involvement

[GRI 2-6, 203-2]

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Pemasok Total Suppliers	Pemasok Vendor	773	294	160
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	Pemasok Vendor	310	79	56
Persentase Pemasok lokal Percentage of Local Suppliers	%	40,10%	26,87%	35,00%
Nilai Pengadaan Procurement Value	Rp Juta Rp Million	2.251.982	1.607.220	749.031

Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance

Pendekatan Manajemen Topik Pengelolaan Lingkungan

Management Approach: Topic of Environmental Management

[GRI 3-2, 3-3]

Pengelolaan lingkungan, termasuk pengelolaan energi, pengendalian emisi, pengendalian pengambilan air, dan pengelolaan limbah, merupakan aspek keberlanjutan yang penting bagi ACSET dan para Pemangku Kepentingan. Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan guna mewujudkan keberlanjutan, menciptakan masa depan yang lebih baik bagi generasi saat ini dan mendatang.

Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan praktik *responsible consumption* secara berkelanjutan dalam setiap proyek serta melalui berbagai program inovatif dalam pengendalian dan pemantauan dampak lingkungan. Prinsip-prinsip ini tertuang dalam Kebijakan Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja, & Lingkungan, *Social Responsibility & Security*, yang menyatakan:

“Melakukan inisiatif untuk menjaga lingkungan yang mendukung penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan, meningkatkan persentase limbah padat terolah, mengurangi emisi gas rumah kaca, dan mencegah pencemaran lingkungan.”

Kebijakan ini ditandatangani oleh Presiden Direktur dan mengacu pada berbagai regulasi, termasuk:

- Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 9 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan Konstruksi Berkelanjutan

Untuk memastikan efektivitas kebijakan serta program lingkungan yang dijalankan, pengelolaan lingkungan ACSET berada di bawah koordinasi Divisi Human Capital & SHESSR, dengan pengawasan dari Presiden Direktur serta Direktur *Human Capital & Operation Support*.

Environmental management—including energy management, emission control, water withdrawal regulation, and waste management—is a key sustainability focus for ACSET and its Stakeholders. The Company is committed to minimizing environmental impact to ensure sustainability and create a better future for current and future generations.

This commitment is realized through the continuous implementation of responsible consumption practices in all projects and the execution of innovative programs for environmental impact monitoring and control. These principles are embedded in the Company’s Quality, Occupational Health & Safety, Environmental, Social Responsibility & Security Policy, which states:

“Initiating efforts to protect the environment by promoting sustainable natural resource utilization, increasing the percentage of treated solid waste, reducing greenhouse gas emissions, and preventing environmental pollution.”

This policy, signed by the President Director, aligns with the following regulations:

- Law No. 11 of 2020 on Job Creation
- Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 22 of 2021 on Environmental Protection and Management
- ISO 14001:2015 on Environmental Management Systems
- Minister of Public Works and Housing Regulation No. 9 of 2021 on Sustainable Construction Guidelines

To ensure the effectiveness of the Company’s environmental policies and initiatives, environmental management is overseen by the Human Capital & SHESSR Division under the supervision of the President Director and the Director of Human Capital & Operation Support.

Biaya Lingkungan Hidup Environmental Conservation Expenses

[OJK F.4]

Pada tahun 2024, ACSET mengalokasikan biaya sebesar Rp161.339.700 untuk pengelolaan lingkungan, yang mencakup pengolahan limbah, program penghijauan dan pelestarian lingkungan, serta pembelian *renewable energy certificate*.

In 2024, ACSET allocated Rp161,339,700 for environmental management, covering waste treatment, reforestation and conservation programs, and the purchase of renewable energy certificates.

Biaya Lingkungan Hidup (Rp) Environmental Conservation Expense (Rp)

Barang Item	Biaya Cost
Upaya penurunan emisi gas rumah kaca Efforts to reduce greenhouse gas emissions	Rp37.919.700
Pengelolaan limbah Waste management	Rp53.870.000
Pemenuhan Standar Lingkungan Compliance with Environmental Standards	Rp69.550.000
TOTAL	Rp161.339.700

Pengelolaan Penggunaan Bahan Baku (Material) Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Raw Material Utilization Management

[OJK F.5]

Sebagai perusahaan di sektor konstruksi, ACSET membutuhkan berbagai bahan baku yang bersumber dari material terbarukan maupun tidak terbarukan. Perseroan memastikan bahwa seluruh bahan baku yang digunakan diperoleh dari sumber resmi yang legal dan memiliki izin.

As a company operating in the construction sector, ACSET requires various raw materials sourced from both renewable and non-renewable resources. The Company ensures that all materials used are legally sourced from authorized suppliers.

Sebagai bagian dari penerapan praktik *responsible consumption*, ACSET mengoptimalkan efisiensi penggunaan material guna meminimalkan limbah, termasuk dengan memanfaatkan material daur ulang atau bahan yang lebih ramah lingkungan.

In line with its commitment to responsible consumption, ACSET optimizes material efficiency to minimize waste by utilizing recycled or more environmentally friendly materials.

Penggunaan Bahan Baku (Material) Ramah Lingkungan ACSET Tahun 2024 ACSET's Utilization of Eco-Friendly Materials in 2024

[GRI 203-1, 203-2]

Sebagai bagian dari komitmen jangka panjang terhadap keberlanjutan, Perseroan secara bertahap mulai mengimplementasikan penggunaan material ramah lingkungan dalam kegiatan operasional sembari menyusun wacana yang relevan. Secara konkret, inisiatif ini melibatkan penggunaan biosolar B35 sebagai bahan bakar operasional, yang diharapkan mampu mendukung efisiensi energi serta berkontribusi terhadap pengurangan emisi karbon.

As part of its long-term commitment to sustainability, the Company gradually implemented the use of environmentally friendly materials in its operations while developing relevant initiatives. Specifically, this initiative included the use of B35 biodiesel as an operational fuel, which was expected to enhance energy efficiency and contribute to reducing carbon emissions.

Selain itu, Perseroan juga mendalami wacana terkait pemanfaatan material alternatif pada sebagian proses konstruksi, semisal beton yang mengandung *fly ash*, serta penggunaan material bangunan lain yang telah memiliki sertifikasi ecolabel dan *green label*.

Additionally, the Company explored the use of alternative materials in certain construction processes, such as concrete containing fly ash, as well as other building materials that had been certified with ecolabels and green labels.

Guna mendukung efisiensi penggunaan material, Perseroan secara konsisten menerapkan pendekatan optimalisasi penggunaan bahan baku sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan proyek. Hal ini dilakukan melalui proses *re-design*, penggunaan kembali material (*reuse*), serta daur ulang (*recycle*) limbah konstruksi yang tersedia di lapangan.

To support material efficiency, the Company consistently applied an optimized approach to raw material usage from the planning stage to project execution. This was achieved through re-design processes, material reuse, and recycling of available construction waste on-site.

 Aspek Energi
Energy Aspect

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Energy Consumption and Intensity

[POJK F.6] [GRI 302-1, 302-3]

Dalam menjalankan operasional bisnisnya, ACSET menggunakan berbagai sumber energi, baik dari energi fosil seperti listrik, bensin, solar, dan LPG, maupun energi terbarukan seperti biosolar B30. Penggunaan biosolar B30 & B35 merupakan salah satu inisiatif ACSET untuk beralih ke bahan bakar yang lebih ramah lingkungan dengan tujuan mengurangi emisi gas rumah kaca, mengurangi polusi udara, meningkatkan diversifikasi energi, dan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil. Energi listrik yang digunakan oleh ACSET dipasok oleh pihak ketiga untuk mendukung kegiatan operasional proyek, sedangkan bahan bakar minyak (bensin dan biosolar) digunakan untuk menggerakkan kendaraan operasional, alat berat di lokasi proyek, dan genset.

ACSET menggunakan energi listrik yang dipasok dari PLN serta menggunakan bahan bakar minyak biosolar untuk genset, alat berat dan kendaraan operasional.

Selama tahun 2024, penggunaan energi *Head Office*, *Workshop*, dan *Project* ACSET mencapai 161.472,14 gigajoule. Intensitas penggunaan energi ACSET sebesar 49.64 gigajoule/juta rupiah, mengalami kenaikan 63.83% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 30.3 gigajoule/juta rupiah. Kenaikan ini menunjukkan tantangan dalam mencapai efisiensi energi, namun ACSET tetap berkomitmen mengurangi dampak lingkungan dengan meningkatkan penggunaan energi terbarukan. Hal ini didukung dengan pembelian *Renewable Energy Certificate* (REC) pada operasional *Head Office* dari Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Kamojang di tahun 2023 dan PLTA Bakaru di 2024, serta rencana untuk memperluas penggunaan energi terbarukan pada instalasi *project* di masa mendatang. [OJK F.6] [GRI 302-1, 302-3]

Pada tahun 2024, ACSET melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi emisi gas rumah kaca, antara lain sebagai berikut: [OJK F.7] [GRI 302-4]

- Menggunakan bahan bakar ramah lingkungan, yaitu biosolar B30
- Memanfaatkan sumber listrik dari energi terbarukan yang telah terdaftar dalam *Renewable Energy Certificate* (REC).
- Mengajak seluruh karyawan untuk mematikan perangkat elektronik ketika tidak digunakan.
- Mengganti sistem pencahayaan di kantor dengan lampu LED yang lebih hemat energi.
- Menerapkan sistem pengelolaan dokumen digital untuk mengurangi penggunaan kertas (*paperless*).
- Merancang ulang tata letak kantor di lokasi proyek untuk mengoptimalkan pencahayaan alami.
- Mendorong penggunaan transportasi umum sebagai upaya mengurangi emisi karbon

In running its business operations, ACSET utilizes various energy sources, including fossil fuels such as electricity, gasoline, diesel, and LPG, as well as renewable energy such as biosolar B30. The use of biosolar B30 & B35 is one of ACSET's initiatives to switch to more environmentally friendly fuels aimed at reducing greenhouse gas emissions, reducing air pollution, improving energy diversification, and decreasing dependence on fossil fuels. The electricity used by ACSET is supplied by third parties to support project operations, while petroleum fuels (gasoline and biosolar) are used to power operational vehicles, heavy machinery on project sites, and generators.

ACSET uses electricity supplied by PLN and uses biosolar fuel for generators, heavy equipment, and operational vehicles.

In 2024, the energy usage of the Head Office, Workshop, and ACSET Project reached 161.472,14 gigajoules. The energy intensity of ACSET was 49.64 gigajoules per million rupiah, showing a 63.83% increase compared to 2023, which was 30.3 gigajoules per million rupiah. This increase highlights the challenges in achieving energy efficiency; however, ACSET remains committed to reducing its environmental impact by increasing the use of renewable energy. This is supported by the purchase of Renewable Energy Certificates (REC) for the Head Office operations from the Kamojang Geothermal Power Plant in 2023 and the Bakaru Hydroelectric Power Plant in 2024, as well as plans to expand the use of renewable energy in future project installations. [OJK F.6] [GRI 302-1, 302-3]

In 2024, ACSET implemented various initiatives to improve energy efficiency and reduce greenhouse gas emissions, including the following: [OJK F.7] [GRI 302-4]

- Using environmentally friendly fuel, specifically B30 biodiesel.
- Utilizing electricity sourced from renewable energy, which is registered under the Renewable Energy Certificate (REC) program.
- Encouraging all employees to turn off electronic devices when not in use.
- Replacing office lighting with energy-efficient LED lamps.
- Implementing a digital document management system to reduce paper usage (*paperless*).
- Redesigning the office layout at project sites to optimize natural lighting.
- Promoting the use of public transportation to reduce carbon emissions.

Penggunaan dan Intensitas Energi ACSET

ACSET Energy Utilization and Intensity

[POJK F.6] [GRI 302-1, 302-3]

Jenis Energi Type of Energy	Jumlah Energi (Gigajoule) Total Energy (Gigajoules)		
	2024	2023	2022
Sumber Energi non-Terbarukan Non-Renewable Energy Sources			
Listrik Electricity	9.705,79	5.639,69	13.508,26
Bensin Gasoline	4.228,40	3.221,47	904,08
Solar Diesel	58,06	-	-
B30 (Solar 70%)*	317,39	43.693,41	-
B35 (Solar 65%)*	97.099,62	-	-
LPG	158,90	88,77	22,99
Natural Gas	2,25	-	-
Jumlah Penggunaan Energi Fosil (gigajoule) Total Fossil Energy Usage (gigajoules)	111.570,42	52.643,34	14.435,33
Sumber Energi Terbarukan Renewable Energy Sources			
B30 (Biodiesel 30%)* B30 (30% Biodiesel)*	123,23	16.974,76	28.252,87
B35 (Biodiesel 35%)*	47.366,49	-	-
Listrik (termasuk REC) Electricity (including REC)	2.412,00	806,40	-
Jumlah Penggunaan Energi Terbarukan (gigajoule) Total Renewable Energy Usage (gigajoules)	49.901,72	17.781,16	28.252,87
Jumlah Total Penggunaan Energi (GJ) Total Energy Usage (GJ)	161.472,14	70.424,50	42.688,20
Pendapatan (Juta Rupiah) Revenue (Rp Million)	3.252,68	2.320.448	1.176.746
Intensitas Penggunaan Energi (GJ/Juta Rupiah) Energy Usage Intensity (GJ/Million Rupiah)	49,64	30,3	36,3

Catatan:

- * Instalasi ACSET yang datanya terkonsolidasi meliputi *Head Office, Workshop* dan *Project ACSET*.
- ** B30 terdiri atas campuran dari minyak solar 70% dan biodiesel 30% (ESDM). Faktor konversi energi Solar Non-Biogenik 70% (38,0 MJ/lt), Solar Biogenik 30% (34,44 MJ/lt) (DEFRA).
- *** B35 terdiri atas campuran dari minyak solar 65% dan biodiesel 35% (ESDM 2024). Faktor konversi energi Solar Non-Biogenik 65% (38,02 MJ/lt), Solar Biogenik 35% (34,44 MJ/lt) (DEFRA 2024).
 - Faktor konversi listrik dari KWh ke gigajoule menggunakan faktor konversi: 0,0036 GJ/MWh (*General Converter for Energy*, IEA).
 - Faktor konversi energi bahan bakar bensin (petrol) dari liter ke gigajoule menggunakan faktor konversi Petrol: 35,03 MJ/L (DEFRA 2024)
 - Faktor konversi LPG dari ton ke gigajoule menggunakan faktor konversi LPG: 49,33 MJ/ton (DEFRA 2024).
 - Faktor konversi *Natural Gas* dari ton ke gigajoule menggunakan faktor konversi Natural Gas: 40,24 MJ/ton (DEFRA 2024).
 - Metodologi dan standar yang digunakan dalam penghitungan dan pengukuran penggunaan energi berdasarkan konsumsi bahan bakar.

Catatan:

- * ACSET installations for which data is consolidated include *Head Office, Workshop* and *Project ACSET*.
- ** B30 consists of a blend of 70% diesel oil and 30% biodiesel (MEMR). Energy conversion factor of 70% Non-Biogenic Solar (38.0 MJ/lt), 30% Biogenic Solar (34.44 MJ/lt) (DEFRA).
- *** B35 consists of a mixture of 65% diesel oil and 35% biodiesel (ESDM 2024). The energy conversion factor for Non-Biogenic Diesel is 65% (38.02 MJ/liter), and Biogenic Diesel is 35% (34.44 MJ/liter) (DEFRA 2024).
 - Electricity conversion factor from KWh to gigajoules using conversion factor: 0.0036 GJ/MWh (*General Converter for Energy*, IEA).
 - Petrol energy conversion factor from liters to gigajoules using conversion factor Petrol: 35,03 MJ/L (DEFRA 2024).
 - LPG conversion factor from tons to gigajoules using a conversion factor of LPG: 49,33 MJ/ton (DEFRA 2024)
 - Natural Gas conversion factor from tons to gigajoules using a conversion factor of Natural Gas: 40,24 MJ/ton (DEFRA 2024)
 - Methodologies and standards used in the calculation and measurement of energy use based on fuel consumption.

Aspek Emisi
Emission Aspect

Jumlah dan Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya
Amount and Intensity of Greenhouse Gas Emissions Produced Based on Their Type

[POJK F.11] [GRI 305-1, 305-2, 305-4]

Kegiatan operasional Perseroan memiliki dampak terhadap timbulnya emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dapat memicu perubahan iklim. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk melakukan pengelolaan dan pengendalian emisi. Lebih lanjut, serangkaian kegiatan evaluasi terus dilakukan sebagai wujud konkret dari upaya perbaikan kualitas data dari penyajian jumlah dan intensitas emisi GRK yang dihasilkan. Pada tahun 2024, emisi GRK yang dihasilkan Perseroan tercatat sebesar 9.737,24 ton CO₂e, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya akibat intensifikasi operasional yang lebih besar dan peningkatan kualitas data, yang memungkinkan pencatatan yang lebih akurat dan tepat.

The Company's operational activities have an impact on the generation of Greenhouse Gas (GHG) emissions, which can contribute to climate change. Therefore, the Company and its subsidiaries are committed to managing and controlling these emissions. Furthermore, a series of evaluation activities are continuously conducted as a concrete effort to improve the quality of data related to the reporting of GHG emissions volume and intensity. In 2024, the greenhouse gas (GHG) emissions produced by the Company were recorded at 9,737.24 tons of CO₂e, an increase compared to the previous year due to intensified operations and improved data quality, allowing for more accurate and precise recording.

Jumlah dan Intensitas Emisi GRK yang Dihasilkan
Amount and Intensity of GHG Emissions Produced

[POJK F.11] [GRI 305-1, 305-2, 305-4]

Scope	Jenis Gas Type of Gas	Sumber Source	Jumlah Emisi GRK (ton CO ₂ e) Total GHG Emission (tons CO ₂ e)		
			2024	2023	2022
Scope 1	CO ₂ e	Pembakaran bahan bakar dan emisi fugitif Fuel combustion and fugitive emissions	7.391,67	3.363,04	1.596,86
Scope 2	CO ₂ e	Listrik dan energi yang dibeli Purchased electricity and energy	2.345,57	1.362,93	2.759,90
Jumlah Emisi (Scope 1 & Scope 2) Total Emission (Scope 1 & Scope 2)			9.737,24	4.725,97	4.356,76

Catatan:

- Metode pengukuran menggunakan penggunaan emisi listrik, bahan bakar yang ada di instalasi perusahaan.
- Faktor emisi scope 1 menggunakan faktor emisi DEFRA (2024) dan faktor emisi scope 2 berdasarkan Gatrik ESDM (2019)

Notes:

- The measurement method uses electricity emissions and fuel consumption at the company's installations
- Scope 1 emission factors use the DEFRA (2024) emission factors, and Scope 2 emission factors are based on Gatrik ESDM (2019)

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Accomplishments in Reducing Emissions

[POJK F.12]

Sebagai bentuk komitmen terhadap pengendalian dampak lingkungan dan upaya menghadapi perubahan iklim, ACSET bersama Entitas Anak telah menjalankan berbagai inisiatif untuk mengurangi emisi. Beberapa langkah yang diambil antara lain:

- Melakukan *preventive maintenance* terhadap genset dan alat berat secara berkala;
- Menggunakan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan, yaitu biosolar jenis B30 & B35;
- Memanfaatkan listrik dari energi terbarukan yang terdaftar dalam *Renewable Energy Certificate* (REC);
- Mendorong seluruh karyawan untuk mematikan perangkat elektronik setelah digunakan.

Selain itu, ACSET juga aktif melakukan pengawasan dan pengendalian kebisingan yang dihasilkan dari aktivitas alat berat maupun lalu lintas kendaraan proyek. Pengukuran kebisingan dilakukan setiap enam bulan sekali. Pada tahun 2024, upaya pengendalian kebisingan yang diterapkan telah terbukti cukup efektif, dengan tingkat kebisingan masih berada dalam batas yang ditetapkan sesuai standar baku mutu lingkungan. Berikut adalah data hasil pengukuran kebisingan Perseroan selama empat tahun terakhir:

As part of its commitment to minimizing environmental impact and addressing climate change, ACSET and its Subsidiaries have implemented various emission control initiatives. These measures include:

- Conducting regular preventive maintenance on generators and heavy equipment;
- Using environmentally friendly fuel, specifically B30 & B35 biodiesel;
- Utilizing electricity sourced from renewable energy, certified under the Renewable Energy Certificate (REC);
- Encouraging all employees to switch off electronic devices after use.

In addition, ACSET consistently monitors and controls noise generated by heavy equipment operations and vehicle movements at project sites. Noise level measurements are conducted every six months. In 2024, the noise control measures implemented were considered effective, with noise levels remaining within the limits set by applicable environmental quality standards. The following presents the Company's noise measurement data over the past four years:

Hasil Pengukuran Tingkat Kebisingan Noise Level Measurement Result

Lokasi Location	Standar Baku Mutu Lingkungan (dB) Environmental Quality Standard (dB)	Tingkat Kebisingan (dB) Noise Level (dB)		
		2024	2023	2022
Workshop Cileungsi	85	66	55	49
Workshop Jonggol	85	51	72	57
ACSET Head Office	85	51	60	47

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy

[POJK F.7]

ACSET berkomitmen mengurangi jejak karbon dan meningkatkan efisiensi energi pada tahun 2024 dengan beralih ke energi terbarukan, termasuk listrik yang terdaftar dalam *Renewable Energy Certificate* (REC). Inisiatif efisiensi energi mengurangi konsumsi energi hingga 7% per unit produksi, mendukung pengurangan emisi gas rumah kaca. Selain itu, Perseroan mempromosikan transportasi efisien dan pengurangan energi pada operasional non-produktif, mendukung transisi ke ekonomi rendah karbon dan berkelanjutan.

ACSET is committed to reducing its carbon footprint and improving energy efficiency in 2024 by switching to renewable energy, including electricity registered under the Renewable Energy Certificate (REC). Energy efficiency initiatives have reduced energy consumption by 7% per production unit, supporting the reduction of greenhouse gas emissions. Additionally, the company promotes efficient transportation and energy reduction in non-productive operations, supporting the transition to a low-carbon and sustainable economy

Aspek Air Water Aspect

Pengambilan Air Water Withdrawal

[POJK F.8]

Untuk menunjang kebutuhan operasional di kantor pusat maupun lokasi proyek yang dijalankan, termasuk untuk sanitasi karyawan, bangunan kantor, dan lain-lain, ACSET dan Entitas Anak menggunakan air yang sebagian besar bersumber dari air tanah. Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, ACSET dan Entitas Anak meminimalkan dan mengoptimalkan pengambilan air melalui berbagai inisiatif penghematan air, antara lain:

- Melakukan audit manajemen air sebagai langkah awal untuk mengidentifikasi peluang program efisiensi air yang lebih efektif;
- Melakukan pengecekan saluran air, keran, dan valve secara berkala untuk mencegah kebocoran serta segera melakukan perbaikan jika ditemukan adanya kerusakan;
- Menggunakan kembali air pada washing bay dengan tambahan unit sediment pond.

Selama tahun 2024, ACSET menggunakan air sebanyak 129.139 m³ atau 129,139 megaliter, meningkat dari tahun 2023 yang mencatatkan penggunaan sebanyak 87.785 m³ atau 87,785 megaliter. Untuk mengetahui tingkat penghematan air, ACSET melakukan perhitungan intensitas penggunaan air. Pada tahun 2024, nilai intensitas penggunaan air ACSET sebesar 39,702 m³/juta rupiah, meningkat sebesar 5,03% dari tahun 2023 yang tercatat sebesar 37,800 m³/juta rupiah. Peningkatan pengambilan air disebabkan oleh intensifikasi operasional yang lebih besar dan peningkatan kualitas data, yang memungkinkan pemantauan emisi yang lebih akurat dan tercatat dengan lebih tepat. [POJK F.8] [GRI 303-1, 303-3]

To support operational needs at the head office and project sites, including for employee sanitation, office buildings, and other purposes, ACSET and its subsidiaries use water, mostly sourced from groundwater. As part of its commitment to environmental sustainability, ACSET and its subsidiaries minimize and optimize water withdrawal through various water-saving initiatives, including:

- Conducting water management audits as an initial step to identify opportunities for more effective water efficiency programs;
- Regularly inspecting water channels, faucets, and valves to prevent leaks and promptly repairing any damage found;
- Reusing water in the washing bay by adding a sediment pond unit.

During 2024, ACSET used 129,139 m³ or 129.139 megaliters of water, an increase from 2023, which recorded a usage of 87,785 m³ or 87.785 megaliters. To determine the water savings, ACSET calculated the water usage intensity. In 2024, the water usage intensity for ACSET was 39.702 m³ per million rupiah, an increase of 5.03% compared to 2023, which recorded 37.800 m³ per million rupiah. The increase in water withdrawal was due to greater operational intensification and improved data quality, which enables more accurate monitoring of emissions and more precise record-keeping.

[POJK F.8] [GRI 303-1, 303-3]

Pengambilan Air Water Withdrawal	2024	2023	2022
Water Stressed Area			
Air Tanah Ground Water (m3)	1.880	77.210	417
Air Permukaan Surface Water (m3)	74.156	-	23.158
Air Pihak Ketiga Third-party Water (m3)	18.881	10.575	24.335
Non-Water Stressed Area			
Air Tanah Ground Water (m3)	28335	-	-
Air Permukaan Surface Water (m3)	241	-	-
Air Pihak Ketiga Third-party Water (m3)	5646	-	-
Total Pengambilan Air Total Water Withdrawal (m3)	129.139	87.785	24.335
Pendapatan (Juta Rupiah) Revenue (Rp Million)	3.252,68	2.320,45	1.176,75
Intensitas Pengambilan Air (m3/Juta Rupiah) Water Withdrawal Intensity (m3/Rp Million)	39,70	0,04	0,02

Catatan:
Identifikasi pengambilan air berdasarkan kerawanan air baru dilakukan di tahun 2024.

Notes:
The identification of water intake based on water stress was only carried out in 2024.

Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity [\[POJK F.9\]](#)

Dalam menjalankan operasionalnya, ACSET selalu memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. ACSET berkomitmen untuk terus melakukan berbagai upaya perlindungan dan pelestarian keanekaragaman hayati karena ACSET meyakini bahwa keanekaragaman hayati berkontribusi langsung pada kehidupan manusia, terutama terkait dengan tersedianya air bersih dan udara yang sehat.

Wilayah operasional ACSET tidak terletak di dekat atau di daerah konservasi dengan keanekaragaman hayati yang tinggi. Oleh karena itu, kegiatan operasional ACSET tidak memberikan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati. Namun, pada tahun 2024, ACSET telah melaksanakan perlindungan dan pelestarian keanekaragaman hayati melalui partisipasi dalam kegiatan penanaman mangrove.

In conducting its operations, ACSET always ensures compliance with applicable regulations. ACSET is committed to continuously undertaking various efforts to protect and preserve biodiversity, as the company believes that biodiversity directly contributes to human life, especially in terms of the availability of clean water and air.

ACSET's operational area is not located near or within areas of high biodiversity conservation. Therefore, ACSET's operational activities do not have a negative impact on biodiversity. However, in 2024, ACSET has implemented biodiversity protection and conservation through participation in mangrove planting activities.



Kegiatan Penanaman Mangrove
 Mangrove Planting Activity

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Initiatives [\[POJK F.10\]](#)

Sepanjang tahun 2024, Perseroan belum melaksanakan program konservasi keanekaragaman hayati tertentu. Hal ini sejalan dengan karakteristik dan kebutuhan operasional proyek yang dijalankan pada tahun pelaporan. Perseroan tetap berkomitmen untuk mematuhi ketentuan lingkungan yang berlaku dan menjaga agar setiap aktivitas operasional tidak menimbulkan dampak negatif terhadap ekosistem sekitar.

Throughout 2024, the Company did not implement specific biodiversity conservation programs. This is in line with the characteristics and operational requirements of the projects undertaken during the reporting year. Nevertheless, the Company remains committed to complying with applicable environmental regulations and ensuring that all operational activities do not cause negative impacts on the surrounding ecosystem.

Aspek Limbah dan Efluen
Waste and Effluent Aspect Aspects

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis
Volume of Waste and Effluent Generated Based on Their Type
[POJK F.13] [GRI 303-4]

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	2024	2023	2022
Limbah Cair B3 Hazardous Waste				
Oli Bekas Used Oil	liter	8.520	17.152	10.533
Thinner Bekas Used Thinner	liter	-	25	7
Jumlah Limbah B3 Total hazardous Waste	liter	8.520	17.177	10.540
Limbah Cair Non B3 Total Non-Hazardous Liquid Waste				
Air Buangan Domestik Domestic wastewater	m ³	22.760	231.431	19.468
Jumlah Limbah Cair Non B3 Total Non-hazardous Liquid Waste	m³	22.760	231.431	19.468

Sebelum menyalurkan limbah cair ke air permukaan sekitar lokasi proyek, ACSET senantiasa memastikan bahwa kandungannya berada di bawah ambang batas yang ditetapkan pemerintah. Untuk itu, setiap tahunnya ACSET melakukan pengukuran air limbah, dimana pada tahun 2024 Perseroan telah memenuhi baku mutu air limbah dengan hasil pengukuran sebagai berikut:

Prior to discharging liquid waste into the surface water near the project site, ACSET consistently ensures that its content remains below the threshold established by the government. Therefore, ACSET conducted wastewater measurements annually, and by 2024, the company met the wastewater quality standards, as evidenced by the following measurement results:

Hasil Pengukuran Air Limbah di Instalasi ACSET 2024
Wastewater Measurement Result at ACSET Installation in 2024

Parameter Uji Parameter Test	Baku Mutu (mg/L) Quality Standard (mg/L)	Hasil Pengukuran (mg/L) Measurement Result (mg/L)		
		WS Cileungsi	WS Jonggol	Head Office
pH (Insitu)	6 – 9	7.32	8.11	7.39
Zat Padat Tersuspensi (TSS) Suspended Solids (TSS)	30	26	13	13
Minyak dan Lemak Oil and Fat	5	<0.2	<0.2	<0.2
Biological Oxygen Demand (BOD)	30	18	8	8
Chemical Oxygen Demand (COD)	100	59	27	28
Ammonia Nitrogen (NH3-N)	10	5	2	0.4
Total Coliform		2200	1200	240

Catatan

- Hasil pengukuran limbah di Workshop Cileungsi terbit pada tanggal 12 Maret 2024
- Hasil pengukuran limbah di Workshop Jonggol terbit pada tanggal 24 Maret 2024
- Hasil pengukuran limbah di Head Office terbit pada tanggal 29 November 2024

Notes:

- The waste measurement results at the Cileungsi Workshop were issued on March 12, 2024.
- The waste measurement results at the Jonggol Workshop were issued on March 24, 2024.
- The waste measurement results at the Head Office were issued on November 29, 2024

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

Mechanism of Waste and Effluent Management

[POJK F.14] [GRI 306-2]

Untuk memastikan pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Nomor 12, ACSET berkomitmen untuk mengelola limbah secara berkelanjutan. Selain limbah cair, jenis limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan meliputi limbah padat bahan berbahaya dan beracun (B3) serta limbah padat domestik. Dalam pengelolaan limbah, Perseroan menerapkan prinsip 3R, yaitu *reuse* (pemakaian ulang), *reduce* (pengurangan limbah), dan *recycle* (daur ulang). Untuk pengelolaan limbah B3, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang telah memperoleh izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Metode pengelolaan limbah yang diterapkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

To ensure a sustainable production and consumption pattern that supports the achievement of Sustainable Development Goal Number 12, ACSET is committed to sustainable waste management. In addition to liquid waste, the types of waste generated from the Company's operational activities include hazardous and toxic solid waste (B3) and domestic solid waste. In waste management, the Company applies the 3R principles: reuse, reduce, and recycle. For the management of B3 waste, the Company collaborates with a third party that holds a permit issued by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. The waste management methods implemented by the Company are as follows:

Metode Pengelolaan Limbah Cair

Liquid Waste Management Method

Limbah Cair B3

Hazardous Liquid Waste

- Mengumpulkan limbah cair B3 di tempat penyimpanan sementara (TPS) limbah B3 di lingkungan proyek, pemberian label, dan pemantauan pengangkutan limbah untuk diangkut ke pihak ketiga
- Pengolahan berikutnya dilakukan oleh pihak ketiga yang berizin
- Gathering hazardous solid waste at the temporary storage site (TPS) within the project area, labeling, and monitoring the transportation to a third-party facility
- The subsequent processing is carried out by an authorized third party.

Limbah Cair Non-B3 (Domestik)

Non-hazardous Liquid Waste (Domestic)

- Menggunakan pipa/saluran terpisah untuk limbah cair yang berasal dari kegiatan dapur serta yang berasal dari Toilet portabel dan urinoir dikelola oleh pihak berizin
- Memeriksa kualitas air limbah secara berkala ke laboratorium lingkungan hidup daerah
- Pemeriksaan kualitas air dilakukan oleh pihak ketiga yang berizin resmi, hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa kualitas masih di bawah nilai ambang batas di tahun 2024
- Air limbah cair instalasi tetap ACSET masih di bawah Nilai Ambang Batas (NAB)
- Using separate pipes/lines for liquid waste from kitchen activities, as well as waste from portable toilets and urinals, which are managed by an authorized party
- Regularly checking the wastewater quality at the regional environmental laboratory
- A licensed third-party conducts water quality assessment which indicating that the quality remains below the threshold level in 2024
- The liquid wastewater from the ACSET permanent installation is still below the threshold value (NAB)

Metode Pengelolaan Limbah Padat

Wastewater Management Method

Limbah Padat B3

Hazardous Solid Waste

- Mengumpulkan limbah padat B3 di tempat penyimpanan sementara (TPS) limbah B3 di lingkungan proyek, pemberian label, dan pemantauan pengangkutan limbah untuk diangkut ke pihak ketiga
- Pengolahan berikutnya dilakukan oleh pihak ketiga yang berizin resmi Badan pemangku kebijakan terkait
- Gathering hazardous solid waste at the temporary storage site (TPS) within the project area, labeling, and monitoring the transportation to a third-party facility
- The subsequent processing is carried out by a third party with official authorization from the relevant policy-making agency

Limbah Padat Non-B3

Non-hazardous Solid Waste

- Menerapkan konsep *reuse, reduce, recycle* (3R)
- Pemilahan limbah padat organik & anorganik
- Menyediakan tempat sampah terpilah plastik & non plastik di setiap area
- Bekerjasama dengan bank sampah setempat dalam pengelolaan limbah plastik dan kertas
- Implementing the concept of reuse, reduce, recycle (3R)
- Sorting of organic and inorganic solid waste
- Providing separated trash bins for plastic and non-plastic in each area
- Collaborating with the local waste bank in managing plastic and paper waste



Limbah Padat

Solid Waste

[POJK F.13] [GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5]

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	2024	2023	2022
Limbah Padat B3 Hazardous Solid Waste				
Filter Oli Bekas Used Oil Filter	ton	1,75	0,37	0,26
Majun Kontaminasi Contamination Rag	ton	0,21	0,27	0,02
Selang Bekas Used Hose	ton	0,69	0,20	0,12
Aki Bekas Used Accu	ton	0,84	0,49	0,07
Kemasan B3 Hazardous Packaging	ton	1,24	0,44	0,25
Tanah Kontaminasi Hidrocarbon Hydrocarbon Contaminated Soil	ton	0,00	0,00	0,00
Lampu TL/Mercury bekas Used Fluorescent lights/Mercury lamp	ton	0,02	0,81	0,00
Limbah Medis Medical waste	ton	0,00	0,00	0,00
Grease Bekas Used Grease	ton	0,01	0,011	0,010
Limbah Lainnya Other Waste	ton	0,00	0,01	0,00
Jumlah Limbah Padat B3 Total Hazardous Solid Waste	ton	4,75	2,37	1,0
Jumlah Limbah Padat B3 Terolah Total Hazardous Solid Waste Processed	%	100	100	100
Limbah Padat Non B3 Non-Hazardous Solid Waste				
Limbah Domestik Tidak Terolah Untreated Domestic Waste	ton	177,95	231,37	25,65
Limbah Plastik yang Tidak Terolah Untreated Plastic Waste	ton	1,71	0,38	0,00
Limbah Konstruksi Tidak Terolah Untreated Construction Waste	ton	67,91	151,15	31,04
Limbah Domestik <i>Diverted</i> Diverted Domestic Waste	ton	0,01	3,36	0,00
Limbah Plastik yang dikelola Bank Sampah Plastic Waste managed by Waste Bank	ton	0,36	0,158	0,50
Limbah Konstruksi <i>Diverted</i> Diverted Construction Waste	ton	2.370,80	82,58	0,00
Jumlah Limbah Padat Non B3 Total Non-hazardous Solid Waste	ton	2.623,50	381,90	57,18

Pada tahun 2024, limbah B3 *diverted* tercatat sebesar 90,56% dari jumlah limbah padat. Angka ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam mengurangi dampak lingkungan dari pembuangan limbah guna mendukung keberlanjutan secara konkret. [GRI 306-4]

In 2024, the diverted hazardous waste (B3 waste) was recorded at 90.56% of the total solid waste. This figure demonstrates the company's commitment to reducing the environmental impact of waste disposal to support sustainability in a concrete manner. [GRI 306-4]

Berkolaborasi Guna Mewujudkan **Ekonomi Sirkular**

Collaborating to Achieve a Circular Economy



Kolaborasi ACSET dengan Bank Sampah

ACSET's Collaboration with Waste Banks

Terkait aspek limbah, Perseroan telah mengambil langkah penting dalam pengelolaan lingkungan dengan menerapkan sistem pemilahan limbah plastik secara teratur dan sistematis guna mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan serta mendukung konsep ekonomi sirkular. Limbah plastik dan kertas yang telah dipilah diserahkan kepada bank sampah setempat untuk diproses lebih lanjut, tidak hanya membantu mengurangi pencemaran lingkungan tetapi juga berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat dalam sektor pengelolaan dan daur ulang sampah.

Selama periode 2024, seluruh operasional ACSET berhasil menyetorkan sebanyak 269,8 kg limbah terpilah ke delapan bank sampah yang tersebar di berbagai lokasi sesuai dengan area operasional proyek. Upaya ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan serta mendukung pelestarian lingkungan. Ke depan, ACSET akan terus meningkatkan efektivitas pengelolaan limbah dengan memperluas program pemilahan dan daur ulang serta menjalin kerja sama lebih luas dengan berbagai pihak untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih ramah lingkungan.

Regarding waste management, the Company has taken significant steps in environmental management by implementing a systematic and regular plastic waste sorting system to reduce negative environmental impacts and support the circular economy concept. The sorted plastic and paper waste is delivered to local waste banks for further processing, not only helping to reduce environmental pollution but also contributing to community empowerment in the waste management and recycling sector.

During the 2024 period, ACSET's operations successfully delivered a total of 269.8 kg of sorted waste to eight waste banks located across various project operational areas. This initiative reflects the Company's commitment to implementing sustainable business practices and supporting environmental conservation. Moving forward, ACSET will continue to enhance waste management effectiveness by expanding sorting and recycling programs and fostering broader collaborations with various Stakeholders to create a more environmentally friendly workplace.



Pengelolaan Tumpahan Spill Management

[POJK F.15]

Tumpahan minyak, bahan bakar minyak, dan zat kimia tertentu merupakan salah satu risiko dalam operasional usaha ACSET, khususnya di sekitar lokasi proyek. Apabila terjadi insiden tumpahan, dapat memberikan dampak negatif bagi lingkungan yakni dapat memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keanekaragaman hayati dan kesehatan manusia yang berada di lokasi. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjalankan kegiatan operasional yang bertanggung jawab, salah satunya dengan melakukan pencegahan tumpahan dengan efektif, optimal dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Atas komitmen tersebut, selama tahun 2024 tidak terdapat insiden tumpahan yang signifikan atas kegiatan Perseroan dan juga tidak terdapat laporan atau keluhan mengenai tumpahan limbah ke laut atau badan air atas kegiatan operasional Perseroan.

Tumpahan minyak, bahan bakar minyak, dan zat kimia tertentu merupakan salah satu risiko dalam operasional usaha ACSET, khususnya di sekitar lokasi proyek. Apabila terjadi insiden tumpahan, dapat memberikan dampak negatif bagi lingkungan yakni dapat memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keanekaragaman hayati dan kesehatan manusia yang berada di lokasi. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjalankan kegiatan operasional yang bertanggung jawab, salah satunya dengan melakukan pencegahan tumpahan dengan efektif, optimal dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Atas komitmen tersebut, selama tahun 2024 tidak terdapat insiden tumpahan yang signifikan atas kegiatan Perseroan dan juga tidak terdapat laporan atau keluhan mengenai tumpahan limbah ke laut atau badan air atas kegiatan operasional Perseroan.

◆ Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Environmental Complaints

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Matters on Environmental Complaints Received and Resolved

[POJK F.16]

ACSET menyediakan mekanisme pengaduan bagi Pemangku Kepentingan untuk melaporkan masalah yang berkaitan dengan lingkungan hidup. Laporan pengaduan dapat disampaikan melalui sistem *whistleblowing*. Semua hasil pemeriksaan serta rekomendasi perbaikan, termasuk langkah mitigasinya, akan disampaikan kepada pihak terkait. Dengan penerapan pengelolaan lingkungan yang baik dan efektif, ACSET tidak menerima pengaduan terkait pencemaran lingkungan atau isu lingkungan lainnya sepanjang tahun 2024. Sebagai hasilnya, Perseroan tidak menghadapi denda atau sanksi dari pihak pemerintah maupun lembaga yang berwenang akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan lingkungan yang berlaku.

ACSET provides a complaint mechanism for Stakeholders to report issues related to environmental matters. Complaints can be submitted through the whistleblowing system. All findings and recommendations for improvements, including mitigation actions, will be communicated to the relevant parties. With the implementation of effective environmental management, ACSET did not receive any complaints regarding environmental pollution or other environmental issues throughout 2024. As a result, the Company did not face any fines or sanctions from the government or relevant authorities for non-compliance with applicable environmental laws or regulations.

◆ Kinerja Sosial Social Performance

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Deliver Equal Service for Products and/or Services to Consumers

[POJK F.17]

ACSET menempatkan kepegawaian serta pendidikan dan pelatihan karyawan sebagai aspek keberlanjutan yang krusial. Perseroan meyakini bahwa sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan kompeten merupakan pilar utama dalam menjaga produktivitas, inovasi, dan pertumbuhan bisnis. Karyawan yang memiliki keahlian dan pengetahuan di bidangnya dapat bekerja lebih efisien dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, sehingga berkontribusi pada peningkatan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

ACSET considers employment education and employee training as crucial sustainability aspects. The Company believes that a highly skilled and competent workforce is a key pillar in maintaining productivity, innovation, and business growth. Employees with expertise and knowledge in their respective fields can perform their duties and responsibilities more efficiently, thereby contributing to the Company's overall performance.

Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif, termasuk program pengembangan kompetensi dan pelatihan karyawan yang diselenggarakan secara rutin setiap tahun, program evaluasi kinerja, serta peningkatan jenjang karir individu. Seluruh kebijakan ketenagakerjaan yang diterapkan ACSET berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja dan regulasi ketenagakerjaan lainnya.

This commitment is realized through various initiatives, including annual competency development and training programs, performance evaluation programs, and individual career advancement opportunities. All of ACSET's employment policies adhere to applicable regulations, including Government Regulation in Lieu of Law (Perppu) No. 2 of 2022 on Job Creation and other labor regulations.

ACSET menempatkan kepegawaian serta pendidikan dan pelatihan karyawan sebagai aspek keberlanjutan yang krusial. Perseroan meyakini bahwa sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan kompeten merupakan pilar utama dalam menjaga produktivitas, inovasi, dan pertumbuhan bisnis. Karyawan yang memiliki keahlian dan pengetahuan di bidangnya dapat bekerja lebih efisien dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, sehingga berkontribusi pada peningkatan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif, termasuk program pengembangan kompetensi dan pelatihan karyawan yang diselenggarakan secara rutin setiap tahun, program evaluasi kinerja, serta peningkatan jenjang karir individu. Seluruh kebijakan ketenagakerjaan yang diterapkan ACSET berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja dan regulasi ketenagakerjaan lainnya.

Selain itu, ACSET berkomitmen untuk menjunjung tinggi hak asasi manusia dengan menerapkan sistem ketenagakerjaan yang adil dan setara, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman, layak, dan sehat bagi seluruh karyawan. Komitmen ini diterapkan sejak tahap rekrutmen, evaluasi kinerja dan jenjang karir, hingga sistem remunerasi.

Manajemen kinerja ketenagakerjaan di ACSET berada di bawah koordinasi Divisi *Human Capital & SHESSR*, dengan pengawasan Direktur *Human Capital & Operation Support*.

ACSET considers employment, education, and employee training as crucial sustainability aspects. The Company believes that a highly skilled and competent workforce is a key pillar in maintaining productivity, innovation, and business growth. Employees with expertise and knowledge in their respective fields can perform their duties and responsibilities more efficiently, thereby contributing to the Company's overall performance.

This commitment is realized through various initiatives, including annual competency development and training programs, performance evaluation programs, and individual career advancement opportunities. All of ACSET's employment policies adhere to applicable regulations, including Government Regulation in Lieu of Law (Perppu) No. 2 of 2022 on Job Creation and other labor regulations.

Furthermore, ACSET is committed to upholding human rights by implementing a fair and equitable employment system while fostering a safe, decent, and healthy work environment for all employees. This commitment is reflected in the Company's recruitment process, performance evaluation and career development programs, and remuneration system.

The management of employment performance at ACSET is overseen by the Human Capital & SHESSR Division under the supervision of the Director of Human Capital & Operation Support.

Informasi Produk dan Layanan

Information on Products and Services

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara atas produk dan/atau jasa kepada semua pelanggan, tanpa membedakan ras, agama, suku, gender, atau status sosial. Komitmen ini didasari oleh prinsip-prinsip keadilan, kesetaraan, dan nondiskriminasi. ACSET menyediakan informasi yang jelas mengenai produk dan layanan melalui situs web resmi Perseroan, yaitu www.acset.co, yang dapat diakses dengan mudah oleh pelanggan kapan saja dan di mana saja. Penyediaan informasi yang transparan mengenai produk dan layanan ini merupakan bagian dari komitmen ACSET untuk memasarkan produk dan layanan secara adil, setara, dan bertanggung jawab. Langkah ini juga bertujuan untuk menghindari klaim yang berlebihan, tidak jujur, atau yang berpotensi merugikan pelanggan dengan memanfaatkan kurangnya informasi yang dimiliki oleh mereka. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, ACSET berharap dapat memberikan dampak positif bagi seluruh pelanggan.

The Company is committed to providing equal services for products and/or services to all customers, regardless of race, religion, ethnicity, gender, or social status. This commitment is based on the principles of fairness, equality, and nondiscrimination. ACSET provides clear information regarding products and services through the Company's official website, www.acset.co, which can be easily accessed by customers anytime and anywhere. The provision of transparent information regarding the products and services is part of ACSET's commitment to marketing products and services in a fair, equal, and responsible manner. This step also aims to prevent excessive, dishonest claims, or those that could potentially deceive customers by taking advantage of the lack of information they possess. By applying these principles, ACSET hopes to have a positive impact on all customers.

Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect

Pendekatan Manajemen Topik Kepegawaian dan Pendidikan dan Pelatihan Management Approach: Topic of Employment and Education and Training [GRI 3-2, 3-3]

ACSET memandang pendidikan dan pelatihan karyawan sebagai topik keberlanjutan yang krusial, karena Perseroan meyakini bahwa sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan kompeten merupakan faktor utama dalam menjaga produktivitas, mendorong inovasi, serta mendukung pertumbuhan bisnis. Karyawan yang memiliki keahlian dan pengetahuan di bidangnya dapat bekerja lebih efisien dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga berkontribusi pada peningkatan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai program, termasuk pengembangan kompetensi dan pelatihan karyawan yang diadakan secara rutin setiap tahun, serta sistem penilaian kinerja dan pengembangan karir individu. Seluruh inisiatif ini selaras dengan kebijakan ketenagakerjaan Perseroan yang berlandaskan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja serta regulasi ketenagakerjaan lainnya.

Selain itu, ACSET berkomitmen untuk menghormati hak asasi manusia dengan menerapkan sistem ketenagakerjaan yang adil dan setara, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman, layak, dan sehat bagi seluruh karyawan. Komitmen ini tercermin dalam berbagai aspek, mulai dari proses rekrutmen, sistem penilaian kinerja dan pengembangan karir, hingga pemberian remunerasi yang kompetitif. Pengelolaan kinerja ketenagakerjaan berada di bawah koordinasi Divisi Human Capital & SHESSR dengan pengawasan langsung dari Direktur Human Capital & Operation Support.

ACSET designates employee education and training as key sustainability topics, as the Company believes that high-quality and competent human resources (HR) are essential in maintaining productivity, driving innovation, and supporting business growth. Employees with expertise and knowledge in their respective fields can perform their duties and responsibilities more efficiently, thereby contributing to the overall improvement of the Company's performance.

This commitment is realized through various programs, including competency development and employee training conducted annually, as well as performance evaluation systems and individual career development. All these initiatives align with the Company's employment policies, which are based on Government Regulation in Lieu of Law (Perppu) No. 2 of 2022 on Job Creation and other relevant labor regulations.

Furthermore, ACSET is committed to respecting human rights by implementing a fair and equitable employment system and fostering a safe, decent, and healthy work environment for all employees. This commitment is reflected in various aspects, from the recruitment process and performance appraisal system to career development and competitive remuneration. Employment performance management is coordinated by the Human Capital & SHESSR Division under the direct supervision of the Director of Human Capital & Operation Support.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity [POJK F.18]

Dalam pengelolaan sumber daya manusia, Perseroan berkomitmen terhadap kebijakan keberagaman, kesetaraan dan tanpa diskriminasi untuk membangun lingkungan kerja yang adil dan inklusif. ACSET memandang bahwa keberagaman merupakan pondasi penting, oleh karena itu, Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan, tanpa memandang jenis kelamin, suku, ras, agama atau latar belakang lainnya, memiliki peluang yang setara dalam bekerja, berkembang dan berkontribusi maksimal terhadap pertumbuhan Perseroan

In human resources management, the Company upholds a policy of diversity, equality, and non-discrimination to foster a fair and inclusive workplace environment. ACSET recognizes diversity as a crucial cornerstone, ensuring that every employee, regardless of gender, ethnicity, race, religion, or other backgrounds, has equal opportunities for employment, development, and making significant contributions to the Company's growth.

Peduli Penyandang Disabilitas

Caring for People with Disabilities



Nando adalah karyawan dengan disabilitas low vision yang bekerja di Koperasi Aset (Kobaci). Dengan dukungan rekan kerja dan lingkungan yang inklusif, Nando tetap dapat menjalankan tugasnya secara optimal. Ia aktif dalam berbagai kegiatan koperasi, mulai dari administrasi hingga pelayanan anggota. Keterbatasan penglihatan tidak menghalanginya untuk terus produktif dan berkembang

Nando is a low vision employee who works at the company's asset cooperative (Kobaci). With support from colleagues and an inclusive work environment, he is able to carry out his tasks optimally. He actively participates in various cooperative activities, from administrative tasks to member services. His visual limitations do not hinder his productivity or personal growth.



Galuh merupakan karyawan penyandang disabilitas rungu yang bergabung dalam tim komunikasi Perseroan. Meskipun memiliki keterbatasan dalam mendengar, Galuh mampu menyampaikan ide dan gagasannya melalui media visual secara efektif. Ia berkontribusi dalam pembuatan materi publikasi seperti poster, spanduk, dan presentasi desain. Semangat dan dedikasinya membuktikan bahwa komunikasi tak selalu bergantung pada kata-kata lisan

Galuh is a hearing-impaired employee who is part of the company's communications team. Despite his hearing limitations, he is able to effectively express ideas and concepts through visual media. He contributes to the development of publication materials such as posters, banners, and presentation designs. His spirit and dedication prove that communication is not solely dependent on spoken words.

Perlindungan Terhadap Hak Perempuan Protection on Womens Right

Komitmen Perseroan terhadap keberagaman dan kesetaraan tercermin dalam berbagai kebijakan dan praktik ketenagakerjaan yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman, adil, dan inklusif bagi seluruh karyawan, termasuk perempuan. Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh karyawan, termasuk dalam pengembangan karier, pengambilan keputusan, serta penyeimbangan antara tanggung jawab profesional dan kehidupan pribadi.

Perseroan juga terus mendorong terciptanya budaya kerja yang mendukung pemberdayaan perempuan di berbagai level organisasi, dengan memastikan tidak adanya diskriminasi berbasis gender dan memberikan ruang bagi perempuan untuk berperan aktif dalam pencapaian tujuan Perseroan.

The Company's commitment to diversity and equality is reflected in various employment policies and practices that support the creation of a safe, fair, and inclusive work environment for all employees, including women. The Company provides equal opportunities for all employees in career development, decision-making, and maintaining a healthy balance between professional responsibilities and personal life.

The Company also continues to promote a work culture that empowers women across all levels of the organization by ensuring there is no gender-based discrimination and by providing opportunities for women to actively contribute to the Company's overall objectives.



Menyeimbangkan Karier dan Keluarga: Kisah Ibu Kadek Ratih

Balancing Career and Family: The Story of Mrs. Kadek Ratih

Hidup adalah tentang keseimbangan. Sebagai seorang wanita karier sekaligus ibu rumah tangga, Ibu Kadek Ratih selalu berusaha membagi waktunya dengan baik. Baginya, kunci sukses dalam menjalani karier dan keluarga adalah membangun komunikasi yang baik dengan pasangan dan anak-anak.

Di tengah kesibukannya sebagai seorang pemimpin, Ibu Kadek juga menjalankan bisnis keluarga. Ia merasa bahagia karena dapat memberikan manfaat bagi orang lain dengan menciptakan lapangan pekerjaan. Untuk menjaga keseimbangan, ia menerapkan prinsip sederhana: saat bekerja, fokuslah sepenuhnya, dan saat bersama keluarga, hadir dengan sepenuh hati.

Agar *work-life balance* tetap terjaga, Ibu Kadek selalu meluangkan waktu untuk berbagi cerita dengan anak-anaknya setiap pulang kerja dan saat akhir pekan. Dengan cara ini, ia memastikan bahwa keluarganya tetap harmonis meski memiliki banyak tanggung jawab.

Life is all about balance. As a career woman and a housewife, Mrs. Kadek Ratih always strives to manage her time well. For her, the key to success in balancing career and family is building good communication with her spouse and children.

Amidst her busy role as a leader, Mrs. Kadek also runs a family business. She feels happy because she can create benefits for others by providing job opportunities. To maintain balance, she follows a simple principle: when working, focus entirely on work, and when with family, be present wholeheartedly.

To keep her work-life balance intact, Mrs. Kadek always makes time to share stories with her children after work and on weekends. In this way, she ensures that her family remains harmonious despite her many responsibilities.



Bekerjalah dengan baik dan profesional, serta lakukan hobi yang membuatmu bahagia!

Work well and professionally, and do hobbies that make you happy!





Menjalani Karier Sebagai Ibu: Kisah Ibu Elisa, *Budget Control* Section Head di ACSET

Pursuing a Career as a Mother: The Story of Mrs. Elisa, Budget Control Section Head at ACSET

Bagi Ibu Elisa, menjadi seorang *working mom* merupakan tantangan tersendiri yang penuh dinamika. Ia harus mampu menyeimbangkan perannya sebagai ibu yang selalu hadir bagi anak-anaknya, sekaligus menjalankan tanggung jawab profesionalnya dengan optimal.

Di lingkungan kerja, Ibu Elisa senantiasa berkolaborasi dengan rekan-rekan tim, menyelesaikan setiap tugas dengan penuh dedikasi, serta menghadapi berbagai tantangan dengan semangat untuk terus belajar dan berkembang. Namun, di tengah kesibukan tersebut, terdapat momen-momen di mana ia merasakan kelelahan—terkadang muncul rasa bersalah saat harus meninggalkan anak-anak, atau merasa pekerjaannya kurang maksimal ketika keluarga membutuhkan perhatian lebih.

Meski demikian, Ibu Elisa terus berupaya untuk menjalani kedua perannya dengan sebaik-baiknya. Baginya, setiap langkah kecil dan setiap senyum anak-anaknya merupakan bukti bahwa perjuangannya tidaklah sia-sia. Ia tetap berkomitmen untuk memberikan yang terbaik, baik sebagai ibu maupun sebagai seorang profesional.

For Mrs. Elisa, being a working mom is a unique challenge full of dynamics. She has to balance her role as a mother who is always there for her children while also fulfilling her professional responsibilities optimally.

In the workplace, Mrs. Elisa collaborates with her team members, completing every task with dedication, and facing various challenges with the spirit to keep learning and growing. However, amidst the busy schedule, there are moments when she feels exhausted—sometimes feeling guilty for leaving her children or thinking that her work is less than optimal when her family needs more attention.

Nevertheless, Mrs. Elisa continues to strive to perform both roles to the best of her ability. For her, every small step and every smile from her children is proof that her efforts are not in vain. She remains committed to giving her best, both as a mother and as a professional. “To all the working moms out there, keep up the spirit! We all fight in our own ways, and every effort we make is part of a valuable life journey.”

“
Bagi para *working moms* di luar sana, tetaplah semangat! Kita semua berjuang dengan cara kita masing-masing, dan setiap upaya yang kita lakukan adalah bagian dari perjalanan hidup yang berharga

To all the working moms out there, keep up the spirit! We all fight in our own ways, and every effort we make is part of a valuable life journey.



Cuti Melahirkan Maternity Leave

ACSET memberikan dukungan penuh bagi karyawan yang akan menjadi orang tua melalui kebijakan cuti melahirkan (*maternity leave*) bagi karyawan perempuan selama 3 (tiga) bulan. Periode lamanya waktu cuti yang ditetapkan Perseroan ini telah sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Selama tahun 2024, terdapat 4 karyawan yang telah mengambil cuti melahirkan.

ACSET fully supports employees who are about to become parents by providing maternity leave for female employees for 3 (three) months. The duration of these leave periods is in accordance with the applicable government regulations. In 2024, 4 employees took maternity leave.

Realisasi Cuti Melahirkan Tahun 2024

Maternity Leave Realization in 2024

[GRI 401-3]

Keterangan Description	Karyawan Perempuan Female Employee
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan dan cuti memiliki anak Number of employees returning to work after maternity and paternity leave	4
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan dan cuti memiliki anak, yang masih bekerja 12 bulan setelahnya Number of employees returning to work after maternity and paternity leave, who remain employed 12 months later	4
Tingkat karyawan kembali bekerja (%) Percentage of employee returning to work (%)	100%

Kebijakan Larangan Praktik Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Policy on Child Labor and Forced Labor

[POJK F.19]

ACSET dengan tegas mengimplementasikan kebijakan larangan praktik tenaga kerja anak dan praktik tenaga kerja paksa. Perseroan dapat memastikan tidak adanya pekerja di bawah umur (<18 tahun) di seluruh wilayah operasional Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan juga memastikan tidak adanya praktik kerja paksa. Seluruh karyawan ACSET memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas yang telah dituangkan dalam kontrak kerja karyawan. Komitmen ini mencerminkan nilai-nilai etika dan kemanusiaan Perseroan, yang mengutamakan hak asasi manusia dan memberi jaminan kepada setiap karyawan untuk bekerja dalam kondisi yang aman, adil dan sesuai dengan norma-norma internasional mengenai tenaga kerja. [OJK F.19]

ACSET strictly enforces a policy against child labor and forced labor practices. The Company ensures that there are no underage workers (<18 years old) in any operational areas of the Company and its Subsidiaries. Additionally, ACSET guarantees the absence of forced labor practices. All employees of ACSET have clearly defined duties and responsibilities outlined in their employment contracts. This commitment reflects the ethical and human values of the Company, prioritizing human rights and ensuring that every employee works in conditions that are safe, equitable, and compliant with international labor norms. [OJK F.19]

Hubungan Industrial Industrial Relation

ACSET berkomitmen untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dengan tujuan untuk memberikan kenyamanan dan ketenangan dalam bekerja, meningkatkan produktivitas dan keterampilan para karyawan. Perseroan meyakini hubungan industrial yang harmonis dapat memberikan manfaat positif bagi seluruh pihak, baik karyawan maupun Perseroan.

ACSET is dedicated to fostering harmonious industrial relations aimed at promoting workplace comfort and tranquility, as well as improving employee productivity and skills. The Company believes that harmonious industrial relations yield positive benefits for all parties involved, including employees and the company.

Untuk mewujudkan hal tersebut, ACSET secara berkelanjutan membina hubungan yang konstruktif, transparan dan harmonis antara manajemen dan karyawan. Perseroan telah memiliki ketentuan yang normatif sebagai upaya membina hubungan kerja, untuk memastikan hak-hak karyawan telah diakomodir dengan baik. Selain itu, Perseroan juga memfasilitasi aspirasi karyawan melalui Divisi *Human Capital* & SHESSR, sebagai mekanisme pembinaan hubungan yang telah disepakati.

In order to achieve this goal, ACSET consistently nurtures constructive, transparent, and harmonious relationships between management and employees. The Company has established normative provisions to foster working relationships and ensure that employee rights are adequately addressed. Additionally, the Company facilitates employee aspirations through the Human Capital & SHESSR Division, serving as a mutually agreed mechanism for building relationships.

Hubungan antara Perseroan dengan karyawan dituangkan dalam Peraturan Perusahaan yang di dalamnya mengatur berbagai aturan menyangkut hak dan kewajiban karyawan, disiplin kerja, pengajuan keberatan sanksi, waktu kerja, hari istirahat, fasilitas kesehatan dan aspek ketenagakerjaan lainnya. Seluruh karyawan (100%) Perseroan telah melalui proses negosiasi dan sosialisasi terkait kondisi kerja, syarat dan peraturan lainnya yang tercantum dalam Peraturan Perusahaan. [GRI 2-30]

The relationship between the Company and its employees is outlined in the Company Regulations, which detail various fundamental agreements concerning employee rights and responsibilities, work discipline, objections to sanctions, working hours, rest days, health facilities, and other labor-related aspects. All employees (100%) of the Company have undergone a negotiation and socialization process regarding working conditions, terms, and other regulations outlined in the Company Regulations. [GRI 2-30]

Rekrutmen dan Tingkat Perputaran Karyawan

Recruitment and Employee Turnover Rate

ACSET mengedepankan prinsip non-diskriminasi dalam proses rekrutmen Perseroan. ACSET memastikan setiap individu memiliki peluang yang setara untuk bergabung dengan Perseroan. Melalui proses yang komprehensif dan adil, proses rekrutmen bertujuan untuk merekrut individu yang tidak hanya memiliki keterampilan yang dibutuhkan, tetapi juga berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan dan kesuksesan Perseroan.

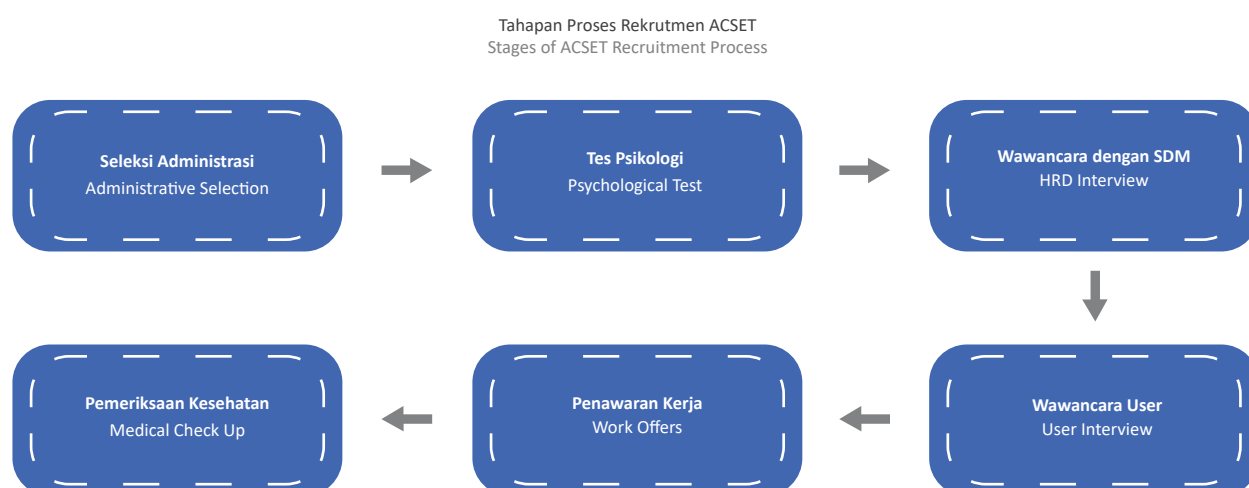
ACSET upholds the principle of non-discrimination in its recruitment procedures, ensuring equal opportunities for all candidates to join the Company. The recruitment process is thorough and impartial, aiming to select individuals with both the requisite skills and a dedication to enhancing the Company's growth and prosperity.

Proses rekrutmen di Perseroan dilakukan melalui melalui 2 (dua) cara, yaitu:

1. Rekrutmen internal, yaitu proses mencari dan mendapatkan calon karyawan yang potensial dengan mempertimbangkan kuantitas dan kualitas melalui *Internal Job Posting*, mutasi, rotasi, dan promosi karyawan; serta
2. Rekrutmen eksternal, yaitu proses mencari dan mendapatkan calon karyawan yang potensial dengan mempertimbangkan kuantitas dan kualitas, sehingga Perseroan dapat menyeleksi tenaga kerja yang tepat untuk mengisi posisi yang dibutuhkan melalui situs pencari kerja dan hubungan kerja sama dengan perguruan tinggi terbaik di Indonesia.

The Company conducts its recruitment through 2 (two) main channels:

1. Internal recruitment, involves seeking potential candidates, focusing on both quantity and quality through methods such as Internal Job Posting, employee mutation, rotation, and promotions; and
2. External recruitment, involves seeking potential candidates, focusing on both quantity and quality so that the Company can select the right workforce to fill the required positions by utilizing job search platforms and collaborating with top universities in Indonesia.



Pada tahun 2024, ACSET telah merekrut sebanyak 171 karyawan baru yang terdiri dari 149 karyawan laki-laki dan 21 karyawan perempuan dengan tingkat rekrutmen sebesar 12%. Berikut tabel rekrutmen karyawan selama tahun 3 (tiga) tahun terakhir. [GRI 401-1]

In 2024, ACSET recruited 171 (one hundred seventy-one) new employees, comprising 149 (one hundred forty-nine) male employees and 21 (twenty-one) female employees, achieving a recruitment rate of 12%. Below is a table detailing employee recruitment over the past 3 (three) years. [GRI 401-1]

Jumlah dan Tingkat Rekrutmen Karyawan Baru berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok usia dan Wilayah Operasional

Total and Recruitment Rate of New Hires by Gender, Age and Operational Area

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Usia Age						
<30 tahun / years old	80	20	123	24	134	2
31 – 50 tahun / years old	62	2	119	10	84	-
>50 tahun / years old	7	-	12	0	5	-
Jumlah / Total	149	22	254	34	223	2
Wilayah Operasional Operational Area						
Jabodetabek	45		67		7	
Luar / Outside / Jabodetabek	126		221		111	
Jumlah / Total	171		288		118	

Selain memproses penerimaan karyawan baru, ACSET juga memproses pemberhentian hubungan kerja sejumlah karyawan karena berbagai sebab, mulai dari permintaan pribadi, meninggal dunia, pensiun, pensiun dini, habis kontrak, hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).
[GRI 401-1]

Aside from managing new hires, ACSET also handles the termination of employment for various reasons, including personal requests, death, retirement, early retirement, contract expiration, and termination.
[GRI 401-1]

Upah Minimum Regional

Regional Minimum Wage

[POJK F.20]

ACSET memastikan bahwa sistem remunerasi Perseroan telah sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dengan tidak membedakan pemberian remunerasi berdasarkan gender, melainkan berdasarkan jenjang jabatan, hasil penilaian kinerja individu dan pencapaian individu. Rasio remunerasi karyawan pria dan wanita di jenjang yang sama adalah 1:1. [GRI 202-3]

ACSET ensures compliance with all relevant rules and regulations regarding its remuneration system. The Company upholds equality by not differentiating remuneration based on gender, but on factors such as position level, individual performance evaluations and accomplishments. The remuneration ratio between male and female employees at equivalent positions stands at 1:1. [GRI 202-3]

ACSET memberikan imbalan atas jasa karyawan sesuai regulasi Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku di setiap wilayah proyek ACSET berada. Selain kepatuhan terhadap upah minimum, ACSET juga memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan memberikan berbagai tunjangan baik bagi karyawan tetap maupun karyawan kontrak sebagai berikut:
[POJK F.20] [GRI 405-2]

ACSET provides compensation for employee services under the Province Minimum Wage (UMP) regulations applicable in each ACSET's project area. In addition to compliance with minimum wage regulations, ACSET also focuses on employee wellbeing by providing various benefits to both permanent and contract employees, including:
[POJK F.20] [GRI 405-2]

Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Tetap dan Karyawan Kontrak

Benefits Provided to Permanent and Contract Employees

[GRI 401-2]

Jenis Benefit Type of Benefit	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee
Gaji Pokok / Basic Salary	✓	✓
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Social Security Organizing Agency (BPJS)		✓
Jaminan Kecelakaan Kerja / Occupational Accident Insurance	✓	✓
Jaminan Kematian / Death Insurance	✓	✓
Jaminan Hari Tua / Old Age Security	✓	✓
Jaminan Pemeliharaan Kesehatan / Health Maintenance Security	✓	✓
Tunjangan Hari Raya / Religious Holiday Allowances	✓	

Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir

Performance Appraisal and Career Development

ACSET menerapkan sistem penilaian kinerja untuk memastikan setiap karyawan mendapatkan evaluasi yang objektif. Penilaian ini dilakukan secara berkala menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI), yang dievaluasi setiap akhir semester. KPI tersebut mencakup berbagai aspek yang telah ditetapkan, termasuk keuangan, pelanggan, proses internal, serta pembelajaran. Selain menilai pencapaian kinerja, Perseroan juga mengevaluasi perilaku karyawan berdasarkan tata nilai yang berlaku.

Hasil dari evaluasi tersebut akan digunakan Perseroan sebagai dasar pertimbangan untuk menetapkan *reward and punishment*, promosi, serta remunerasi dan fasilitas bagi karyawan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan semangat kerja, membangun kompetensi yang sehat, serta meningkatkan kreativitas dan inovasi karyawan. Pada tahun 2024, proses penilaian kinerja dilakukan kepada 826 karyawan atau 100% dari seluruh total karyawan, yang dilakukan kepada karyawan pria maupun wanita, dari berbagai tingkat jabatan. [GRI 404-3]

ACSET juga memastikan setiap karyawan memiliki kesempatan yang setara untuk mengembangkan karier berdasarkan kompetensi dan kebutuhan Perseroan. Hal ini merupakan bentuk apresiasi kepada karyawan yang telah mencapai KPI dan menunjukkan kinerja yang baik. Pengembangan karier dilakukan secara horizontal maupun vertikal sesuai kebutuhan Perseroan. Pengembangan horizontal bertujuan memperkaya kompetensi dan pengalaman karyawan dalam bidang yang relevan atau lintas fungsi, sementara pengembangan vertikal memungkinkan karyawan untuk naik ke posisi yang lebih tinggi setelah memperoleh peningkatan kompetensi dan membuktikan kinerja yang lebih baik serta terukur. [GRI 404-3]

Strategi Pengembangan SDM ke Depan

HR Development Strategy for the Future

Sebagai Perseroan yang bergerak di sektor jasa konstruksi, ACSET menempatkan sumber daya manusia sebagai faktor utama dalam meraih kesuksesan. Menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang, diperlukan tenaga kerja yang terampil dan memiliki wawasan yang luas. Pada tahun 2025, pengembangan SDM ACSET akan berfokus untuk membangun Konsep Arsitektur Sumber Daya Manusia Baru yang mengintegrasikan keselarasan budaya (*culture fit*), organisasi (*organization fit*), individu (*people fit*), dan digitalisasi (*digitalization fit*) demi kesiapan bisnis masa depan.

ACSET implements a performance evaluation system to ensure that every employee receives an objective assessment. This evaluation is conducted periodically using Key Performance Indicators (KPI), which are reviewed at the end of each semester. These KPIs cover predefined aspects, including financial performance, customer satisfaction, internal processes, and learning. In addition to assessing performance achievements, the Company also evaluates employee behavior based on applicable corporate values.

The results of this evaluation will be used by the Company as a basis for considering reward and punishment, promotions, as well as remuneration and facilities for employees. This is expected to improve work enthusiasm, build healthy competition, and enhance employee creativity and innovation. In 2024, the performance evaluation process was conducted for 826 employees, or 100% of the total employees, covering both male and female employees across various levels of positions. [GRI 404-3]

ACSET also ensures equal career development opportunities for all employees based on their competencies and the Company's needs. This reflects the Company's appreciation for employees who meet their KPIs and demonstrate strong performance. Career development is carried out both horizontally and vertically in accordance with the Company's requirements. Horizontal career development aims to enhance employees' competencies and experiences in related or cross-functional fields, while vertical career development enables employees to advance to higher positions after acquiring enhanced competencies and demonstrating improved and measurable performance. [GRI 404-3]

As a company operating in the construction services sector, ACSET places human resources as a key factor in achieving success. In response to the ever-evolving market dynamics, a skilled and knowledgeable workforce is essential. In 2025, ACSET's human resource development will focus on building a New Human Resource Architecture Concept, which integrates culture fit, organization fit, people fit, and digitalization fit to ensure business readiness for the future.

Dalam pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan, serta mendukung sertifikasi keahlian karyawan, ACSET bekerja sama dengan lembaga pelatihan dan sertifikasi terkemuka. Selain itu, ACSET juga menjalin kemitraan dengan perusahaan di bawah naungan Astra International untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan. Program magang serta kerjasama dengan institusi pendidikan juga dilaksanakan untuk menarik talenta baru dan memenuhi kebutuhan SDM jangka panjang. Dengan fondasi SDM yang solid, ACSET optimis dapat mencapai efisiensi operasional dan inovasi yang berkelanjutan.

In implementing training and development programs and supporting employee certification, ACSET collaborates with reputable training and certification institutions. Additionally, ACSET partners with companies under the Astra International umbrella to enhance employee competencies and skills. Internship programs and collaborations with educational institutions are also carried out to attract new talents and meet long-term human resources needs. With a solid human resources foundation, ACSET is optimistic in achieving operational efficiency and sustainable innovation.

Penanganan Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan **Handling Workplace Complaints**

Untuk memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman dan kondusif, Perseroan menyediakan saluran pengaduan untuk menangani berbagai permasalahan ketenagakerjaan. Karyawan dapat menyampaikan pengaduan mereka melalui:

1. Atasan langsung,
2. Atasan tidak langsung,
3. Bagian Hubungan Industrial di Divisi *Human Capital*, atau
4. Lembaga Kerja Sama Bipartit.

To ensure a safe and conducive work environment, the Company provides a complaint channel to address various employment-related issues. Employees can submit their complaints through:

1. Direct supervisor;
2. Indirect supervisor;
3. The Industrial Relation within the Human Capital Division; or
4. The Cooperation Institution Bipartite.

Selain itu, untuk melaporkan kasus intimidasi, diskriminasi, pelecehan, atau dugaan penipuan maupun pelanggaran hukum lainnya, Perseroan menyediakan mekanisme *whistleblowing system* sebagai jalur khusus bagi karyawan. Sepanjang tahun 2024, ACSET tidak menerima laporan terkait permasalahan ketenagakerjaan. Perseroan memastikan bahwa seluruh praktik pengelolaan SDM yang diterapkan telah sesuai dengan kebijakan internal serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Additionally, to report cases of intimidation, discrimination, harassment, or suspected fraud and other legal violations, the Company provides a whistleblowing system as a dedicated channel for employees. Throughout 2024, ACSET did not receive any reports related to employment issues. The Company ensures that all human resource management practices comply with internal policies and applicable laws and regulations.

Menghadirkan Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman **Establishing A Decent And Safe Workplace** [POJK F.21]

Pendekatan Manajemen: Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja **Management Approach: Topic of Occupational Health and Safety** [GRI 3-2, 3-3]

Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi hal yang sangat penting dalam keberlanjutan operasional Perseroan, terutama sebagai perusahaan jasa konstruksi. Industri konstruksi adalah industri yang melibatkan berbagai aktivitas fisik dan teknis, sehingga kesadaran terhadap aspek K3 sangat diperlukan untuk memitigasi risiko kecelakaan dan penyakit yang bisa terjadi selama pelaksanaan proyek. Kecelakaan kerja dapat berdampak serius, baik secara fisik maupun finansial, yang dapat menghambat kemajuan proyek dan merugikan reputasi Perseroan. Oleh karena itu, penerapan praktik K3 yang ketat sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

The topic of Occupational Health and Safety (OHS) is a crucial sustainability issue as it plays a key role in the operations of the Company, especially as a construction services provider. The construction industry involves various physical and technical activities, making awareness of OHS aspects vital to mitigate the risks of accidents and illnesses that may occur during project implementation. Work accidents can have serious physical and financial consequences, hindering project progress and damaging the company's reputation. Therefore, the strict implementation of OHS practices is essential to create a safe and healthy working environment.

Selain itu, komitmen terhadap K3 dapat meningkatkan citra ACSET sebagai mitra bisnis yang bertanggung jawab, memperkuat posisi Perseroan, serta menarik talenta terbaik di industri konstruksi yang semakin kompetitif. Dalam rangka mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan telah mengimplementasikan *Safety Management System* dengan menjalankan berbagai program unggulan terkait K3, yang mengacu pada Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan Konstruksi Berkelanjutan, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Kerja, Standarisasi *International Organization for Standardization* 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3), dan Standarisasi *International Organization for Standardization* 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

BOD *surprise visit* merupakan program yang dilakukan oleh pimpinan Perseroan untuk melakukan inspeksi operasional K3 sehari-hari dan memastikan bahwa implementasi yg diterapkan sesuai dengan standar. Kegiatan ini juga bisa menjadi cara untuk mendorong rasa tanggung jawab dan meningkatkan keterlibatan karyawan.

Keseriusan ACSET dalam mengelola aspek K3L telah membuahkan Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Tingkat Lanjutan dengan 166 kriteria. Pengelolaan kinerja K3 berada di bawah koordinasi Divisi *Human Capital & SHESSR*, dengan pengawasan dari Presiden Direktur dan Direktur *Human Capital & Operation Support*.

Moreover, commitment to OHS can enhance ACSET's image as a responsible business partner, strengthen its position, and attract the best talents in an increasingly competitive construction industry. To fulfill this commitment, the Company has implemented a Safety Management System by carrying out various leading OHS-related programs, guided by Law No. 1 of 1970 on Work Safety, Law No. 11 of 2020 on Job Creation, Government Regulation No. 50 of 2012 on Occupational Health and Safety Management Systems, Ministry of Public Works and Housing Regulation No. 9 of 2021 on Guidelines for Sustainable Construction Implementation, Ministry of Public Works and Housing Regulation No. 10 of 2021 on Work Safety Management System Guidelines, International Organization for Standardization 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management Systems (OHSMS), and International Organization for Standardization 14001:2015 on Environmental Management Systems.

BOD surprise visit is a program conducted by company leadership for an inspection of daily HSE operations and to ensure that the implemented practices meet the standards. It can also serve as a way to encourage a sense of responsibility and increase employee engagement.

ACSET's seriousness in managing OHS aspects has earned it the Advanced Level Occupational Health and Safety Management System Certification with 166 criteria. OHS performance management is coordinated by the Human Capital & SHESSR Division under the supervision of the President Director and the Director of Human Capital & Operation Support.



Kunjungan Manajemen Management Visit

Sistem Manajemen K3 OHS Management System

[GRI 403-1]

ACSET secara konsisten menjalankan program untuk memperkuat budaya K3, mengimplementasikan serta mengukur kinerja Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta menerapkan program ISO 45001:2018. Sistem Manajemen K3 yang diterapkan mencakup seluruh personel, baik karyawan tetap, karyawan kontrak, karyawan yang diperbantukan, maupun mitra kerja yang terlibat dalam proyek konstruksi Perseroan. Sistem manajemen K3 ini juga disosialisasikan kepada seluruh mitra usaha Perseroan. Kebijakan tersebut mencakup ketentuan mengenai kelengkapan Alat Pelindung Diri (APD), kewajiban karyawan dalam pelaksanaan dan pengawasan K3, pelatihan K3, serta informasi terkait lainnya. Seluruh (100%) pekerja telah tercakup dalam implementasi sistem manajemen K3 yang diterapkan secara konsisten di seluruh area operasional Perseroan. [GRI 403-1, 403-8]

Sistem ini dibangun dengan melibatkan partisipasi dan konsultasi aktif dari semua pihak, termasuk karyawan dan Pemangku Kepentingan terkait, untuk memitigasi bahaya dan risiko yang dapat menyebabkan kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Penerapan K3 ini mencakup seluruh entitas Perseroan hingga kontraktor pihak ketiga yang terlibat dalam kegiatan operasional Perseroan. Perseroan juga secara rutin melakukan evaluasi audit terhadap sistem manajemen K3 untuk memastikan kualitas penerapannya. [GRI 403-1]

ACSET consistently runs programs to strengthen the OHS culture, implement and measure the performance of the Occupational Health and Safety Management System, and apply the ISO 45001:2018 program. The OHS Management System covers all personnel, including permanent employees, contract employees, seconded employees, and business partners involved in the Company's construction projects. This OHS management system is also socialized to all the Company's business partners. The policies include regulations on Personal Protective Equipment (PPE) requirements, employees' obligations in the implementation and supervision of OHS, OHS training activities, and other related information. All (100%) workers are included in the implementation of the OHS management system, which is consistently applied across all operational areas of the Company. [GRI 403-1, 403-8]

This system is built with the active participation and consultation of all parties, including employees and relevant Stakeholders, to mitigate hazards and risks that may cause accidents or work-related illnesses. The scope of this OHS implementation covers all entities within the Company and third-party contractors involved in the Company's operations. The Company also regularly conducts audits to evaluate the OHS management system to ensure its quality. [GRI 403-1]

Perusahaan yang Menerapkan Sistem Manajemen K3 Tahun 2024 Companies Implementing the OHS Management System in 2024

Sistem Manajemen K3	Jumlah Perusahaan	Sertifikat
Berdasarkan PP 50 tahun 2012	3	Sistem Manajemen K3
Berdasarkan ISO 45001:2018	3	ISO 45001:2018
Berdasarkan ISO 14001:2015	3	ISO 14001:2015

Panitia Pembina K3 OHS Advisory Committee

ACSET telah membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) untuk memperkuat implementasi dan efektivitas program K3 di seluruh area dan proyek Perseroan. Pembentukan P2K3 ini sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 04 Tahun 1987. Pada tahun 2024, struktur organisasi P2K3 terdiri dari 16 anggota, yang mencakup 11 Kepala Fungsi/Divisi, dengan Direktur *Human Capital & Operation Support* (HCOS) sebagai ketua. P2K3 ini juga telah memperoleh pengesahan resmi dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jakarta Pusat. Rapat P2K3 dilaksanakan secara rutin, dan laporan hasil pengawasan disampaikan sebanyak empat kali dalam setahun. [GRI 403-4, 403-8]

ACSET has established the Occupational Health and Safety Steering Committee to strengthen the implementation and effectiveness of OHS programs across all areas and projects of the Company. The formation of P2K3 is in line with the Minister of Manpower Regulation No. 04 of 1987. In 2024, the P2K3 management structure consists of 16 members, including 11 Function/Division Heads, with the Director of Human Capital & Operation Support (HCOS) serving as the chairperson. This committee has also been officially approved by the Central Jakarta Department of Manpower and Transmigration. P2K3 meetings are held regularly, and the results of its supervision are reported four times a year. [GRI 403-4, 403-8]

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Investigasi Insiden K3

Hazard Identification, Risk Assessment and OHS Incident Investigation

[GRI 403-2]

Identifikasi bahaya di tempat kerja adalah langkah krusial dalam memastikan keselamatan dan kesehatan bagi karyawan serta pekerja di Kantor Pusat dan seluruh area proyek. Dalam proses identifikasi ini, Perseroan mempertimbangkan berbagai potensi bahaya yang mungkin terjadi, seperti risiko jatuh, kecelakaan yang melibatkan alat berat, paparan bahan berbahaya, serta potensi kebakaran. Sistem penilaian risiko K3 dilakukan dengan menganalisis dampak dan frekuensi kejadian, serta menilai efektivitas kontrol yang telah diterapkan.

Pengendalian bahaya juga memegang peranan penting dalam menghilangkan potensi risiko dan meminimalkan bahaya di lingkungan proyek. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), pelatihan khusus, serta penerapan prosedur keselamatan yang ketat merupakan bagian dari langkah pengendalian tersebut. Selain itu, regulasi yang tegas dan inspeksi rutin dilaksanakan untuk memastikan standar keselamatan kerja tetap terpenuhi.

Pelaporan bahaya oleh karyawan dan pekerja merupakan bagian penting dari budaya K3 yang diterapkan. Karyawan dan pekerja didorong untuk melaporkan setiap situasi yang berpotensi berbahaya langsung kepada penanggung jawab K3 di wilayah kerjanya. Peningkatan kesadaran mengenai pentingnya pelaporan ini didukung melalui pelatihan rutin dan kampanye komunikasi internal.

Jika terjadi kecelakaan kerja, proses evakuasi dan pertolongan pertama dilakukan dengan segera. Karyawan dan pekerja dilatih untuk meninggalkan area kerja dengan aman dan memberikan pertolongan pertama apabila diperlukan. Sistem peringatan darurat, jalur evakuasi yang jelas, serta penyediaan peralatan pertolongan pertama merupakan bagian dari persiapan menghadapi kecelakaan.

Proses investigasi insiden pekerjaan dilakukan untuk mengidentifikasi penyebab dan faktor-faktor yang menyebabkan kecelakaan. Proses ini melibatkan wawancara dengan saksi, analisis forensik, dan pemeriksaan dokumentasi terkait. Tujuan dari investigasi ini adalah untuk mencegah terulangnya kejadian serupa di masa depan, dengan cara memperbaiki prosedur, meningkatkan pelatihan, atau melakukan perubahan infrastruktur.

Dengan langkah-langkah ini, Perseroan bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan produktif, serta menjaga kesejahteraan pekerja dan mengurangi risiko kecelakaan serta cedera.

Selain itu, Perseroan juga memastikan setiap pekerja terlindungi oleh Jaminan Keselamatan Kerja untuk Jasa Konstruksi, dengan menyediakan fasilitas dan prosedur yang sesuai standar. Langkah ini diambil untuk meminimalisir risiko kecelakaan kerja, serta memberikan rasa aman dan nyaman bagi seluruh pekerja, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan kualitas proyek yang dikerjakan. Perseroan juga secara berkala melakukan pelatihan dan sosialisasi terkait keselamatan kerja untuk memastikan bahwa setiap pekerja memahami dan mematuhi prosedur keselamatan yang berlaku.

Hazard identification at the workplace is a crucial step in ensuring the safety and health of employees and workers at the Head Office and all project areas. In this process, the Company considers various potential hazards that may occur, such as fall risks, heavy equipment accidents, exposure to hazardous materials, and fire risks. The OHS risk assessment system is conducted by analyzing the impact and frequency of incidents, as well as evaluating the effectiveness of existing controls.

Hazard control also plays an essential role in eliminating potential risks and minimizing hazards in the project environment. The use of Personal Protective Equipment (PPE), specialized training, and the implementation of strict safety procedures are part of these control measures. Additionally, strict regulations and routine inspections are carried out to ensure that occupational safety standards are met.

Reporting hazards by employees and workers is an important aspect of the OHS culture. Employees and workers are encouraged to report any potentially hazardous situations directly to the OHS supervisor in their work area. Raising awareness of the importance of reporting is supported through regular training and internal communication campaigns.

In the event of a work accident, evacuation and first-aid procedures are immediately carried out. Employees and workers are trained to safely exit the workplace and provide first aid if necessary. Emergency warning systems, clear evacuation routes, and the provision of first-aid equipment are integral parts of accident preparedness.

Incident investigations are conducted to identify the causes and factors leading to accidents. This process involves interviewing witnesses, forensic analysis, and reviewing related documentation. The main goal of this investigation is to prevent similar incidents from occurring in the future by revising procedures, enhancing training, or making infrastructural changes.

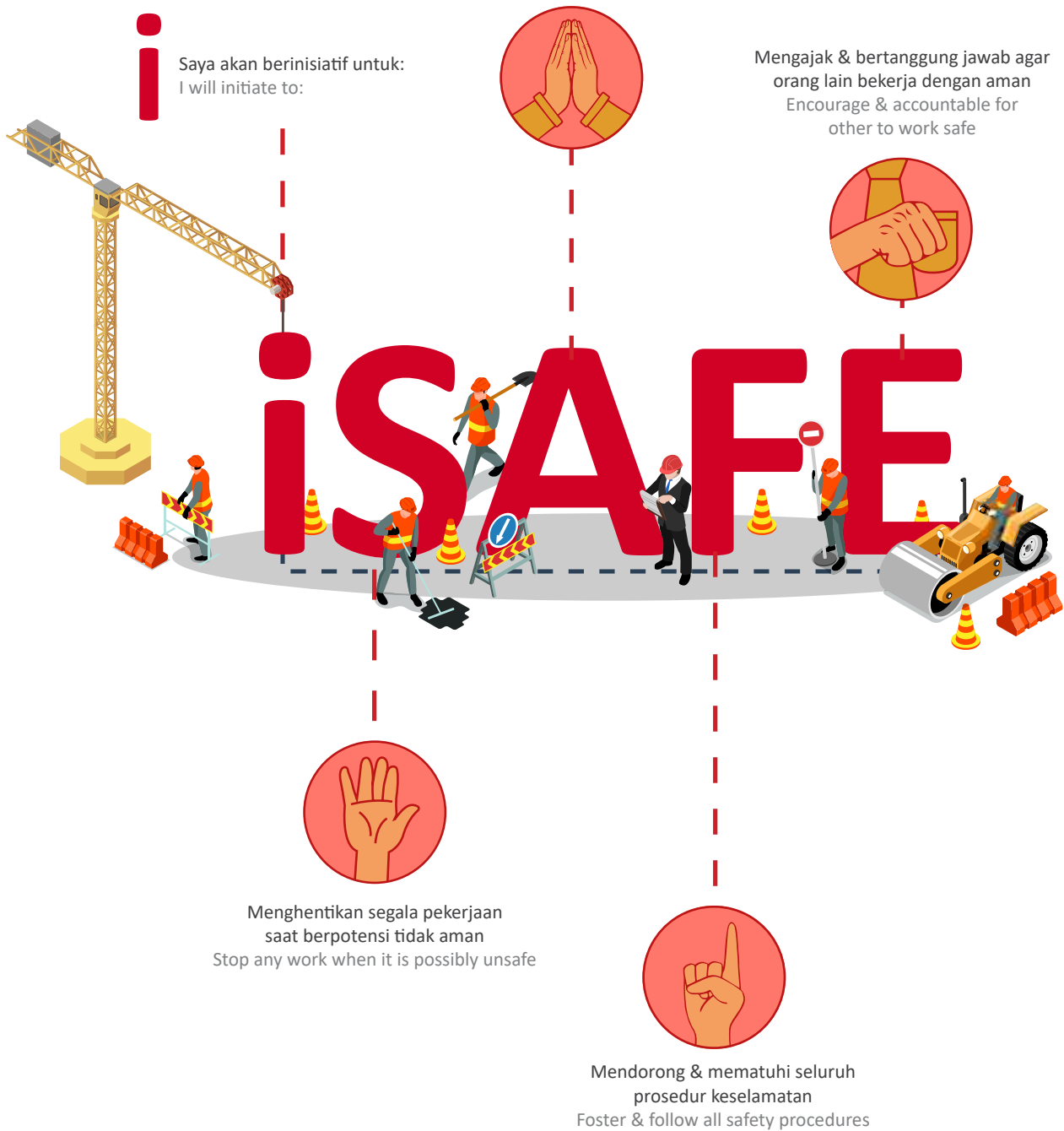
With these measures, the Company aims to create a safer and more productive work environment, ensuring the well-being of workers and reducing the risks of accidents and injuries.

In addition, the Company also ensures that every worker is protected by Occupational Safety Insurance for Construction Services by providing facilities and procedures that meet standards. This step is taken to minimize the risk of workplace accidents and to provide a sense of security and comfort for all workers, which ultimately contributes to increased productivity and the quality of the projects undertaken. The Company also regularly conducts training and outreach related to occupational safety to ensure that every worker understands and complies with the applicable safety procedures.

Program Memperkuat Budaya K3 Perseroan
Program to Strengthen the Company's OHS Culture
[GRI 403-3, 403-5, 403-6, 403-7]



Menerima segala umpan balik terkait
perilaku saya yang tidak aman
Accept any feedback about
my unsafe behaviour



ACSET telah memiliki budaya K3 yang tertuang dalam iSAFE (ACSET *Safety Value*). Beberapa kegiatan yang telah Perseroan lakukan selama tahun 2024 dalam upaya menginternalisasikan budaya K3 yakni: [GRI 403-4, 403-7]

1. Penerapan *Behavior-Based Safety* (BBS)

BBS berfokus pada mengubah perilaku tidak aman (*at-risk behavior*) menjadi perilaku aman, baik melalui pelatihan maupun program untuk meningkatkan partisipasi aktif dari setiap karyawan.

Pada tahun 2024, ACSET memantau efektivitas dan pencapaian penerapan BBS melalui indikator *Safe Behavior Index* (SBI) dan *Safety Culture Maturity Level* (SCML). Pada tahun 2024, SBI Rate mencapai angka 87,39% dan SCML Manajerial (*leader*) sebesar 4,56 (pro-aktif), SCML Pengawas (*non-leader*) sebesar 4,61 (pro-aktif). [GRI 403-5]

2. Penerapan Sistem Manajemen K3L Subkontraktor (SMKS) dan Mandor (SIMATADOR)

Melalui penerapan SMK3, Perseroan memastikan bahwa Subkontraktor yang bekerja sama dengan Perseroan telah memiliki kualifikasi K3L yang memadai sesuai dengan standar dan persyaratan dari Perseroan. Terdapat 7 (tujuh) siklus SMK3, mulai dari Penilaian Risiko Pekerjaan, Prakuifikasi, Seleksi, Penilaian Awal, Penilaian Pekerjaan Berlangsung, Evaluasi Akhir, serta Pengembangan Kompetensi Subkontraktor. Perseroan memantau penerapan SMK3 di Proyek melalui SMK3 Index secara rutin. Pada tahun 2024, rata-rata SMK3 Index di proyek mencapai angka 9. [GRI 403-5]

3. PATAKA Assessment

Dalam upaya mendukung target *zero fatality*, ACSET secara berkala melaksanakan Penilaian Tempat Kerja (PATAKA), di seluruh instalasi aktif, termasuk anak Perseroan. Penilaian ini mencakup aspek *Legal Compliance* (LC), *Workplace Safety Program* (WSP), dan *Site Risk Assessment* (SRA), dengan acuan pada regulasi yang berlaku serta standar internasional seperti ISO 45001, ISO 14001, SMK3, AGC, LEED, dan *Green Building*. PATAKA dilakukan setiap semester sebagai bentuk evaluasi dan penguatan sistem manajemen keselamatan dan lingkungan di seluruh proyek yang berjalan.

PATAKA Assessment telah menjadi fokus dari manajemen proyek, dimana salah satu KPI adalah hasil skor PATAKA minimal di level B. Hasil PATAKA Audit disampaikan secara rutin, baik kepada manajemen proyek maupun kepada *Division Head* dan Direksi melalui Rapat Koordinasi. Hasil penilaian PATAKA di Proyek ACSET pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

ACSET already possesses an Occupational Health and Safety (OHS) culture encapsulated in iSAFE (ACSET *Safety Value*). Among the initiatives undertaken by the Company in 2024 to foster the internalization of the OHS culture were: [GRI 403-4, 403-7]

1. Implementation of *Behavior-Based Safety* (BBS)

BBS aims to transform at-risk behaviors into safe ones, achieved through training and programs designed to enhance the active involvement of every employee.

In 2024, ACSET monitored the effectiveness and achievements of BBS implementation through the *Safe Behavior Index* (SBI) and *Safety Culture Maturity Level* (SCML) indicators. In the same year, the SBI Rate reached 87.39%, while the SCML for Managerial (*leader*) level was 4.56 (proactive), and the SCML for Supervisor (*non-leader*) level was 4.61 (proactive). [GRI 403-5]

2. Implementation of Subcontractor HSE Management System (SHSEMS) dan Mandor (SIMATADOR)

By implementing SHSEMS, the Company ensures that Subcontractors who work with them possess sufficient HSE qualifications aligned with the Company's standards and requirements. The SHSEMS comprises 7 (seven) cycles: Job Risk Assessment, Prequalification, Selection, Initial Assessment, Ongoing Work Assessment, Final Evaluation, and Subcontractor Competency Development. The Company consistently monitors SHSEMS implementation in projects through the SHSEMS Index. In 2024, the project's average SHSEMS Index reached 9. [GRI 403-5]

3. PATAKA Assessment

The PATAKA Audit serves as an integrated audit mechanism under the Workplace Assessment Program (PATAKA), ensuring the adequacy of OHS operational implementation in the working area, the consistency of OHS program implementation, and adherence to relevant laws and regulations. PATAKA comprises 3 (three) audit subsystems: Site Risk Assessment (SRA), Workplace Safety Program (WSP), and Legal Compliance (LC), conducted regularly on a quarterly basis for SRA and every semester for WSP & LC. Additionally, the Company incorporates cross-audit, involving the Project SHE leader as part of the Auditor team in inter-project audit process.

The PATAKA Assessment has garnered significant attention from project management, with one of the key performance indicators being a minimum PATAKA score of level B. Regular submission of PATAKA Audit results occurs to both project management and to the Division Head and Board of Directors through Coordination Meetings. The results of the PATAKA assessment for the ACSET Project in 2024 are outlined below:

Nama Program Program Name	Deskripsi Description
Penilaian Tempat Kerja (PATAKA)	Dalam upaya mendukung <i>target zero fatality</i> , PT Acset Indonusa Tbk secara berkala melaksanakan Penilaian Tempat Kerja (PATAKA) di seluruh instalasi aktif, termasuk anak Perseroan. Penilaian ini mencakup aspek <i>Legal Compliance</i> (LC), <i>Workplace Safety Program</i> (WSP), dan <i>Site Risk Assessment</i> (SRA), dengan acuan pada regulasi yang berlaku serta standar internasional seperti ISO 45001, ISO 14001, SMK3, AGC, LEED, dan <i>Green Building</i> . PATAKA dilakukan setiap semester sebagai bentuk evaluasi dan penguatan sistem manajemen keselamatan dan lingkungan di seluruh proyek yang berjalan

In an effort to support the zero fatality target, PT Acset Indonusa Tbk regularly conducts Workplace Assessments (PATAKA) across all active installations, including its subsidiaries. These assessments cover aspects such as Legal Compliance (LC), Workplace Safety Program (WSP), and Site Risk Assessment (SRA), based on applicable regulations and international standards such as ISO 45001, ISO 14001, SMK3, AGC, LEED, and Green Building. PATAKA is conducted every semester as part of the Company's ongoing evaluation and reinforcement of its safety and environmental management systems across all ongoing projects.

Nama Program Program Name	Deskripsi Description
BBS	Untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya keselamatan kerja, ACSET mengimplementasikan program <i>Behavior Based Safety</i> (BBS) dan <i>Safe Work Method Statement</i> (SWMS) sebagai bagian dari pendekatan proaktif terhadap budaya K3. Intervensi langsung dilakukan melalui berbagai inisiatif seperti <i>Tool Box Meeting</i>, <i>Show Me Tell Me</i>, dan <i>Time Out for Safety</i>, serta mendorong partisipasi aktif pekerja melalui sistem pelaporan seperti <i>Green Card</i>, inspeksi terencana, dan observasi perilaku yang terintegrasi dalam aplikasi SHE Mobile. Selain itu, pengelolaan keselamatan bagi mitra kerja seperti subkontraktor dan mandor dilakukan melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja (SMKS) dan Sistem Manajemen Keselamatan Mandor (SIMATADOR) guna memastikan standar keselamatan diterapkan secara menyeluruh di seluruh rantai operasional. To raise awareness of occupational safety, ACSET implements the Behavior-Based Safety (BBS) program and Safe Work Method Statement (SWMS) as part of a proactive approach to Occupational Health and Safety (OHS) culture. Direct interventions are carried out through various initiatives such as Tool Box Meetings, Show Me Tell Me, and Time Out for Safety, while also encouraging active worker participation through reporting systems like the Green Card, Planned inspections, and behavioral observations integrated into the SHE Mobile application. Additionally, safety management for working partners such as subcontractors and foremen is ensured through the implementation of the Occupational Safety Management System (OSMS) and Foreman Safety Management System (SIMATADOR), ensuring that safety standards are thoroughly applied across the entire operational chain.



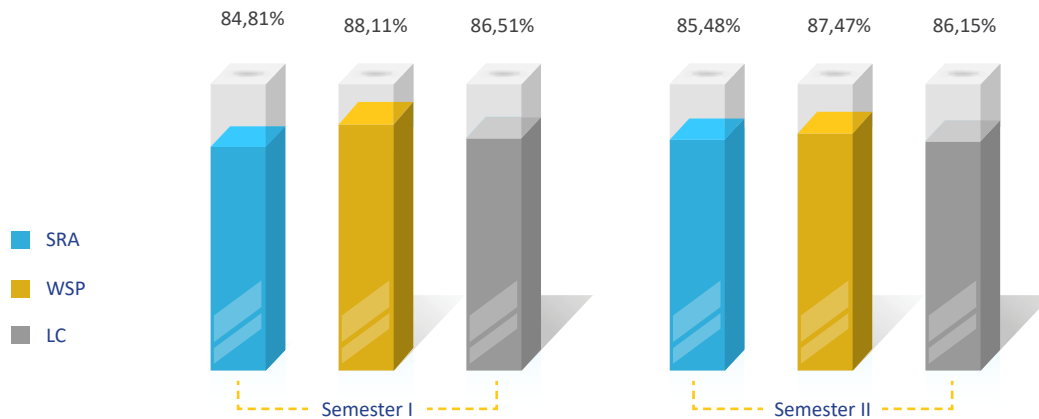
PATAKA DAN AUDIT EKSTERNAL
PATAKA and External Audit



Program Pengembangan Behavioral Based Safety (BBS)
Behavioral Based Safety (BBS) Development Program

Nama Program Program Name	Deskripsi Description
SMKS & SIMATADOR	ACSET melakukan pengelolaan pada mitra kerja (subkon dan mandor) melalui Sistem Manajemen Keselamatan Kerja (SMKS) & Sistem Manajemen Keselamatan Mandor (SIMATADOR) Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Subkontraktor atau yang biasa disebut dengan SMKS merupakan sistem manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan yang diterapkan dari ACSET kepada subkontraktor meliputi beberapa elemen K3L yang sesuai dengan regulasi nasional sebagai salah satu pertimbangan awal untuk menilai kinerja Subkontraktor tersebut. Program SMKS memiliki 5 tujuan : 1. Secara berkelanjutan untuk menurunkan <i>accident rate Medical Treatment Case (MTC), Lost Time Injury (LTI) & Fatality</i> 2. Meningkatkan daya saing acset untuk lolos proses prakualifikasi sebagai kontraktor di sektor energi, minyak dan gas bumi serta marine works 3. Memenuhi regulasi nasional yang berlaku mengenai pengelolaan subkontraktor 4. Menyeragamkan dan meningkatkan kualitas implementasi SHE Management System seluruh subkontraktor ACSET melalui Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Subkontraktor (SMKS) 5. Mendukung tercapainya Visi Misi SHE ACSET untuk menjadi perusahaan konstruksi terbaik dalam mengimplementasikan <i>SHE Management System</i> Dalam SMKS terdapat 7 siklus, siklus tersebut terdiri dari : 1. Penilaian Risiko Pekerjaan 2. Prakualifikasi 3. Seleksi 4. Aktivitas Awal Pekerjaan 5. Pekerjaan Berlangsung 6. Evaluasi Akhir 7. Pengembangan Kompetensi SIMATADOR Sistem Manajemen Keselamatan Mandor atau yang biasa disebut dengan SIMATADOR adalah suatu sistem manajemen yang dijalankan ACSET dalam menyeleksi, memonitor & meningkatkan kinerja SHE Mandor secara sistematis dan berkesinambungan. Dalam SIMATADOR terdapat 5 siklus, siklus tersebut terdiri dari : 1. Prakualifikasi 2. Seleksi 3. Pekerjaan Berlangsung 4. Pengembangan 5. Evaluasi Akhir ACSET manages its work partners (subcontractors and foremen) through the Occupational Safety Management System (SMKS) and the Foreman Safety Management System (SIMATADOR) Occupational Health, Safety, and Environmental Management System for Subcontractors, or the OSMS, is a safety management system implemented by ACSET for its subcontractors. It covers several HSE elements that comply with national regulations and serves as one of the initial benchmarks in assessing subcontractor performance. The SMKS program has 5 objectives: 1. To continuously reduce the accident rate Medical Treatment Case (MTC), Lost Time Injury (LTI), and Fatality 2. To enhance Acset's competitiveness in passing the prequalification process as a contractor in the energy, oil & gas, and marine sectors 3. To comply with applicable national regulations regarding subcontractor management 4. To standardize and improve the quality of SHE Management System implementation across all ACSET subcontractors through SMKS 5. To support the achievement of ACSET SHE Vision and Mission to become the best construction company in implementing SHE Management System SMKS consists of 7 cycles, namely: 1. Job Risk Assessment 2. Prequalification 3. Selection 4. Work Commencement Activities 5. Work Execution 6. Final Evaluation 7. Competency Development SIMATADOR (Foreman Safety Management System), is a management system developed and implemented by ACSET to systematically and continuously select, monitor, and improve the SHE performance of foremen. SIMATADOR consists of 5 cycles, namely: 1. Prequalification 2. Selection 3. Work Execution 4. Development 5. Final Evaluation

Grafik Skor Assessment PATAKA
PATAKA Assessment Score Chart



4. Pemenuhan Kompetensi Personil K3L

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi personil dalam aspek K3L yang sejalan dengan pemenuhan syarat peraturan perundangan melalui program pelatihan & sertifikasi. Sepanjang tahun 2024, ACSET telah melakukan proses sertifikasi kepada 55 personil dengan 3 bidang sertifikasi K3L. [GRI 403-5]

4. Fulfillment of HSE Personnel Competencies

The Company is dedicated to improving Personnel Competence in HSE aspects, aligning with statutory requirements, through training and certification programs. During 2024, ACSET conducted a certification process for 55 (Fifty-five) personnel across 3 (three) HSE certification fields. [GRI 403-5]

Kesehatan Kerja Occupational Health

[GRI 403-3, 403-6]

ACSET berkomitmen untuk memberikan perlindungan bagi karyawannya dari segala risiko yang dapat mengancam kesehatan dan keselamatan mereka, termasuk risiko yang dapat terjadi di lingkungan proyek. ACSET berkomitmen untuk menghadirkan lingkungan kerja yang aman dan mendukung, dengan tujuan utama melindungi kesehatan karyawan agar dapat menjalani hidup yang sehat dan terhindar dari dampak buruk yang mungkin timbul akibat pelaksanaan proyek-proyek Perseroan maupun di lingkungan kerja.

ACSET is committed to providing protection for its employees from all risks that may threaten their health and safety, including risks that may arise in project environments. The Company is dedicated to creating a safe and supportive work environment, with the primary goal of safeguarding employees' health so they can lead healthy lives and avoid any adverse effects that may result from project implementation or other workplace conditions.

Komitmen untuk menjaga kesehatan kerja karyawan dilaksanakan melalui tindakan preventif terhadap risiko kesehatan melalui pelaksanaan program medical check up yang dilaksanakan setahun sekali. Selain itu, Perseroan mengikutsertakan karyawannya dalam program BPJS Kesehatan.

The Company's commitment to maintaining employee occupational health is realized through preventive measures, such as an annual medical check-up program. Additionally, ACSET enrolls its employees in the national healthcare program, National Health Insurance

Menyediakan petugas P3K yang terlatih dan siap sedia petugas dalam situasi gawat darurat kecelakaan kerja. Dalam hal ini, setiap proyek juga dilengkapi dengan prosedur tanggap darurat yang jelas, yang memungkinkan koordinasi cepat dengan tim medis rumah sakit rekanan dan layanan darurat jika diperlukan, guna meminimalisir dampak dari kecelakaan dan memastikan keselamatan pekerja tetap menjadi prioritas utama.

The Company also provides trained first aid officers (P3K) who are on standby to respond to workplace emergencies. Each project site is equipped with clear emergency response procedures that enable swift coordination with partner hospital medical teams and emergency services when needed, in order to minimize the impact of accidents and ensure that worker safety remains a top priority.

Melalui upaya-upaya tersebut, diharapkan Perseroan dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta mengurangi risiko terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja bagi seluruh elemen yang terkait.

Through these efforts, the Company aims to establish a safe and healthy working environment, while reducing the risk of workplace accidents and occupational illnesses for all Stakeholders involved.

Simulasi Tanggap Darurat Emergency Response Simulation

Sebagai upaya lain terhadap peningkatan aspek K3, Perseroan telah mengembangkan Standar Operasional Prosedur (SOP) mekanisme keadaan tanggap darurat dan secara rutin melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan. Setiap semester simulasi keadaan darurat dilakukan untuk mempersiapkan karyawan dan pekerja dalam menghadapi berbagai kondisi operasional yang tidak terduga sesuai dengan potensi bahaya tertinggi baik itu di Kantor Pusat dan juga seluruh area Proyek. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan Simulasi tanggap darurat di seluruh instalasi kantor pusat dan area proyek. [GRI 403-5, 403-7]

Kinerja K3 OHS Performance [GRI 403-9, 403-10]

Selama tahun 2024, Perseroan dengan dukungan penuh dari karyawan dan kontraktor bersinergi untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Untuk mendukung tujuan tersebut, peraturan dan standar K3 diterapkan secara ketat dan konsisten, prosedur dan mekanisme serta peralatan keselamatan kerja pun telah disiapkan dan disosialisasikan secara teratur. Rekapitulasi kinerja K3 tahun 2024 selengkapnya sebagai berikut:

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Man-Hour	Jam Kerja Working Hours	22,173,294	11.902.531	10.829.498
Total Recordable Incident Rate (TRIR)	Rate	1,894	1,345	0,646
Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	Rate	0,090	0,422	0,092
Total Insiden Fatal	Orang	0	1	1
Total Insiden yang menyebabkan Hari Hilang	Orang	2	4	0

TRIR = (total recordable injury) x 1,000,000 / man-hour

LTIFR = (total lost time injury) x 1,000,000 / man-hour

Catatan

Kinerja ini merupakan gabungan dari seluruh entitas yang ada dalam operasional Perseroan, yakni karyawan & kontraktor.

Note

This performance represents a combination of all entities involved in the Company's operations, namely employees and contractors.

Dari target yang ditetapkan untuk *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) sebesar 0,3, pada tahun 2024 Perseroan berhasil mencapai pencatatan sebesar 0,090 yang menurun 0,332 atau 78,67% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar 0,422. Hal ini sekaligus menunjukkan pencapaian kinerja manajemen K3 yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

From the set target for the *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) of 0.3, in 2024, the Company successfully recorded a rate of 0.090, a decrease of 0.332 or 78.67% compared to 2023, which was recorded at 0.422. This indicated an improved Occupational Health and Safety (OHS) management performance compared to the previous year.

Penanganan Pengaduan Masalah K3 OHS Complaints Handling [GRI 2-26, 403-4]

Prosedur penanganan pengaduan pelaporan masalah K3 adalah sebagai berikut:

1. Pelapor dapat menyampaikan pengaduan secara tertulis, lisan, atau melalui media elektronik;
2. Pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti oleh Unit Penanganan Pengaduan K3;
3. Unit Penanganan Pengaduan K3 akan melakukan verifikasi terhadap pengaduan yang diterima;
4. Apabila pengaduan memenuhi persyaratan, Unit Penanganan Pengaduan K3 akan melakukan analisa tindakan perbaikan;
5. Hasil investigasi akan ditindaklanjuti oleh Unit Penanganan Pengaduan K3 dan pihak terkait;
6. Pelapor akan diberitahukan tentang hasil penanganan pengaduan.

The procedure for handling complaints regarding Occupational Health and Safety (OHS) matters is as follows:

1. The complainant has the option to submit a complaint in written form, verbally, or via electronic media;
2. Once received, the OHS Complaint Handling Unit will proceed to address the complaints;
3. The OHS Complaint Handling Unit will verify the received complaints;
4. If the complaint meets the requirements, the OHS Complaint Handling Unit will assess corrective measures;
5. Following the investigation, the OHS Complaint Handling Unit and relevant Stakeholders will take necessary actions;
6. The complainant will receive feedback on the outcome of the complaint resolution process. the complaint resolution process.

Mewujudkan **Kualitas K3 Terbaik** Bersama SHE Mobile

Achieving the Best HSE Quality with SHE Mobile

SHE *Mobile* merupakan platform digital yang dikembangkan oleh Perseroan sebagai bagian dari upaya penguatan sistem pengelolaan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) di seluruh lini operasional. Aplikasi ini dirancang untuk mendukung pelaporan kondisi kesesuaian dan ketidaksesuaian K3L secara *real-time*, dengan fitur-fitur utama seperti pelaporan bahaya (*Green Card*), *Fatigue Management*, observasi perilaku kerja, serta inspeksi area kerja.

Aplikasi ini dapat diakses dengan mudah melalui perangkat Android dan iOS, sehingga memberikan kemudahan bagi seluruh karyawan Perseroan untuk melaksanakan pelaporan secara mandiri dan cepat. Seluruh data yang terintegrasi secara daring memungkinkan fungsi monitoring K3L dilakukan secara terpusat melalui situs web, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih responsif dan berbasis data.

Hingga penutupan tahun 2024, SHE *Mobile* telah diimplementasikan di 12 proyek ACSET mulai dari proyek infrastruktur, bangunan, hingga industri. Kehadiran aplikasi ini berkontribusi pada peningkatan efisiensi identifikasi potensi bahaya serta percepatan tindak lanjut terhadap temuan di lapangan.

Pengembangan berkelanjutan terhadap fitur dan kapabilitas SHE *Mobile* dilakukan guna mendukung pencapaian target strategis Perseroan dalam bidang K3L, khususnya dalam mewujudkan visi "*zero accident*" di seluruh aktivitas operasional.

Sepanjang tahunan 2024, total pengaduan masalah K3 yang diterima Perseroan berjumlah 4.941 pelaporan dengan jumlah temuan yang ditindaklanjuti adalah sebesar 100%.



SHE *Mobile* is a digital platform developed by the Company as part of its efforts to strengthen the Occupational Health, Safety, and Environment (HSE) management system across all operational lines. This application is designed to support real-time reporting of HSE compliance and non-compliance conditions, featuring key functions such as hazard reporting (*Green Card*), *Fatigue Management*, work behavior observation, and workplace inspections.

The application is easily accessible via Android and iOS devices, enabling all Company employees to independently and quickly submit reports. All integrated online data allows HSE monitoring functions to be carried out centrally through a web platform, facilitating more responsive and data-driven decision-making.

By the end of 2024, SHE *Mobile* had been implemented in 12 ACSET projects, spanning infrastructure, building, and industrial sectors. The presence of this application contributed to improving the efficiency of hazard identification and accelerating follow-up actions on field findings.

Continuous development of SHE *Mobile*'s features and capabilities is being carried out to support the Company's strategic targets in HSE, particularly in achieving its "*zero accident*" vision across all operational activities.

Throughout 2024, the total number of HSE-related complaints received by the Company reached 4,941 reports, with 100% of the identified issues being addressed.





Pelatihan K3 Subkontraktor
The OHS training program conducted



Pelatihan K3 Subkontraktor dan Mandor
OHS Training for Subcontractors and Foremen

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Employee Training and Skills Development

[OJK F.22]

Sejalan dengan pengembangan dan tuntutan bisnis, ACSET selalu berupaya memastikan pengelolaan dan pengembangan SDM didasarkan pada kompetensi dan keahlian yang sejalan dengan visi, misi dan strategi Perseroan. pengembangan kompetensi dan keahlian karyawan dilakukan dalam bentuk pelaksanaan program beasiswa, *internal training*, *external training*, *coaching and mentoring*, *on-going learning (job assignment)*, *internal sharing (ACTShare)*, dan pengembangan perilaku sesuai hasil penilaian. Kegiatan pengembangan kompetensi dapat dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal, dengan dibiayai penuh oleh ACSET.

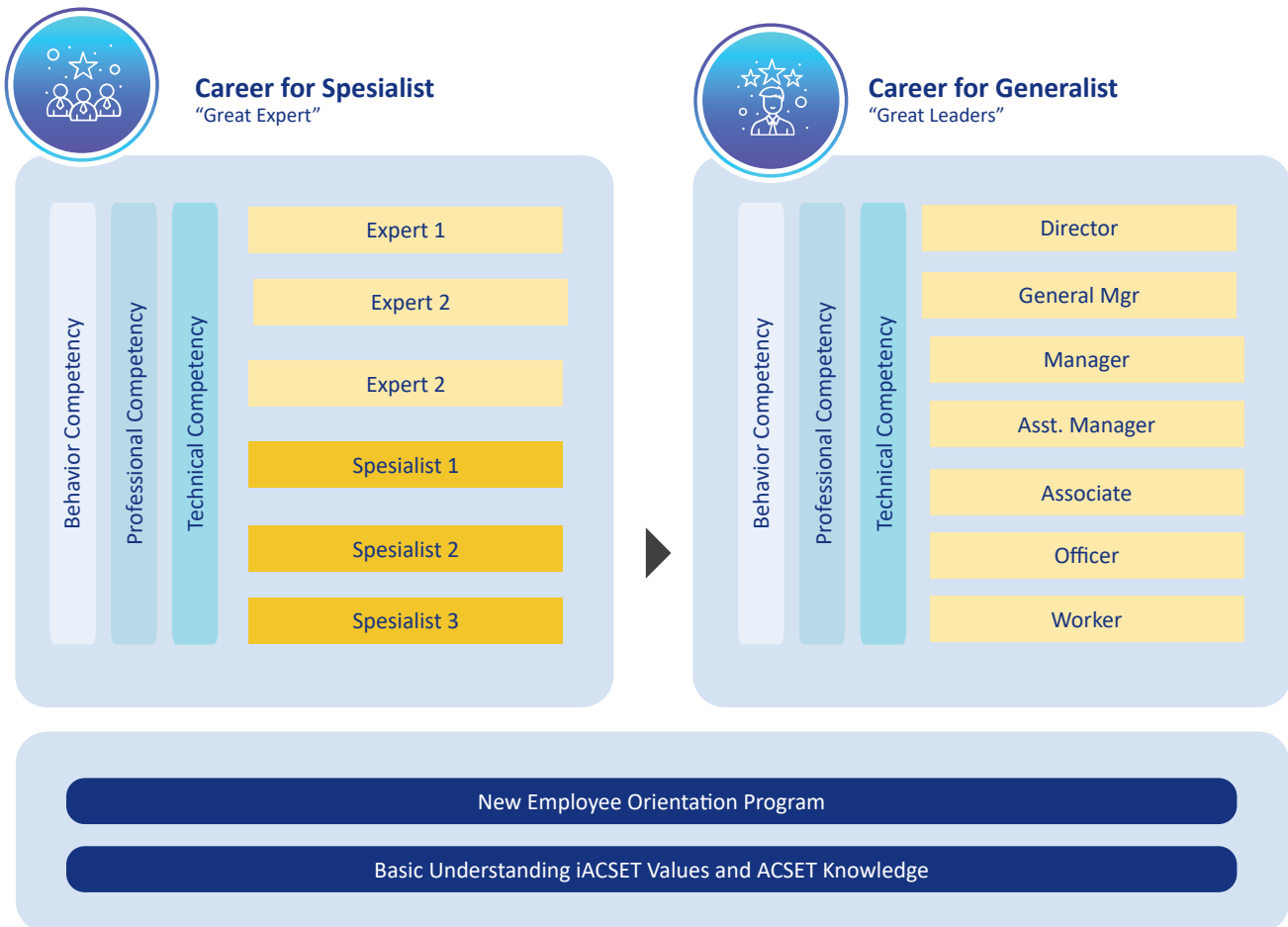
Perseroan telah menentukan hierarki dalam menentukan fokus peserta program pengembangan kompetensi yang dilaksanakan sebagaimana berikut:

Aligned with business expansion and requirements, ACSET consistently strives to align HR management and development with competencies and expertise that resonate with the Company's vision, mission, and strategy. Employee competency and expertise enhancement take various forms, including scholarship programs, internal and external training, coaching and mentoring, on-going learning (job assignment), internal sharing (ACTShare), and behavioral development based on assessment outcomes. Both internal and external parties can conduct competency development activities, with ACSET fully financing these initiatives.

The Company has established a hierarchy to determine the participants' focus in the implemented competency development program as outlined below:

Hirarki Pengembangan Kompetensi Karyawan ACSET

ACSET Employee Competency Development Hierarchy



- Fresh Graduate Development Program (FGDP).** FGDP merupakan program pengembangan kompetensi yang diadakan bagi karyawan baru yang meliputi pelatihan kompetensi perilaku, kompetensi teknis dan operasional, serta Bina Insan Muda ACSET. Program ini dilakukan selama 1 (satu) tahun dengan 5 (lima) tahap pelatihan, yakni:
 - Bina Insan Muda ACSET;
 - In Class Training*;
 - Hybrid Class*;
 - Mentoring*;
 - Evaluation*.

- Fresh Graduate Development Program (FGDP).** FGDP is a competency development initiative designed for new hires, includes behavioral competency training, technical and operational competencies, and Bina Insan Muda ACSET. This program spans a duration of 1 (one) year and comprises 5 (five) training stages, namely:
 - Bina Insan Muda ACSET;
 - In Class Training*;
 - Hybrid Class*;
 - Mentoring*;
 - Evaluation*.

2. *Project Line Manager Development Program (PLMDP)*. PLMDP merupakan program pengembangan kompetensi yang dipersiapkan untuk mencetak next project leader yang mampu merencanakan, mengelola, mengoordinasikan, dan menjalankan proyek agar tepat mutu, tepat waktu, tepat biaya, memenuhi standar keselamatan, dan menghasilkan nilai tambah sesuai dengan *Project Management Implementation Plan*. Pengembangan ini terdiri dari 4 (empat) program, yakni:
 - a. *Project Manager Development Program*;
 - b. *Project Planning & Engineering Manager Development Program*;
 - c. *Project Operation Manager Development Program*; dan
 - d. *Project Administration Manager Development Program*.

2. Project Line Manager Development Program (PLMDP). PLMDP is a competency development initiative aimed at cultivating next project leaders capable of planning, managing, coordinating, as well as executing projects to meet quality standards, deadlines, cost targets, safety regulations, and deliver added value as outlined in the Project Management Implementation Plan. This program encompasses 4 (four) components:
 - a. Project Manager Development Program;
 - b. Project Planning & Engineering Manager Development Program;
 - c. Project Operation Manager Development Program; and
 - d. Project Administration Manager Development Program.

Program Pengembangan Kompetensi Tahun 2024

Competency Development Program in 2024

[POJK E.2] [GRI 2-17, 404-2]

Jenis Pengembangan Kompetensi Type of Development Program	Jumlah Peserta Number of Participants
Non Sustainability	3271
ALDP	12
BNSP Certification	8
Certification	1
Culture	105
Drone Certification	2
Eksternal Certification	1
Eksternal Training	35
ESDM Certification	26
Internal Training	2973
Juri Inovasi	84
KEMNAKER Certification	2
Non ALDP	10
PUPR Certification	12
Sustainability	1773
BNSP Certification	6
Culture	886
Eksternal Training	27
ESDM Certification	1
Greenship Certification	4
Internal Training	834
KEMNAKER Certification	9
Non ALDP	4
PUPR Certification	2
Grand Total	5044

Non Sustainability

Materi Pelatihan Training Materials	Peserta Participants
Astra First Line Management Program	8
Astra Middle Management Program	4
BNSP - POP Pertambangan	8
Indonesia Internal Auditor Practitioner	1
Culture Space	105
Sertifikasi Pilot Drone	2
Sertifikasi Nasional Certified Risk Management Professional AMROT (Level III)	1
Amriansyah Nasution Lecture Series Work From Home	2
CQI and IRCA Certified ISO 45001:2018 Lead Auditor Training Course	1
Dosen Praktisi Astra Tech	4
Employee Engagement for Line Manager	3
Ex Course : Ex & Engagement For HC Practitioner	1
Forum Konsensus SKTK - Bidang Distribusi dan Transmisi Tenaga Listrik	1
Intensive Bootcamp : Infrastructure & Construction Law	1
Managing Difficult People	1
Masterclass Perlindungan Data Pribadi	1
ODCM Edu	2
Pelatihan Pembekalan Manajemen Proyek & Sertifikasi IAMPI	2
Pelatihan Strategic Communication Plan	1
Pendidikan dan Sertifikasi Auditor Hukum	1
Recruitment Management Workshop	1
Seminar Ikatan Notaris Indonesia	1
Sertifikasi Pelatihan Kompetensi Contract Management Specialist	1
SKBP Level Middle	1
The 12th Indonesian PLAXIS Course on Computational Geotechnical Engineering	1
Training Drone DJI Mavic 3	8
Training Private Class VBA & Macro Processing with Excel	1
Analisis Utama Pembangunan dan Pemasangan Jaringan Transmisi	1
Analisis Utama Pembangunan dan Pemasangan PLTU	1
Asesor Muda Bidang Pembangkit Tenaga Listrik	1
Serkom - Analisis Madya Pembangunan dan Pemasangan Jaringan Transmisi	3
Serkom - Analisis Madya Pembangunan dan Pemasangan PLTU	3
Serkom - Supervisor Junior Pemeliharaan Alat Angkat & Alat Angkut	1
Serkom - Supervisor junior pemeliharaan Mesin mesin Listrik (Generator, Motor dan Transformator)	1
Serkom - Teknisi Madya Pembangunan dan Pemasangan Distribusi Tegangan Menengah	2
Serkom - Teknisi Madya Pembangunan dan Pemasangan Pemanfaatan Tegangan Menengah	3
Serkom - Teknisi Madya Pembangunan dan Pemasangan Pemanfaatan Tegangan Rendah	3
Serkom - Teknisi Madya Pembangunan dan Pemasangan Pemanfaatan Tegangan Tinggi	2
Serkom - Teknisi Madya Pengoperasian Pemanfaatan Tegangan Rendah	1
Serkom - Teknisi Utama Pembangunan dan Pemasangan Pemanfaatan Tegangan Menengah	1
Serkom - Teknisi Utama Pembangunan dan Pemasangan Pemanfaatan Tegangan Rendah	1
Serkom - Teknisi Utama Pembangunan dan Pemasangan Pemanfaatan Tegangan Tinggi	1
Serkom - Teknisi Utama Pembangunan dan Pemasangan Sistem Distribusi Tenaga Listrik	1
ACSET Leader Inspiring Forum	31
Astra Leadership Competencies Awareness	77
Basic Coaching & Mentoring	77
Building A High-Performing Team	167
CDC - Pengetahuan Umum Driver Angkutan Orang & Barang - Peraturan Perundangan Lalu Lintas 2024	2
CLC - Budgeting EFA 2024	6

Materi Pelatihan Training Materials	Peserta Participants
CMAC -Toleransi Linear, Sudut & Geometry 2024	2
CMC - Hydraulic & Electric System Crawler Crane XGC55 XCMG 2024	6
CMC - Hydraulic & Electric System Hydraulic Drilling Rig ZR160A-1 Zoomlion 2024	5
CMC - Hydraulic System Excavator PC200-8M0 Komatsu 2024	4
CMC - Periodic Service Crawler Crane XGC55 XCMG 2024	4
CMC - Periodical Service Excavator PC200-8M0 Komatsu 2024	1
COC - Struktur & Fungsi Excavator PC200-8M0 Komatsu 2024	6
COC - Struktur & Fungsi Forklift FD30 Komatsu 2024	6
COC - Struktur & Fungsi Hydraulic Drilling Rig ZR160A-1 Zoomlion 2024	11
COC - Teknik Operasi Excavator PC200-8M0 Komatsu 2024	7
COC -Struktur & Fungsi Crawler Crane KH180-3 Hitachi 2024	15
COC- Struktur & Fungsi Crawler Crane XGC55 - XCMG 2024	1
Cross Mentor	1
Cross Mentor	1
Cross Mentor	1
Cross Mentor	3
Cross Mentor	1
Cross Mentor	2
Cross Mentor	1
Cross Mentor	1
Cross Mentor	1
Cross Mentor	1
Cross Mentor	1
Cross Mentor	1
Cross Mentor	1
Cross Mentor	1
Cross Mentor	1
Cross Mentor	1
Cross Mentor	1
Cross Mentor	1
Cross Mentor	1
Cross Mentor	1
Cross Mentor	1
Cross Mentor	1
Cross Mentor	1
Cross Mentor	1
Cross Mentor	1
Cross Mentor	1
Cross Mentor	1
Cross Mentor	2
Cross Mentor	2
Cross Mentor	2
Cross Mentor	4
Cross Mentor	3
Cross Mentor	3
Cross Mentor	1
Cross Mentor	3
Cross Mentor	3
Cross Mentor	3
Cross Mentor	1
Cross Mentor	2
Cross Mentor	2
Cross Mentor	3
Cross Mentor	2
Cross Mentor	3
Cross Mentor	1
Cross Mentor	1

278

Materi Pelatihan Training Materials	Peserta Participants
Evaluator - Attend Evaluasi Pertama FGDP - Raden Mas Dimas	4
Evaluator - Attend Evaluasi Pertama FGDP - Raihan Rizky Pradana	1
Evaluator - Attend Evaluasi Pertama FGDP - Reiner Arya Mahendra Putera Ardana	5
Evaluator - Attend Evaluasi Pertama FGDP - Sami Novel	4
Evaluator - Attend Evaluasi Pertama FGDP - Wahyu Setiaji	1
Evaluator - Attend Evaluasi Pertama FGDP - Wahyu Soleh	4
Evaluator - Evaluasi Pertama FGDP - Arga	4
Evaluator - Evaluasi Pertama FGDP -Sheva	4
Evaluator - Magang Kampus Merdeka	16
FGDP - In Class Training	16
FGDP - In Class Training	15
FGDP - In Class Training	16
FGDP - In Class Training	16
FGDP - In Class Training	17
FGDP - In Class Training	16
FGDP - In Class Training	16
FGDP - In Class Training	15
FGDP - In Class Training	15
FGDP - In Class Training	16
FGDP - In Class Training	16
FGDP - In Class Training	1
FGDP - In Class Training	17
FGDP - In Class Training	16
FGDP - In Class Training	15
FGDP - In Class Training	16
FGDP - In Class Training	15
FGDP - In Class Training	15
FGDP - In Class Training	17
FGDP - In Class Training	17
FGDP - In Class Training	16
FGDP - In Class Training	15
FGDP - In Class Training	16
FGDP - In Class Training	32
FGDP - In Class Training	16
FGDP - In Class Training	16
FGDP - In Class Training	15
Final Evaluation FGDP	1
Final Evaluation FGDP	1
Final Evaluation FGDP	1
Final Evaluation FGDP	1
Final Evaluation FGDP	1
Final Evaluation FGDP	1
Final Evaluation FGDP	1
Final Evaluation FGDP	1
Final Evaluation FGDP	1
Final Evaluation FGDP	1
Final Evaluation FGDP	1
Final Evaluation FGDP	1
Final Evaluation FGDP	1
Final Evaluation FGDP	1
Final Evaluation FGDP	1

280

Materi Pelatihan Training Materials	Peserta Participants
Kolabolator Mentor Proyek FGDP	2
Kolabolator Mentor Technical Proyek	1
Kolabolator Mentor Technical Proyek	1
Kolabolator Mentor Technical Proyek	1
Kolabolator Mentor Technical Proyek	1
Kolabolator Mentor Technical Proyek	1
Kolabolator Mentor Technical Proyek	1
Kolabolator Mentor Technical Proyek	1
Kolabolator Mentor Technical Proyek	1
Kolabolator Mentor Technical Proyek	2
Kolabolator Mentor Technical Proyek	1
Kolabolator Mentor Technical Proyek	1
Kolabolator Mentor Technical Proyek	2
Kolabolator Mentor Technical Proyek	1
Kolabolator Mentor Technical Proyek	2
Kolabolator Mentor Technical Proyek	1
Kolabolator Mentor Technical Proyek	2
Kolabolator Mentor Technical Proyek	1
Kolabolator Mentor Technical Proyek	1
Kolabolator Mentor Technical Proyek	2
Kolabolator Mentor Technical Proyek	2
Kolabolator Mentor Technical Proyek	2
Kolabolator Mentor Technical Proyek	2
Kolabolator Mentor Technical Proyek	2
Kolabolator Mentor Technical Proyek	2
Kolabolator Mentor Technical Proyek	2
Kolabolator Mentor Technical Proyek	2
Kolabolator Mentor Technical Proyek	2
Kolabolator Mentor Technical Proyek FGDP	1
Kolabolator Mentor Technical Proyek FGDP	1
Kolabolator Mentor Technical Proyek FGDP	1
Kolabolator Mentor Technical Proyek FGDP	1
Kolabolator Mentor Teknikal Proyek	1
Kolabolator Mentor Teknikal Proyek	1
Kolabolator Mentor Teknikal Proyek	1
Kolabolator Mentor Teknikal Proyek	1
Kolabolator Mentor Teknikal Proyek	1
Kolabolator Mentor Teknikal Proyek	1
Kolabolator Mentor Teknikal Proyek	1
Kolabolator Mentor Teknikal Proyek	1
Kolabolator Mentor Teknikal Proyek	1
Kolabolator Mentor Teknikal Proyek	1
Kolabolator Mentor Teknikal Proyek	1
Kolabolator Mentor Teknikal Proyek FGDP	1
Kolabolator Mentor Teknikal Proyek FGDP	1
Kolabolator Mentor Teknikal Proyek FGDP	1
Kolabolator Mentor Teknikal Proyek FGDP	1
Kolaborator mentor Proyek - PLMDP	8
Kolaborator mentor Proyek - PLMDP	1
Kolaborator mentor Proyek - PLMDP	3
Kolaborator mentor Proyek - PLMDP	16
Kolaborator mentor Proyek - PLMDP	9
Kolaborator mentor Proyek - PLMDP	6
Kolaborator mentor Proyek - PLMDP	6

Materi Pelatihan Training Materials	Peserta Participants
Kolaborator mentor Proyek - PLMDP	7
Kolaborator mentor Proyek - PLMDP	1
Mentor - Attend Evaluasi Akhir FGDP - Arga	7
Mentor - Attend Evaluasi Akhir FGDP - Ihza Hafiz	1
Mentor - Attend Evaluasi Akhir FGDP - Sheva	2
Mentor - Attend Evaluasi Akhir FGDP - Anggi Nur	2
Mentor - Attend Evaluasi Akhir FGDP - Manalu	2
Mentor - Attend Evaluasi Akhir FGDP - Nikita Angelia	2
Mentor - Attend Evaluasi Akhir FGDP - Raden Mas Dimas	2
Mentor - Attend Evaluasi Akhir FGDP - Sami Novel	2
Mentor - Attend Evaluasi Akhir FGDP - Wahyu Soleh	2
Mentor - Attend Evaluasi Akhir Peserta Magang	8
Mentor - Attend Evaluasi Pertama FGDP - Anggi Nur	1
Mentor - Attend Evaluasi Pertama FGDP - Arga	1
Mentor - Attend Evaluasi Pertama FGDP - Ihza Hafiz	1
Mentor - Attend Evaluasi Pertama FGDP - Maulina Isabel	1
Mentor - Attend Evaluasi Pertama FGDP - Maulina Isabel	1
Mentor - Attend Evaluasi Pertama FGDP - Nikita Angelia	1
Mentor - Attend Evaluasi Pertama FGDP - Raden Mas Dimas	1
Mentor - Attend Evaluasi Pertama FGDP - Wahyu Soleh	1
Mentor - Attend Evaluasi Pertama FGDP -Sheva	1
Mentor- Attend Evaluasi Pertama FGDP - Manalu	1
Mentor- Attend Evaluasi Pertama FGDP - Maulina Isabel	1
Mentoring dengan Cross Mentor	2
Mentoring (Katalisator mentor)	1
Mentoring (Katalisator mentor)	3
Mentoring (Katalisator mentor)	1
Mentoring (Sobat Mentor)	11
Mentoring (Sobat Mentor)	3
Mentoring (Sobat Mentor)	3
Mentoring (Sobat Mentor)	3
Mentoring (Sobat Mentor)	3
Mentoring (Sobat Mentor)	3
Mentoring Class for Leader	18
Mentoring Class for Non Leader	18
Mentoring dengan Cross Mentor	1
Mentoring dengan Cross Mentor	1
Mentoring dengan Cross Mentor	2
Mentoring dengan Cross Mentor	2
Mentoring dengan Cross Mentor	3
Mentoring dengan Cross Mentor	1
Mentoring dengan Cross Mentor	2
Mentoring dengan Cross Mentor	1
Mentoring dengan Cross Mentor	1
Mentoring dengan Cross Mentor	1
Mentoring dengan Cross Mentor	1
Mentoring dengan Cross Mentor	1
Mentoring dengan Cross Mentor	1
Mentoring dengan Cross Mentor	1
Mentoring dengan Cross Mentor	1

Materi Pelatihan Training Materials	Peserta Participants
Mentoring dengan Cross Mentor	1
Mentoring dengan Cross Mentor	1
Mentoring dengan Cross Mentor	1
Mentoring dengan Cross Mentor	1
Mentoring dengan Cross Mentor	1
Mentoring dengan Cross Mentor	1
Mentoring dengan Cross Mentor	2
Mentoring dengan Cross Mentor	2
Mentoring dengan Cross Mentor	2
Mentoring dengan Cross Mentor	4
Mentoring dengan Cross Mentor	3
Mentoring dengan Cross Mentor	3
Mentoring dengan Cross Mentor	1
Mentoring dengan Cross Mentor	3
Mentoring dengan Cross Mentor	3
Mentoring dengan Cross Mentor	3
Mentoring dengan Cross Mentor	1
Mentoring dengan Cross Mentor	2
Mentoring dengan Cross Mentor	2
Mentoring dengan Cross Mentor	2
Mentoring dengan Cross Mentor	2
Mentoring dengan Cross Mentor	1
Mentoring dengan Cross Mentor	1
Mentoring dengan Cross mentor PMIP	8
Mentoring dengan Cross mentor PMIP	1
Mentoring dengan Cross mentor PMIP	3
Mentoring dengan Cross mentor PMIP	17
Mentoring dengan Cross mentor PMIP	9
Mentoring dengan Cross mentor PMIP	7
Mentoring dengan Cross mentor PMIP	6
Mentoring dengan Cross mentor PMIP	7
Mentoring dengan Cross mentor PMIP	1
Mentoring dengan Katalisator mentor	1
Mentoring dengan katalisator mentor	3
Mentoring dengan Katalisator mentor	1
Mentoring dengan Katalisator mentor	1
Mentoring dengan katalisator mentor	5
Mentoring dengan Katalisator mentor	1
Mentoring dengan Katalisator mentor	2
Mentoring dengan Mentor Proyek	1
Mentoring dengan Mentor Proyek	1
Mentoring dengan Mentor Proyek	4
Mentoring dengan Mentor Proyek	5
Mentoring dengan Mentor Proyek	4
Mentoring dengan Mentor Proyek	4
Mentoring dengan Mentor Proyek	4
Mentoring dengan Mentor Proyek	4
Mentoring dengan Mentor Proyek	4
Mentoring dengan Mentor Proyek	5
Mentoring dengan Mentor Proyek	5

284

Materi Pelatihan Training Materials	Peserta Participants
Mentoring dengan Mentor Proyek	2
Mentoring dengan Mentor Proyek	2
Mentoring dengan Mentor Proyek	2
Mentoring dengan Mentor Proyek	2
Mentoring dengan Mentor Proyek	2
Mentoring dengan Mentor Proyek	2
Mentoring dengan Mentor Proyek	2
Mentoring dengan mentor proyek	8
Mentoring dengan mentor proyek	1
Mentoring dengan mentor proyek	3
Mentoring dengan mentor proyek	16
Mentoring dengan mentor proyek	9
Mentoring dengan mentor proyek	6
Mentoring dengan mentor proyek	6
Mentoring dengan mentor proyek	7
Mentoring dengan mentor proyek	1
Mentoring dengan Mentor Proyek,	1
Mentoring dengan Sobat Mentor	12
Mentoring dengan Sobat Mentor	1
Mentoring dengan Sobat Mentor	1
Mentoring dengan Sobat Mentor	1
Mentoring dengan Sobat Mentor	1
Mentoring dengan Sobat Mentor	1
Mentoring Magang Kampus Merdeka	1
Mentoring Magang Kampus Merdeka	1
Mentoring Magang Kampus Merdeka	1
Mentoring Magang Kampus Merdeka	1
Mentoring Magang Kampus Merdeka	1
Mentoring Magang Kampus Merdeka	1
Mentoring Magang Kampus Merdeka	2
Mentoring Magang Merdeka	1
Mentoring Magang Merdeka	1
Mentoring Magang Merdeka	1
Mentoring Magang Merdeka	1
Mentoring Magang Merdeka	1
Mentoring Magang Merdeka	1
Mentoring Magang Merdeka	1
Mentoring Magang Merdeka	1
Mentoring Magang Merdeka	1
Mentoring Magang Merdeka	1
Mentoring Magang Merdeka	1
Mentoring Magang Merdeka	1
Mentoring Magang Merdeka	6
Mentoring Magang Merdeka	1
Mentoring Persiapan Evaluasi Akhir Magang Merdeka	2
New Employee - Basic Product Knowledge EFA 2024	3
Penyisiran Cost Melalui GRIR	60
PID - BIM Engineer	2
PID - Quality Control	2

Materi Pelatihan Training Materials	Peserta Participants
PID - Quality Planning	1
PID - Quantity Surveyor (Proyek)	3
PID - Quantity Surveyor (Tender)	1
PID - Site Engineer	2
PID - Site Schedule Control	2
PID - Surveyor	4
Refreshment EBK 2024	800
Sharing Knowledge - Business Analyst Training with UT	23
SHE Mandatory Training for Equipment & Temporary ME Crew	25
Training BIM Basic Civil 3D	1
Training BIM Basic Infrawork	1
Training BIM Basic Revit Architecture	1
Training BIM Basic Revit Structure	1
Training BIM Revit Architecture Basic	19
Training BIM Revit Electrical & Electronic System	1
Training BIM Revit HVAC System	1
Training Finance For Non Finance	67
Training Lean Six Sigma	19
Training Revit Plumbing & Hydrant System	1
Penjurian Inovasi Kategori LISA - Tahap 1 Fase 1	16
Penjurian Inovasi Kategori LISA - Tahap 1 Fase 2	5
Penjurian Inovasi Kategori LISA - Tahap 2	3
Penjurian Inovasi Kategori QCC NT - Tahap 1 Fase 1	5
Penjurian Inovasi Kategori QCC NT - Tahap 1 Fase 2	3
Penjurian Inovasi Kategori QCC NT - Tahap 2	3
Penjurian Inovasi Kategori QCC T - Tahap 1 Fase 1	6
Penjurian Inovasi Kategori QCC T - Tahap 1 Fase 2	3
Penjurian Inovasi Kategori QCC T - Tahap 2	3
Penjurian Inovasi Kategori QCP - Tahap 2	6
Penjurian Inovasi Kategori QCP T - Tahap 1 Fase 1	7
Penjurian Inovasi Kategori SS - Tahap 1 Fase 1	17
Penjurian Inovasi Kategori SS - Tahap 1 Fase 2	4
Penjurian Inovasi Kategori SS - Tahap 2	3
Kemnaker - Supervisor Perancah	2
AMDI - PD Basic 2024	1
Astra Digital Academy Immersion Day - Google Indonesia	2
Astra Digital Academy Immersion Day ke TikTok Indonesia	2
Knowledge Management Forum	4
Strategic Program Management	1
SKK - Ahli Madya Geoteknik	1
SKK - Ahli Madya Teknik Bangunan Gedung	1
SKK - Ahli Madya Teknik Jalan	1
SKK - Ahli Madya Teknik Jembatan	1
SKK - Ahli Utama Geoteknik	1
SKK - Ahli Utama Jalan	1
SKK - Ahli Utama Manajemen Konstruksi	1
SKK - Ahli Utama Quantity Surveyor	1
SKK - Ahli Utama Teknik Bangunan Gedung	3
SKK - Ahli Utama Teknik Jembatan	1
Penjurian Inovasi Kategori QCC NT - Tahap 2	3

Materi Pelatihan Training Materials	Peserta Participants
Penjurian Inovasi Kategori QCC T - Tahap 1 Fase 1	6
Penjurian Inovasi Kategori QCC T - Tahap 1 Fase 2	3
Penjurian Inovasi Kategori QCC T - Tahap 2	3
Penjurian Inovasi Kategori QCP - Tahap 2	6
Penjurian Inovasi Kategori QCP T - Tahap 1 Fase 1	7
Penjurian Inovasi Kategori SS - Tahap 1 Fase 1	17
Penjurian Inovasi Kategori SS - Tahap 1 Fase 2	4
Penjurian Inovasi Kategori SS - Tahap 2	3
Kemnaker - Ahli Muda K3 Konstruksi	7
Kemnaker - P3K di tempat kerja	1
Kemnaker - Supervisor Perancah	2
Kemnaker - Teknisi K3 Listrik	1
AMDI - PD Basic 2024	1
Astra Digital Academy Immersion Day - Google Indonesia	2
Astra Digital Academy Immersion Day ke TikTok Indonesia	2
Knowledge Management Forum	4
Strategic Program Management	1
Training Diversity, Equity, Inclusion (DEI)	4
SKK - Ahli Madya Geoteknik	1
SKK - Ahli Madya K3 Konstruksi	1
SKK - Ahli Madya Teknik Bangunan Gedung	1
SKK - Ahli Madya Teknik Jalan	1
SKK - Ahli Madya Teknik Jembatan	1
SKK - Ahli Utama Geoteknik	1
SKK - Ahli Utama Jalan	1
SKK - Ahli Utama K3 Konstruksi	1
SKK - Ahli Utama Manajemen Konstruksi	1
SKK - Ahli Utama Quantity Surveyor	1
SKK - Ahli Utama Teknik Bangunan Gedung	3
SKK - Ahli Utama Teknik Jembatan	1



Jumlah Jam dan Peserta Pendidikan/Pelatihan Number of Hours and Participants of Education/Training

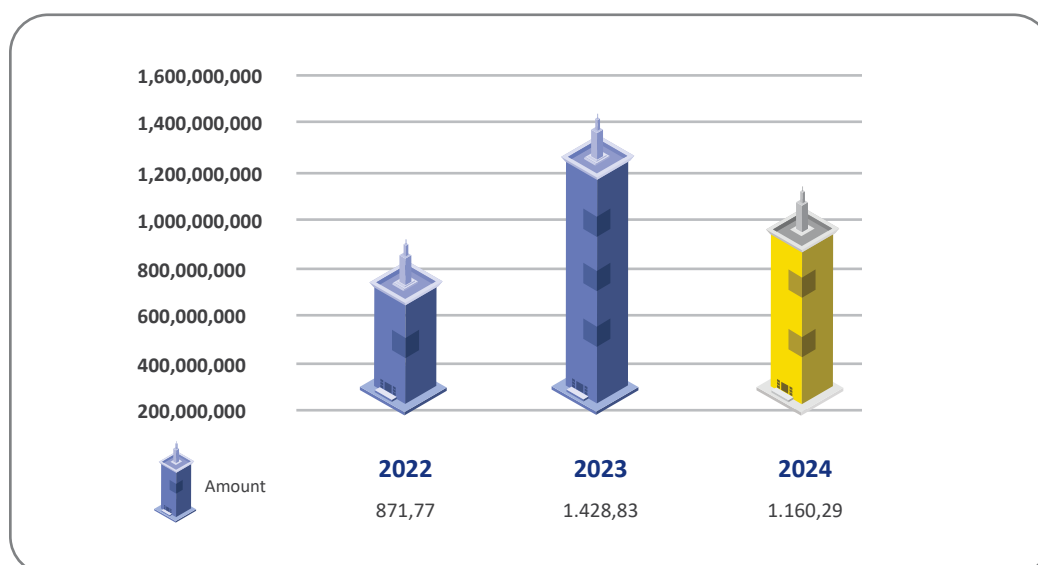
[OJK F.22] [GRI 404-1, 404-3]

Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender	Jumlah Total Partisipasi Pelatihan (x) Total Training Participation (x)	Jam Pelatihan (jam) Training Hours (hour)	Rata-Rata Jam Pelatihan (jam pelatihan/orang karyawan) Average Training Hours (training hours/employee)
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender			
Pria / Male	777	29.663,33	7,31
Wanita / Female	128	5.157,00	7,57
Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan By Employee Position Category			
GM Level	10	367,75	5,11
Manager Level	58	2.701,24	5,89
Staff	649	24.060,37	6,81
Supervisor	188	7.690,97	8,32
Jumlah/Rata-rata Total/average	905	34.820,33	6,98

Selama tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak menyelenggarakan sebanyak 34.820 jam pelatihan dengan total jumlah partisipasi sebanyak 5.044 orang. Dengan jumlah keseluruhan karyawan sebanyak 905 orang karyawan sehingga rata-rata jam pelatihan per karyawan mencapai 6,98 jam per karyawan dengan biaya mencapai Rp1,16 miliar. [GRI 404-1]

Throughout 2024, the Company and its Subsidiaries conducted a total of 34,820 training hours with a total participation of 5,044 individuals. With a total workforce of 905 employees, the average training hours per employee reached 6.98 hours, with costs amounting to Rp1.16 billion. [GRI 404-1]

Grafik Biaya Pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi (dalam juta Rupiah) Graph of Competency Development Program Implementation Costs (in Rp million)



Pendekatan Manajemen: Topik Masyarakat Lokal

Management Approach: Topic of Local Community

[GRI 3-2, 3-3]

Perseroan meyakini bahwa citra yang baik akan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk membangun hubungan yang harmonis dengan komunitas lokal melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Program CSR ACSET dijalankan melalui empat pilar utama, yaitu Pendidikan, Kesehatan, Lingkungan, dan Ekonomi Mandiri. Dalam pelaksanaannya, ACSET mengacu pada beberapa peraturan yang mengatur tanggung jawab sosial, antara lain Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Pengelolaan kinerja sosial terkait masyarakat lokal berada di bawah koordinasi Divisi *Human Capital Safety Health Environment Security Social Responsibility* dibawah pengawasan dan koordinasi Direktur HCOS.

The Company believes that a positive image will strengthen public trust in the company. Therefore, the Company is committed to building harmonious relationships with local communities through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. ACSET's CSR programs are carried out through four main pillars: Education, Health, Environment, and Economic Empowerment. In its implementation, ACSET refers to several regulations governing social responsibility, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Government Regulation No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility, and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The management of social performance related to local communities is under the coordination of the Human Capital Safety Health Environment Security Social Responsibility Division, supervised and coordinated by the HCOS Director.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Impact of Operations on Surrounding Community

[OJK F.23] [GRI 413-1, 413-2]

ACSET menyadari bahwa aktivitas operasional Perseroan dapat memengaruhi masyarakat sekitar, yang pada gilirannya dapat berdampak pada kelangsungan bisnis. Oleh karena itu, ACSET berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek operasionalnya. Perseroan percaya bahwa dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan, dampak negatif dari operasional dapat diminimalkan, sementara dampak positif terhadap masyarakat sekitar dapat diperbesar.

ACSET recognizes that the company's operations can affect the surrounding community, which in turn can influence the continuity of its business. Therefore, ACSET is committed to applying sustainability principles in all aspects of its operations. The Company believes that by implementing these principles, it can minimize the negative impacts of its operations and maximize the positive effects on the surrounding community.

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dijalankan oleh Perseroan bertujuan untuk memberikan dampak positif yang signifikan bagi komunitas lokal. Dengan integrasi program CSR, ACSET bertekad untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan membangun hubungan yang konstruktif dengan lingkungan sekitar. Melalui pemberdayaan ekonomi mandiri, penyediaan akses pendidikan, peningkatan layanan kesehatan, dan berbagai inisiatif lingkungan, ACSET berharap dapat mendorong perubahan positif yang berkelanjutan di masyarakat.

The Corporate Social Responsibility (CSR) programs implemented by the Company aim to have a significant positive impact on the local community. By integrating CSR programs, ACSET is dedicated to improving the well-being of the community and fostering constructive relationships with the surrounding environment. Through initiatives such as empowering the local economy, providing access to education, improving healthcare, and environmental initiatives, ACSET hopes to drive sustainable positive change for the community.

Namun demikian, ACSET juga selalu berusaha untuk mengidentifikasi dan mengelola potensi dampak negatif yang mungkin timbul akibat operasional Perseroan. Dengan pendekatan yang transparan dan melibatkan masyarakat, Perseroan berupaya untuk mengurangi dampak-dampak tersebut dan terus meningkatkan serta mengoptimalkan kegiatan CSR, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar tanpa merugikan masyarakat sekitar.

However, ACSET also continuously strives to identify and manage potential negative impacts that may arise from its operations. With a transparent approach and community involvement, the Company works to minimize these impacts and continually improve and optimize its CSR activities to provide greater benefits without harming the local community.

Sarana Pengaduan Masyarakat Channels for Community Complaints

[OJK F.24]

ACSET menyediakan sarana pengaduan bagi masyarakat untuk melaporkan dampak operasional proyek atau dugaan pelanggaran etika dan integritas. Laporan dapat disampaikan melalui personel di setiap lokasi proyek dan akan ditindaklanjuti sesuai prosedur. Pada 2024, ACSET menerima lima pengaduan, yang seluruhnya telah ditindaklanjuti dan diselesaikan.

ACSET provides a grievance mechanism for the public to report the impacts of project operations or suspected violations of ethics and integrity. Reports can be submitted through personnel at each project site and will be followed up in accordance with procedures. In 2024, ACSET received five complaints, all of which have been followed up and resolved.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR) Initiatives

[OJK F.25]

Perseroan terus menunjukkan komitmennya dalam melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bentuk kontribusi Perseroan untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan berbagai inisiatif yang mendukung visi keberlanjutan Perseroan, dengan fokus utama pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, pendidikan, dan pelestarian lingkungan. Program-program yang dijalankan mencakup pengembangan masyarakat, termasuk peningkatan akses pendidikan, pelatihan keterampilan, dan berbagai kegiatan sosial yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat di sekitar area operasi Perseroan.

The Company continues to demonstrate its commitment to implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs as a form of contribution to creating a positive impact on society and the environment. In 2024, the Company has carried out various initiatives that support the Company's sustainability vision, with a primary focus on improving the quality of life for communities, education, and environmental preservation. The programs implemented include community development, such as enhancing access to education, skills training, and various social activities aimed at empowering communities around the Company's operational areas.

Salah satu program unggulan Perseroan dalam upaya mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat adalah edukasi mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), serta pemahaman dasar tentang industri konstruksi. Program ini tidak hanya difokuskan pada para pelajar dan tenaga kerja lokal, tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya K3 di lingkungan kerja. Melalui edukasi ini, Perseroan berharap dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman dan produktif, sekaligus membekali masyarakat dengan keterampilan yang relevan untuk dunia kerja di industri konstruksi.

One of the Company's flagship programs in supporting the improvement of community quality of life is education on Occupational Health and Safety (OHS) and basic understanding of the construction industry. This program is not only focused on students and local workers but also aims to raise awareness of the importance of OHS in the workplace. Through this education, the Company hopes to create a safer and more productive environment while equipping the community with relevant skills for the workforce in the construction industry.

Di sisi lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk meminimalisir dampak dari kegiatan operasional dengan melaksanakan program-program penghijauan, pengelolaan limbah, serta inisiatif konservasi sumber daya alam. Selain berfokus pada kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, Perseroan juga berupaya secara proaktif menjaga keberlanjutan lingkungan demi generasi yang akan datang. Dengan melaksanakan berbagai inisiatif TJSL ini, Perseroan tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, tetapi juga berperan dalam menjaga kelestarian lingkungan, sesuai dengan prinsip keberlanjutan yang menjadi landasan operasional Perseroan.

On the environmental side, the Company is committed to minimizing the impact of its operations by implementing greening programs, waste management, and natural resource conservation initiatives. In addition to focusing on compliance with applicable regulations, the Company also proactively strives to ensure environmental sustainability for future generations. By carrying out these various CSR initiatives, the Company not only provides direct benefits to the community but also plays a role in preserving the environment, in line with the sustainability principles that underpin the Company's operations.

Pelaksanaan Program CSR Perseroan Implementation of Corporate Social Responsibility Program

[OJK F.25] [GRI 413-1]

Perseroan melaksanakan program CSR dengan konsep "ACSET Berbakti" yang fokus terhadap 4 (empat) pilar utama, yaitu Pendidikan, Kesehatan, Lingkungan dan Ekonomi Mandiri.

The Company implements CSR initiatives under the "ACSET Berbakti" concept, emphasizing 4 (four) primary pillars: Education, Health, Environment, and Independent Economy.



Pelaksanaan program CSR merupakan salah satu wujud tanggung jawab ACSET dalam mendukung kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Program ini dirancang dengan mengoptimalkan sumber daya lokal guna memperkuat daya saing dan kinerja Perseroan melalui aspek lingkungan dan kemandirian masyarakat. Pelaksanaannya selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) serta terintegrasi dengan kegiatan bisnis Perseroan. Pada 2024, ACSET mengalokasikan Rp44 juta untuk program CSR.

The implementation of the CSR program is one of ACSET's commitments to supporting sustainable community welfare. This program is designed to optimize local resources to enhance the company's competitiveness and performance through environmental excellence and community empowerment. Its execution aligns with the Sustainable Development Goals (SDGs) and is integrated into the company's business activities. In 2024, ACSET allocated Rp44 million.

Bakti Pendidikan Education Services

Dalam program Bakti Pendidikan, ACSET berkomitmen memberikan dukungan nyata bagi dunia pendidikan melalui penyediaan fasilitas belajar, program peningkatan prestasi, serta sekolah binaan. Inisiatif ini bertujuan untuk mendorong perkembangan akademis anak-anak di lingkungan sekitar. Beberapa kegiatan utama dalam program ini meliputi:

Through the Education Initiative program, ACSET is committed to providing meaningful support for education by facilitating learning infrastructure, achievement improvement programs, and mentorship schools. This initiative aims to foster the academic growth of children in surrounding communities. The key activities of this program include:



Kegiatan Program Bakti Pendidikan Tahun 2024

Education Service Program Activities in 2024

Nama Program Program Name	Penjelasan Explanation	Keterkaitan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Linkages with SDGs	Dampak dan Pencapaian Program Program Impact and Achievement
CENDEKIA (ACSET Bakti Pendidikan Berkontribusi untuk Indonesia) CENDEKIA (ACSET Education Service Contributes to Indonesia)	Program CENDEKIA (ACSET Bakti Pendidikan Berkontribusi untuk Indonesia) telah mencakup dari level pendidikan PAUD sampai dengan Perguruan Tinggi. Memiliki 3 <i>champion program</i> yaitu 1. PAUD Ceria: Program pembinaan PAUD di ring-1 melalui <i>support</i> fasilitas alat edukatif dan kebutuhan PAUD lainnya 2. <i>Link & Match</i>: Program kolaborasi antara ACSET dengan institusi Pendidikan yang terkait untuk menjalankan beberapa <i>link & match</i> yang sesuai dengan jumlah peran guru/instruktur dari industri dan ahli dunia kerja & Praktek Kerja Lapangan/ Industri a. Program <i>Internship</i> ACSET : Magang Mandiri & Magang Kampus Merdeka b. ACSET Mengajar c. Kunjungan Industri SMK 3. Peduli Penyandang Disabilitas: Program perekrutan karyawan khusus untuk disabilitas/difabel dalam pemenuhan <i>Diversity, Equity & Inclusion</i> (DEI) ACSET saat ini telah melakukan pembinaan PAUD sejak tahun 2017 (PAUD Ar-Rizky & PAUD Pelita Jonggol) dan terus memperluas cakupan penerima manfaat melalui program ACSET Mengajar ke SMK dan perguruan tinggi. ACSET juga menjadi sarana pengembangan <i>hard skill</i> dari mahasiswa melalui program <i>Magang Mandiri & Magang Merdeka</i> The CENDEKIA Program by ACSET Bakti Pendidikan supports education from early childhood (PAUD) to higher education. It focuses on three main initiatives: 1. PAUD Ceria A development program for early childhood education (PAUD) in ACSET's surrounding areas, providing educational tools and essential facilities to enhance learning environments. 2. Link & Match A collaboration between ACSET and educational institutions to bridge academia and industry through: a. ACSET Internship Program: Offering independent internships and Kampus Merdeka internships b. ACSET Teaching c. Industrial Visits for Vocational Schools (SMK): Providing real-world exposure to students. d. Support for People with Disabilities A diversity, equity, and inclusion (DEI) initiative that promotes hiring individuals with disabilities to create an inclusive workforce. Since 2017, ACSET has consistently supported early education through PAUD Ar-Rizky & PAUD Pelita Jonggol and expanded its impact with ACSET Mengajar for vocational schools and universities. Additionally, ACSET provides hands-on industry experience for university students through internship programs to develop their hard skills.	 No. 4 Pendidikan Bermutu No. 4 Quality Education  No. 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi No. 8 Decent Work and Economic Growth	1. PAUD Ceria: Jumlah murid baru PAUD Ar-Rizky: 26 orang; PAUD Pelita: 10 orang 2. ACSET Mengajar: Kunjungan Industri 154 orang, <i>Sharing Session</i> 435 orang 3. <i>Link & Match</i>: Magang Mandiri: 13 orang, Kampus Merdeka 8 orang 4. Peduli Penyandang Disabilitas: Melanjutkan <i>development</i> pada 2 orang 1. PAUD Ceria: Number of new PAUD Ar-Rizky students: 26 students; PAUD Pelita: 10 people 2. ACSET Teaching: Industry Visit 154 people, <i>Sharing Session</i> 435 people 3. Link & Match: Independent Internship: 13 people, Merdeka Campus 8 people 4. Caring for people with disabilities: Continuous development of 2 people

PAUD CERIA



Perseroan memiliki 2 (dua) PAUD Binaan yang sampai saat ini didukung terkait untuk menunjang peningkatan kualitas kegiatan mengajar yaitu *support* pemberian *hardware* berupa: Alat peraga edukatif, Alat tulis & keterampilan, seragam Guru. Adapun 2 PAUD binaan yang ada yaitu:

- PAUD Ar Rizky di Kp Jagaita Desa Jonggol, Jawa Barat & PAUD Pelita di Kp Kujang Desa Jonggol, Jawa Barat

PAUD Binaan perseroan tersebut aktif mengikuti Pekan Olahraga & Seni (PORSANI) Himpaunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (HIMPAUDI) tingkat kecamatan Jonggol dan menorehkan beberapa prestasi seperti: Juara 1 Lomba Senam, Juara 2 Tari Nusantara, Juara 2 Hapalan Surat Pendek, Juara Harapan 1 Hapalan Pancasila dan Juara Favorit Lomba Menggambar



The Company supports two Early Childhood Education Centers (PAUD) to enhance the quality of teaching activities by providing hardware support such as educational aids, stationery, and teacher uniforms. The two supported PAUDs are:

- PAUD Ar Rizky in Kampung Jagaita, Jonggol Village, West Java and PAUD Pelita in Kampung Kujang, Jonggol Village, West Java.

These Company-supported PAUDs actively participate in the Sports and Arts Week (PORSANI) of the Indonesian Early Childhood Educators Association (HIMPAUDI) at the Jonggol district level and have achieved several achievements such as: 1st place in Gymnastics, 2nd place in Nusantara Dance, 2nd place in Short Verse Memorization, Honorable Mention in Pancasila Memorization, and Favorite Award in Drawing.

LINK & MATCH

ACSET Mengajar ACSET Teaching



ACSET Mengajar

Perseroan berkontribusi secara aktif ikut berperan serta dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengirimkan karyawan yang berkompeten untuk mengajar sesuai dengan bisnis ACSET yaitu konstruksi di institusi pendidikan



ACSET Teaching

The Company actively contributes to improving the quality of education by sending competent employees to teach construction related subjects at educational institutions, aligned with the ACSET business

Kunjungan Industri SMKN 2 Setu

Industrial Visit of SMKN 2 Setu



Kunjungan Industri SMKN 1 Sumedang

Industrial Visit of SMKN 1 Sumedang



Kunjungan Industri SMK

ACSET secara konsisten berusaha untuk menjadi mitra edukatif bagi Institusi pendidikan di level Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu dari SMKN 1 Sumedang Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan & SMKN 2 Setu Bekasi Program Teknik Alat Berat dalam rangka mensinergikan antara kompetensi lulusan SMK dengan perkembangan Dunia Usaha dan Dunia Industri.

Industrial Visits by Vocational Schools

ACSET continuously strives to become an educator for educational institutions at the Vocational High School (VHS) level, specifically SMKN 1 Sumedang in the Building Modeling and Information Design Expertise Program, and SMKN 2 Setu Bekasi in the Heavy Equipment Engineering Program, in order to synchronize the competencies of SMK graduates with the developments in the Business and Industrial sectors.

Program Magang Merdeka

Merdeka Internship Program



Program Magang Merdeka

Peserta Magang Merdeka MSIB Angkatan 6 menyampaikan bahwa ekspektasi mereka terhadap program ini telah terpenuhi bahkan melampaui harapan. Program magang memberikan pelatihan yang terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan pengembangan kompetensi. Dukungan dari mentor dan lingkungan kerja yang kondusif turut menunjang proses pembelajaran yang optimal. Dalam waktu yang terbatas, peserta tetap mampu memperoleh pengalaman praktik langsung baik di Kantor Pusat maupun di lapangan

Merdeka Internship Program

Participants of the Merdeka Internship Program (MSIB) Batch 6 stated that their expectations for the program had been met and even exceeded. The internship provided structured training aligned with competency development needs. Support from mentors and a conducive work environment also contributed to an optimal learning process. Within a limited timeframe, participants were still able to gain hands-on experience both at the Head Office and in the field.

Program Magang Mandiri Independent Internship Program



Internship di ACSET

Perseroan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan Praktek Kerja Lapangan (magang) dalam dua bentuk program yaitu:

1. Program Magang Mandiri :
Mahasiswa dari berbagai jurusan dan universitas yang sudah bekerjasama dengan Perseroan melakukan magang dengan durasi 6 bulan dan akan dilakukan evaluasi sebelum program magang berakhir dan selama periode 2024 total peserta magang mandiri sebanyak 13 orang.
2. Program Magang Kampus Merdeka:
Perseroan berkolaborasi dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset & Teknologi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri di tempat Perseroan sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.

Internship Programs at ACSET

The Company offers internship opportunities to students in two program formats:

1. Independent Internship Program :
Students from various majors and universities that have partnered with the company undergo internships with a duration of 6 months, and an evaluation will be conducted before the internship program ends. During the 2024 period, the total number of independent internship participants was 13.
2. Kampus Merdeka Internship Program:
The Company collaborates with the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology to provide opportunities for students to learn and develop themselves within the Company, enabling them to better prepare for entering the workforce.

Bakti Kesehatan Health Services

[GRI 203-2, 413-1]

Dalam bidang kesehatan, ACSET berkontribusi melalui layanan kesehatan masyarakat, peningkatan kualitas Posyandu, serta kegiatan donor darah. Pada 2024, Perseroan menyalurkan bantuan alat kesehatan ke Posyandu sekitar dan mengadakan penyuluhan serta pemberdayaan Posyandu. Selain itu, ACSET juga rutin menyelenggarakan donor darah setiap tahun. Beberapa kegiatan utama dalam program ini meliputi:

In the healthcare sector, ACSET contributes by providing community health services, improving the quality of local health posts (Posyandu), and organizing blood donation drives. In 2024, the company provided medical equipment to nearby health posts and conducted health education and empowerment programs. Additionally, ACSET regularly holds annual blood donation events. The key activities of this program include:



Nama Program Program Name	Penjelasan Explanation	Keterkaitan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Linkages with SDGs	Dampak dan Pencapaian Program Program Impact and Achievement
Donor Darah Blood Donation	Kegiatan rutin donor darah yang berkolaborasi dengan PMI DKI Jakarta rutin dilakukan pada setiap kuartal. Sebanyak 324 kantong darah telah terkumpul selama periode 2024 dari partisipasi karyawan ACSET & umum. Program ini diharapkan meningkatkan kepedulian karyawan dengan sesama melalui donor, serta manfaat kesehatan yang didapatkan setelah melakukan donor darah. The routine blood donation activity, in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) DKI Jakarta, is conducted quarterly. A total of 324 blood bags were collected during the 2024 period through the participation of ACSET employees and the general public. This program aims to increase employees awareness of social responsibility through blood donation while also providing health benefits after donating blood.	 No. 3 Good Health and Well-Being	Jumlah kantong darah yang terkumpul selama pelaksanaan agenda Donor Darah tahun 2024 sebanyak 324 kantong During the Blood Donation campaign in 2024, a total of 324 blood bags were collected

Nama Program Program Name	Penjelasan Explanation	Keterkaitan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Linkages with SDGs	Dampak dan Pencapaian Program Program Impact and Achievement
Posyandu Binaan Posyandu Binaan	Pembinaan Posyandu Bougenville & Anyelir di Jonggol sudah dilakukan sejak 2017, di tahun 2024 ini ACSET menambah Posyandu Binaan di Posyandu Cempaka, Petojo, Jakarta Pusat, sebagai bentuk <i>responsibility</i> Perseroan pada kualitas kesehatan balita di sekitar area <i>Head Office</i>. Pengecekan kesehatan dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) rutin dilakukan setiap bulan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan balita. Selain itu perbaikan infrastruktur posyandu juga menjadi perhatian demi menjaga pelayanan maksimal dari Posyandu. The development of Posyandu Bougenville & Anyelir in Jonggol has been ongoing since 2017. In 2024, ACSET expanded its support by adding Posyandu Cempaka in Petojo, Central Jakarta, as part of the company's responsibility for improving the health quality of toddlers in the area surrounding the Head Office Regular health check-ups and supplementary feeding (SF) are conducted monthly to support toddlers growth and development. Additionally, infrastructure improvements for the Posyandu are a key focus to ensure optimal service quality.	 No. 3 Good Health and Well-Being	286 bayi balita 286 babies

Donor Darah
Blood Donation



Kegiatan rutin donor darah yang berkolaborasi dengan PMI DKI Jakarta rutin dilakukan pada setiap kuartal. Sebanyak 324 kantong darah telah terkumpul selama periode 2024 dari partisipasi karyawan ACSET & umum.

Program ini diharapkan meningkatkan kepedulian karyawan dengan sesama melalui donor, serta manfaat kesehatan yang didapatkan setelah melakukan donor darah.

The Company conducts regular blood donation drives in collaboration with the Jakarta IRC (Indonesian Red Cross) every quarter. A total of 324 blood bags were collected in 2024 from both ACSET employees and the general public.

This program aims to foster a sense of empathy among employees through blood donation, while also providing health benefits to donors.



Sebanyak 324 kantong darah telah terkumpul selama 2024

A total of 324 blood bags have been collected during 2024.

Pembinaan Posyandu

Posyandu coaching



Pembinaan Posyandu Bougenville & Anyelir di Jonggol sudah dilakukan sejak 2017, di tahun 2024 ini ACSET menambah Posyandu Binaan di Posyandu Cempaka, Petojo, Jakarta Pusat, sebagai bentuk tanggungjawab Perseroan pada kualitas kesehatan balita di sekitar area *Head Office*.

Pengecekan kesehatan dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) rutin dilakukan setiap bulan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan balita. Selain itu perbaikan infrastruktur Posyandu juga menjadi perhatian demi menjaga pelayanan maksimal dari Posyandu.

Sepanjang 2024 sebanyak total 286 balita mengikuti Posyandu. Selain itu kader Posyandu Binaan ACSET diikutsertakan dalam Srikandi Lestari UT untuk mendapatkan pelatihan terkait dengan peningkatan kapasitas Kader Posyandu untuk menjadi kader pembina Posyandu yang lebih terampil, edukatif dan inspiratif.

The development of the Bougenville & Anyelir Posyandu in Jonggol has been ongoing since 2017. In 2024, ACSET added another Posyandu at Cempaka Posyandu in Petojo, Central Jakarta, as part of the company's responsibility toward the health quality of toddlers in the area around the Head Office.

Routine health checks and provision of supplementary food (PSF) are carried out every month to support the growth and development of toddlers. In addition, infrastructure improvements for the posyandu are also a focus to ensure the best service from the Posyandu.

Throughout 2024, a total of 286 toddlers participated in the posyandu. Moreover, ACSET's Posyandu cadres were involved in the Srikandi Lestari UT program to receive training aimed at enhancing the capacity of Posyandu cadres to become more skilled, educational, and inspirational Posyandu facilitators.



Terdapat sebanyak 3 Posyandu Binaan yang terlaksanakan pada tahun 2024
 There are 3 Assisted Posyandu that were implemented in 2024



Terdapat sebanyak 286 Balita yang mengikuti Posyandu pada tahun 2024
 A total of 286 toddlers participated in the Posyandu program in 2024.

Bakti Lingkungan Environmental Service

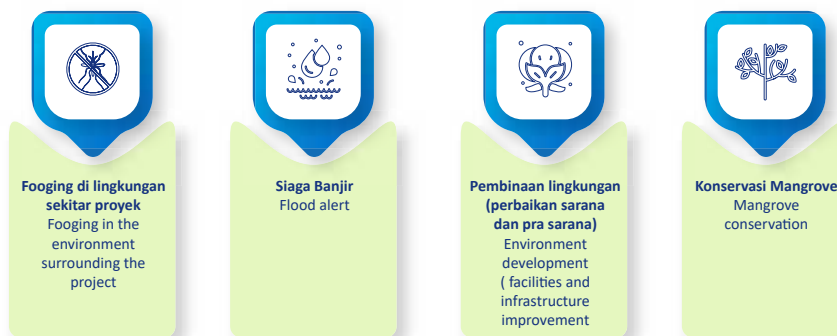
[GRI 203-2, 413-1]

Dalam bidang lingkungan, ACSET menjalankan program Bakti Lingkungan berdasarkan kebijakan *Astra Friendly Company* (AFC), yang berfungsi sebagai pedoman dan metode penilaian bagi Grup Astra dalam mengimplementasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Setiap tahun, pemeringkatan AFC dilakukan dengan skala bintang, mulai dari Bintang 1 sebagai pencapaian terendah hingga Bintang 5 sebagai yang tertinggi. Pada 2023, ACSET meraih peringkat “Bintang 3.”

Pelaksanaan program Bakti Lingkungan terbagi dalam dua fokus utama, yaitu internal dan eksternal. Dari sisi internal, kegiatan mencakup efisiensi energi, pengendalian emisi, konservasi air, serta pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. Sementara itu, dari sisi eksternal, kegiatan yang dilakukan mencakup:

ACSET implements the Environmental Initiative program based on the *Astra Friendly Company* (AFC) policy, which serves as a guideline and assessment method for Astra Group in fulfilling its social and environmental responsibilities. Each year, the AFC ranking is determined using a star scale, ranging from one star as the lowest achievement to five stars as the highest. In 2023, ACSET achieved a “Three-Star” rating.

The implementation of the Environmental Initiative program is divided into two main focuses: internal and external. Internally, efforts include energy efficiency, emission control, water conservation, and responsible waste management. Externally, the program activities include:



Penanaman Pohon Mangrove Mangrove Tree Plantation



Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, Perseroan melaksanakan kegiatan penanaman *mangrove* di area dekat lokasi aktif proyek. Kegiatan ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas ekosistem pesisir, mencegah erosi, serta meningkatkan keberagaman hayati. Selain itu, upaya ini juga mendukung program rehabilitasi lingkungan yang lebih luas, dengan harapan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi komunitas sekitar dan menjaga keseimbangan ekosistem alam. Melalui inisiatif ini, Perseroan berupaya untuk menciptakan dampak positif bagi lingkungan sekaligus memperkuat tanggung jawab sosial Perseroan dalam menjaga kelestarian alam.

Lokasi: Batam, Kepulauan Riau.



As part of its commitment to environmental sustainability, the company carried out a mangrove planting activity in an area near the active project site. This activity aims to improve the quality of coastal ecosystems, prevent erosion, and enhance biodiversity. Additionally, this effort supports a broader environmental rehabilitation program, with the hope of providing long-term benefits to the surrounding community and maintaining the balance of natural ecosystems. Through this initiative, the company strives to create a positive environmental impact while strengthening its corporate social responsibility in preserving nature.

Location: Batam, Riau Islands.



Total 120 penerima manfaat
120 beneficiaries in total



Partisipasi 20 orang staff dan mitra kerja
Participation of 20 staff and partners

Bersih Pesisir

Coastal Clean Up



Dalam bentuk komitmen Perseroan dalam semangat keberlanjutan & pelestarian lingkungan ACSET berkolaborasi dengan mitra kerja, *owner* & masyarakat pada kegiatan bersih pantai. Aksi bersih pantai dilakukan di area pesisir yang berdekatan dengan area proyek aktif ACSET.

Lokasi: pantai Benete, Sumbawa, Nusa Tenggara Barat.



As part of the company's commitment to sustainability and environmental preservation, ACSET collaborates with partners, owners, and the community in a beach clean up activity. The beach cleanup was carried out in a coastal area near ACSET's active project site.

Location: Benete Beach, Sumbawa, West Nusa Tenggara.

Dampak dan Pencapaian Program

Program Impact and Achievement



Partisipasi dari 200 orang dari staff & mitra kerja di All Sites AMNT

Participation of 200 people from staff & partners at All Sites AMNT

Donasi Tempat Sampah

Donation of Trash Cans



Perseroan berkomitmen untuk ikut menjaga lingkungan di sekitar lokasi proyek dengan memberikan tempat sampah ke pihak warga sebagai salah satu untuk meningkatkan kesadaran warga dalam membuang sampah pada tempatnya.

Lokasi: Sumbawa, NTB



The Company is committed to preserving the environment around its project sites by providing trash bins to local residents. This is an effort to raise awareness among residents about proper waste disposal.

Location: Sumbawa, NTB

Dampak dan Pencapaian Program

Program Impact and Achievement



100 Unit tempat sampah tersalurkan
 100 units of trash bins have been distributed.

Bakti Ekonomi Mandiri Independent Economic Services [GRI 203-2, 413-1]

Pada pilar ekonomi mandiri, ACSET memberikan bantuan berupa pendampingan usaha, pengembangan UMKM, dan pemberdayaan masyarakat. Bakti Ekonomi Mandiri tidak menjadi target implementasi di tahun 2024, sehingga tidak terdapat uraian realisasi program yang telah dilaksanakan.

In the pillar of self-reliant economy, ACSET provides assistance in the form of business mentoring, MSME development, and community empowerment. The Self-Reliant Economy Initiative is not a target for implementation in 2024, so there is no description of the program's implementation that has been carried out.

Menjaga Kepercayaan Pelanggan Maintaining Customer Trust

Pendekatan Manajemen Topik Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Management Approach: Topic of Customer Health and Safety [GRI 3-2, 3-3]

ACSET menjadikan topik kesehatan dan keselamatan pelanggan sebagai topik keberlanjutan yang penting karena topik ini berdampak langsung terhadap reputasi dan citra Perseroan sebagai perusahaan jasa konstruksi. Di sektor konstruksi, kesehatan dan keselamatan pelanggan sangat penting untuk memastikan bahwa mereka yang terlibat atau berada di sekitar lokasi proyek, termasuk para pekerja, pengunjung, dan pemilik proyek, terlindungi dari potensi bahaya. Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa pelanggannya terlindungi dari risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja dengan menerapkan peraturan dan standar K3 yang ketat dan konsisten di seluruh area proyek dan lingkungan kerja Perseroan.

Setiap langkah dalam proyek konstruksi diawasi secara cermat untuk meminimalkan risiko potensial terhadap pelanggan, termasuk implementasi protokol keselamatan yang ketat dan pendekatan proaktif terhadap masalah kesehatan. Dengan cara ini, ACSET berusaha menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, memberikan jaminan bahwa pelanggan merasa nyaman dan terlindungi selama dan setelah proyek selesai. Keselamatan dan Kesehatan pelanggan bukan hanya tentang memenuhi regulasi, tetapi juga memberikan nilai tambah dan kepercayaan pelanggan terhadap kualitas pelayanan yang diberikan. Komitmen ini mengacu kepada Kebijakan Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja, & Lingkungan *Social Responsibility & Security*.

ACSET considers customer health and safety as an important sustainability topic because it directly impacts the company's reputation and image as a construction service provider. In the construction sector, customer health and safety are crucial to ensure that those involved or present around the project site, including workers, visitors, and project owners, are protected from potential hazards. The company is committed to ensuring that its customers are protected from the risks of accidents and work-related diseases by implementing strict and consistent HSE regulations and standards across all project areas and work environments.

Every step in a construction project is closely monitored to minimize potential risks to customers, including the implementation of strict safety protocols and a proactive approach to health issues. In this way, ACSET strives to create a safe and healthy work environment, ensuring that customers feel comfortable and protected during and after the completion of the project. Customer safety and health are not only about complying with regulations but also about adding value and building customer trust in the quality of services provided. This commitment refers to the Quality, Occupational Safety and Health, and Environmental Social Responsibility & Security Policy.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Accountability for Sustainable Product/Service Development

Inovasi Produk dan Layanan Berkelanjutan Continuous Products and Services Innovation [OJK F.26]

Bagi ACSET, inovasi produk dan layanan berkelanjutan merupakan langkah strategis dalam mengembangkan solusi yang lebih efisien, hemat energi, dan ramah lingkungan dengan menerapkan prinsip *Environmental, Social, and Corporate Governance* (ESG). Inisiatif ini berperan penting dalam mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan serta industri konstruksi secara keseluruhan.

ACSET berkomitmen merancang solusi konstruksi ramah lingkungan, menggunakan material berkelanjutan, serta menerapkan praktik konstruksi berkelanjutan guna meminimalkan dampak lingkungan. Selain itu, Perseroan juga mengadopsi teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Dengan prinsip keberlanjutan ini, ACSET tidak hanya menghadirkan produk dan layanan yang lebih optimal, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan serta target *Astra Net Zero Scope 1 & 2* pada tahun 2050.

ACSET's pursuit of sustainable product and service innovation involves the development of more efficient, energy-saving, and environmentally friendly offerings through the implementation of Environmental, Social, and Corporate Governance (ESG) principles. These attempts are crucial in supporting the Company's business sustainability and the construction industry collectively.

ACSET is dedicated to design environmentally friendly construction solutions, employing eco-friendly materials and adopting sustainable construction practices to minimize environmental repercussions. Moreover, the Company incorporates digital technology to enhance efficiency and productivity. By adhering to these sustainability principles, ACSET not only delivers more effective products and services but also plays a role in the global pursuit of achieving sustainable development goals and *Astra Net Zero Scope 1 & 2* at 2050.

Evaluasi Keamanan dan Keselamatan Pelanggan

Evaluation of Customer Safety and Security

[OJK F.27] [GRI 416-1, 416-2]

ACSET menegaskan komitmennya terhadap keamanan dan keselamatan pelanggan di area proyek dengan menerapkan standar ketat dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Melalui penerapan protokol keselamatan, pelatihan berkelanjutan, dan ISO 45001. ACSET berupaya meminimalkan risiko serta memastikan setiap proyek berjalan aman dan sesuai dengan standar K3. Keamanan pelanggan menjadi prioritas utama, dan ACSET terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang optimal di setiap tahap proyek.

ACSET reaffirms its strong commitment to customer safety and security within project sites by implementing stringent Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) standards. Through the application of safety protocols, continuous training, and ISO 45001. ACSET strives to minimize risks and ensure that every construction project is executed safely and in compliance with high occupational safety standards. Customer safety remains a top priority, and ACSET continues to create an optimal work environment at every stage of the project.

Berikut adalah beberapa contoh tindakan konkret yang dilakukan ACSET untuk mewujudkan komitmen tersebut, antara lain:

- Penerapan sistem manajemen K3 yang terintegrasi dan terdokumentasi dengan baik.
- Penyelenggaraan pelatihan K3 secara berkala bagi seluruh karyawan, termasuk pelanggan.
- Penerapan prosedur kerja yang aman dan sehat di semua area konstruksi.
- Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai dan tepat oleh semua pihak yang terlibat dalam kegiatan konstruksi.
- Pemantauan dan pengendalian risiko kerja secara efektif

Below are examples of specific actions taken by ACSET to uphold this commitment, among others:

- Implementing an integrated and well-documented OHS management system.
- Conducting regular OHS training sessions for all staff members, including customers.
- Enforcing safe and healthy work protocols across all construction sites.
- Ensuring all individuals engaged in construction activities utilize suitable and adequate personal protective equipment (PPE).
- Effective monitoring and managing occupational risks.

ACSET mengoptimalkan penerapan K3 bagi pelanggan dengan melakukan audit sistem manajemen keamanan berdasarkan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 2020 dan Sistem Pengamanan ACSET (SPA) yang mengacu pada Astra *Security Management System*. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan rasa aman dan kenyamanan pelanggan dalam menggunakan produk serta layanan Perseroan.

ACSET optimizes the implementation of HSE for customers by conducting security management system audits based on the Indonesian National Police Regulation No. 4 of 2020 and the ACSET Security System (ASS), which refers to the Astra Security Management System. This step aims to enhance the sense of security and comfort for customers in using the company's products and services.

Dampak Produk/Jasa yang Dihasilkan

Impact of Products/Services Produced

[OJK F.28] [GRI 2-25]

Produk dan jasa yang dihasilkan ACSET memiliki dampak baik positif maupun negatif bagi pelanggan. Dampak positif meliputi peningkatan kualitas hidup, kenyamanan, dan produktivitas, sementara dampak negatif dapat berupa kecelakaan kerja, polusi lingkungan, serta gangguan bagi masyarakat sekitar. Untuk mengurangi risiko tersebut, ACSET menerapkan standar manajemen mutu yang ketat melalui sertifikasi ISO 9001, didukung oleh sertifikasi ISO 14001 dan ISO 45001, serta Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3).

The products and services produced by ACSET have both positive and negative impacts on customers. The positive impacts include improved quality of life, comfort, and productivity, while the negative impacts may include work accidents, environmental pollution, and disturbances to the surrounding community. To mitigate these risks, ACSET implements strict quality management standards through ISO 9001 certification, supported by ISO 14001 and ISO 45001 certifications, as well as the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS).

Dengan konsistensi dalam penerapan manajemen mutu, ACSET dapat meminimalkan dampak negatif produk dan jasanya terhadap pelanggan, lingkungan, serta masyarakat sekitar. Pengelolaan mutu yang efektif tidak hanya memastikan keandalan produk dan layanan, tetapi juga membangun kepercayaan serta hubungan jangka panjang dengan pelanggan, memperkuat komitmen Perseroan dalam menciptakan dampak positif yang berkelanjutan.

By consistently implementing quality management practices, ACSET minimizes the negative impact of its products and services on customers, the environment, and the community. Effective quality management not only ensures reliable products and services but also fosters long-term customer relationships, reinforcing the company's commitment to delivering sustainable positive impacts.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Products Recalled

[OJK F.29]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memastikan kualitas layanan terbaik dalam proses pembangunan dan penyelesaian proyek melalui standar prosedur yang dijalankan. Sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan yang bergerak di sektor konstruksi, maka tidak ada yang bisa dilaporkan pada bagian ini.

The Company remains committed to ensuring the highest quality of service in the construction and completion of projects through established standard procedures. In relation to the Company's business activities in the construction sector, there is nothing to report in this section.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products/Services

[OJK F.30]

Pada 2024, ACSET mengadakan survei kepuasan pelanggan dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel diambil dari proyek yang aktif sepanjang tahun tersebut. Survei dilaksanakan pada Desember 2024 dengan melibatkan empat klien dari sektor *business infrastructure, structure, dan foundation*. Hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan berada dalam kategori "*SATISFIED*" dengan skor CSAT 86%.

In 2024, ACSET conducted a customer satisfaction survey using the purposive sampling method, which selects samples based on specific criteria aligned with the research objectives. The samples were drawn from projects active throughout the year. The survey was conducted in December 2024, involving four clients from the business infrastructure, structure, and foundation sectors. The results indicated a "*SATISFIED*" rating with a score of CSAT 86%.



Sarana Pengaduan Pelanggan **Channels for Customer Complaints** [GRI 2-26]

Sarana pengaduan telah disediakan Perseroan sebagai untuk menerima kebutuhan dan keluhan dari para pelanggan. Pelanggan yang ingin menyampaikan pengaduan atau keluhan dapat melaporkannya melalui:

The Company has established complaint facilities to address the needs and concerns of customers. Customers who wish to file complaints or grievances can use the following methods:



Sarana Pengaduan Pelanggan Customer Complaint Channel



PT Acset Indonusa Tbk

Jl. Majapahit No. 26 Petojo Selatan-Gambir Jakarta, Indonesia, 10160

 (+6221) 351 1961

 (+6221) 351 1961

 corporate.secretary@acset.co

 www.acset.co

Setiap laporan yang diterima akan diproses dalam waktu 1x24 jam sebelum dilanjutkan dengan investigasi untuk mengidentifikasi sumber permasalahan dan menentukan solusi penyelesaiannya. Waktu penyelesaian pengaduan bervariasi tergantung pada hasil temuan.

All reports received will be processed within 24 hours, followed by an investigation to identify the root cause and determine an appropriate resolution. The resolution time varies depending on the findings.

Sepanjang 2024, ACSET menangani enam pengaduan eksternal, yang seluruhnya telah diproses dan diselesaikan dalam tahun yang sama.

Throughout 2024, ACSET handled six external complaints, all of which were processed and resolved within the same year.



LAMPIRAN

Appendix



Indeks Konten GRI Standards dan SEOJK

GRI Standards and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) Content Index

Daftar Pengungkapan Sesuai SEOJK Nomor 16 /SEOJK.04/2021

List of Disclosures in Compliance with SEOJK Number 16 /SEOJK.04/2021

[OJK G.4]

Indeks Indexes	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY		
OJK A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	212
IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE HIGHLIGHTS		
OJK B.2	Aspek Ekonomi Economic Aspects a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; b. Pendapatan atau penjualan; c. Laba atau rugi bersih; d. Produk ramah lingkungan; dan e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan a. Quantity of products or services sold; b. Revenue or sales; c. Net profit or loss; d. Eco-friendly products; and e. Interaction with local parties involved in Sustainable Finance business processes	220
OJK B.1	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects a. Penggunaan energi; b. Pengurangan emisi yang dihasilkan; c. Pengurangan limbah dan efluen; dan d. Pelestarian keanekaragaman hayati. a. Energy consumption; b. Reduction of emissions produced; c. Waste and effluent reduction; and d. Biodiversity conservation.	220
OJK B.3	Aspek Sosial Social Aspects	221
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		
OJK C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	58
OJK C.2	Alamat Perusahaan Company Address	49, 50
OJK C.3	Skala Usaha Business Scale a. total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; b. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. wilayah operasional. a. Total assets or asset capitalization and total liabilities; b. Number of employees categorized by gender, position, age, education, and employment status; c. Shareholder names and and share ownership percentages; and d. Operational areas.	91, 92, 93, 94, 95, 96, 97
OJK C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Conducted	66
OJK C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	108
OJK C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	51,74
PENJELASAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS EXPLANATION		
OJK D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan c. Strategi pencapaian target a. Policies to address challenges in fulfilling the sustainability strategy; b. Implementation of Sustainable Finance; c. Strategy for achieving targets	223

Indeks Indexes	Pengungkapan Indexes	Halaman Page
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE		
OJK E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge for Sustainable Finance Implementation	156, 230
OJK E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development in Sustainable Finance	231, 275
OJK E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment in Sustainable Finance Implementation	184, 232
OJK E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Engagement with Stakeholders	233
OJK E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges in Sustainable Finance Implementation	235
IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE HIGHLIGHTS		
OJK F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Establish a Culture of Sustainability	236
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
OJK F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison between Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Revenue, and Profit or Loss	237
OJK F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison between Targets and Performance of Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance	237
KINERJA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
Aspek Umum General Aspect		
OJK F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Expenses	241
Aspek Material Material Aspect		
OJK F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Utilization of Environmentally Friendly Raw Materials	241
Aspek Energi Energy Aspect		
OJK F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and intensity of Energy Utilized	243
OJK F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Utilizing Renewable Energy	242, 246
Aspek Air Water Aspect		
OJK F.8	Penggunaan Air Water Consumption	246
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
OJK F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas in Proximity to Conservation or Biodiversity Areas	247
OJK F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Efforts to Conserve Biodiversity	247
Aspek Emisi Emission Aspect		
OJK F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Category	244
OJK F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Accomplishments in Reducing Emissions	245
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
OJK F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Category	248, 250
OJK F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism for Managing Effluent and Waste	249
OJK F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurrences of Spills (if any)	252
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Aspects of Environmental Complaints		
OJK F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Addressed	252

Indeks Indexes	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE		
OJK F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Deliver Equal Service for Products and/or Services to Consumers	252
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects	
OJK F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunities in Employment	254
OJK F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	258
OJK F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	260
OJK F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environments	262
OJK F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Skills Development	274, 288
	Aspek Masyarakat Community Aspects	
OJK F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Nearby Communities	289
OJK F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	290
OJK F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR) Initiatives	290
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Accountability for Sustainable Product/Service Development	
OJK F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	302
OJK F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services Evaluated for Customer Safety	303
OJK F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	303
OJK F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Quantity of Product Recalls	304
OJK F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products/Services	304
LAIN-LAIN OTHERS		
OJK G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Party Written Verification (if any)	5
OJK G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	315
OJK G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	7
OJK G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in Compliance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	308, 311

Indeks Konten GRI Standards

GRI Standards Content Index

[OJK G.4]

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Acset Indonusa Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2024 dengan merujuk kepada <i>GRI Standards</i> . PT Acset Indonusa Tbk has reported the information cited in the GRI content index for the period of January 1 – December 31, 2024, in accordance with the GRI Standards.
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: 2021 Platform

GRI Standards	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page
PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURE		
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	Organisasi dan praktik pelaporan The organization and its reporting practices	
	GRI 2-1 Rincian organisasi Organizational details	44, 66-68, 98
	GRI 2-2 Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	5, 6
	GRI 2-3 Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	4, 7
	GRI 2-4 Penyajian kembali informasi Restatements of information	6
	GRI 2-5 Penjaminan eksternal External assurance	5
	Aktivitas dan pekerja Activities and workers	
	GRI 2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	50-51, 66, 74, 240
	GRI 2-7 Tenaga kerja Employees	91-97
	Tata Kelola Governance	
	GRI 2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	72-73, 140
	GRI 2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	162
	GRI 2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	156, 165
	GRI 2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	157
	GRI 2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	157-158
	GRI 2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	156
	GRI 2-15 Konflik kepentingan Conflicts of interest	164
	GRI 2-16 Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	197
	GRI 2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	90
	GRI 2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	161
	GRI 2-19 Kebijakan remunerasi Remuneration policies	162-163, 164
	GRI 2-20 Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	163
	Strategi, kebijakan, dan praktik Strategy, policies and practices	
	GRI 2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	39, 42, 212, 224
	GRI 2-23 Komitmen kebijakan Policy commitments	58, 225
	GRI 2-24 Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	236
	GRI 2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	184, 303

GRI Standards		Pengungkapan Disclosures	Halaman Page
PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURE			
	GRI 2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	197, 271, 305
	GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	192
	GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	108
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder engagement		
	GRI 2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	233
	GRI 2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	259
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	4
	GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	6, 237, 240, 254, 262, 289, 302
Ekonomi Economic			
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	5, 6
GRI 201 Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	238
Keberadaan Pasar Market Presence			
GRI 202 Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	GRI 202-3	Rasio standar upah pegawai entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	260
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts			
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	239
	GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	237
Lingkungan Environmental			
Energi Energy			
GRI 302 Energi 2016 Energy 2016	GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	242
	GRI 302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	242
	GRI 302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of Energy Consumption	242
Air dan Efluen Water and Effluent			
GRI 303 Air dan Efluen 2018 Water and Effluent 2018	GRI 303-1	Interaksi air sebagai sumberdaya Interactions with water as a shared resource	246
	GRI 303-3	Pengambilan air Water withdrawal	246
	GRI 303-4	Limbah cair Water Discharge	248

GRI Standards		Pengungkapan Disclosures	Halaman Page
Emisi Emissions			
GRI 303 Air dan Efluen 2018 Water and Effluent 2018	GRI 305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	244
	GRI 305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	244
	GRI 305-2	Intensitas Emisi GRK GHG emissions Intensity	244
Limbah Waste			
GRI 306 Limbah 2020 Waste 2020	GRI 306-1	Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	250
	GRI 306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste related impacts	249, 250
	GRI 306-3	Timbulan limbah Waste generated	250
	GRI 306-4	Limbah yang dialihkankan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	250
	GRI 306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	250
Sosial Social			
Kepegawaian Employment			
GRI 401 Kepegawaian 2016 Employment 2016	GRI 401-1	Perekrutan pegawai baru dan pergantian pegawai New employee hires and employee turnover	259-260
	GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada pegawai purnawaktu yang tidak diberikan kepada pegawai sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	261
	GRI 401-3	Cuti melahirkan Parental leave	258
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety			
GRI 403 Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	GRI 403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	264
	GRI 403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	265
	GRI 403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	270
	GRI 403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	264, 267
	GRI 403-5	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	267, 270
	GRI 403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	270
	GRI 403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	267
	GRI 403-8	Pegawai yang dilindungi oleh sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	264
	GRI 403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	271
	GRI 403-10	Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan Work-related ill health	271

Pendidikan dan Pelatihan Training and Education			
GRI 404 Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average hours of training per year per employee	288
	GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan pegawai dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	275
	GRI 404-3	Persentase pegawai yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	288
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunity			
GRI 405 Keberagaman dan Kesetaraan Peluang 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	GRI 405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	260
Non-Diskriminasi Non-Discrimination			
GRI 406 Non-Diskriminasi Non-Discrimination	GRI 406-1	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	198
Masyarakat Lokal Local Communities			
GRI 413 Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	289, 290
	GRI 413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	289
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety			
GRI 416 Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	GRI 416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	303
	GRI 416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	303

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Sheet

[POJK G.2]

Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan sangat mengharapkan kritik, masukan, atau saran dari Bapak/Ibu/Saudara untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan berikutnya.

This report presents information related to performance of the Company in economic, social, and environmental aspects. The Company welcomes your criticisms, feedback or suggestions for improving quality of the subsequent sustainability reports.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
-------------------------	-----------------	--------------------------

Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan.

This Sustainability Report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.

Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.

Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Data and information presented are useful for making decision.

Laporan ini menarik dan mudah dibaca.

This report is interesting and easy to read.

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini. (1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this Report. (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very important).

☐ Kinerja Ekonomi
Economic Performance

☐ Ketenagakerjaan
Employment

☐ Pengelolaan Limbah
Waste Treatment

☐ Portofolio Produk
Product Portfolio

☐ Penggunaan Energi
Energy Consumption

☐ Privasi Pelanggan
Customer Privacy

☐ Pelatihan dan Pendidikan
Training and Education

☐ Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Adil
Gender Equality and Fair Job Opportunity

☐ Anti Korupsi dan Anti Fraud
Anti-Corruption and Anti-Fraud

☐ Teknologi Informasi
Information Technology

☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Work Health and Safety

☐ Pengurangan Emisi
Emission Reduction

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini. / Please give your comments/suggestions/ideas for this report

.....

.....

.....

.....

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name :

Pekerjaan / Occupation :

Nama Lembaga/Perusahaan / Name of Agency/Company :

Kontak (telepon, email) / Contact (phone, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

☐ Investor / Investor

☐ Pelanggan / Customer

☐ Pegawai / Employee

☐ Distributor / Distributor

☐ Media / Media

☐ Masyarakat / Public

☐ Pemerintah / Government

☐ Lain-lain / Other

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam Laporan ini mohon dikirimkan kepada Sekretaris Perusahaan.

Please send your suggestion and response to information presented in this Report to Corporate Secretary.

PELAPORAN ESG / FORM E020

ESG REPORTING / FORM E020

A. Kinerja Lingkungan / Environmental Performance

Perseroan menyampaikan Tahunan :

E-01 Laporan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)		
Laporan Emisi GRK Konsolidasi?	☐ Ya	☒ Tidak
Batasan Organisasi	Operasional/Finansial	
Adakah anak perusahaan yang tidak diikutsertakan dalam laporan ini?	☐ Ya	☒ Tidak

Nama	Contoh sumber emisi	Total Emisi (tCO2e)
Kategori 1: Emisi GRK langsung dan pembuangan		
Emisi langsung dari pembakaran stasioner	Emisi yang berasal dari pembakaran pada peralatan tetap yang dimiliki perusahaan seperti generator set, boiler, tungku pembakaran	1.259,09
Emisi langsung dari pembakaran bergerak	Emisi yang berasal dari kendaraan bermotor yang dimiliki perusahaan	6.089,27
Emisi langsung dari proses pengolahan	Asap (fumes) yang dihasilkan selama proses produksi di tempat dan proses industri lainnya	*
Emisi fugitive langsung	Pelepasan gas yang tidak disengaja akibat kebocoran. Berasal dari gas pendingin AC, pengolahan air limbah, kebocoran perpipaan, tangki penyimpanan	43,27
Emisi langsung dari Land Use, Land Use Change and Forestry (LULUCF)	Deforestasi/penebangan pohon, kebakaran hutan, konversi lahan	*
Total Emisi Langsung (Scope 1)		7.391,63
Kategori 2: Emisi GRK tidak langsung dari energi yang diimpor/dibeli		
Emisi tidak langsung dari konsumsi Listrik yang diimpor/dibeli	Pembelian listrik	2.928,47
Emisi tidak langsung dari konsumsi jaringan energi yang diimpor/dibeli (diluar listrik)	Pembelian pemanasan distrik, pendinginan distrik, uap listrik)	*
Total Emisi Tidak Langsung (Scope 2)		2.928,47
Kategori 3: Emisi GRK tidak langsung dari transportasi		
Transportasi dan distribusi hulu	Transportasi dan proses distribusi barang yang dibeli dan bahan mentah penting lainnya untuk operasional perusahaan	*
Perjalanan dinas	Perjalanan dinas karyawan yang dibayarkan oleh perusahaan	*
Transportasi dari klien dan pengunjung	Perjalanan tamu dan klien yang berkunjung ke perusahaan yang dibayarkan oleh perusahaan	*
Transportasi dan distribusi hilir	Transportasi dan distribusi barang yang dijual oleh perusahaan dimana jasa transportasi tersebut dibayarkan oleh perusahaan	*
Perjalanan Karyawan	Perjalanan (commuting) yang ditempuh karyawan perusahaan dari tempat tinggal karyawan ke perusahaan	*
Kategori 4: Emisi GRK tidak langsung dari produk yang digunakan oleh perusahaan		
Kegiatan yang berhubungan dengan energi yang tidak termasuk dalam emisi langsung dan emisi energi tidak langsung	Emisi yang berkaitan dengan adanya proses transmisi listrik dan transportasi bahan bakar yang dibeli oleh perusahaan (di luar Scope 1 dan Scope 2)	*

Nama	Contoh sumber emisi	Total Emisi (tCO ₂ e)
Pembelian Barang dan Jasa	Emisi dari produk yang dibeli atau diperoleh oleh perusahaan, yang mencakup barang dan bahan mentah (produk berwujud) dan jasa (produk tidak berwujud)	*
Capital equipment/goods	Emisi dari produk akhir yang memiliki masa pakai lebih lama dan digunakan oleh perusahaan pelapor untuk memproduksi suatu produk. Contoh: komputer, printer, bangunan, mesin dan perlengkapan	*
Limbah yang dihasilkan dalam kegiatan operasional	Limbah dan air limbah yang dihasilkan oleh aktivitas Perusahaan pelapor	*
Aset Sewaan hulu	Emisi dari aktivitas pengoperasian aset yang disewa oleh Perusahaan pelapor. Termasuk di dalamnya: mobil sewaan yang digunakan untuk perjalanan bisnis atau mesin berat sewaan yang digunakan untuk proyek konstruksi perusahaan	*
Kategori 5: Emisi GRK tidak langsung yang terkait dengan penggunaan produk dari perusahaan		
Investasi	Emisi Scope 1 dan Scope 2 dari perusahaan yang masuk dalam investasi perusahaan pada tahun pelaporan, yang belum termasuk dalam Scope 1 atau Scope 2 Perusahaan pelapor.	*
Penggunaan produk yang dijual	Penggunaan langsung dan tidak langsung dari produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen	*
Pembuangan akhir masa pakai produk yang dijual	Pembuangan dan pengolahan produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen di akhir masa hidup produk atau setelah menjadi limbah	*
Waralaba hilir	Scope 1 dan Scope 2 dari pengoperasian waralaba yang dimiliki perusahaan	*
Aset Sewaan Hilir	Scope 1 dan Scope 2 dari pengoperasian aset yang dimiliki oleh perusahaan pelapor (bertindak sebagai lessor) dan disewakan kepada entitas lain	*
Pengolahan produk yang dijual	Pemrosesan produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen. Berlaku jika produk yang dihasilkan perusahaan adalah produk intermediary product	*
Kategori 6: Emisi GRK tidak langsung dari sumber lainnya		
Emisi atau pembuangan tidak langsung lainnya	Emisi yang tidak bisa dilaporkan pada kategori lainnya	*
Total Emisi Tidak Langsung (Scope 3)		*
Total Emisi GRK (Scope 1 and 2)		10.320,1
Total Emisi GRK (Scope 1, 2 and 3)		10.320,1
Offsets/Credits	Klaim untuk menghindari emisi gas rumah kaca atau peningkatan removal gas rumah kaca dari atmosfer	*
Pembelian Renewable Energy Certificate (REC) (kWh)	REC mewakili hak perusahaan atas atribut lingkungan, sosial, dan atribut non-listrik lainnya dari pembangkitan listrik terbarukan. Jumlah yang diperoleh akan dilaporkan secara terpisah dari pelaporan emisi Scope 2.	670.000 kWh

* Perseroan hingga saat ini masih berada pada tahap wacana untuk dapat menyajikan data yang dimintakan secara akuntabel.

* The Company is still at the conceptual stage of being able to present the requested data in an accountable manner.

E-02	Intensitas Emisi GRK	Total emisi dari Scope 1 dan 2 per unit pendapatan Perusahaan Tercatat (tCO ₂ e/Rp)	0,050
E-03	Konsumsi Energi listrik	Jumlah total energi yang dikonsumsi secara langsung (GJ)	161.472,14 GJ
		Jumlah total energi yang dikonsumsi secara tidak langsung (GJ)	*
		Total konsumsi energi (kWh or J)	161.472,14 GJ
E-04	Konsumsi Air	Total konsumsi air (m3)	129.139 m3
E-05	Limbah yang dihasilkan	Total limbah yang dihasilkan (ton)	2.628,25 ton

* Perseroan hingga saat ini masih berada pada tahap wacana untuk dapat menyajikan data yang dimintakan secara akuntabel.

* The Company is still at the conceptual stage of being able to present the requested data in an accountable manner.

E-06 Komitmen Perusahaan untuk mencapai target Net Zero Emission

Apakah Perusahaan memiliki komitmen pencapaian target net zero?



☐ Tidak

Tahun berapa Perusahaan menargetkan pencapaian Net Zero emission yang dipublikasi?

2050

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan memiliki target dari Astra Group terkait penurunan emisi (dekarbonisasi) melalui serangkaian program yang berwawasan lingkungan, di antaranya efisiensi energi, konversi bahan bakar ke bahan bakar terbarukan B35.

Please fill in English

The Company has a set target from Astra Group regarding emission reduction (decarbonization) through a series of environmentally friendly programs, including energy efficiency and fuel conversion to renewable fuel B35.

E-07 Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca (Emission Reduction)

Apakah Perusahaan memiliki komitmen mengurangi emisi?



☐ Tidak

Target pengurangan emisi GRK

0%

0 (tCO₂e)

Tahun target untuk penurunan emisi GRK?

2026

Apakah perusahaan memiliki manajemen yang mengawasi pengendalian iklim?

☐ Ya

☒ Tidak

Penjelasan:

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan memiliki target dari Astra Group terkait penurunan emisi (dekarbonisasi) melalui serangkaian program yang berwawasan lingkungan, di antaranya efisiensi energi, konversi bahan bakar ke bahan bakar terbarukan B35.

Please fill in English

The Company has a target from the Astra Group regarding emission reduction (decarbonization) through a series of environmentally conscious programs, including energy efficiency and the conversion of fuel to renewable fuel B35.

B. Kinerja Sosial / Social Performance

S-01 Kesenjangan Gender

Level Jabatan	Laki-Laki		Perempuan	
	Jumlah pegawai	Persentase pegawai (%)	Jumlah pegawai	Persentase pegawai (%)
Entry-level	946	72.38 %	142	10.86 %
Mid-level	128	9.79 %	11	0.84 %
Senior-level	69	5.28 %	6	0.46 %
Executive- level	5	0.38 %	0	0 %
Total Pegawai	1.148	87.83 %	159	12.17 %

S-02 Jumlah level pegawai yang dimiliki oleh laki-laki dan perempuan berdasarkan kelompok umur

Rentang Usia (tahun)	Level Jabatan								Jumlah Pegawai
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	
18-25	122	39	6	0	0	0	0	0	167
25-35	425	74	68	9	8	1	0	0	585
35-45	229	16	53	6	21	4	0	0	329
45-55	112	6	30	2	31	1	4	0	186
>55	25	1	2	2	8	0	2	0	40

S-03 Tingkat Pergantian Pegawai

Deskripsi	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)		Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan)	
Jumlah Pegawai resign/Pemutusan Hubungan Kerja	174	Pegawai	21	(%)
Jumlah Pegawai Baru/pengganti	178	Pegawai	22	(%)

S-04 Jumlah Pegawai Sementara

Deskripsi	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)		Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan)	
Jumlah Pegawai perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan	408	Pegawai	50,18	(%)

S-05 Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

Rata-rata jam pelatihan per pegawai dalam tahun Pelaporan	Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan		Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan (%)	
6,98 jam / Pegawai	905	Pegawai	69,24	(%)

S-06 Jumlah Kecelakaan Kerja*

Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai	Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai (%)	
0,014	0,04	(%)

*Data Terlampir mencakup pegawai tetap dan pegawai kontrak.

S-07 Jumlah Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia

Jumlah pelanggaran hak asasi manusia dalam tahun Pelaporan	0
--	---

S-08 Perusahaan memiliki kebijakan terkait pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi?

☒ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan memiliki kebijakan terkait pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi yang tertuang dalam aturan EBEK / Etika Bisnis Etika Kerja sebagai pedoman etika bekerja karyawan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company has a policy on sexual harassment and/or non-discrimination, which is outlined in the EBK / Business Ethics and Work Ethics regulations as a guideline for employee work ethics. This policy is regularly communicated on various occasions. It is an internal policy and is shared with employees and business partners.

S-09 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai hak asasi manusia?

☒ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan memiliki kebijakan terkait hak asasi manusia yang tertuang dalam aturan EBK / Etika Bisnis Etika Kerja sebagai pedoman etika bekerja karyawan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company has a policy on human rights outlined in the EBK / Business Ethics and Work Ethics regulations as a guideline for employee work ethics. This policy is regularly communicated on various occasions. It is an internal policy and is shared with employees and business partners.

S-10 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai pekerja anak dan/atau pekerja paksa?

☒ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan memiliki kebijakan terkait pekerja anak dan/atau pekerja paksa yang tertuang dalam aturan EBK / Etika Bisnis Etika Kerja sebagai pedoman etika bekerja karyawan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The company has a policy on child labor and/or forced labor outlined in the EBK / Business Ethics and Work Ethics regulations as a guideline for employee work ethics. This policy is regularly communicated on various occasions. It is an internal policy and is shared with employees and business partners.

S-11 Perusahaan memiliki kebijakan perusahaan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan layak diberikan kepada seluruh karyawan?

☒ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan memiliki kebijakan terkait kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan layak, dimana kebijakan tersebut mengatur pengelolaan mutu, keselamatan, kesehatan kerja, lingkungan kerja, social responsibility & security. Kebijakan ini juga bertujuan untuk mendukung strategi Perseroan terutama dalam mewujudkan lingkungan kerja yang bebas dari insiden & cedera, mendukung tenaga kerja yang sehat, mencegah penyakit akibat kerja, menggunakan sumber daya berkelanjutan, efisien dan efektif, serta menciptakan hubungan sosial yang bertanggung jawab dan melindungi karyawan, aset serta informasi.

Please fill in English

The Company has a policy on occupational health and safety, as well as a safe and proper work environment. This policy regulates quality management, safety, occupational health, work environment, social responsibility, and security. It also aims to support the company's strategy, particularly in creating a workplace free from incidents and injuries, promoting a healthy workforce, preventing occupational diseases, using resources sustainably, efficiently, and effectively, as well as fostering responsible social relations while protecting employees, assets, and information.

Corporate Social Responsibility (CSR)

S-12 Perusahaan memiliki aktivitas CSR, investasi atau sumbangan terhadap komunitas atau organisasi nirlaba terdaftar?

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Pelaksanaan program CSR merupakan salah satu wujud tanggung jawab ACSET dalam mendukung kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Program ini dirancang dengan mengoptimalkan sumber daya lokal guna memperkuat daya saing dan kinerja perusahaan melalui aspek lingkungan dan kemandirian masyarakat. Pelaksanaannya selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) serta terintegrasi dengan kegiatan bisnis perusahaan.

Sepanjang tahun 2024, dalam menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan belum memiliki kerja sama dengan organisasi nirlaba terdaftar.

Please fill in English

The implementation of the CSR program is a manifestation of ACSET's commitment to supporting community welfare sustainably. This program is designed to optimize local resources to enhance the company's competitiveness and performance through environmental aspects and community empowerment. Its execution aligns with the Sustainable Development Goals (SDGs) and is integrated with the company's business activities.

Throughout 2024, in carrying out its social and environmental responsibility programs, the company has not yet established partnerships with registered non-profit organizations.

C. Kinerja Tata Kelola / Governance Performance

G-01 Keberagaman Manajemen dan Independensi / Board Diversity and Independence

Tipe Manajemen Perusahaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Pihak Independen
Komisaris	5 orang	1 orang	1 orang
Direksi	4 orang	-	-

G-02 Total kehadiran direksi dan komisaris ke rapat dewan

Deskripsi	Jumlah rapat dewan (di tahun pelaporan)	Rata-rata persentase kehadiran direksi/komisaris dalam rapat dewan (di tahun pelaporan)
Jumlah kehadiran direksi ke rapat dewan	6x	100 %
Jumlah kehadiran komisaris ke rapat dewan	6x	100 %

Kebijakan mengenai manajemen lainnya

G-03 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai pemisahan Chairman of The Board dan CEO?

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai pemisahan Chairman of The Board dan CEO.

Please fill in English

The Company does not have a policy regarding the separation of the Chairman of the Board and the CEO.

G-04 Perusahaan memiliki kebijakan penilaian dewan direksi dan komisaris

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian Direksi dan Dewan Komisaris yang dijalankan melalui mekanisme yang dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Please fill in English

The Company has a policy for evaluating the Board of Directors and the Board of Commissioners, which is carried out through a mechanism managed by the Nomination and Remuneration Committee.

G-05 Perusahaan memiliki kebijakan pelatihan dewan direksi dan komisaris

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris, namun demikian sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan yang relevan dengan tuntutan dan dinamika industri.

Please fill in English

The Company does not yet have a specific policy regulating training for the Board of Directors and the Board of Commissioners. However, throughout 2024, the Board of Directors has participated in various training programs relevant to industry demands and dynamics.

G-06 Kriteria khusus yang digunakan untuk pemilihan Dewan Direksi dan Komisaris

☒ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan telah memiliki kriteria khusus dalam proses pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris yang diterapkan melalui mekanisme yang dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Please fill in English

The Company has specific criteria in the process of selecting the Board of Directors and the Board of Commissioners, which are implemented through a mechanism managed by the Nomination and Remuneration Committee.

G-07 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai kode etik dan/atau anti-korupsi?

☒ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan memiliki kebijakan terkait kode etik dan/atau anti-korupsi yang tertuang dalam aturan EBK / Etika Bisnis Etika Kerja sebagai pedoman etika bekerja karyawan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company has a policy related to the code of ethics and/or anti-corruption, which is outlined in the EBK / Business Ethics and Work Ethics regulations as a guideline for employee work ethics. This policy is regularly communicated on various occasions. It is an internal policy and is shared with employees and business partners.

G-08 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai perlakuan adil terhadap Pemegang Saham?

☒ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan tidak memiliki kebijakan yang spesifik terkait perlakuan adil terhadap Pemegang Saham. Namun demikian, secara prosedur Perseroan senantiasa menjalin komunikasi yang baik dengan para Pemegang Saham melalui berbagai publikasi dan menggunakan berbagai platform baik daring maupun luring.

Please fill in English

The Company does not have a specific policy related to the fair treatment of Shareholders. However, as a procedure, the company consistently maintains good communication with Shareholders through various publications and uses both online and offline platforms.

G-09 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai kewajiban direksi/komisaris untuk mencegah adanya konflik kepentingan?

☒ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan memiliki kebijakan terkait konflik kepentingan yang tertuang dalam aturan EBK / Etika Bisnis Etika Kerja sebagai pedoman etika bekerja karyawan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company has a policy related to conflicts of interest, which is outlined in the EBK / Business Ethics and Work Ethics regulations as a guideline for employee work ethics. This policy is regularly communicated on various occasions. It is an internal policy and is shared with employees and business partners.

D. Lain-lain

Keselarasan Laporan Keberlanjutan/Tahunan dengan Metrik ESG

*jika informasi tidak termuat, maka dapat dituliskan '-' atau 'n/a'

Kinerja	Kode	Nama Metrik	Halaman di Laporan Keberlanjutan/Tahunan
Lingkungan	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca	316
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca	318
	E-03	Konsumsi Energi Listrik	318
	E-04	Konsumsi Air	318
	E-05	Limbah yang Dihasilkan	318
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission	318
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca	318

Kinerja	Kode	Nama Metrik	Halaman di Laporan Keberlanjutan/Tahunan
Sosial	S-01	Kesetaraan Gender	319
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur	319
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai	320
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara	320
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai	320
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja	320
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia	320
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non- diskriminasi	320
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia	321
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa	321
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan	322
	S-12	Corporate Social Responsibility	322
Tata Kelola	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi	323
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan	323
	G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO	323
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris	324
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris	324
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan	325
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi	325
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham	326
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan	326

Standar Internasional yang Diacu dan Verifikasi Pihak Ketiga

Apakah pelaporan keberlanjutan perusahaan selaras dengan kerangka pelaporan keberlanjutan tertentu? (Dapat diisi lebih dari 1 centang)

☒ Ya

☐ Tidak

☒ GRI

☐ IFRS S1

☐ Lainnya: _____

☐ TCFD

☐ IFRS S2

☐ CDP

☐ SASB

Apakah pelaporan keberlanjutan perusahaan dijamin atau divalidasi oleh pihak ketiga?

☐ Ya

☒ Tidak

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2024 DAN/*AND* 2023

PT ACSET INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Idot Supriadi
Alamat kantor : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Alamat rumah : Permata Harapan Baru Blok C2
Medan Satria
Kota Bekasi
No. Telepon : (021) 351 1961
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : David Widjaja
Alamat kantor : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Alamat rumah : Jl. Gelong Baru Selatan No.49
Grogol Petamburan
Jakarta Barat
No. Telepon : (021) 351 1961
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Acset Indonusa Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT ACSET INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ACSET INDONUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

We, the undersigned:

1. Name : Idot Supriadi
Office address : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Residential address : Permata Harapan Baru Blok C2
Medan satria
Kota Bekasi
Telephone No : (021) 351 1961
Title : President Director
2. Name : David Widjaja
Office address : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Residential address : Jl. Gelong Baru Selatan No. 49
Grogol Petamburan
Jakarta Barat
Telephone No : (021) 351 1961
Title : Director

declare that:

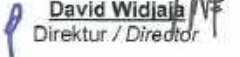
1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Acset Indonusa Tbk's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA
24 Maret / March 2025


Idot Supriadi
Presiden Direktur / President Director


David Widjaja
Direktur / Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ACSET INDONUSA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Acset Indonusa Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi

Lihat Catatan 2s (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3 (Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting - Kontrak Konstruksi), dan Catatan 24 (Pendapatan Bersih) atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengakui pendapatan bersih sebesar Rp 3.172 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Pendapatan ini terutama berasal dari pendapatan kontrak konstruksi, yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian aktual yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan konstruksi (metode *output*).

Kami berfokus pada pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi karena signifikansinya terhadap Grup dan karena estimasi dan pertimbangan utama yang terlibat terkait dengan tahap penyelesaian aktual dari kontrak konstruksi.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman atas pengendalian internal manajemen dan proses penilaian pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi berdasarkan metode persentase penyelesaian.
- Kami mengevaluasi dan menguji, berdasarkan uji petik, pengendalian yang relevan terkait dengan pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi, termasuk pengendalian manajemen atas pendapatan yang diakui (dihitung berdasarkan jumlah nilai kontrak dikalikan dengan tingkat persentase penyelesaian), biaya kontrak dan revisi anggaran.
- Kami menguji akurasi matematis dari perhitungan persentase penyelesaian dan pendapatan yang diakui selama tahun berjalan.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. Revenue recognition from construction contracts

Refer to Note 2s (Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition), Note 3 (Critical Accounting Estimates and Judgements - Construction Contract), and Note 24 (Net Revenue) to the consolidated financial statements.

The Group recognised net revenue of Rp 3,172 billion for the year ended 31 December 2024. The revenue comprised primarily of construction contract revenue, which is accounted for using the percentage of completion method.

Revenue related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised is equal to the latest estimate of the total contract value multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the construction work (output method).

We focused on the revenue recognition from construction contracts due to its significance to the Group and due to the key estimates and judgements involved related to the actual completion stage from the construction contracts.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood management's internal controls and assessment process of revenue recognition from construction contracts based on the percentage of completion method.*
- *We evaluated and tested, on a sample basis, the relevant controls related to revenue recognition from construction contracts, which included management's controls over revenue recognised (calculated based on total contract value multiplied by the percentage completion rate), contract costs and budget revisions.*
- *We tested the mathematical accuracy of the calculation of the percentage of completion and revenue recognised during the year.*

- Kami memperoleh kontrak konstruksi dan, berdasarkan uji petik, membaca dan memahami tentang syarat dan ketentuan utama kontrak konstruksi yang sedang berjalan selama tahun berjalan dan memeriksa nilai kontrak, termasuk modifikasi terhadap kontrak untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi atas kontrak konstruksi tersebut.
- Kami menguji persentase penyelesaian yang digunakan dalam perhitungan pendapatan, berdasarkan uji petik, ke dokumen pendukung untuk menilai bahwa persentase penyelesaian yang digunakan tersebut didukung dengan bukti yang sesuai.
- Kami menilai kebijakan akuntansi dan kecukupan pengungkapan terkait pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi terhadap persyaratan-persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. Provisi untuk kontrak yang memberatkan

Lihat Catatan 2s (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3 (Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting - Kontrak Konstruksi), dan Catatan 16 (Akrual) atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah mengidentifikasi kontrak konstruksi dengan indikator bahwa kontrak tersebut mungkin mengalami kerugian pada akhir proyek. Manajemen telah melakukan penilaian untuk menentukan apakah provisi untuk kontrak yang memberatkan diperlukan untuk proyek tersebut.

Provisi untuk kontrak yang memberatkan harus diakui berdasarkan kewajiban kini atas biaya untuk memenuhi kontrak, yang diperkirakan akan melebihi imbalan yang akan diterima berdasarkan kontrak tersebut. Imbalan yang diharapkan akan diterima termasuk estimasi imbalan variabel yang akan menjadi hak Grup, termasuk potensi denda keterlambatan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengakui provisi untuk kontrak yang memberatkan sebesar Rp 201 miliar. Provisi tersebut dapat berubah bergantung pada persetujuan dari pemilik proyek atas nilai kontrak tambahan atau perubahan estimasi biaya untuk menyelesaikan proyek.

- *We obtained construction contracts and, on a sample basis, read and understood the key terms and conditions of construction contracts that were in-progress during the year and inspected the contract amounts, including any modifications to the contracts to assess the appropriateness of the accounting treatment for those construction contracts.*
- *We tested the percentage of completion used in the calculation of revenue, on a sample basis, to supporting documents to assess whether the percentage of completion used was supported with appropriate evidence.*
- *We assessed the accounting policies and the adequacy of the related disclosures for revenue recognition from construction contracts against the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

2. Provision for onerous contract

Refer to Note 2s (Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition), Note 3 (Critical Accounting Estimates and Judgements - Construction Contract), and Note 16 (Accruals) to the consolidated financial statements.

The Group has identified a construction contract with indicators that it may be loss making at the end of the project. Management has performed an assessment to determine if an onerous contract provision is required for the identified project.

An onerous contract provision should be recognised based on the present obligation of the costs to fulfil the contract, which are expected to exceed the consideration to be received under the contracts. The consideration expected to be received includes the estimated variable consideration to which the Group will be entitled, including any potential delay penalties.

As at 31 December 2024, the Group recognised an onerous contract provision of Rp 201 billion. The provision may change subject to the approval from the project owner on the additional contract value or changes in the estimated costs to complete the project.

Kami berfokus pada area ini karena signifikansi dari nilai provisi tersebut bagi Grup dan karena sejumlah estimasi dan pertimbangan yang terlibat, termasuk estimasi biaya pemenuhan dan manfaat ekonomi selama sisa periode kontrak.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman atas pengendalian internal dan proses penilaian manajemen atas provisi untuk kontrak yang memberatkan.
- Kami mengevaluasi dan menguji pengendalian yang relevan, berdasarkan uji petik, terkait dengan pendapatan yang diakui (dihitung berdasarkan jumlah nilai kontrak dikalikan dengan tingkat persentase penyelesaian), biaya kontrak dan revisi anggaran.
- Kami menguji akurasi matematis dari margin proyek yang diharapkan. Selisih lebih biaya untuk memenuhi kontrak dengan sisa imbalan yang diharapkan akan diterima diakui sebagai provisi untuk kontrak yang memberatkan.
- Kami mengevaluasi jumlah imbalan yang diharapkan akan diterima yang termasuk di dalam penilaian manajemen, dengan memahami penilaian manajemen terhadap variasi nilai kontrak dan mengacu pada dokumen pendukung.
- Kami mengevaluasi akurasi dan kelengkapan biaya pemenuhan yang diproyeksikan manajemen untuk sisa periode kontrak berdasarkan kontrak tersebut dengan membandingkan biaya yang diproyeksikan dengan anggaran dan menelusuri ke dokumen pendukung, berdasarkan uji petik, untuk menilai apakah dasar biaya pemenuhan yang diproyeksikan dapat didukung.
- Kami menguji biaya aktual yang terjadi, berdasarkan uji petik, ke dokumen pendukung untuk menilai bahwa biaya-biaya yang diakui dapat didukung.

We focused on this area because of the significance of the provision amount to the Group and due to the estimates and judgements involved, including the estimation of the fulfilment costs and economic benefits over the remaining contract period.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood management's internal control and assessment process of the onerous contract provision.*
- *We evaluated and tested the relevant controls, on a sample basis, related to the revenue recognised (calculated based on total contract value multiplied by the percentage completion rate), contract costs and budget revisions.*
- *We tested the mathematical accuracy of the expected margin of the project. The excess of the costs to fulfil the contract over the remaining consideration expected to be received was recognised as the provision for onerous contract.*
- *We evaluated the amount of consideration expected to be received that was included in management's assessment, by understanding management's assessment of variations to the contract value and reference to supporting documents.*
- *We evaluated the accuracy and the completeness of management's projected fulfilment costs for the remaining contract period under the contract by comparing the projected costs to budget and tracing to the supporting documents, on a sample basis, to assess whether the basis of the projected fulfilment costs was supportable.*
- *We tested the actual costs incurred, on a sample basis, to supporting documents to assess whether the costs recognised were supportable.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
24 Maret/March 2025

Dedy Lesmana, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1782



Audit Indonesia Tbk
00343/2.1457/AU.1/03/1782-2/1/03/2025

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4	428,058	298,674	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	5	244,265	335,057	Third parties -
- Pihak berelasi	5, 27	62,536	80,200	Related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	5	28,976	87,416	Third parties -
- Pihak berelasi	5, 27	323	541	Related parties -
Piutang retensi				Retention receivables
- Pihak ketiga	6	68,499	90,383	Third parties -
- Pihak berelasi	6, 27	43,557	27,646	Related parties -
Jumlah tagihan bruto pemberi kerja				Gross amount due from customers
- Pihak ketiga	7	1,070,475	845,486	Third parties -
- Pihak berelasi	7, 27	235,584	123,562	Related parties -
Persediaan	8	23,248	27,082	Inventories
Uang muka	9	75,221	102,864	Advances
Biaya dibayar dimuka		4,673	3,797	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	20a	46,893	32,912	Prepaid taxes
Proyek dalam pelaksanaan	2i	158,789	111,294	Project under construction
Aset lancar lain-lain		223	-	Other current assets
		<u>2,491,320</u>	<u>2,166,914</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang retensi				Retention receivables
- Pihak ketiga	6	155	12,367	Third parties -
- Pihak berelasi	6, 27	18,325	16,514	Related parties -
Aset tetap	10	263,754	336,870	Fixed assets
Investasi jangka panjang	11	21,345	20,000	Long-term investments
Properti investasi		15,528	36,283	Investment properties
Biaya dibayar dimuka		115	351	Prepaid expenses
Aset tidak lancar lain-lain		2,192	19,483	Other non-current assets
		<u>321,414</u>	<u>441,868</u>	
Jumlah aset		<u>2,812,734</u>	<u>2,608,782</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023^{*)}</u>	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	12	1,010,759	838,916	Third parties -
- Pihak berelasi	12, 27	6,176	10,759	Related parties -
Utang pembiayaan pemasok				Supplier financing payables
- Pihak ketiga	13	437,766	270,340	Third parties -
Utang non-usaha				Non-trade payables
- Pihak ketiga	14	33,144	14,252	Third parties -
- Pihak berelasi	14, 27	26,896	20,499	Related parties -
Jumlah utang bruto				Gross amount due
pemberi kerja				to customers
- Pihak ketiga	7	16,094	27,931	Third parties -
Utang pajak	20b	58,312	43,925	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka				Unearned revenues
- Pihak ketiga	15	204,888	259,972	Third parties -
- Pihak berelasi	15, 27	71,192	55,767	Related parties -
Akrual	16	757,331	580,674	Accruals
Pinjaman bank				
jangka pendek	17	110,000	40,000	Short-term bank loan
Pinjaman dari				
pemegang saham	18, 27	175,000	-	Loan from shareholder
Bagian jangka pendek dari				Current portion of
utang jangka panjang				long-term debt
- Pinjaman lain-lain				Other borrowing -
- Pihak ketiga		-	3,341	Third party -
Liabilitas imbalan kerja	19	3,896	3,680	Employee benefit obligations
		<u>2,911,454</u>	<u>2,170,056</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	19	42,273	42,669	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas		<u>2,953,727</u>	<u>2,212,725</u>	Total liabilities

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 34

As reclassified, refer to Note 34 ^{*)}

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar 25.700.640.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 12.675.160.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham	22	1,267,516	1,267,516	Share capital - authorised capital 25,700,640,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 12,675,160,000 ordinary shares, with par value of Rp 100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	1b	2,605,625	2,605,625	Additional paid-in capital
Cadangan lain-lain		(1,510)	(1,510)	Other reserve
Saldo laba/ (Akumulasi kerugian)				Retained earnings/ (Accumulated losses)
- Dicadangkan	23	14,000	14,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		(4,053,583)	(3,511,283)	Unappropriated -
		(167,952)	374,348	
Kepentingan nonpengendali	21	26,959	21,709	Non-controlling interests
Jumlah (defisiensi ekuitas) /ekuitas		(140,993)	396,057	Total (deficiency in equity)/equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		2,812,734	2,608,782	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali rugi per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
except loss per share)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Pendapatan bersih	24	3,172,312	2,349,638	Net revenue
Beban pokok pendapatan	25	(3,371,726)	(2,389,679)	Cost of revenue
Rugi bruto		(199,414)	(40,041)	Gross loss
Beban penjualan	25	(29,180)	(20,145)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25	(135,291)	(130,230)	General and administrative expenses
Beban pajak final		(92,747)	(65,772)	Final tax expenses
Biaya keuangan	26	(69,180)	(24,961)	Finance costs
Penghasilan keuangan	26	7,714	9,469	Finance income
Beban lain-lain, bersih		(11,873)	(5,782)	Other expenses, net
Rugi sebelum pajak penghasilan		(529,971)	(277,462)	Loss before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	20c	(12,094)	824	Income tax (expenses)/benefits
Rugi tahun berjalan		(542,065)	(276,638)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	19	5,041	1,666	Remeasurements of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait		(26)	32	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		5,015	1,698	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		(537,050)	(274,940)	Total comprehensive loss for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali rugi per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
 LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 except loss per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rugi setelah pajak yang diatribusikan kepada:				Loss after tax attributable to:
- Pemilik entitas induk		(547,324)	(270,149)	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	21	<u>5,259</u>	<u>(6,489)</u>	Non-controlling interests -
		<u>(542,065)</u>	<u>(276,638)</u>	
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
- Pemilik entitas induk		(542,300)	(268,411)	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	21	<u>5,250</u>	<u>(6,529)</u>	Non-controlling interests -
		<u>(537,050)</u>	<u>(274,940)</u>	
Rugi per saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh)				Loss per share (expressed in full Rupiah)
- Dasar dan dilusian	30	(43)	(21)	Basic and diluted -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent									
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan lain-lain/ <i>Other reserve</i>	Saldo laba/Retained earnings/ <i>(Akumulasi kerugian)/(Accumulated losses)</i>			Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
Saldo per 1 Januari 2023	1,267,516	2,605,625	(1,510)	14,000	(3,242,872)	642,759	28,238	670,997	Balance as at 1 January 2023
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(270,149)	(270,149)	(6,489)	(276,638)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:									Other comprehensive income:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, bersih setelah pajak	-	-	-	-	1,738	1,738	(40)	1,698	Remeasurements of employee - benefit obligations, net of tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	(268,411)	(268,411)	(6,529)	(274,940)	Total comprehensive loss for the year, net of tax
Saldo per 31 Desember 2023	1,267,516	2,605,625	(1,510)	14,000	(3,511,283)	374,348	21,709	396,057	Balance as at 31 December 2023
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(547,324)	(547,324)	5,259	(542,065)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:									Other comprehensive income:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, bersih setelah pajak	-	-	-	-	5,024	5,024	(9)	5,015	Remeasurements of employee - benefit obligations, net of tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	(542,300)	(542,300)	5,250	(537,050)	Total comprehensive loss for the year, net of tax
Saldo per 31 Desember 2024	1,267,516	2,605,625	(1,510)	14,000	(4,053,583)	(167,952)	26,959	(140,993)	Balance as at 31 December 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023^{*)}</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		3,396,990	2,035,620	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain		(3,169,670)	(1,824,559)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan		(356,614)	(319,203)	Payments to employees
Penerimaan bunga		<u>6,581</u>	<u>6,437</u>	Interest received
Arus kas bersih yang digunakan untuk dari aktivitas operasi		<u>(122,713)</u>	<u>(101,705)</u>	Net cash flows used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	6,608	2,064	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap		<u>(25,014)</u>	<u>(9,764)</u>	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(18,406)</u>	<u>(7,700)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek		977,000	70,000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	17	(907,000)	(30,000)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan fasilitas pembiayaan pemasok		1,108,305	629,351	Proceeds from supplier financing facilities
Pembayaran fasilitas pembiayaan pemasok	13	(940,879)	(359,011)	Repayments of supplier financing facilities
Pembayaran liabilitas sewa		-	(11)	Repayments of leases liabilities
Pembayaran pinjaman lain-lain		(3,341)	(18,819)	Repayments of other borrowings
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham	18	175,000	-	Proceeds from loan from shareholder
Pembayaran biaya keuangan		<u>(138,548)</u>	<u>(88,013)</u>	Finance costs paid
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>270,537</u>	<u>203,497</u>	Net cash flows provided from financing activities

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 34

As reclassified, refer to Note 34 ^{*)}

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023^{*)}</u>	
Kenaikan bersih kas dan setara kas		129,418	94,092	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun		298,674	205,806	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of year</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		(34)	(1,224)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	<u>428,058</u>	<u>298,674</u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 34

As reclassified, refer to Note 34 ^{)}*

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Acset Indonusa Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Liliana Arif Gondoutomo, S.H., No. 2 tanggal 10 Januari 1995, Notaris di Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3640.HT.01.01.TH'95 tanggal 22 Maret 1995 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 22 September 1995, Tambahan No. 7928.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Acset Indonusa Tbk Nomor 85 tanggal 19 April 2024, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya Nomor AHU-0089770.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 8 Mei 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang jasa pelaksana konstruksi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha termasuk namun tidak terbatas pada konstruksi gedung, konstruksi jalan raya, pemasangan pondasi dan tiang pancang dan lain-lain.

Perseroan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 1995.

Perseroan berdomisili di Jl. Majapahit No. 26, Jakarta.

Entitas induk langsung Perseroan adalah PT Karya Supra Perkasa, yang merupakan entitas anak PT United Tractors Tbk, keduanya didirikan dan berdomisili di Indonesia. Entitas induk utama adalah Jardine Matheson Holdings Ltd, yang didirikan dan berdomisili di Bermuda.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki 338 karyawan tetap (31 Desember 2023: 366 karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Acset Indonusa Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 2 dated 10 January 1995 of Ny. Liliana Arif Gondoutomo, S.H., Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3640.HT.01.01.TH'95 dated 22 March 1995 and has been published in the State Gazette No. 76 dated 22 September 1995, Supplement No. 7928.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The latest amendment is incorporated under the Deed of Amendment to the Articles of Association of PT Acset Indonusa Tbk Number 85 dated 19 April 2024, drawn up before Jose Dima Satria SH., M.Kn., Notary in Jakarta, which has obtained approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Approval Letter Number AHU-0089770.AH.01.11. AH.01.02. Tahun 2024 dated 8 May 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage business in construction services. In order to fulfil such purpose and objective, the Company is carrying out business activities including but not limited to building construction, highway construction, foundation and piling installation, etc.

The Company's commercial operations started in 1995.

The Company is domiciled at Jl. Majapahit No. 26, Jakarta.

The Company's immediate parent company is PT Karya Supra Perkasa, which is a subsidiary of PT United Tractors Tbk, both incorporated and domiciled in Indonesia. Its ultimate parent company is Jardine Matheson Holdings Ltd, incorporated and domiciled in Bermuda.

As at 31 December 2024, the Group had 338 permanent employees (31 December 2023: 366 employees) (unaudited).

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham

Penawaran Umum Perdana

Pada tahun 2013, Perseroan menawarkan 150.000.000 saham, atau 30% dari jumlah saham yang ditempatkan Perseroan pada tahun tersebut, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 2.500 (nilai penuh) per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 231.796 dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-169/D.04/2013 tanggal 12 Juni 2013, pendaftaran saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif.

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 21 April 2016, Perseroan melakukan pendaftaran pertama Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada OJK. PUT I disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 April 2016 dan dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 1 Juni 2016.

Selanjutnya, pada tanggal 23 Juni 2016, Perseroan menyelesaikan PUT I tersebut dan menerbitkan 200.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp 3.000 (nilai penuh) per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 576.456 dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2016 setelah transaksi ini adalah sebesar Rp 808.252.

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 15 Juni 2020, Perseroan melakukan pendaftaran pertama Penawaran Umum Terbatas ("PUT") II dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada OJK. PUT II disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 8 Juni 2020 dan dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 13 Agustus 2020.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares

Initial Public Offering

In 2013, the Company offered 150,000,000 shares, or 30% of the total of the Company's issued shares in the respective year, to the public at an offering price of Rp 2,500 (full amount) per share. The offered shares are shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share. The excess of the share offering price over the par value per share amounting to Rp 231,796 was recognised as "Additional paid-in capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statements of financial position. Based on a letter from Financial Services Authority ("OJK") No. S-169/D.04/2013 dated 12 June 2013, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange was declared effective.

Limited Public Offering I

On 21 April 2016, the Company made a first registration for the Limited Public Offering ("LPO") I in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights to OJK. The LPO I was approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 19 April 2016 and declared effective by OJK on 1 June 2016.

Subsequently, on 23 June 2016, the Company finalised the LPO I and issued 200,000,000 new shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share at an exercise price of Rp 3,000 (full amount) per share. The excess of the share offering price over the par value per share amounting to Rp 576,456 was recognised as "Additional paid-in capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statements of financial position. The balance of additional paid-in capital as at 31 December 2016 after this transaction was amounting to Rp 808,252.

Limited Public Offering II

On 15 June 2020, the Company made a first registration for the Limited Public Offering ("LPO") II in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights to OJK. The LPO II was approved by the Extraordinary General Meeting Shareholders on 8 June 2020 and declared effective by OJK on 13 August 2020.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham (lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II (lanjutan)

Pada tanggal 15 September 2020, Perseroan menyelesaikan PUT II tersebut dan menerbitkan 5.725.160.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp 262 (nilai penuh) per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 923.726 dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 setelah transaksi ini adalah sebesar Rp 1.731.978.

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Pada tanggal 24 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh persetujuan PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuannya No. S-06060/BEI.PP3/08-2021 untuk pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 6.250.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 240 (nilai penuh) per saham sebagaimana disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dinyatakan dalam Akta No. 80 pada tanggal 18 Agustus 2021. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Agustus 2021. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 873.647 dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Saldo tambahan modal disetor pada 31 Desember 2021 setelah transaksi ini adalah sebesar Rp 2.605.625.

Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares (continued)

Limited Public Offering II (continued)

On 15 September 2020, the Company finalised the LPO II and issued 5,725,160,000 new shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share at an exercise price of Rp 262 (full amount) per share. The excess of the share offering price over the par value per share amounting to Rp 923,726 was recognised as "Additional paid-in capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statements of financial position. The balance of additional paid-in capital as at 31 December 2020 after this transaction was amounting to Rp 1,731,978.

Capital Increase without Pre-emptive Rights

On 24 August 2021, The Company obtained approval from Indonesia Stock Exchange through its Approval Letter No. S-06060/BEI.PP3/08-2021 for the listing of additional shares of the Capital Increase without Pre-emptive Rights of 6,250,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per shares, at exercise price of Rp 240 (full amount) per shares as approved by the Extraordinary General Meeting Shareholders and stated in the Deed No.80 dated 18 August 2021. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 30 August 2021. The excess of the share offering price over the par value per share amounting to Rp 873,647 was recognised as "Additional paid-in capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statements of financial position. The balance of additional paid-in capital as at 31 December 2021 after this transaction was amounting to Rp 2,605,625.

All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma
Komisaris	Iwan Hadiangoro	Iwan Hadiangoro
Komisaris	Vilihati Surya	-
Komisaris Independen	Buntoro Muljono	Buntoro Muljono
Komisaris Independen	Wiltarsa Halim	Wiltarsa Halim
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur	Idot Supriadi	Idot Supriadi
Direktur	David Widjaja	David Widjaja
Direktur	Soeharsono Tjatur Nugroho	Soeharsono Tjatur Nugroho
Direktur	Tjatur Haripriambodo	Djoko Prabowo
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	Buntoro Muljono	Buntoro Muljono
Anggota	Lindawati Gani	Lindawati Gani
Anggota	Herawati P	Herawati P

d. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi akun-akun Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") sebagai berikut:

<u>Entitas anak/Subsidiaries</u>	<u>Kegiatan usaha/ Business activity</u>	<u>Tempat kedudukan/ Domicile</u>	<u>Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		<u>Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination</u>	
				2024 %	2023 %	2024	2023
PT Bintang Kindenko Engineering Indonesia	Jasa penunjang konstruksi/ Construction support services	Indonesia	2012	60.00	60.00	372,897	180,262
PT Acset Pondasi Indonusa	Jasa konstruksi/Construction services	Indonesia	2020	100.00	100.00	339,773	345,217
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo	Jasa penunjang konstruksi/ Construction support services	Indonesia	2016	99.94	99.94	91,541	123,324
PT Sacindo Machinery	Perdagangan besar alat berat/ Wholesale of heavy equipment	Indonesia	2014	96.50	96.50	27,487	42,860
PT Innotech Systems	Jasa penunjang konstruksi/ Construction support services	Indonesia	2013	100.00	100.00	19,587	58,191
PT ATMC Pump Services	Jasa penunjang konstruksi/ Construction support services	Indonesia	2015	100.00	100.00	14,825	42,125

e. Persetujuan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 24 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committees

As at 31 December 2024 and 2023 the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

	2024	2023
<u>Board of Commissioners</u>		
President Commissioner	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma
Commissioner	Iwan Hadiangoro	Iwan Hadiangoro
Commissioner	-	-
Independent Commissioner	Buntoro Muljono	Buntoro Muljono
Independent Commissioner	Wiltarsa Halim	Wiltarsa Halim
<u>Board of Directors</u>		
President Director	Idot Supriadi	Idot Supriadi
Director	David Widjaja	David Widjaja
Director	Soeharsono Tjatur Nugroho	Soeharsono Tjatur Nugroho
Director	Djoko Prabowo	Djoko Prabowo
<u>Audit Committees</u>		
Chairman	Buntoro Muljono	Buntoro Muljono
Member	Lindawati Gani	Lindawati Gani
Member	Herawati P	Herawati P

d. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively referred as the "Group"), listed as follows:

<u>Entitas anak/Subsidiaries</u>	<u>Kegiatan usaha/ Business activity</u>	<u>Tempat kedudukan/ Domicile</u>	<u>Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		<u>Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination</u>	
				2024 %	2023 %	2024	2023
PT Bintang Kindenko Engineering Indonesia	Jasa penunjang konstruksi/ Construction support services	Indonesia	2012	60.00	60.00	372,897	180,262
PT Acset Pondasi Indonusa	Jasa konstruksi/Construction services	Indonesia	2020	100.00	100.00	339,773	345,217
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo	Jasa penunjang konstruksi/ Construction support services	Indonesia	2016	99.94	99.94	91,541	123,324
PT Sacindo Machinery	Perdagangan besar alat berat/ Wholesale of heavy equipment	Indonesia	2014	96.50	96.50	27,487	42,860
PT Innotech Systems	Jasa penunjang konstruksi/ Construction support services	Indonesia	2013	100.00	100.00	19,587	58,191
PT ATMC Pump Services	Jasa penunjang konstruksi/ Construction support services	Indonesia	2015	100.00	100.00	14,825	42,125

e. Approval of consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 24 March 2025.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI
MATERIAL**

KEBIJAKAN

AKUNTANSI

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan lain, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat atau jumlahnya yang signifikan, beberapa pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

The following are the material accounting policy information applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which confirm with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Acset Indonusa Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023 which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Grup mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya, dan pada tanggal 31 Desember 2024, liabilitas jangka pendek Grup melebihi aset lancarnya sejumlah Rp 420.134 dan Grup mengalami defisiensi ekuitas sebesar Rp 140.993.

The Group incurred recurring losses from its operations, and as at 31 December 2024, the Group's current liabilities exceeded its current assets by Rp 420,134 and the Group had a deficiency in equity of Rp 140,993.

Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi-kondisi di atas adalah dengan cara lebih selektif dalam memilih proyek yang akan dikerjakan, dimana fokus pada kompetensi yang dimiliki saat ini; memastikan proyek yang diperoleh menggunakan skema pembayaran berbasis *milestone* atau *monthly payment scheme* untuk memastikan terciptanya arus kas yang sehat; serta menetapkan anggaran yang berfokus pada efisiensi biaya dengan tidak mengurangi aspek keselamatan dan kualitas pada setiap proyek, serta kepatuhan atas peraturan yang berlaku.

The management's plan to address the above conditions is to be more selective in choosing projects to undertake, focusing on current competencies; ensuring that the projects obtained use a milestone-based or a monthly payment scheme to ensure healthy cash flow; and setting budget focused on cost efficiency without compromising safety and quality aspect of each project, as well as compliance with applicable regulations.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan dapat berhasil mengimplementasikan rencana tersebut dan dengan hasil yang diharapkan dan Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Selain itu, PT United Tractors Tbk, pemegang saham tidak langsung, juga telah berkomitmen memberikan dukungan keuangan agar Grup mampu memenuhi kewajibannya ketika jatuh tempo untuk periode 12 bulan dari tanggal laporan keuangan konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2024. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 disusun dengan asumsi kelangsungan usaha.

Management believes that the Group will be able to successfully implement these plans with favourable outcome and the Group will be able to continue as a going concern. In addition, PT United Tractors Tbk, an indirect shareholder, has committed to provide financial support to enable the Group to meet its obligations as and when they fall due for the period of at least 12 months from the date of consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024. Accordingly, the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024 have been prepared on a going concern basis.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

Penerapan dari amendemen standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 yang relevan dengan operasi Grup, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

The adoption of the following amended standards that are effective beginning 1 January 2024 which are relevant to the Group's operations, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and the consolidated financial statements:

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

- *Amendments to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of Liabilities as Current or Non-Current*
- *Amendments to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" regarding Non-Current Liabilities with Covenants*
- *Amendments to SFAS 116 "Lease" regarding Leases on Sale and Leaseback Transaction*

Penerapan dari amendemen standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 dan menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The adoption of the following amended standard that is effective beginning 1 January 2024, resulted in substantial changes to the Group's accounting policies and the consolidated financial statements are as follows:

Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendments to SFAS 207 "Statement of Cash Flows" and amendment to SFAS 107 "Financial Instrument: Disclosure" regarding Supplier Finance Arrangements

Amendemen ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengungkapan bagi pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan konsolidasian terkait fasilitas pembiayaan dari pemasok terkait dengan:

This amendment aims to improve the quality of disclosure for decision making by users of consolidated financial statements regarding financing facilities from suppliers related to:

- (i) Syarat dan ketentuan pengaturan pembiayaan pemasok;
- (ii) Jumlah tercatat kewajiban keuangan yang merupakan bagian dari pengaturan pembiayaan pemasok dan pos-pos di mana kewajiban tersebut disajikan;
- (iii) Jumlah tercatat kewajiban keuangan yang pembayarannya telah diterima oleh pemasok dari penyedia pembiayaan;
- (iv) Rentang tanggal jatuh tempo pembayaran untuk kewajiban keuangan yang merupakan bagian dari pengaturan pembiayaan pemasok, serta utang dagang sebanding yang tidak termasuk dalam perjanjian tersebut;

- (i) *Terms and conditions of supplier finance arrangements;*
- (ii) *The carrying amount of financial liabilities that are part of supplier finance arrangements and the line items in which those liabilities are presented;*
- (iii) *The carrying amount of the financial liabilities for which suppliers have already received payment from the finance providers;*
- (iv) *The range of payment due dates for both the financial liabilities that are part of supplier finance arrangements, and comparable trade payables that are not part of such arrangements;*

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)	a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)
Perubahan pada PSAK (lanjutan)	Changes to the SFAS (continued)
Amendemen PSAK 207 “Laporan Arus Kas” dan amendemen PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok (lanjutan)	Amendments to SFAS 207 “Statement of Cash Flows” and amendment to SFAS 107 “Financial Instrument: Disclosure” regarding Supplier Finance Arrangements (continued)
(v) Perubahan non-tunai dalam jumlah tercatat kewajiban keuangan yang disajikan terkait pengaturan pembiayaan pemasok; dan	(v) Non-cash changes in the carrying amounts of financial liabilities presented related to the supplier finance arrangements; and
(vi) Akses ke fasilitas pengaturan pembiayaan pemasok dan konsentrasi risiko likuiditas dengan penyedia pembiayaan.	(vi) Access to supplier finance arrangements facilities and concentration of liquidity risk with the finance providers.
Grup telah mengungkapkan informasi yang diperlukan terkait amendemen ini pada Catatan 13.	The Group has disclosed the required information related to this amendment in Note 13.
Standar amendemen yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:	The amended standard issued, which is relevant to the Group’s operations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2024 is as follows:
Efektif pada tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan	Effective on 1 January 2025 and early adoption is permitted
- Amendemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” tentang Kekurangan Ketertukaran	- Amendments to SFAS 221 “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates” regarding Lack of Exchangeability
Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.	As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amended standards issued but not yet effective to the Group’s consolidated financial statements.
Setelah krisis keuangan, reformasi dan penggantian suku bunga acuan seperti USD London Interbank Offered Rate (“LIBOR”) dan Interbank Offered Rates (“IBOR”) lain telah menjadi prioritas bagi regulator global.	Following the financial crisis, the reform and replacement of benchmark interest rates such as USD London Interbank Offered Rate (“LIBOR”) and other Interbank Offered Rates (“IBOR”) has become a priority for global regulators.
Grup saat ini memiliki sejumlah saldo pinjaman yang mengacu pada Jakarta Interbank Offered Rate (“JIBOR”). Pada tanggal 31 Desember 2024, suku bunga acuan alternatif belum ditentukan. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan karena JIBOR masih tersedia hingga 31 Desember 2025.	The Group currently has a number of outstanding borrowings which refer to Jakarta Interbank Offered Rate (“JIBOR”). As at 31 December 2024, the alternative benchmark is not yet determined. Management is of the opinion that no significant impact on the Group’s consolidated financial statements as the JIBOR is still available until 31 December 2025.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
---	---

b. Konsolidasi

b. Consolidation

(1) Entitas anak

(1) Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN
MATERIAL (lanjutan)**

AKUNTANSI

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(1) Entitas anak (lanjutan)

(1) Subsidiaries (continued)

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai tercatat pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali tersebut diakui dalam laba rugi.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date. Any gains or losses arising from such remeasurement are recognised in profit or loss.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi dibandingkan dengan nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly to profit or loss.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Inter-company transactions, balances and unrealised gain on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN
MATERIAL (lanjutan)**

AKUNTANSI

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(2) Pengaturan bersama

(2) Joint arrangements

Menurut PSAK 111, "Pengaturan Bersama" diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor, bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup memiliki operasi bersama.

Under SFAS 111, "Joint Arrangements" are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has joint operations.

Untuk operasi bersama, Grup mengakui hak langsungnya atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban operasi bersama dan bagian Grup atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dimiliki atau dihasilkan bersama.

For joint operations, the Group recognises its direct right to the assets, liabilities, revenues and expenses of joint operations and its share of any jointly held or incurred assets, liabilities, revenues and expenses.

(3) Perubahan kepemilikan

(3) Change in ownership interests

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui pada cadangan terpisah dalam ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the parent.

Ketika Grup tidak lagi mengonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajar pada saat pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan tersebut hilang dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control, joint control or significant influence is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The initial carrying amount is the fair value for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial assets.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
MATERIAL (lanjutan)	(continued)

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(3) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

(3) Change in ownership interests
(continued)

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi jika diperlukan.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

(1) Functional and presentation currency

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional and presentation currency of the Company.

(2) Transaksi dan saldo

(2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by the Indonesian Central Bank.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transaksi dan saldo (lanjutan)

(2) Transactions and balances (continued)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (in full amount):

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,162	15,416	United States Dollar 1 ("USD")

d. Aset keuangan

d. Financial assets

(1) Klasifikasi

(1) Classification

Grup mengklasifikasi aset keuangan dalam kategori diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial assets into measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss and measured at amortised cost categories.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers in the consolidated statements of financial position. These financial assets are classified as current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period; these are classified as non-current assets.

Investasi pada instrumen ekuitas Grup diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's investment in equity instruments is measured at fair value through profit or loss.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(2) Pengakuan dan pengukuran

(2) Recognition and measurement

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial asset carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis entitas dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran di mana Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

Subsequent measurement of debt instruments depends on the entity's business model for managing the assets and the cash flow characteristics of the assets. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

- *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the assets are derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.*
- *Fair value through other comprehensive income (FVOCI): Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss.*

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
---	--

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(2) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

**(2) Recognition and measurement
(continued)**

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam penghasilan/(beban) lain-lain bersih. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan pada penghasilan/(beban) lain-lain, bersih.

When the financial assets are derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/(expenses), net. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses and impairment expenses are presented in other income/(expenses), net.

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL): Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam penghasilan /(beban) lain-lain dalam tahun kemunculannya.

- *Fair value through profit or loss (FVTPL): Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other income/(expenses) in the year in which it arises.*

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the group's right to receive payments is established.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other income/(expenses) in profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN
MATERIAL (lanjutan)**

AKUNTANSI

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(3) Penurunan nilai aset keuangan

(3) Impairment of financial assets

Untuk piutang tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang. Untuk aset keuangan selain piutang tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

For receivables without significant financing component, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables. For financial assets other than receivables without significant financing component, the Group applies the general model to measure expected credit losses.

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost.

(4) Instrumen keuangan disalinghapus

(4) Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, kas pada bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, which are not restricted for use.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
MATERIAL (lanjutan)	(continued)
f. Piutang usaha dan piutang non-usaha Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa, termasuk jasa konstruksi, dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha adalah piutang yang dihasilkan dari transaksi selain penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.	f. Trade receivables and non-trade receivables Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services, including construction services, in the ordinary course of business. Non-trade receivables are receivables derived from transactions entered into other than the sale of goods and services in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment of receivables.
g. Piutang retensi Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang. Piutang retensi dicatat pada saat tagihan termin terakhir ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase tertentu sebagaimana ditetapkan dalam kontrak sampai dengan selesainya masa pemeliharaan.	g. Retention receivables Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set out in the contract, or until defects have been rectified. The retention receivables are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash inflows and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment of receivables. Retention receivables are recorded when certain percentage of the final billing as set out in the contract is retained by the customers up to the completion of the maintenance period.
h. Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja diakui dari pekerjaan kontrak konstruksi yang masih dalam tahap pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto pemberi kerja merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.	h. Gross amount due from and to customers Gross amount due from and to customers are recognised from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
MATERIAL (lanjutan)	(continued)
h. Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja (lanjutan)	h. Gross amount due from and to customers (continued)
Jumlah tagihan bruto pemberi kerja dicatat apabila pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto pemberi kerja dicatat apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.	Gross amount due from customers are recorded when the revenue recognised based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross amounts due to customers are recorded when the progress billing exceeds the revenue recognised based on the percentage of completion method.
i. Proyek dalam pelaksanaan	i. Project under construction
Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berkaitan secara langsung dengan kontrak yang dapat diidentifikasi secara spesifik oleh Grup, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam penyelesaian (atau dalam melanjutkan penyelesaian) kewajiban pelaksanaan di masa depan dan diharapkan akan dapat dipulihkan.	Project under construction represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognised as an asset, that relate directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered.
j. Persediaan	j. Inventories
Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada dan beban penjualan. Provisi atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.	Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost of inventories is determined using "first-in, first-out" (FIFO) method. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, if any and selling expenses. A provision for impairment of inventories is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.
k. Aset tetap dan penyusutan	k. Fixed assets and depreciation
Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:	Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets. Fixed assets, except land, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives as follows:

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN
MATERIAL (lanjutan)**

AKUNTANSI

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

k. Fixed assets and depreciation (continued)

Tahun/Years

Bangunan	20
Alat berat dan mesin	4 - 20
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	4
Perabot dan perlengkapan	4

Building
Heavy equipment and machinery
Vehicle
Office equipment
Furniture and fixture

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land rights are recognised at cost and not depreciated.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2m).

An assets' carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the assets' carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2m).

Ketika aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
MATERIAL (lanjutan)	(continued)
k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)	k. Fixed assets and depreciation (continued)
Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian.	Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset.
l. Pendapatan diterima dimuka	l. Unearned revenues
Pendapatan diterima dimuka merupakan uang muka pekerjaan konstruksi yang diterima dari pemberi kerja.	Unearned revenues represent advances for construction work received from the customers.
m. Penurunan nilai aset nonkeuangan	m. Impairment of non-financial assets
Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai terpulihkan dari aset tersebut. Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas).	Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceed its recoverable amount. Recoverable amount is the higher of the fair value less cost of disposal and value-in-use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units).

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

**m. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Pada setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

Reversal of an impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

n. Utang usaha, utang non-usaha dan liabilitas pengaturan pembiayaan pemasok

n. Trade payables, non-trade payables and supplier finance arrangements liabilities

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Utang non-usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam transaksi diluar kegiatan usaha biasa.

Non-trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business.

Liabilitas pengaturan pembiayaan pemasok adalah liabilitas kepada bank yang timbul dari pembayaran yang dilakukan oleh bank atas transaksi pembelian barang dan jasa yang dilakukan oleh Grup dengan pemasok, sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Grup dan bank.

Supplier finance arrangements liabilities are liabilities to the banks arising from the payments made by the bank for the Group's purchases of goods and services transactions with suppliers, in accordance with the agreement between the Group and the banks.

Utang usaha, utang non-usaha dan liabilitas pengaturan pembiayaan pemasok pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha, utang non-usaha dan liabilitas pengaturan pembiayaan pemasok diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables, non-trade payables supplier finance arrangements liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Trade payables, non-trade payables supplier finance arrangements liabilities are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Utang usaha, utang non-usaha dan liabilitas
pengaturan pembiayaan pemasok (lanjutan)**

Untuk pengaturan pembiayaan pemasok dengan bank, Grup menilai apakah pengaturan tersebut telah secara substansial mengubah sifat dari utang usaha dan apakah utang usaha harus dihentikan pengakuannya. Untuk pengaturan di mana tidak terdapat perubahan substansial atas sifat dari utang usaha, utang terkait disajikan sebagai utang usaha laporan posisi keuangan konsolidasian. Namun, ketika terdapat perubahan substansial atas sifat dari utang usaha, utang terkait disajikan sebagai utang pembiayaan pemasok pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ketika Grup mempertimbangkan bahwa utang terkait merupakan utang usaha yang merupakan bagian dari modal kerja yang digunakan dalam aktivitas penghasil pendapatan utama Grup, arus kas keluar untuk menyelesaikan utang tersebut disajikan sebagai arus kas yang timbul dari aktivitas operasi dalam laporan arus kas konsolidasian Grup. Sebaliknya, jika Grup mempertimbangkan bahwa utang terkait bukan merupakan utang usaha dikarenakan utang tersebut merupakan pinjaman Grup, arus kas keluar untuk menyelesaikan utang tersebut disajikan sebagai arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas konsolidasian.

o. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu dan terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**n. Trade payables, non-trade payables and
supplier finance arrangements liabilities
(continued)**

For the supplier finance arrangements entered with the banks, the Group assesses whether the arrangements have substantially modified the nature of trade payable and whether the trade payable should be derecognised. For the arrangements where there is no significant substantial change in the nature of the trade payables, the related payable is presented as trade payables in the consolidated statements of financial position. However, when there is substantial change in the nature of the trade payables, the related payable is presented as supplier financing payables in the consolidated statement of financial position.

When the Group considers the related payable to be a trade payable that is part of the working capital used in the Group's principal revenue-producing activities, the cash outflows to settle the payable are presented as cash flows arising from operating activities in the consolidated statements of cash flows. In contrast, when the Group considers that the related payable is not a trade payable because the liability represents borrowings of the Group, the cash outflows to settle the payable are presented as cash flows arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows.

o. Provision

Provision is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN
MATERIAL (lanjutan)**

AKUNTANSI

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Provisi (lanjutan)

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kecil kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2k). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

o. Provision (continued)

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time recognised as interest expense.

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2k). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN
MATERIAL (lanjutan)**

AKUNTANSI

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

p. Borrowings (continued)

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

q. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

q. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. UU 11/2020 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Pension benefits

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003") as amended by Omnibus Law No.11/2020 ("Law 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 11/2020, which basically is a defined benefit plan. The Law 11/2020 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rate of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN
MATERIAL (lanjutan)**

AKUNTANSI

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Imbalan kerja (lanjutan)

q. Employee benefits (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada ekuitas melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statements of changes in equity and in the consolidated statements of financial position.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau kurtailmen langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

Imbalan jangka panjang lain-lain

Other long-term employee benefits

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

r. Saham

r. Shares

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Ordinary shares are classified as equity.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru, setelah dikurangi pajak, disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang jumlah yang diterima.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options, net of tax, are shown in equity as a deduction from the proceeds.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN
MATERIAL (lanjutan)**

AKUNTANSI

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian aktual yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

s. Revenue and expense recognition

Revenue recognition must fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good or service promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN
MATERIAL (lanjutan)**

AKUNTANSI

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan variasi dalam pekerjaan kontrak, klaim dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika ada kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Grup manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Grup mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Grup menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laba rugi.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima dimuka.

s. Revenue and expense recognition (continued)

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

In determining the transaction price, the Group adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Group with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Group to recognise revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (ie the cash selling price). The Group present the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in profit or loss.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.

The Group has recognised contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as gross amount due to customers and unearned revenues.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)	s. Revenue and expense recognition (continued)
Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha). Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.	<i>Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).</i> <i>Revenue from the sale of goods is recognised when control of the goods has been transferred to customers. Revenue from services is recognised in the period in which the services are rendered.</i> <i>Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.</i>
t. Perpajakan	t. Taxation
Pajak penghasilan final	Final income tax
Pajak penghasilan Grup dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi, dimana tarif pajak final sebesar 2,65% dikenakan atas jasa konstruksi. Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.	<i>The Group's income tax from construction services activities is computed based on the Government Regulation ("GR") No. 9 of 2022 concerning the Second Amendment to GR No. 51 of 2008 concerning income tax from the construction business, where the final tax rate at 2.65% is applied on construction services.</i> <i>Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.</i> <i>The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities relate to the final income tax and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.</i>
Pajak penghasilan diluar pajak final	Non-final income tax
Beban pajak penghasilan entitas anak dari aktivitas selain jasa konstruksi terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain-lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.	<i>The income tax from subsidiaries other than those in the construction services comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.</i>

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
MATERIAL (lanjutan)	(continued)

t. Perpajakan (lanjutan)

t. Taxation (continued)

Pajak penghasilan diluar pajak final
(lanjutan)

Non-final income tax (continued)

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the end of the reporting period.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Pajak penghasilan tangguhan dihitung atas perbedaan temporer yang timbul dari investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan besar kemungkinan bahwa perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

t. Perpajakan (lanjutan)

t. Taxation (continued)

Pajak penghasilan diluar pajak final
(lanjutan)

Non-final income tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

u. Sewa

u. Leases

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right of an asset for a year of time in exchange for consideration.

Grup merupakan pihak penyewa

The Group as the lessee

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

The Group leases certain fixed assets by recognising the right-of-use assets and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use assets are depreciated over the underlying assets' useful life. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN
MATERIAL (lanjutan)**

u. Sewa (lanjutan)

Grup merupakan pihak penyewa (lanjutan)

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

v. Laba per saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi labar bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, labar per saham dilusi sama dengan labar per saham dasar.

w. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Leases (continued)

The Group as the lessee (continued)

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- leases with low-value assets.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

v. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As at 31 December 2024 and 2023, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

w. Related party transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 224, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Kontrak konstruksi

Construction contract

Kebijakan pengakuan pendapatan kontrak konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan yang dilaporkan. Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Biaya kontrak yang berkaitan dengan kinerja masa lalu (kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan atau kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan sebagian) diakui pada saat terjadinya.

The policy of revenue recognition of construction contract of the Group requires the use of estimates which may impact the reported amount of revenue. Revenue related to construction contracts is recognised based on the completion stage of contract activities at the end of reporting period (percentage of completion method). Contract costs that relate to past performance (satisfied performance obligations or partially satisfied performance obligations) are recognised as incurred.

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu tahun dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan pendapatan akan dialokasikan pada masing-masing akhir periode, untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Tim manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan dari konstruksi secara material.

The Group undertakes projects that frequently span more than one year and are accounted for as construction contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue to be allocated to each individual period end, for projects that are still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

Pada tanggal 31 Desember 2024, apabila persentase penyelesaian bergerak naik atau turun sebesar 3%, dengan asumsi variabel lainnya (termasuk biaya kontrak) tidak mengalami perubahan, maka dampak terhadap rugi tahun berjalan Grup akan turun sebesar Rp 258.104 (2023 : Rp 212.002) atau naik sebesar Rp 306.775 (2023: Rp 270.143).

As at 31 December 2024, if the percentage of completion increased or decreased by 3%, with assumption all other variables (including contract costs) held constant, the Group's loss for the year would decreased by Rp 258,104 (2023: Rp 212,002) or increased by Rp 306,775 (2023: Rp 270,143).

Grup mengestimasi jumlah imbalan yang bersifat variabel atas penyerahan jasa konstruksi yang dijanjikan ke pelanggan sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak. Apabila terdapat kemungkinan Grup kehilangan hak atas sebagian imbalan yang akan dibayarkan atau berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada pelanggan karena satu dan lain hal, maka nilainya akan dibukukan sebagai provisi pada saat kondisi yang dapat menimbulkan hal tersebut teridentifikasi dan nilainya diestimasi berdasarkan informasi yang tersedia sampai dengan tanggal pelaporan.

The Group estimates the variable consideration amount from fulfilling promised construction services to the customer in line with the terms and conditions in the contract. If there is a possibility that the Group loss its entitlement of a portion of consideration that will be paid or liable to pay a compensation to the customer for one reason or another, the amount will be booked as a provision when the condition that indicates it arise and the amount is estimated based on the latest available information up to the reporting date.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Kontrak konstruksi (lanjutan)

Construction contract (continued)

Provisi untuk kontrak-kontrak yang memberatkan diakui berdasarkan kewajiban kini atas biaya untuk memenuhi kontrak, yang diperkirakan akan melebihi imbalan yang akan diterima berdasarkan kontrak tersebut. Imbalan yang diharapkan akan diterima berdasarkan kontrak tersebut mencakup estimasi imbalan variabel yang akan menjadi hak Grup, termasuk potensi denda keterlambatan. Provisi tersebut dapat berubah tergantung pada persetujuan dari pemilik proyek atas nilai kontrak tambahan atau perubahan estimasi biaya untuk menyelesaikan proyek.

A provision for onerous contracts is recognised based on the present obligation of the cost to fulfil the contracts, which are expected to exceed the consideration to be received under the contracts. The consideration expected to be received under the contract includes the estimated variable consideration to which the Group will be entitled, including any potential delay penalties. The provision may change subject to the approval from the project owner on the additional contract value or changes in the estimated costs to complete the project.

Grup juga secara berkelanjutan mengestimasi jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak konstruksi. Dalam mengestimasi jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak, Grup perlu menggunakan pertimbangan dan pengetahuan Grup atas situasi terkini dari proyek karena tidak terdapat cara pengukuran yang baku untuk menentukan jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak. Estimasi dan pertimbangan yang diambil dapat mempengaruhi tingkat presisi hasil perhitungan kontrak yang memberatkan.

The Group continuously estimates the cost to complete a construction contract. In estimating the cost to complete a contract, the Group needs to include their judgements and knowledge of the latest project situation as there is no standardised measurement to calculate the cost to complete a contract. These estimates and judgements may affect the level of precision of the onerous contract calculation result.

Provisi atas penurunan nilai aset keuangan

Provision for impairment of financial assets

Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi dipertimbangkan sebagai indikator penurunan nilai piutang.

In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, the Group makes judgements as to whether there is objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions are considered as impairment indicators of the receivables.

Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan (biaya)/penghasilan pensiun bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 19.

Penurunan nilai aset tetap

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Nilai terpulihkan atas aset tetap ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset, dihitung berdasarkan estimasi manajemen. Terdapat pertimbangan dan risiko bawaan atas ketidakpastian estimasi ketika menentukan nilai terpulihkan.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Pension benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net (cost)/income for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 19.

Impairment of fixed assets

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount of a fixed assets are determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's estimates. There is judgement and an inherent risk of estimation uncertainty in determining the recoverable amount.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Estimasi umur manfaat aset tetap (lanjutan)

Estimated useful lives of fixed assets (continued)

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Klasifikasi pengaturan bersama

Classification of joint arrangements

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- Struktur dari pengaturan bersama; apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

- *The structure of the joint arrangement whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - *The legal form of the separate vehicle;*
 - *The terms of the contractual arrangement; and*
 - *Other relevant facts and circumstances.*

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas	730	1,010	Cash on hand
Kas pada bank	227,724	198,314	Cash in banks
Deposito berjangka	199,604	99,350	Time deposits
	<u>428,058</u>	<u>298,674</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Kas pada bank

a. Cash in banks

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	60,257	51,897	PT Bank Permata Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	59,836	12,512	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45,578	17,045	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28,536	92,574	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Syariah Tbk	18,537	26	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,974	12,408	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 6.300)	<u>10,222</u>	<u>9,917</u>	Others (below Rp 6,300 each)
	<u>225,940</u>	<u>196,379</u>	
<u>USD</u>			<u>USD</u>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 6.300)	<u>1,551</u>	<u>1,707</u>	Others (below Rp 6,300 each)
<u>Mata uang lainnya</u>			<u>Other currencies</u>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 6.300)	<u>233</u>	<u>228</u>	Others (below Rp 6,300 each)
Jumlah kas pada bank	<u>227,724</u>	<u>198,314</u>	Total cash in banks

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mega Tbk	95,000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	64,350	64,350	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	40,254	20,000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	10,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 6.300)	<u>-</u>	<u>5,000</u>	Others (below Rp 6,300 each)
Jumlah deposito berjangka	<u>199,604</u>	<u>99,350</u>	Total time deposits

Tingkat bunga deposito berjangka selama tahun
berjalan adalah sebagai berikut:

Time deposits earned interests throughout the
year at the following rates:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	5.00% - 6.75%	4.75% - 6.00%	Rupiah

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA DAN NON-USAHA

5. TRADE AND NON-TRADE RECEIVABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	272,806	374,340	Third parties
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(28,541)</u>	<u>(39,283)</u>	Provision for impairment
	<u>244,265</u>	<u>335,057</u>	
Pihak berelasi			Related parties
PT Marga Mandala Sakti	23,987	-	PT Marga Mandala Sakti
PT Samadista Karya	18,061	-	PT Samadista Karya
PT Astra Daihatsu Motor	12,868	39,369	PT Astra Daihatsu Motor
PT United Tractors Tbk	6,428	582	PT United Tractors Tbk
PT Astra Honda Motor	-	21,512	PT Astra Honda Motor
PT Uway Energi Perdana	-	16,142	PT Uway Energi Perdana
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 6.300)	1,950	4,178	Others (below Rp 6,300 each)
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(758)</u>	<u>(1,583)</u>	Provision for impairment
	<u>62,536</u>	<u>80,200</u>	
	<u>306,801</u>	<u>415,257</u>	
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak ketiga	100,908	149,722	Third parties
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(71,932)</u>	<u>(62,306)</u>	Provision for impairment
	<u>28,976</u>	<u>87,416</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Lain-lain (masing-masing Dibawah Rp 6.300)	<u>323</u>	<u>541</u>	Others (below Rp 6,300 each)
	<u>29,299</u>	<u>87,957</u>	

Rata-rata termin pembayaran untuk jasa konstruksi dan penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup bervariasi namun tidak lebih dari 180 hari. Sebelum penerimaan pelanggan baru, Grup melakukan analisa kualitas kredit dan menetapkan batasan kredit pelanggan. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Karena jatuh temponya yang pendek, nilai wajar piutang usaha dan non-usaha kurang lebih sama dengan jumlah tercatatnya.

The average credit term for construction services and the sale of goods and services varies among Group businesses but is not more than 180 days. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets customer credit limits. These limits are reviewed periodically.

Due to their short-term nature, the fair values of trade and non-trade receivables approximate their carrying amounts.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA DAN NON-USAHA (lanjutan)

**5. TRADE AND NON-TRADE RECEIVABLES
(continued)**

Analisis umur piutang usaha dan non-usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade and non-trade receivables is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Belum jatuh tempo	191,875	198,890	<i>Not yet past due</i>
Telah lewat jatuh tempo ≤ 30 hari	21,359	81,758	<i>Overdue ≤ 30 days</i>
Telah lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	24,004	14,523	<i>Overdue 31 - 60 days</i>
Telah lewat jatuh tempo 61 - 90 hari	6,200	19,670	<i>Overdue 61 - 90 days</i>
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>193,893</u>	<u>291,545</u>	<i>Overdue > 90 days</i>
	<u>437,331</u>	<u>606,386</u>	

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan non-usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for the impairment of trade and non-trade receivables are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	103,172	95,890	<i>Beginning balance</i>
(Pembalikan)/penambahan provisi, bersih	<u>(1,941)</u>	<u>7,282</u>	<i>(Reversal)/addition of provision, net</i>
	<u>101,231</u>	<u>103,172</u>	

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas piutang usaha dan non-usaha tidak tertagih.

Based on the review of the status of the individual and collective customers at the end of the year, the Group's management believes that the provision for the impairment of trade and non-trade receivables is adequate to cover potential losses from uncollectible trade and non-trade receivables.

Lihat Catatan 27 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 27 for related party information.

6. PIUTANG RETENSI

6. RETENTION RECEIVABLES

Piutang retensi merupakan pendapatan Grup yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan selama masa pemeliharaan hingga pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam kontrak atau hingga kerusakan telah diperbaiki, dengan rincian sebagai berikut:

Retention receivables represent the Group's earnings which are retained by the customers as guarantee during the maintenance period until the fulfillment of the conditions as set out in the contract or until defects have been rectified, with details as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga	74,676	103,667	Third parties
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi atas penurunan nilai	<u>(6,022)</u>	<u>(917)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>68,654</u>	<u>102,750</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG RETENSI (lanjutan)

6. RETENTION RECEIVABLES (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi			Related parties
PT Lintas Marga Sedaya	20,547	15,619	PT Lintas Marga Sedaya
PT Marga Mandalasakti	15,840	18,299	PT Marga Mandalasakti
PT Astra Daihatsu Motor	10,958	65	PT Astra Daihatsu Motor
PT Astra Honda Motor	10,900	-	PT Astra Honda Motor
PT Uway Energi Perdana	7,272	7,272	PT Uway Energi Perdana
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 6.300)	1,352	5,467	Others (below Rp 6,300 each)
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(4,987)</u>	<u>(2,562)</u>	Provision for impairment
	<u>61,882</u>	<u>44,160</u>	
	<u>130,536</u>	<u>146,910</u>	
Dikurangi: bagian lancar			Less: current portion
Pihak ketiga	(68,499)	(90,383)	Third parties
Pihak berelasi	<u>(43,557)</u>	<u>(27,646)</u>	Related parties
	<u>(112,056)</u>	<u>(118,029)</u>	
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Pihak ketiga	155	12,367	Third parties
Pihak berelasi	<u>18,325</u>	<u>16,514</u>	Related parties
	<u>18,480</u>	<u>28,881</u>	
Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:			Movements in the provision for the impairment of retention receivables are as follows:
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	3,479	3,313	Beginning balance
Penambahan provisi, bersih	<u>7,530</u>	<u>166</u>	Addition of provision, net
	<u>11,009</u>	<u>3,479</u>	
Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas piutang retensi tidak tertagih.			Based on the review of the status of the individual and collective customers at the end of the year, the Group's management believes that the provision for impairment is adequate to cover potential losses from uncollectible retention receivables.
Lihat Catatan 27 untuk informasi mengenai pihak berelasi.			See Note 27 for related party information.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**7. JUMLAH TAGIHAN DAN UTANG BRUTO 7. GROSS AMOUNT DUE FROM AND TO
PEMBERI KERJA CUSTOMERS**

Rincian jumlah tagihan bruto pemberi kerja adalah
sebagai berikut:

*Details of amounts of gross amount due from
customers are as follows:*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	843,965	1,547,057	Rupiah
USD	287,912	246,820	USD
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(61,402)</u>	<u>(948,391)</u>	Provision for impairment
	<u>1,070,475</u>	<u>845,486</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Marga Mandalasakti	105,809	-	PT Marga Mandalasakti
PT Lintas Marga Sedaya	77,485	39,207	PT Lintas Marga Sedaya
PT Samadista Karya	41,447	22,102	PT Samadista Karya
PT Asya Mandira Land	11,504	21,777	PT Asya Mandira Land
PT Astra Daihatsu Motor	3,972	39,174	PT Astra Daihatsu Motor
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 6.300)	650	2,915	Others (below Rp 6,300 each)
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(5,283)</u>	<u>(1,613)</u>	Provision for impairment
	<u>235,584</u>	<u>123,562</u>	
	<u>1,306,059</u>	<u>969,048</u>	

Mutasi provisi atas penurunan nilai jumlah tagihan
bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

*Movements in the provision for the impairment of
gross amount due from customers are as follows:*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	950,004	939,043	Beginning balance
Penambahan provisi, bersih	21,854	10,961	Addition of provision, net
Penghapusan	<u>(905,173)</u>	<u>-</u>	Write off
	<u>66,685</u>	<u>950,004</u>	

Rincian jumlah utang bruto pemberi kerja adalah
sebagai berikut:

Details of amounts of due to customers are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	<u>16,094</u>	<u>27,931</u>	Rupiah

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**7. JUMLAH TAGIHAN DAN UTANG BRUTO
PEMBERI KERJA (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai jumlah tagihan bruto pemberi kerja telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas jumlah tagihan bruto pemberi kerja tidak tertagih.

Lihat Catatan 27 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

**7. GROSS AMOUNT DUE FROM AND TO
CUSTOMERS (continued)**

Based on the status review of the individual and collective customers at the end of the year, the Group's management believes that the provision for impairment of gross amount due from customers is adequate to cover potential losses from uncollectible gross amount due from customers.

See Note 27 for related party information.

8. PERSEDIAAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai persediaan terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Alat berat	14,817	11,435	Heavy equipment
Suku cadang	8,583	10,907	Sparepart
Lain-lain	4,840	4,740	Others
Dikurangi :			Less:
Provisi atas penurunan nilai	(4,992)	-	Provision for impairment
	<u>23,248</u>	<u>27,082</u>	

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp 4.992 (2023: Rp 50.024).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

8. INVENTORIES

As at 31 December 2024 and 2023, the amount of inventories consisted of:

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" during year ended 31 December 2024 amounted to Rp 4,992 (2023: Rp 50,024).

The Group's management believes that the provision for inventory obsolescence and write-down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.

9. UANG MUKA

Akun ini sebagian besar merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok pihak ketiga atas pembelian bahan baku dan jasa subkontraktor.

9. ADVANCES

This account mainly represents advance paid to third party suppliers for purchase of materials and subcontractor services.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	29,640	-	-	-	29,640	Land
Bangunan	84,820	-	-	-	84,820	Building
Alat berat dan mesin	1,159,642	17,100	-	(13,956)	1,162,786	Heavy equipment
Kendaraan	22,917	28	2,136	(5,761)	19,320	and machinery
Peralatan kantor	27,925	4,707	-	(490)	32,142	Vehicle
Perabot dan perlengkapan	1,742	40	-	-	1,782	Office equipment
	<u>1,326,686</u>	<u>21,875</u>	<u>2,136</u>	<u>(20,207)</u>	<u>1,330,490</u>	Furniture and fixture
Aset hak guna						Right-of-use asset
Bangunan	3,521	81	-	-	3,602	Building
Kendaraan	2,136	-	(2,136)	-	-	Vehicle
	<u>5,657</u>	<u>81</u>	<u>(2,136)</u>	<u>-</u>	<u>3,602</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>1,332,343</u>	<u>21,956</u>	<u>-</u>	<u>(20,207)</u>	<u>1,334,092</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(30,327)	(4,246)	-	-	(34,573)	Building
Alat berat dan mesin	(913,007)	(84,684)	-	11,341	(986,350)	Heavy equipment
Kendaraan	(22,385)	(282)	(1,685)	5,548	(18,804)	and machinery
Peralatan kantor	(23,097)	(2,672)	-	487	(25,282)	Vehicle
Perabot dan perlengkapan	(1,697)	(47)	-	-	(1,744)	Office equipment
	<u>(990,513)</u>	<u>(91,931)</u>	<u>(1,685)</u>	<u>17,376</u>	<u>(1,066,753)</u>	Furniture and fixture
Aset hak guna						Right-of-use asset
Bangunan	(3,275)	(310)	-	-	(3,585)	Building
Kendaraan	(1,685)	-	1,685	-	-	Vehicle
	<u>(4,960)</u>	<u>(310)</u>	<u>1,685</u>	<u>-</u>	<u>(3,585)</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(995,473)</u>	<u>(92,241)</u>	<u>-</u>	<u>17,376</u>	<u>(1,070,338)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>336,870</u>				<u>263,754</u>	Net book value

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2023					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Pelepasan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan:						Cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	29,640	-	-	-	29,640	Land
Bangunan	85,385	-	-	(565)	84,820	Building
Alat berat dan mesin	1,157,502	4,750	2,493	(5,103)	1,159,642	Heavy equipment and machinery
Kendaraan	18,662	-	4,255	-	22,917	Vehicle
Peralatan kantor	31,747	4,494	-	(8,316)	27,925	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	1,893	-	-	(151)	1,742	Furniture and fixture
Aset dalam penyelesaian	-	2,493	(2,493)	-	-	Construction in progress
	<u>1,324,829</u>	<u>11,737</u>	<u>4,255</u>	<u>(14,135)</u>	<u>1,326,686</u>	
Aset hak guna						Right-of-use asset
Bangunan	3,021	500	-	-	3,521	Building
Kendaraan	6,391	-	(4,255)	-	2,136	Vehicle
	<u>9,412</u>	<u>500</u>	<u>(4,255)</u>	<u>-</u>	<u>5,657</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>1,334,241</u>	<u>12,237</u>	<u>-</u>	<u>(14,135)</u>	<u>1,332,343</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(26,646)	(4,246)	-	565	(30,327)	Building
Alat berat dan mesin	(820,566)	(95,696)	-	3,255	(913,007)	Heavy equipment and machinery
Kendaraan	(18,161)	(465)	(3,759)	-	(22,385)	Vehicle
Peralatan kantor	(29,743)	(1,670)	-	8,316	(23,097)	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	(1,800)	(48)	-	151	(1,697)	Furniture and fixture
	<u>(896,916)</u>	<u>(102,125)</u>	<u>(3,759)</u>	<u>12,287</u>	<u>(990,513)</u>	
Aset hak guna						Right-of-use asset
Bangunan	(2,300)	(975)	-	-	(3,275)	Building
Kendaraan	(5,433)	(11)	3,759	-	(1,685)	Vehicle
	<u>(7,733)</u>	<u>(986)</u>	<u>3,759</u>	<u>-</u>	<u>(4,960)</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(904,649)</u>	<u>(103,111)</u>	<u>-</u>	<u>12,287</u>	<u>(995,473)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>429,592</u>				<u>336,870</u>	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2029 sampai 2050. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

As at 31 December 2024, the Group has several plots of land under "Hak Guna Bangunan" (HGB) titles, which expiring between 2029 to 2050. The management believes that the above HGB are renewable when expired.

Rincian dari keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gains on sale of fixed assets are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	6,608	2,064	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku bersih	<u>(2,831)</u>	<u>(1,848)</u>	Net book value
Keuntungan atas penjualan aset tetap	<u>3,777</u>	<u>216</u>	Gain on sale of fixed assets

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated to the following:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban pokok pendapatan	86,842	98,134	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	<u>5,399</u>	<u>4,977</u>	General and administrative expenses
	<u><u>92,241</u></u>	<u><u>103,111</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 384.346 (2023: Rp 368.042).

As at 31 December 2024, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used was amounted to Rp 384,346 (2023: Rp 368,042).

Pada tanggal 31 Desember 2024 tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk pinjaman lain-lain (2023: Rp 92.420).

As at 31 December 2024, there are no fixed assets pledged as collateral for other borrowings (2023: Rp 92,420).

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap tertentu telah diasuransikan atas risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 493.259 (2023: Rp 504.907). Manajemen berkeyakinan pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan tersebut.

As at 31 December 2024, certain fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks through third parties with total coverage of Rp 493,259 (2023: Rp 504,907). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap kecuali untuk tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 218.176 (2023: Rp 193.504). Nilai tersebut merupakan harga pasar yang dapat diobservasi atas aset sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets except for land and buildings. The fair value of the land and buildings as at 31 December 2024 is Rp 218,176 (2023: Rp 193,504). The value is derived from an observable market price from similar assets and included in level 2 of the fair value measurement of hierarchy.

11. INVESTASI JANGKA PANJANG

11. LONG-TERM INVESTMENT

	Presentase kepemilikan saham/Percentage of shares ownership			Saldo/ Balance		
	Mata uang/ Currency	2024	2023	2024	2023	
Sekuritas yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia						
	- PT Dredging International Indonesia ("DIID")	IDR	23.53%	23.53%	20,000	20,000
	- PT Jakarta Metro Expressway	IDR	5.00%	-	1,345	-
				<u>21,345</u>	<u>20,000</u>	

Meskipun Grup memiliki lebih dari 20% saham di DIID, Grup tidak memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut, sesuai dengan perjanjian kontraktual dengan pemegang saham pengendali DIID.

Although the Group holds more than 20% of the equity shares of DIID, the Group does not have significant influence over this company, based on the contractual agreement with the controlling shareholder of DIID.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas aset keuangan ini.

Management believes that there is no impairment on this financial asset.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	<u>2024</u>	<u>2023^{*)}</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1,001,393	831,548	Rupiah
USD	7,633	210	USD
Mata uang lainnya	<u>1,733</u>	<u>7,158</u>	Other currencies
	<u>1,010,759</u>	<u>838,916</u>	
 Pihak berelasi			 Related parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 6.300)	<u>6,176</u>	<u>10,759</u>	Others (below Rp 6,300 each)
	<u>1,016,935</u>	<u>849,675</u>	

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to the short-term nature, the fair value of trade payables approximates their carrying amount.

Lihat Catatan 27 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 27 for related party information.

13. UTANG PEMBIAYAAN PEMASOK

13. SUPPLIER FINANCING PAYABLES

	<u>2024</u>	<u>2023^{*)}</u>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	302,187	270,340	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	113,551	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	13,155	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	<u>8,873</u>	<u>-</u>	PT Bank Permata Tbk
	<u>437,766</u>	<u>270,340</u>	

Grup menandatangani perjanjian-perjanjian pembiayaan pemasok dengan beberapa bank. Berdasarkan perjanjian tersebut, bank memperoleh hak atas piutang dagang tertentu dari pemasok. Syarat dan ketentuan perjanjian tersebut tidak berubah dari utang dagang dari pemasok ini, kecuali:

The Group entered into supplier finance agreements with several banks. Under the agreements, banks acquire the rights to selected trade receivables from the suppliers. The terms and conditions of the agreements are unchanged from the trade payables from these suppliers, other than:

- (i) tanggal jatuh tempo telah diperpanjang menjadi 90 – 240 hari dari yang sebelumnya 14 – 180 hari setelah tanggal faktur.
- (ii) utang yang dialokasikan mungkin mengharuskan Grup menanggung biaya bunga yang terkait.

- (i) the due date has been extended to 90 - 240 days after the invoice date from the original 14 - 180 days.
- (ii) the assigned payables may require the Group to bear interest costs associated.

	<u>2024</u>	
Liabilitas yang merupakan bagian dari perjanjian	90 - 240 hari setelah tanggal faktur/ 90 -240 days after invoice date	Liabilities that part of the agreements
Setara utang usaha yang bukan merupakan bagian dari perjanjian	14 - 180 hari setelah tanggal faktur/ 14 - 180 days after invoice date	Comparable trade payables that are not part of the agreements

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 34

As reclassified, refer to Note 34 ^{*)}

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG PEMBIAYAAN PEMASOK (lanjutan)

Jumlah tercatat utang pembiayaan pemasok sama dengan jumlah yang telah diterima oleh pemasok dari bank. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat liabilitas terkait pengaturan pembiayaan pemasok diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh nilai tercatat utang pembiayaan pemasok berdenominasi Rupiah.

Selama tahun 2024, Grup telah melakukan pembayaran atas utang pembiayaan pemasok sebesar Rp 940.879 (2023: Rp 359.011).

13. SUPPLIER FINANCING PAYABLES (continued)

The carrying amounts of supplier financing payables are same with the amounts that have received by the suppliers from banks. Due to the short-term nature, the carrying amounts of liabilities under supplier finance arrangements approximate their fair values.

As at 31 December 2024 and 2023, all supplier financing payables balance were denominated in Rupiah.

During 2024, the Group has made payments for the supplier financing payables totaling Rp 940,879 (2023: Rp 359,011).

14. UTANG NON-USAHA

14. NON-TRADE PAYABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	33,135	14,242	Rupiah
USD	1	1	USD
Mata uang lainnya	<u>8</u>	<u>9</u>	Other currencies
	<u>33,144</u>	<u>14,252</u>	
Pihak berelasi			Related parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT United Tractors Tbk	13,536	5,803	PT United Tractors Tbk
PT Karya Supra Perkasa	12,183	12,183	PT Karya Supra Perkasa
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 6.300)	<u>1,177</u>	<u>2,513</u>	Others (below Rp 6,300 each)
	<u>26,896</u>	<u>20,499</u>	
	<u>60,040</u>	<u>34,751</u>	

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang non-usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Lihat Catatan 27 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Due to the short-term nature, the fair values of non-trade payables approximate their carrying amounts.

See Note 27 for related party information.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

15. UNEARNED REVENUES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	<u>204,888</u>	<u>259,972</u>	Rupiah
 Pihak berelasi			 Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Samadista Karya	48,112	3,727	PT Samadista Karya
PT Marga Mandalasakti	13,203	-	PT Marga Mandalasakti
PT Astra Daihatsu Motor	9,444	23,576	PT Astra Daihatsu Motor
PT Asya Mandira Land	428	20,959	PT Asya Mandira Land
PT United Tractors Tbk	<u>5</u>	<u>7,505</u>	PT United Tractors Tbk
	<u>71,192</u>	<u>55,767</u>	
	<u>276,080</u>	<u>315,739</u>	

Pendapatan diterima dimuka merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

Unearned revenues represents advances received from customers and will be proportionately compensated to billings in accordance with physical progress of the projects.

Lihat Catatan 27 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 27 for related party information.

16. AKRUAL

16. ACCRUALS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya proyek	443,471	344,077	Project costs
Kontrak-kontrak yang memberatkan	201,322	112,808	Onerous contracts
Gaji dan imbalan lain	37,180	40,206	Salary and other benefits
Beban bunga	29,827	36,074	Interest expenses
Biaya jasa profesional	2,167	1,818	Professional fees
Lain-lain	<u>43,364</u>	<u>45,691</u>	Others
	<u>757,331</u>	<u>580,674</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2024 akrual atas kontrak-kontrak yang memberatkan sebesar Rp 201.322 (2023: Rp 112.808) merupakan estimasi liabilitas yang harus diakui berdasarkan kewajiban kini di mana biaya untuk memenuhi beberapa kontrak konstruksi, yang diperkirakan akan melebihi imbalan yang akan diterima berdasarkan kontrak-kontrak tersebut.

As at 31 December 2024 accrual for onerous contracts amounting to Rp 201,322 (2023: Rp 112,808) represents estimated liabilities that should be recognised based on the present obligation of the costs to fulfil several construction contracts, which are expected to exceed the consideration to be received under the contracts.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Beberapa informasi signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

17. SHORT-TERM BANK LOAN

Significant information related to bank loan as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Frekuensi pembayaran kembali/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate	2024	2023
PT Bank OCBC NISP Tbk	Oktober/October 2025	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	500,000	Satu bulan dari setiap pengambilan/One months after each withdrawal	JIBOR + margin/ margin	110,000	40,000
Jumlah pinjaman bank/Total bank loans						110,000	40,000

Selama tahun 2024, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp 907.000 (2023: Rp 30.000)

During 2024, the Group has made payment for the short-term bank loan totaling to Rp 907,000 (2023: Rp 30,000).

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati nilai tercatatnya.

Due to their short-term nature, the fair value of the short-term bank loan approximates their carrying amount.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman tersebut, Grup diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu, seperti batasan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

As specified by the loan agreement, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. As at 31 December 2024, the Group was in compliance with the covenants required in the borrowing facility agreement.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN DARI PEMEGANG SAHAM

18. LOAN FROM SHAREHOLDER

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			Rupiah
PT United Tractors Tbk ^{*)}	175,000	-	PT United Tractors Tbk
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(175,000)</u>	<u>-</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>	Non-current portion

^{*)} Pemegang saham pengendali dari PT Karya Supra Perkasa, pemegang saham pengendali langsung Perseroan/Controlling shareholder of PT Karya Supra Perkasa, direct controlling shareholder of the Company

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan menandatangani fasilitas pinjaman pemegang saham dengan PT United Tractors Tbk, pemegang saham tidak langsung Perusahaan, atas pinjaman revolving dengan total fasilitas sebesar Rp 325.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga Jakarta Inter-bank Offered Rate ("JIBOR") ditambah margin tertentu per tahun.

On 30 June 2023, the Company signed shareholders' loan facility agreements with PT United Tractors Tbk, an indirect shareholder of the Company, for a revolving loan with total facilities of Rp 325,000. This loan facility bears interest rate of Jakarta Inter-bank Offered Rate ("JIBOR") plus certain margin per annum.

Selama tahun 2024, Grup belum melakukan pembayaran atas pinjaman yang diperoleh dari fasilitas pinjaman ini.

During 2024, the Group has not yet made any payment to the loan obtained from this loan facility.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

19. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain	38,035	39,150	Pensions and other post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lain-lain	<u>8,134</u>	<u>7,199</u>	Other long-term benefits
Liabilitas imbalan kerja	46,169	46,349	Employee benefit obligations
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(3,896)</u>	<u>(3,680)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>42,273</u>	<u>42,669</u>	Non-current portion

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan ("Milliman Indonesia"), aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 15 Januari 2025 (2023: 15 Januari 2024).

The employee benefit obligations are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan ("Milliman Indonesia"), an independent actuary. The latest actuarial report was dated 15 January 2025 (2023: 15 January 2024).

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain

Pension and other post-employment benefits

Mutasi kewajiban imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of pension and other post-employment benefit obligations are as follow:

	2024			2023			
	Nilai kini Kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini Kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	40,578	(1,428)	39,150	37,738	(1,307)	36,431	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	5,794	-	5,794	5,073	-	5,073	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	-	Past service cost
Beban bunga	2,643	(104)	2,539	2,692	(96)	2,596	Interest expense
Pengukuran kembali:							Remeasurements:
- Perubahan dalam asumsi keuangan	1,625	-	1,625	(79)	-	(79)	Change in financial - assumptions
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	-	-	-	-	Change in demographic - assumptions
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	(6,666)	-	(6,666)	(1,587)	-	(1,587)	Experience adjustment - on obligation
Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	151	151	-	143	143	Return on plan assets excluding amounts included in interest income
Iuran pemberi kerja	-	(203)	(203)	-	(154)	(154)	Employer's contributions
Iuran pekerja	15	(15)	-	14	(14)	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(4,621)	-	(4,621)	(3,216)	-	(3,216)	Benefits paid
Transfer pekerja	266	-	266	(57)	-	(57)	Employee transfer
Pada akhir tahun	39,634	(1,599)	38,035	40,578	(1,428)	39,150	At the end of the year
Dikurangi: bagian jangka pendek	(2,256)	-	(2,256)	(2,650)	-	(2,650)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	37,378	(1,599)	35,779	37,928	(1,428)	36,500	Non-current portion

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 15 tahun (2023: 14 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at 31 December 2024 is 15 years (2023: 14 years).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2024	2023	
Kurang dari satu tahun	3,882	2,572	Less than a year
Antara satu dan lima tahun	12,184	16,185	Between one and five years
Antara lima dan sepuluh tahun	29,322	34,402	Between five and ten years
Lebih dari sepuluh tahun	234,471	238,228	More than ten years
	279,859	291,387	

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	6.25 - 6.5%	6.75% - 7.00%	Discount rate
Kenaikan gaji masa datang	6.50%	6.50%	Future salary increases

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain
(lanjutan)**

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions is as follows:

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligation**

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1.0%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 3,368	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 3,850	Discount rate
Kenaikan gaji masa datang	1.0%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 4,232	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 3,754	Future salary increases

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Basis yang digunakan untuk menentukan imbal hasil aset program adalah ekspektasi pasar, pada awal tahun, untuk hasil aset program selama masa kewajiban.

The basis used in the implied return on plan assets shall be on market expectations, at the beginning of the year, for returns over the entire life of the related obligation.

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2024	2023	
Utang obligasi pemerintah	50%	37%	Government bonds
Utang obligasi perusahaan	29%	34%	Corporate bonds
Instrumen ekuitas	18%	24%	Equity instruments
Lainnya	3%	5%	Others
	100%	100%	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain
(lanjutan)**

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Melalui program imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

- Perubahan imbal hasil obligasi
Liabilitas imbalan kerja yang dihitung berdasarkan PSAK 219 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan kerja Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji. Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya jumlah liabilitas.
- Volatilitas aset
Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah/perusahaan. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

- *Changes in bond yields*
The employee benefit obligations calculated under SFAS 219 use a discount rate on bond yields. If bond yields decrease, the defined benefit will tend to increase.
- *Salary growth rate*
The Group's employee benefits obligations are linked to salary growth rate. Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.
- *Asset volatility*
The employee benefit obligations are calculated using a discount rate referred to government/corporate bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a plan deficit.

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of other long-term employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pada awal tahun	7,199	7,931	<i>At the beginning of the year</i>
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	1,722	998	<i>Expenses charged to profit or loss</i>
Pembayaran imbalan dari program	<u>(787)</u>	<u>(1,730)</u>	<i>Benefit payments from plans</i>
Pada akhir tahun	8,134	7,199	<i>At the end of year</i>
Bagian jangka pendek	<u>(1,640)</u>	<u>(1,030)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>6,494</u></u>	<u><u>6,169</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya jasa kini	1,982	1,943	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	463	495	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	(730)	(1,440)	<i>Net remeasurements recognised during the year</i>
Transfer karyawan	<u>7</u>	<u>-</u>	<i>Employee transfer</i>
	<u><u>1,722</u></u>	<u><u>998</u></u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perseroan			<i>The Company</i>
- PPN	35,276	19,658	VAT -
- Lain-lain	<u>1,006</u>	<u>2,869</u>	Others -
	<u>36,282</u>	<u>22,527</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
- PPN	9,472	6,281	VAT -
- Lain-lain	<u>1,139</u>	<u>4,104</u>	Others -
	<u>10,611</u>	<u>10,385</u>	
	<u><u>46,893</u></u>	<u><u>32,912</u></u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perseroan			<i>The Company</i>
- Pasal 4(2)	41,749	26,865	Article 4(2) -
- Lain-lain	<u>2,861</u>	<u>362</u>	Others -
	<u>44,610</u>	<u>27,227</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
- Pasal 4(2)	10,796	10,229	Article 4(2) -
- Lain-lain	<u>2,906</u>	<u>6,469</u>	Others -
	<u>13,702</u>	<u>16,698</u>	
	<u><u>58,312</u></u>	<u><u>43,925</u></u>	

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expenses/(benefits)

Beban/(manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses/(benefits) for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak tangguhan	<u>12,094</u>	<u>(824)</u>	<i>Deferred tax</i>
Beban/(manfaat) pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>12,094</u></u>	<u><u>(824)</u></u>	<i>Consolidated income tax expenses/(benefits)</i>

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)	2024	2023	c. Income tax expenses/(benefits) (continued)
Rekonsiliasi antara beban/(manfaat) pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:			<i>The reconciliation between consolidated income tax expenses/(benefits) and the theoretical tax amount on the consolidated loss before income tax is as follows:</i>
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(529,971)	(277,462)	Consolidated loss before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(116,594)	(61,042)	Tax calculated at applicable rates
Penghasilan dikenakan pajak final	(718,991)	(513,142)	Income subject to final tax
Biaya sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak final	824,577	566,342	Expenses related to income subject to final tax
Lain-lain	23,102	7,018	Others
Beban/(manfaat) pajak penghasilan konsolidasian	12,094	(824)	Consolidated income tax expenses/(benefits)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah rugi pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of tax loss for the year ended 31 December 2024 is based on preliminary calculations, because the Company has not yet submitted its corporate income tax return.

d. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada 31 Desember 2024, PMK No. PMK-136 Tahun 2024 (PMK-136) diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi tempat perusahaan didirikan, dan mulai berlaku sejak 1 Januari 2025. Karena PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur pajak saat ini yang terkait. Grup menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amendemen PSAK 212 yang diterbitkan pada Desember 2023.

d. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

On 31 December 2024, The MoF Regulation No. PMK-136 Year 2024 (PMK-136) was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK-136 is not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure. The Group applies the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendment to PSAK 212 issued in December 2023.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Administrasi (lanjutan)

d. Administration (continued)

Grup sedang dalam proses menilai apakah Grup termasuk dalam cakupan Model Pilar Dua dan apakah terdapat eksposur terhadap PMK-136. Karena kompleksitas dalam penerapan PMK-136 dan menghitung pendapatan *Global Anti-Base Erosion* ("GloBE"), dampak kuantitatif dari PMK-136 belum dapat diperkirakan secara wajar.

The Group is in the process of assessing whether it is within the scope of Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK-136 for when it comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK-136 and calculating the Global Anti-Base Erosion ("GloBE") income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/ (rugi) bersih/ Share of net (loss)/profit	Beban komprehensif lainnya/Other comprehensive expense	Saldo akhir/ Ending balance	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests
PT Bintai Kindenکو					PT Bintai Kindenکو
Engineering Indonesia	22,126	5,731	(9)	27,848	40.00%
PT Aneka Raya					PT Aneka Raya
Konstruksi Mesindo	45	(28)	-	17	0.06%
PT ATMC Pump Services	1	-	-	1	0.00%
PT Sacindo Machinery	(463)	(444)	-	(907)	3.50%
	<u>21,709</u>	<u>5,259</u>	<u>(9)</u>	<u>26,959</u>	
2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian rugi bersih/ Share of net loss	(Beban)/penghasilan komprehensif lainnya/Other comprehensive (expense)/income	Saldo akhir/ Ending balance	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests
PT Bintai Kindenکو					PT Bintai Kindenکو
Engineering Indonesia	28,197	(6,030)	(41)	22,126	40.00%
PT Aneka Raya					PT Aneka Raya
Konstruksi Mesindo	55	(10)	-	45	0.06%
PT ATMC Pump Services	1	-	-	1	0.00%
PT Sacindo Machinery	(15)	(449)	1	(463)	3.50%
	<u>28,238</u>	<u>(6,489)</u>	<u>(40)</u>	<u>21,709</u>	

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Bintai Kindenکو Engineering Indonesia, entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarised financial information of PT Bintai Kindenکو Engineering Indonesia, a subsidiary that has non-controlling interests that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of financial position as at 31 December 2024 and 2023 is as follows:

	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
PT Bintai Kindenکو Engineering Indonesia					
- 31 Desember/December 2024	359,906	12,991	(302,030)	(1,250)	69,617
- 31 Desember/December 2023	168,709	11,553	(123,803)	(1,147)	55,312

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2024 and 2023 is as follows:

	Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i>	Laba/(rugi) tahun berjalan/ <i>Profit/(loss) for the year</i>	Beban komprehensif lain tahun berjalan/ <i>Other comprehensive expense for the year</i>	Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan/ <i>Total comprehensive profit/(loss) for the year</i>	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ <i>Dividend paid to non-controlling interests</i>
PT Bintang Kindenko Engineering Indonesia					
- 31 Desember/December 2024	400,982	14,328	(23)	14,305	-
- 31 Desember/December 2023	44,443	(15,076)	(103)	(15,179)	-

Ringkasan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of cash flows for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	PT Bintang Kindenko Engineering Indonesia		
	2024	2023	
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	59,789	(5,104)	<i>Net cash flows generated from/ (used in) operating activities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2,229)	(514)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	(213)	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	57,560	(5,831)	<i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	8,124	13,955	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	65,684	8,124	<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>

Informasi di atas adalah jumlah sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before intercompany eliminations.

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2024 and 2023 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (jumlah penuh)/ <i>Number of shares issued and fully paid (full amount)</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Shareholders
PT Karya Supra Perkasa Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	11,115,027,968	87.69%	1,111,503	<i>PT Karya Supra Perkasa Public (each ownership less than 5%)</i>
	1,560,132,032	12.31%	156,013	
	12,675,160,000	100%	1,267,516	

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah saham dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007 mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 14.000.

23. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by Law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital.

As at 31 December 2024 and 2023, the accumulated statutory reserve was amounted to Rp 14,000.

24. PENDAPATAN BERSIH

24. NET REVENUE

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Jasa konstruksi	1,878,602	1,103,547	Construction services
Jasa penunjang konstruksi	356,926	89,710	Construction support services
Perdagangan	-	48,390	Trading
	<u>2,235,528</u>	<u>1,241,647</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Jasa konstruksi	901,174	1,035,300	Construction services
Jasa penunjang konstruksi	35,610	72,691	Construction support services
	<u>936,784</u>	<u>1,107,991</u>	
	<u><u>3,172,312</u></u>	<u><u>2,349,638</u></u>	

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebagian besar merupakan pendapatan yang diakui sepanjang waktu. Manajemen memperkirakan bahwa harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 1.924.531 akan diakui sebagai pendapatan selama rentang waktu antara 1-2 tahun.

Pendapatan Grup yang diakui pada tahun ini, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar Rp 186.920.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian pendapatan dari pelanggan dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

Revenue from contract with customers mostly represents revenue recognised over the time. Management expects that the transaction price allocated to the unsatisfied contracts as at 31 December 2024 of Rp 1,924,531 will be recognised as revenue between 1-2 years.

Revenue of the Group recognised in the current year relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp 186,920.

For the years ended 31 December 2024 and 2023, the details of revenues from customers with individual cumulative amounts each exceeding 10% of net revenues are as follows:

	<u>2024</u>		<u>2023</u>	
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih/ Percentage to total net revenue</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih/ Percentage to total net revenue</u>
PT GDS IDC Service	629,754	19.85%	49,969	2.13%
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	351,593	11.08%	187,118	7.96%
PT Lintas Marga Sedaya	348,018	10.97%	406,876	17.32%
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	341,393	10.76%	145,377	6.19%

Lihat Catatan 27 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 27 for related party information.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN

25. EXPENSES

a. Beban pokok pendapatan

a. Cost of revenue

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Subkontraktor	1,388,762	946,146	<i>Subcontractors</i>
Bahan baku	1,273,863	817,678	<i>Direct material</i>
Biaya tenaga kerja	254,878	223,516	<i>Labor cost</i>
<i>Overhead</i>	208,998	122,932	<i>Overhead</i>
Sewa alat	153,391	131,249	<i>Equipments rental</i>
Penyusutan (Catatan 10)	86,842	98,134	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Beban persediaan (Catatan 8)	<u>4,992</u>	<u>50,024</u>	<i>Cost of inventories (Note 8)</i>
	<u><u>3,371,726</u></u>	<u><u>2,389,679</u></u>	

b. Beban berdasarkan sifat

b. Expenses by nature

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Subkontraktor	1,388,762	946,146	<i>Subcontractors</i>
Bahan baku	1,273,863	817,678	<i>Direct material</i>
Biaya tenaga kerja	358,449	325,949	<i>Labor cost</i>
<i>Overhead</i>	208,998	122,932	<i>Overhead</i>
Sewa alat	153,391	131,249	<i>Equipments rental</i>
Penyusutan (Catatan 10)	92,241	103,111	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Provisi atas penurunan nilai aset keuangan	27,443	18,409	<i>Provision for impairment of financial assets</i>
Jasa profesional	9,232	8,377	<i>Profesional fees</i>
Pajak dan perizinan	7,805	9,114	<i>Tax and licenses</i>
Biaya persediaan (Catatan 8)	4,992	50,024	<i>Cost of inventories (Note 8)</i>
Lain-lain	<u>11,021</u>	<u>7,065</u>	<i>Others</i>
	<u><u>3,536,197</u></u>	<u><u>2,540,054</u></u>	

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak ada transaksi dari pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

During the years ended 31 December 2024 and 2023, there are no purchases made from supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the net revenues.

Beban tersebut di atas disajikan sebagai berikut dalam laba rugi:

The above expenses were presented in profit or loss as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban pokok pendapatan	3,371,726	2,389,679	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	135,291	130,230	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan	<u>29,180</u>	<u>20,145</u>	<i>Selling expenses</i>
	<u><u>3,536,197</u></u>	<u><u>2,540,054</u></u>	

Lihat Catatan 27 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 27 for related party information.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BIAYA DAN PENGHASILAN KEUANGAN

26. FINANCE COSTS AND INCOME

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban bunga			Interest expenses
- Pinjaman bank jangka pendek	12,439	390	Short-term bank loan -
- Pinjaman dari pemegang saham	801	-	Loan from shareholder -
- Pinjaman lain-lain	46	1,503	Other borrowings -
Biaya bank	<u>55,894</u>	<u>23,068</u>	Bank charges
	<u>69,180</u>	<u>24,961</u>	

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penghasilan keuangan merupakan penghasilan bunga dari kas pada bank dan deposito berjangka.

During the years ended 31 December 2024 and 2023, finance income represents interest income from cash in banks and time deposits.

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

27. RELATED PARTY INFORMATION

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationship and transactions

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT United Tractors Tbk	Pemegang saham pengendali dari PT Karya Supra Perkasa/ <i>Controlling shareholder of PT Karya Supra Perkasa</i>	Pendapatan/Revenue Pembelian barang dan jasa/ <i>Purchase of goods and services</i> Pinjaman/Loan
PT Karya Supra Perkasa	Pemegang saham pengendali langsung <i>Perseroan/Direct controlling shareholder of the Company</i>	Bunga pinjaman/ <i>Interest loan</i>
PT Astra International Tbk	Pemegang saham pengendali dari PT United Tractors Tbk/ <i>Controlling shareholder of PT United Tractors Tbk</i>	Pembelian jasa/ <i>Purchase of services</i>
PT Marga Mandalasakti, PT Samadista Karya, PT Asya Mandira Land, PT Brahmayasa Bahtera dan/and PT Uway Energi Perdana	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan/Revenue
PT Astra Honda Motor	Ventura bersama dari PT Astra International Tbk/ <i>Joint venture of PT Astra International Tbk</i>	Pendapatan/Revenue
PT Astra Daihatsu Motor	Entitas asosiasi dari PT Astra International Tbk/ <i>Associate entity of PT Astra International Tbk</i>	Pendapatan/Revenue
PT Lintas Marga Sedaya	Ventura bersama dari entitas sepengendali/ <i>Joint venture of entity under common control</i>	Pendapatan/Revenue
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci Grup/ <i>Key management of the Group</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

b. Transaksi

b. Transactions

Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan)	2024		2023		Revenue (as percentage of total revenue)
Pemegang saham pengendali dari PT Karya Supra Perkasa					Controlling shareholder of PT Karya Supra Perkasa
PT United Tractors Tbk	35,988	1.1%	72,435	3.1%	PT United Tractors Tbk
Entitas sepengendali					Entity under common control
PT Marga Mandalasakti	264,550	8.3%	143,135	6.1%	PT Marga Mandalasakti
PT Samadista Karya	109,413	3.5%	26,531	1.1%	PT Samadista Karya
PT Asya Mandira Land	86,155	2.7%	53,480	2.3%	PT Asya Mandira Land
PT Uway Energi Perdana	-	-	36,839	1.6%	PT Uway Energi Perdana
PT Brahmayasa Bahtera	-	-	13,044	0.6%	PT Brahmayasa Bahtera
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 6.300)	-	-	256	0.0%	Others (below Rp 6,300 each)
Entitas asosiasi dari PT Astra Internasional Tbk					Associate entity of PT Astra Internasional Tbk
PT Astra Daihatsu Motor	54,686	1.7%	207,561	8.8%	PT Astra Daihatsu Motor
Ventura bersama dari entitas sepengendali					Joint venture of entity under common control
PT Lintas Marga Sedaya	348,018	11.0%	406,876	17.3%	PT Lintas Marga Sedaya
Ventura bersama dari PT Astra Internasional Tbk					Joint venture of PT Astra Internasional Tbk
PT Astra Honda Motor	37,974	1.2%	147,834	6.3%	PT Astra Honda Motor
	<u>936,784</u>	<u>29.5%</u>	<u>1,107,991</u>	<u>47.2%</u>	
Beban (sebagai persentase terhadap jumlah beban)	2024		2023		Expenses (as percentage of total expenses)
Pemegang saham pengendali dari PT United Tractors Tbk					Controlling shareholder of PT United Tractors Tbk
PT Astra International Tbk	323	0.0%	27	0.0%	PT Astra International Tbk
Pemegang saham pengendali dari PT Karya Supra Perkasa					Controlling shareholder of PT Karya Supra Perkasa
PT United Tractors Tbk	12,380	0.4%	21,816	0.9%	PT United Tractors Tbk
Entitas sepengendali					Entity under common control
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 6.300)	15,962	0.4%	16,711	0.6%	Others (below Rp 6,300 each)
	<u>28,665</u>	<u>0.8%</u>	<u>38,554</u>	<u>1.5%</u>	

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi dan beban asuransi dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan perjanjian.

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense and insurance charges and to related parties are determined based on agreement.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **27. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

c. Saldo

**Aset (sebagai
persentase terhadap
jumlah aset)**

	2024		2023	
Piutang usaha	62,536	2.2%	80,200	3.1%
Piutang non-usaha	323	0.0%	541	0.0%
Piutang retensi	61,882	2.2%	44,160	1.7%
Jumlah tagihan bruto pemberi kerja	<u>235,584</u>	<u>8.4%</u>	<u>123,562</u>	<u>4.7%</u>
	<u>360,325</u>	<u>12.8%</u>	<u>248,463</u>	<u>9.5%</u>

**Liabilitas (sebagai
persentase terhadap
jumlah liabilitas)**

	2024		2023	
Utang usaha	6,176	0.2%	10,759	0.5%
Utang non-usaha	26,896	0.9%	20,499	0.9%
Pendapatan diterima dimuka	71,192	2.4%	55,767	2.5%
Pinjaman dari pemegang saham	<u>175,000</u>	<u>6.0%</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>279,264</u>	<u>9.5%</u>	<u>87,025</u>	<u>3.9%</u>

**Assets (as percentage
of total assets)**

Trade receivables
Non-trade receivables
Retention receivables
Gross amount due
from customers

**Liabilities (as percentage
of total liabilities)**

Trade payables
Non-trade payables
Unearned revenues
Loan from shareholder

c. Balances

d. Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Imbalan kerja jangka pendek	19,359	19,912
Imbalan pensiun	<u>2,860</u>	<u>3,203</u>
	<u>22,219</u>	<u>23,115</u>

d. Key management compensation

The compensation paid or payable to key management for employee services are as follows:

Short-term employee benefits
Pension benefits

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amount, except in Rupiah):

2024			
	USD	Lain-lain/ Others^{*)}	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	96,044	14,414	Cash and cash equivalents
Jumlah tagihan bruto pemberi kerja	17,814,133	-	Gross amount due from customers
	17,910,177	14,414	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(472,276)	(107,258)	Trade payables
Utang non-usaha	(55)	(520)	Non-trade payables
	(472,331)	(107,778)	
Aset/(liabilitas) bersih	17,437,846	(93,364)	Net assets/(liabilities)
Jumlah setara Rupiah	281,829	(1,508)	Rupiah equivalent
Aset bersih	280,321		Net assets
2023			
	USD	Lain-lain/ Others^{*)}	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	110,755	14,808	Cash and cash equivalents
Jumlah tagihan bruto pemberi kerja	16,010,663	-	Gross amount due from customers
	16,121,418	14,808	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(13,610)	(464,295)	Trade payables
Utang non-usaha	(55)	(555)	Non-trade payables
	(13,665)	(464,850)	
Aset/(liabilitas) bersih	16,107,753	(450,042)	Net assets/(liabilities)
Jumlah setara Rupiah	248,317	(6,939)	Rupiah equivalent
Aset bersih	241,378		Net assets

^{*)}Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING (lanjutan)**

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar Rp 5.880.

**28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Indonesian Central Bank closing rate as at 31 December 2024 and 2023.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2024 had been translated using the middle rates as at the date of these consolidated financial statements, the total net foreign currency assets of the Group would have increased by approximately Rp 5,880.

**29. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING,
KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

**a. Kontrak kerja signifikan yang masih berjalan
pada tanggal 31 Desember 2024**

**a. Outstanding significant contracts as at
31 December 2024**

No	Nama proyek/ Projects name	Porsi Grup/ Group's portion	Nilai kontrak/ Value of contract	Pemberi kerja/ Owner	Tanggal kontrak/ Date of the contract	Tahun kontrak/ Contract year
1	PLTU Soma Karimun	100%	USD 89,973,100	PT Soma Daya Utama	April 2019	73 bulan/months ⁽ⁱ⁾
2	Thamrin Nine	100%	1,354,151	PT Putragaya Wahana	Maret/March 2015	107 bulan/months
3	Indonesia 1 Tower ⁽ⁱⁱ⁾	45%	1,150,936	PT Surya Indonesia Satu Property	Maret/ March 2016	97 bulan/months
4	Indonesia 1 Tower – Electricity ⁽ⁱⁱ⁾	100%	1,061,240	PT Surya Indonesia Satu Property	April 2017	47 bulan/months
5	Pembangunan Jalan Tol Jakarta – Cikampek II Selatan ⁽ⁱⁱⁱ⁾	25%	770,188	PT Jasamarga Japek Selatan	Agustus/August 2023	29 bulan/months
6	Pembangunan Jalan Tol Probolinggo – Banyuwangi ^(iv)	37.5%	605,775	PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	Maret/March 2023	26 bulan/months
7	Simpang Susun Tol Bitung	100%	398,135	PT Paramount Land	Juli/July 2024	12 bulan/months
8	Pelebaran Lajur ke 3 Tol Cipali	100%	352,279	PT Lintas Marga Sedaya	Mei/May 2024	7 bulan/months
9	GDS Data Center Nongsa	100%	320,968	PT GDS IDC Service	Oktober/ October 2023	16 bulan/months

⁽ⁱ⁾ Kerja sama operasi dengan China Construction Eight Engineering Division Co. Ltd./Joint operation with China Construction Eight Engineering Division Co. Ltd

⁽ⁱⁱ⁾ Sedang dalam penundaan pekerjaan/Works are being postponed

⁽ⁱⁱⁱ⁾ Kerja sama operasi dengan/Joint operation with PT Adhi Karya (Persero) Tbk

^(iv) Kerja sama operasi dengan/Joint operation with PT Hutama Karya Infrastruktur dan/and PT Nindya Karya (Persero)

^(v) Grup menandatangani perpanjangan kontrak pada bulan Februari 2025/Group signed contract extension in February 2025

b. Kontrak kerja dalam masa pemeliharaan

Grup memiliki beberapa kontrak konstruksi dalam masa pemeliharaan. Masa pemeliharaan adalah antara 3-36 bulan setelah selesainya pekerjaan konstruksi. Berdasarkan kontrak, Grup bertanggung jawab atas segala kerusakan yang diakibatkan dari pekerjaan konstruksi dan pelanggan berhak untuk menahan piutang retensi Grup hingga pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam kontrak atau hingga kerusakan telah diperbaiki (Catatan 6).

b. Contract in maintenance period

The Group has several construction contracts which are under maintenance period. Maintenance period is between 3-36 months after the completion of the construction works. Under the contracts, the Group is liable for any defect resulting from the construction works and customers have the right to keep the Group's retention receivable until the fulfilment of the conditions as set in the contract or until defects have been rectified (Note 6).

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING,
KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Komitmen perolehan barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mempunyai komitmen atas pembelian barang modal untuk perolehan aset tetap sejumlah Rp 138 (2023: Rp 13.067).

c. Capital commitments

As at 31 December 2024, the Group had capital expenditure commitments for the acquisition of fixed assets of Rp 138 (2023: Rp 13,067).

d. Fasilitas bank garansi dan *letter of credit*

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mempunyai fasilitas bank garansi dan *letter of credit* yang diperoleh dari berbagai bank sejumlah Rp 2.085.000 dan USD 197 juta (2023: Rp 2.285.000 dan USD 203 juta).

d. Bank guarantee and letter of credit facilities

As at 31 December 2024, the Group had bank guarantee and letter of credit facilities obtained from various banks of Rp 2,085,000 and USD 197 million (2023: Rp 2,285,000 and USD 203 million).

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah fasilitas yang belum digunakan oleh Grup adalah sebesar Rp 1.057.906 dan USD 110 juta (2023: Rp 1.603.339 dan USD 119 juta).

As at 31 December 2024, total unused facilities of the Group was amounted to Rp 1,057,906 and USD 110 million (2023: Rp 1,603,339 and USD 119 million).

e. Fasilitas pinjaman yang belum digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp 1.140.000 dan USD 10 juta (2023: Rp 1.435.000 dan USD 10 juta).

e. Unused borrowing facilities

As at 31 December 2024, the Group has unused borrowing facilities of Rp 1,140,000 and USD 10 million (2023: Rp 1,435,000 and USD 10 million).

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya.

These facilities are used to finance working capital funding requirements, capital expenditures and for other general funding purposes.

30. RUGI DASAR PER SAHAM

30. BASIC LOSS PER SHARE

Rugi dasar per saham dihitung dengan membagi rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

Basic loss per share is calculated by dividing the loss attributable to the owners of the parent by the weighted average number of the ordinary shares outstanding during the year.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rugi setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(547,324)	(270,149)	Loss after tax attributable to owners of the parent
Jumlah rata-rata saham biasa yang beredar ('000.000)	<u>12,675</u>	<u>12,675</u>	The average number of ordinary shares outstanding ('000,000)
Rugi dasar per saham (dalam nilai penuh)	<u>(43)</u>	<u>(21)</u>	Basic loss per share (in full amount)

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup terekspos beragam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengelola dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar valuta asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada kinerja keuangan Grup.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Faktor-faktor risiko keuangan

(1) Risiko pasar

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities exposed it to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to manage the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and seek to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a. Financial risk factors

(1) Market risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Foreign exchange risk (continued)

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD. Pada tanggal 31 Desember 2024, apabila USD menguat atau melemah sebesar 10,0% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak Grup akan turun atau naik sebesar Rp 28.183 (2023: Rp 25.341), hal ini terutama diakibatkan oleh keuntungan atau kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam USD.

The foreign currency most commonly used by the Group is USD. As at 31 December 2024, if the USD had strengthened or weakened by 10.0% against Rupiah with all other variables held constant, the loss after tax of the Group would decrease or increase by Rp 28,183 (2023: Rp 25,341), arising mainly from foreign exchange gains or losses on the translation of monetary assets and liabilities in USD.

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Risiko arus kas tingkat suku bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat suku bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will have an impact on cash flows arising from variable rate financial instruments.

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang. Risiko tingkat suku bunga dari kas pada bank dan deposito berjangka tidak signifikan.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings with floating rates. The interest rate risk from cash in banks and time deposits is not significant.

Profil pinjaman Grup:

The Group's borrowings profile is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Suku bunga mengambang:			Floating rate:
Jatuh tempo dalam satu tahun			Expiring within one year
- Pinjaman bank jangka pendek	110,000	40,000	Short-term bank loan -
- Pinjaman dari pemegang saham	175,000	-	Loan from shareholder -
- Utang pembiayaan pemasok	<u>437,766</u>	<u>270,340</u>	Supplier financing payables -
	<u>722,766</u>	<u>310,340</u>	
Suku bunga tetap:			Fixed rate:
Jatuh tempo dalam satu tahun			Expiring within one year
- Pinjaman lain-lain	-	<u>3,341</u>	Other borrowing -
Jumlah	<u>722,766</u>	<u>313,681</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang lebih tinggi/rendah 100 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, rugi setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 7.228 (2023: Rp 3.103).

As at 31 December 2024, if interest rates on floating rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, loss after tax for the year would have been higher/lower by Rp 7,228 (2023: Rp 3,103).

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Risiko kredit

(2) Credit risk

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Kualitas kredit dari kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of cash in bank, time deposits, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers can be assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates:

(i) Kas pada bank dan deposito berjangka

(i) Cash in banks and time deposits

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pefindo		
- idAAA	186,954	212,054
- idAA-	95,000	-
Fitch		
- AAA(idn)	143,911	82,823
- AA-(idn)	964	260
- A+(idn)	367	1,896
- A(idn)	<u>132</u>	<u>631</u>
	<u>427,328</u>	<u>297,664</u>

Pefindo
idAAA -
idAA- -

Fitch
AAA(idn) -
AA-(idn) -
A+(idn) -
A(idn) -

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

**(ii) Piutang usaha, piutang non-usaha,
piutang retensi dan jumlah tagihan
bruto pemberi kerja**

Grup diwajibkan untuk merevisi metodologi penurunan nilai berdasarkan PSAK 109 untuk masing-masing kelompok aset tersebut, dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran dan kerugian kredit historis terkait yang dialami. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi beberapa indikator makroekonomi yang paling relevan dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam indikator-indikator ini.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

**(ii) Trade receivables, non-trade
receivables, retention receivables
and gross amount due from
customers**

The Group was required to revise its impairment methodology under SFAS 109 for each of these classes of assets by using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit losses experienced. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified several macroeconomic indicators that are most relevant and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these indicators.

The maximum credit risk exposure at the reporting date is the carrying value of trade receivables, non-trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers as shown in the consolidated statements of financial position.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Risiko likuiditas

(3) Liquidity risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran atas fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Grup, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau melanggar batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Tabel berikut ini merangkum liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan dan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan untuk melunasi liabilitas keuangan tersebut berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual:

The table below summarises the Group's financial liabilities at the reporting date and the undiscounted cash flows to settle those financial liabilities based on the contractual maturity date:

	2024				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	1,016,935	-	-	-	1,016,935
Utang pembiayaan pemasok/ Supplier financing payables	437,766	-	-	-	437,766
Utang non-usaha/Non-trade payables	60,040	-	-	-	60,040
Akrua/Accruals	757,331	-	-	-	757,331
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	116,508	-	-	-	116,508
Pinjaman dari pemegang saham/ Loan from shareholder	189,216	-	-	-	189,216
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	2,577,796	-	-	-	2,577,796

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

(3) Liquidity risk (continued)

	2023				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	849,675	-	-	-	849,675
Utang pembiayaan pemasok/ Supplier financing payables	270,340	-	-	-	270,340
Utang non-usaha/Non-trade payables	34,751	-	-	-	34,751
Akrual/Accruals	580,674	-	-	-	580,674
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	42,367	-	-	-	42,367
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	3,387	-	-	-	3,387
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	1,781,194	-	-	-	1,781,194

b. Manajemen permodalan

b. Capital management

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, proyeksi profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah modal. Pinjaman bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah pinjaman bersih.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest coverage. The gearing ratio is calculated as net borrowings divided by total capital. Net borrowings is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position plus net borrowings.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen permodalan (lanjutan)

b. Capital management (continued)

Rasio pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The ratios as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Jumlah pinjaman	285,000	43,341	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	<u>(428,058)</u>	<u>(298,674)</u>	Cash and cash equivalents
Surplus bersih	(143,058)	(255,333)	Net surplus
Rasio <i>gearing</i>	Tidak berlaku/ Not applicable*	Tidak berlaku/ Not applicable*	Gearing ratio

* Posisi surplus bersih

* Net surplus position

c. Nilai wajar instrumen keuangan

c. Fair value of financial instruments

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

As at 31 December 2024 and 2023, fair value of financial assets and liabilities approximate their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

32. INFORMASI SEGMENT

32. SEGMENT INFORMATION

Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi operasi yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

a. Aktivitas

a. Activity

Bisnis utama Grup dibagi menjadi tiga segmen, yaitu konstruksi, jasa penunjang konstruksi dan perdagangan.

The Group's main business is divided into three segments which are construction, construction support services and trading.

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at 31 December 2024 and 2023 is as follows:

**PT ACSET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

a. Activity (continued)

	2024						
	Konstruksi/ Construction	Jasa penunjang konstruksi/ Construction support service	Perdagangan/ Trading	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan bersih	2,811,109	492,894	-	3,304,003	(131,691)	3,172,312	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(3,016,154)	(507,753)	(5,212)	(3,529,119)	157,393	(3,371,726)	Cost of revenue
Hasil usaha segmen	(205,045)	(14,859)	(5,212)	(225,116)	25,702	(199,414)	Segment results
Beban usaha	(145,026)	(16,565)	(3,150)	(164,741)	270	(164,471)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	15,068	769	48	15,885	(8,171)	7,714	Finance income
Biaya keuangan	(68,274)	(6,447)	(2,630)	(77,351)	8,171	(69,180)	Finance costs
Beban pajak final (Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(81,434)	(11,303)	(10)	(92,747)	-	(92,747)	Final tax expenses
Beban pajak penghasilan	15,884	7,633	223	23,740	(35,613)	(11,873)	Other (expense)/ income, net
Rugi setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(107)	(10,040)	(1,947)	(12,094)	-	(12,094)	Income tax expenses
	-	-	-	-	(5,259)	(5,259)	Loss after tax attributable to non-controlling interests
Rugi setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(468,934)	(50,812)	(12,678)	(532,424)	(14,900)	(547,324)	Loss after tax attributable to owners of the parent
Aset dan liabilitas							Assets and liabilities
Aset segmen	3,443,325	498,849	27,487	3,969,661	(1,178,272)	2,791,389	Segment assets
Investasi jangka panjang	21,345	-	-	21,345	-	21,345	Long-term investments
Total aset	3,464,670	498,849	27,487	3,991,006	(1,178,272)	2,812,734	Total assets
Liabilitas segmen	(3,320,712)	(429,289)	(53,396)	(3,803,397)	849,670	(2,953,727)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	52,780	26,798	-	79,578	(57,622)	21,956	Capital expenditure
Beban penyusutan	(86,509)	(26,679)	(108)	(113,296)	21,055	(92,241)	Depreciation expenses
	2023						
	Konstruksi/ Construction	Jasa penunjang konstruksi/ Construction support service	Perdagangan/ Trading	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan bersih	2,157,686	206,580	48,612	2,412,878	(63,240)	2,349,638	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(2,189,560)	(216,635)	(50,165)	(2,456,360)	66,681	(2,389,679)	Cost of revenue
Hasil usaha segmen	(31,874)	(10,055)	(1,553)	(43,482)	3,441	(40,041)	Segment results
Beban usaha	(110,681)	(31,790)	(8,115)	(150,586)	211	(150,375)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	14,589	506	90	15,185	(5,716)	9,469	Finance income
Biaya keuangan	(24,725)	(3,847)	(2,105)	(30,677)	5,716	(24,961)	Finance costs
Beban pajak final	(61,530)	(4,224)	(18)	(65,772)	-	(65,772)	Final tax expenses
Beban lain-lain, bersih	(2,106)	(2,055)	(471)	(4,632)	(1,150)	(5,782)	Other expenses, net
Manfaat pajak penghasilan	-	1,490	(666)	824	-	824	Income tax benefits
Rugi setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	6,489	6,489	Loss after tax attributable to non-controlling interests
Rugi setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(216,327)	(49,975)	(12,838)	(279,140)	8,991	(270,149)	Loss after tax attributable to owners of the parent
Aset dan liabilitas							Assets and liabilities
Aset segmen	3,414,274	403,902	42,860	3,861,036	(1,272,254)	2,588,782	Segment assets
Investasi jangka panjang	20,000	-	-	20,000	-	20,000	Long-term investments
Total aset	3,434,274	403,902	42,860	3,881,036	(1,272,254)	2,608,782	Total assets
Liabilitas segmen	(2,801,457)	(258,929)	(56,092)	(3,116,478)	903,753	(2,212,725)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	11,037	1,019	181	12,237	-	12,237	Capital expenditure
Beban penyusutan	(75,475)	(26,888)	(198)	(102,561)	(550)	(103,111)	Depreciation expenses

Eliminasi meliputi eliminasi transaksi dan saldo intrasegment dan intersegment.

Elimination includes the elimination of intrasegment and intersegment transactions and balances.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segmen geografis

Grup berdomisili di Indonesia dan tidak ada aktivitas signifikan di luar negeri sehingga tidak ada pendapatan dan pengeluaran modal dari aktivitas luar negeri.

b. Geographical segments

The Group is domiciled in Indonesia with no activities overseas, therefore there is no revenue and capital expenditure from overseas activities.

33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Aktivitas investasi dan pendanaan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant investing and financing activities not affecting cash flows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perolehan aset tetap melalui utang non-usaha	-	3,058	Acquisition of fixed assets through non-trade payables
Perolehan properti investasi melalui penyelesaian piutang	6,330	-	Acquisition of investment properties through settlement of receivables

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities:

<u>2024</u>						
	<u>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan</u>	<u>Utang pembiayaan pemasok/ Supplier financing payables</u>	<u>Pinjaman lain-lain/ Other borrowings</u>	<u>Pinjaman dari pemegang saham/ Loan from shareholder</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo 1 Januari 2024	40,000	270,340	3,341	-	313,681	Balance as at 1 January 2024
Penerimaan	977,000	1,108,305	-	175,000	2,260,305	Proceeds
Pembayaran	(907,000)	(940,879)	(3,341)	-	(1,851,220)	Repayments
Saldo 31 Desember 2024	<u>110,000</u>	<u>437,766</u>	<u>-</u>	<u>175,000</u>	<u>722,766</u>	Balance as at 31 December 2024
<u>2023</u>						
	<u>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan</u>	<u>Utang pembiayaan pemasok/ Supplier financing payables</u>	<u>Pinjaman lain-lain/ Other borrowings</u>	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo 1 Januari 2023	-	-	22,160	11	22,171	Balance as at 1 January 2023
Penerimaan	70,000	629,351	-	-	699,351	Proceeds
Pembayaran	(30,000)	(359,011)	(18,819)	(11)	(407,841)	Repayments
Saldo 31 Desember 2023	<u>40,000</u>	<u>270,340</u>	<u>3,341</u>	<u>-</u>	<u>313,681</u>	Balance as at 31 December 2023

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam informasi komparatif tanggal 31 Desember 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Reklasifikasi akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terkait dengan reklasifikasi utang yang timbul sehubungan dengan pengaturan pembiayaan pemasok, dari sebelumnya disajikan sebagai utang usaha menjadi utang pembiayaan pemasok. Arus kas sehubungan dengan pengaturan pembiayaan pemasok juga direklasifikasi dari sebelumnya disajikan sebagai arus kas yang timbul dari aktivitas operasi ke arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas konsolidasian.

Dampak reklasifikasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the comparative information as of 31 December 2023 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated statement of financial position as of 31 December 2024 and the consolidated statement of cash flows for the year 31 December 2024.

The reclassification of accounts in the consolidated statement of financial position related to the reclassification of payables arising from the Group's supplier financing arrangements from previously presented as trade payable to supplier financing payables. The cash flows associated with the supplier financing arrangements have also been reclassified from previously presented as cash flows arising from operating activities to cash flows arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows.

The reclassification impacts on the Group's consolidated statement of financial position as at 31 December 2023 are as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before <u>reclassification</u>	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After <u>reclassification</u>	
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	1,109,256	(270,340)	838,916	Third parties -
- Pihak berelasi	10,759	-	10,759	Related parties -
Utang pembiayaan pemasok	-	270,340	270,340	Supplier financing payables

Reklasifikasi di atas tidak berdampak pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 1 Januari 2023. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada awal periode terdekat sebelumnya tidak disajikan.

The above reclassification did not have any impact on the Group's consolidated statement of financial position as of 1 January 2023. Therefore, the Group's consolidated statement of financial position as at the beginning of the earliest comparative period is not presented.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

Dampak reklasifikasi pada laporan arus kas konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The reclassification impacts on the Group's consolidated statement of cash flows for the year ended 31 December 2023 are as follows:

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(1,554,219)	(270,340)	(1,824,559)	Payment to suppliers and others
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	168,635	(270,340)	(101,705)	Net cash flows provided from/(used in) operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(7,700)	-	(7,700)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan fasilitas pembiayaan pemasok	-	629,351	629,351	Proceeds from supplier financing facilities
Pembayaran fasilitas pembiayaan pemasok	-	(359,011)	(359,011)	Repayments of supplier financing facilities
Arus kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari/ aktivitas pendanaan	(66,843)	270,340	203,497	Net cash flows (used in)/provided from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	94,092	-	94,092	Net increase in cash and cash equivalents